2025

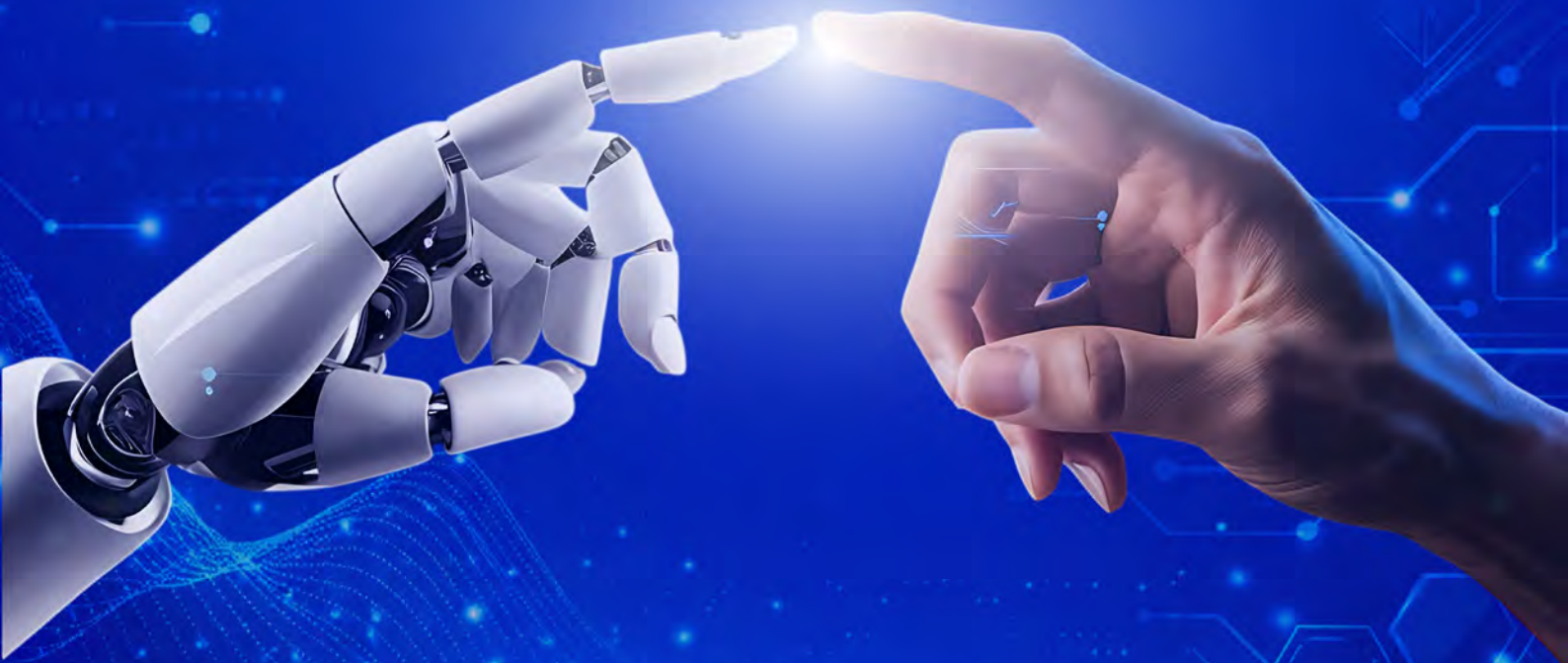
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

Reliance

ELEVATING BUSINESS

WITH CUTTING EDGE TECHNOLOGY

Meningkatkan Daya Saing dan Nilai Bisnis
melalui Pemanfaatan Teknologi Mutakhir



PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk


ReLiance

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan ini juga mencakup informasi pelaksanaan Laporan Keberlanjutan yang disusun sesuai dengan Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik serta mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The 2025 Annual and Sustainability Report of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk was prepared and published based on the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This report also covers information on the implementation of the Sustainability Report prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, and complied with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal yang bersifat historis. Pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di laporan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada laporan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

This Annual and Sustainability Report contains statements on the Company's financial condition, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives, which are classified as forward-looking statements under applicable laws, except for historical matters. These statements involve risks and uncertainties and may cause actual developments to differ materially from those reported. The prospective statements in this Annual and Sustainability Report are based on various assumptions regarding current and future conditions and the business environment in which the Company operates. The statements contained in this report are not a guarantee of future performance, as actual future performance may differ from those presented in this report due to the influence of several factors beyond the Company's control.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memuat kata "RELI", "Perseroan", dan "Kami" yang didefinisikan sebagai PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Jasa Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek yang berlokasi di Indonesia. Mata uang yang digunakan dalam laporan ini adalah Rupiah, yang ditunjukkan dengan simbol "Rp" atau IDR, yang merupakan mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

This Annual and Sustainability Report contains the terms "RELI", "Company", and "We", which refer to PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, which conducts business as a Broker Dealer and Underwriter in Indonesia. The currency used in this report is the Indonesian Rupiah, indicated by the symbol "Rp" or IDR, which refers to the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in Rupiah.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, ditulis dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca, serta dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan ini dapat diakses dan diunduh melalui situs resmi Perseroan di www.reliancesekuritas.com.

The 2025 Annual and Sustainability Report of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk is presented in two languages, namely Indonesian and English, written in an easy-to-read font and size, and printed in good quality. This report can be accessed and downloaded via the Company's official website at www.reliancesekuritas.com.

Tentang Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025

About the 2025 Annual Report and Sustainability Report

Selamat datang di Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dengan tema "*Elevating Business with Cutting Edge Technology*" (Meningkatkan Daya Saing dan Nilai Bisnis melalui Pemanfaatan Teknologi Mutakhir). Tema ini dipilih berdasarkan analisis mendalam yang mencerminkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2025, sekaligus menyoroti prospek keberlangsungan usaha di masa depan.

Welcome to PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk's 2025 Annual Report and Sustainability Report with the theme "Elevating Business with Cutting Edge Technology". This theme was chosen based on in-depth analysis, which reflects on facts and the development of the Company's business throughout 2025, while also emphasizing the prospects for future business sustainability.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk ini menyajikan dokumentasi komprehensif tentang kinerja Perseroan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Laporan ini memuat gambaran lengkap mengenai profil perusahaan, kinerja operasional, pemasaran, serta aspek keuangan. Selain itu, laporan ini juga merincikan tugas, peran, dan struktur organisasi Perseroan yang berlandaskan konsep praktik terbaik dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

This 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk presents comprehensive documentation of the Company's performance during the period from January 1 to December 31, 2025. It contains a comprehensive overview of the Company's profile, operational performance, marketing, and financial aspects. This report also describes the Company's duties, roles, and organizational structure based on the concept of best practices and principles of good corporate governance.

Penyusunan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini bertujuan untuk memperkuat transparansi informasi kepada otoritas terkait dan berfungsi sebagai buku tahunan yang membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Laporan ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya terhadap Perseroan, dengan menyediakan informasi yang akurat, seimbang, dan relevan.

The preparation of this Annual Report and Sustainability Report aims to strengthen the transparency of information to relevant authorities and serve as an annual book that builds a sense of pride and solidarity among employees. By providing accurate, balanced, and relevant information, this report is also expected to increase the understanding and trust of shareholders and other stakeholders towards the Company.

Metode Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025

Submission Method of the 2025 Annual Report and Sustainability Report

Dalam melaksanakan penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk pada Tahun 2025 menyusun laporan dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan sebagaimana yang termaktub dalam SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, berisikan mengenai penyajian keterbukaan informasi yang harus disampaikan dalam suatu kesatuan laporan yang meliputi beberapa bab, sebagai berikut:

In submitting its Annual Report and Sustainability Report, in 2025, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk prepared a report in accordance with the provisions stipulated in SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, containing the presentation of information disclosure that shall be submitted in a unified report covering several chapters, as follows:

Kilas Kinerja

Berisikan informasi keuangan, operasional, dan keberlanjutan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun terakhir, yaitu 2023-2025.

Performance Highlights

This chapter contains financial, operational, and sustainability information presented in the form of comparisons for the last 3 (three) years, 2023-2025.

Laporan Manajemen

Berisikan informasi mengenai pengawasan, penerapan kebijakan strategis, pencapaian tahun buku, serta implementasi Tata Kelola Perusahaan dari sudut pandang manajemen.

Management Report

This chapter contains information on supervision, implementation of strategic policies, fiscal year achievements, and implementation of Corporate Governance from a management perspective.

Profil Perusahaan

Berisikan informasi umum tentang Perseroan, jejak langkah, visi dan misi, serta informasi lainnya yang berhubungan dengan identitas Perseroan.

Company Profile

This chapter contains general information about the Company, milestones, vision, mission, and other information related to the Company's identity.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Berisikan penyajian yang berhubungan dengan analisis atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025, yang meliputi tinjauan makroekonomi dan industri/sektoral, pencapaian per segmen usaha, analisis atas kinerja keuangan, aspek pemasaran, serta informasi mengenai transaksi material.

Management Discussion and Analysis

This chapter contains statements related to the analysis of the Company's performance throughout 2025, including macroeconomic and industrial/sectoral overviews, achievements per business segment, analysis of financial performance, marketing aspects, and information on material transactions.

Tinjauan Pendukung Bisnis

Berisikan penyajian yang berhubungan dengan analisis atas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi Informasi (TI) Perseroan selama tahun 2025.

Business Support Review

This chapter contains statements related to the analysis of the Company's Human Resources (HR) and Information Technology (IT) throughout 2025.

Tata Kelola Perusahaan

Berisikan informasi mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang diimplementasikan Perseroan secara lengkap dan menyeluruh sesuai dengan ketentuan dan kriteria yang berlaku.

Corporate Governance

This chapter contains information on the Company's complete and comprehensive implementation of Corporate Governance in accordance with applicable provisions and criteria

Laporan Keberlanjutan

Laporan yang berisi informasi kinerja Perseroan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dilakukan dalam periode satu tahun.

Sustainability Report

This report contains information on the Company's performance in economic, environmental, and social aspects over a one-year period.

Penjelasan Tema Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025

Theme Explanation of the 2025 Annual Report and Sustainability Report



Meningkatkan Daya Saing dan Nilai Bisnis dengan Teknologi Mutakhir

Elevating Business with Cutting Edge Technology

Filosofi tujuan bisnis dari PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk ialah menjalankan bisnis dengan semangat "*Business with Purpose*" yang menandakan bahwa dalam melakukan bisnis terdapat tujuan yang ingin dicapai sehingga nilai/*value* perusahaan mampu terealisasi dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, baik di sisi pemegang saham, pegawai, maupun pihak eksternal.

Melalui "*Elevating Business with Cutting Edge Technology*", Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah dalam membantu meningkatkan portofolio yang dimiliki melalui penggunaan teknologi maupun inovasi yang adaptif terhadap perubahan zaman.

Kami percaya bahwa masa depan bisnis dibentuk oleh inovasi. Dengan mengadopsi teknologi terkini dan solusi digital terintegrasi, kami percaya bahwa hal tersebut mampu membantu Perseroan dalam meningkatkan kinerja, memperkuat daya saing, dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The business philosophy of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk is rooted in the spirit of "Business with Purpose," which indicates that in conducting business, there are objectives to be achieved, enabling the Company's values to be realized and delivering added value for stakeholders, including shareholders, employees, and external parties.

Through "Elevating Business with Cutting Edge Technology," the Company is committed to continuously delivering optimal services to customers by supporting portfolio growth through the use of advanced technology and adaptive innovation to evolving market dynamics.

We believe that the future of business is shaped by innovation. By adopting the latest technology and integrated digital solutions, we believe that this will enable the Company to improve its performance, strengthen its competitiveness, and create sustainable growth.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2024

Building a Resilient Ecosystem

Membangun Ekosistem Tangguh

Di tengah kondisi ekonomi dan politik saat ini yang masih dihadapkan pada potensi ketidakpastian, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk memahami pentingnya bisnis yang kuat untuk menjaga kelangsungan bisnis tetap stabil. Untuk itu, Perseroan mengambil langkah strategis dengan membangun ekosistem yang kokoh, adaptif, dan saling mendukung sebagai upaya penguatan menghadapi tantangan dan disrupsi yang terus berubah. Dalam menciptakan ekosistem yang tangguh dan berdaya tahan tinggi, Perseroan melibatkan peran setiap elemen penting, mulai dari individu karyawan dan mitra kerja, hingga proses kerja dan strategi bisnis yang diterapkan. Seluruh bagian memainkan peran krusial dalam menciptakan keberlanjutan jangka panjang dengan berpedoman pada prinsip kolaborasi dan kemampuan inovasi untuk peningkatan kapabilitas usaha Perseroan di sektor Jasa Keuangan nasional. Melalui ekosistem yang resilien ini, Perseroan menunjukkan komitmennya yang tidak hanya mengutamakan ketangguhan bisnis, namun juga kemampuan dalam memanfaatkan peluang dan menghadirkan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam masa depan yang lebih inklusif dan berdaya.

Despite fluctuating economic and political conditions and facing potential uncertainty, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk recognizes the importance of a resilient, agile, adaptive, and sustainable business to maintain stable business continuity. To that end, the Company has taken strategic actions by building a solid, adaptive, and mutually supportive ecosystem as an effort to strengthen its resilience in the face of dynamic challenges and disruptions. In creating a strong and highly resilient ecosystem, the Company involves every important element, starting with individual employees, who are company assets that play a vital role, and work partners, to the work processes and business strategies applied. All parts play a crucial role in creating long-term sustainability by adhering to the principles of collaboration and innovation capabilities, thereby improving the Company's business capabilities in the national Financial Services sector. Through this resilient ecosystem, the Company demonstrates its commitment to prioritizing not only business resilience but also leveraging opportunities to deliver sustainable growth in a more inclusive and empowered future.



2023

Unleash Tomorrow with Us

Menyambut Hari Esok Bersama Kami

Tahun 2023 merupakan tahun yang dipenuhi dengan berbagai tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan untuk terus tumbuh menuju target yang diinginkan. Tema ini menyiratkan konsep transformasi digital menuju inovasi dan akselerasi bisnis yang komprehensif. Bersama-sama kami memiliki potensi besar untuk menciptakan peluang bisnis di masa depan melalui inovasi baik produk dan layanan; perubahan positif; maupun kemajuan dalam industri digital di masa yang akan datang. *FinEdge Technologies* merupakan potensi untuk mengubah cara mengelola keuangan dengan tujuan untuk membawa kemudahan dan efisiensi dalam kehidupan finansial. Perseroan juga baru saja merilis produk *Fixed Income Retail Online* (FIRO) yang memudahkan nasabah untuk memesan obligasi secara elektronik. Produk ini melengkapi produk layanan yang telah disediakan oleh Perusahaan di mana sentuhan teknologi semakin mendekatkan dengan pengelolaan transaksi nasabah. Hal ini merupakan langkah Perseroan untuk menciptakan peluang bisnis baru untuk meraih kinerja keberlanjutan.

The year 2023 was filled with various challenges as well as opportunities for the Company in its efforts to continue growing toward its desired target. This theme implies the concept of digital transformation toward comprehensive business innovation and acceleration. Together we have great potential to create future business opportunities through innovation in both products and services; positive changes; or advancement in the digital industry in the future. FinEdge Technologies represents the potential to change the way finances are managed, with the aim to bring convenience and efficiency to financial life. The Company has also recently released its Fixed Income Retail Online (FIRO) product which allows customers to order bonds electronically. This product complements the service products already provided by the Company where the touch of technology is getting closer to managing customer transactions. This is the Company's move to create new business opportunities to achieve sustainable performance.



2022
Toward Quantum Leap

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk berupaya memberikan gambaran semangat dan performa Perseroan yang terus berfokus untuk melakukan lompatan lebih tinggi lagi dan transformasi bisnis dengan kapabilitas yang dimilikinya agar dapat mencapai kinerja yang unggul. Hal ini dapat menjadikan Perseroan salah satu pemain utama di sektor keuangan melalui layanan keuangan yang menyeluruh dan memberikan nilai tambah bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan yaitu nasabah, investor, karyawan, komunitas, dan industri keuangan. Hal ini didukung dengan pencapaian Perseroan yang sangat membanggakan, sehingga dengan peningkatan tersebut maka Perseroan dari tahun ke tahun dapat terus berupaya untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan kinerja yang positif dan menghasilkan rasio-rasio keuangan yang sehat. Perseroan meyakini bahwa kerja keras yang dilakukan oleh seluruh komponen unit bisnis Perseroan dapat mengatasi berbagai tantangan di depan dan hal ini akan membuat Perseroan dapat terus melangkah maju untuk mewujudkan rencana bisnis, pengembangan produk, dan memungkinkan terciptanya lini bisnis baru yang dapat menjadi pilar pertumbuhan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk strives to provide an overview of the Company's spirit and performance which continues to focus on making even higher leaps and business transformation with its capabilities in order to achieve superior performance. This can make the Company one of the major players in the financial sector through comprehensive financial services and provide added value to benefit all stakeholders, namely customers, investors, employees, communities, and the financial industry. This is supported by the Company's very proud achievements, so that with this increase, the Company can continue to strive to maintain the sustainability of positive performance growth and produce healthy financial ratios from year to year. The Company believes that the hard work of all components of the Company's business units can overcome the various challenges ahead, and this will enable the Company to continue to move forward to realize business plans, product development, and enable the creation of new business lines that can become pillars of the Company's business growth in the future.



2021
Gearing Up for Rapid Growth

Tantangan bisnis yang dihadapi Perseroan pada tahun 2021 nyatanya tidak menyurutkan kinerja Perseroan, tantangan yang ada justru menjadikan Perseroan semakin agresif dan tangguh (*resilient*) dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kondisi ini tentunya terus ditingkatkan Perseroan dalam menyambut tahun 2022 dengan optimis seiring dengan iklim ekonomi yang semakin kondusif dengan melakukan langkah-langkah transformatif baik fundamental maupun sistem digital. Seperti yang diupayakan Perseroan melalui pengembangan infrastruktur digital dalam meningkatkan keandalan operasional bisnis dan mempercepat layanan serta penyederhanaan proses bisnis untuk menjadi lebih efektif dan efisien dengan tetap memperhatikan aspek risiko dalam rangka menciptakan pengambilan keputusan yang tepat yang berdampak pada tercapainya pertumbuhan usaha yang signifikan.

The business challenges faced by the Company in 2021 did not dampen the Company's performance, the challenges actually pushed the Company to be more aggressive and resilient in carrying out its business activities. This condition would certainly continue to be improved by the Company in welcoming 2022 optimistically in line with the increasingly conducive economic climate by taking transformative steps, both fundamental and digital systems. As the Company strives through the development of digital infrastructure in improving the reliability of business operations and accelerating services and simplifying business processes to become more effective and efficient while still paying attention to risk aspects in order to create the right decision making that has an impact on achieving significant business growth.

Reliance

Daftar Isi
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab *Disclaimer*	2
Tentang Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 *About the 2025 Annual Report and Sustainability Report*	3
Metode Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 *Submission Method of the 2025 Annual Report and Sustainability Report*	3
Penjelasan Tema Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 *Theme Explanation of the 2025 Annual Report and Sustainability Report*	5
Kesinambungan Tema *Theme Continuity*	6
Daftar Isi *Table of Contents*	8

Kilas Kinerja
Performance Highlights

Keunggulan Perusahaan *Company Advantages*	12
Ikhtisar Kinerja 2025 *2025 Performance Highlights*	13
Grafik Ikhtisar Kinerja *Performance Highlight Charts*	15
Ikhtisar Kinerja Operasional *Operational Performance Highlights*	16
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance Highlights*	17
Ikhtisar Kinerja Saham *Stock Performance Overview*	20
Sertifikasi Tahun 2025 *2025 Certifications*	21
Peristiwa Penting Tahun 2025 *Key Events in 2025*	22

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Report*	34
Laporan Direksi *Board of Directors Report*	44
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Tahun 2025 *Statement of Member of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk*	60

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan *Company Identity*	64
Riwayat Singkat Perusahaan *Brief Company History*	65
Informasi Perubahan Nama *Name Change Information*	68
Jejak Langkah *Milestones*	68
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan *Vision, Mission, and Company Values*	70
Bidang Usaha *Line of Business*	72
Produk dan Jasa yang Dihasilkan *Products and Services*	73
Wilayah Operasional *Operational Area*	78
Struktur Organisasi *Organizational Structure*	80
Skala Usaha *Business Scale*	81
Keanggotaan dalam Asosiasi *Association Membership*	81
Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan *Significant Organizational Change*	81
Profil Direksi *Board of Directors Profile*	82
Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners Profile*	86
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun Buku 2025 *Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 Fiscal Year*	88
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi setelah Tahun Buku Berakhir *Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors following the End of the Fiscal Year*	89
Informasi Pemegang Saham *Shareholder Information*	89
Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali *Information on Major and/or Controlling Shareholders*	90
Struktur Grup Perusahaan *Company Group Structure*	91
Kronologi Pencatatan Saham *Chronology of Stock Listing*	91
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya *Chronology of Other Securities Listing*	92
Informasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura *Information on Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies*	92
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal *Capital Market Supporting Institutions and/or Professions*	94
Informasi pada Situs Web Perusahaan *Information on the Company's Website*	96

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional *Global and National Macroeconomic Review*	100
Tinjauan Industri *Industry Review*	101
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha *Operational Review per Business Segment*	102
Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasian *Consolidated Financial Performance Review*	111
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang *Ability to Pay Debts and Receivables Collectibility Level*	115
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal *Capital Structure and Management Policy on Capital Structure*	116
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal *Material Commitment for Capital Expenditure*	117
Realisasi Investasi Barang Modal *Realization of Capital Expenditure*	117
Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2025 serta Proyeksi Tahun 2026 *2025 Targets and Realizations Comparison and 2026 Projections*	118
Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan dan Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa atau Jarang Terjadi *Reported Financial Information Containing Extraordinary or Rare Events*	118
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan *Material Information and Facts Following the Date of Financial Statements*	119
Prospek Usaha *Business Outlook*	119
Aspek Pemasaran *Marketing Aspect*	120
Kebijakan dan Pembagian Dividen *Dividend Policy and Distribution*	121

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal 122
Material Information on Investments, Expansions, Divestitures, Business Mergers/Consolidations,, Acquisitions, and Debt/ Capital Restructuring

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 123
Realization of the Use of Public Offering Proceeds

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Pihak Afiliasi/Berelasi 123
Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Affiliated/Related Party

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah terhadap Perseroan 126
Effect of Changes in Government Regulations on the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak terhadap Kinerja Keuangan Konsolidasian 127
Changes in Accounting Policies Affecting Consolidated Financial Performance

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Supporting Overview

Sumber Daya Manusia 130
Human Resources

Teknologi Informasi 143
Information Technology

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG 152
Commitment to GCG Implementation

Kerangka Kerja GCG 155
GCG Framework

Rapat Umum Pemegang Saham 158
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 170
Board of Commissioners

Direksi 182
Board of Directors

Penilaian terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 191
Performance Appraisal of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 192
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 195
Disclosure of Affiliated Relationships of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Kebijakan Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi 196
Concurrent Positions and Conflict of Interest Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 197
Diversity Policy for the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite di bawah Dewan Komisaris 198
Committees under the Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan 213
Corporate Secretary

Unit Kepatuhan 217
Compliance Unit

Unit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) 225
Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML CTF) Unit

Unit Audit Internal (UAI) 228
Internal Audit Unit (IAU)

Sistem Pengendalian Internal 237
Internal Control System

Manajemen Risiko 241
Risk Management

Akuntan Publik 250
Public Accountant

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Direksi 252
Legal Cases Faced by the Company, Subsidiaries, Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sanksi Administratif 252
Administrative Sanctions

Kode Etik Perusahaan 252
The Company's Code of Conduct

Akses Informasi dan Data Perusahaan 254
Access to Company Information and Data

Sistem Pelaporan Pelanggaran 256
Whistleblowing System

Program Anti Korupsi 260
Anti-Corruption Program

Kepatuhan Perpajakan 261
Tax Compliance

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan 261
Policy on Performance-Based Long-Term Compensation for Management and/or Employees

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi 262
Policy on Disclosure of Share Ownership Information by the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Transaksi Orang Dalam *(Insider Trading)* 262
Insider Trading Policy

Kebijakan Pemberian Pinjaman kepada Karyawan 263
Employee Loan Policy

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa 263
Procurement of Goods and Services Policy

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 263
Implementation of Guidelines for Public Company Governance

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan 272
About Sustainability Report

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen 273
Written Verification from Independent Parties

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya 273
Response to Previous Year Report Feedback

Komitmen Keberlanjutan Perusahaan 275
Corporate Sustainability Commitment

Strategi Keberlanjutan 275
Sustainability Strategy

Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025 278
Realization of Sustainable Finance in 2025

Tata Kelola Keberlanjutan 279
Sustainability Governance

Kinerja Keberlanjutan 283
Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi 284
Economic Performance

Kinerja Lingkungan Hidup 285
Environmental Performance

Kinerja Sosial 291
Social Performance

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan 297
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Lembar Umpan Balik 302
Feedback Sheet

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 303
List According to POJK 51/POJK.03/2017

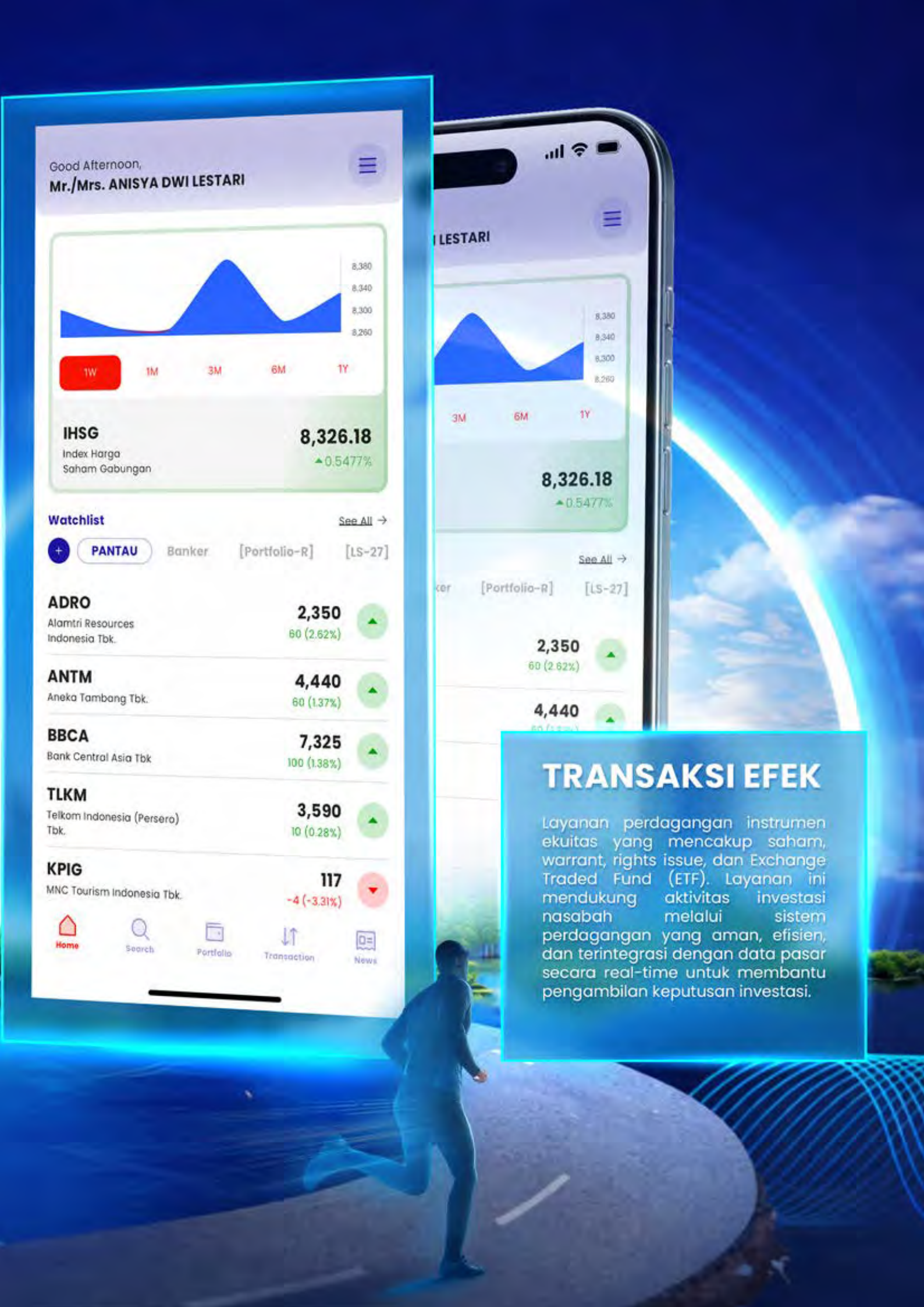
Laporan Keuangan
Financial Report

Reliance

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights




Good Afternoon,
Mr./Mrs. ANISYA DWI LESTARI
8,380
8,340
8,300
8,260
1W
1M
3M
6M
1Y
IHSG
Index Harga Saham Gabungan
8,326.18
▲0.5477%
Watchlist
See All →
PANTAU
Banker
[Portfolio-R]
[LS-27]
ADRO
Alamtri Resources Indonesia Tbk.
2,350
60 (2.62%)
ANTM
Aneka Tambang Tbk.
4,440
60 (1.37%)
BBCA
Bank Central Asia Tbk
7,325
100 (1.38%)
TLKM
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
3,590
10 (0.28%)
KPIG
MNC Tourism Indonesia Tbk.
117
-4 (-3.31%)
Home
Search
Portfolio
Transaction
News
TRANSAKSI EFEK
Layanan perdagangan instrumen ekuitas yang mencakup saham, warrant, rights issue, dan Exchange Traded Fund (ETF). Layanan ini mendukung aktivitas investasi nasabah melalui sistem perdagangan yang aman, efisien, dan terintegrasi dengan data pasar secara real-time untuk membantu pengambilan keputusan investasi.

Keunggulan Perusahaan

Company Advantages

01 *Publicly-Listed Company*

Menjadi perusahaan terbuka sejak tahun 2005, keamanan transaksi investor terjamin dengan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang transparan, akuntabel, responsibel, wajar, dan mandiri.

Being a public company since 2005, investor transaction security is guaranteed by the implementation of transparent, accountable, responsible, fair, and independent GCG principles.

02 *One Stop Service*

Di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, investor dapat menikmati tiga layanan sekaligus, yakni investasi, perlindungan, dan pembiayaan melalui unit-unit bisnis di bawah naungan Reliance Group

At PT Reliance Sekuritas Indonesia, investors can enjoy three services at once, namely investment, protection, and financing through business units under the auspices of the Reliance Group.

03 *Channel Distribution*

Demi kemudahan pelayanan dan kenyamanan investor, saat ini kami memiliki 7 kantor perwakilan dan 3 galeri investasi yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

For the convenience of service and investor comfort, we currently have 7 representative offices and 3 investment galleries spread across major cities in Indonesia.

04 *Fully Owned*

Seluruh kantor perwakilan dan galeri investasi yang ada, sepenuhnya milik PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, sehingga investor dapat bertransaksi dengan aman.

All representative offices and investment galleries are fully owned by PT Reliance Sekuritas Indonesia, hence investors can trade safely.

05 *Community*

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk memiliki dan terus membangun komunitas investor sebagai *investor base* di setiap kantor perwakilan melalui kegiatan *gathering* secara rutin untuk mengoptimalkan hasil investasi investor.

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk continues to build investor communities as investor base in each representative office through regular gathering activities to optimize investor investment returns.

06 *Product Diversification*

Tersedia berbagai instrumen investasi seperti Saham, Reksa Dana, Obligasi, maupun DIRE yang dapat menjadi pilihan investor (*wealth management*).

There are various investment instruments, such as Stocks, Mutual Funds, Bonds, and REITs which can be options for investors (wealth management).

07 *Service Excellent*

Didukung dengan sumber daya manusia yang berpengalaman di bidangnya, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk senantiasa memberikan pelayanan prima kepada para investornya, serta kami dapat memberikan kesempatan bagi investor asing agar dapat bertransaksi di Bursa Saham Indonesia.

Supported by experienced human resources in their fields, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk always provides excellent service to its investors, and we can facilitate foreign investors to be able to transact on the Indonesia Stock Exchange.

08 *Research*

Tim riset berusaha membantu investor dalam bertransaksi dengan menerbitkan produk-produk riset harian, mingguan, bahkan rekomendasi saham selama jam *trading* berlangsung.

The research team offers assistance to investors in trading by publishing daily, weekly, and even stock recommendation research products during trading hours.

09 Platform Innovation

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk menawarkan platform *online trading* agar investor dapat bertransaksi saham secara *online* dan *real-time* melalui platform ReliTrade versi *mobile* dan *desktop*, serta Relinvest *Community Apps* sebagai aplikasi edukatif sebagai media edukasi dan diskusi antar member sekaligus menjadi platform transaksi Reksa Dana secara *online* bagi para nasabah.

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk offers an online trading platform that enables investors to trade stocks online and in real time through the ReliTrade platform, available in both mobile and desktop versions. In addition, the Company provides the Relinvest Community Apps as an educational application that serves as a medium for education and discussion among members, while also serving as an online platform for mutual fund transactions for customers.

Ikhtisar Kinerja 2025

2025 Performance Summary

Ikhtisar Keuangan | Financial Summary

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Profit (Loss) and Comprehensive Income

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed In billion Rupiah, unless otherwise stated)

Deskripsi Description	2025	2024*	2023	Pertumbuhan 2024-2025 (dalam %) 2024-2025 Growth (in %)
Pendapatan Revenue	58,80	45,29	57,28	29,81%
Beban Expenses	(34,05)	(31,38)	(31,77)	8,51%
Laba/(Rugi) Bruto Gross Profit/(Loss)	24,75	13,92	25,51	77,80%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Tax	18,99	20,74	27,23	(8,43%)
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit/(Expense)	3,91	0,56	1,49	601,44%
Laba Tahun Berjalan **Net Income for the Year**	**22,90**	**21,30**	**28,72**	**7,53%**
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | Net Income of the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Parent Entity	22,91	21,31	28,74	7,51%
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	(0,01)	(0,02)	(0,02)	(16,99%)
Jumlah Laba Komprehensif **Total Comprehensive Profit**	**22,90**	**21,30**	**28,72**	**7,53%**
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Parent Entity	24,24	12,47	24,00	94,46%
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	(0,00)	(0,03)	(0,01)	(88,86%)
Laba per Saham (Rupiah Penuh) Earnings per Share (Full Amount of Rupiah)	12,73	11,84	15,97	7,51%

*Disajikan kembali dan direklasifikasi | Restated and reclassified

Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed In billion Rupiah, unless otherwise stated)

Deskripsi Description	2025	2024*	2023*	Pertumbuhan 2024- 2025 (dalam %) 2024-2025 Growth (in %)
Aset Assets	751,47	629,76	658,44	19,33%
Liabilitas Liabilities	221,39	123,91	128,93	78,67%
Ekuitas Equity	530,09	505,85	529,51	4,79%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**751,47**	**629,76**	**658,44**	**19,33%**

*Disajikan kembali | Restated

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed In billion Rupiah, unless otherwise stated)

Deskripsi Description	2025	2024*	2023	Pertumbuhan 2024-2025 (dalam %) 2024-2025 Growth (in %)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	(23,92)	12,72	(14,86)	(287,98%)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	56,65	53,94	64,36	5,02%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Funding Activities	29,80	(40,44)	(10,51)	(173,70%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	70,54	44,32	5,33	59,16%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	133,08	70,54	44,32	88,65%

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

(Dalam %, kecuali dinyatakan lain | In %, unless stated otherwise)

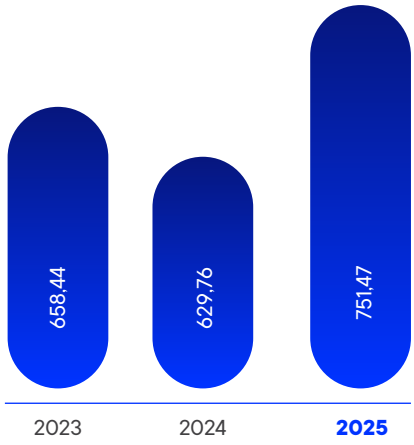
Deskripsi Description	2025	2024	2023
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	2,94	4,25	4,31
Rasio Marjin Laba Bersih Net Profit Margin Ratio	38,95	47,02	50,15
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	3,05	3,38	4,36
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE)	4,32	4,21	5,42
Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) Debt to Asset Ratio (DAR)	29,46	19,68	19,58
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) Debt to Equity Ratio	41,76	24,49	24,35

Data Saham
Stock Data

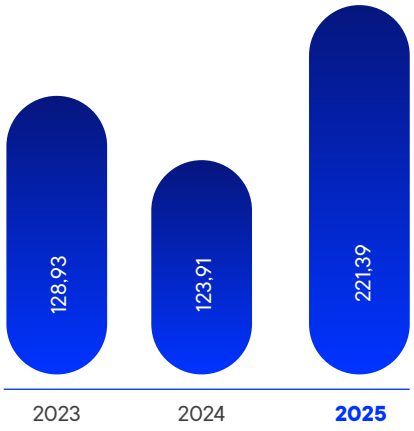
Deskripsi Description	2025	2024	2023
Jumlah Saham yang Beredar (Juta Lembar) Number of Outstanding Shares (Million Shares)	1.800	1.800	1.800
Laba per Saham (Rupiah Penuh) Earnings per Share (Full Amount of Rupiah)	12,73	11,84	15,97

Grafik Ikhtisar Kinerja
Performance Highlight Charts

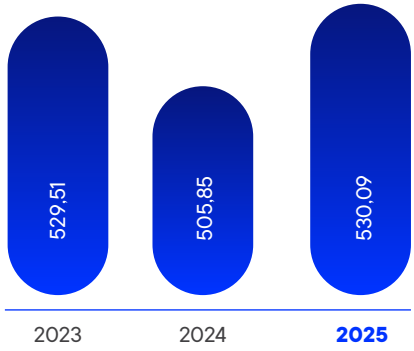
Jumlah Aset | Total Assets
(Rp miliar | Rp billion)



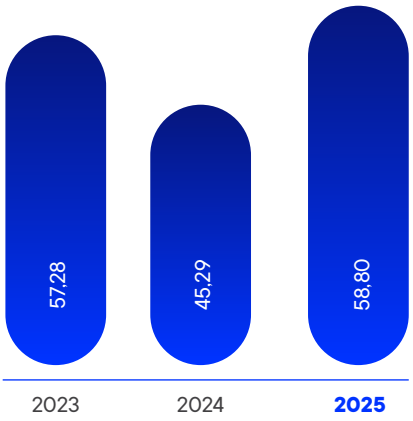
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities
(Rp miliar | Rp billion)



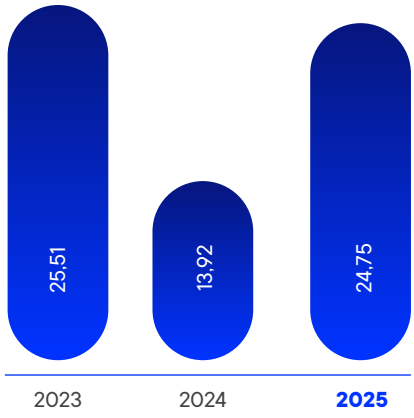
Jumlah Ekuitas | Total Equity
(Rp miliar | Rp billion)



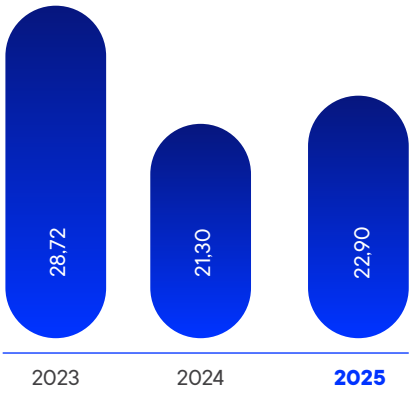
Pendapatan | Revenue
(Rp miliar | Rp billion)



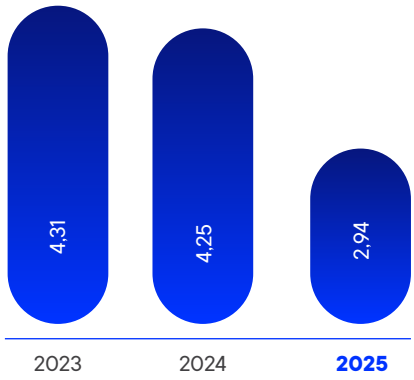
Laba/(Rugi) Bruto | Gross Profit/(Loss)
(Rp miliar | Rp billion)



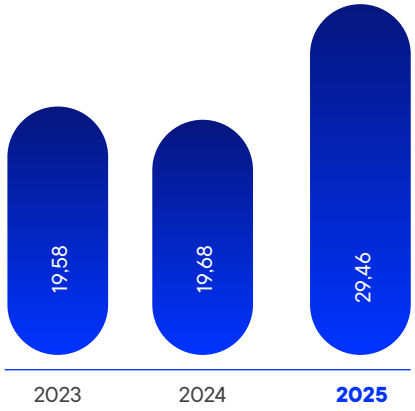
Laba Tahun Berjalan | Income for the Year
(Rp miliar | Rp billion)



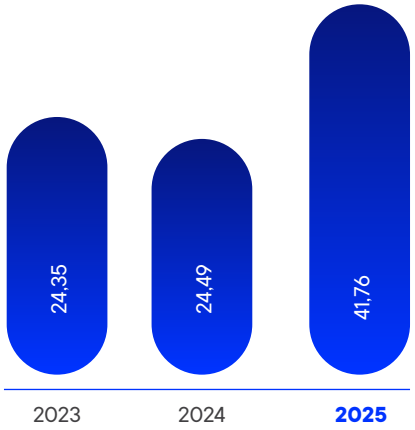
Rasio Lancar | Current Ratio
(x)



Rasio Liabilitas terhadap Aset | Debt to Asset Ratio
(%)



Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | Debt to Equity Ratio
(%)



Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights

Penjualan per Segmen Usaha
Sales per Business Segment

(Dalam Juta Rupiah | xpressed in million Rupiah)

Segmen Usaha Business Segment	2025	2024	2023
Perantara Perdagangan Efek Broker Dealer	14.671	12.925	11.972
Penjamin Emisi Efek Underwriter	-	5.765	8.119
Investasi Investment	42.239	24.352	34.363

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



Total Karyawan Laki-laki
Total Male Employees

43
Orang
Employees

Total Karyawan Perempuan
Total Female Employees

26
Orang
Employees

Penggunaan Listrik
Electricity Use

71.800
kWh

Penggunaan Air
Water Use

1.534
m^3

Jam Kerja Nihil Kecelakaan
Zero Accident Working Hours

0
Jam
Hours

Indeks Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Index

77,3%

Jumlah Pemasok Lokal
Total Local Suppliers

38
Pemasok
Suppliers

Realisasi Dana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Realization of Corporate Social Responsibility Funds

Rp1.541.872

Kinerja Aspek Ekonomi [B.1]
Economic Aspect Performance [B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024*	2023
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Rp miliar Rp billion	58,80	45,29	57,28
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	Rp miliar Rp billion	22,90	21,30	28,72
Jumlah Pajak yang Dibayarkan Total Tax Paid	Rp miliar Rp billion	2,96	2,56	3,35
Dividen Dividend	Rp miliar Rp billion	-	20,05	-
Total Piutang yang Dikelola** Total Managed Receivables**	Rp miliar Rp billion	155,42	57,64	79,48
Jaringan Usaha Business Network	Jumlah Total	11	11	17
Jumlah Kota Total Cities	Jumlah Total	8	6	13
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Orang People	38	30	53

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi | Restated and reclassified

**) Piutang perantara perdagangan efek | Broker-dealer receivables

Kinerja Aspek Lingkungan [B.2]
Environmental Aspect Performance [B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Kertas Paper Use	Rim Ream	121	156	140
Penggunaan Listrik Electricity Use	kWh	71.800	71.490	135.593
Penggunaan Air Water Use	M3	1.534	1.590	1.788
Penggunaan BBM (Solar, Bensin) Fuel Use (Diesel, Gasoline)	Liter	1.613,9	472,2	298,2
Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emissions	Ton CO2eq	3,83	1,12	0,71
Emisi GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG Emissions	Ton CO2eq	54,42	54,19	126,64
Emisi GRK Cakupan 3 Scope 3 GHG Emissions	Ton CO2eq	-	-	-

Kinerja Aspek Sosial [B.3]
Social Aspect Performance [B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Employee	69	67	82
Jumlah Karyawan Pria Total Male Employees	Orang Employee	43	42	51
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employees	Orang Employee	26	25	31
Realisasi Dana CSR Realization of CSR Funds	Rp	1.541.872	3.688.000	11.495.000
Jumlah Penerima Manfaat CSR Total CSR Beneficiaries	Jumlah Total	103	110	136
Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accidents	Kecelakaan Accident	-	-	-
Jumlah Turnover Karyawan Total Employee Turnover	%	7	15	12
Jumlah Pelatihan, Webinar, & Sosialisasi Total Training, Webinars, & Dissemination	Jumlah Total	105	106	103
Jumlah Insiden Praktik *Bad Corporate Governance* Total Incidents of Bad Corporate Governance Practices	Jumlah Total	-	-	-
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Skor Score	77,3	66,7	88,5
Tingkat Penyelesaian Pengaduan di Tahun 2025 Complaint Resolution Rate in 2025	%	100	100	100
Jumlah Nasabah Baru Total New Customers	Jumlah Total	240	419	296
Jumlah Produk/Jasa yang Dihasilkan Total Products/Services	Jumlah Total	41	43	5
Jumlah Produk/Jasa Baru Total New Products/Services	Jumlah Total	3	7	1

Reliance

Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Performance Overview

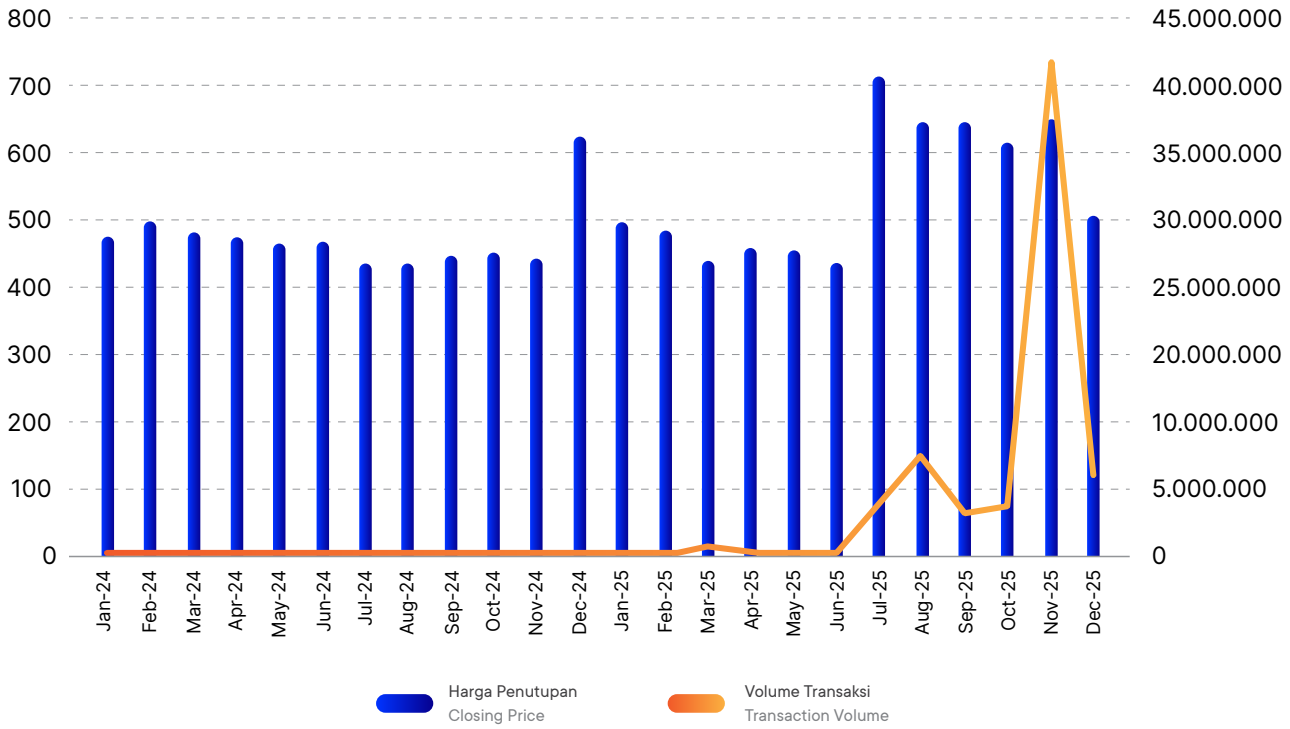
Pergerakan Harga Saham

Stock Price Movements

Triwulan Quarter	Harga Saham Stock Price			Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (shares)	Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2025						
I	665	354	444	1.800.000.000	878.600	799.200.000.000
II	510	384	440	1.800.000.000	449.800	792.000.000.000
III	1.100	410	650	1.800.000.000	17.071.000	1.170.000.000.000
IV	850	545	545	1.800.000.000	5.390.600	981.000.000.000
2024						
I	585	390	484	1.800.000.000	477.200	871.200.000.000
II	488	392	472	1.800.000.000	146.500	849.600.000.000
III	560	390	450	1.800.000.000	141.000	810.000.000.000
IV	630	410	630	1.800.000.000	411.500	1.134.000.000.000

Grafik Harga Pergerakan Saham Tahun 2024-2025

2024-2025 Stock Movement Price Chart



Aksi Koporasi

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, maupun aksi penghentian sementara perdagangan saham.

Corporate Action

As of December 31, 2025, the Company did not undertake any corporate actions such as stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, or suspension of stock trading.

Kebijakan Suspensi, Delisting, dan Relisting Saham

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak dikenakan sanksi seperti penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), penghapusan pencatatan saham (*delisting*), dan pencatatan kembali saham (*relisting*) di bursa efek.

Stock Suspension, Delisting, and Relisting Policy

Throughout 2025, the Company was not subject to sanctions, including the suspension of share trading, delisting, or relisting of shares on the stock exchange.

Informasi Tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/ obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

Information on the Issuance of Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Until the end of 2025, the Company did not issue any bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. Thus, information on the number of outstanding bonds/sukuk/ convertible bonds, interest/ reward rate, maturity date, and bond/sukuk rating is unavailable in this report.

Sertifikasi Tahun 2025

2025 Certifications

Tanggal Dikeluarkan Date Issued	Sertifikasi Certification	Dikeluarkan oleh Issued by	Masa Berlaku Validity Period
27 November 2017 November 27, 2017	Izin Agen Penjual Efek Reksa Dana Mutual Fund Selling Agent License	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Tidak ada N/A
5 Juli 2005 July 5, 2005	Izin Pemberian Fasilitas Perdagangan Marjin Margin Trading Facility Granting License	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Tidak ada N/A
6 Oktober 1994 October 6, 1994	Izin Usaha di Bidang Penjaminan Emisi Efek Business License in Underwriting	Departemen Keuangan Republik Indonesia – Badan Pengawas Pasar Modal Ministry of Finance of the Republic of Indonesia – Capital Market Supervisory Agency	Tidak ada N/A

Peristiwa Penting Tahun 2025

Key Events in 2025



Sosialisasi Virtual Pasar Modal Indonesia dan Sekolah Pasar Modal 1

Virtual Dissemination of the Indonesian Capital Market and Capital Market School 1

3 Januari 2025 | January 3, 2025

Kegiatan ini merupakan program edukasi pasar modal yang dilaksanakan oleh perusahaan sekuritas untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat. Materi pada kegiatan ini mencakup pengenalan Pasar Modal Indonesia, peran dan fungsi perusahaan sekuritas, instrumen investasi (saham, reksa dana, obligasi), serta dasar-dasar investasi yang aman dan sesuai regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui Sekolah Pasar Modal Level 1, peserta juga dibekali pemahaman awal mengenai mekanisme transaksi saham, manajemen risiko, serta pentingnya berinvestasi secara legal dan bertanggung jawab.

This activity was a capital market education program implemented by a securities company to improve public financial literacy and inclusion. The material covered includes an introduction to the Indonesian Capital Market, the role and function of securities companies, investment instruments (stocks, mutual funds, bonds), and the basics of safe investment in accordance with regulations from the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). Through the Level 1 Capital Market School, participants also gained a basic understanding of stock transaction mechanisms, risk management, and the importance of legal and responsible investing.



IPO YOII | YOII IPO

8 Januari 2025 | January 8, 2025

Reliance Sekuritas berpartisipasi sebagai Penjamin Emisi dalam IPO PT Asuransi Digital Bersama Tbk (YOII) yang resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). IPO ini mendapatkan respons positif dari investor dengan tingkat *oversubscribe* sebesar 18,35 kali dan berhasil menghimpun dana Rp41,21 miliar untuk pengembangan bisnis.

Reliance Sekuritas participated as an underwriter in the IPO of PT Asuransi Digital Bersama Tbk (YOII), which was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The IPO received a positive response from investors, with an oversubscription rate of 18.35 times, and managed to raise Rp41.21 billion for business development.



Gathering BEI Jatim

East Java IDX Gathering

23 Januari 2025 | January 23, 2025

Kegiatan *Gathering* Bursa Efek Indonesia Wilayah Jawa Timur merupakan forum silaturahmi dan koordinasi antara BEI, perusahaan sekuritas, akademisi, serta pemangku kepentingan pasar modal lainnya. Partisipasi perusahaan sekuritas dalam kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi, memperluas jejaring kerja sama, serta mendukung pengembangan dan pertumbuhan investor pasar modal di wilayah Jawa Timur. Kegiatan ini juga menjadi sarana berbagi informasi terkini terkait kebijakan, kinerja pasar, dan strategi pengembangan pasar modal daerah.

The East Java Indonesia Stock Exchange Gathering was a forum for communication and coordination between the IDX, securities companies, academics, and other capital market stakeholders. The participation of securities companies in this event aims to strengthen synergies, expand collaborative networks, and support the development and growth of capital market investors in East Java. This event also served as a platform for sharing the latest information on policies, market performance, and regional capital market development strategies.



Economic & Market Outlook 2025

20 Februari 2025 | February 20, 2025

Reliance Sekuritas menyelenggarakan *Economic & Market Outlook* 2025 untuk memberikan wawasan ekonomi dan pasar modal, dengan tema "*Year of Wood Snake, Surfing The Year of Uncertainty*".

Reliance Sekuritas menyelenggarakan *Economic & Market Outlook* 2025 untuk memberikan wawasan ekonomi dan pasar modal, dengan tema "*Year of Wood Snake, Surfing The Year of Uncertainty*".

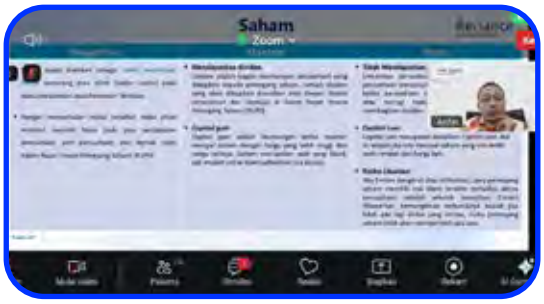


Kegiatan Pengantar Sekolah Pasar Modal Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Siliwangi
Capital Market School Introductory Activities Investment Gallery of the Indonesia Stock Exchange Siliwangi University

2 Maret 2025 | March 2, 2025

Kegiatan pengenalan Sekolah Pasar Modal yang dilaksanakan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Siliwangi bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada peserta mengenai konsep dasar pasar modal, instrumen investasi, serta peran pasar modal dalam perekonomian nasional.

The Capital Market School introduction activity held at the Investment Gallery of the Indonesia Stock Exchange, Siliwangi University, aims to provide participants with a basic understanding of capital market concepts, investment instruments, and the role of capital markets in the national economy.



Penyelenggaraan Sekolah Pasar Modal Universitas Siliwangi
Implementation of the Capital Market School of Siliwangi University

16 Mei 2025 | May 16, 2025

Kegiatan Sekolah Pasar Modal yang diselenggarakan di Universitas Siliwangi pada periode Mei berfokus pada peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai mekanisme perdagangan efek, analisis investasi dasar, serta pengelolaan risiko dalam berinvestasi.

The Capital Market School activities held at Siliwangi University in May focused on improving students' understanding of securities trading mechanisms, basic investment analysis, and risk management in investing.



Pelaksanaan Sekolah Pasar Modal bagi Siswa SMK Al-Ikhwan
Implementation of Capital Market School for Al-Ikhwan Vocational School Students

20 Mei 2025 | May 20, 2025

Program Literasi (Edukasi) Sekolah Pasar Modal yang ditujukan kepada siswa SMK Al-Ikhwan sebagai upaya peningkatan literasi keuangan sejak dini, khususnya terkait pengenalan investasi yang legal, aman, dan bertanggung jawab di pasar modal Indonesia.

The Capital Market School Literacy (Education) Program for Al-Ikhwan Vocational School students aimed to increase financial literacy from an early age, particularly by introducing legal, safe, and responsible investments in the Indonesian capital market.



Reliance Sekuritas menjadi Sponsor Acara Donor Darah di Howard Johnson by Wyndham Hotel Tangerang

Reliance Sekuritas Sponsored Blood Drive Event at Howard Johnson by Wyndham Hotel, Tangerang

3 Juli 2025 | July 3, 2025

Reliance Sekuritas berpartisipasi sebagai sponsor dalam kegiatan donor darah yang diselenggarakan di Howard Johnson by Wyndham Hotel, Tangerang, sebagai bagian dari pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di bidang kesehatan.

Reliance Sekuritas served as a sponsor of a blood donation activity held at the Howard Johnson by Wyndham Hotel in Tangerang, as part of its corporate social responsibility (CSR) program in the healthcare sector.



RUPS Tahunan Reliance Sekuritas

Reliance Sekuritas Annual General Meeting of Shareholders

15 Juli 2025 | July 15, 2025

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) sebagai forum pertanggungjawaban kinerja Perseroan kepada pemegang saham, sekaligus untuk mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk held its Annual General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for accountability regarding the Company's performance to shareholders and to ratify the Annual Report and Financial Statement in accordance with applicable regulations.



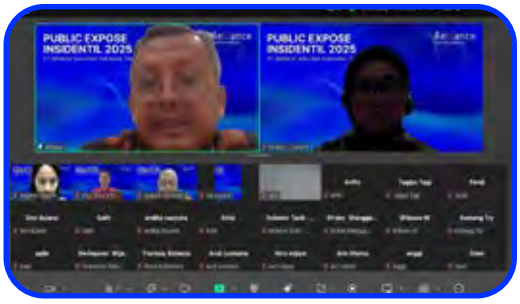
Sosialisasi Pembukaan Rekening Dana Nasabah bagi Civitas Akademika Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Yayasan Pendidikan & Pembina Tunas Pancasila, Riau Indragiri Tembilahan

Dissemination of Opening of Customer Fund Accounts for the Academic Community of the College of Administrative Sciences, Tunas Pancasila Education & Supervisory Foundation, Riau Indragiri Tembilahan

17 Juli 2025 | July 17, 2025

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai prosedur dan persyaratan pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN), serta pemahaman mengenai manfaat dan tata cara berinvestasi di pasar modal kepada civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Yayasan Pendidikan & Pembina Tunas Pancasila.

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai prosedur dan persyaratan pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN), serta pemahaman mengenai manfaat dan tata cara berinvestasi di pasar modal kepada civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Yayasan Pendidikan & Pembina Tunas Pancasila.



Public Expose Insidental

Incidental Public Expose

28 Juli 2025 | July 28, 2025

Perseroan menyelenggarakan *Public Expose* Insidental untuk menyampaikan perkembangan terkini Perseroan kepada publik serta memperkuat prinsip keterbukaan informasi.

The Company held Incidental Public Exposes to convey the latest developments of the Company to the public and strengthen the principle of information disclosure.



Webinar "DIRE: Prospek dan Peluang Alternatif Investasi Menarik"

Webinar "REITS:Prospects and Opportunities for Attractive Investment Alternative"

30 Juli 2025 | July 30, 2025

Reliance Sekuritas mengadakan webinar terkait instrumen investasi yang menarik yaitu Dana Investasi *Real Estate* (DIRE).

Reliance Sekuritas held a webinar on an attractive investment instrument, namely Real Estate Investment Trusts (REITS).



Literasi (Edukasi) Pasar Modal kepada Masyarakat Umum Kabupaten Pangandaran

Capital Market Literacy (Education) for the Pangandaran Regency Community

7 Agustus 2025 | August 7, 2025

Perseroan melaksanakan program edukasi dan literasi pasar modal bagi masyarakat umum di Kabupaten Pangandaran dengan tujuan meningkatkan pemahaman terhadap produk dan layanan pasar modal, serta mendorong partisipasi investor ritel secara inklusif.

The Company implemented capital market education and literacy programs for the community in Pangandaran Regency to increase understanding of capital market products and services and encourage inclusive retail investor participation.



Reliance Sekuritas dan UNSIL Tasikmalaya Bersinergi untuk Pemberdayaan Lingkungan dan Literasi Finansial di Pangandaran

Reliance Sekuritas and UNSIL Tasikmalaya Collaborate to Promote Environmental Empowerment and Financial Literacy in Pangandaran

7 Agustus 2025 | August 7, 2025

Reliance Sekuritas melalui Kantor Perwakilan Tasikmalaya menunjukkan komitmennya terhadap penerapan prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG) dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada kegiatan ini, Perseroan menyalurkan bantuan berupa alat-alat kebersihan untuk mendukung program yang diinisiasi oleh jurusan Perbankan dan Keuangan, Fakultas Ekonomi, Universitas Siliwangi (UNSIL) Tasikmalaya bersama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNSIL.

Reliance Sekuritas, through its Tasikmalaya Representative Office, demonstrated its commitment to implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles by actively participating in community service initiatives. In this activity, the Company provided support in the form of cleaning equipment to contribute to a program initiated by the Department of Banking and Finance, Faculty of Economics, Universitas Siliwangi (UNSIL) Tasikmalaya, in collaboration with the Institute for Research and Community Service (LPPM) of UNSIL.



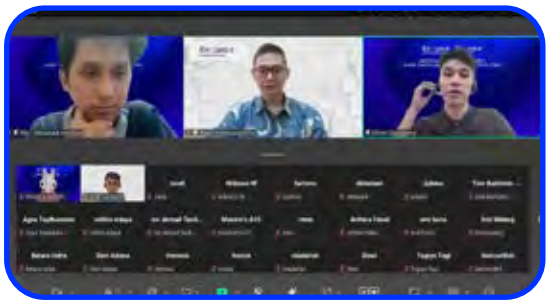
Sharing Session bersama Bursa Efek Indonesia Galeri Universitas Darul 'Ulum

Sharing Session with the Indonesia Stock Exchange Darul 'Ulum University Gallery

12 Agustus 2025 | August 12, 2025

Kegiatan ini merupakan program edukasi dan literasi pasar modal yang dilaksanakan bersama BEI dan Galeri Investasi di lingkungan institusi pendidikan Darul 'Ulum. Perusahaan sekuritas memberikan pemaparan mengenai peran sekuritas, pembukaan rekening efek, mekanisme perdagangan saham, serta strategi investasi dasar bagi mahasiswa dan civitas akademika. Kegiatan ini bertujuan untuk mencetak investor muda yang cerdas, beretika, dan memahami risiko investasi sejak dini.

This activity was a capital market education and literacy program implemented in collaboration with the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Investment Gallery within the Darul 'Ulum educational institution. The securities company provided presentations on the role of securities, opening a securities account, stock trading mechanisms, and basic investment strategies for students and academics. This activity aimed to develop intelligent and ethical young investors and to help them understand investment risks from an early age.



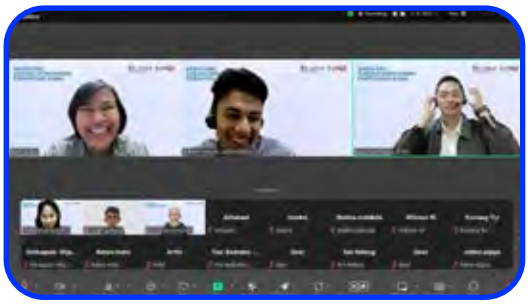
Webinar Edukasi dengan Tema "Investasi Properti Tanpa Ribet: Kupas Tuntas Dana Investasi *Real Estate* (DIRE)"

Educational Webinar with the theme "Hassle-Free Property Investment: A Deep Review of Real Estate Investment Trusts (REITS)"

22 Agustus 2025 | August 22, 2025

Reliance Sekuritas kembali berkolaborasi dengan Reliance Manajer Investasi mengadakan webinar edukasi untuk nasabah Perseroan maupun masyarakat umum terkait instrumen investasi DIRE dengan tema "Investasi Properti Tanpa Ribet: Kupas Tuntas Dana Investasi *Real Estate* (DIRE)".

Reliance Sekuritas renewed cooperation with Reliance Manajer Investasi to hold an educational webinar for the Company's customers and the public on REIT investment instruments with the theme "Hassle-Free Property Investment: A Deep Review of Real Estate Investment Trusts (REITS)".



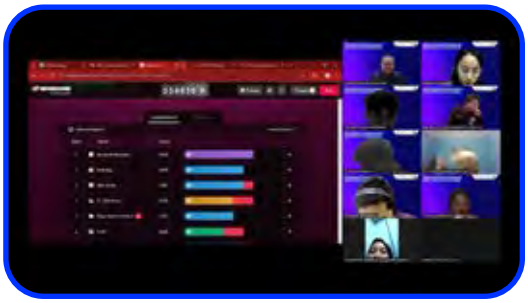
Reliance Sekuritas Berkolaborasi dengan KSEI melalui Webinar Edukasi "Akses KSEI: Sarana Monitoring Portofolio Kamu"

Reliance Sekuritas is committed to providing services to customers by collaborating with KSEI to increase insight regarding customer supervision and protection through the webinar "KSEI Access: A Tool for Monitoring Your Portfolio".

25 Agustus 2025 | August 25, 2025

Reliance Sekuritas berkomitmen memberikan layanan kepada nasabah dengan berkolaborasi bersama KSEI untuk menambah wawasan terkait pengawasan dan perlindungan pada nasabah melalui webinar "Akses KSEI: Sarana Monitoring Portofolio Kamu".

Reliance Sekuritas is committed to providing services to customers by collaborating with KSEI to increase insight regarding customer supervision and protection through the webinar "KSEI Access: A Tool for Monitoring Your Portfolio".



Webinar Edukasi Mekanisme Perlindungan Investor di Pasar Modal

Educational Webinar on Investor Protection Mechanisms in the Capital Market

1 September 2025 | September 1, 2025

Dalam rangka *Investor Protection Month*, Perseroan berkolaborasi bersama SIPF Indonesia menyelenggarakan webinar edukasi kepada mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis di Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Webinar ini turut dihadiri oleh Direktur Reliance Sekuritas Reza Priyambada, Riset dan Analis Reliance Sekuritas Efraim Sitanggang, narasumber sekaligus pemateri Zulrasydi Amin, Kepala Unit Komunikasi dan Informatika Indonesia SIPF, serta Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Dr. Ade Komaludin, S.E., M. Sc.

In conjunction with Investor Protection Month, the Company collaborated with SIPF Indonesia to hold an educational webinar for students of the Faculty of Economics and Business at Siliwangi University, Tasikmalaya. The webinar was also attended by Reliance Sekuritas Director, Reza Priyambada, Reliance Sekuritas Research and Analyst, Efraim Sitanggang, resource person and speaker, Zulrasydi Amin, Head of the Indonesian Communication and Informatics Unit of SIPF, and Dean of the Faculty of Economics and Business, Siliwangi University, Dr. Ade Komaludin, S.E., M.Sc.

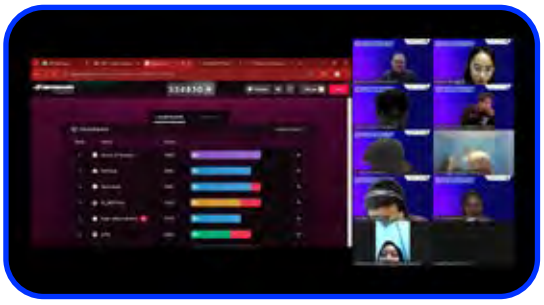


Pelaksanaan Kegiatan *The September Effect*
Implementation of The September Effect Activities

4 September 2025 | September 4, 2025

Reliance Sekuritas menyelenggarakan kegiatan edukatif yang membahas fenomena musiman pasar modal pada bulan September dan dampaknya terhadap pengambilan keputusan investasi, dengan dukungan Tim Research Perseroan.

Reliance Sekuritas held an educational activity discussing the seasonal phenomena of the capital market in September and its impact on investment decision-making, supported by the Company's Research Team.



Pemaparan Materi Mengenai Mekanisme Perlindungan Investor di Pasar Modal
Presentation on Investor Protection Mechanisms in the Capital Market

11 September 2025 | September 11, 2025

Perseroan menyelenggarakan kegiatan literasi (edukasi) yang membahas secara komprehensif mengenai mekanisme perlindungan investor di pasar modal Indonesia, termasuk peran regulator, lembaga penunjang, serta hak dan kewajiban investor.

The Company held literacy (educational) activities that comprehensively discussed investor protection mechanisms in the Indonesian capital market, including the role of regulators, supporting institutions, and investor rights and obligations.



Sarasehan Nasabah Bandung
Bandung Customer Gathering

12 September 2025 | September 12, 2025

Reliance Sekuritas mengadakan Sarasehan Nasabah Bandung di Resto Sindang Reret untuk membahas layanan digital, tren pasar, keamanan transaksi, serta memperkuat hubungan dengan nasabah.

Reliance Sekuritas held a Bandung Customer Gathering at Sindang Reret Restaurant to discuss digital services, market trends, transaction security, and strengthening customer relationships.



Diskusi Panel LinkUp Market Movers *"Exploring Profit in The Infrastructure Sector"*
LinkUp Market Movers Panel Discussion: Exploring Profit in the Infrastructure Sector

13 September 2025 | September 13, 2025

Reliance Sekuritas ikut serta dalam diskusi panel LinkUp Market Movers "*Exploring Profit in the Infrastructure Sector*" yang diselenggarakan Gedung Bursa Efek Indonesia. Reza Priyambada selaku Direktur Reliance Sekuritas hadir sebagai pembicara yang membahas strategi dan peluang terbaru di pasar modal mengingat sektor infrastruktur menjadi salah satu penopang penting dalam industrialisasi di dalam negeri dan dapat menjadi peluang bagi para investor.

Reliance Sekuritas participated in the LinkUp Market Movers panel discussion titled "Exploring Profit in the Infrastructure Sector," held at the Indonesia Stock Exchange Building. Reza Priyambada, Director of Reliance Sekuritas, attended as a speaker and discussed the latest strategies and opportunities in the capital market, considering that the infrastructure sector has become one of the key pillars supporting domestic industrialization and presents opportunities for investors.



Workshop Go Public "Go Big With Go Public" Bersama Bursa Efek Indonesia

Go Public Workshop "Go Big With Go Public" with the Indonesia Stock Exchange

17 September 2025 | September 17, 2025

Andrew Gunawan selaku Direktur Reliance Sekuritas sekaligus membawahi Divisi Investment Banking menjadi narasumber dalam acara *Workshop Go Public "Go Big With Go Public"* bersama Bursa Efek Indonesia yang diselenggarakan di Calamus Ballroom, Rattan Inn Hotel Banjarmasin.

Andrew Gunawan as Director of Reliance Sekuritas and oversees the Investment Banking Division, served as a resource person at the Go Public Workshop "Go Big With Go Public," with the Indonesia Stock Exchange, held at the Calamus Ballroom, Rattan Inn Hotel Banjarmasin.



Tingkatkan Inklusi Keuangan di Kota Tasikmalaya melalui Fitur ReliTrade

Enhanced Financial Inclusion in Tasikmalaya through the ReliTrade Feature

25 September 2025 | September 25, 2025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Siliwangi (UNSIL) Tasikmalaya berinisiatif melaksanakan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) dengan tema "Optimalisasi Platform *Trading Online* Saham: Pelatihan Penggunaan Fitur dan *Tools* ReliTrade untuk Meningkatkan Inklusi Keuangan Masyarakat".

The Faculty of Economics and Business (FEB) of Universitas Siliwangi (UNSIL) Tasikmalaya initiated a Community Service (PPM) activity under the theme "Optimizing Online Stock Trading Platforms: Training on the Use of ReliTrade Features and Tools to Enhance Public Financial Inclusion."



Kolaborasi UNSIL–STIA YPPT Priatim Dorong Partisipasi Pengabdian Masyarakat di Bidang Pendidikan dan Penelitian

UNSIL–STIA YPPT Priatim Collaboration Encouraged Community Service Participation in Education and Research

25 September 2025 | September 25, 2025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Siliwangi (UNSIL) Tasikmalaya menjalin kerja sama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) YPPT Priatim untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di kedua lembaga. Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh Dekan FEB Unsil, Dr. H. Ade Komaludin, S.E., M.Sc., dan Ketua STIA YPPT Priatim, Dr. H. Agus Fatah Hidayat, S.IP., M.Si., di salah satu ruang kelas STIA YPPT Priatim. Pada kesempatan yang sama, juga ditandatangani *Implementation Agreement* (IA) antara Jurusan Manajemen FEB Unsil, R. Lucky Radi Rinandiyana, S.E., M.Si., dan Kaprodi Administrasi Niaga STIA YPPT Priatim, Dr. Drs. Rustandi, M.Si.

The Faculty of Economics and Business (FEB) of Universitas Siliwangi (UNSIL) Tasikmalaya established a partnership with the College of Administrative Sciences (STIA) YPPT Priatim to enhance the quality of education and research at both institutions. The cooperation agreement was signed by the Dean of Faculty of Economics and Business of UNSIL, Dr. H. Ade Komaludin, S.E., M.Sc., and the Chairman of STIA YPPT Priatim, Dr. H. Agus Fatah Hidayat, S.IP., M.Si., in one of the classrooms at STIA YPPT Priatim. On the same occasion, an Implementation Agreement (IA) was also signed between the Management Department of Faculty of Economics and Business of UNSIL, represented by R. Lucky Radi Rinandiyana, S.E., M.Si., and the Head of the Business Administration Department of STIA YPPT Priatim, Dr. Drs. Rustandi, M.Si.



Pelaksanaan Kelas Pasar Modal
Implementation of Capital Market Class

1 Oktober 2025 | October 1, 2025

Perseroan melaksanakan kegiatan kelas edukatif yang dirancang untuk memberikan pembelajaran terstruktur mengenai pasar modal, mulai dari pengenalan instrumen investasi hingga simulasi transaksi efek.

The Company held educational class activities designed to provide structured learning about the capital market, starting from an introduction to investment instruments to securities transaction simulations.



Penyelenggaraan Sekolah Pasar Modal Universitas Siliwangi
Holding of the Capital Market School of Siliwangi University

13 Oktober 2025 | October 13, 2025

Program Sekolah Pasar Modal yang diselenggarakan secara berkelanjutan di Universitas Siliwangi merupakan bentuk komitmen dalam mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan di kalangan mahasiswa.

The Capital Market School Program, held continuously at Siliwangi University, was a commitment to supporting increased financial literacy and inclusion among students.



Kuliah Pasar Modal di Universitas Siliwangi
Capital Market Lecture at Siliwangi University

17 Oktober 2025 | October 17, 2025

Pelaksanaan kuliah umum pasar modal di Universitas Siliwangi yang bertujuan memberikan wawasan praktis dan teoritis mengenai industri pasar modal, serta peluang karir dan investasi bagi mahasiswa.

The implementation of a general lecture on capital markets at Siliwangi University aimed to provide students with practical and theoretical insights into the capital markets industry, as well as career and investment opportunities.



Audiensi bersama TICMI
Audience with TICMI

18 Oktober 2025 | October 18, 2025

TICMI berkesempatan melakukan audiensi bersama Reliance Sekuritas untuk mengeksplorasi kolaborasi strategis dalam edukasi pasar modal, *market research*, layanan data pasar modal, serta jasa konsultasi.

TICMI had the opportunity to hold an audience with Reliance Sekuritas to explore strategic collaboration in capital market education, market research, capital market data services, and consulting services.



Sosialisasi *Cyber Security Awareness*
Cyber Security Awareness Dissemination

27 Oktober 2025 | October 27, 2025

Dalam upaya membangun kesadaran digital bagi seluruh karyawan, Reliance Sekuritas mengadakan sosialisasi tentang keamanan siber di lingkungan Perseroan.

To raise digital awareness among all employees, Reliance Sekuritas held a dissemination on cyber security within the Company's environment.



Wealth Management Capital Market Perspective

13 November 2025 | November 13, 2025

Kegiatan webinar yang diprakarsai oleh Universitas Paramadina ini mengangkat soal pengelolaan keuangan pribadi dan cara berinvestasi yang baik di Pasar Modal. Kegiatan ini dihadiri oleh Akhabani, Presiden Direktur PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan dihadiri oleh civitas akademik Universitas Paramadina. Antusiasme peserta sangat tinggi karena diajarkan sejumlah produk investasi, antara lain Saham, Obligasi, DIRE, hingga Reksa Dana, serta pengelolaan aset-aset tersebut sehingga dapat memberikan nilai tambah pada kekayaan *(wealth)* bagi masing-masing individu.

This webinar, initiated by Universitas Paramadina, discussed personal financial management and proper investment strategies in the Capital Market. The event was attended by Akhabani, President Director of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, along with members of the academic community of Universitas Paramadina. Participants showed strong enthusiasm as they were introduced to various investment products, including stocks, bonds, REITs, and mutual funds, as well as strategies for managing these assets to enhance individual wealth.



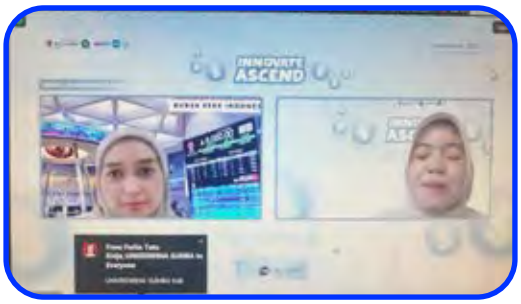
Edukasi Investasi Properti dengan Tema "*Unlock Your Property Investment*: Kupas Tuntas DIRE untuk Investor Masa kini"

Property Investment Education with the Theme "Unlock Your Property Investment: A Deep Review of REITS for Today's Investors"

21 November 2025 | November 21, 2025

Reliance Sekuritas Indonesia menyelenggarakan sesi edukasi investasi properti melalui pembahasan Dana Investasi *Real Estate* (DIRE) yang disampaikan oleh Andrew Gunawan selaku Direktur Perseroan.

Reliance Sekuritas Indonesia held a property investment education session through a discussion on Real Estate Investment Trust (REITS), delivered by Andrew Gunawan, as the Company's Director.



Penyelenggaraan Webinar Nasional *"Innovate Ascend"*

Holding of the National Webinar "Innovate Ascend"

24 November 2025 | November 24, 2025

Kegiatan webinar nasional bertajuk "*Innovate Ascend*" yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan peserta mengenai inovasi di sektor keuangan dan pasar modal, serta mendorong pemanfaatan teknologi dalam aktivitas investasi yang berkelanjutan.

The national webinar, titled "Innovate Ascend," aimed to broaden participants' understanding of innovation in the financial and capital markets sectors and encourage the use of technology in sustainable investment activities.



Sosialisasi Coretax
Coretax Dissemination

12 Desember 2025 | December 12, 2025

Sosialisasi Coretax pelaporan pajak orang pribadi bersama nasabah prioritas Reliance Sekuritas dan Reliance Manajer Investasi yang diselenggarakan pada Jumat, 12 Desember 2025 oleh Direktorat Jenderal Pajak Kanwil Jakarta Khusus dan KPP Masuk Bursa sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam memberikan layanan bernilai tambah kepada nasabah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terkait mekanisme pelaporan pajak orang pribadi melalui sistem Coretax, termasuk pembaruan regulasi serta tata cara pelaporan yang sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

A Coretax dissemination event for individual tax reporting with priority customers of Reliance Sekuritas and Reliance Manajer Investasi was held on Friday, December 12, 2025, by the Directorate General of Taxes of the Special Jakarta Tax Office and the Stock Exchange Tax Office as part of the Company's commitment to providing added-value services to customers. This activity aimed to increase understanding of the individual tax reporting mechanism through the Coretax system, including regulatory updates and reporting procedures in accordance with applicable tax provisions.



PPL Karyawan Reliance Sekuritas
Reliance Sekuritas' Employee Development and Training Program (PPL)

13 Desember 2025 | December 13, 2025

Program Pengembangan dan Pelatihan Karyawan (PPL) Reliance Sekuritas dilaksanakan guna meningkatkan kompetensi sumber daya manusia serta mendukung perpanjangan sertifikasi WPPE.

Reliance Sekuritas' Employee Development and Training Program (PPL) aimed to improve human resource competency and support the extension of WPPE certification.



Public Expose 2025

15 Desember 2025 | December 13, 2025

Reliance Sekuritas menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan secara elektronik dalam rangka memenuhi kewajiban keterbukaan informasi sesuai Peraturan I-E. Kegiatan ini memaparkan kinerja Perseroan serta strategi bisnis kepada publik, dan dihadiri oleh Direksi serta perwakilan Perseroan lainnya.

Reliance Sekuritas held its Annual Public Expose electronically to fulfill its information disclosure obligations under Regulation of I-E. This event presented the Company's performance and business strategy to the public and was attended by the Board of Directors and other Company representatives.



Market Outlook 2026

30 Desember 2025 | December 30, 2025

Bertempat di Ballroom Wisma Tugu, Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, Reliance Sekuritas diwakili oleh Reza Priyambada selaku Direktur Perseroan, berkesempatan menyampaikan paparan *Economic & Market Outlook* 2026 di hadapan peserta dari industri asuransi. Kegiatan ini difasilitasi oleh Media Asuransi dengan didukung oleh sejumlah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia.

Located at the Wisma Tugu Ballroom in Rasuna Said, Kuningan, South Jakarta, Reliance Sekuritas, represented by Reza Priyambada, Director of the Company, had the opportunity to present its Economic & Market Outlook 2026 to participants from the insurance industry. This event was facilitated by Media Asuransi and supported by several leading insurance companies in Indonesia.

Reliance



Laporan Manajemen

Management Report



EQUITY ONLINE TRADING

Platform perdagangan saham berbasis desktop (Windows) dan aplikasi mobile yang mendukung transaksi secara andal dan real-time, serta membantu nasabah dalam pengambilan keputusan investasi secara tepat.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



ANTON BUDIDJAJA

PRESIDEN KOMISARIS
PRESIDENT COMMISSIONER

"Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras Direksi dan insan Perseroan dalam memanfaatkan peluang serta menjalankan strategi yang tepat sehingga Reliance Sekuritas mampu tumbuh positif di tengah kondisi yang penuh dengan ketidakpastian."

"The Board of Commissioners appreciates the hard work of the Board of Directors and all Company personnel in leveraging opportunities and implementing appropriate strategies, enabling Reliance Sekuritas to achieve positive growth amid conditions filled with uncertainty."

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Izinkan kami menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk berhasil meraih kinerja yang baik di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian di tahun 2025. Bagi kami, tahun ini bukanlah perjalanan yang mudah bagi Reliance Sekuritas. Namun, kami mensyukuri bahwa setiap proses, pembelajaran, dan pencapaian telah berhasil dilakukan secara bersama-sama, di mana berbagai tantangan, dinamika industri, serta perubahan lingkungan bisnis telah menguji ketangguhan, komitmen, dan kemampuan kami untuk lebih *agile* dan dapat beradaptasi. Kami memandang bahwa capaian positif ini merupakan hasil dari kolaborasi, semangat kebersamaan, kerja keras jajaran manajemen dan karyawan, serta dukungan penuh dari pemangku kepentingan untuk menjaga keberlangsungan usaha sehingga Perseroan mampu memperkuat fondasi, serta melangkah maju dengan arah yang lebih baik dan terukur.

First of all, let us extend our praise and gratitude to Almighty One for His blessings, which have enabled PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk to achieve solid performance amid a condition marked by uncertainty in 2025. For us, this year has not been an easy journey for Reliance Sekuritas. However, we are grateful that every process, learning experience, and achievement has been accomplished collectively, as various challenges, industry dynamics, and shifts in the business environment have tested our resilience, commitment, and ability to remain agile and adaptive. We view these positive results as the outcome of strong collaboration, a shared sense of purpose, and the dedication of management and employees, supported by the full commitment of our stakeholders in maintaining the Company's business continuity. This has enabled the Company to strengthen its foundation and move forward with a clearer and more measured direction.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan ringkasan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris senantiasa menjalankan tugas dan fungsinya dengan menjunjung tinggi objektivitas dan independensi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Laporan ini juga merupakan bentuk komitmen Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan, senantiasa patuh pada ketentuan yang berlaku, dan dalam koridor Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

On this occasion, please allow us to present a summary of the implementation of the Board of Commissioners' supervisory and advisory duties to the Board of Directors. The Board of Commissioners consistently performs its duties and functions by upholding objectivity and independence, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. This report also reflects the Board of Commissioners' commitment to ensuring that the Company is managed in line with its established business plans, constantly complies with applicable regulations, and within the scope of Good Corporate Governance (GCG).

Pandangan atas Kondisi Ekonomi dan Industri

Kami memandang bahwa tahun 2025 masih menjadi tahun yang cukup menantang seiring dengan masih tertahannya pertumbuhan ekonomi global. Penerapan kebijakan tarif impor dari Amerika Serikat (AS) yang agresif ke sejumlah negara menjadi salah satu faktor utama yang memberatkan laju pertumbuhan ekonomi global. Meski demikian, hambatan tersebut turut diimbangi oleh dorongan dari peningkatan investasi di sektor teknologi seiring dengan tingginya penggunaan *Artificial Intelligence* (AI), terutama di wilayah Amerika Utara dan Asia, serta adanya dukungan kebijakan fiskal dan moneter di berbagai negara.

Economic and Industrial Conditions Outlook

We observe that 2025 remained a challenging year, as global economic growth continued to face constraints. The implementation of aggressive import tariff policies by the United States across several countries was one of the main factors hampering global economic growth. However, these challenges were counterbalanced by increased investment in the technology sector, as the adoption of Artificial Intelligence (AI) increased, particularly in North America and Asia, as well as fiscal and monetary policy support across various countries.

Atas kondisi tersebut, International Monetary Fund (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook Update* periode Januari 2026 memperkirakan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2025 adalah sebesar 3,3% atau tetap tertahan dari tahun sebelumnya. Meski demikian, laju inflasi global mampu menunjukkan tren positif di mana laju inflasi utama di tahun 2025 diperkirakan berada di level 4,1% dan akan terus turun menjadi 3,8% di tahun 2026.

Di tengah perekonomian global yang stagnan, kondisi ekonomi Indonesia justru menunjukan pertumbuhan yang cukup baik. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2025 adalah sebesar 5,11% atau lebih tinggi dibanding capaian tahun 2024 yang sebesar 5,03% (*c-to-c*). Adapun Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita tercatat mencapai Rp83,7 juta atau USD5.083,4. BPS mencatat bahwa perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 19,07%.

Dari sisi industri, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat kondisi pasar modal Indonesia juga berhasil mencatatkan kinerja yang solid dan berdaya tahan, meskipun dihadapkan pada sejumlah tantangan. Ketahanan ini tercermin dari penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang tumbuh 22,10% (ytd) dan ditutup pada level 8.644,26, dengan kapitalisasi pasar menembus Rp15.810 triliun atau tumbuh 28,16% (ytd). Di pasar obligasi, *Indonesia Composite Bond Index* (ICBI) juga menguat 12,10% (ytd) ke level 440,19.

In light of these conditions, the International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook Update report for the January 2026 period, projected global economic growth in 2025 at 3.3%, remaining relatively stagnant from the previous year. However, global inflation demonstrated a positive trend, with the main inflation estimated at 4.1% in 2025 and expected to decline further to 3.8% in 2026.

Despite the relatively stagnant global economy, Indonesia's economic performance demonstrated positive growth. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth reached 5.11% in 2025, higher compared to 2024 at 5.03% (c-to-c). Meanwhile, Gross Domestic Product (GDP) per capita was recorded at Rp83.7 million, or USD5,083.4. Statistics Indonesia also reported that Indonesia's economy remained dominated by the Manufacturing sector, which contributed 19.07%.

From an industry perspective, the Financial Services Authority reported that Indonesia's capital market continued to demonstrate solid and resilient performance despite various challenges. This resilience was reflected in the strengthening of the Indonesia Composite Index (IDX Composite), which grew by 22.10% (ytd) and closed at 8,644.26, with market capitalization reaching Rp15,810 trillion, or grew by 28.16% (ytd). In the bond market, the Indonesia Composite Bond Index (ICBI) also recorded an increase of 12.10% (ytd) to 440.19.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi dengan menggunakan perspektif strategis pemegang saham agar dapat mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki. Perspektif ini menjadi landasan penting dalam memastikan pelaksanaan pengawasan yang menyeluruh terhadap kinerja Perseroan dengan tetap menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas dan kehati-hatian.

Memahami kondisi yang cukup menantang, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah Direksi dalam menyikapi kondisi ekonomi dan industri di tahun 2025. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara baik dengan senantiasa berfokus pada upaya pencapaian visi dan misi Perseroan dengan tetap berpegang pada filosofi Reliance Group, yaitu *Business with Purpose*.

Performance Appraisal of the Board of Directors

The Board of Commissioners carries out its supervisory duties and responsibilities on the management of the Company by the Board of Directors through a strategic perspective of shareholders, aimed at optimizing the utilization of all available resources. This perspective serves as the main basis for ensuring comprehensive oversight of the Company's performance, while upholding the principles of accountability and prudence.

Given the challenging conditions, the Board of Commissioners appreciates the actions taken by the Board of Directors in responding to the economic and industry conditions in 2025. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed its duties and responsibilities properly, by consistently focusing on achieving the Company's vision and mission while adhering to the Reliance Group's philosophy, namely Business with Purpose.

Langkah strategis yang dijalankan oleh Direksi juga terbukti mampu mendorong profitabilitas yang dijalankan secara konsisten dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki serta melakukan inovasi produk dan layanan yang dapat menjawab kebutuhan nasabah. Hal tersebut sejalan dengan arahan Dewan Komisaris agar Direksi dan seluruh karyawan dapat menjaga kinerja di tengah perkembangan era digital serta pertumbuhan industri perdagangan efek Indonesia yang semakin pesat.

Digitalisasi yang dijalankan oleh Perseroan dan juga di Grup Reliance bukan hanya sekadar *follow the trend*, melainkan suatu kebutuhan yang akan membawa Perseroan menjadi lebih efisien, inovatif, *agile*, dan berdaya saing tinggi di masa mendatang. Untuk itu, kami menjadikan adaptasi terhadap digitalisasi menjadi salah satu fokus penting agar Perseroan dapat terus memperkuat kompetensi, berinovasi, dan membuka diri terhadap transformasi teknologi yang dapat mendorong pertumbuhan.

Per 31 Desember 2025, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp58,80 miliar atau tumbuh sebesar 29,81% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp45,29 miliar. Laba tahun berjalan di tahun 2025 tercatat mencapai Rp22,90 miliar atau meningkat 7,53% dari tahun 2024 yang sebesar Rp21,30 miliar. Dari sisi operasional, Perseroan berhasil meraih 240 nasabah baru dan nilai transaksi *equity* mencapai Rp12,01 triliun yang naik 16,84% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10,28 triliun.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi, mulai dari perumusan strategi hingga implementasi kebijakan strategis. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris juga merupakan salah satu upaya untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan prinsip GCG secara komprehensif pada setiap aktivitas yang dijalankan serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada proses perumusan, Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat kepada Direksi terkait kesesuaian strategi yang akan dijalankan dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan. Pada proses perumusan strategi, Dewan Komisaris juga dapat memberikan arahan kepada Direksi dalam menyusun rencana dan target dengan mempertimbangkan arahan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Setelah kebijakan strategis dan target Perseroan ditetapkan, Dewan Komisaris kemudian melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan tersebut.

The strategic measures implemented by the Board of Directors have also proven to drive profitability in a consistent manner, through the optimal utilization of its resources and the development of innovative products and services tailored to customer needs. These efforts are aligned with the directives of the Board of Commissioners, enabling the Board of Directors and all employees to maintain performance amid the rapid advancement of the digital era and the growth of Indonesia's securities trading industry.

The digitalization initiatives implemented by the Company and in the Reliance Group are not merely about following trends, but rather a necessity that will enable the Company to become more efficient, innovative, agile, and highly competitive in the future. To that end, we have made digital adaptation one of our key priorities to ensure that the Company continues to strengthen its competencies, innovation, and remains open to technological transformation that drives growth.

As of December 31, 2025, the Company managed to record revenue of Rp58.80 billion, or an increase of 29.81% compared to the previous year of Rp45.29 billion. Profit for the year reached Rp22.90 billion in 2025, an increase of 7.53% from Rp21.30 billion in 2024. In terms of operations, the Company successfully acquired 240 new customers, and equity transaction value reached Rp12.01 trillion, an increase of 16.84% compared to the previous year of Rp10.28 trillion.

Supervision on the Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners actively oversees the management of the Company conducted by the Board of Directors, covering both the formulation of strategies and the implementation of strategic policies. This oversight also aims to ensure that the Company is managed in full compliance with GCG principles across all activities, as well as with applicable laws and regulations.

During the formulation process, the Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors regarding the alignment of proposed strategies with the Company's vision, mission, and objectives. The Board of Commissioners also provides guidance to the Board of Directors in the preparation of plans and targets, by taking into account the directions of shareholders and other stakeholders. Following the establishment of strategic policies and targets, the Board of Commissioners will oversee their implementation.

Di tahun 2025, fokus pengawasan Dewan Komisaris meliputi sejumlah aspek penting, meliputi peningkatan kualitas produk dan layanan, optimalisasi efisiensi operasional, serta penguatan kemampuan adaptasi atas perubahan pasar. Selain itu, Direksi juga telah menjalankan inisiatif strategis, seperti pengelolaan sumber daya yang optimal, penguatan aspek digital pada kegiatan operasional, kondisi pasar, peluang pertumbuhan yang dapat dimanfaatkan serta penguatan kinerja di bidang keberlanjutan sehingga Perseroan tidak hanya tumbuh positif secara bisnis, melainkan juga memberikan kontribusi positif secara berkelanjutan.

In 2025, the Board of Commissioners' oversight focused on several key areas, including enhancing product and service quality, optimizing operational efficiency, and strengthening adaptability to market changes. In addition, the Board of Directors implemented various strategic initiatives, such as optimizing resource management, reinforcing the digital aspect in operations, market conditions, seizing growth opportunities, and strengthening sustainability performance. These efforts ensure that the Company not only achieves positive business growth but also contributes positively on an ongoing basis.

Frekuensi dan Mekanisme Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi, Dewan Komisaris secara konsisten memberikan persetujuan, arahan, nasihat, dan tanggapan atas hal-hal yang menjadi fokus utama Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Selain itu, Dewan Komisaris juga memantau penerapan terhadap peraturan yang berlaku, serta memberikan arahan strategis guna memastikan terlaksananya praktik bisnis yang sehat dan bertanggung jawab. Dewan Komisaris juga memberikan arahan agar Direksi dapat bekerja lebih cerdas, lebih cepat, lebih solid, dan berorientasi pada hasil, di mana pekerjaan yang dilakukan tidak cukup hanya diselesaikan, tetapi juga dapat memberikan dampak nyata yang dapat diukur.

Pelaksanaan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan dilakukan melalui rapat gabungan yang dilaksanakan secara berkala bersama Direksi, Audit Internal, dan divisi terkait lainnya apabila dianggap perlu. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan rapat gabungan sebanyak 12 kali yang dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali setiap bulan. Seluruh rapat tersebut berlangsung secara efektif serta dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada setiap rapat tersebut, Dewan Komisaris meninjau realisasi kinerja keuangan dan operasional Perseroan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025 serta agenda strategis lainnya. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil menjalankan strategi bisnis secara baik sehingga Perseroan mampu meraih capaian positif di tengah tantangan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memperkuat pengawasan terhadap Direksi sebagai salah satu mekanisme *check and balance* untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan dengan baik dan tercapainya pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

Frequency and Mechanism for Providing Advice to the Board of Directors

In carrying out its supervisory function on the implementation of strategy, the Board of Commissioners consistently provides approvals, guidance, advice, and feedback on matters that constitute the Company's main priorities, in accordance with the provisions outlined in the Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners monitors compliance with applicable regulations and provides strategic guidance to ensure the implementation of sound and responsible business practices. The Board of Commissioners also provided direction for the Board of Directors to work more intelligently, more swiftly, more solidly, and results-oriented, in which tasks are not merely completed but are expected to deliver measurable tangible impact.

Oversight of the implementation of the Company's strategy is conducted through joint meetings held regularly with the Board of Directors, Internal Audit, and other relevant divisions if deemed necessary. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 12 joint meetings, once a month. All of the meetings were held effectively and attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

During these meetings, the Board of Commissioners reviewed the realization of the Company's financial and operational performance against the targets set out in the 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP), as well as other strategic agendas. The Board of Commissioners considered that the Board of Directors has successfully executed the Company's business strategies, enabling the Company to achieve positive performance despite several challenges. The Board of Commissioners is committed to continuously strengthening its oversight on the Board of Directors as a check-and-balance mechanism to ensure that the Company's management runs properly and achieves healthy and sustainable business growth.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Memasuki tahun 2026, laju pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan terus tertahan seiring dengan berlanjutnya sejumlah tantangan dari faktor geopolitik di AS dan Timur Tengah. Meski sempat mereda pada bulan Oktober 2025, penerapan kebijakan tarif impor global dari AS yang mulai berlaku pada awal tahun 2026 masih menjadi faktor utama yang menahan laju pertumbuhan ekonomi di berbagai negara.

Meski demikian, kondisi ekonomi nasional diperkirakan mampu menunjukkan ketahanan yang solid dan prospek pertumbuhan positif. Berdasarkan asumsi makro APBN, pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu tumbuh di kisaran 5,4% pada tahun 2026 yang ditopang oleh sinergi kebijakan fiskal dan moneter, percepatan belanja produktif, perluasan pasar, serta penguatan investasi dan konsumsi domestik.

Di samping itu, OJK juga memproyeksikan sektor jasa keuangan masih akan tetap stabil di tengah dinamika perekonomian global dan domestik. Di tengah dinamika pasar yang terjadi, industri pengelolaan investasi mampu melanjutkan kinerja positif, di mana nilai *Asset Under Management* (AUM) mencapai Rp1.115,71 triliun pada akhir bulan Februari 2026. Adapun Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada periode yang sama mencapai Rp726,26 triliun, di mana kinerja NAB yang solid ini didukung oleh investor Reksa Dana yang aktif melakukan *subscription*.

Atas kondisi ini, Perseroan menyusun rencana jangka panjang secara hati-hati untuk memastikan terus berlanjutnya kinerja positif di tahun mendatang sehingga Perseroan mampu mendorong keberlanjutan bisnis dan pengelolaan operasional yang bertanggung jawab. Hal ini juga menjadi tanggung jawab manajemen dalam mewujudkan pengelolaan perusahaan yang baik mengingat setiap langkah yang diambil akan memiliki dampak besar terhadap masa depan Perseroan. Oleh karena itu, manajemen harus menjaga semangat produktivitas, inovasi, dan kebersamaan di dalam Perseroan secara berkelanjutan, andal, dan berintegritas *(reliable)*.

Opinion on the Company's Business Outlook

Moving into 2026, global economic growth is expected to remain constrained amid ongoing geopolitical challenges, particularly in the United States and the Middle East. Although conditions eased in October 2025, the implementation of global import tariff policies by the United States, which will be applicable at the beginning of 2026, remains the main factor hampering economic growth across various countries.

Despite these challenges, Indonesia's economic condition is projected to remain resilient with positive growth prospects. Based on the State Budget (APBN) macroeconomic assumptions, the Government projects Indonesia's economy will grow by approximately 5.4% in 2026, driven by the synergy of fiscal and monetary policies, accelerated productive spending, market expansion, and strengthened investment and domestic consumption.

Furthermore, the Financial Services Authority projects that the financial services sector will remain stable amid global and domestic economic dynamics. Despite market dynamics, the investment management industry managed to achieve positive performance, with Assets Under Management (AUM) reaching Rp1,115.71 trillion as of the end of February 2026. Meanwhile, Net Asset Value (NAV) increased by Rp726.26 trillion during the same period, supported by subscriptions from Mutual Fund investors.

In light of these conditions, the Company has prudently formulated its long-term plans to ensure the continuation of positive performance in the years ahead, thereby promoting business sustainability and responsible operational management. This also reflects management's responsibility in realizing good corporate management, given that every decision made will have a significant impact on the Company's future. Therefore, management must uphold a spirit of productivity, innovation, and collaboration within the Company in a sustainable, reliable, and integrity-driven manner.

Pandangan atas Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris senantiasa menjadikan penerapan prinsip GCG sebagai fokus dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya bersama Direksi. Penerapan GCG yang komprehensif juga menjadi fundamental utama bagi Perseroan guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam menjalankan setiap aktivitas usaha.

Opinion on Good Corporate Governance

The Board of Commissioners consistently prioritizes the implementation of GCG principles in carrying out its duties and responsibilities with the Board of Directors. The comprehensive implementation of GCG also serves as the primary basis for the Company to ensure regulatory compliance and enhance transparency and accountability in all business activities.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bukan hanya bertanggung jawab pada hasil yang dicapai oleh Perseroan, tetapi juga memastikan seluruh proses pelaksanaan strategi berlangsung dengan baik dan sesuai dengan prinsip GCG. Untuk itu, Dewan Komisaris turut dibantu oleh organ pendukung lain, seperti Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko guna memastikan pengawasan pengelolaan Perseroan dilakukan secara komprehensif.

Dewan Komisaris bersama organ pendukung senantiasa memperhatikan penerapan seluruh aspek GCG di Perseroan, seperti manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Hal tersebut bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG semata, melainkan sebagai upaya antisipasi terhadap potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, serta memastikan terciptanya lingkungan kerja profesional, etis, serta patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Pada pelaksanaannya, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan GCG di Perseroan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengembangan perangkat kebijakan yang diperbarui sesuai kebutuhan, hingga evaluasi dan pemantauan GCG yang dilakukan menjadi cerminan baik atas komitmen Direksi dalam menerapkan praktik terbaik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnis Perseroan.

Pandangan atas Penerapan *Whistleblowing System* di Perusahaan

Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, nyaman, dan berintegritas, Perseroan telah membentuk Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk dapat melaporkan pelanggaran hukum, etika, maupun kesalahan atau kelalaian lainnya yang terjadi dalam setiap aktivitas usaha Perseroan sehingga dapat tercipta bisnis yang sehat, transparan, berintegritas, dan bertanggung jawab.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi terus memperkuat penerapan WBS di lingkungan Perseroan guna menyediakan saluran pelaporan yang aman, independen, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Di tahun 2025, Perseroan juga tidak menerima adanya laporan pelanggaran hukum maupun etika yang masuk ke dalam saluran WBS. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan mampu menjaga lingkungan kerja yang kondusif dan bebas dari pelanggaran.

In performing its oversight function, the Board of Commissioners is responsible not only for the results achieved by the Company but also for ensuring that the entire strategy implementation process is carried out properly and in accordance with GCG principles. To this end, the Board of Commissioners is assisted by other supporting organs, such as the Audit Committee and the Risk Management Committee, to ensure that oversight of the Company's management is conducted comprehensively.

With its supporting organs, the Board of Commissioners consistently observes the implementation of all aspects of GCG within the Company, including risk management, internal control systems, and the Whistleblowing System (WBS). This not only aims to improve the quality of GCG implementation, but also serves as a preventive measure against potential risks that may affect the Company's performance, as well as to ensure the creation of a professional, ethical, and compliant working environment in accordance with applicable laws and regulations.

In its practice, the Board of Commissioners considers that the Company's implementation of GCG continues to improve over time. The development of policies updated as required, along with the evaluation and monitoring of GCG implementation, reflects the strong commitment of the Board of Directors in implementing GCG best practices across all elements of the Company's operations and business activities.

Perspectives on the Whistleblowing System Implementation in the Company

To foster a healthy, safe, conducive, and high-integrity working environment, the Company has established a Whistleblowing System (WBS). This system allows stakeholders to report violations of law, ethics, as well as other errors or negligence in all of the Company's business activities, thereby supporting the creation of a healthy, transparent, accountable, and integrity-driven business.

The Board of Commissioners observes that the Board of Directors continues to strengthen the implementation of the WBS within the Company to provide a reporting channel that is secure, independent, and easily accessible to all stakeholders. In 2025, the Company did not receive any reports of legal or ethical violations submitted through the WBS channel. This indicates that the Company has been able to maintain a conducive and free from violation working environment.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat penerapan WBS dengan terus mengoptimalkan pengelolaan tindak lanjut pelanggaran serta memastikan terjaganya keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk meningkatkan sosialisasi WBS kepada seluruh pemangku kepentingan agar sistem tersebut dapat berjalan secara optimal sehingga dapat memperkuat kredibilitas kinerja Perseroan ke depan.

Moving forward, the Company will continue to strengthen the implementation of the WBS by further optimizing the management of follow-up actions on reported violations and ensuring the security and confidentiality of whistleblowers' identities. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to enhance the dissemination of WBS to all stakeholders, enabling the system to operate optimally and further strengthen the Company's future performance credibility.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris turut dibantu oleh Komite Audit serta Komite Manajemen Risiko. Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian terhadap kinerja kedua komite tersebut, baik secara individual maupun kolegial melalui pelaksanaan rapat dan indikator kinerja yang ditetapkan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Dewan Komisaris juga memandang bahwa seluruh anggota komite senantiasa menjunjung tinggi profesionalisme dan berdedikasi sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap pengambilan keputusan yang strategis dalam pengelolaan Perseroan.

Performance Appraisal of Committees Under the Board of Commissioners

To improve the effectiveness of oversight on the Company's management, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Risk Management Committee. The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of both committees, both individually and collegially, through meetings and established performance indicators.

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Risk Management Committee have carried out their duties and responsibilities properly. The Board of Commissioners also believes that all committee members consistently uphold professionalism and demonstrate strong dedication, thereby contributing positively to strategic decision-making in the Company's management.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Anton Budidjaja
Komisaris Independen	: Indra Safitri

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Anton Budidjaja
Independent Commissioner	: Indra Safitri

Penutup

Menutup laporan ini, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, serta komitmen yang ditunjukkan sehingga mampu membawa Perseroan dapat tumbuh secara baik di tengah tantangan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan arahan dan masukan konstruktif kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para nasabah, mitra bisnis, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan pengawasan dan pendampingan sehingga mampu mendukung penerapan langkah strategis yang dijalankan oleh Perseroan. Hal ini sejalan dengan arahan dari Reliance Group yang menargetkan penguatan kinerja berkelanjutan pada tahun mendatang melalui peningkatan produktivitas, optimalisasi proses bisnis, penguatan tata kelola perusahaan yang baik, serta percepatan inovasi, dan transformasi digital.

Kami berharap, seluruh kerja keras dan sinergi yang telah terjalin dengan pemangku kepentingan selama ini dapat terus ditingkatkan serta di tahun 2026 mendatang juga dapat menjadi momentum bagi Perseroan untuk memperluas kolaborasi strategis, meningkatkan kualitas layanan, serta mampu memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi seluruh pihak di masa mendatang.

Closing

To conclude this report, we would like to express our profound appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication, hard work, and commitment, which have enabled the Company to achieve positive growth amid challenging conditions. We also extend our gratitude to the shareholders for their guidance and constructive input to the Company. The Board of Commissioners would also like to express its gratitude to customers, business partners, regulators, and other stakeholders for their unwavering trust and support.

The Board of Commissioners is committed to continuously improving its oversight and advisory role to support the implementation of the Company's strategic measures. This is in line with the direction of the Reliance Group, which aims to strengthen sustainable performance in the coming years through improved productivity, optimization of business processes, reinforcement of good corporate governance, and acceleration of innovation and digital transformation.

We expect that the hard work and synergy established with stakeholders thus far will continue to be strengthened, and in 2026 will serve as a momentum for the Company to expand strategic partnerships, improve service quality, and deliver greater added value to all parties in the future.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

Atas Nama Presiden Komisaris
On behalf of the President Commissioner



Anton Budidjaja

Presiden Komisaris
President Commissioner

“Halaman ini sengaja dikosongkan.”

“This page is intentionally left blank.”

Laporan Direksi
Board of Directors Report



AKHABANI

PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR

Di tahun 2025, Direksi senantiasa mengoptimalkan peluang pertumbuhan dengan memanfaatkan teknologi yang dapat meningkatkan daya saing dan nilai bisnis sehingga Perseroan mampu tumbuh di tengah tantangan."

In 2025, the Board of Directors constantly optimized growth opportunities by leveraging technology that increases competitiveness and business value, enabling the Company to grow amid challenges.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkah, rahmat, dan karunia-Nya kepada PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk sehingga Perseroan dapat menjaga ketahanannya di tengah tantangan. Kami menyadari bahwa seluruh sektor usaha masih dihadapkan oleh sejumlah tantangan di sepanjang tahun 2025. Meski demikian, kami berupaya untuk terus melakukan perbaikan *(improvement)* di segala sisi dan bergerak secara dinamis dengan mengoptimalkan peluang pertumbuhan yang ada serta didukung oleh kebijakan strategis sehingga Perseroan dapat menjawab tantangan dan membukukan kinerja dengan baik.

Praise and gratitude to Almighty One for His grace and blessings to PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, which have enabled the Company to maintain its resilience amid several challenges. We recognize that all business sectors continued to face various challenges throughout 2025. However, we sought to continuously improve in every aspect and move dynamically by seizing existing growth opportunities and supported by strategic policies, thereby enabling the Company to address challenges and perform properly.

Atas nama Direksi dan jajaran manajemen, izinkan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan ini memuat implementasi strategi bisnis dan pencapaian kinerja selama tahun berjalan, tantangan yang dihadapi, implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), serta prospek usaha Perseroan. Laporan ini juga disusun sebagai bentuk transparansi di setiap aktivitas usaha yang dijalankan sekaligus bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

On behalf of the Board of Directors and management, please allow us to present the accountability report on the Company's management for the fiscal year ended December 31, 2025. This report outlines the implementation of business strategies and performance achievements during the current year, the challenges encountered, the implementation of Good Corporate Governance (GCG), and the Company's business outlook. This report was also prepared to demonstrate transparency in all business activities and to serve as a form of accountability to shareholders and stakeholders.

Kondisi Ekonomi dan Industri Tahun 2025

Tahun 2025 masih menjadi tahun yang menantang bagi perekonomian global seiring dengan perkembangan dinamika di berbagai negara. Volatilitas ekonomi yang berlanjut dipicu oleh dinamika perdagangan serta ketegangan geopolitik menyebabkan terjadinya pergerakan fase *risk-off* dan *relief rally* yang berulang, mencerminkan tingginya ketidakpastian bagi kondisi perekonomian global. Tantangan utama yang dihadapi di tahun 2025 adalah diberlakukannya tarif impor tinggi dari AS terhadap sejumlah negara serta dinamika perdagangan akibat melonjaknya harga komoditas energi akibat eskalasi konflik di Timur Tengah.

Kondisi yang terus bergerak cepat sepanjang tahun 2025 menyebabkan tertahannya laju pertumbuhan ekonomi global. Dalam *World Economic Outlook Update* periode Januari 2026, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global masih akan tetap tertahan di angka 3,3% pada tahun 2025. Tren ini juga turut disertai dengan moderasi inflasi yang menyediakan ruang bagi berbagai bank sentral untuk memangkas suku bunga acuan di tahun 2025. Meski demikian, penurunan suku bunga acuan AS atau *Fed Fund Rate* cenderung lebih lambat akibat peningkatan risiko inflasi di tengah kebijakan tarif resiprokal AS.

Economic and Industry Conditions in 2025

The year 2025 remained challenging for the global economy amid evolving dynamics across various countries. Ongoing economic volatility, driven by trade dynamics and geopolitical tensions, led to recurring phases of risk-off and relief rally, reflecting heightened uncertainty in the global economic condition. Main challenges encountered in 2025 included the imposition of high import tariffs by the United States on several countries, as well as trade dynamics resulting from rising energy commodity prices due to escalating conflicts in the Middle East.

The rapidly evolving conditions throughout 2025 have led to a slowdown in global economic growth. In its World Economic Outlook Update for the January 2026 period, the IMF projected global economic growth to remain at 3.3% in 2025. This trend was coupled with moderating inflation, providing opportunities for central banks to lower benchmark interest rates in 2025. However, the reduction in the United States' benchmark rate, or the Federal Funds Rate, tended to be more gradual due to heightened inflation risks amid the implementation of US reciprocal tariff policies.

Di tengah kondisi ini, perekonomian nasional justru menunjukkan ketahanan yang baik. Di tahun 2025, BPS mencatatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,11% atau lebih tinggi dibanding tahun 2024 yang sebesar 5,03%. Selain fondasi ekonomi yang kuat, pertumbuhan ini juga ditopang oleh permintaan domestik dan akselerasi investasi yang baik, khususnya pada paruh kedua tahun 2025. Sektor konsumsi rumah tangga juga masih menjadi penopang utama ekonomi domestik, meski sempat tertahan akibat segmentasi antara kelompok menengah atas yang lebih tangguh, serta kelompok menengah baya dan mikro menghadapi tekanan daya beli akibat kenaikan biaya hidup.

Industri pasar modal juga mampu menunjukkan kinerja yang solid seiring dengan berbagai capaian yang diraih sepanjang tahun 2025. Meski volatilitas cukup tinggi dan cenderung bergerak fluktuatif, khususnya pada paruh pertama, namun pemulihan terus terjadi pada paruh kedua tahun 2025. Hal tersebut tercermin dari IHSG yang mengalami fase naik-turun yang signifikan, bahkan sempat terjadi penghentian perdagangan sementara (*trading halt*) akibat tekanan dari berbagai sentimen global. Selanjutnya, IHSG kembali bangkit dari fase pemulihan dan kembali mencatatkan kinerja yang impresif pada paruh kedua.

Capaian positif sektor pasar modal tercermin dari meningkatnya minat dan partisipasi masyarakat, di mana total investor pasar modal yang terdiri dari investor saham, obligasi, dan reksa dana tercatat sebesar 20,3 juta investor di tahun 2025 atau meningkat 36,67% dibanding tahun 2024. Pertumbuhan jumlah investor tersebut didukung oleh program edukasi dan sosialisasi pasar modal yang dilakukan secara berkelanjutan dan inklusif. Aktivitas perdagangan juga mampu mencatatkan sejumlah rekor baru yang mencapai 24 kali all-time high, diikuti dengan rekor kapitalisasi pasar tertinggi yang mencapai Rp16 ribu triliun.

Despite these challenges, Indonesia's economy demonstrated solid resilience. In 2025, Statistics Indonesia (BPS) recorded Indonesia's economic growth of 5.11%, or higher compared to 2024 of 5.03%. In addition to a strong economic foundation, this growth was supported by robust domestic demand and accelerated investment, particularly in the second half of 2025. Household consumption remained the primary driver of the domestic economy. However, it experienced some pressure due to segmentation between the upper-middle class, remaining relatively resilient, and the middle and micro classes, facing purchasing power pressure from rising living costs.

The capital markets industry also demonstrated solid performance, in line with various achievements attained throughout 2025. Despite relatively high volatility and fluctuating movements, particularly in the first half, a recovery continued to take place in the second half of 2025. This was reflected in the Jakarta Composite Index (JCI), which experienced significant fluctuations and even experienced a temporary trading halt due to pressure from various global sentiments. Subsequently, the JCI rebounded from its recovery phase and recorded another impressive performance in the second semester.

The positive performance of the capital market sector was reflected in the increasing public interest and participation, in which total capital market investors, consisting of stock, bond, and mutual fund investors, reached 20.3 million investors in 2025, an increase of 36.67% compared to 2024. This increase was supported by sustainable and inclusive capital market education and dissemination programs. Trading activity also set several new records, reaching 24 all-time highs, along with a record-high market capitalization of Rp16 thousand trillion.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Dinamika ekonomi dan industri yang terus berkembang mendorong Perseroan untuk terus menerapkan strategi yang adaptif dan dapat bergerak secara *agile*. Sejalan dengan filosofi "*Business with Purpose*", Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usaha untuk terus tumbuh sekaligus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, karyawan, nasabah, maupun pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, Perseroan senantiasa meningkatkan daya saing dan nilai bisnis yang dimiliki dengan memanfaatkan penggunaan teknologi untuk mempercepat proses bisnis sebagai inisiatif strategis utama di tahun 2025.

The Company's Strategy and Strategic Policy

The evolving economic and industry dynamics have prompted the Company to continuously adopt adaptive strategies and move in an agile manner. In line with the "Business with Purpose" philosophy, the Company conducts all its business activities to achieve sustainable growth and deliver added value for shareholders, employees, customers, and other stakeholders. To this end, the Company consistently enhanced its competitiveness and business value by leveraging technology to accelerate business processes as its primary strategic initiatives in 2025.

Perseroan memandang bahwa perkembangan teknologi dan digitalisasi merupakan bagian dari faktor yang dapat mendorong pertumbuhan bisnis. Pemanfaatan teknologi tersebut dilakukan dengan meningkatkan portofolio yang dimiliki, antara lain dengan megembangkan aplikasi *online trading* menyesuaikan kenyamanan nasabah. Dengan demikian, Perseroan dapat meningkatkan kinerja usahanya serta menghadirkan solusi digital terintegrasi bagi nasabah.

For the Company, technological advancement and digitalization are integral factors in driving business growth. Such technology is utilized by enhancing its portfolio, including by developing an online trading application tailored to customer convenience. Through these efforts, the Company is able to improve its business performance while providing integrated digital solutions for its customers.

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan Pasar Modal yang terjadi di tahun 2025 menunjukkan adanya potensi besar dari segmen ritel, terutama terhadap generasi muda yang semakin tertarik terhadap investasi. Untuk mengoptimalkan peluang tersebut, Perseroan berupaya mendorong kolaborasi melalui kolaborasi dengan sejumlah universitas ternama di Indonesia dengan membangun Galeri Investasi. Perseroan juga memperkuat layanan yang diberikan dan memberdayakan komunitas dengan lebih mengoptimalkan program RELIPrioritas sebagai forum diskusi eksklusif para nasabah untuk berdiskusi terkait portofolionya maupun memperoleh informasi pembaruan terkait kondisi pasar atau pergerakan saham tertentu.

The Company is aware that the growth of the capital market in 2025 reflects significant potential in the retail segment, particularly among younger generations interested in investing. To optimize this opportunity, the Company promotes collaboration by partnering with several leading universities in Indonesia through the establishment of Investment Galleries. The Company also strengthens its service and empowers its community by optimizing the RELIPrioritas program, an exclusive discussion forum for customers to exchange insights on their portfolios and obtain updates on market conditions or specific stock movements.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan, Direksi memegang peran penting dalam merumuskan arah kebijakan dan strategi bisnis secara komprehensif dan terintegrasi. Proses tersebut dilakukan dengan pengawasan dan arahan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan aspirasi pemegang saham, dinamika ekonomi dan industri terkini, kinerja Perseroan, proyeksi risiko maupun peluang jangka panjang, serta kepatuhan dengan peraturan yang berlaku. Kebijakan dan strategi bisnis yang dirumuskan kemudian dituangkan ke dalam RKAP yang disusun setiap tahun yang memuat target yang hendak dicapai serta strategi yang diimplementasikan.

Pada prosesnya, strategi dan kebijakan strategis Perseroan dibahas melalui rapat internal Direksi serta rapat gabungan dengan organ pendukung Direksi maupun komite di bawah Dewan Komisaris. Setelah itu, Direksi akan menyampaikan strategi dan kebijakan strategis tersebut dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris guna meninjau kembali isi strategi maupun memperoleh arahan dan masukan yang dapat menyempurnakan inisiatif-inisiatif tersebut. Dengan demikian, Direksi dapat memastikan bahwa setiap strategi dan kebijakan strategis yang dijalankan memiliki landasan yang kuat, akuntabel, dan mampu menjawab tantangan jangka pendek maupun jangka panjang secara berkesinambungan.

The Role of the Board of Directors in Formulating the Company's Strategy and Strategic Policies

In carrying out its responsibility for managing the Company, the Board of Directors plays a vital role in formulating comprehensive and integrated business strategies and policy directions. This process is conducted under the supervision and guidance of the Board of Commissioners by taking into account shareholder aspirations, current economic and industry dynamics, the Company's performance, projected risks and long-term opportunities, as well as compliance with applicable regulations. The formulated business strategies and policies are subsequently set out in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which is prepared annually and outlines the set targets and the implemented strategies.

During the process, the Company's strategies and strategic policies are discussed through internal meetings of the Board of Directors, as well as joint meetings with supporting organs of the Board of Directors and committees under the Board of Commissioners. Subsequently, the Board of Directors presents these strategies and strategic policies in joint meetings with the Board of Commissioners to obtain further review, as well as direction and input to improve these initiatives. Thus, the Board of Directors ensures that all strategies and strategic policies have a strong and accountable basis and are capable of addressing both short-term and long-term challenges in a sustainable manner.

Proses yang Dilakukan Direksi dalam Implementasi Strategi Perusahaan

Direksi memahami bahwa kualitas strategi ditentukan oleh konsistensi dan disiplin dalam penerapannya. Untuk itu, Perseroan secara aktif menerapkan kebijakan strategis secara terstruktur dan terukur, serta melakukan evaluasi sebagai bahan perbaikan ke depan. Hal tersebut terlihat dari indikator keberhasilan yang jelas dan dipantau secara berkala oleh Direksi guna memastikan setiap inisiatif mampu mendorong pertumbuhan bisnis dan menciptakan dampak positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Sebagai organ yang bertanggung jawab penuh atas penerapan strategi dan kebijakan strategis Perseroan, Direksi juga bertugas untuk memastikan seluruh inisiatif telah dilakukan menyeluruh ke setiap unit bisnis yang dimiliki. Hal tersebut dilakukan dengan memastikan sosialisasi strategi dan kebijakan strategis melalui pelaksanaan rapat bersama dan meminta penyampaian laporan kinerja oleh masing-masing unit bisnis. Direksi juga memantau jalannya implementasi secara langsung ke lapangan untuk mendukung proses ini sehingga seluruh mekanisme berjalan sesuai rencana.

Direksi juga secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis di setiap unit bisnis. Evaluasi ini dilakukan secara berkala agar seluruh inisiatif dapat diperbaiki sesuai dengan perkembangan kondisi ekonomi dan industri yang terjadi sehingga Direksi dapat segera menyesuaikan arah dan kebijakan jika terdapat perubahan signifikan yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan ke depan dan dapat menjaga jalannya implementasi strategi tetap berada pada koridor yang tepat.

The Process Executed by the Board of Directors in Implementing the Company's Strategy

The Board of Directors recognizes that the quality of strategy is determined by consistency and discipline in its implementation. Accordingly, the Company actively implements strategic policies in a structured and measurable manner and conducts an evaluation for future improvements. This is reflected in clear success indicators that are regularly monitored by the Board of Directors to ensure that each initiative contributes to business growth and creates a positive impact for shareholders and stakeholders.

As the organ fully responsible for the implementation of the Company's strategies and strategic policies, the Board of Directors also ensures that all initiatives are executed comprehensively across all business units. This is accomplished by ensuring the dissemination of strategic policies and strategies through joint meetings and requesting the submission of performance reports by each business unit. The Board of Directors also conducts direct on-site monitoring to support the implementation process, ensuring that all mechanisms run according to plan.

The Board of Directors also actively oversees the implementation of strategies and strategic policies in each business unit. These evaluations are conducted periodically to ensure that all initiatives can be improved in line with current economic and industry developments. This allows the Board of Directors to promptly adjust direction and policies in the event of significant changes that could impact the Company's future performance and to ensure that strategy implementation remains on track.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mampu mencatatkan kinerja positif di tengah tantangan yang terjadi. Hal ini tercermin dengan berhasilnya Perseroan dalam mencatatkan kinerja yang melebihi target, baik dari sisi keuangan maupun operasional. Tingginya pertumbuhan investor dan kesadaran masyarakat akan investasi yang ikut menopang pertumbuhan Pasar Modal Indonesia juga dinilai menjadi salah satu faktor yang berdampak bagi pencapaian tersebut.

Comparison of Achieved and Targeted Results

Throughout 2025, the Company was able to record positive performance despite several challenges. This is reflected in the Company's success in achieving results that exceeded its targets, both financially and operationally. The significant growth in the number of investors and rising public awareness of investment, which also supported the growth of Indonesia's capital market, were considered as one of the contributing factors to this achievement.

Dari sisi keuangan, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp58,80 miliar di tahun 2025 dan telah memenuhi 112,30% di atas target yang ditetapkan yakni sebesar Rp52,36 miliar. Laba Tahun Berjalan tercatat sebesar Rp22,90 miliar atau 90,62% dari target tahun 2025 yang sebesar Rp25,27 miliar. Total Aset Perseroan tercatat sebesar Rp751,47 miliar atau mencapai 90,61% dari target 2025 sebesar Rp829,39 miliar. Total Liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp221,39 miliar atau sebesar 132,47% dari target yang sebesar Rp167,13 miliar. Sementara, Total Ekuitas Perseroan tahun 2025 sebesar Rp530,09 miliar atau 80,04% dari target yang sebesar Rp662,26 miliar.

From a financial perspective, the Company managed to record revenue of Rp58.80 billion in 2025, achieving 112.30% of the set target of Rp52.36 billion. Net Income for the Year was recorded at Rp22.90 billion, or 90.62% of the 2025 target of Rp25.27 billion. The Company's total assets were recorded at Rp751.47 billion, or 90.61% of the 2025 target of Rp829.39 billion. The Company's total liabilities were recorded at Rp221.39 billion, or 132.47% of the target of Rp167.13 billion. Meanwhile, the Company's total equity in 2025 amounted to Rp530.09 billion, or 80.04% of the target of Rp662.26 billion.

Sementara dari sisi operasional, segmen Perantara Perdagangan Efek mampu mencatatkan pendapatan sebesar Rp14,67 miliar naik 13,50% dari tahun sebelumnya sebesar Rp12,93 miliar. Pendapatan dari segmen Investasi tercatat sebesar Rp42,24 miliar naik 73,46% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp24,35 miliar.

From an operational perspective, the Broker-Dealer segment recorded revenue of Rp14.67 billion, an increase of 13.50% compared to the previous year of Rp12.93 billion. Meanwhile, revenue from the Investment segment reached Rp42.24 billion, an increase of 73.46% compared to the previous year of Rp24.35 billion.

Secara umum, kinerja tersebut menunjukkan akselerasi kinerja bagi Perseroan mengingat hampir seluruh realisasi kinerja Perseroan mampu melampaui target yang ditetapkan. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja usahanya serta menghadirkan produk dan layanan terbaik bagi seluruh nasabah. Dengan demikian, Perseroan diharapkan mampu mencapai pertumbuhan kinerja yang maksimal di tahun-tahun mendatang.

Overall, this performance reflects an acceleration in the Company's performance, as nearly all realized performance exceeded the set targets. Moving forward, the Company is committed to continuously improving its business performance and delivering the best products and services to all customers. Thus, the Company is expected to achieve optimal performance growth in the coming years.

Kendala yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya Penyelesaiannya

Sepanjang tahun 2025, dinamika perekonomian global dan nasional masih menjadi tantangan utama bagi perkembangan bisnis Perseroan seiring dengan pengaruhnya terhadap ketidakpastian kebijakan moneter dan volatilitas pasar keuangan. Tekanan pada daya beli masyarakat juga berpengaruh aktivitas investasi secara umum seiring dengan kecenderungan sikap *wait and see* yang dilakukan oleh nasabah untuk menunggu waktu yang tepat untuk kembali aktif bertransaksi. Di samping itu, perkembangan teknologi seiring dengan maraknya penggunaan AI, *data analytics*, serta otomasi proses bisnis ikut mendorong perubahan lanskap industri menuju model layanan yang lebih cepat, efisien, dan berbasis digital.

Challenges Faced by the Company and its Resolutions

Throughout 2025, global and national economic dynamics remained a major challenge for the Company's business development, in line with their impact on monetary policy uncertainty and financial market volatility. Pressure on people's purchasing power also affected investment activity, as customers tended to adopt a "wait-and-see" approach while awaiting more favorable conditions to continue trading. In addition, technological advancements, including the widespread use of Artificial Intelligence, data analytics, and business process automation, have accelerated the transformation of the industry toward faster, more efficient, and digital-based service models.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan telah menyusun sejumlah inisiatif strategis yang dapat mendorong perkembangan usaha, antara lain dengan bertumpu pada optimalisasi teknologi, termasuk di dalamnya pengembangan keamanan terhadap *cyber crime*, diversifikasi bisnis di mana Perseroan tidak hanya mengandalkan kinerja dari layanan *equity brokerage*, dan keberlanjutan di mana Perseroan terus mencari prospek bisnis dan pengembangan layanan untuk menjaga keberlangsungan usaha ke depannya.

To address these challenges, the Company has formulated a number of strategic initiatives aimed at driving business growth. These include optimizing the use of technology, particularly through the enhancement of security on the cybercrime, diversifying its business so as not to rely solely on equity brokerage services, and sustainability by continuously seeking business outlook and and service development to maintain business continuity in the future.

Adapun di antara fokus inisiatif strategis yang dijalankan adalah dengan terus meningkatkan daya saing dan nilai bisnis dengan memanfaatkan penggunaan teknologi. Pada pelaksanaannya, hal tersebut diwujudkan dengan terus meningkatkan produk dan layanan yang dimiliki, seperti melakukan pembaruan dan peningkatan *(improvement)* pada sistem *online trading* melalui peluncuran New ReliTrade Next-G sebagai aplikasi *online trading* utama yang dapat diakses dalam versi *desktop* maupun *mobile*. Perseroan juga terus melakukan *improvement* pada pelayanan program RELIPrioritas sebagai forum eksklusif bagi para nasabah untuk berdiskusi mengenai *monitoring* portofolionya, *advisory*, sekaligus memberikan pembaruan terkait kondisi pasar dan pergerakan harga saham tertentu.

Among the strategic initiatives undertaken, the Company continues to enhance its competitiveness and business value by leveraging the use of technology. In its practice, this is realized through continuous enhancement of its products and services, including updates and improvements to the online trading system through the launch of New ReliTrade Next-G as the Company's primary online trading application, accessible via both desktop and mobile versions. The Company also continues to improve the RELIPrioritas program services as an exclusive forum for customers to discuss portfolio monitoring, advisory, and obtain updates on market conditions and the specific stock price movement.

Di sisi lain, keamanan dan kenyamanan nasabah dalam melakukan transaksi juga tidak luput dari perhatian manajemen. Hal tersebut tercermin dari upaya Perseroan untuk tetap menjaga keamanan siber dari ulah oknum-oknum tidak bertanggung jawab yang mencoba melakukan system hacking terhadap sistem internal Perseroan. Improvement keamanan dan kenyamanan nasabah ini dilakukan dengan cara melakukan *update firewall, antivirus, unused port* & *loopholes system closing*, serta sejumlah kebijakan keamanan cyber crime yang diterapkan, baik terhadap internal Perseroan maupun nasabah.

On the other hand, the security and convenience of customers in conducting transactions also remain a key focus of management. This is reflected in the Company's efforts to maintain cybersecurity against irresponsible parties attempting to hack into the Company's internal systems. Improvements to customer security and convenience are carried out by updating firewalls, antiviruses, unused port & loophole system closing, as well as a number of cybersecurity policies implemented, both for the Company's internal and customers.

Di samping itu, Perseroan juga terus mendorong terciptanya ekonomi inklusif dengan memperkuat layanan yang diberikan. Di tahun 2025, Perseroan juga terus mendorong berbagai program promosi dan edukasi kepada masyarakat luas dari segala generasi, terutama generasi muda yang merupakan pemegang tongkat estafet pada industri pasar modal Indonesia ke depan. Program promosi dan edukasi ini dilakukan melalui kolaborasi dengan berbagai universitas ternama melalui Galeri Investasi di area mitra, pelaksanaan webinar, kegiatan sosialisasi, dan penyelenggaraan sekolah pasar modal. Dengan demikian, diharapkan Perseroan bukan hanya dapat tumbuh secara baik, tetapi juga mampu mendukung tercapainya ekonomi yang inklusif bagi masyarakat.

In addition, the Company continued to promote the realization of an inclusive economy by strengthening its services. In 2025, the Company also continued to promote various promotional and educational programs to the broader community across all generations, particularly the younger generation who will become the future drivers of Indonesia's capital market industry. These promotional and educational programs were carried out through collaboration with various leading universities through Investment Galleries at partner locations, the implementation of webinars, dissemination activities, and the organization of capital market schools. Thus, the Company is expected not only to achieve solid growth, but also to support the realization of an inclusive economy for the community.

Prospek Usaha Perusahaan

Kami memandang bahwa tahun 2026 masih akan menjadi tahun yang cukup menantang. Berlanjutnya dinamika perekonomian global dan ketegangan geopolitik di Timur Tengah diperkirakan masih menjadi tantangan utama yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap kondisi ekonomi nasional maupun bagi industri pasar modal. Meski demikian, Perseroan tetap optimistis dapat tetap tumbuh secara baik seiring dengan Bank Indonesia yang mencatatkan bahwa ketahanan sistem keuangan Indonesia yang baik sebagaimana tercermin dari neraca perdagangan yang tetap surplus, tingginya cadangan devisa, dan aliran modal asing yang masuk sehingga mampu memberikan ruang bagi stabilitas nilai tukar dan pembiayaan pembangunan nasional.

Sejalan dengan optimisme tersebut, Perseroan secara aktif beradaptasi dengan kondisi terkini dengan mengoptimalkan sumber daya serta infrastruktur teknologi yang dimiliki sehingga dapat terus mendukung pemberian produk dan layanan yang optimal. Upaya ini juga diselaraskan dengan memperhatikan manajemen risiko yang mungkin dihadapi sehingga Perseroan dapat tetap tumbuh dengan baik.

Pemanfaatan kondisi ekonomi dan industri yang kuat, serta didukung dengan inisiatif strategis, kami percaya bahwa hal tersebut dapat mengoptimalkan kinerja Perseroan ke depan. Dengan demikian, Perseroan bukan hanya mampu meningkatkan pertumbuhan, tetapi juga mempertahankan posisinya di industri pasar modal serta memberikan dampak positif para nasabah.

The Company's Business Outlook

We observe that 2026 will remain a challenging year. The continuation of global economic dynamics and geopolitical tensions in the Middle East is expected to remain a main challenges that indirectly affect national economic conditions as well as the capital market industry. However, the Company remains optimistic that it will continue to grow positively, in line with Bank Indonesia's observation that Indonesia's financial system resilience remains strong, as reflected in a sustained trade surplus, high exchange reserves, and foreign capital inflows, thereby providing room for exchange rate stability and the financing of national development.

In line with this optimism, the Company actively adapts to current conditions by optimizing its resources and technological infrastructure to support the delivery of optimal products and services. These efforts are also aligned with consideration of potential risk management, allowing the Company to grow positively.

By leveraging strong economic and industry conditions, as well as supported by strategic initiatives, we believe that this will optimize the Company's performance in the future. Thus, the Company is not only able to increase its growth, but also maintain its position in the capital market industry and provide a positive impact on customers.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Direksi senantiasa menjadikan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai fondasi utama dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan. Komitmen ini kami wujudkan melalui implementasi yang konsisten terhadap prinsip-prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence*, dan *Fairness* atau yang dikenal dengan TARIF sebagai landasan dalam pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, optimalisasi kinerja, menghindari benturan kepentingan, serta mendorong kinerja yang dapat mendorong tercapainya visi dan misi Perseroan.

Direksi memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan dengan menerapkan praktik terbaik GCG di setiap aktivitas operasional yang dijalankan. Hal ini juga tercermin dengan penguatan organ pendukung tata kelola Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 13 Tahun 2025 tentang Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Peraturan tersebut mewajibkan Perusahaan Efek untuk memiliki mekanisme kepatuhan yang memadai guna mendukung pengelolaan risiko dan perlindungan investor.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Directors consistently places the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices as the main foundation in carrying out the management of the Company. This commitment is realized through the consistent implementation of the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness or known as TARIF as the basis for responsible decision-making, performance optimization, avoiding conflicts of interest, and driving performance to achieve the Company's vision and mission.

The Board of Directors ensures that the management of the Company is carried out by implementing GCG best practices in every operational activity. This is also reflected in the strengthening of governance supporting organs in accordance with OJK Regulation No. 13 of 2025 concerning Internal Control and Conduct of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers. The regulation requires Securities Companies to have adequate compliance mechanisms to support risk management and investor protection.

Di tahun 2025, Perseroan telah membentuk Divisi Kepatuhan dan Divisi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) sebagai tindak lanjut atas penerapan aturan tersebut. Pembentukan Divisi Kepatuhan bertujuan untuk memastikan setiap unit kerja mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, mengembangkan budaya kepatuhan dan GCG, serta menerapkan standar etika sehingga Perseroan dapat selalu berada dalam kinerja yang baik dan dapat menjaga reputasi yang dimiliki. Adapun pembentukan Divisi APU PPT bertujuan untuk menjaga integritas sistem keuangan yang baik dan sehat, serta memitigasi risiko dengan menjalankan fungsi APU PPT, termasuk Pencegahan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) dalam setiap transaksi yang dijalankan.

Selain itu, penerapan GCG juga didukung oleh pedoman internal berupa Kode Etik yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan sebagai upaya dalam mewujudkan bisnis yang positif dan bernilai tambah. Kode Etik ini bukan hanya berfungsi sebagai pedoman kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, melainkan juga untuk menanamkan nilai-nilai dasar, prinsip etika, serta integritas dalam pengambilan keputusan maupun interaksi bisnis sehari-hari. Dengan penerapan budaya dan praktik GCG yang kuat, Perseroan percaya bahwa hal tersebut dapat mendukung terciptanya kegiatan bisnis yang sehat, bersih, dan tumbuh berkesinambungan di masa mendatang.

Pengelolaan *Whistleblowing System*

Untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Perseroan juga telah menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Penerapan WBS merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas serta menciptakan iklim usaha yang kondusif. WBS dibentuk dengan tujuan untuk mencegah tindak kecurangan dengan mendorong pelaporan atas perilaku yang melanggar sekaligus membangun budaya kejujuran dan transparansi di seluruh jenjang organisasi Perseroan.

WBS sendiri berfungsi sebagai sarana bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan informasi secara sistematis terkait dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Penerapan WBS Perseroan dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan ISO 9001:2015 sejak 1 Februari 2018. Kami memandang bahwa WBS mampu mendukung pemangku kepentingan untuk ikut terlibat aktif dalam memantau dan menekan pelanggaran atas peraturan maupun Kode Etik di lingkungan Perseroan.

In 2025, the Company established a Compliance Division and an Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML CTF) Division as a follow-up to the implementation of such regulation. The establishment of the Compliance Division aims to ensure that each work unit complies with applicable laws and regulations, develops a culture of compliance and GCG, and implements ethical standards, enabling the Company to maintain good performance and its reputation. Meanwhile, the establishment of the AML CTF Division aims to maintain the integrity of a good and sound financial system, as well as to mitigate risks by carrying out AML CTF functions, including Counter-Proliferation of Weapons of Mass Destruction, in every transaction conducted.

In addition, the implementation of GCG is also supported by internal guidelines through a Code of Conduct that applies to all Company personnel as an effort to achieve a positive and added value business. This Code of Conduct not only serves as a guideline for compliance with applicable regulations, but also to instill core values, ethical principles, and integrity in decision-making and daily business interactions. Through the implementation of a strong GCG culture and practices, the Company believes that this effort will support the creation of healthy, clean, and sustainable business activities in the future.

Whistleblowing System Management

To ensure compliance with applicable laws and regulations, the Company has established a Whistleblowing System (WBS). The implementation of the WBS reflects the Company's commitment to upholding the principles of accountability and fostering a conducive business environment. The WBS is designed to prevent fraudulent acts by encouraging the reporting of misconduct, while also promoting a culture of honesty and transparency across all levels of the Company's organization.

The WBS serves as a channel for stakeholders to systematically submit information regarding alleged violations within the Company. The Company's WBS has been developed and implemented in accordance with ISO 9001:2015 since February 1, 2018. We believe that the WBS enables stakeholders to actively participate in monitoring and mitigating violations of regulations as well as the Code of Conduct within the Company.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang masuk ke dalam saluran WBS. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menjunjung tinggi kepatuhan terhadap pedoman internal maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga keamanan pelapor serta meningkatkan efektivitas penerapan WBS di Perseroan melalui penguatan internalisasi di seluruh jenjang organisasi. Hal tersebut diharapkan mampu mendukung terciptanya budaya kerja yang berintegritas dan mencegah konflik benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Penerapan Manajemen Risiko

Kami menyadari bahwa pelaksanaan bisnis tidak terlepas dari berbagai tantangan dan risiko yang dapat mempengaruhi aktivitas operasional Perseroan. Dalam memastikan seluruh tantangan dapat dimitigasi secara baik, Perseroan telah memiliki Divisi Manajemen Risiko yang bertanggung jawab dalam memastikan sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan secara optimal untuk menekan dampak negatif yang mungkin ditimbulkan.

Melalui penerapan manajemen risiko, Perseroan berupaya untuk dapat mengidentifikasi, mencegah, serta menangani risiko potensial dari faktor eksternal maupun internal yang dapat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Penerapan manajemen risiko di Perseroan diterapkan sesuai dengan Peraturan OJK No. 12 Tahun 2024 Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan.

Perseroan secara konsisten melakukan identifikasi serta penyusunan atas profil risiko antara lain penerapan *anti-fraud*, perubahan trading limit, dan perbaikan atas temuan audit eksternal *(regulator)*. Di tahun 2025, kami menilai bahwa penerapan manajemen risiko di Perseroan telah dijalankan dengan baik. Direksi berharap penerapan manajemen risiko ke depan dapat terus ditingkatkan guna menekan dampak negatif yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Penerapan Kinerja Keberlanjutan [D.1]

Perseroan menyadari bahwa masa depan berkelanjutan dapat diwujudkan dengan menjalankan bisnis yang bertanggung jawab secara konsisten. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjadikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) sebagai fondasi dan kunci penting dalam mewujudkan keberhasilan bisnis jangka panjang. Semangat dalam mewujudkan keberlanjutan berasal dari kesadaran Perseroan untuk menjalankan bisnis secara beretika dan bertanggung jawab sehingga seluruh kegiatan usaha juga dapat bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of violations through the WBS channels. This indicates that the Company has been able to maintain a conducive working environment and uphold compliance with internal guidelines and applicable laws and regulations. Moving forward, the Company is committed to protecting whistleblowers' security and enhancing the effectiveness of the WBS implementation through strengthened internalization across all organizational levels. This initiative is expected to support the establishment of a high-integrity work culture and prevent conflicts of interest that may affect the Company's performance.

Risk Management Implementation

We are aware that the Company's business operations are inseparable from various challenges and risks that may affect its operational activities. To ensure that such challenges are properly mitigated, the Company has established a Risk Management Division responsible for ensuring that the Company's risk management system is implemented optimally to minimize potential adverse impacts.

Through risk management, the Company strives to identify, prevent, and manage potential risks arising from both external and internal factors that may affect its business continuity. The Company's risk management practices are carried out in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions.

The Company consistently identifies and prepares risk profiles, including the implementation of anti-fraud, adjustments to trading limits, and improvements to external audit findings (regulators). In 2025, we considered that the implementation of risk management within the Company had been carried out effectively. The Board of Directors expects that risk management practices will continue to be improved with the aim of mitigating adverse impacts that could affect the Company's performance.

Sustainability Performance Implementation [D.1]

The Company believes that a sustainable future can be achieved through consistent responsible business practices. To that end, the Company continuously upholds Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as a foundation and a key driver in achieving long-term business success. This commitment to sustainability is rooted in the Company's awareness of the importance of conducting business ethically and responsibly, enabling all business activities to also deliver benefits to the community and the environment.

Perseroan senantiasa mengintegrasikan prinsip tersebut ke dalam seluruh aktivitas operasional guna mendukung terciptanya keuangan berkelanjutan. Prinsip ESG kemudian diterjemahkan menjadi nilai-nilai keberlanjutan sehingga seluruh insan Perseroan dapat memiliki budaya keberlanjutan yang dijalankan pada setiap aktivitas operasional. Di samping itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mendorong tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia.

The Company consistently integrates these principles into all operational activities to support the creation of sustainable finance. The ESG principles are further translated into sustainability values, enabling all Company employees to cultivate a culture of sustainability embedded in every operational activity. In addition, the Company is committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

Pada praktiknya, Perseroan senantiasa menjadikan isu-isu ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola sebagai perhatian utama dalam terciptanya keberlanjutan. Upaya ini juga turut didukung dengan pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sebagai bentuk kepedulian Perseroan sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat maupun menjaga kelestarian lingkungan. Pelaksanaan program TJSL juga telah sesuai dengan aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan tetap memperhatikan kesuaiannya dengan SDGs.

In practice, the Company prioritizes economic, social, environmental, and governance issues in creating sustainability. These initiatives are further supported by the implementation of social and environmental responsibility (TJSL) programs, reflecting the Company's commitment to community empowerment and environmental preservation. The implementation of the TJSL program has also aligned with economic, social and environmental aspects while also ensuring its suitability with the SDGs.

Direksi percaya adanya upaya keberlanjutan ini selain memberikan dampak positif bagi banyak pihak, turut berperan serta dalam meningkatkan daya saing Perseroan. Ke depan, Direksi akan terus memegang teguh komitmennya dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan ini dengan program dan target yang lebih komprehensif untuk mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih besar.

The Board of Directors believes that these sustainability initiatives not only create positive impacts for various parties but also contribute to enhancing the Company's competitiveness. Moving forward, the Board of Directors remains committed to further strengthening sustainability performance through more comprehensive programs and targets to achieve broader sustainability objectives.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Policies to Address Challenges in Implementing Sustainability Strategy

Dalam mendorong terciptanya masa depan berkelanjutan, Direksi berkomitmen untuk memastikan prinsip-prinsip ESG dapat diintegrasikan dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan. Pelaksanaan ini juga sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh Perseroan, yakni untuk dapat memberikan manfaat dengan melakukan yang terbaik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, profesional, serta membentuk sumber daya manusia yang berintegritas.

In promoting the realization of a sustainable future, the Board of Directors is committed to ensuring that ESG principles are integrated across all of the Company's business activities. This implementation is aligned with the Company's sustainability values, which emphasize delivering benefits by doing the best as possible, respecting all stakeholders, being professional, and fostering human resources with integrity.

Dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan, Perseroan turut dihadapkan oleh sejumlah tantangan. Untuk itu, Perseroan menerapkan manajemen risiko yang efektif untuk meminimalisir tantangan yang dihadapi, khususnya tantangan pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Hal tersebut dilakukan melalui sejumlah inisiatif strategis serta pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan sehingga Perseroan dapat mendorong tercapainya keuangan inklusif bagi masyarakat, melestarikan lingkungan, serta meningkatkan kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

In advancing sustainable finance, the Company also faces several challenges. To address these issues, the Company implements effective risk management practices to mitigate challenges, particularly those related to economic, environmental, social, and governance aspects. These efforts are carried out through various strategic initiatives, as well as community empowerment and environmental preservation programs, enabling the Company to promote inclusive finance for the community, preserve the environment, and enhance the trust of customers and other stakeholders.

Adapun tantangan yang dihadapi oleh Perseroan sepanjang tahun 2025, meliputi:

1. Aspek Ekonomi
   - Tingginya volatilitas pasar modal seiring imbas makroekonomi;
   - Masih terjadinya ketegangan geopolitik dan perlambatan ekonomi global;
   - Fluktuasi nilai tukar Rupiah; dan
   - Persaingan *fee* transaksi dan pelayanan kepada nasabah.
2. Aspek Lingkungan
   - Implementasi kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan ESG;
   - Sosialisasi secara internal terhadap penghematan penggunaan kertas, air, dan listrik;
   - Membatasi penggunaan plastik; dan
   - Penerapan *reduce, reuse*, dan *recycle* di ruang lingkup Perseroan.
3. Aspek Sosial
   - Tanggung jawab dalam memastikan nasabah memahami risiko investasi;
   - Sosialisasi dan edukasi masyarakat sebagai bagian dari peningkatan literasi keuangan dan investasi;
   - Menjaga keamanan siber dan privasi data nasabah; dan
   - Menjaga lingkungan kerja yang inklusif dan memperhatikan kesehatan mental karyawan di tengah tekanan pasar yang tinggi.
4. Aspek Tata Kelola
   - Implementasi penerapan Pencegahan Pencucian Uang (APU-PPT) terhadap calon nasabah;
   - Penerapan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal yang kian ketat; dan
   - Menjaga transparansi dan mencegah praktik kecurangan internal *(fraud)*, terutama oleh pegawai internal Perseroan.

Perseroan berupaya untuk memastikan seluruh upaya yang dijalankan telah selaras dengan kerangka *Triple Bottom Line*, yakni *People* (Sosial), *Planet* (Lingkungan), dan *Profit* (Ekonomi). Langkah ini kemudian diwujudkan melalui pelaksanaan sejumlah program serta penetapan kebijakan yang berorientasi pada penciptaan manfaat jangka panjang yang selaras dengan upaya pencapaian SDGs di Indonesia. Di tahun 2025, Perseroan telah menetapkan sejumlah target SDGs utama, antara lain:

1. Tujuan 1: Tanpa Kemiskinan;
2. Tujuan 4: Pendidikan Berkualitas;
3. Tujuan 5: Kesetaraan Gender;
4. Tujuan 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; dan
5. Tujuan 13: Penanganan Perubahan Iklim.

Throughout 2025, the challenges encountered by the Company include:

1. Economic Aspects
   - High capital market volatility amid macroeconomic pressures;
   - Ongoing geopolitical tensions and global economic slowdown;
   - Fluctuations in the Rupiah exchange rate; and
   - Competition in transaction fees and customer service.
2. Environmental Aspects
   - Implementation of operational activities in line with ESG provisions;
   - Internal dissemination on reducing the use of paper, water, and electricity;
   - Limiting the use of plastics; and
   - Adoption of reduce, reuse, and recycle practices within the Company.
3. Social Aspects
   - Responsibility to ensure customers understand investment risks;
   - Public dissemination and education as part of enhancing financial and investment literacy;
   - Maintaining cybersecurity and customer data privacy; and
   - Fostering an inclusive work environment while supporting employees' mental well-being amid heightened market pressures.
4. Governance Aspects
   - Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF) practices for prospective customers;
   - Ensuring compliance with increasingly stringent capital market regulations; and
   - Maintaining transparency and preventing internal fraud, particularly by the Company's employees.

The Company strives to ensure that all initiatives undertaken are aligned with the Triple Bottom Line framework, namely People (Social), Planet (Environmental), and Profit (Economic). This step is achieved through the implementation of various programs and the establishment of policies focused on long-term benefit creation, in line with efforts to achieve the SDGs in Indonesia. In 2025, the Company has established several main SDG targets, including:

1. Goal 1: No Poverty;
2. Goal 4: Quality Education;
3. Goal 5: Gender Equality;
4. Goal 8: Decent Work and Economic Growth; and
5. Goal 13: Climate Action.

Untuk mengatasi tantangan serta mengintegrasikan tujuan dalam SDGs dalam setiap aktivitas usaha yang dijalankan, Perseroan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025. RAKB disusun setiap tahun sebagai landasan bagi Perseroan dalam menjalankan keuangan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kondisi internal dan eksternal perusahaan. Kebijakan strategis yang dijalankan oleh Perseroan untuk masing-masing aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal tersebut juga didukung dengan pelaksanaan kegiatan TJSL yang berfokus pada 4 (empat) pilar utama, yaitu pengembangan masyarakat, keterkaitan masyarakat, penghargaan dalam ketenagakerjaan, dan pengembangan lingkungan hidup.

To address these challenges and integrate SDG objectives into all business activities, the Company has prepared the 2025 Sustainable Finance Action Plan (RAKB). The RAKB is formulated annually as a guideline for the Company in implementing sustainable finance, while taking into account its internal and external conditions. The Company implements strategic policies for each of the economic, social, and environmental aspects. This is also supported by the implementation of TJSL activities focused on 4 (four) main pillars, namely community development, community engagement, employment appreciation, and environmental development.

Pada aspek ekonomi, Perseroan senantiasa menjaga loyalitas nasabah melalui sejumlah program yang dapat meningkatkan engagement nasabah, di antaranya melalui kegiatan webinar maupun pertemuan secara *offline* terkait dengan isu-isu terkini, baik secara fundamental emiten maupun makroekonomi yang dapat membantu memberikan arahan nasabah dalam berinvestasi. Hal ini dilakukan untuk memberikan nilai tambah kepada para nasabah sehingga tidak terjerumus dalam persaingan tidak sehat *fee* transaksi dengan Sekuritas lainnya. Di sisi lain, Perseroan tidak memiliki transaksi yang menggunakan mata uang asing sehingga dapat terhindar dari eksposur fluktuasi nilai tukar Rupiah. Perseroan juga mengembangkan program-program baru untuk mendukung penguatan keberlanjutan, seperti implementasi digitalisasi dalam operasional yang mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi.

In the economic aspect, the Company consistently maintains customer loyalty through various programs designed to enhance customer engagement, including webinars and offline meetings covering current issues, both at the issuer's fundamental level and in terms of macroeconomic, to provide guidance for customers in making investment decisions. These aim to deliver added value to customers, thereby avoiding unhealthy competition in transaction fees with other securities companies. On the other hand, the Company does not engage in transactions denominated in foreign currencies, thereby mitigating its exposure to Rupiah exchange rate fluctuations. The Company also develops new programs to support sustainability strengthening, including the implementation of digitalization in operations to reduce environmental impact and improve efficiency.

Di bidang lingkungan, Perseroan berfokus untuk terus mengurangi penggunaan energi guna menekan emisi yang dihasilkan dari setiap aktivitas operasional. Perseroan telah menerapkan kebijakan penghematan yang mendukung prinsip gaya hidup berkelanjutan, antara lain dengan melakukan efisiensi pada penggunaan listrik, lampu, kertas, plastik, serta mendorong penggunaan teknologi ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan melakukan himbauan untuk menerapkan *reduce, reuse*, dan *recycle* terhadap penggunaan barang-barang yang masih dapat digunakan.

In the environmental aspect, the Company focuses on continuously reducing energy consumption to minimize emissions generated from its operational activities. The Company has implemented conservation policies that support sustainable lifestyle principles, including efficiency in the use of electricity, lighting, paper, and plastic, as well as promoting the adoption of environmentally friendly technologies. In addition, the Company encourages the application of reduce, reuse, and recycle practices for materials that remain suitable for use.

Sementara pada aspek sosial, Perseroan secara konsisten melaksanakan program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan tanggung jawab sosial di bidang ekonomi, kemanusiaan, pendidikan, dan keagamaan. Selain bagi masyarakat umum, Perseroan juga mengadakan kegiatan edukasi internal yang bekerja sama dengan berbagai pihak eksternal seperti regulator dan lembaga/instansi terkait lainnya untuk meningkatkan literasi keuangan berkelanjutan di kalangan karyawan. Perseroan juga melaksanakan kegiatan pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan minimal 1 (satu) tahun sekali untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan mendukung implementasi keuangan berkelanjutan. Tidak hanya itu, Perseroan pun berkomitmen dalam menjaga Keamanan Siber & Privasi Data nasabah untuk menjaga loyalitas dan kepercayaan nasabah.

Meanwhile, in the social aspect, the Company consistently conducts community empowerment programs through corporate social responsibility activities in the economic, humanitarian, educational and religious fields. In addition to the broader community, the Company also conducts internal educational activities in collaboration with various external parties, such as regulators and other relevant institutions, to enhance sustainable financial literacy among employees. The Company also implements human capital development programs through training conducted at least once a year to improve employee competencies and support the implementation of sustainable finance. Moreover, the Company remains committed to maintaining cybersecurity and protecting customer data privacy to uphold customer loyalty and trust.

Penerapan Kegiatan Keberlanjutan

Reliance Sekuritas selaku perusahaan perantara perdagangan saham berkomitmen untuk terus mendorong terciptanya keuangan berkelanjutan di Indonesia. Perseroan berupaya untuk mengembangkan strategi keberlanjutan selaras dengan pengembangan operasi dan bisnis yang berdampak pada profitabilitas bisnis maupun aspek sosial dan lingkungan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah berhasil melaksanakan berbagai program strategis terkait keberlanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Pada aspek ekonomi, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp58,80 miliar atau mampu melampaui target yang sebesar Rp52,36 miliar. Adapun Laba Tahun Berjalan tercatat sebesar Rp22,90 miliar, atau mencapai 90,62% dari target tahun 2025 yang sebesar Rp25,27 miliar. Dari sisi pertumbuhan nasabah baru tercatat sebanyak 240 orang yang berasal dari kegiatan edukasi maupun melalui media sosial.

Pada aspek lingkungan, Perseroan juga mampu menekan penggunaan kertas dan air pada aktivitas operasional sehari-hari. Di tahun 2025, penggunaan kertas tercatat sebanyak 121 rim atau menurun dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 156 rim. Penggunaan air juga berhasil menurun dari 1.590 m^3 di tahun 2024 menjadi 1.534 m^3 pada tahun 2025. Meski demikian, penggunaan energi yang bersumber dari BBM dan listrik tercatat mengalami peningkatan seiring dengan adanya pengembangan bisnis yang dilakukan oleh Perseroan.

Adapun pada aspek sosial, Perseroan senantiasa memastikan terciptanya lingkungan kerja yang layak dan aman sehingga dapat mendorong produktivitas para karyawan. Selain itu, Perseroan juga memastikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan upah yang sesuai dengan peraturan yang berlaku serta memastikan pengelolaan karyawan dilakukan tanpa diskriminasi.

Sementara bagi masyarakat, Perseroan melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, kemanusiaan, pendidikan, dan keagamaan secara konsisten. Perseroan juga memastikan seluruh produk dan layanan yang diberikan dapat memberikan dampak positif bagi seluruh nasabah maupun masyarakat umum.

Sustainability Activities Implementation

Reliance Sekuritas, as a securities brokerage company, is committed to advancing sustainable finance in Indonesia. The Company continuously develops sustainability strategies aligned with the growth of its operations and business that impact business profitability as well as social and environmental aspects. Throughout 2025, the Company successfully implemented various strategic programs related to sustainability in the economic, social, and environmental areas.

From an economic standpoint, the Company managed to record revenue of Rp58.80 billion, exceeding its target of Rp52.36 billion. Net Income for the Year amounted to Rp22.90 billion or 90.62% of the 2025 target of Rp25.27 billion. In terms of customer growth, the Company acquired 240 new customers, generated through educational activities and social media.

From an environmental perspective, the Company succeeded in reducing paper and water consumption in its daily operations. In 2025, paper usage was recorded at 121 reams, decreasing from 156 reams in the previous year. Water consumption also declined from 1,590 m^3 in 2024 to 1,534 m^3 in 2025. However, energy consumption derived from fuel and electricity increased in line with the Company's business expansion.

From a social perspective, the Company consistently ensures a safe and decent working environment to support employee productivity. The Company also ensures employee welfare by providing wages in accordance with applicable regulations and ensuring that employee management is conducted without discrimination.

For the community, the Company continuously implements community empowerment initiatives in the areas of economy, humanitarian, education, and religious activities. The Company also ensures that all products and services offered have a positive impact on customers and the broader community.

Rencana Strategi Keberlanjutan ke Depan

Perseroan senantiasa menjadikan keselarasan antara kinerja usaha dan dampak positif bagi aspek sosial maupun lingkungan sebagai prinsip dasar dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan. Upaya ini juga diharapkan mampu menciptakan *multiplier effect* bagi masyarakat umum dan menciptakan ekonomi yang inklusif.

Dalam mendorong tercapainya tujuan jangka panjang tersebut, Perseroan menyadari akan pentingnya pengelolaan risiko yang baik. Perseroan secara rutin melakukan identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, pemantauan, dan komunikasi terkait risiko Perseroan yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan usaha ke depan.

Perseroan telah menyusun sejumlah rencana strategi dalam RAKB yang dapat mendukung tercapainya keuangan berkelanjutan ke depan. Adapun strategi keberlanjutan Perseroan di tahun 2026, antara lain:

1. Mengadakan pelatihan sesuai dengan bidang masing-masing maupun pelatihan secara bersama lintas divisi. Perseroan juga memfasilitasi pelatihan PPL bagi pegawai yang ingin memperpanjang izin lisensinya;
2. Memberikan sosialisasi, edukasi, dan informasi kepada nasabah terkait kinerja emiten maupun saham-saham yang masuk dalam indeks ESG di Bursa Efek Indonesia;
3. Pemanfaatan media sosial sebagai bagian dari kampanye maupun pemasaran produk layanan Perseroan;
4. Peningkatan interaksi, baik melalui webinar maupun *one-on-one meeting* dengan nasabah, sebagai bagian dari *advisory service* maupun pemasaran varian produk layanan perusahaan; dan
5. *Improvement* atau penyempurnaan pada aplikasi *online trading* maupun aplikasi layanan lain seperti pembukaan akun nasabah secara *online* sebagai bagian dari kenyamanan nasabah dalam bertransaksi, termasuk di dalamnya penguatan keamanan sistem siber.

Future Sustainability Strategy Plan

The Company consistently upholds the alignment between business performance and positive impacts on social and environmental aspects as a fundamental principle in advancing sustainable finance. This approach is also expected to generate a multiplier effect for the broader community and create an inclusive economy.

To achieve these long-term objectives, the Company recognizes the importance of good risk management. The Company regularly identifies, analyzes, mitigates, evaluates, monitors, and communicates risks that could hinder the achievement of its objectives. In addition, the Company pays close attention to operational risks in the social and environmental sectors that may pose threats to business sustainability in the future.

The Company has formulated several strategic plans in its Sustainable Finance Action Plan (RAKB) to achieve sustainable finance in the future. The Company's sustainability strategies in 2026 include:

1. Conducting training aligned with respective fields, as well as cross-divisional training sessions. The Company also facilitates PPL training for employees seeking to renew their licenses;
2. Providing dissemination, education, and information to customers regarding issuer performance and stocks included in the ESG index on the Indonesia Stock Exchange;
3. Leveraging social media as part of the Company's campaigns and marketing initiatives for its products and services;
4. Enhancing interaction, both through webinars and one-on-one meetings with customers, as part of advisory services and marketing of the Company's product and service variants; and
5. Undertaking Improvements or enhancements to online trading applications and other service applications, such as online customer account opening, as part of customer convenience in transactions, including strengthening cyber system security.

Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan seiring dengan pengangkatan Bapak Akhabani sebagai Presiden Direktur. Pengangkatan tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 15 Juli 2025. Adapun komposisi Direksi Perseroan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Akhabani
Direktur : Andrew Novi Gunawan
Direktur : Reza Priyambada

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2025, there were changes in the composition of the Company's Board of Directors, as Mr. Akhabani was appointed as President Director. The appointment was approved at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on July 15, 2025. The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

President Director : Akhabani
Director : Andrew Novi Gunawan
Director : Reza Priyambada

Penutup

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham atas masukan, arahan, dan nasihat yang konstruktif dalam memastikan keberlangsungan usaha Perseroan. Direksi juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada jajaran manajemen serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga Perseroan dapat terus meraih kinerja positif di tengah tantangan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh nasabah, regulator, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Perseroan dapat menjaga ketahanannya.

Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus memperkuat kinerja, meningkatkan efisiensi, serta menjunjung tinggi penerapan GCG secara komprehensif di setiap aktivitas usaha yang dijalankan. Direksi juga senantiasa menjadikan capaian positif ini sebagai fondasi yang kuat bagi Perseroan untuk dapat terus tumbuh secara berkesinambungan di masa mendatang. Kami optimis bahwa penerapan sinergi dan semangat untuk terus tumbuh dapat memberikan dampak positif serta mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Closing Remarks

On this occasion, we would like to express our gratitude to the Board of Commissioners and shareholders for their constructive input, direction, and advice in ensuring the Company's business continuity. The Board of Directors also extends its utmost appreciation to the management and all employees for their dedication and hard work, which have enabled the Company to continue achieving positive performance amid various challenges. We also express our gratitude to all customers, regulators, partners, and other stakeholders for their trust and support, thereby enabling the Company to remain resilient.

Moving forward, the Board of Directors is committed to continuously strengthening performance, increasing efficiency, and upholding the comprehensive implementation of GCG in all business activities. The Board of Directors will continue to leverage these positive achievements as a strong foundation for the Company to grow sustainably in the future. We are optimistic that the implementation of synergy and a spirit for continuous growth will deliver a positive impact and create added value for shareholders and stakeholders.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Akhabani

Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Tahun 2025

Statement of Member of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk has been presented in full and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Anton Budidjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

Indra Safitri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Akhabani
Presiden Direktur
President Director

Andrew Novi Gunawan
Direktur
Director

Reza Priyambada
Direktur
Director

“Halaman ini sengaja dikosongkan.”
“This page is intentionally left blank.”

Reliance

Profil Perusahaan

Company Profile





TRANSAKSI REKSA DANA ONLINE

Transaksi Reksa Dana Online Reliinvest merupakan situs web untuk yang ditujukan untuk memberikan kemudahan kepada nasabah atau calon nasabah dalam melakukan investasi reksa dana secara online. Produk ini juga dapat memberikan rekomendasi investasi kepada nasabah untuk berinvestasi sesuai dengan pro il risiko dan tujuan investasi.

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	**PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	22 Februari 1993 February 22, 1993
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 86 tanggal 22 Februari 1993, dibuat di hadapan Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., yang diubah dengan Akta No. 49 Tanggal 15 April 1993, dari Notaris yang sama. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.2691.HT.01.01-Th.93 tanggal 3 Mei 1993 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2814 tanggal 22 Juni 1993. Deed of Establishment No.86 dated February 22, 1993, drawn up before Notary Raharti Sudjardjati, SH., amended by Deed No.49 dated April 15, 1993, from the same Notary. The Deed of Establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2.2691.HT.01.01-Th.93 dated May 3, 1993, and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2814, dated June 22, 1993.
Bidang Usaha Line of Business	Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek Broker Dealer and Underwriter
Modal Dasar Authorized Capital [C.4]	2.500.000.000 Lembar Saham 2,500,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Rp180.000.000.000 Rp180,000,000,000
Pencatatan Saham Stock Listing Date	13 Juli 2005 July 13, 2005
Kode Saham Stock Code	**RELI**
Nama Bursa Efek Stock Exchange Name	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	PT Reliance Capital Management (85,65%) Masyarakat | Public (14,35%)
Jumlah Karyawan Total Employees [C.3]	69 orang per 31 Desember 2025 69 employees as of December 31, 2025
Alamat Kantor Pusat Head Office Address [C.2]	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Soho Westpoint, Jl. Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, DKI Jakarta 11520 Telepon | Phone : +62 21 29520558 Situs Web | Website : https://reliancesekuritas.com E-mail : corsec@reliancesekuritas.com
Kontak Sekretaris Perusahaan & Investor Relation Corporate Secretary & Investor Relation Contact	Telepon | Phone : +62 21 29520558 E-mail : corsec@reliancesekuritas.com
Narahubung Contact Person	*Call Center*/Customer Care: Telepon | Phone : 0800 1401 315 (Call Only) 0858 6956 0049 (WhatsApp & Chat Only) 0878 4321 6611 (WhatsApp & Chat Only) E-mail : customer.care@reliancesekuritas.com Saluran Pengaduan | Customer Hotline : Telepon | Phone : +62 21 29520558

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company History



PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, selanjutnya disebut sebagai "Perseroan", pertama kali didirikan dengan nama PT Istethmar Finas Securities pada tahun 1993 di Jakarta sesuai dengan Akta Pendirian No. 86 tanggal 22 Februari 1993, yang dibuat di hadapan Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., dan kemudian diubah dengan Akta No. 49 tanggal 15 April 1993. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia) dalam Surat Keputusan No. C2.2691.HT.01.01-Th.93 tanggal 3 Mei 1993 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2814 tanggal 22 Juni 1993.

Sejak awal didirikan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek. Perseroan juga telah memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi saham melalui Surat Keputusan No. KEP-29/PM/1994 pada tanggal 6 Oktober 1994 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), sekarang dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, hereinafter referred to as the "Company", was first established under the name of PT Istethmar Finas Securities in 1993 in Jakarta in accordance with Deed of Establishment No. 86 dated February 22, 1993, made before Notary Raharti Sudjardjati, S.H., and amended by Deed No. 49 dated April 15, 1993. The Deed of Establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now the Ministry of Law and Human Rights) in Decree No. C2.2691.HT.01.01-Th.93 dated May 3, 1993, and announced in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2814 dated June 22, 1993.

Since its inception, the Company has operated as a Broker-Dealer and Underwriter. The Company has also obtained a business license as a broker-dealer and underwriter through Decree No. KEP-29/PM/1994, dated October 6, 1994, from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), now known as the Financial Services Authority (OJK).

Pada tahun 1999, PT Istethmar Finas Securities mengalami perubahan nama menjadi PT Ludlow Securities sesuai dengan Akta No. 64 tanggal 30 Juni 1999 yang dibuat dihadapan Sitti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan nama ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Keputusan No. C-16330 HT.01.04-TH.99 tanggal 13 September 1999 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1741 tanggal 7 April 2000.

In 1999, PT Istethmar Finas Securities changed its name to PT Ludlow Securities in accordance with Deed No. 64 dated June 30, 1999, made before Sitti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta. This change has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, as stated in Decree No. C-16330 HT.01.04-TH.99 dated September 13, 1999, and announced in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1741 dated April 7, 2000.

Kemudian pada tahun 2003, Perseroan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Reliance Securities. Perubahan ini ditetapkan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 7 Maret 2003, dibuat di hadapan Marina Soewana, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-06713.HT.01.04.Th.2003 tanggal 28 Maret 2003.

In 2003, the Company changed its name to PT Reliance Securities. This change was stipulated based on Deed No. 1 dated March 7, 2003, made before Marina Soewana, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-06713.HT.01.04.Th.2003 dated March 28, 2003.

Selanjutnya, tahun 2005 menjadi periode penting seiring dengan keberhasilan Perseroan dalam memperoleh izin untuk melakukan transaksi margin dari Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Hal tersebut sebagaimana ditetapkan berdasarkan Surat No. S-822/BEJ.ANG/07-2005 pada tanggal 5 Juli 2005 melantai di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "RELI" dan sekaligus mengubah statusnya menjadi perusahaan terbuka.

Furthermore, 2005 marked a significant period, as the Company successfully obtained a license to conduct margin transactions from the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange), as stipulated in Letter No. S-822/BEJ.ANG/07-2005 on July 5, 2005, and listed on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code "RELI", and its status was changed to a public company.

Seiring dengan perkembangan yang terjadi, Perseroan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk pada tahun 2017. Perubahan ini ditetapkan dalam Akta No. 403 tanggal 17 April 2017 yang dibuat di hadapan Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disetujui dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0009948.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 3 Mei 2017.

As the Company developed, it changed its name to PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in 2017. This change was stipulated in Deed No. 403 dated April 17, 2017, made before Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0009948.AH.01.02 Tahun 2017 dated May 3, 2017.

Pada tahun 2022, Perseroan juga melakukan transaksi afiliasi dengan mengakuisisi mayoritas saham PT Reliance Manajer Investasi (RMI) demi memperkuat posisi perusahaan sebagai Manajer Investasi. Pada tahun yang sama, Perseroan juga memperoleh penghargaan "*1st Rank Perusahaan Sekuritas Penjamin Emisi Efek Asset Class <IDR 1 Trillion*" dari Majalah Infobank.

In 2022, the Company also conducted an affiliated transaction by acquiring a majority stake in PT Reliance Manajer Investasi (RMI) to strengthen its position as an Investment Manager. In the same year, the Company also received the "1st Rank of Underwriting Securities Company Asset Class <IDR 1 Trillion" award from Infobank Magazine.

Informasi Perubahan Nama

Name Change Information

1993
PT Istethmar Finas Securities

1999
PT Ludlow Securities

2003
PT Reliance Securities

2017
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk



Jejak Langkah
Milestones

1993
Perseroan didirikan dengan nama PT Istethmar Finas Securities.

The Company was established under the name PT Istethmar Finas Securities.

1999
Perseroan berubah nama menjadi PT Ludlow Securities.

The Company changed its name to PT Ludlow Securities.

2003
Perseroan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Reliance Securities dan bergabung ke dalam Reliance Group.

The Company again changed its name to PT Reliance Securities and merged into Reliance Group.

2005
Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (PUPS) dan menjadi Perusahaan Terbuka, serta kembali melakukan penyesuaian nama menjadi PT Reliance Securities Tbk.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) and became a Public Company and again changed its name to PT Reliance Securities Tbk.

2007
- Memulai kegiatan sebagai Anggota Sindikasi Penjamin Emisi Efek.
- Secara serentak diberlakukan *full remote trading* di semua kantor perwakilan.

- Started activities as a Member of the Underwriters Syndicate.
- Full remote trading was simultaneously implemented in all representative offices

2008
Perseroan ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai agen penjual ORI004 dan ORI005.

The Company was appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as selling agent of ORI004 and ORI005.

2010
- Peluncuran aplikasi *online trading* ReliTrade.
- Perseroan ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai Agen Penjual SR002 dan ORI007.
- Penerbitan Obligasi Reliance I.
- Perseroan menyelenggarakan program CSR SR002 Restorasi Habitat Badak Bercula Satu di Taman Nasional Ujung Kulon, Banten dan ORI007 untuk kearifan Suku Dayak.

- Launch of the ReliTrade online trading application.
- The Company was appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as the Selling Agent of SR002 and ORI007.
- Issuance of Reliance I Bonds.
- The Company held the CSR program SR002 One-Horned Rhinoceros Habitat Restoration in Ujung Kulon National Park, Banten, and ORI007 for the Dayak Tribe wisdom.

2008
- Perseroan menyelenggarakan Program CSR "ORI untuk Bumi" dengan kegiatan penanaman pohon di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan Program Reliance Peduli Gempa Padang dan Tasikmalaya.
- Perseroan ditunjuk Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai Agen Penjual SR001 dan ORI006.
- Perseroan ditunjuk sebagai penjamin emisi utama dalam pencatatan saham PT Inovasi Intracom Tbk (INVS) di Bursa Efek Indonesia.
- Perseroan melakukan pembentukan Komite Audit Internal di bawah Dewan Komisaris

- The Company organized the "ORI for Earth" CSR Program with tree planting activities in Gunung Gede Pangrango National Park and the Reliance Care Program for the Padang and Tasikmalaya Earthquakes.
- The Company was appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as the Selling Agent of SR001 and ORI006.
- The Company was appointed as the main underwriter in the listing of PT Inovasi Intracom Tbk (INVS) shares on the Indonesia Stock Exchange.
- The Company established an Internal Audit Committee under the Board of Commissioners.

2012
- Perseroan ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai Agen Penjual SR004 dan ORI009.
- Perseroan merilis indeks LS27 berisi 27 saham pilihan Divisi Riset Reliance.
- Penyerahan lima perangkat pembangkit listrik mini bertenaga surya dalam rangka kegiatan Program CSR ORI008.
- Perseroan ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai Agen Penjual Sukuk Seri SR005.
- Penyerahan bantuan fasilitas olahraga kepada 7 Sekolah Dasar di Malang dan Yogyakarta serta perangkat pembangkit listrik mini bertenaga surya di Tasikmalaya.

- The Company was appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as the Selling Agent of SR004 and ORI009.
- The Company released the LS27 index containing 27 selected shares of the Reliance Research Division.
- Handover of five solar mini power generation devices in the ORI008 CSR Program activities.
- The Company was appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as the Selling Agent for the Sukuk SR005 Series.
- Handing over sports facilities assistance to 7 Elementary Schools in Malang and Yogyakarta, as well as solar mini power generation devices in Tasikmalaya.

2013
- Perseroan ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai Agen Penjual Sukuk Seri SR006.
- Penyerahan bantuan beasiswa kepada 25 orang anak petani melalui Program "Beasiswa 1 Miliar Anak Tani" yang diadakan oleh Dompet Dhuafa.

- The Company was appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as the Selling Agent for the Sukuk SR006 Series.
- Handing over scholarship assistance to 25 children of farmers through the "1 Billion Scholarship for Farmers' Children" Program held by Dompet Dhuafa.

2015
- Perseroan ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai Agen Penjual Sukuk Seri SR004 dan ORI009.
- Perseroan merilis Indeks LS27 saham pilihan Divisi Riset Reliance.

- The Company was appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as the Selling Agent for Sukuk SR004 and ORI009 Series.
- The Company released the LS27 Index of selected shares of the Reliance Research Division.

2025

- Perseroan telah sukses melakukan Penjaminan Emisi Efek atas penawaran umum saham PT Asuransi Digital Bersama Tbk (YOII).
- Perseroan melakukan pergantian pimpinan Direksi.
- Persetujuan dan peluncuran aplikasi *online trading* New Relitrade Mobile.
- Peluncuran media komunitas Relinvest Community Apps.
- Persetujuan dan peluncuran *web based* Reliinvest-APERD Online untuk transaksi Reksa Dana.
- Pembukaan Kantor Perwakilan Semarang.

- The Company successfully underwrote the public offering of shares of PT Asuransi Digital Bersama Tbk (YOII).
- The Company changed the Board of Directors structure.
- Approval and launch of the New Relitrade Mobile online trading application.
- Launch of the Relinvest Community Apps community media.
- Approval and launch of the Reliinvest-APERD Online website for Mutual Fund transactions.
- Opening of the Semarang Representative Office.

2024

- Perseroan telah sukses melakukan Penjaminan Emisi Efek atas penawaran umum saham PT Multi Spunindo Jaya Tbk (MSJA).
- Pembagian Dividen sebesar Rp36,08 miliar atau Rp20,05 per lembar saham.
- Penandatanganan Pengelolaan Galeri Investasi di Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
- Acara Mini MCU Gratis untuk karyawan Reliance Group dan masyarakat sekitar Soho Westpoint, Jakarta Barat.

- The Company successfully underwrote the public offering of shares of PT Multi Spunindo Jaya Tbk (MSJA).
- Dividends were distributed amounting to Rp36.08 billion, or Rp20.05 per share.
- Signing of the Investment Gallery Management at Siliwangi University, Tasikmalaya.
- Free Mini MCU event for Reliance Group employees and the community surrounding Soho Westpoint, West Jakarta.

2023

- Perseroan telah sukses melakukan Penjaminan Emisi Efek atas penawaran umum saham HUMI milik PT Humpuss Maritim Indonesia Tbk.
- Perseroan berhasil melakukan *Soft Launching* dan *Grand Launching* aplikasi *Fixed Income Retail Online* (FIRO) yang merupakan aplikasi digital untuk melakukan pemesanan obligasi ritel secara *online*.
- Perseroan mulai mengadakan *event* "Emiten *Corner*" secara *online* yang diadakan rutin setiap bulannya dengan tujuan untuk memberikan informasi secara lebih mendalam tentang suatu emiten kepada para investor Perseroan.
- Perseroan meraih penghargaan "*2nd Rank* Perusahaan Sekuritas Penjamin Emisi Efek *Asset Class* Rp500 Miliar s.d. <Rp1 Triliun" dari Majalah Infobank.

- The Company has successfully served as an Underwriter for the public offering of HUMI shares owned by PT Humpuss Maritim Indonesia Tbk.
- The Company has successfully conducted the Soft Launching and Grand Launching of the Fixed Income Retail Online (FIRO) application, a digital application for ordering retail bonds online.
- The Company has started holding an online "Issuer Corner" event every month to provide more in-depth information about an issuer to the Company's investors.
- The Company won the "2nd Rank of Underwriting Securities Company Asset Class of Rp500 Billion to <Rp1 Trillion" from Infobank Magazine.

2022

- Perseroan menjadi Penjamin Emisi Efek Tunggal dalam proses penawaran perdana saham PT Segar Kumala Indonesia.
- Perseroan menjadi Penjamin Emisi Efek Tunggal dalam proses penawaran perdana Obligasi Reliance Finance I Tahun 2022 (PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia).
- Perseroan membagikan Dividen interim kepada para pemegang saham sebesar Rp16,97 miliar.
- Perseroan mengakuisisi 99% saham milik PT Reliance Capital Management pada PT Reliance Manajer Investasi.
- Perubahan Kode KBLI dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- Perseroan meraih penghargaan "*1st Rank Perusahaan Sekuritas Penjamin Emisi Efek Asset Class <IDR 1 Trillion*" dari Majalah Infobank.

- The Company served as the Sole Underwriter in the initial public offering process of PT Segar Kumala Indonesia.
- The Company served as the Sole Underwriter in the initial offering process of Reliance Finance I Year 2022 Bonds (PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia).
- The Company distributed interim dividends to shareholders amounting to Rp16,97 billion.
- The Company acquired 99% of PT Reliance Capital Management's shares in PT Reliance Manajer Investasi.
- Changes to the KBLI Code in the Company's Articles of Association.
- The Company won the "1st Rank of Underwriting Securities Company Asset Class <IDR 1 Trillion" from Infobank Magazine.

2021

- Perseroan menjadi Penjamin Emisi Efek Tunggal dalam proses IPO PT GTS International.
- Perseroan berpartisipasi menjadi *Underwriter* dalam PUT yang diadakan oleh Bank Banten.
- Pergantian Pimpinan Direksi Perseroan.
- Perubahan beberapa klausul pasal di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

- The Company served as Sole Underwriter in the IPO of PT GTS International.
- The Company participated as Underwriter in the PUT held by Bank Banten.
- Changes of Chairman of the Company's Board of Directors.
- Changes to several clauses in the Company's Articles of Association.

2020

- Perseroan merilis penggunaan layanan pembukaan rekening *online*.
- Perpindahan kantor dari Reliance Building ke Soho Westpoint.
- Peluncuran Obligasi Ritel.

- The Company released the use of online account opening services.
- Office relocation from the Reliance Building to the Soho Westpoint.
- Launch of Retail Bonds.

2019

Penyempurnaan ReliMobile masuk ke *platform* Android (Play Store).

ReliMobile enhancements for the Android platform (Playstore).

2017

- Perseroan mengganti nama menjadi PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
- Pemberian bantuan kepada 38 anak yatim di Kawasan Mambruk, Anyer.
- Perseroan meraih penghargaan "*The Best of The Best Award*" dan dinobatkan sebagai "*The Top 50 Companies in 2017*" dari Forbes Indonesia.
- Perseroan memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai agen perantara penjual Reksa Dana.

- The Company changed its name to PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
- Assisting 38 orphans in the Mambruk, Anyer Area.
- The Company won the "The Best of The Best Award" and was named "The Top 50 Companies in 2017" by Forbes Indonesia.
- The Company obtained a license from the Financial Services Authority as an intermediary agent selling Mutual Funds.

2016

- Penerbitan Obligasi Reliance IV Tahun 2016 Seri A sebesar Rp100 miliar.
- Perseroan memperoleh penghargaan dari Bisnis Indonesia Award 2016 sebagai "*The Most Active in Capital Market Literation*".

- Issuance of Reliance IV Year 2016 Series A Bonds amounting to Rp100 billion.
- The Company received an award from Bisnis Indonesia Award 2016 as "The Most Active in Capital Market Literation."

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan [C.1]

Vision, Mission, and Company Values [C.1]

Dewan Komisaris senantiasa meninjau visi dan misi Perseroan agar tujuan yang ditetapkan dapat terus relevan dengan kondisi dan dinamika yang terjadi saat ini.

The Board of Commissioners continuously reviews the Company's vision and mission to ensure the objectives determined remain relevant to current conditions and dynamics.



Visi Vision

Menjadi Salah Satu Perusahaan Jasa Keuangan Kelas Dunia dengan Standar Kinerja Pelayanana yang Berkualitas dengan Nilai Integritas Tinggi *(Reliable).*

To become one of the World-Class Financial Services Companies with Quality Service Performance Standards with High Integrity (Reliable).

Misi Mission

- **Memperluas kemampuan perusahaan dalam memberikan solusi keuangan secara komprehensif.**
- **Memfokuskan pengembangan kemampuan sumber daya manusia.**
- **Mengembangkan infrastruktur layanan yang terintegrasi.**

- *Expanding the company's ability to provide comprehensive financial solutions.*
- *Focusing on developing human resource capabilities.*
- *Developing an integrated service infrastructure.*



Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values

Setiap personel Perseroan harus memiliki pandangan jauh ke depan dan secara berkesinambungan dapat terus berinovasi untuk menciptakan berbagai peluang usaha dan menjadi pemimpin pasar (*market leader*) yang selalu berorientasi pada kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) serta memperkaya pengalaman mereka (*enhancement customer journey*) di sektor jasa keuangan.

Every personnel of the Company must have foresight and continuously be able to continue to innovate to create various business opportunities and become a market leader who is always oriented towards customer satisfaction and enriches their experience (enhancement customer journey) in the financial services sector.

Setiap personel Perseroan secara profesional memiliki kompetensi yang mumpuni dalam memberikan layanan kepada para nasabah dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dengan berpegang kepada kode etik serta memiliki integritas yang tinggi.

Every personnel of the Company professionally has qualified competence in providing services to customers and stakeholders by adhering to the code of conduct and having high integrity.

Visioner
Visionary

Integritas
Integrity



Kerja Sama Tim
Teamwork

Setiap personel Perseroan selalu bekerja berdasarkan pada talenta yang kompetitif untuk meraih keberhasilan dan produktivitas melalui kerja sama tim (*teamwork*) yang kuat dengan sumber daya manusia yang profesional dan berorientasi bisnis.

Every personnel of the Company always works based on competitive talents to achieve success and productivity through strong teamwork with professional and business-oriented human resources.

Dedikasi
Dedication

Setiap personel Perseroan harus memiliki loyalitas yang tinggi dan selalu siap sedia untuk memberikan perhatian serta mengambil tindakan yang dianggap perlu, sesuai fungsi dan tugasnya demi kepentingan Perseroan.

Every personnel of the Company must be highly loyal and always prepared to pay attention and take actions deemed necessary, according to their functions and duties, for the Company's benefit.

Nilai-Nilai Keberlanjutan
Sustainability Values



Perseroan senantiasa menjadikan konsep *Triple Bottom Line (People, Planet,* dan *Profit*) yang digabungkan dalam kerangka pengembangan berkelanjutan sebagai landasan dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnisnya. Dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan tersebut, Perseroan meyakini bahwa aktivitas operasional yang dijalankan tidak hanya dapat mendorong pertumbuhan Perseroan semata, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, serta perolehan nilai ekonomi bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company consistently adopts the Triple Bottom Line concept (People, Planet, and Profit), integrated within a sustainable development framework, as the basis for conducting all of its business activities. By implementing these sustainability principles, the Company believes that its operational activities will not only drive growth but also positively impact the community and the environment, and generate economic value for shareholders and other stakeholders.

Bidang Usaha [C.4]
Line of Business [C.4]

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan dan bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah sebagai perantara perdagang efek yang terdiri dari saham maupun pendapatan tetap kegiatan penjaminan emisi efek.

Business Activities According to the Latest Articles of Association

Pursuant to Article 3 of the Articles of Association, the activities and line of business carried out by the Company are as a broker-dealer consisting of shares and fixed income of underwriting activities.

Bidang Usaha yang Telah Dijalankan Hingga Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan Anggaran Dasar yang terakhir disahkan.

Line of Business Run Until 2025

Throughout 2025, the Company has carried out its business activities in accordance with the latest Articles of Association.

Informasi Pengungkapan Bidang Usaha di dalam Laporan Keuangan Tahun 2025

Perseroan telah mencantumkan informasi terkait kegiatan usaha yang dijalankan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Information on Business Disclosure in the 2025 Financial Statements

The Company has presented information related to its business activities in the Consolidated Financial Statements of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk for the fiscal year ending December 31, 2025.

Produk dan Jasa yang Dihasilkan [C.4]

Products and Services [C.4]

Perantara Perdagangan Efek

Equity (Brokerage)

Perseroan menjadi perantara perdagangan efek saham yang memusatkan perhatian pada pasar ritel domestik dengan terus berupaya mengembangkan basis investor melalui penambahan kantor-kantor perwakilan di berbagai kota besar di Indonesia. Saat ini, Perseroan menawarkan layanan perdagangan efek dengan menggunakan *online trading*, baik dalam format *desktop* maupun *mobile (gadget)*.

Perseroan membuktikan kredibilitas dan komitmennya dengan tercatatnya sebagai salah satu perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perseroan memiliki nilai Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) yang menempati kelompok atas dibandingkan perusahaan efek/sekuritas dan anggota Bursa Efek Indonesia lainnya.

Selain itu, layanan perantara perdagangan efek yang dijalankan oleh Divisi Equity turut didukung oleh tim pemasaran yang berpengalaman dan dealer terpercaya. Melalui komitmen yang tinggi dan keahlian yang dimiliki, Perseroan percaya dapat terus menyediakan layanan terbaik kepada nasabah individual dan institusional, baik di lingkup lokal maupun global.

Penjamin Emisi Efek

Perseroan memberikan layanan penjaminan emisi efek kepada calon emiten dengan memberikan pendampingan kepada emiten dalam mempersiapkan dan melakukan Penawaran Umum Perdana, baik untuk saham, obligasi, maupun efek utang lainnya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh regulator terkait. Dalam menjalankan layanan ini, Perseroan telah memperoleh izin usaha dari Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/1994 tanggal 6 Oktober 1994.

Broker-Dealer

Equity (Brokerage)

The Company serves as a broker-dealer, focusing on the domestic retail market by continuously expanding its investor base through the opening of representative offices in various major cities across Indonesia. Currently, the Company offers securities trading services using online trading, both desktop and mobile formats (gadgets).

The Company demonstrates its credibility and commitment by being listed as a public company on the Indonesia Stock Exchange. The Company has a Net Adjusted Working Capital (MKBD) value that ranks in the top group compared to other securities companies and members of the Indonesia Stock Exchange.

Furthermore, the broker-dealer services provided by the Equity Division are supported by an experienced marketing team and trusted dealers. Through strong commitment and expertise, the Company believes it can continue to provide the best service to individual and institutional customers, both locally and globally.

Underwriter

The Company offers underwriting services to prospective issuers by providing assistance to issuers in preparing and conducting Initial Public Offerings for shares, bonds, and other debt securities in accordance with regulations established by relevant regulators. In providing this service, the Company has obtained a business license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia through the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. KEP-29/PM/1994 dated October 6, 1994.

Pendapatan Tetap

Perseroan memfasilitasi produk investasi pendapatan tetap sebagai alternatif bagi nasabah korporasi seperti bank, dana pensiun, perusahaan asuransi, manajer investasi, perusahaan efek, koperasi karyawan, serta institusi keuangan lainnya yang berminat melakukan perdagangan berbagai surat utang seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, sukuk, dan repo. Produk dan aktivitas ini terutama berfokus pada pasar surat utang, sekuritisasi aset (Efek Beragun Aset/EBA), dan juga dalam pemasaran serta distribusi penjualan perdana obligasi pemerintah.

Hingga saat ini, Perseroan merupakan pelopor yang menghadirkan program Obligasi Ritel penjamin Surat Utang (*Bonds*) yang eksklusif ditawarkan kepada nasabah Perseroan dengan kesempatan untuk memperolehnya dengan nilai investasi yang terjangkau.

Agen Penjual Reksa Dana

Perseroan turut berperan sebagai agen penjualan reksa dana dengan tujuan untuk memasarkan dan menjual reksa dana dari berbagai perusahaan pengelola aset. Perseroan telah memperoleh izin dari OJK sebagai agen penjualan produk reksa dana dengan Nomor Izin S-2212/PM.211/2017. Adapun beberapa produk reksa dana yang ditawarkan oleh Perseroan, antara lain:

- **Reksa Dana Saham**
  Reksa Dana yang menempatkan minimal 80% pada efek saham. Reksa Dana ini cocok untuk investasi jangka panjang dengan waktu 5 tahun atau lebih.
- **Reksa Dana Pendapatan Tetap**
  Reksa Dana yang menempatkan minimal 80% pada efek bersifat utang seperti obligasi atau surat utang. Reksa Dana ini cocok untuk investasi jangka pendek dengan waktu antara 1-3 tahun.
- **Reksa Dana Campuran**
  Reksa Dana yang menempatkan 79% pada efek saham, obligasi dan instrumen pasar uang seperti deposito. Reksa Dana ini cocok untuk investasi jangka menengah antara 3-5 tahun.
- **Reksa Dana Pasar Uang**
  Reksa Dana yang menempatkan 100% pada instrumen pasar uang dan/atau efek bersifat utang dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.
- **Dana Investasi *Real Estate* (DIRE)**
  Merupakan instrumen investasi terbaru di Pasar Modal dalam bentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang berinvestasi dalam properti baik langsung maupun tidak langsung dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Fixed Income

The Company facilitates fixed-income investment products as an alternative for corporate customers such as banks, pension funds, insurance companies, investment managers, securities companies, employee cooperatives, and other financial institutions interested in trading various debt securities, such as government bonds, corporate bonds, sukuk, and repos. These products and activities mainly focus on the bond market, asset securitization (EBA), and the marketing and distribution of initial sales of government bonds.

To date, the Company is a pioneer in presenting the Retail Bond program, a type of bond exclusively offered to the Company's customers with the opportunity to obtain them at an affordable investment value.

Mutual Fund Selling Agent

The Company also serves as a mutual fund sales agent for marketing and trading mutual funds from various asset management companies. The Company received a license issued by OJK as a sales agent for mutual fund products under license number S-2212/PM.211/2017. The Company offers several mutual fund products, including:

- **Equity Fund**
  Mutual Funds that invest at least 80% in stocks are suitable for long-term investments lasting 5 years or more.
- **Fixed Income Fund**
  Mutual Funds that invest at least 80% in debt securities, such as bonds, are suitable for short-term investments of 1 – 3 years.
- **Mixed Funds**
  Mutual Funds that invest at least 79% in stocks, bonds, and money market instruments such as deposits are suitable for medium-term investments between 3-5 years.
- **Money Market Funds**
  Mutual Funds that invest 100% in money market instruments and/or debt securities with a maturity of less than 1 year.
- **Real Estate Investment Trust (REITS)**
  This is the latest investment instrument in the Capital Market in the form of a Collective Investment Contract (KIK) that invests in property either directly or indirectly, and is supervised by the Financial Services Authority (OJK).

Pembukaan Rekening

Prosedur dan tahapan pembukaan rekening secara *offline* adalah sebagai berikut:

1. Unduh (*download*) formulir pembukaan akun baru atau menerima formulir *hard copy* yang telah disediakan Perseroan.
2. Cetak dan pastikan bahwa Anda telah melengkapi semua bagian dalam formulir. Pastikan Anda menjawab semua pertanyaan dan mengisi formulir dengan lengkap. Bagian-bagian yang tidak terisi dapat mengakibatkan terhambatnya proses pembukaan akun Anda.
3. Bubuhkan tanda tangan di tempat yang telah ditentukan. Formulir tanpa tanda tangan atau tidak sesuai akan dikembalikan dan akan memperlambat proses akun Anda.
4. Sertakan dokumen pendukung yang tertera pada formulir *Checklist* Pembukaan Rekening Efek dan Rekening Dana Nasabah.
5. Dokumen beserta formulir lengkap diantar langsung oleh nasabah ke kantor pusat atau ke kantor cabang terdekat untuk dilakukan KYC *face-to-face* dengan calon nasabah.

Pembukaan Rekening *Online*

Untuk pendaftaran pembukaan rekening secara *online* dapat dilakukan melalui situs web https://olt.relitrade.com/.

Margin Trading

Margin Trading merupakan fasilitas pembiayaan dari Perseroan yang memungkinkan nasabah bertransaksi saham di Bursa Efek Indonesia melebihi dari limit yang dimiliki. Untuk itu, nasabah wajib membuka rekening efek terlebih dahulu, di mana rekening efek tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rekening Reguler: Rekening efek awal yang wajib dibuka untuk dapat melakukan transaksi atas semua efek yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Rekening Margin: Rekening pembiayaan penyelesaian transaksi nasabah PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, di mana nasabah sudah memiliki rekening efek reguler sebelumnya. Efek yang dapat ditransaksikan merupakan saham yang terdaftar sebagai saham margin (*marginable*).

Aplikasi *Online Trading*

1. ReliTrade *Desktop*

   ReliTrade *Desktop* merupakan aplikasi *online trading* berbasis komputer, untuk membantu nasabah dalam melakukan transaksi saham di bursa efek.

Account Opening

The procedures and steps for opening an account offline are as follows:

1. Download the new account opening form or receive the hard copy form provided by the Company.
2. Print it out and make sure that you have completed all the sections in the form. Answer all questions and fill out the form completely. Unfilled sections may result in delays in opening your account.
3. Please sign at the designated place. Unsigned or incorrect forms will be returned and may slow down your account opening process.
4. Include supporting documents listed on the Securities Account Opening and Customer Fund Account Checklist forms.
5. Customers deliver documents and complete forms directly to the head office or the nearest branch office for face-to-face KYC with prospective customers.

Online Account Opening

Online account openings can be registered through the website https://olt.relitrade.com/.

Margin Trading

Margin Trading is a financing facility from the Company that allows customers to transact shares on the Indonesia Stock Exchange in excess of their limits. To that end, customers are required to open a securities account first, in which the securities account is as follows:

1. Regular Account: An initial securities account that must be established to make transactions on all securities listed on the Indonesia Stock Exchange.
2. Margin Account: A transaction settlement financing account for PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, in which the customer already has a regular securities account. Transactive securities are shares listed as marginal shares.

Online Trading Application

1. ReliTrade Desktop

   ReliTrade Desktop is a computer-based online trading application that assists customers in trading shares on the stock exchange.

Fitur-fitur ReliTrade *Desktop*:

a. *Market Information*: Pergerakan harga saham *real-time* dapat langsung dipantau nasabah yang meliputi beberapa informasi *seperti Order Book, Stock Ranking, Broker Ranking, Order Tracking*, dan lain sebagainya.
b. *Less Bandwidth*: Data yang dikirimkan ke nasabah menggunakan paket data yang telah dirampingkan untuk mengakomodasi penghematan *bandwidth*.
c. *Online Trading*: *Real-time transaction* ke bursa saham,
d. *Offline Market Order Transaction*: Pemesanan saham dapat dilakukan walaupun jam transaksi bursa saham masih belum mulai (*Offline Market Order*).
e. *Auto Send/Schedules Sending Order*: Pengiriman saham dapat dijadwalkan sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh nasabah, maupun pada saat sesi pasar bursa dibuka.
f. *Trading Anywhere*: Selama aplikasi *online trading* tersambung dengan internet, nasabah *online* di mana saja dari seluruh pelosok daerah dapat melakukan transaksi saham secara langsung.
g. *Fast Order Filter*: Daftar saham yang telah dipesan oleh nasabah dapat di-*filter view* dengan cepat sesuai kriteria yang diinginkan.
h. *Online Portfolio*: *Snapshot* portofolio saham yang dimiliki nasabah secara *real-time*.
i. *Secure Transaction*: Proses *login* dan trading nasabah dilakukan dalam jalur yang aman dengan menggunakan teknologi SSL (*Secure Socket Layer*).
j. *Add-When*: Fitur *smart order* untuk melakukan transaksi saham berdasarkan logika yang diinput ke dalam sistem.

2. ReliTrade Mobile

ReliTrade Mobile adalah aplikasi *online trading* berbasis Android yang menawarkan kemudahan dalam bertransaksi saham secara *online* dan bisa diakses melalui smartphone ataupun tablet. Aplikasi ini juga menyajikan beberapa fitur yang sangat mendukung kebutuhan investasi nasabah, seperti informasi pasar secara *real-time*, analisa riset yang dapat diandalkan, serta memberikan berita-berita seputar pasar dalam negeri dan luar negeri yang *up to date*.

ReliTrade Desktop features:

a. Market Information: Customers can directly monitor real-time share price movements, which include information such as Order Booking, Stock Ranking, Broker Ranking, Order Tracking, and so on.
b. Less Bandwidth: Data sent to customers using data packages that have been streamlined to accommodate bandwidth savings.
c. Online Trading: Real-time transactions to the stock exchange.
d. Offline Market Order Transaction: Share orders can be made even though the stock exchange transaction hours have not started (Offline Market Order).
e. Auto Send/Scheduled Sending Order: Share delivery can be scheduled according to the time determined by customers and the opening of the stock exchange market session.
f. Trading Anywhere: As long as the online trading application is connected to the Internet, online customers from all regions can make share transactions directly.
g. Fast Order Filter: Customers' ordered shares can be quickly filtered according to the desired criteria.
h. Online Portfolio: Snapshot of the customer's share portfolio in real-time.
i. Secure Transaction: The customer's login and trading process is carried out in a secure path using SSL (Secure Socket Layer) technology.
j. Add-When: Smart order feature to make share transactions based on logic inputted into the system.

2. RELITrade Mobile

RELITrade Mobile is an Android-based online trading application that offers convenience in transacting shares online and can be accessed via smartphone or tablet. This application also offers several features that greatly support customers' investment needs, including real-time market information, reliable research analysis, and up-to-date news on domestic and foreign markets.

ReliTrade Mobile juga memiliki *Real Time Market Information*, data pergerakan saham disajikan dan diperkuat oleh tim riset yang berpengalaman, sehingga mampu memberikan rekomendasi dan arahan dalam berinvestasi yang profesional dan berkualitas. Selain itu, terdapat juga fitur *Offline Market Order Transaction, Auto Send/Scheduled* Sending *Order*, dan *Add-When*. Aplikasi ini juga terdapat fitur berita terkini seputar investasi dan keuangan, tampilan aplikasi dengan mode *light/dark*, hingga kalkulator multiguna sehingga dapat membantu para nasabah menentukan investasi terbaik, mudah, dan aman.

RELITrade Mobile also includes real-time market information, and share movement data is presented and reinforced by an experienced research team to recommend and direct professional and quality investments. In addition, there are Offline Market Order Transactions, Auto Send/Scheduled Sending Orders, and Add-When features. This application also features the latest news on investment and finance, an application display with light/dark mode, and a multipurpose calculator to help customers determine the best, most efficient, and safest investment.

Setiap produk, layanan, dan aplikasi yang dimiliki oleh PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk telah terdaftar, disetujui, dan diawasi oleh OJK.

OJK registered, approved, and supervised each product, service, and application owned by PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.

Edukasi

Perseroan menyediakan layanan pembelajaran dasar bagi pemula dan pembelajaran lanjutan sebagai bentuk edukasi bagi para investor. Layanan ini merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk terus hadir dan membantu para investor agar dapat memiliki pemahaman dasar yang diperlukan dalam melakukan investasi agar dapat mengambil keputusan investasi yang tepat dan akurat. Selain itu, investor juga harus merencanakan strategi investasi yang sesuai dan memahami profil risiko dirinya.

Education

The Company provides basic and advanced learning services for investors. This service demonstrates the Company's ongoing commitment to helping investors gain the basic knowledge needed to invest and make precise and accurate investment decisions. Furthermore, investors must plan an appropriate investment strategy and understand their risk profile.



Wilayah Operasional [C.3]

Operational Area [C.3]



Kantor Perwakilan
Representative Office

Medan
Jl. Teuku Amir Hamzah No. 48
Medan, Sumatera Utara 20117
T.: +62 061 6638023
F.: +62 061 6617597

Bandung
Gedung Bursa Efek Indonesia Lt. 1 | Indonesia Stock Exchange Building, 1st Floor
Jl. PH. H. Mustofa No. 23
Bandung, Jawa Barat 40124
T.: +62 22 7218200
F.: +62 22 7219603

Surabaya
Jl. Raya Ngagel No. 143B, Surabaya 60246
T.: +62 31 5033196

Malang
Komplek Ruko Borobudur Bisnis Center
Jl. Terusan Borobodur 86 Kav. 15-16,
Malang 65125
T.: +62 341 4386162

Kantor Perwakilan
Representative Office

Tasikmalaya
Ruko Tasik Indah Plaza No. 21
Jl. KHZ Mustofa No. 345
Tasikmalaya 46121
T.: +62 265 345001
F.: +62 265 345003

Denpasar
Jl. Tukad Batanghari No. 82A, Denpasar, Bali 80225
T.: +62 361 8485160

Semarang
Kantor Perwakilan BEI - Jawa Tengah 1 | IDX Representative Office - Central Java 1
Jl. Jend. Sudirman No. 259
Semarang, Jawa Tengah 50149

Kantor Pusat
Head Office

Soho Westpoint
Jl. Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara,
Kebon Jeruk, DKI Jakarta 11520
Telepon | Phone : +62 21 29520558
Situs Web | Website : https://reliancesekuritas.com/
E-mail : corsec@reliancesekuritas.com



Galeri Investasi
Investment Gallery

Sidoarjo
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Majapahit 666 B, Sidoarjo,
Jawa Timur 61215
T.: +62 31 8945444
F.: +62 31 8949333

Galeri Investasi
Investment Gallery

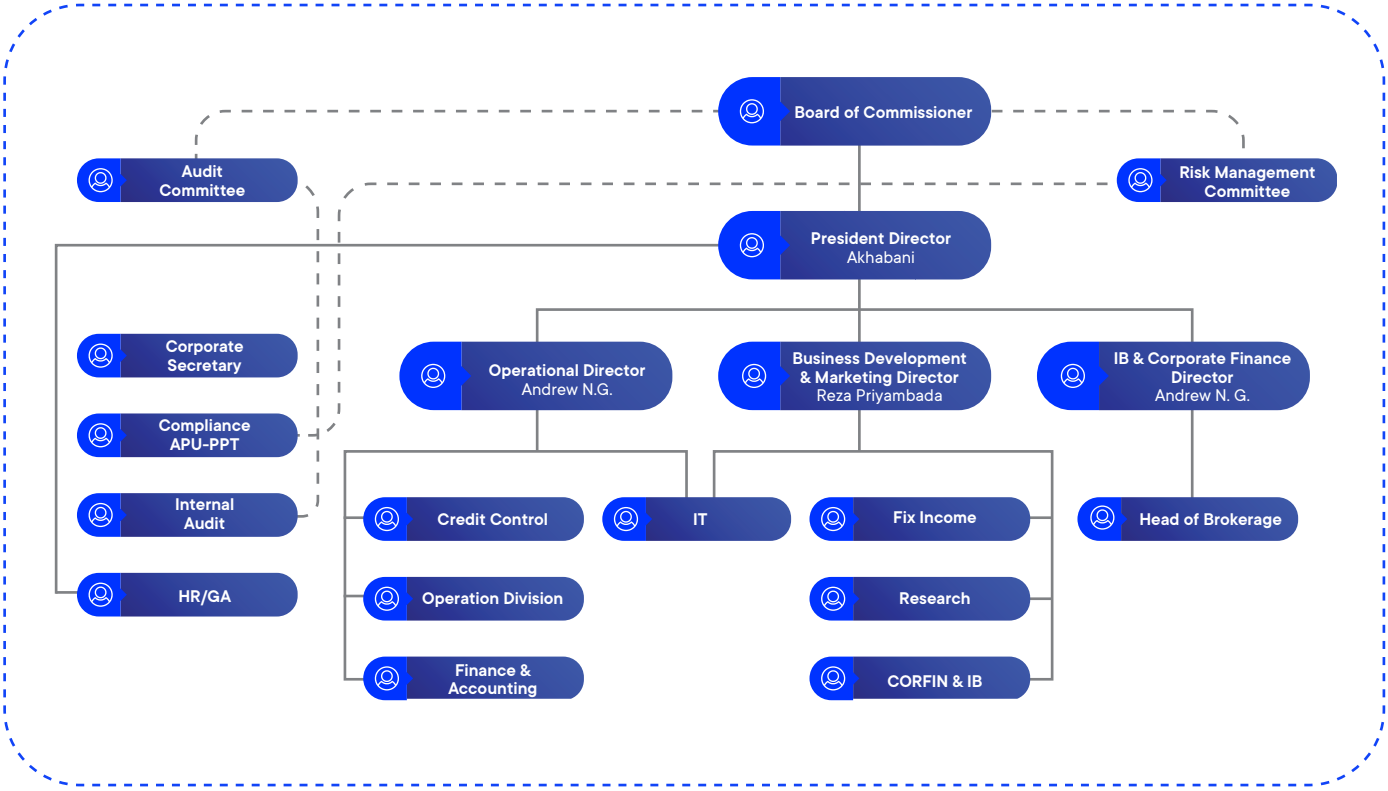
Jombang
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum
Kompleks PP Darul Ulum, Petorongan,
Jombang, Jawa Timur 60281
T.: +62 321 873655
F.: +62 321 875771

Tasikmalaya
Universitas Siliwangi Tasikmalaya
Jl. Siliwangi No. 24, Tasikmalaya
Jawa Barat 46115
T.: +62 265 323685
F.: +62 265 323534

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Struktur organisasi Perseroan yang berlaku hingga 31 Desember 2025 dan telah mendapatkan pengesahan dari Direksi adalah sebagai berikut:

The Company's organizational structure effective until December 31, 2025, and ratified by the Board of Directors, is as follows:



Skala Usaha [C.3]

Business Scale [C.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	Rp miliar Rp billion	751,47	629,76	658,44
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp miliar Rp billion	221,39	123,91	128,93
Total Karyawan Total Employees	Orang Employee	69	67	82
Komposisi Kepemilikan Saham Composition of Shareholders	Informasi wilayah operasional Perseroan tahun 2025 dapat dilihat pada bagian Informasi Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini. Information on the Company's operational areas in 2025 is available in the Shareholder Information section of this Annual and Sustainability Report.			
Wilayah Operasional Operational Area	Informasi wilayah operasional Perseroan tahun 2025 dapat dilihat pada bagian Wilayah Operasional dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini. Information on the Company's operational areas in 2025 is available in the Operational Areas section of this Annual and Sustainability Report.			

Keanggotaan dalam Asosiasi [C.5]

Association Membership [C.5]

Keterangan Description	Skala Scale	Status Keanggotaan Membership Status
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Issuers (AEI)	Indonesia/Nasional Indonesia/National	Anggota Member
Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) Indonesian Securities Companies Association (APEI)	Indonesia/Nasional Indonesia/National	Anggota Member
Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Indonesia/Nasional Indonesia/National	Anggota Bursa Exchange Member
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Central Securities Depository (KSEI)	Indonesia/Nasional Indonesia/National	Anggota Member
Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI)	Indonesia/Nasional Indonesia/National	Anggota Member
Securities Investor Protection Fund (SIPF)	Indonesia/Nasional Indonesia/National	Anggota Member

Perubahaan Organisasi yang Bersifat Signifikan [C.6]

Significant Organizational Changes [C.6]

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan, seperti adanya penggabungan usaha (*merger*) maupun penambahan atau penutupan kantor/unit usaha di Perseroan.

During 2025, there were no significant changes, such as mergers or the addition or closure of offices/business units within the Company.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Akhabani

Presiden Direktur
President Director

Indonesia
Indonesia

60 Tahun
60 years old

Bekasi, Jawa Barat
Bekasi, West Java

Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali dan Dasar Hukum Pengangkatan Kembali Legal Basis of First Appointment and Reappointment	Akta No. 59 tanggal 15 Juli 2025 Deed No. 59 dated July 15, 2025
Riwayat Pendidikan Education History	• Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Padjadjaran (2016) • Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (2007) • Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1990) • Doctor of Economics from Universitas Padjadjaran (2016) • Master of Management from Universitas Gadjah Mada (2007) • Bachelor of Economics from Universitas Indonesia (1990)
Riwayat Karier Career History	• President Director di PT Reliance Manajer Investasi (2019-2025) • Associate Director di PT PG Asset Management (2016-2017) • Senior Partner di PT Adhara Pratama Investindo (PYR Capital) (2015-2019) • Financial Advisor di PT KML Food Industry (2014-2015) • Director-Chief Financial Officer di PT Bakrie Capital Indonesia (2008-2013) • Director-Head of Investment Banking di PT Trimegah Securities Tbk (1996-2008) • Assistant Manager Corporate Finance di PT PrimeEast Indonesia (1994-1996) • Portfolio Manager di PT Sanyo Primarindo Securities (1993-1994) • Riset Analis di PT Danareksa (Persero) (1991-1993) • President Director at PT Reliance Manajer Investasi (2019-2025) • Associate Director at PT PG Asset Management (2016-2017) • Senior Partner at PT Adhara Pratama Investindo (PYR Capital) (2015-2019) • Financial Advisor at PT KML Food Industry (2014-2015) • Director-Chief Financial Officer at PT Bakrie Capital Indonesia (2008-2013) • Director-Head of Investment Banking at PT Trimegah Securities Tbk (1996-2008) • Assistant Manager of Corporate Finance at PT PrimeEast Indonesia (1994-1996) • Portfolio Manager at PT Sanyo Primarindo Securities (1993-1994) • Research Analyst at PT Danareksa (Persero) (1991-1993)
Sertifikasi Certifications	• Wakil Manajer Investasi • Wakil Penjamin Emisi Efek • Deputy Investment Manager • Underwriter Representative
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain atau institusi manapun. He has no concurrent positions in other companies or institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Beliau tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. He does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Andrew Novi Gunawan

Direktur
Director



Indonesia
Indonesia

37 Tahun
37 years old

DKI Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali dan Dasar Hukum Pengangkatan Kembali Legal Basis of First Appointment and Reappointment	Akta No. 133 tanggal 26 Juni 2024 Deed No. 133 dated June 26, 2024
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Bina Nusantara (2014) Bachelor of Management Economics from Universitas Bina Nusantara (2014)
Riwayat Karier Career History	• Head of Investment Banking di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2021-2024) • VP Equity Projects di PT Royal Investium Sekuritas (2017-2020) • Equity Capital Market di PT UOB Kayhian Sekuritas (2015-2017) • Equity Capital Market di PT Sinarmas Sekuritas (2014-2015) • Head of Investment Banking at PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2021-2024) • VP Equity Projects at PT Royal Investium Sekuritas (2017-2020) • Equity Capital Market at PT UOB Kayhian Sekuritas (2015-2017) • Equity Capital Market at PT Sinarmas Sekuritas (2014-2015)
Sertifikasi Certifications	Wakil Penjamin Emisi Efek Underwriter Representative
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain atau institusi manapun. He has no concurrent positions in other companies or institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Beliau tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. He does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Reza Priyambada

Direktur
Director



Indonesia
Indonesia

40 Tahun
40 years old

DKI Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali dan Dasar Hukum Pengangkatan Kembali Legal Basis of First Appointment and Reappointment	Akta No. 133 tanggal 26 Juni 2024 Deed No. 133 dated June 26, 2024	
Riwayat Pendidikan Education History	• Magister Bidang Ekonomi & Keuangan Syariah dari Universitas Indonesia (2011) • Sarjana Akuntansi-Auditing dari Universitas Gadjah Mada (2007)	• Master of Economics & Sharia Finance from Universitas Indonesia (2011) • Bachelor of Accounting-Auditing from Universitas Gadjah Mada (2007)
Riwayat Karier Career History	• *Investor Relation* di PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2019-2023) • *Head of Research* di PT Binaartha Sekuritas (2016-2018) • *Head of Research* di PT NH Korindo Securities Indonesia (2014-2016)	• Investor Relations of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2019-2023) • Head of Research of PT Binaartha Sekuritas (2016-2018) • Head of Research of PT NH Korindo Securities Indonesia (2014-2016)
Sertifikasi Certifications	• Wakil Perantara Pedagang Efek (2023) • Certified Risk Professional (2021)	• Broker-Dealer Representative (2023) • Certified Risk Professional (2021)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain atau institusi manapun. He has no concurrent positions in other companies or institutions.	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Major/Controlling Shareholders.	
Kepemilikan Saham Share Ownership	Beliau tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. He does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.	



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Anton Budidjaja

Presiden Komisaris
President Commissioner

Indonesia
Indonesia

58 Tahun
58 years old

DKI Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali dan Dasar Hukum Pengangkatan Kembali Legal Basis of First Appointment and Reappointment	• Akta No. 04 tanggal 6 Juli 2021 • Akta No. 01 tanggal 7 Maret 2003	• Deed No. 04 dated July 6, 2021 • Deed No. 01 dated March 7, 2003
Riwayat Pendidikan Education History	Bachelor or Science in Business Administration dari California State University, Amerika Serikat (1991) Bachelor of Science in Business Administration from California State University, United States (1991)	
Riwayat Karier Career History	• Direktur PT Reliance Capital Management (2011-2018) • Presiden Komisaris PT Asuransi Reliance Indonesia (2002-2015) • Komisaris PT Jababeka Tbk (2002-2013) • *Managing Partner* PT Victoria Investindo Advisory (2000-2002) • *Vice President* PT Pan Indonesia Bank Tbk (1993-2000) • *Branch Manager* PT Bank Pelita (1992-1993) • *Assistant Manager* Kredit di PT Bank Susila Bhakti (1991-1992)	• Director at PT Reliance Capital Management (2011-2018) • President Commissioner at PT Asuransi Reliance Indonesia (2002-2015) • Commissioner at PT Jababeka Tbk (2002-2013) • Managing Partner at PT Victoria Investindo Advisory (2000-2002) • Vice President at PT Pan Indonesia Bank Tbk (1993-2000) • Branch Manager at PT Bank Pelita (1992-1993) • Assistant Credit Manager at PT Bank Susila Bhakti (1991-1992)
Sertifikasi Certifications	Sertifikat Izin Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE)	Broker-Dealer Representative (WPPE) License Certificate
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris PT Reliance Capital Management (2018-sekarang) • Komisaris Utama PT Reliance Modal Ventura (2015-sekarang) • Komisaris Utama PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (2012-sekarang) • Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (2002-sekarang)	• Commissioner at PT Reliance Capital Management (2018-present) • President Commissioner at PT Reliance Modal Ventura (2015-present) • President Commissioner at PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (2012-present) • President Commissioner at PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (2002-present)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Major/Controlling Shareholders.	
Kepemilikan Saham Share Ownership	Beliau tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. He does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.	

Indra Safitri

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Indonesia
Indonesia

61 Tahun
61 years old

DKI Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali dan Dasar Hukum Pengangkatan Kembali Legal Basis of First Appointment and Reappointment	• Akta No. 04 tanggal 6 Juli 2021 • Akta No. 01 tanggal 2 November 2017	• Deed No. 04 dated July 6, 2021 • Deed No. 01 dated November 2, 2017
Riwayat Pendidikan Education History	• Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM (1999) • Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1989)	• Master of Management from PPM School of Management (1999) • Bachelor of Law from Universitas Indonesia (1989)
Riwayat Karier Career History	• Anggota Komite Audit di PT Bakrie Land Tbk (2013-2019) • Anggota Komite di PT Bumi Resources Tbk (2006-2013) • Anggota Komite Audit di PT Vale Indonesia Tbk (2005-2013) • *Chief Dealer for Equity* di PT Sigma Batara Indonesia (1994-1997) • *Floor Trader & Equity Trading* di PT Nikko Securities Indonesia (1990-1993)	• Audit Committee Member at PT Bakrie Land Tbk (2013-2019) • Committee Member at PT Bumi Resources Tbk (2006-2013) • Audit Committee Member at PT Vale Indonesia Tbk (2005-2013) • Chief Dealer for Equity at PT Sigma Batara Indonesia (1994-1997) • Floor Trader & Equity Trading at PT Nikko Securities Indonesia (1990-1993)
Sertifikasi Certifications	Beliau tidak memiliki sertifikasi He has no certification	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Arbiter PAMI (2017-sekarang) • Arbiter Komite Audit PT Benakat Integra Tbk (2016-sekarang) • Anggota Komite Penilaian Emiten PT Bursa Efek Indonesia (2016-sekarang) • Anggota Komite PT Bumi Resources Tbk (2010-sekarang) • Arbiter BAPMI (2003-sekarang)	• PAMI Arbitrator (2017 – present) • Arbitrator of Audit Committee of PT Benakat Integra Tbk (2016 – present) • Member of the Issuer Valuation Committee of PT Bursa Efek Indonesia (2016 – present) • Committee Member of PT Bumi Resources Tbk (2010 – present) • BAPMI Arbitrator (2003 – present)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Major/Controlling Shareholders.	
Kepemilikan Saham Share Ownership	Beliau tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. He does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.	

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun Buku 2025

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in the 2025 Fiscal Year

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan sehubungan dengan diangkatnya Bapak Akhabani sebagai Presiden Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Pertama 2025 pada 15 Juli 2025. Perubahan komposisi Direksi tersebut telah ditetapkan dalam Akta No. 59 tanggal 15 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Adapun informasi perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors following the appointment of Mr. Akhabani as President Director based on the Resolution of the First Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2025 on July 15, 2025. The change in the composition of the Board of Directors was stipulated in Deed No. 59 dated July 15, 2025, made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The information on changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors until December 31, 2025, is as follows:

Periode 1 Januari-15 Juli 2025
January 1-July 15, 2025 Period

Keterangan Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Anton Budidjaja	Presiden Komisaris President Commissioner
Indra Safitri	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	
Andrew Novi Gunawan	Direktur Director
Reza Priyambada	Direktur Director

Periode 15 Juli-31 Desember 2025
July 15-December 31, 2025 Period

Keterangan Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Anton Budidjaja	Presiden Komisaris President Commissioner
Indra Safitri	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	
Akhabani	Presiden Direktur President Director
Andrew Novi Gunawan	Direktur Director
Reza Priyambada	Direktur Director

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi setelah Tahun Buku Berakhir

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors following the End of the Fiscal Year

Perseroan tidak mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi setelah tahun buku berakhir.

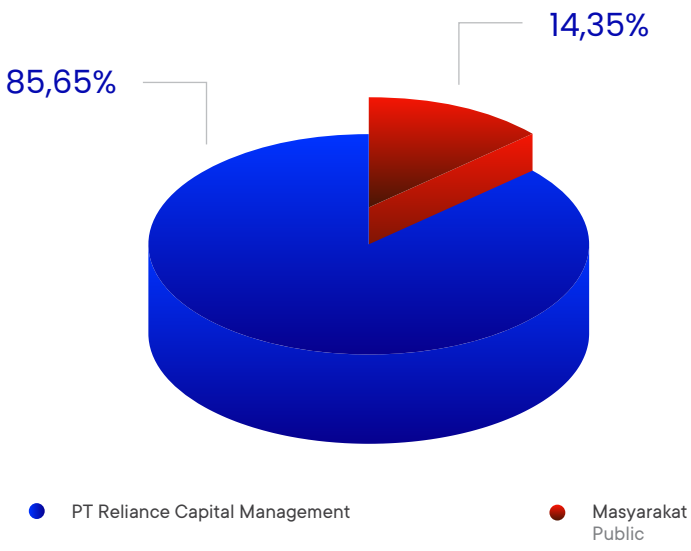
There were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors following the end of the fiscal year.

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Kepemilikan di atas 5% atau lebih Ownership above 5% or more				
PT Reliance Capital Management	1.541.616.135	85,65	1.541.616.135	85,65
Kepemilikan di bawah 5% Ownership below 5%				
Masyarakat Public	258.383.865	14,35	258.383.865	14,35
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid-up Capital	1.800.000.000	100,00	1.800.000.000	100,00
Total Saham dalam Portepel Total Shares in Portfolio	**700.000.000**		**700.000.000**	

Pemegang Saham PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Tahun 2025
Shareholders of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in 2025



Komposisi Pemegang Saham Lokal dan Asing per 31 Desember 2025
Composition of Local and Foreign Shareholders as of December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Jumlah Nilai (Rp) Total Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Lokal Local			
Individual	802	63.706.155	3,54
Institusi Institution	11	1.736.241.645	96,46
Asing Foreign			
Individual	1	2.200	0,00
Institusi Institution	4	50.000	0,00
Jumlah Modal Disetor Amount of Paid-up Capital	1.800.000.000	1.134.000.000.000	100,00

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung di Perseroan.

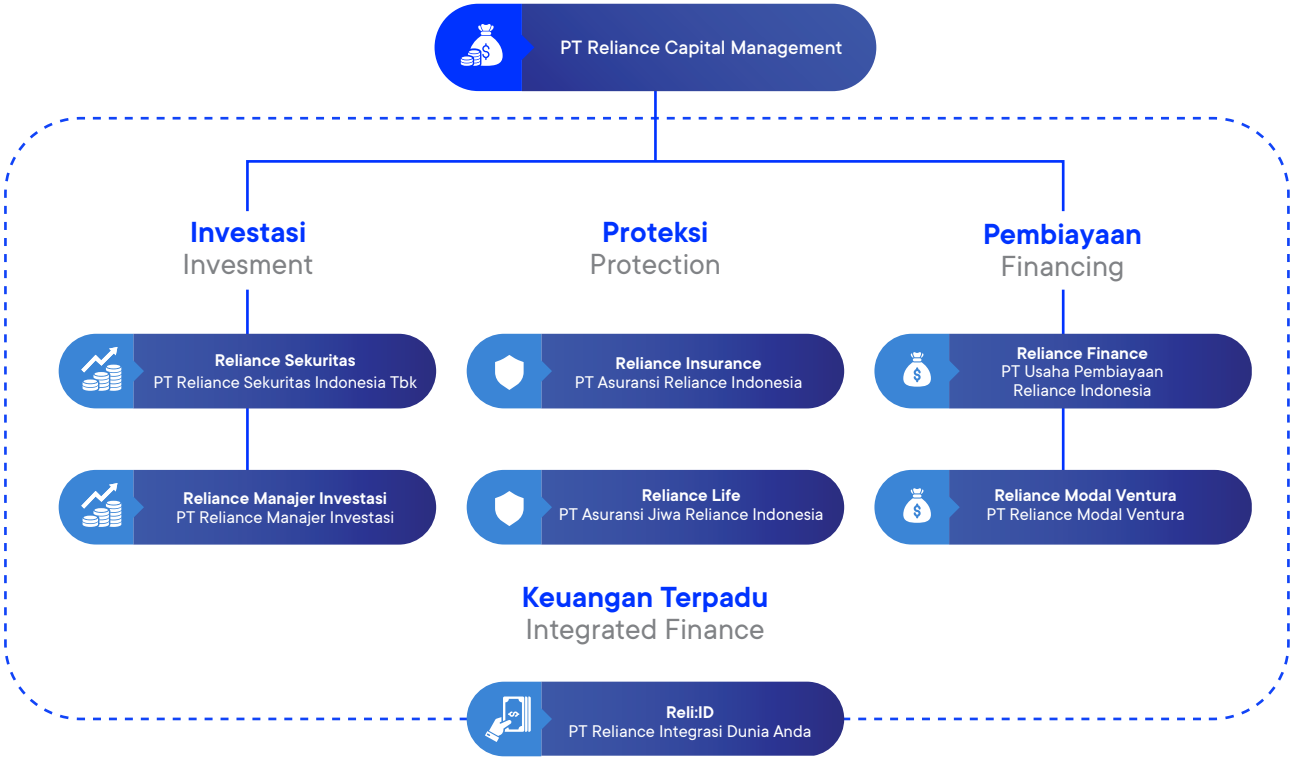
Direct and Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2025, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors did not hold any direct or indirect share ownership in the Company.

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Information on Major and/or Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
PT Reliance Capital Management	1.541.616.135	85,45%

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure



Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing

Aksi Korporasi Corporate Action	**Tahun Penerbitan Saham** Year of Share Issuance	**Jumlah Lembar Saham** Number of Shares	**Nilai Nominal Saham** Nominal Value of Shares	**Harga Penawaran Saham untuk Masing- Masing Tindakan Korporasi** Share Offering Price for Each Corporate Action	**Jumlah Saham Tercatat Setelah Masing-Masing Tindakan Korporasi (Corporate Action)** Number of Shares Listed Following Each Corporate Action	**Nama Bursa Saham** Stock Exchange Name
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	2005	900.000.000	Rp90.000.000.000,-	100	900.000.000	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase Without Pre-Emptive Rights to Securities	2015	900.000.000	Rp90.000.000.000,-	100	1.800.000.000	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek, baik dalam bentuk obligasi, obligasi konversi, ataupun sukuk selain saham yang telah dijelaskan pada Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologi pencatatan efek, aksi korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

Until December 31, 2025, the Company did not issue any securities other than shares, either in the form of bonds, convertible bonds, or sukuk, as presented in the Chronology of Issuance and Listing of Shares above. Thus, information on the chronology of securities listing, corporate actions, changes in the number of securities, the name of the exchange where other securities are listed, and the rating of securities is not available in this report.

Informasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Information on Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies

Entitas Anak
Subsidiaries

Nama Perusahaan Corporate Action	**Domisili** Domicile	**Bidang Usaha** Line of Business	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)	**Tahun Berdiri** Year of Establishment	**Status Operasi** Operation Status	**Jumlah Aset (Rp)** Total Assets (Rp)
PT Reliance Manajer Investasi	DKI Jakarta	Perusahaan Efek Securities Company	99%	2012	Beroperasi Operating	18.106.901.788

Profil Singkat Entitas Anak
Brief Profile of Subsidiary

Pada 16 November 2022, PT Reliance Manajer Investasi (RMI) secara resmi menjadi bagian dari entitas anak PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk setelah Perseroan mengakuisisi 99% saham RMI yang sebelumnya dimiliki oleh PT Reliance Capital Management (RCM) sebagai pemegang saham pengendali. Pengalihan saham ini telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-973/PM.21/2022 pada 15 November 2022.

Proses akuisisi ini telah tercatat secara resmi dengan Akta Jual Beli (AJB) No. 03 yang ditandatangani di hadapan Notaris Ira Iswardani, S.H., M.Kn., pada 16 November 2022. Dengan demikian, peralihan kepemilikan saham RMI kepada Perseroan telah dilaksanakan secara sah dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT Reliance Manajer Investasi (RMI) officially became part of the Company's subsidiary on November 16, 2022, after the Company acquired 99% of RMI's shares, which were previously owned by PT Reliance Capital Management (RCM) as a controlling shareholder. The transfer of these shares was approved by the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-973/PM.21/2022 on November 15, 2022.

This acquisition process has been officially recorded with the Deed of Sale and Purchase (AJB) No. 03, made before Notary Ira Iswardani, S.H., M.Kn., on November 16, 2022. Thus, the transfer of RMI's share ownership to the Company was carried out legally and in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Kegiatan Usaha PT Reliance Manajer Investasi (RMI)

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan RMI adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perusahaan efek. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, RMI memiliki lingkup kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha sebagai perusahaan efek;
- Mengelola dan menerbitkan produk reksa dana;
- Menyediakan layanan sebagai penasihat investasi di bidang efek;
- Bertindak sebagai manajer investasi, termasuk kerja sama patungan sebagai manajer investasi.

Business Activities of PT Reliance Manajer Investasi (RMI)

Pursuant to Article 3 of its Articles of Association, RMI's aims and objectives are to conduct business activities in the securities sector. To achieve this objective, RMI has the following scope of business activities:

- Running a business as a securities company;
- Managing and issuing mutual fund products;
- Providing services as an investment advisor in the securities sector;
- Acting as an investment manager, including joint ventures as investment managers.

Susunan Pengurus Perusahaan
Company Management Composition

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Presiden Komisaris President Commissioner	Stephen Francis Bowey
Komisaris Independen Independent Commissioner	Nuryana Hidayat
Direksi Board of Directors	
Presiden Direktur President Director	Very Wijaya
Direktur Director	Juliana Harnita

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP)

Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP)

Nama Kantor Akuntan Publik (KAP Name of Public Accounting Firm (KAP)	KAP Djoko, Sidik & Indra
Nama Akuntan Publik (AP) Name of Public Accountant (AP)	Muhammad Zainal Abidin, SE., Ak., MM., CA., CPA., CPI.
Alamat & Nomor Telepon Address & Phone Number	Jl. Kutisari Utara I No. 98 A Kel. Kutisari, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya Telp.: (+62)8125-2353-572
Surat Penunjukan Letter of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk pada tanggal 17 November 2025. tentang Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. Decree of the Board of Commissioners of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dated November 17, 2025 concerning the Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms.
Pedoman Kerja yang Digunakan Work Guidelines	Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia Indonesian Financial Accounting Standards
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Conducting an audit of the Consolidated Financial Statements of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and Subsidiaries consisting of the statement of financial position, statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and consolidated cash flow statement, as well as notes to the consolidated financial statements.
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Biaya Jasa Audit Audit Service Fee	Rp410.000.000
Jasa Profesional Lainnya Other Professional Services	Tidak ada N/A

Notaris
Notary

Nama Name	Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.
Alamat & Nomor Telepon Address & Phone Number	Kompleks Kahfi One Unit 9J Jl. Moh. Kahfi I No. 41 Rt. 006, Rw. 001, Kel. Cipedak, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan 12630 (+62) 811 8811299
Surat Penunjukan Letter of Appointment	No: 341/RSI/VII/2025
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Menghadiri rapat-rapat mengenai pembahasan segala aspek dalam rangka Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan kecuali rapat-rapat yang menyangkut aspek keuangan dan penentuan harga maupun strategi pemasaran, menyiapkan dan membuatkan akta-akta dalam rangka penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan Peraturan Notaris dan Kode Etik Notaris. Attending meetings regarding the discussion of all aspects in the framework of the Company's General Meeting of Shareholders except meetings concerning financial aspects and pricing as well as marketing strategies, prepare and make deeds in the context of holding the Company's General Meeting of Shareholders in accordance with the Notary Regulations and Notary Code of Conducts.
Periode Penugasan Assignment Period	2025

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Nama **Name**	PT Bima Registra
Alamat & Nomor Telepon **Address & Phone Number**	Satrio Tower, 9th Floor A2 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan +62 (21) 2598 4818
Surat Penunjukan **Letter of Appointment**	No: 205/RSI/IV/2025
Jasa yang Diberikan **Services Rendered**	Melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan terkait data-data pemesanan saham, laporan-laporan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sesuai ketentuan yang berlaku. Melakukan koordinasi dengan Manajer Penjatahan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjatahan dan menyusun Daftar Pemegang Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS), apabila diperlukan. Coordinating with Underwriters and Allotment Managers regarding share order data and reports in the Initial Public Offering in accordance with applicable regulations. Coordinating with the Allotment Manager and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia regarding the allotted shares and compiling a List of Shareholders from the Initial Public Offering. BAE is also responsible for issuing Collective Letters of Shares (SKS), if necessary.
Periode Penugasan **Assignment Period**	2025

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company's Website

Berdasarkan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki situs web dalam rangka untuk meningkatkan transparansi sekaligus meningkatkan akses pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya atas informasi Emiten atau Perusahaan Publik yang aktual dan terkini sebagai penerapan prinsip transparansi.

Based on POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites, the Company has a website to increase transparency and enhance shareholders' and other stakeholders' access to actual, up-to-date information on Issuers or Public Companies, in line with the transparency principle.

Perseroan memiliki *website* dengan alamat https://reliancesekuritas.com/. Dalam situs web tersebut terdapat sejumlah informasi sebagai berikut:

The Company's website is accessible at https://reliancesekuritas.com/. The website contains the following information:



Jenis Informasi Type of Information	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Informasi Umum General Information		
Profil Perusahaan Company Profile	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Struktur Organisasi Organizational Structure	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Struktur Kepemilikan Saham Share Ownership Structure	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris Profile of Committees Under the Board of Commissioners	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Informasi Investor Investors Information		
Informasi Saham Share Information	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Laporan Keuangan Financial Statements	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Laporan Tahunan Annual Report	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Aksi Korporasi Corporate Action	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Informasi Lainnya Other Information	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Produk Products		
Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan Products and/or Services	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Hubungi Kami Contact Us		
Jenjang Karier Career Path	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Kantor Office	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website

Reliance

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



★★★★★
CONSUMERS



FIRO – ONLINE BONDS ORDERING

Platform digital untuk pemesanan obligasi secara online yang memberikan kemudahan, transparansi, dan kecepatan dalam proses transaksi. Nasabah dapat mengakses informasi produk obligasi secara lengkap dan melakukan pemesanan secara praktis tanpa harus datang ke kantor cabang.

Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional

Global and National Macroeconomic Review

Kondisi perekonomian global masih diwarnai oleh sejumlah tantangan pada tahun 2025. Pemberlakuan kebijakan tarif impor yang tinggi oleh Amerika Serikat (AS) kepada sejumlah mitra dagangnya menjadi faktor utama yang menekan laju pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara. Hal ini juga ditambah dengan masih berlanjutnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang berpengaruh pada terjadinya disrupsi perdagangan pada sejumlah komoditas, khususnya di bidang energi.

Global economic conditions in 2025 remained marked by numerous challenges. The implementation of high import tariff policies by the United States (US) on several of its trading partners became a key factor in suppressing economic growth in a number of countries. This was further exacerbated by the ongoing geopolitical tensions in the Middle East, which contributed to trade disruptions across various commodities, particularly in the energy sector.

Dalam laporan *World Economic Outlook Update* periode Januari 2026, IMF melihat bahwa kondisi perekonomian global mampu bertahan di tengah tantangan. Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 yang tetap terjaga di angka 3,3% atau sama seperti tahun 2024. Meski demikian, IMF memperkirakan tingkat inflasi global terus bergerak ke arah yang positif yang tercermin dari inflasi global yang menurun dari 5,8% di 2024 menjadi sebesar 4,1% pada tahun 2025. Meski demikian, bank sentral berbagai negara masih harus menerapkan kebijakan yang *prudent* untuk menjaga stabilitas harga di tengah lanskap ekonomi yang terus berlangsung.

In its World Economic Outlook Update report for the January 2026 period, the IMF observed that the global economy has demonstrated resilience amid these challenges. This is reflected in global economic growth in 2025, which remained stable at 3.3%, the same number as in 2024. Nevertheless, the IMF projects that global inflation continues to move in a positive direction, as reflected by a decline from 5.8% in 2024 to 4.1% in 2025. Despite this improvement, central banks across countries remained required to implement prudent policies to maintain price stability amid an evolving economic landscape.

Di tengah kondisi tersebut, kondisi ekonomi di dalam negeri justru menunjukkan tren yang baik seiring dengan fundamental ekonomi Indonesia yang tangguh. Berdasarkan data dari BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,11% (c-to-c) di tahun 2025 atau lebih tinggi dibanding tahun 2024 yang sebesar 5,03%. Adapun perekonomian Indonesia tahun 2025 berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita mencapai Rp83,7 juta atau USD5.083,4.

Despite these conditions, the domestic economy has shown a positive trend in line with Indonesia's strong economic fundamentals. Based on data from Statistics Indonesia, Indonesia's economy grew 5.11% (c-to-c) in 2025, higher than 5.03% in 2024. Meanwhile, Indonesia's economy in 2025, as measured by Gross Domestic Product (GDP) per capita, reached Rp83.7 million or USD5,083.4.

Dari sisi produksi, pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha. Adapun lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Sektor Jasa Lainnya sebesar 9,93%, diikuti oleh Jasa Perusahaan sebesar 9,10%, serta Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,78%. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 7,03%, diikuti Pengeluaran Konsumsi LNPRT (PK-LNPRT) sebesar 5,13%, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) 5,09%; Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) 4,98%, dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 2,50%.

In terms of production, growth was recorded across nearly all business sectors. The sectors that experienced significant growth included Other Services Sector at 9.93%, followed by Company Services at 9.10%, and Transportation and Warehousing at 8.78%. From the expenditure side, the highest growth was recorded in the Exports of Goods and Services component at 7.03%, followed by Non-Profit Institutions Serving Households (LNPRT) Consumption Expenditure at 5.13%, Gross Fixed Capital Formation (GFCF) at 5.09%, Household Consumption Expenditure at 4.98%, and Government Consumption Expenditure at 2.50%.

Pertumbuhan positif ini juga turut didukung dengan komitmen Bank Indonesia (BI) dalam memperkuat bauran kebijakan yang diarahkan untuk turut mendorong pertumbuhan ekonomi dengan tetap menjaga stabilitas. BI juga terus memperkuat sinergi untuk 5 (lima) area penting, antara lain memperkuat stabilitas perekonomian, mendorong sektor riil melalui hilirisasi sumber daya alam (SDA) dan industrialisasi, memperkuat ekonomi kerakyatan, meningkatkan pembiayaan perekonomian, dan mengakselerasi digitalisasi

This positive growth was also supported by Bank Indonesia's commitment to strengthening its policy mix, aimed at promoting economic growth while maintaining stability. Bank Indonesia has also continued to enhance synergies across 5 (five) key areas, namely strengthening economic stability, promoting the real sector through natural resource downstreaming and industrialization, strengthening the people's economy, increasing economic financing, and accelerating digitalization.

Tinjauan Industri

Industry Review

Seiring dengan kondisi pertumbuhan ekonomi nasional yang positif, sektor jasa keuangan Indonesia, khususnya pasar modal dan industri sekuritas, mampu mencatatkan kinerja solid sepanjang tahun 2025. Kinerja baik ini juga menjadi pembuktian ketahanan dan kesiapan pasar modal Indonesia di tengah tekanan domestik dan global yang tinggi.

Kinerja positif tersebut tercermin dari meningkatnya minat dan partisipasi masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Total investor pasar modal yang terdiri dari investor saham, obligasi, dan reksa dana meningkat 36,67% dari tahun 2024 menjadi 20,3 juta investor pada tahun 2025, di mana porsi transaksi investor ritel masih mendominasi, yakni sebesar 49,9%. Pertumbuhan jumlah investor tersebut didukung oleh program edukasi dan sosialisasi pasar modal yang dilakukan secara berkelanjutan dan inklusif, termasuk dengan memanfaatkan teknologi untuk dapat menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat di berbagai daerah.

Dari sisi penawaran efek, jumlah perusahaan tercatat saham di tahun 2025 menurun dibandingkan tahun sebelumnya, namun dari sisi jumlah penghimpunan dana dari saham mengalami peningkatan sebesar 26,6%. Hal tersebut terlihat dari total perusahaan tercatat saham yang mencapai 956 perusahaan. Adapun raihan pencatatan efek baru lainnya meliputi 181 emisi obligasi dan sukuk, 3 *Exchange-Traded Fund* (ETF), 1 Efek Beragun Aset (EBA), serta 647 waran terstruktur. Meski demikian, berdasarkan data dari EY Global IPO Trends Q3 2025, Bursa Efek Indonesia (BEI) menempati peringkat ke-11 di dunia dari sisi jumlah pencatatan saham baru (IPO).

Pada akhir tahun 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mampu tumbuh 22,10% (ytd) dan ditutup pada level 8.644,26, dengan kapitalisasi pasar menembus Rp15.810 triliun atau tumbuh 28,16% (ytd), melampaui target *Roadmap* Pasar Modal dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), dengan rasio market cap terhadap PDB 2024 sebesar 71,41%. Di pasar obligasi, *Indonesia Composite Bond Index* (ICBI) juga menguat 12,10% ke level 440,19.

Selain itu, industri pengelolaan investasi juga mampu tumbuh positif sebesar 24,16% dengan mencatat dana kelolaan Rp1.039 triliun, Penghimpunan dana mencapai Rp268,14 triliun dari 210 penawaran umum, termasuk 18 emiten baru saham dan 2 emiten EBUS, melampaui target Rp220 triliun. Sementara, penghimpunan dana *Securities Crowdfunding* (SCF) tercatat Rp1,808 triliun secara akumulatif dari 968 penerbit.

As the national economy grew positively, Indonesia's financial services sector, particularly the capital market and securities industry, recorded solid performance throughout 2025. This strong performance also demonstrates the resilience and readiness of Indonesia's capital market amid significant domestic and global pressures.

This positive performance is reflected in the increasing public interest and participation in investing in Indonesia's capital market. The total number of capital market investors, comprising equity, bond, and mutual fund investors, increased by 36.67% from 2024 to 20.3 million investors in 2025, with retail investors continuing to dominate transaction activity at 49.9%. The growth in the number of investors was supported by continuous and inclusive capital market education and dissemination programs, including the utilization of technology to reach broader segments of the community across various areas.

From the securities offering side, the number of listed companies in 2025 declined compared to the previous year; however, the total funds raised from equities increased by 26.6%. This is reflected in the total number of listed companies reaching 956. Other new securities listings included 181 bond and sukuk issuances, 3 Exchange-Traded Funds (ETFs), 1 Asset-Backed Securities (ABS), and 647 structured warrants. Nevertheless, based on data from EY Global IPO Trends Q3 2025, the Indonesia Stock Exchange (IDX) ranked 11th globally in terms of the number of initial public offerings (IPOs).

As of the end of 2025, the Indonesia Composite Index recorded growth of 22.10% (ytd) and closed at 8,644.26, with market capitalization surpassing Rp15,810 trillion or growing by 28.16% (ytd), exceeding the targets set in the Capital Market Roadmap and the National Medium-Term Development Plan (RPJMN), with a market cap to GDP 2024 ratio of 71.41%. In the bond market, the Indonesia Composite Bond Index (ICBI) also increased by 12.10% to 440.19.

In addition, the investment management industry also recorded positive growth of 24.16%, with assets under management reaching Rp1,039 trillion. Funds raised reached Rp268.14 trillion from 210 public offerings, including 18 new listed share issuers and 2 EBUS issuers, exceeding the target of Rp220 trillion. Meanwhile, cumulative funds raised through Securities Crowdfunding (SCF) reached Rp1.808 trillion from 968 issuers.

Dari sisi perdagangan karbon, volume transaksi akumulatif sejak 26 September 2023 hingga 29 Desember 2025 tercatat mencapai 1,6 juta ton CO^2e dengan nilai Rp80,75 miliar, diikuti partisipasi 150 perusahaan dan ketersediaan unit karbon 2,67 juta ton CO^2e.

From the carbon trading perspective, cumulative transaction volume from September 26, 2023, to December 29, 2025, reached 1.6 million tons of CO_2e, with a total value of Rp80.75 billion, involving participation from 150 companies and carbon unit availability of 2.67 million tons of CO_2e.

Pertumbuhan investor ritel juga mencatatkan rekor baru. Di tahun 2025, jumlah SID tercatat bertambah 5,34 juta investor baru, sehingga total mencapai 20,2 juta SID dengan 79% di antaranya didominasi oleh generasi di bawah 40 tahun, menegaskan momentum inklusi dan pendalaman basis investor domestik.

Retail investor growth also reached a new record. In 2025, the number of Single Investor Identification (SID) increased by 5.34 million new investors, bringing the total to 20.2 million SIDs, with 79% dominated by individuals under 40 years old, reinforcing the momentum of inclusion and the deepening of the domestic investor base.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir, Perseroan menjalankan kegiatan usaha perantara perdagangan efek yang terdiri dari saham maupun pendapatan tetap kegiatan penjaminan emisi efek. Perseroan kemudian mengklasifikasikan kinerja operasional bisnis berdasarkan layanan yang diberikan meliputi 3 (tiga) segmen, yakni Perantara Perdagangan Efek, Penjamin Emisi Efek, dan Investasi. Ketiga segmen ini dijalankan melalui beberapa aktivitas, yakni perdagangan ekuitas, fasilitas pembiayaan penyelesaian transaksi, pendapatan tetap, riset, operasional, penjamin emisi efek, dan *customer care*.

Based on its latest Articles of Association, the Company conducts securities brokerage activities, including equity and fixed income brokerage services, as well as underwriting activities. The Company classifies its business operational performance into three (3) segments based on the services provided, namely Securities Brokerage, Underwriting, and Investment. These three segments are carried out through several activities, including equity trading, transaction settlement financing facilities, fixed income, research, operations, underwriting, and customer care.

Perdagangan Ekuitas

Industri pasar modal Indonesia bergerak dinamis dan menunjukkan tren positif seiring dengan perkembangan kondisi global maupun domestik yang terjadi sepanjang tahun 2025. Berdasarkan data BEI, pergerakan IHSG pada tahun 2025 ditutup menguat, yakni sebesar 22,10% (ytd) pada level 8.644,26. Sementara,

Aktivitas perdagangan di sepanjang tahun 2025 juga mencatatkan beberapa rekor baru, yakni mencapai 24 kali *all-time high*, diikuti dengan rekor kapitalisasi pasar tertinggi yang mencapai Rp16 ribu triliun. Rata-Rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) mengalami kenaikan dibanding akhir tahun sebelumnya, yakni pada posisi Rp18,06 triliun. Volume transaksi harian yang mencapai 30,27 miliar lembar saham dan frekuensi transaksi harian mencapai 1,78 juta kali transaksi.

Dalam menjalankan aktivitas ini, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan basis nasabah dan volume transaksi ekuitas melalui berbagai inisiatif literasi dan inklusi keuangan. Perseroan juga secara konsisten melakukan penertiban terhadap akun-akun nasabah yang tidak aktif atau tidak sesuai dengan profil yang ditetapkan, guna memastikan bahwa transaksi yang terjadi berasal dari nasabah yang aktif dan sesuai dengan kriteria Perseroan. Pendekatan ini menekankan pentingnya kualitas nasabah dibandingkan sekedar menambah jumlah tanpa mempertimbangkan aktivitas dan kesesuaian profil.

Equity Trading

Indonesia's capital market industry moved dynamically and demonstrated a positive trend in line with the global and domestic developments throughout 2025. Based on data from the Indonesia Stock Exchange, the Indonesia Composite Index closed higher in 2025, increasing by 22.10% (ytd) to a level of 8,644.26.

Meanwhile, trading activities throughout 2025 also recorded several new milestones, including 24 all-time highs, followed by a record-high market capitalization reaching Rp16 thousand trillion. The Average Daily Trading Volume (ADTV) increased compared to the end of the previous year, reaching Rp18.06 trillion. Daily trading volume reached 30.27 billion shares, with daily trading frequency reaching 1.78 million transactions.

In conducting this activity, the Company continuously strives to increase its customer base and equity transaction volume through various financial literacy and inclusion initiatives. The Company also consistently regularizes inactive customer accounts or accounts that do not match the established profile, to ensure that transactions originate from active customers who meet the Company's criteria. This approach emphasizes the importance of customer quality rather than merely increasing the number of accounts without considering activity and profile suitability.

Untuk mendukung perdagangan ekuitas yang optimal, Perseroan terus mengembangkan fitur dan kemudahan pengguna, termasuk memastikan konektivitas yang stabil untuk kenyamanan nasabah dalam bertransaksi pada aplikasi *online trading* melalui RReliTrade. Sejak diluncurkan pada tahun 2010, ReliTrade telah mengalami beberapa pembaharuan yang signifikan, termasuk peluncuran ReliTrade Next-G pada tahun 2018 dan ReliMobile pada tahun 2019.

To support optimal equity trading, the Company continuously develops features and user convenience, including ensuring stable connectivity to provide customers with comfort in transacting via the online trading application through ReliTrade. Since its launch in 2010, ReliTrade has undergone several significant upgrades, including the launch of ReliTrade Next-G in 2018 and ReliMobile in 2019.

Seiring dengan perkembangan bisnis, Perseroan berupaya untuk menghadirkan kemudahan layanan dengan cara melebur ReliTrade Next-G dan ReliMobile menjadi satu aplikasi, yaitu ReliTrade yang terdiri dari versi *desktop* dan *mobile* pada tahun 2025. Pada periode yang sama, ReliTrade versi *mobile* juga mengalami pembaruan sistem dan tampilan *interface* dengan tambahan sejumlah menu yang informatif bagi nasabah.

As its business developed, the Company sought to enhance service convenience by integrating ReliTrade Next-G and ReliMobile into a single application, namely ReliTrade, which consisted of desktop and mobile versions in 2025. During the same period, the ReliTrade mobile version also underwent system and interface enhancements, with the addition of several informative features for customers.

Aplikasi ReliTrade tersedia dalam versi *desktop* dan *mobile* untuk Android maupun iOS yang dapat diakses melalui berbagai perangkat, seperti *smartphone, tablet*, dan iPad. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus menyesuaikan ReliTrade sesuai dengan perkembangan pasar yang terjadi sehingga Perseroan dapat terus menghadirkan layanan terkini, relevan, dan aman guna menjawab seluruh kebutuhan nasabah.

The ReliTrade application is available in both desktop and mobile versions for Android and iOS, accessible on various devices, including smartphones, tablets, and iPads. Moving forward, the Company is committed to continuously adapting ReliTrade in line with market developments to deliver up-to-date, relevant, and secure services that meet all customer needs.

Sampai dengan akhir tahun 2025, jumlah nasabah Perseroan tercatat sebesar 15.095 nasabah, mengalami peningkatan sebesar 0,43% dari tahun sebelumnya yang sebanyak 15.031 nasabah. Jumlah nasabah tersebut merupakan jumlah setelah memperhitungkan nasabah yang tutup akun karena doorman maupun meninggal dunia.

As of the end of 2025, the Company recorded 15,095 customers, an increase of 0.43% compared to 15,031 customers in the previous year. The number of customers reflects the total after taking into account customers who closed their accounts due to a doorman or passed away.

Sementara, total volume transaksi ekuitas melalui platform *online trading* ReliTrade di tahun 2025 sebesar Rp12,01 triliun, mengalami peningkatan 16,84% dari tahun 2024 yang sebesar Rp10,28 triliun. Capaian ini menunjukkan bahwa kepercayaan nasabah terhadap platform ReliTrade yang *user-friendly* dan inovatif serta responsif dalam penggunaannya.

Meanwhile, total equity transaction volume through the ReliTrade online trading platform in 2025 amounted to Rp12.01 trillion, an increase of 16.84% compared to Rp10.28 trillion in 2024. This achievement reflects customer confidence in the user-friendly, innovative, and responsive ReliTrade platform in its use.

Perseroan juga terus mengembangkan fitur dan kemudahan pengguna pada ReliTrade, termasuk meningkatkan konektivitas yang stabil untuk mendukung kenyamanan nasabah dalam bertransaksi. Pembaharuan terakhir yang dilakukan Perseroan di aplikasi ReliTrade versi *mobile* adalah pada tanggal 20 Oktober 2025. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus menyesuaikan platform *online trading* yang dimiliki dengan perkembangan pasar modal dan kebutuhan nasabah serta memastikan layanan yang inovatif, adaptif, *up-to-date*, dan relevan.

The Company also continued to enhance features and user-friendliness within ReliTrade, including improving stable connectivity to support customer convenience in conducting transactions. The most recent update to the ReliTrade mobile application was carried out on October 20, 2025. Moving forward, the Company is committed to continuously aligning its online trading platform with capital market developments and customer needs, while ensuring innovative, adaptive, up-to-date, and relevant services.

Fasilitas Pembiayaan Penyelesaian Transaksi

Perseroan menyediakan fasilitas pendanaan dan pembiayaan penyelesaian transaksi nasabah, meliputi:

1. **Nasabah (Margin)**:
   Nilai pembiayaan yang diberikan Perseroan kepada nasabah paling tinggi sebesar 65% dari nilai jaminan di mana rasio yang wajib dijaga adalah 60% dan jika rasio pembiayaan melebihi 65% dari nilai jaminan maka Perseroan melakukan permintaan pemenuhan jaminan kepada nasabah paling lambat dalam waktu 3 (tiga) hari bursa sejak tanggal surat permintaan pemenuhan jaminan dikirim kepada nasabah. Jika nilai rasio pembiayaan telah mencapai 80% dari nilai jaminan pembiayaan, maka Perseroan baik dengan ataupun tanpa pemberitahuan kepada nasabah, wajib segera menjual efek dalam jaminan pembiayaan.

2. **Piutang Transaksi Nasabah Regular**:
   Nasabah wajib menyelesaikan kewajiban atas transaksi beli di BEI pada hari bursa ke-2 (kedua) setelah tanggal transaksi (T+2) atau pada hari bursa ke-3 (ketiga) sejak transaksi beli terjadi. Jika pada tanggal jatuh tempo (T+2) nasabah tidak menyelesaikan atas transaksi beli maka pada hari bursa ke-3 (ketiga), rekening efek nasabah akan di-*suspend* (tidak dapat melakukan transaksi beli) dan diikuti dengan pemberitahuan tertulis (*Late Payment Call Letter*) kepada nasabah melalui email yang terdaftar. Dan jika pada hari bursa ke-4 (keempat) sejak transaksi terjadi nasabah belum menyelesaikan kewajibannya, maka pada hari bursa ke-4 (keempat) setelah tanggal transaksi terjadi (T+4), Perseroan akan melakukan penjualan secara paksa (*forced sell*) atas efek jaminan pada rekening nasabah.

3. **Transaksi Repo**
   Transaksi jual efek dengan janji beli kembali pada waktu dan harga yang telah ditetapkan dengan tetap mengacu dan tunduk kepada peraturan yang berlaku di industri Pasar Modal. Mekanisme dari transaksi Repo meliputi beberapa hal, yakni nasabah mengajukan permohonan untuk melakukan transaksi Repo melalui tenaga pemasar dan/atau *Branch Manager*, di mana efek jaminan minimal 2 (dua) jenis efek/saham dengan harga saham yang mau di Repo minimal Rp55,- (mengikuti harga pasar/*market*) dan melihat karakteristik, likuiditas, dan kinerja pasar Efek yang menjadi jaminan transaksi. Proses transaksi Repo wajib dilakukan penandatanganan *Global Master Re-purchase Agreement* (GMRA) Indonesia, diikuti dengan *Trade Confirmation* yang ditandatangani oleh pihak *Reseller* dan *Repurchase*. Perseroan memiliki hak untuk meminta pemenuhan jaminan (*top up*) bila harga pasar efek jaminan mengalami penurunan

Transaction Settlement Financing Facility

The Company provides funding and financing facilities for customer transaction settlement, including:

1. **Customer (Margin):**
   The financing value provided by the Company to the customer is up to 65% of the collateral value where the ratio that must be maintained is 60% and if the financing ratio exceeds 65% of the guarantee value, the Company requests for guarantee fulfillment to the customer no later than 3 (three) exchange days from the date the guarantee fulfillment request letter is sent to the customer. If the value of the financing ratio reaches 80% of the value of the financing guarantee, the Company, either with or without notice to the customer, must immediately sell the securities in the financing guarantee.

2. **Regular Customer Transaction Receivables:**
   Customers are required to settle obligations for purchase transactions on the IDX on the 2nd exchange day after the transaction date (T+2) or on the 3rd exchange day since the purchase transaction. If on the maturity date (T + 2) the customer does not complete the purchase transaction, then on the 3rd exchange day, the customer's securities account will be suspended (unable to make a purchase transaction) and followed by a written notification (Late Payment Call Letter) to the customer via registered email. And if on the 4th exchange day since the transaction, the customer has not completed his/her obligations, then on the 4th exchange day after the transaction date (T + 4), the Company will make a forced sale of the collateral effect on the customer's account.

3. **Repo Transactions:**
   Securities sale transactions with buy back promise at a predetermined time and price while still referring to and complying with applicable regulations in the Capital Market industry. The mechanism of the Repo transaction includes several steps, namely the customer submits an application to make a Repotransaction through marketers and/or Branch Managers, where the collateral securities are at least 2 (two) types of securities/shares with the price of the shares to be Repo at least Rp55,- (following the market price) and considering at the characteristics, liquidity, and market performance of the securities that are collateral for the transaction. The Repo transaction process must be signed by the Indonesian Global Master Re-purchase Agreement (GMRA), followed by the Trade Confirmation signed by the Reseller and Repurchase party. The Company is entitled to request the fulfillment of collateral (top up) if the market

melampaui batas yang disyaratkan atau meminta penjual Repo mengganti efek jaminan dengan efek lain yang setara, bila efek jaminan awal mengalami *suspend* atau tidak tercatat lagi *(delisting)* di Bursa Efek Indonesia.

price of collateral securities has decreased beyond the required limit or request the Repo seller to replace the collateral securities with other equivalent securities, if the initial collateral securities are suspended or delisted on the Indonesia Stock Exchange.

Perseroan senantiasa mendorong penggunaan fasilitas yang telah disediakan kepada nasabah demi meningkatkan pendapatan komisi Perseroan tanpa mengesampingkan aspek manajemen risiko untuk menjaga kelaikan penggunaan fasilitas tersebut kepada nasabah. Proses persetujuan ini melibatkan analisis mendalam melalui beberapa kriteria, antara lain profil nasabah, dana deposit, dan jaminan yang diajukan dengan tetap memperhatikan parameter yang telah ditetapkan. Langkah ini ditujukan untuk mengelola dan mengantisipasi potensi risiko serta meminimalisir kemungkinan timbulnya kerugian finansial dan non-finansial bagi Perseroan.

The Company consistently encourages the use of the facilities provided to customers to increase its commission income, while maintaining risk management aspects to ensure the feasibility of these facilities for customers. This approval process involves in-depth analysis through several criteria, including customer profile, deposit funds, and proposed collateral, while taking into account predetermined parameters. This step aims to manage and anticipate potential risks and minimize the possibility of financial and non-financial losses for the Company.

Pengawasan terhadap transaksi marjin nasabah mengharuskan efek yang dijadikan jaminan oleh nasabah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia. Monitoring terhadap nilai pasar jaminan *reverse repo* dan hubungan antara pendanaan/ *outstanding* dengan jaminan dilakukan setiap hari bursa secara langsung guna mempermudah pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan akurat. Perseroan juga menetapkan ketentuan dan parameter tertentu untuk mengantisipasi dan mencegah kemungkinan piutang yang tidak dapat terbayarkan.

Supervision of customer margin transactions requires that the securities used as collateral by customers meet the criteria set by the Indonesia Stock Exchange. Monitoring of the market value of reverse repo guarantees and the relationship between funding/ outstanding and collateral is carried out directly every exchange day to facilitate quick, precise, and accurate decision-making. The Company also sets certain provisions and parameters to anticipate and prevent the possibility of unpaid receivables.

Hingga akhir tahun 2025, alokasi dana untuk pendanaan dan pembiayaan Perseroan adalah sebesar Rp34,5 miliar untuk pembiayaan marjin, dan Rp48 miliar untuk piutang nasabah Adapun pendapatan yang diperoleh dari fasilitas pendanaan dan pembiayaan ini termasuk dalam pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk transaksi bursa sebesar Rp3,1 miliar. Total pendapatan Perseroan pada periode tersebut adalah sebesar Rp10,6 miliar.

As of the end of 2025, the allocation of funds for the Company's funding and financing amounted to Rp34.5 billion for margin financing and Rp48 billion for customer receivables. The revenue earned from this funding and financing facility is included in the revenue from customer contracts for stock exchange transactions recorded at Rp3.1 billion. The Company's total revenue for this period amounted to Rp10.6 billion.

Pendapatan Tetap

Perseroan menyediakan layanan dan fasilitas untuk bertransaksi efek pendapatan tetap bagi berbagai entitas korporat, seperti bank, dana pensiun, perusahaan asuransi, manajer investasi, perusahaan efek, koperasi karyawan, dan lembaga keuangan lainnya yang tertarik pada perdagangan instrumen keuangan, seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, sukuk, dan repo. Kegiatan ini lebih difokuskan pada perdagangan surat utang, sekuritisasi aset (Efek Beragun Aset/EBA), serta penjualan perdana obligasi pemerintah maupun korporasi.

Fixed Income

The Company provides services and facilities for transacting fixed income securities to various corporate entities such as banks, pension funds, insurance companies, investment managers, securities companies, employee cooperatives, and other financial institutions interested in financial instruments trading, such as government bonds, corporate bonds, sukuk, and repos. This activity is more focused on debt securities trading, asset securitization (EBA), and the initial sale of government or corporate bonds.

Selain melayani entitas korporat, Perseroan juga menyediakan layanan kepada nasabah individu untuk bertransaksi efek pendapatan tetap melalui program RELI Retail Bonds atau yang dikenal dengan nama FIRO (*Fixed Income Retail Online*) yang diluncurkan pada tahun 2023 untuk menjangkau nasabah individu.

Apart from serving corporate entities, the Company also provides services to individual customers for fixed income securities transactions through the 'RELI Retail Bonds' program, also known as FIRO (Fixed Income Retail Online), which was launched in 2023 to reach individual customers.

Sepanjang tahun 2025, total nilai transaksi efek pendapatan tetap tercatat sebesar Rp356,01 triliun, mengalami penurunan 54,79% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp787,44 triliun. Di samping itu, nilai penjualan obligasi tercatat sebesar Rp356,0 miliar, seluruhnya berasal dari Obligasi I Refi Seri C. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 52,4% secara *year-on-year* dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp747,4 miliar, yang didukung oleh penjualan tiga seri obligasi, yaitu INKP, Refi B, dan Refi C. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya jumlah seri obligasi yang tersedia untuk dipasarkan pada tahun 2025.

Throughout 2025, the total transaction value of fixed income securities was recorded at Rp356.01 trillion, a decrease of 54.79% compared to the previous year of Rp787.44 trillion. On the other hand bond sales were recorded at Rp356.0 billion, entirely derived from Refi C Bonds. This amount decreased by 52.4% year-on-year, from Rp747.4 billion in 2024, supported by the sale of three bond series, namely INKP, Refi B, and Refi C. The decline was mainly due to the reduced number of bond series available to be marketed in 2025.

Riset

Perseroan melalui Divisi Riset berperan penting dalam mendukung investor untuk berinvestasi dan bertransaksi di Pasar Modal Indonesia, khususnya pada instrumen saham dan obligasi. Sejalan dengan motto perusahaan yaitu "*Your Reliable Partner*", Perseroan terus berinovasi dengan menghadirkan berbagai produk riset sebelum jam perdagangan dan mendistribusikannya melalui platform resmi Perseroan yaitu www.reliancesekuritas.com dan www.relitrade.com/research.

Divisi Riset menghadirkan berbagai produk riset yang terbagi menjadi 2 (dua) kategori utama, yaitu riset harian dan laporan riset fundamental serta teknikal. Adapun produk riset harian meliputi:

1. ***Daily Insight***: Laporan harian mengenai fundamental pasar saham dan ekonomi global-lokal, serta analisis teknikal saham pilihan berdasarkan kriteria LS-27.
2. ***Online Trading Portal***: Portal daring yang diperbarui secara *real-time* selama jam perdagangan, memberikan berita emiten dan rekomendasi teknikal melalui situs web dan media sosial seperti WhatsApp dan Instagram.
3. ***Morning Coffee***: Laporan perdagangan saham dan komoditas global yang disampaikan melalui pertemuan daring dan *chat broadcast* untuk tenaga pemasar dan nasabah.
4. ***Conference Call***: Sesi diskusi harian sebelum perdagangan, membahas berita ekonomi terkini dan proyeksi jangka pendek untuk membantu keputusan investasi.
5. ***Foreign Movers***: Data harian mengenai lima saham *Net Buy* dan *Net Sell* terbesar oleh investor asing.
6. ***Daily Stock Recommendation***: Rekomendasi saham harian berbasis analisis teknikal untuk memberikan wawasan kepada nasabah.

Research

The Research Division of the Company plays a vital role in supporting investors in investing and transacting in the Indonesian Capital Market, particularly in the stock and bond markets. In line with its motto, "Your Reliable Partner," the Company continues to innovate by providing various research products prior to trading hours and distributing them via its official platforms, www.reliancesekuritas.com and www.relitrade.com/research.

The Research Division presents various research products divided into two main categories, namely daily research and fundamental and technical research reports. Daily research products include:

1. **Daily Insight:** Daily report on stock market fundamentals and global-local economy, as well as technical analysis of selected stocks based on LS-27 criteria.
2. **Online Trading Portal:** Online portal updated in real-time during trading hours, providing issuer news and technical recommendations via website and social media, such as WhatsApp and Instagram.
3. **Morning Coffee:** Global stock and commodity trading report delivered through online meetings and chat broadcasts distributed to all sales staff and customers.
4. **Conference Call:** Daily pre-trading discussion sessions, discussing the latest economic news and short-term projections to assist in making investment decisions.
5. **Foreign Movers:** Daily data on the five stocks with the largest net buys and net sells by foreign investors.
6. **Daily Stock Recommendation:** Daily stock recommendations based on technical analysis to provide insights to customers.

Sementara, laporan produk riset fundamental dan teknikal mencakup analisis mendalam terkait emiten dan prospek sektor tertentu, yang terdiri dari:

1. **IPO *Summary***: Riset pasca-IPO yang mengulas prospek bisnis dan kondisi keuangan emiten.
2. ***Sector Flash Update***: Analisis terkini mengenai sektor tertentu yang dianggap menarik untuk investasi.
3. **RELI *Initiation of Coverage***: Kajian mendalam terhadap prospek perusahaan, cocok untuk investasi jangka menengah dan panjang.
4. **RELI *Company Update***: Pembaruan kinerja emiten yang sebelumnya telah dianalisis dalam *Initiation of Coverage*.
5. ***Power Lunch Break***: Rangkuman pergerakan IHSG dan indeks sektoral sepanjang sesi pertama perdagangan.
6. ***Last Trade Bonds Price***: Data posisi harga akhir perdagangan obligasi di pasar efek pendapatan tetap.

Adapun produk riset fundamental dan teknikal terdiri dari 3 (tiga) jenis produk, antara lain:

1. ***Daily Stock Recommendation***: Produk riset teknikal yang dibuat setiap hari yang terdiri dari tinjauan pasar (*market*) pada perdagangan sebelumnya dan pratinjau market pada perdagangan selanjutnya. Selain itu, pada produk riset teknikal ini terdapat analisa teknikal IHSG, 4 (empat) rekomendasi saham secara analisa teknikal, tabel rekomendasi saham-saham yang berada pada indeks LS-27 dan tabel indikator teknikal pada saham-saham yang terdapat pada horizon saham-saham berfundamental positif.
2. ***Weekly Trading Plan***: Produk riset ini dibuat per minggu untuk memberikan proyeksi pergerakan indeks dan harga saham dalam kurun waktu seminggu ke belakang dan seminggu ke depan dengan menggunakan analisis teknikal.
3. ***Monthly Technical Plan***: Produk riset yang dibuat per bulan untuk memberikan kondisi rotasi pergerakan indeks sektoral menggunakan *Relative Rotations Graph* guna menentukan sektor mana yang akan berotasi positif dan saham-saham apa yang layak dicermati di bulan tersebut.

Selain layanan tersebut, Divisi Riset juga aktif dalam memberikan panduan bagi investor dalam melakukan transaksi dan investasi melalui berbagai kegiatan edukasi, seperti *gathering* dan seminar yang rutin diselenggarakan oleh Perseroan. Materi yang dibahas mencakup *Company Update*, Bedah Emiten, Edukasi Analisis Fundamental, Analisis Teknikal, dan *Market Outlook*, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman investor terhadap pasar modal.

Meanwhile, fundamental and technical research product reports include an in-depth analysis of issuers and the prospects of specific sectors, consisting of:

1. **IPO Summary:** Post-IPO research that reviews the business outlook and financial condition of the issuer.
2. **Sector Flash Update:** The latest analysis of certain sectors that are considered interesting for investment.
3. **RELI Initiation of Coverage:** In-depth study of company prospects, suitable for medium and long-term investment.
4. **RELI Company Update:** Update on the performance of issuers that were previously analyzed in the Initiation of Coverage.
5. **Power Lunch Break:** Summary of movements in the JCI and sectoral indices throughout the first trading session.
6. **Last Trade Bonds Price:** Data on the final price position of bond trading in the fixed income market.

Fundamental and technical research products consist of 3 (three) types of products, including:

1. **Daily Stock Recommendation:** Technical research products are prepared daily, consisting of a market review of the previous trade and a market preview of the next trade. In addition, in this technical research product, there are JCI technical analysis, 4 (four) stock recommendations in technical analysis, a table of recommendations for stocks in the LS-27 index and table of technical indicators on stocks contained in the horizon of stocks with positive fundamentals.
2. **Weekly Trading Plan:** These research products are prepared weekly to provide projections of index movements and stock prices in the past week and the next week using technical analysis.
3. **Monthly Technical Plan:** Research products are prepared monthly to provide rotational conditions for sectoral index movements using the Relative Rotations Graph to determine which sectors will rotate positively and which stocks are worth observing in that month.

In addition to these services, the Research Division is also actively engaged in providing guidance to investors in conducting transactions and investments through various educational activities, such as gatherings and seminars regularly held by the Company. The materials presented include Company Updates, Issuer Analysis, Fundamental Analysis Education, Technical Analysis, and Market Outlook, aimed at improving investors' knowledge of the capital market.

Di samping itu, Perseroan juga secara berkesinambungan menjalankan kegiatan "Emiten *Corner*" untuk mempererat hubungan antara emiten dan nasabah. Melalui kegiatan ini, Perseroan mengundang sejumlah emiten untuk memaparkan kinerja dan prospek bisnisnya secara langsung kepada para investor.

Furthermore, the Company continuously conducts the "Emiten Corner" program to strengthen the relationship between issuers and customers. Through this program, the Company invites several issuers to present their performance and business prospects directly to investors.

Divisi Riset juga menghadirkan forum diskusi eksklusif bagi nasabah RELIPrioritas melalui program "Ngobras" (Ngobrol Santai Tentang Saham), bekerja sama dengan Divisi Marketing & Sales. Dalam forum ini, nasabah RELIPrioritas mendapatkan kesempatan untuk berdiskusi mengenai portofolio mereka serta memperoleh pembaruan terkait kondisi pasar dan pergerakan saham tertentu.

The Research Division also provides an exclusive discussion forum for RELIPrioritas customers through the "Ngobras" (Chit Chat about Stock) program, in collaboration with the Marketing & Sales Division. Through this forum, RELIPrioritas customers have the opportunity to discuss their portfolios and receive updates on market conditions and the movements of certain stocks.

Divisi Riset juga aktif berpartisipasi dalam berbagai program media sebagai bagian dari strategi promosi dan edukasi kepada masyarakat luas, di antaranya:

1. *Investor Market Opening* di Investor Daily TV (IDTV);
2. *Power Breakfast Market Buzz* di IDX Channel;
3. Analisa Bursa di Radio PAS FM 92,4 FM;
4. Media lainnya yang mendukung penyebaran informasi riset ke publik.

The Research Division also actively participates in various media programs as part of its promotion and public education strategy, including:

1. Investor Market Opening on Investor Daily TV (IDTV);
2. Power Breakfast Market Buzz on IDX Channel;
3. Exchange Analysis on Radio PAS FM 92.4 FM;
4. Other media that support the dissemination of research information to the public.

Operasional

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang optimal kepada nasabah melalui strategi efektif dan terstruktur. Untuk itu, Perseroan membentuk Divisi Operasional untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan yang diberikan. Perseroan juga secara rutin melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap seluruh aktivitas operasional guna memahami kebutuhan nasabah dan meningkatkan nilai tambah melalui adaptasi sistem digital yang lebih canggih. Adapun strategi utama yang diterapkan untuk mengoptimalkan layanan Perseroan, meliputi:

1. **Pengelolaan *investor base***
   Peningkatan layanan dan pemberian fasilitas secara selektif kepada nasabah menjadi kunci keberhasilan kinerja Perseroan. Dengan melakukan pembinaan, pendampingan, maupun pemberian nasihat investasi yang tepat, diyakini portofolio nasabah kian membaik dengan sejumlah diversifikasi aset investasi yang sesuai dengan profil risikonya.
2. **Peningkatan efisiensi alur kerja**:
   Melakukan analisis struktur organisasi dan memberikan rekomendasi perubahan yang diperlukan kepada manajemen untuk menciptakan proses kerja yang lebih efektif, efisien, dan cepat.
3. **Evaluasi menyeluruh terhadap SOP**:
   Melakukan kajian terhadap *Standard Operating Procedures* (SOP) di setiap departemen, termasuk analisis tugas personel untuk memastikan distribusi beban kerja yang optimal dan jumlah tenaga kerja yang efisien.

Operational

The Company is committed to delivering optimal services to customers through effective and structured strategies. To this end, the Company established the Operational Division to improve efficiency and the quality of services provided. The Company also routinely conducts monitoring and evaluation of all operational activities to acknowledge customer needs and increase added value through the adoption of more advanced digital systems. The main strategies implemented to optimize the Company's services include:

1. **Investor base management**
   Enhancing services and selectively providing facilities to customers are key to the Company's performance success. Through coaching, assistance, and the provision of appropriate investment advice, customers' portfolios are expected to improve, supported by a diversified range of investment assets aligned with their respective risk profiles.
2. **Workflow efficiency improvement:**
   Conduct organizational structure analysis and provide recommendations for necessary changes to management to create more effective, efficient, and faster work processes.
3. **Comprehensive evaluation of SOPs:**
   Review each department's Standard Operating Procedures (SOPs), including personnel duty analysis, to ensure optimal workload distribution and an efficient workforce.

4. **Optimalisasi sistem *back office***:
   Melakukan perbaikan dan pemantauan berkala terhadap sistem *back office* serta mengotomatisasi proses operasional guna mempercepat penyelesaian pekerjaan dan meminimalkan risiko kesalahan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas operasional, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi SDM melalui berbagai program pelatihan yang diselenggarakan baik secara internal maupun eksternal oleh lembaga seperti OJK, BEI, KPEI, dan KSEI. Selain itu, karyawan juga secara berkala mengikuti ujian Standar Profesi Pasar Modal untuk memastikan mereka memenuhi standar industri dan memahami regulasi pasar modal dengan baik.

Divisi Operasional memiliki peran krusial dalam memastikan seluruh kegiatan bisnis berjalan secara efektif, efisien, dan kompetitif. Keberadaan divisi ini diharapkan dapat memperkuat posisi Perseroan sebagai lembaga efek yang terpercaya di Pasar Modal Indonesia di masa mendatang. Dengan kombinasi antara SDM yang kompeten dan teknologi yang mutakhir, Perseroan percaya bahwa langkah ini dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada pelaksanaan operasional bisnisnya.

Penjamin Emisi Efek

Sebagai perusahaan yang berperan sebagai penjamin emisi efek, Perseroan terus berinovasi dalam kegiatan usahanya, termasuk dalam memberikan layanan *financial advisory* dan penjaminan emisi efek bagi calon emiten. Ruang lingkup layanan penjaminan emisi efek yang ditawarkan oleh Perseroan meliputi:

1. ***Primary Market***: Proses penerbitan efek sesuai permintaan nasabah untuk dijual kepada investor di Pasar Modal dan Pasar Uang.
2. ***Corporate Finance***: Layanan keuangan terstruktur seperti *Structured/Project Finance*, *Bridge Financing*, dan *Debt Financing*.
3. ***Merchant Banking***: Bertindak sebagai investor dalam perusahaan nasabah melalui *Venture Capital* dan *Direct Investment*.
4. ***Corporate Restructuring***: Memberikan saran strategis terkait perubahan struktur bisnis dan permodalan guna meningkatkan profitabilitas perusahaan.
5. ***General Advisory Services***: Rekomendasi terkait berbagai aspek keuangan dan bisnis untuk mendukung pengambilan keputusan nasabah.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam laporan Statistik Pasar Modal 2025 mencatatkan sebanyak 957 perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data tersebut, sebanyak 26 perusahaan telah melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dengan total penghimpunan dana mencapai Rp18,11 triliun.

4. **Back office system optimization:**
   Conduct regular improvements and monitoring of back office systems and automate operational processes to accelerate work completion and minimize the risk of errors.

To enhance operational quality, the Company is committed to strengthening HR competency through various training programs conducted both internally and externally by several institutions, including OJK, IDX, KPEI, and KSEI. Additionally, employees regularly take the Capital Market Professional Standards exam to ensure they meet industry standards and demonstrate a thorough understanding of capital market regulations.

The Operational Division plays a crucial role in ensuring that all business activities run effectively, efficiently, and competitively. The establishment of this division is expected to strengthen the Company's position as a trusted securities institution in the Indonesian Capital Market in the future. By integrating competent human resources and cutting-edge technology, the Company believes that this step can positively impact the effectiveness and efficiency of its business operations.

Underwriter

As a company that serves as an Underwriter, the Company continues to innovate in its business activities, including providing financial advisory services and underwriting for prospective issuers. The scope of underwriting services offered by the Company includes:

1. **Primary Market:** Process of securities issuance according to the customer demand to be sold to the investors in the Capital Market and Money Market.
2. **Corporate Finance:** Structured financial services, such as Structured/Project Finance, Bridge Financing, and Debt Financing.
3. **Merchant Banking:** Act as an investor in the customer's company through Venture Capital and Direct Investment.
4. **Corporate Restructuring:** Provide strategic advice on changes in business structure and capital to increase company profitability.
5. **General Advisory Services:** Recommendations on various financial and business aspects to support customer decision-making.

The Financial Services Authority (OJK), in its 2025 Capital Market Statistics report, recorded that 957 companies were listed on the Indonesia Stock Exchange. Based on such data, 26 companies conducted Initial Public Offerings (IPOs), with total funds raised amounting to Rp18.11 trillion.

Produk penjamin emisi efek Perseroan dapat dilihat melalui nilai emisi efek yang dilakukan oleh Perseroan sebagai Penjamin Emisi. Di tahun 2025, IPO saham yang dilakukan oleh Perseroan tercatat sebesar Rp18,11 triliun, menurun 28,17% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp14,13 triliun. Sepanjang 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan penjaminan emisi terhadap Surat Berharga Obligasi, *Right Issue*, maupun Waran.

Dalam segmen pasar obligasi, Perseroan menerbitkan Obligasi Reliance Finance I (REFI) senilai Rp400 miliar pada tahun 2023. Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu:

1. Seri A: Jatuh tempo pada 15 Januari 2023;
2. Seri B: Jatuh tempo pada 5 Januari 2025;
3. Seri C: Jatuh tempo pada 5 Januari 2027.

Keikutsertaan Perseroan dalam proses penjaminan emisi efek memberikan manfaat bagi nasabah, baik dalam transaksi di pasar sekunder maupun dalam memperoleh peluang keuntungan di pasar perdana melalui IPO.

Customer Care

Perseroan membentuk Divisi Customer Care pada September 2016 setelah proses sosialisasi sejak Juni 2016 yang bertugas untuk menjaga kepercayaan dan kepuasan nasabah. Divisi Customer Care bertanggung jawab untuk menanggapi pertanyaan, keluhan, dan kebutuhan nasabah dengan cepat dan efektif, menjadikan kecepatan respons sebagai prioritas utama. Divisi ini berfungsi sebagai *helpdesk* yang melayani berbagai aplikasi permohonan dari nasabah maupun calon nasabah. Tugas utama divisi ini meliputi:

1. Menerima dan menanggapi panggilan telepon;
2. Memberikan panduan pengisian formulir;
3. Memberikan penjelasan terkait kebutuhan data atau informasi;
4. Mengonfirmasi permohonan nasabah.

Sebagai ujung tombak layanan, Divisi Customer Care juga bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi lengkap mengenai produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan, menjelaskan keunggulan serta karakteristik produk, dan menjawab pertanyaan nasabah serta calon nasabah. Melalui peran ini, Divisi Customer Care memastikan setiap interaksi memberikan pengalaman positif bagi nasabah, mendukung kepuasan dan kepercayaan yang berkelanjutan terhadap Perseroan. Divisi Customer Care juga telah menyediakan sejumlah kanal layanan bagi para nasabah melalui telepon di nomor 021-29520558 dan email customer.care@reliancesekuritas.com.

The Company's securities underwriting product is reflected in the value of securities emission issued by the Company as Underwriter. In 2025, the Company's IPO proceeds were recorded at Rp18.11 trillion, a decrease of 28.17% compared to the previous year of Rp14.13 trillion. Throughout 2025, the Company did not undertake any underwriting activities for Bonds, Rights Issues, or Warrants.

In the bond market segment, the Company issued Reliance Finance I (REFI) Bonds worth Rp400 billion in 2023. These bonds consist of 3 (three) series, namely:

1. Series A: Due on January 15, 2023;
2. Series B: Due on January 5, 2025;
3. Series C: Due on January 5, 2027.

The Company's involvement in the underwriting process provides benefits to customers, both in transactions on the secondary market and in securing profit opportunities in the primary market through Initial Public Offerings (IPOs).

Customer Care

The Company established the Customer Care Division in September 2016 following a dissemination process since June 2016, with the responsibility of maintaining customer trust and satisfaction. The Customer Care Division is responsible for responding to customer inquiries, complaints, and needs promptly and effectively, prioritizing response time. The division functions as a helpdesk that serves various application requests from customers and prospective customers. The main duties of this division include:

1. Receive and respond to phone calls;
2. Provide guidance on filling out forms;
3. Explain data or information requirements;
4. Confirm customer requests.

As the frontline of service, the Customer Care Division is also responsible for delivering comprehensive information regarding the Company's products and services, explaining product advantages and characteristics, and responding to inquiries from customers and prospective customers. Through this role, the Customer Care Division ensures that every interaction delivers a positive customer experience, supporting sustained satisfaction and trust in the Company. The Division provides service channels via telephone at 021-29520558 and email at customer.care@reliancesekuritas.com.

Profitabilitas Segmen
Segment Profitability

(Dalam miliar Rupiah | Expressed in million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Perantara Perdagangan Efek Securities Brokerage	14.671	12.925	1.745	13,50%
Penjaminan Emisi Efek Underwriter	-	5.765	(5.765)	(100,00%)
Investasi Investment	42.239	24.352	17.888	73,46%
Jumlah **Total**	56.910	43.041	13.868	32,22%

Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Performance Review

Analisis dan pembahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Djoko, Sidik & Indra dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

The analysis and discussion regarding the Company's financial performance are prepared in accordance with the Consolidated Financial Statements of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk for the years ended December 31, 2025 and 2024, which have been audited by Djoko, Sidik & Indra Public Accounting Firm with a fair opinion in all material respects. The Company's Consolidated Financial Statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia (SAK), which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

(Dalam miliar Rupiah | Expressed in billion Rupiah)

Uraian Description	2025	2024*	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Jumlah Aset Total Assets	751,47	629,76	121,71	19,33%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	221,39	123,91	97,48	78,67%
Jumlah Ekuitas Total Equity	530,09	505,85	24,24	4,79%

*Disajikan kembali | Restated

Aset

Per 31 Desember 2025, Perseroan berhasil membukukan jumlah aset sebesar Rp751,47 miliar, meningkat Rp121,71 miliar atau 19,33% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp629,76 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya piutang transaksi pedagang efek (transaksi beli nasabah) sebesar Rp 97,7 miliar.

Assets

As of December 31, 2025, the Company managed to record total assets of Rp751.47 billion, an increase of Rp121.71 billion or 19.33% compared to 2024 of Rp629.76 billion. This increase was mainly due to the rise in brokers transaction receivables (customer purchase transactions) of Rp 97.7 billion.

Liabilitas

Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas sebesar Rp221,39 miliar di tahun 2025, mengalami peningkatan Rp97,48 miliar atau 78,67% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp123,91 miliar. Hal tersebut dikarenakan adanya peningkatan utang transaksi pedagang efek (transaksi jual nasabah) sebesar Rp64,98 miliar.

Liabilities

The Company recorded total liabilities of Rp221.39 billion in 2025, an increase of Rp97.48 billion or 78.67% compared to the previous year of Rp123.91 billion. This was due to an increase in broker transaction debt (customer sell transactions) of Rp64.98 billion.

Ekuitas

Di tahun 2025, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp530,09 miliar, meningkat Rp24,24 miliar atau 4,79% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp505,85 miliar. Hal ini disebabkan peningkatan saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp22,9 miliar.

Equity

In 2025, the Company's equity was recorded at Rp530.09 billion, an increase of Rp24.24 billion or 4.79% compared to 2024 of Rp505.85 billion. This was due to an increase in the unappropriated retained earnings amounting to Rp22.9 billion.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(Dalam miliar Rupiah | Expressed in billion Rupiah)

Uraian Description	2025	2024*	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenue	58,80	45,29	13,50	29,81%
Beban Expenses	(34,05)	(31,38)	(2,67)	8,51%
Laba Usaha Operating Profit	24,75	13,92	10,83	77,85%
Pendapatan (Beban) Lain – Bersih Other Income (Expenses) – Net	(5,76)	6,82	(12,58)	(184,35%)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expenses	18,99	20,74	(1,75)	(8,43%)
Laba Tahun Berjalan Net Income for the Year	22,90	21,30	1,60	7,53%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	24,24	12,43	11,81	94,98%
Laba per Saham (Rupiah Penuh) Basic Earnings per Share (Full of Amount Rupiah)	12,73	11,84	0,89	7,51%

*Disajikan kembali dan direklasifikasi | Restated and reclassified

Pendapatan

Di tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp58,80 miliar, meningkat Rp13,50 miliar atau 29,81% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp45,29 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan *unrealised* atas kepemilikan DIRE pada posisi 31 Desember 2025 yang dimiliki oleh Perseroan.

Revenue

In 2025, the Company recorded revenue of Rp58.80 billion, an increase of Rp13.50 billion or 29.81% compared to 2024 of Rp45.29 billion. This was mainly due to the increase in unrealised revenue from REITS ownership as of December 31, 2025, held by the Company.

Beban

Beban Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp34,05 miliar, meningkat Rp2,67 miliar atau 8,51% jika dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp31,38 miliar. Hal tersebut dikarenakan adanya pembayaran tagihan biaya tahunan dan serta pembayaran denda sanksi dari OJK sebesar Rp1,8 miliar dan kenaikan biaya pemasaran sebesar Rp778 juta seiring dengan naiknya transaksi nasabah.

Expenses

The Company's expenses in 2025 were recorded at Rp34.05 billion, an increase of Rp2.67 billion or 8.51% compared to the previous year of Rp31.38 billion. This was due to the payment of annual fee bills as well as the payment of fines from the OJK, amounting to Rp1.8 billion, and an increase in marketing costs of Rp778 million as the customer transactions increased.

Laba Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp22,90 miliar, mengalami peningkatan Rp1,60 miliar atau 7,53% dari tahun 2024 yang mencapai Rp21,30 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan aktiva pajak tangguhan sebesar Rp3,3 miliar.

Net Income for the Year

As of December 31, 2025, the Company recorded a net income for the year of Rp22.90 billion, an increase of Rp1.60 billion or 7.53% from Rp21.30 billion in 2024. This was mainly due to an increase in deferred tax assets of Rp3.3 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flow

(Dalam miliar Rupiah | Expressed in billion Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by/(Used in) Operating Activities	(23,92)	12,72	(36,64)	(287,98%)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by/(Used in) Investing Activities	56,65	53,94	2,71	5,02%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities	29,80	(40,44)	70,24	173,70%
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	62,54	26,22	36,31	138,49%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	70,54	44,32	26,22	59,16%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	133,08	70,54	62,54	88,65%

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2025, arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar minus Rp23,92 miliar, menurun Rp36,64 miliar atau 287,98% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp12,72 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada nasabah atas transaksi jual retail nasabah sebesar Rp33 miliar.

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Investasi

Arus kas diperoleh dari aktivitas investasi di tahun 2025 tercatat sebesar Rp56,65 miliar, mengalami peningkatan Rp2,71 miliar atau 5,02% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp53,94 miliar. Hal ini disebabkan oleh perolehan aset tetap untuk menunjang operasional Perseroan sebesar Rp1,30 miliar.

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatatkan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp29,80 miliar di tahun 2025, meningkat Rp70,24 miliar atau 173,70% dari tahun 2024 yang sebesar minus Rp40,44 miliar. Hal tersebut dikarenakan Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp36 miliar serta pemberian dana dibayar di muka sebesar Rp4,1 miliar pada tahun 2024.

Rasio Keuangan

Perseroan mengukur tingkat kesehatan dan kinerja perusahaan dengan menghitung rasio-rasio keuangan dasar yang terdiri dari rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Adapun rasio keuangan Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Cash Flow Provided by Operating Activities

In 2025, cash flow provided by operating activities amounted to minus Rp23.92 billion, a decrease of Rp36.64 billion or 287.98% compared to 2024 of Rp12.72 billion. This decrease was primarily due to an increase in payments to customers for retail sales transactions of Rp33 billion.

Cash Flow Provided by Investing Activities

Cash flow provided by investing activities in 2025 was recorded at Rp55.65 billion, an increase of Rp2.71 billion or 5.02% compared to the previous year of Rp53.94 billion. This was due to the acquisition of fixed assets to support the Company's operations amounting to Rp1.30 billion.

Cash Flow Provided by Financing Activities

The Company recorded cash flow from financing activities of Rp29.80 billion in 2025, an increase of Rp70.24 billion or 173.70% from 2024, which was minus Rp40.44 billion. This was due to the Company distributing cash dividends of Rp36 billion and providing prepaid funds of Rp4.1 billion in 2024.

Financial Ratios

The Company measures its soundness level and performance by calculating basic financial ratios, including solvency and profitability ratios. The Company's financial ratios within the last 2 (two) years are as follows:

Uraian Description	2025	2024
Rasio Solvabilitas **Solvency Ratio**		
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio	29,46%	19,68%
Rasio Utang terhadap Modal Debt-to-Equity Ratio	41,76%	24,49%
Rasio Profitabilitas **Profitability Ratio**		
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	42,09%	30,73%
BOPO	57,91%	69,27%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	38,95%	47,02%
Tingkat Pengembalian Aset Return on Asset	3,05%	3,38%
Tingkat Pengembalian Modal Return on Equity	4,32%	4,21%

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang sekaligus mencerminkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan. Solvabilitas Perseroan diukur melalui rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap modal atau ekuitas.

Di tahun 2025, rasio utang terhadap aset Perseroan sebesar 29,46%, meningkat dari tahun 2024 yang sebesar 19,68%. Sementara, rasio utang terhadap modal di tahun 2025 tercatat sebesar 41,76%, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 24,49%. Capaian ini menunjukkan bahwa kenaikan peningkatan transaksi utang (transaksi jual) nasabah dibanding tahun lalu.

Solvency Ratio

Solvency ratios measure the Company's ability to meet all its obligations, both short-term and long-term, and reflect its financial soundness level. The Company's solvency is measured through its debt-to-assets ratio and its debt-to-capital or equity ratio.

In 2025, the Company's debt to asset ratio amounted to 29.46%, an increase from 2024 of 19.68%. Meanwhile, the debt to equity ratio in 2025 amounted to 41.76%, an increase from the previous year of 24.49%. This achievement indicates that there has been an increase in customer debt transactions (sales transactions) compared to last year.

Rasio Profitabilitas

Perseroan mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas Perseroan dapat dilihat melalui beberapa rasio penting, seperti margin laba kotor, BOPO, margin laba bersih, tingkat pengembalian, dan tingkat pengembalian modal.

Sepanjang tahun 2025, rasio profitabilitas Perseroan secara umum menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Perseroan mengalami peningkatan dibanding tahun lalu seiring dengan kenaikan transaksi nasabah.

Profitability Ratios

The Company measures its performance using profitability ratios. The Company's profitability can be observed through several key ratios, such as gross profit margin, BOPO, net profit margin, rate of return, and return on capital.

Throughout 2025, the Company's profitability ratios generally showed an increase compared to the previous year. This indicates that the Company's performance improved compared to last year along with the increase in customer transactions.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debts and Receivables Collectibility Level

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan tetap memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam mengukur kemampuan membayar utang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas. Adapun rincian mengenai solvabilitas Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat di bagian Rasio Keuangan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Selain itu, kegiatan perantara pedagang efek menunjukkan tingkat kelancaran dalam hal penyelesaian transaksi efek nasabah, yang biasanya terjadi dalam jangka waktu 2 (dua) hari bursa setelah transaksi (T+2), sesuai dengan regulasi yang berlaku di Pasar Modal.

The Company is committed to conducting its business activities while fulfilling all of its obligations, both short-term and long-term. In assessing its ability to repay debt, the Company uses solvency ratios. Details on the Company's solvency within the last 2 (two) years are available in the Financial Ratio section under the Management Discussion and Analysis chapter in this Annual and Sustainability Report.

In addition, the securities brokerage activities demonstrate a smooth settlement rate of customer securities transactions, which generally occurs within 2 (two) exchange days following the transaction date (T+2), in accordance with the applicable regulations in the Capital Market.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Rincian Struktur Modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari 3 (tiga) komponen utama, yaitu liabilitas, ekuitas, dan jumlah aset. Pada tahun 2025, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp221,39 miliar, yang setara dengan 29,46% dari total aset. Sementara itu, ekuitas Perseroan mencapai Rp530,09 miliar atau 70,54% dari total aset. Adapun komposisi struktur permodalan Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Details of Capital Structure

The Company's capital structure consists of 3 (three) main components, namely liabilities, equity, and total assets. In 2025, the Company's total liabilities were recorded at Rp221.39 billion, equivalent to 29.46% of total assets. Meanwhile, the Company's equity amounted to Rp530.09 billion or 70.54% of total assets. The composition of the Company's capital structure within the last 2 (two) years is as follows:

Struktur Modal Capital Structure	2025		2024*	
	Rp miliar Rp billion	Kontribusi Contribution (%)	Rp miliar Rp billion	Kontribusi Contribution (%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	221,39	29,46%	123,91	19,68%
Jumlah Ekuitas Total Equity	530,09	70,54%	505,85	80,32%
Jumlah Aset Total Assets	751,47	100,00%	629,76	100,00%

*Disajikan kembali | Restated

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Pengelolaan struktur modal yang dilakukan oleh Perseroan bertujuan untuk memaksimalkan manfaat bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dalam rangka memastikan struktur modal usaha yang sehat, manajemen juga melakukan peninjauan atas struktur modal secara berkala dengan memperhatikan kondisi ekonomi dan industri terkini, serta risiko keuangan yang mungkin terjadi di masa mendatang. Kebijakan pengelolaan struktur modal di Perseroan juga bertujuan untuk mempertahankan struktur modal yang sehat sekaligus mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Management Policy on Capital Structure

The management of the Company's capital structure is aimed at maximizing benefits for shareholders and stakeholders. To ensure a sound capital structure, management periodically reviews the capital structure by taking into account current economic and industry conditions, as well as potential financial risks in the future. The Company's capital structure management policy also aims to maintain a healthy capital structure while securing access to funding at reasonable costs.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur permodalan bertujuan untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan menjaga kelangsungan usaha. Dengan mengoptimalkan keseimbangan antara utang dan ekuitas, manajemen secara proaktif meninjau struktur modal dengan mempertimbangkan biaya modal dan risiko terkait lainnya. Perseroan tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan, karena tidak termasuk dalam entitas yang diwajibkan oleh Pemerintah untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Basis for Determining Management Policy on Capital Structure

The management policy on capital structure is aimed at maximizing benefits for shareholders and maintaining business continuity. By optimizing the balance between debt and equity, management proactively reviews the capital structure by taking into account the cost of capital and other related risks. The Company has no other liabilities related to capital requirements, as it is not included in entities required by the Government to comply with specific capital requirements.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Expenditure

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan adanya ikatan yang material untuk investasi barang modal.

As of the end of 2025, the Company did not record any material commitments for capital expenditure.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Expenditure

Investasi barang modal merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang dapat memberikan nilai manfaat bagi Perseroan di masa mendatang. Atas dasar ini, Perseroan melakukan investasi barang modal yang ditujukan untuk mendukung kelancaran operasionalnya.

Capital expenditure represents the outflow of funds used to acquire fixed assets or to enhance the value of fixed assets that are expected to provide future economic benefits to the Company. On this basis, the Company undertakes capital expenditure to support the smooth operation of its business activities.

Di tahun 2025, Perseroan telah melakukan investasi barang modal berupa pembelian sejumlah aset maupun perbaikan terhadap aset tetap yang dimiliki, antara lain pembelian kendaraan operasional, perabotan dan perlengkapan kantor, peralatan kantor, renovasi kantor, dan entitas anak. Total investasi barang modal yang direalisasikan sepanjang tahun 2025 adalah sebesar Rp873 juta, mengalami peningkatan dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp781 juta. Adapun rincian investasi barang modal yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company realized capital expenditure in the form of acquisition of assets and improvements to existing fixed assets, including the purchase of operational vehicles, office furniture and supplies, office equipment, office renovations, and subsidiaries. The total capital expenditure realized throughout 2025 amounted to Rp873 million, an increase compared to 2024 of Rp781 million. The details of the Company's capital expenditure are as follows:

Investasi Barang Modal Capital Expenditure	Tujuan Investasi Investment Objectives	Nilai (Rp juta) Worth (Rp million
Kendaraan Vehicles	Mendukung kegiatan operasional Perseroan Supporting the Company's operational activities	1.074
Peralatan Kantor Office Equipment	Mendukung kegiatan operasional Perseroan Supporting the Company's operational activities	(266,81)
Renovasi Kantor Office Renovation	Mendukung kegiatan operasional Perseroan Supporting the Company's operational activities	40
Entitas Anak Subsidiaries	Mendukung kegiatan operasional Perseroan Supporting the Company's operational activities	33,41
Jumlah **Total**		873,61

Adapun rincian realisasi investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The details of the realization of the Company's capital expenditure within the last 2 (two) years are as follows:

(Dalam Juta Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditure	873,61	92	781,61	850%

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2025 serta Proyeksi Tahun 2026

2025 Targets and Realizations Comparison and 2026 Projections

Setiap tahunnya, Perseroan senantiasa menyusun dan menetapkan target yang ingin dicapai pada tahun berjalan melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RKAP juga berfungsi sebagai acuan utama dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional selama tahun buku. Pada proses penyusunannya, proyeksi dalam RKAP telah mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal, serta melalui evaluasi mendalam terhadap peluang dan tantangan yang berpotensi mempengaruhi kinerja bisnis perusahaan.

Every year, the Company consistently prepares and sets targets for the current year through the Company Work Plan and Budget (RKAP), which has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The RKAP also serves as the primary reference for carrying out all operational activities during the fiscal year. In its preparation, the RKAP projections have taken into account various internal and external factors, as well as through an in-depth evaluation of opportunities and challenges that could impact the Company's business performance.

Target Keuangan

Perbandingan antara realisasi tahun sebelumnya, realisasi dan target tahun 2025, serta proyeksi untuk tahun 2026 dapat dilihat sebagai berikut:

Financial Targets

A comparison between the realization in the previous year, the 2025 realization and target, and the projections for 2026 is presented below

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Uraian Description	2024	2025		2026
	Realisasi 2024 2024 Realization	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Proyeksi 2026 2026 Projection
Total Aset Total Assets	629,76	829,39	751,47	797,54
Total Liabilitas Total Liabilities	123,91	167,13	221,39	236,78
Total Ekuitas Total Equity	505,85	662,26	530,09	560,76
Pendapatan Revenue	45,29	52,36	58,80	62,86
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	21,30	25,27	22,90	18,89
Dividen Dividend	36,09	-	-	-

Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan dan Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa atau Jarang Terjadi

Reported Financial Information Containing Extraordinary or Rare Events

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki informasi keuangan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa atau jarang terjadi.

From the end of the reporting period on December 31, 2025, as of the date of the issuance of the accountant's report, the Company has no key events that significantly impact the Company's financial statements.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Material Information and Facts Following the Date of Financial Statements

Sejak akhir periode pelaporan 31 Desember 2025 hingga tanggal penerbitan laporan akuntan, Perseroan tidak memiliki peristiwa atau kejadian penting yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

The following are material information and facts that occurred between the end of the reporting period on December 31, 2025, as of the date of issuance of the accountant's report.

Prospek Usaha

Business Outlook

Tahun 2026 diperkirakan masih akan menjadi tahun yang cukup menantang bagi kondisi ekonomi global dan nasional. Berlanjutnya kebijakan tarif impor tinggi oleh AS ke sejumlah negara, serta ketegangan geopolitik yang berlanjut masih menjadi faktor utama yang menahan laju pertumbuhan ekonomi global.

The year 2026 is projected to remain quite challenging for both global and national economic conditions. The continuation of high import tariff policies imposed by the United States on several countries, coupled with ongoing geopolitical tensions, remains the main factor constraining global economic growth.

Berdasarkan data dalam World Economic Outlook periode Januari 2026, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global akan tertahan di angka 3,3% pada tahun 2026 sebelum akhirnya sedikit terkoreksi menjadi 3,2% di tahun 2027. Meski dihadapkan oleh sejumlah tantangan, IMF melihat ketahanan ini turut didukung oleh peningkatan investasi di bidang teknologi yang didorong oleh maraknya penggunaan *Artificial Intelligence* (AI), dukungan fiskal dan moneter berbagai negara, kondisi keuangan yang akomodatif, dan kemampuan adaptasi sektor swasta.

Based on data from the World Economic Outlook for the January 2026 period, the IMF projects that global economic growth will be held at 3.3% in 2026 before slightly declining to 3.2% in 2027. Despite facing various challenges, the IMF views this resilience as being supported by increased investment in the technology sector by the widespread adoption of Artificial Intelligence (AI), fiscal and monetary support from various countries, accommodative financial conditions, and the adaptability of the private sector.

Di Indonesia sendiri, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan mampu tumbuh secara positif seiring dengan stabilitas fundamental ekonomi yang kuat. Kementerian Keuangan memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 6% pada tahun 2026. Hal tersebut juga didukung oleh kebijakan pemerintah dalam mendorong penguatan stabilitas nilai tukar Rupiah dengan menjaga suku bunga acuan BI-*Rate* sebesar 4,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 3,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 5,50%.

In Indonesia, the economy is expected to grow positively in line with strong economic fundamental stability. The Ministry of Finance projects Indonesia's economic growth to reach 6% in 2026. This is also supported by government policies aimed at strengthening the Rupiah exchange rate stability by maintaining the BI-Rate at 4.75%, the Deposit Facility rate at 3.75%, and the Lending Facility rate at 5.50%.

Dari sisi industri, kinerja solid industri pasar modal diperkirakan masih akan terus berlanjut. BEI juga telah menetapkan sejumlah target pencapaian, yaitu pertumbuhan jumlah investor sebanyak 2 juta investor baru, RNTH mencapai Rp15 triliun per hari, dan total jumlah pencatatan efek baru di pasar modal mencapai 555 efek baru.

From an industry perspective, the solid performance of the capital market industry is expected to continue. The Indonesia Stock Exchange has also set several targets, including the addition of 2 million new investors, achieving an average daily trading volume (ADTV) of Rp15 trillion per day, and reaching a total of 555 new securities listings in the capital market.

Dalam rangka mendorong pertumbuhan bisnis sekaligus mendukung pencapaian target industri pasar modal, Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dengan memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan nasabah. Perseroan juga ikut berperan aktif untuk mendorong edukasi serta meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat untuk memperluas basis investor ritel. Dengan demikian, Perseroan percaya hal tersebut mampu meraih peluang yang ada sehingga dapat terus tumbuh di tengah kondisi yang dinamis.

To drive business growth and support the achievement of the capital market industry's targets, the Company is committed to continuous innovation by leveraging digital technology to improve operational efficiency and customer satisfaction. The Company also plays an active role in promoting education and improving financial literacy to the public, aimed at expanding the retail investor base. Thus, the Company believes that this effort can seize existing opportunities, enabling it to continue growing amidst a dynamic landscape.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran Tahun 2025

Di tengah kondisi ekonomi global dan industri yang dinamis sepanjang tahun 2025, Perseroan berkomitmen untuk terus beradaptasi dengan menyesuaikan inisiatif strategis dan program kerja yang dapat selaras dengan dinamika bisnis dan tantangan eksternal. Untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang optimal di tengah tantangan, Perseroan berupaya untuk memanfaatkan peluang yang ada sekaligus mengoptimalkan keunggulan yang dimiliki agar dapat memastikan kelangsungan usaha ke depan.

Di samping itu, Perseroan juga berupaya untuk terus menghadirkan beragam solusi investasi pasar modal yang inovatif bagi para investor serta tetap meningkatkan loyalitas para nasabah demi pertumbuhan bisnis jangka panjang. Untuk itu, Perseroan telah menyusun dan menjalankan sejumlah strategi pemasaran pada seluruh segmen bisnis dengan memperhatikan kondisi ekonomi global dan nasional, serta memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan jangkauan dan layanan kepada nasabah. Adapun strategi pemasaran yang diterapkan sepanjang tahun 2025, antara lain:

1. Pengembangan aplikasi *online trading* menyesuaikan kenyamanan nasabah;
2. Berkolaborasi dengan Universitas dalam Galeri Investasi dan komunitas; dan
3. Meningkatkan pelayanan yang lebih kepada Nasabah dengan Relipriorita.

Marketing Strategy in 2025

Despite dynamic global economic and industry conditions throughout 2025, the Company remained committed to continuously adapting by adjusting its strategic initiatives and work programs in alignment with business dynamics and external challenges. To ensure optimal business growth amidst such challenges, the Company strives to seize existing opportunities and optimize its advantages to ensure future business continuity.

In addition, the Company endeavors to continuously deliver various innovative capital market investment solutions to investors while enhancing customer loyalty to support long-term business growth. Accordingly, the Company formulated and implemented several marketing strategies across all business segments by taking into account global and national economic conditions and leveraging technological advancements to expand reach and improve services to customers. The marketing strategies implemented throughout 2025 include:

1. Development of an online trading application tailored to customer convenience;
2. Collaborated with Universities in the Investment Gallery and the community; and
3. Improved customer service with Relipriorita.

Pangsa Pasar

Di tengah tantangan ekonomi global dan geopolitik yang masih berlanjut, namun kondisi industri pasar modal menunjukkan ketahanan yang baik pada tahun 2025. Ketahanan sektor pasar modal yang positif tercermin dari jumlah investor pasar modal yang mencapai sebanyak 20,36 juta investor, mengalami peningkatan 36,95% dibanding tahun sebelumnya yang sebanyak 14,8 juta investor. Pertumbuhan ini menunjukkan adanya potensi besar dari segmen ritel, terutama generasi muda yang semakin tertarik pada dunia investasi. Sedangkan pertumbuhan nasabah Perseroan sebesar 0,43%.

Namun demikian, pasar ritel masih menghadapi beberapa tantangan, seperti rendahnya literasi keuangan di kalangan investor pemula dan risiko dari nasabah yang berpotensi menyalahgunakan celah hukum serta kelemahan sistem keamanan *trading*. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan secara rutin mengadakan kegiatan literasi keuangan, baik secara online maupun on-site, dengan tujuan meningkatkan pemahaman nasabah tentang investasi yang bijak. Dengan demikian, nasabah diharapkan dapat mengenali profil risiko mereka dan mengambil keputusan investasi yang lebih tepat.

Selain meningkatkan literasi, Perseroan mendorong kesadaran nasabah untuk selalu berinvestasi sesuai dengan aturan yang berlaku, demi menciptakan komunitas investor yang lebih profesional, mandiri, dan berintegritas di masa depan. Strategi ini akan memperkuat posisi Perseroan di Industri sekuritas yang semakin kompetitif.

Market Share

Amidst ongoing global economic and geopolitical challenges, the capital market industry demonstrated solid resilience in 2025. The positive resilience of the capital market sector is reflected in the number of capital market investors reaching 20.36 million, an increase of 36.95% compared to the previous year of 14.8 million investors. This growth indicates significant potential in the retail segment, particularly among the younger generation who are increasingly interested in investment activities. Meanwhile, the growth of the Company's customers was recorded at 0.43%.

However, the retail market continued to face several challenges, including low financial literacy among beginner investors and risks arising from customers who may potentially exploit legal loopholes and weaknesses in the trading security system. To address these challenges, the Company routinely conducts financial literacy activities, both online and on-site, aimed at improving customers' knowledge of prudent investment practices. Therefore, customers are expected to recognize their risk profiles and make more appropriate investment decisions.

In addition to enhancing literacy, the Company encourages customers to always invest in accordance with prevailing regulations to foster a more professional, independent, and integrity-driven investor community in the future. This strategy is expected to strengthen the Company's position within the intensifying competitive securities industry.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Kebijakan terkait Pembagian Dividen

Perseroan senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip kesetaraan bagi seluruh pemegang saham, termasuk dalam memenuhi hak para pemegang saham melalui pembagian dividen. Kebijakan ini dilakukan dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanpa mengesampingkan kondisi Perseroan pada tahun buku.

Dividend Distribution Policy

The Company consistently upholds the principle of equality for all shareholders, including in fulfilling shareholders' rights through dividend distribution. This policy refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, in which dividend distribution is determined based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), taking into account the Company's condition in the fiscal year.

Pada pelaksanaannya, keputusan pembayaran dividen dilakukan berdasarkan rekomendasi dari Direksi yang kemudian diajukan untuk persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatat laba bersih positif sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggaran dasar Perseroan juga memungkinkan pembagian dividen interim, dengan syarat pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan berada di bawah modal yang ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Selain itu, dividen interim tidak boleh mengganggu kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditor atau menghambat operasional perusahaan.

In practice, the decision to distribute dividends is made based on the recommendation of the Board of Directors and subsequently submitted for approval by shareholders at the GMS. Dividend distribution may only be made if the Company records positive net profit in accordance with the provisions outlined in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The Company's Articles of Association also allow for the distribution of interim dividends, provided that such distribution does not cause the Company's net assets to fall below the issued and paid-up capital plus the mandatory reserve. In addition, interim dividends must not disrupt the Company's ability to meet its obligations to creditors or hinder its operational activities.

Informasi Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada 24 Juni 2025, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen dari hasil kinerja untuk tahun buku 2024 kepada pemegang saham. Pada tahun 2024, Perseroan juga tidak melakukan pembagian dividen untuk hasil kinerja tahun buku 2023. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan kebutuhan operasional Perseroan guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan bisnis di masa mendatang.

Information on Dividend Distribution

Based on the resolution of the AGMS held on June 24, 2025, the Company did not distribute dividends from the performance of the 2024 fiscal year to shareholders. In 2024, the Company also did not distribute dividends from the performance of the 2023 fiscal year. This decision was made with due consideration of the Company's financial condition and operational requirements to maintain stability and business sustainability in the future.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Business Mergers/Consolidations, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang atau modal.

Throughout 2025, the Company did not undertake any investment, expansion, divestment, business merger or consolidation, acquisition, or debt or capital restructuring activities.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Pada tahun 2005, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO). Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran tersebut telah dimanfaatkan seluruhnya untuk pengembangan usaha dan telah dilaporkan kepada regulator. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki kewajiban penyampaian realisasi dana hasil penawaran umum lainnya pada tahun 2025 sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

In 2005, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO). All proceeds from the offering have been fully utilized for business development and reported to the regulator. Accordingly, the Company has no obligation to report the realization of the use of other public offering proceeds in 2025 as stipulated under POJK No. 30/POJK.05/2015 concerning Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Pihak Afiliasi/Berelasi

Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Affiliated/ Related Party

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Transactions Containing Conflict of Interest

Throughout 2025, the Company did not conduct any transactions containing a conflict of interest. Thus, information on such matters is unavailable in this Annual and Sustainability Report.

Kebijakan tentang Pihak Afiliasi/ Berelasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana telah diklasifikasikan di dalam PSAK No. 224 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Pihak-pihak yang dimaksud sebagai pihak berelasi, antara lain:

1. Seseorang atau anggota terdekat dari pihak keluarga dianggap berelasi terhadap entitas laporan keuangan konsolidasian jika orang tersebut:
    a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
    b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; dan
    c. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Policy on Affiliated/Related Parties

Throughout 2025, the Company conducted transactions with related parties as classified under PSAK No. 224 concerning Related Party Disclosures. The parties referred to as related parties include:

1. A person or a close member of the family is considered related to the consolidated financial statement entity if that person:
    a. Has control or joint control over the reporting entity;
    b. Has significant influence over the reporting entity; and
    c. Is a key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
   g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. An entity is related to a reporting entity if it fulfills any of the following:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same group;
   b. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a group of which the other entity is a member);
   c. Both entities are joint ventures of the same third party;
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   e. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
   g. The person identified in (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Nama Pihak Berelasi yang Melakukan Transaksi, Sifat Hubungan Berelasi, dan Tujuan Transaksi

Fairness of Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Affiliated/Related Party

Nama Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Relasi Nature of Relationship	Jenis Transaksi Transaction Type
PT BCorp Investama Indonesia	Entitas Induk Terakhir Ultimate Parent Entity	Beban Usaha Operating Expenses
PT Reliance Capital Management	Pemegang Saham Shareholder	Piutang lain-lain dan modal Others receivables and capital
PT Asuransi Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the Same Business Group	Biaya dibayar dimuka, piutang lain-lain, beban usaha Prepaid expenses, other receivables, operating expenses
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the Same Business Group	Portofolio efek, pendapatan Marketable securities, revenues
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the Same Business Group	Piutang lain-lain, beban usaha Other receivables, operating expenses
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the Same Business Group	Piutang lain-lain Other receivables
PT Multi Artha Griya	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the Same Business Group	Aset hak guna Right of use assets
Reksa Dana Penyertaan Terbatas	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the Same Business Group	Portofolio efek Marketable securities
Reksa Dana Reliance Dana Terencana	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the Same Business Group	Portofolio efek Marketable securities
Reksa Dana Reliance Pasar Uang	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the Same Business Group	Portofolio efek Marketable securities
Dana investasi Real Estate Real Estate Investment Trust	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the Same Business Group	Portofolio efek Marketable securities

Realisasi Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Rincian transaksi dengan pihak berelasi yang material dapat dilihat pada Catatan 33 dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Audit pada Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Proses melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi tersebut telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Dewan Komisaris dan Komite Audit juga telah melakukan *review* terhadap Perseroan untuk memastikan bahwa transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), dan dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/ atau berkelanjutan merupakan bagian dari transaksi afiliasi atau transaksi material yang dilakukan Perseroan.

Realization of Transactions with Affiliated/Related Parties

Details of material transactions with related parties are available in Note 33 of the Audited Consolidated Financial Statements in this Annual and Sustainability Report.

In conducting material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties, the Board of Directors ensures that all such transactions have undergone adequate procedures and are carried out in accordance with the arm's length principle. The Board of Commissioners and the Audit Committee have also reviewed the Company to ensure that material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties are executed in accordance with generally accepted business practices and comply with the arm's length principle, and are implemented in compliance with applicable regulations. Business activities undertaken to generate operating revenue and conducted on a routine, recurring, and/or continuous basis form part of the affiliated transactions or material transactions conducted by the Company.

Dasar dan Tujuan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan untuk mendukung kebutuhan operasional dan pengembangan bisnis Perseroan. Kerja sama ini didasarkan pada prinsip mutualisme, di mana baik Perseroan maupun pihak-pihak terkait memperoleh manfaat yang saling menguntungkan guna mencapai tujuan usaha secara berkelanjutan.

Basis and Purpose of Transactions with Affiliated/Related Parties

Transactions with related parties aim to support the Company's operational needs and business development. Such cooperation is based on the principle of mutualism, in which both the Company and related parties obtain mutually beneficial benefits to achieve business objectives in a sustainable manner.

Kebijakan Mekanisme *Review* atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan serta Ketentuan Terkait

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau pihak afiliasi/ berelasi. Transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan diterapkan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta PSAK No. 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Mekanisme *review* atas transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau pihak afiliasi/ berelasi, dilakukan melalui proses audit oleh Komite Audit yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Policy on Review Mechanism for Transactions and Compliance with Relevant Regulations and Provisions

The Company has established policies regarding material transactions containing conflicts of interest and/or affiliated/ related parties. Material transactions conducted by the Company are implemented with due observance of the prudent principle in accordance with prevailing business practices and in compliance with POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PSAK No. 224 concerning Related Party Disclosures. The review mechanism for material transactions containing conflicts of interest and/or affiliated/related party is carried out through an audit process by the Audit Committee, the results of which are subsequently reported to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Throughout 2025, the Company did not record any violations of laws and regulations relating to material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah terhadap Perseroan

Effect of Changes in Government Regulations on the Company

Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap peraturan baru serta amandemen dari peraturan yang telah ditetapkan oleh regulator. Langkah ini dilakukan untuk mengidentifikasi potensi dampak yang mungkin timbul akibat perubahan ketentuan tersebut serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan yang berlaku.

The Company routinely evaluates new regulations and amendments to existing regulations set by regulators. This step aims to identify potential impacts that may arise from changes to these provisions and to ensure the Company's compliance with all applicable regulations.

Di tahun 2025, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Adapun perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

In 2025, there were changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's operational and financial performance. The changes in laws and regulations and their impact on the Company are presented as follows:

No	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Changes in Laws and Regulations	Perihal Subject	Dampak terhadap Perusahaan baik Kualitatif dan/atau Kuantitatif Impact on the Company both Qualitative and/or Quantitative
1	POJK Nomor 13 Tahun 2025 tentang Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek POJK Number 13 of 2025 concerning Internal Control and Conduct of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers.	Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek Internal Control and Conduct of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers	Penguatan fungsi pengendalian internal. Strengthening internal control functions.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak terhadap Kinerja Keuangan Konsolidasian

Changes in Accounting Policies Affecting Consolidated Financial Performance

Perseroan telah menyusun dan menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025. Laporan Keuangan Perseroan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 20/POJK.04/2021 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 3/SEOJK.04/2025 tentang Perubahan Atas SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek yang telah ditetapkan pada tanggal 24 April 2025.

Pada tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen PSAK yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas amandemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya. Adapun standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025, antara lain:

1. Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan;
2. PSAK 117: "Kontrak Asuransi"; dan
3. Amandemen PSAK 370: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Sementara, standar akuntansi keuangan baru, amandemen, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, adalah sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan"; dan
2. Amandemen PSAK 107: "Instrumen Keuangan, Pengungkapan tentang Klasifikasi, dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan masih menilai dampak dari amandemen standar akuntansi yang baru tersebut.

The Company has prepared and implemented its accounting policies in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI), which are effective for the fiscal year beginning on January 1, 2025. The Financial Statements of the Company are also prepared and presented in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 20/POJK.04/2021 concerning Preparation of Financial Statements of Securities Companies and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 3/SEOJK.04/2025 concerning Amendments to SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 concerning Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies, which was enacted on April 24, 2025.

During the current year, the Company has implemented several relevant amendments to PSAK that are effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2025. The application of the following PSAK amendments did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current year or prior years. The financial accounting standards, changes, and interpretations of financial accounting standards that are effective from January 1, 2025, are as follows:

1. Amendment to PSAK 221: "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" related to conditions when a currency is non-exchangeable;
2. PSAK 117: "Insurance Contracts"; and
3. Amendment to PSAK 370: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

Meanwhile, the new financial accounting standards, amendments, and interpretations that have been issued but are effective for fiscal years beginning on or after January 1, 2026, are as follows:

1. Amendment to PSAK 109: "Financial Instruments"; and
2. Amendment to PSAK 107: "Financial Instruments, Disclosures on the Classification and Measurement of Financial Instruments".

As of December 31, 2025, the Company is still assessing the impact of the new accounting standard amendments.

Reliance

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Suporting Overviw



INVESTMENT BANKING



EQUITY CAPITAL MARKETS (ECM)

Layanan pendampingan perusahaan dalam penggalangan dana melalui pasar modal ekuitas, meliputi Initial Public Offering (IPO), Rights Issue, dan Private Placement, guna mendukung pertumbuhan dan ekspansi bisnis secara berkelanjutan.

DEBT CAPITAL MARKETS (DCM)

Layanan penerbitan instrumen utang, baik obligasi konvensional maupun syariah, sebagai alternatif pendanaan jangka menengah dan panjang dengan struktur pembiayaan yang efisien dan terukur.

FINANCIAL ADVISORY

Jasa penasihat keuangan yang mencakup pra-IPO, restrukturisasi keuangan, serta transaksi merger dan akuisisi (M&A), dengan pendekatan strategis dan analisis komprehensif sesuai kebutuhan klien.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan senantiasa menempatkan sumber daya manusia (SDM) sebagai aset penting yang menjadi fondasi keberhasilan perusahaan, seiring dengan dinamika industri dan perkembangan bisnis yang terjadi. Perseroan melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan kompetensi karyawan, seperti mengadakan program pelatihan, pengembangan karier, dan pembinaan budaya kerja yang adaptif dan produktif. Selain itu, Perseroan juga terus mengoptimalkan pengelolaan SDM melalui berbagai cara yang sesuai dengan kebutuhan bisnis agar dapat menghasilkan karyawan yang kompeten dan berkualitas.

Perseroan mengelola SDM secara terintegrasi, mulai dari proses rekrutmen untuk menjaring talenta terbaik, menjalankan program pengembangan kompetensi, serta memastikan hak-hak karyawan terpenuhi sesuai dengan kebijakan perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, Perseroan juga memastikan seluruh karyawan menerima kesempatan yang sama tanpa diskriminasi, baik dari peningkatan karier, pelatihan, maupun remunerasi.

The Company consistently prioritizes human resources (HR) as a vital asset, serving as the foundation for its success amid industry dynamics and business developments. The Company undertakes various efforts to develop employee competencies, including training programs, career development, and fostering an adaptive and productive work culture. Furthermore, the Company continuously optimizes HR management through various methods tailored to business needs to produce competent and qualified employees.

The Company manages its human resources in an integrated manner, starting with the recruitment process to attract the best talent, implementing competency development programs, and ensuring employee rights are met in accordance with the Company's policies and applicable laws and regulations. Furthermore, the Company ensures that all employees receive equal opportunities without discrimination, including in career advancement, training, and remuneration.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Pengelolaan SDM di Perseroan dilakukan berdasarkan pedoman yang mengacu pada kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Adapun ketentuan dan peraturan yang menjadi acuan kebijakan pengelolaan SDM di Perseroan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
2. Peraturan Pemerintah turunan dari UU No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja;
3. Surat Keputusan Direksi terkait Kebijakan dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia; dan
4. Peraturan Perusahaan.

Seluruh kebijakan tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam mengatur seluruh kebijakan pengelolaan SDM, mulai dari pelaksanaan rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, penerapan *reward and punishment*, program pensiun, hingga perencanaan SDM.

Human Resource Management Policy

Human resources at the Company is managed based on guidelines that refer to internal policies and applicable laws and regulations in Indonesia. The provisions and regulations that serve as a reference for the Company's human resource management policy include:

1. Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation officially stipulated as Law;
2. Government Regulation derived from Law No. 6 of 2023 on Job Creation;
3. Decree of the Board of Directors related to Policies in Human Resources Management; and
4. Company Regulations.

All of these policies serve as the basis for the Company in regulating all HR management policies, from recruitment implementation, competency development, performance appraisal, reward and punishment implementation, pension programs, to HR planning.

Pihak Pengelola SDM

Mengingat pentingnya pengelolaan SDM bagi keberlangsungan bisnis ke depan, Perseroan telah memiliki departemen khusus yang bertanggung jawab atas pengelolaan SDM, yaitu Divisi *Human Resource* (HR). Secara struktur organisasi, Divisi HR bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.

Divisi HR bertugas untuk mengelola seluruh aspek yang berkaitan dengan karyawan sebagai SDM Perseroan. Tugas tersebut mencakup pengaturan dan pelaksanaan proses rekrutmen, mempekerjakan karyawan untuk mengisi posisi yang dibutuhkan, menetapkan kebijakan terkait SDM, menyelenggarakan atau mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan, hingga mengelola remunerasi dan tunjangan sebagai bentuk pemenuhan hak karyawan.

Human Resources Management

Given the importance of human resources management for future business continuity, the Company has established a dedicated department responsible for human resources management, namely the Human Resources (HR) Division. Structurally, the HR Division reports directly to the President Director.

The HR Division is responsible for managing all aspects related to employees as the Company's human resources. These duties include organizing and implementing the recruitment process, hiring employees to fill required positions, establishing HR policies, conducting employee training, or involving employees in training, and managing remuneration and benefits to fulfill employee rights.

Profil Kepala Divisi *Human Resource*
Head of Human Resources Division Profile



Shekha Mahdalia

Kepala Divisi Human Resource dan General Affair
Head of Human Resource and General Affairs Division

Indonesia Indonesia	**42 Tahun** 42 years old	**DKI Jakarta**

Riwayat Pendidikan Education History	Diploma 3 dari Universitas Interstudi (2005) Associate Degree from Interstudi University (2005)	
Riwayat Karier Career History	• Manajer Keuangan & Administrasi di Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal Indonesia (2024) • *Head of HRGA* di PT Royal Investium Sekuritas (2023-2021) • *Head of HRGA* di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2017-2021) • *Head of HRGA* di PT Trust Sekuritas (2006-2017) • *Marketing Support* di PT Batavia Prosperindo Asset Management (2005-2006) • *Assistant Media Manager* di PT Trisydha Advertising (2005) • *Assistant Media Manager* di PT Planeta Komunikatama (2003-2005) • *Advertising Administration – General Administration* di PT Rintis Main Communication (2001-2003)	• Finance & Administration Manager at the Indonesian Capital Market Professional Certification Institute (2024) • Head of HRGA at PT Royal Investium Sekuritas (2023-2021) • Head of HRGA at PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2017-2021) • Head of HRGA at PT Trust Sekuritas (2006-2017) • Marketing Support at PT Batavia Prosperindo Asset Management (2005-2006) • Assistant Media Manager at PT Trisydha Advertising (2005) • Assistant Media Manager at PT Planeta Komunikatama (2003-2005) • Advertising Administration – General Administration at PT Rintis Main Communication (2001-2003)

Demografi Karyawan [C.3]

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 69 orang, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang berjumlah 67 orang. Peningkatan jumlah karyawan ini lebih disebabkan oleh kebutuhan ekspansi Perseroan. Adapun uraian terkait demografi karyawan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Employee Demographic [C.3]

As of December 31, 2025, the Company had 69 employees, an increase compared to 2024 of 67 employees. This increase in the number of employees was mainly due to the Company's business expansion needs. The description of the Company's employee demographics within the last 3 (three) years is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase (%) Percentage (%)
Laki-laki Male	43	62,32	42	62,69	51	62,20
Perempuan Female	26	37,68	25	37,31	31	37,80
Jumlah **Total**	**69**	**100,00**	**67**	**100,00**	**82**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position Level

Level Jabatan Position Level	2025		2024		2023	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase (%) Percentage (%)
General Manager	8	12,10	8	12,70	14	17,95
Supervisi Supervisor	8	12,10	8	12,70	12	15,38
Staf Staff	42	63,70	39	61,90	42	53,85
Support	8	12,10	8	12,70	10	12,82
Jumlah **Total**	**66**	**100,00**	**63**	**100,00**	**78**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia Age	2025		2024		2023	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase (%) Percentage (%)
20-30 tahun years old	19	27,54	18	26,87	22	26,83
31-40 tahun years old	20	28,99	22	32,84	23	28,05
41-50 tahun years old	14	20,28	12	17,91	20	24,39
> 50 tahun years old	16	23,19	15	22,39	17	20,73
Jumlah **Total**	**69**	**100,00**	**67**	**100,00**	**82**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2025		2024		2023	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase (%) Percentage (%)
Pasca Sarjana Postgraduate	6	8,70	5	7,46	7	8,54
Sarjana Undergraduate	47	68,12	39	58,21	44	53,66
Akademik Academic	16	23,19	17	25,37	11	13,41
Non Akademik Non-Academic	6	8,70	6	8,96	20	24,39
Jumlah **Total**	**69**	**100,00**	**67**	**100,00**	**82**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan [S-04]
Employee Composition by Employment Status [S-04]

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025		2024		2023	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase (%) Percentage (%)
Tetap Permanent	64	92,75	62	92,54	78	95,12
Kontrak Contract	5	7,25	5	7,46	4	4,88
Jumlah **Total**	**69**	**100,00**	**67**	**100,00**	**82**	**100,00**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Jabatan Tahun 2025 [S-01]

Employee Composition by Gender and Position Level in 2025 [S-01]

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025		2024	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase (%) Percentage (%)
Entry Level	8	18,60	1	3,85
Mid-Level	22	51,16	18	69,23
Senior Level	10	23,26	7	26,92
Executive Level	3	6,98	-	-
Jumlah **Total**	**43**	**100,00**	**26**	**100,00**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin, Level Jabatan, dan Usia Tahun 2025 [S-02]

Employee Composition by Gender, Position Level, and Age in 2025 [S-02]

Usia Age	Jabatan Position								Jumlah Karyawan Number of Employees
	Entry Level		*Mid-Level*		*Senior Level*		*Executive Level*		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-25 tahun years old	-	-	3	5	-	-	-	-	8
26-35 tahun years old	-	1	9	8	1	1	-	-	20
36-45 tahun years old	3	-	3	2	5	2	2	-	17
46-55 tahun years old	4	-	3	3	1	4	-	-	15
> 55 tahun years old	1	-	4	-	3	-	1	-	9

Perencanaan SDM

Dalam rangka menciptakan bisnis yang optimal dengan didukung oleh karyawan yang berkualitas, Perseroan telah merancang perencanaan pengelolaan SDM yang terintegrasi. Perencanaan SDM dilakukan untuk memastikan kebutuhan SDM yang proporsional sesuai dengan tuntutan operasional, sehingga perusahaan selalu memiliki tenaga kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan.

Divisi HR merupakan pihak utama yang berfungsi untuk menyusun perencanaan kebutuhan karyawan yang sepenuhnya mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hasil dari perencanaan ini menjadi panduan utama bagi Divisi HR dalam melaksanakan proses rekrutmen dan penempatan karyawan. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat memastikan bahwa tenaga kerja yang direkrut dan ditempatkan sesuai dengan kebutuhan spesifik dan kontribusi optimal yang diharapkan untuk mendukung keberhasilan bisnis.

Human Resource Planning

To create optimal business performance supported by qualified employees, the Company has designed an integrated human resource management plan. Human resource planning aims to ensure that human resource needs are proportionate to operational demands, enabling the Company to always employ the appropriate employees and meet its requirements.

The HR Division is the main body responsible for developing employee needs planning, which fully adheres to applicable laws and regulations. The results of this planning serve as the main guide for the HR Division in implementing the process of employee recruitment and placement. Through this approach, the Company can ensure that the employees recruited and placed align with specific needs and contribute optimally to business success.

Roadmap Pengelolaan SDM

Dalam rangka memastikan proses pengelolaan SDM berjalan dengan baik dan mampu menjawab kebutuhan organisasi, Perseroan telah menyusun roadmap SDM sebagai proyeksi kebutuhan tenaga kerja untuk lima tahun ke depan. Penyusunan roadmap ini dilakukan dengan melakukan analisis mendalam terhadap jumlah dan keahlian yang dibutuhkan agar Perseroan dapat memastikan ketersediaan tenaga kerja yang tepat sesuai kebutuhan bisnis.

Analisis ini mempertimbangkan berbagai faktor, seperti anggaran SDM, strategi pengembangan bisnis, jumlah karyawan yang akan pensiun, jenis pekerjaan, serta kondisi finansial perusahaan. Selain itu, Perseroan juga melakukan evaluasi secara rutin untuk menyesuaikan kapasitas tenaga kerja berdasarkan jumlah karyawan tetap dan kontrak dibandingkan dengan target penjualan.

Tenaga kerja dikelompokkan berdasarkan jabatan, usia, tingkat pendidikan, status ketenagakerjaan, dan jenis kelamin untuk memastikan formasi jabatan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pendekatan ini membantu Perseroan menyelaraskan kebutuhan SDM dengan strategi bisnis yang terus berkembang.

Human Resource Management Roadmap

To ensure that the human resource management process runs properly and meets organizational needs, the Company has developed an HR roadmap that projects employee needs for the next five years. This roadmap was prepared through an in-depth analysis of the number and expertise required to ensure the availability of the appropriate employees in line with business needs.

This analysis takes into account various factors, including the HR budget, business development strategy, number of employees who will retire, type of work, and the Company's financial condition. Furthermore, the Company conducts regular evaluations to adjust employee capacity based on the number of permanent and contract employees compared to sales targets.

Employees are categorized by position, age, educational level, employment status, and gender to ensure the position formation aligns with the Company's needs. This approach enables the Company to align its human resource needs with its evolving business strategy.

Rekrutmen Karyawan

Proses rekrutmen yang dilakukan oleh Perseroan bertujuan untuk mengisi kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan yang dijalankan. Untuk itu, Perseroan secara rutin menyusun *Manpower Planning* sebagai panduan utama untuk menentukan kebutuhan tenaga kerja yang berfokus pada kecepatan, ketepatan, dan akurasi tanpa mengabaikan kualitas maupun kompetensi dasar dari setiap kandidat.

Proses rekrutmen dilaksanakan secara mandiri oleh Perseroan tanpa melibatkan lembaga profesional eksternal. Dengan persetujuan pejabat berwenang, tahapan seleksi dilakukan melalui evaluasi ketat yang mencakup riwayat pendidikan, pengalaman kerja, media sosial, hingga kondisi kesehatan dan kandidat. Seleksi ini dirancang untuk memastikan kandidat memenuhi kebutuhan kuantitas dan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan.

Rekrutmen dilakukan melalui dua jalur, yakni internal dan eksternal. Jalur internal mencakup promosi dan mutasi karyawan, sementara jalur eksternal difokuskan pada pencarian talenta baru. Perseroan mempertimbangkan beberapa aspek penting dalam merekrut, mengangkat, dan mempertahankan karyawan, meliputi:

1. Pengalaman kerja;
2. Sikap personal dan keterampilan (*soft skills*);
3. Kompetensi; dan
4. Latar belakang pendidikan.

Selama tahun 2025, Perseroan telah merekrut 5 karyawan baru untuk mendukung kegiatan operasional dan inisiatif strategis yang ditetapkan.

Employee Recruitment

The Company's recruitment process aims to meet employee needs in accordance with its requirements and policies. To this end, the Company routinely prepares Manpower Planning as the main guidance for determining employee needs, focusing on speed, precision, and accuracy without disregarding the quality or basic competencies of each candidate.

The recruitment process is conducted independently by the Company, with no engagement from external professional institutions. With the approval of authorized officials, the selection process involves a strict evaluation of educational background, work experience, social media, and the candidate's health. This selection process is designed to ensure candidates meet the quantity and competency required by the Company.

Recruitment is conducted internally and externally. Internally, there are employee promotions and transfers, and externally, it focuses on hiring new talent. The Company takes into account several important aspects in recruiting, hiring, and retaining employees, including:

1. Work experience;
2. Personal attitude and soft skills;
3. Competence; and
4. Educational background.

Throughout 2025, the Company recruited 5 new employees to support operational activities and established strategic initiatives.

Pengembangan Karier Karyawan

Langkah strategis Perseroan dalam menciptakan organisasi yang berkelanjutan dan kompetitif dilakukan dengan menerapkan sistem pengembangan karier untuk memberikan kesempatan bagi karyawan untuk dapat terus berkembang. Sistem pengembangan karier pada Perseroan dirancang melalui mekanisme promosi yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan kondisi keuangan perusahaan.

Proses promosi dilakukan melalui seleksi karyawan berdasarkan rekomendasi dari tim manajemen khusus, serta koordinasi langsung dengan pimpinan divisi atau departemen terkait. Promosi diberikan kepada karyawan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Setelah syarat terpenuhi, Divisi HR akan memastikan bahwa kandidat layak untuk dipromosikan. Selanjutnya, karyawan yang dipromosikan diwajibkan menjalani masa percobaan selama enam bulan untuk evaluasi kinerja pada posisi baru mereka.

Employee Career Development

The Company's strategic move to create a sustainable and competitive organization is achieved by implementing a career development system that provides employees with opportunities to develop continuously. The Company's career development system is designed through a promotion mechanism tailored to the Company's operational needs and financial condition.

The promotion process involves employee selection based on recommendations from a dedicated management team and direct coordination with the relevant division or department heads. Promotions are awarded to employees who meet the set criteria. Once the requirements are met, the HR Division will ensure that the candidate is eligible for promotion. Furthermore, promoted employees are required to undergo a six-month probation to evaluate their performance in their new position.

Selain melalui prosedur standar, Perseroan juga dapat memberikan promosi langsung kepada karyawan yang telah dinilai memenuhi kriteria teknis dan non teknis, serta menunjukkan kinerja yang luar biasa di atas rata-rata. Kebijakan ini sejalan dengan program retensi SDM yang bertujuan untuk mengapresiasi karyawan berprestasi dan mendorong pengembangan karier mereka tanpa prosedur tambahan, selama kinerja mereka mendapat persetujuan dari pimpinan dan Divisi HR. Dengan sistem ini, Perseroan memastikan pengembangan karier yang transparan dan mendukung peningkatan kinerja karyawan secara berkelanjutan.

In addition to standard procedures, the Company can directly promote employees who have been deemed to meet technical and non-technical criteria and have demonstrated outstanding performance above average. This policy aligns with the HR retention program, which aims to appreciate high-performing employees and encourages their career development without additional procedures, provided their performance is approved by management and the HR Division. Through this system, the Company ensures transparent career development and supports continuous employee performance improvement.

Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22] [S-05]

Perseroan percaya setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang sesuai potensi, keahlian, dan kesempatan yang tersedia. Untuk itu, Perseroan secara konsisten mendorong pengembangan kapabilitas dan kompetensi bagi karyawan dengan memperhatikan kebutuhan karyawan, organisasi, dan sasaran bisnis.

Program pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Perseroan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas karyawan, baik di tingkat operasional yang bersifat teknis maupun manajerial atau kepemimpinan. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kemampuan yang relevan untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Adapun program pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Employee Competency Development [F.22] [S-05]

The Company believes that every employee has an equal opportunity to advance and develop in line with their potential, expertise, and existing opportunities. Therefore, the Company consistently encourages the development of employee capabilities and competencies by taking into account employee needs, the organization's needs, and business objectives.

The Company's competency development program aims to improve employee productivity at the operational level, whether technical, managerial, or leadership-related. Through this approach, the Company ensures that each employee possesses the relevant competence to support business growth. The Company's employee competency development programs throughout 2025 are as follows:

Tanggal Date	**Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan** Position level Participating in Training	**Jenis Pelatihan** Training Type	**Tujuan Pelatihan** Training Objective	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Biaya** Cost
13 Desember 2025	Semua jabatan yang memiliki izin WPPE, WPPE-P, WPPE-PT	PPL Wakil Perantara Perdagangan Efek	Program pelatihan lanjutan tahunan ke seluruh karyawan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	31	Rp2.100.000
December 13, 2025	All positions with WPPE, WPPE-P, and WPPE-PT licenses.	Continuing Education Program for Broker-Dealer Representative.	Annual advanced training program for all employees of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.		

Selama tahun 2025, Perseroan telah menginvestasikan anggaran sebesar Rp2,1 juta yang digunakan untuk pengembangan kompetensi karyawan. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 61,82% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp5,5 juta. Selain itu, Perseroan juga mencatatkan jumlah pelatihan sebanyak 1 hari dengan rata-rata jumlah jam pelatihan selama 7 jam per karyawan.

Throughout 2025, the Company allocated Rp2.1 million for employee competency development. This amount decreased by 61.82% compared to 2024, which was recorded at Rp5.5 million. In addition, the Company recorded a total training of 1 day with an average number of training hours of 7 hours per employee.

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Receiving Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee
Keseluruhan Overall	31	7	7
Berdasarkan Jenis Kelamin **By Gender**			
Laki-laki Male	11	7	7
Perempuan Female	20	7	7
Berdasarkan Level Jabatan **By Position Level**			
General Manager	2	7	7
Supervisi Supervisor	5	7	7
Staf Staff	18	7	7
Support	5	7	7

Penilaian Kinerja Karyawan

Sistem penilaian kinerja karyawan yang dimiliki oleh Perseroan mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai stimulus untuk mendorong karyawan untuk memberikan *output* terbaiknya. Penilaian kinerja ini juga dilakukan dengan tujuan agar seluruh karyawan dapat memiliki tanggung jawab terhadap kinerjanya yang nantinya dapat menjadi alat untuk mendukung keberhasilan dan pencapaian bisnis Perseroan.

Penggunaan KPI ini dilakukan untuk menilai pencapaian target dan tujuan, baik di tingkat individu maupun unit kerja, dengan indikator yang disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan jangka panjang perusahaan. Melalui evaluasi kinerja ini, Perseroan dapat mengidentifikasi keberhasilan karyawan dan menentukan langkah-langkah strategis terkait SDM.

Penilaian kinerja ini juga akan berfungsi sebagai dasar bagi Perseroan dalam menetapkan berbagai aspek yang diberikan kepada karyawan, seperti besaran remunerasi, pemberian fasilitas, penghargaan atas pencapaian, hingga peluang promosi jabatan. Dengan sistem yang terukur ini, Perseroan memastikan bahwa penghargaan dan pengembangan karier karyawan sejalan dengan kontribusi mereka terhadap keberhasilan perusahaan.

Employee Performance Appraisal

The Company's employee performance assessment system is based on Key Performance Indicators (KPIs) to motivate employees to deliver their best output. This performance appraisal aims to ensure that all employees are held accountable for their performance, which can serve as a tool to support the Company's business success and achievements.

KPIs are used to assess the achievement of targets and objectives at both the individual and work-unit levels, with indicators aligned with the Company's vision, mission, and long-term objectives. Through this performance evaluation, the Company can identify employee success and determine strategic measures related to human resources.

This performance appraisal will also serve as a basis for the Company to determine various aspects of employee benefits, such as remuneration, facilities, achievement rewards, and promotion opportunities. With this measurable system, the Company ensures that employee rewards and career development align with their contributions to the Company's success.

Kebijakan Remunerasi dan Pemberian Manfaat bagi Karyawan

Pemberian remunerasi kepada karyawan merupakan langkah Perseroan untuk mendorong motivasi karyawan sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang harmonis, kondusif, dan produktif. Selain itu, program ini juga dilakukan sebagai upaya Perseroan dalam mempertahankan talenta terbaik yang dimiliki sekaligus sebagai bentuk perhatian besar bagi para karyawan yang telah berkontribusi mendukung keberhasilan Perseroan ke arah yang lebih baik.

Perseroan memastikan bahwa dalam menjalankan komitmen dan memastikan kesejahteraan karyawan, pemberian remunerasi yang dilakukan senantiasa mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Pemberian remunerasi yang dilakukan juga telah disesuaikan dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) di setiap wilayah operasional. Selain itu, Perseroan juga merancang berbagai program dan fasilitas untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas karyawan, meliputi:

1. Program kompensasi yang mendukung stabilitas finansial karyawan; dan
2. Fasilitas tambahan yang dirancang untuk mendukung kenyamanan dan efisiensi kerja.

Adapun kompensasi dan fasilitas manfaat yang diterima oleh karyawan Perseroan meliputi:

Remuneration and Benefits Policy for Employees

Provision of remuneration to employees is an action taken by the Company to boost employee motivation, thereby creating a harmonious, conducive, and productive work environment. This program is also part of the Company's efforts to retain its best talent, and as a form of appreciation to employees who have contributed to the Company's continued success.

In fulfilling its commitments and ensuring employee welfare, the Company ensures that remuneration provided complies with applicable employment regulations in Indonesia. The remuneration provided has also been adjusted to the provisions of the Provincial/District/City Minimum Wage (UMP/K) in each operational area. Additionally, the Company has designed various programs and facilities to improve employee welfare and productivity, including:

1. Compensation programs that support employee financial stability; and
2. Additional facilities designed to promote comfort and work efficiency.

The compensation and benefit facilities received by the Company's employees include:

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
Perawatan Pengobatan Medical Treatment	✓	✓
Akomodasi & Transportasi Accommodation & Transport	✓	✓
Kematian & Perhelatan Death & Family Events	✓	✓
Transport Lokal Local Transport	✓	✓
Pensiun/Pesangon Pension/Severance	✓	✓
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan' BPJS Health and Employment	✓	✓
THR Religious Holiday Allowance	✓	✓

Tingkat Perputaran (*Turnover*) Karyawan [S-03]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan tidak terlepas dari adanya perputaran karyawan (*turnover*). Perputaran karyawan ini terjadi seiring dengan adanya rekrutmen karyawan baru dan adanya karyawan yang meninggalkan Perseroan, baik akibat pengunduran diri, kontrak yang berakhir, pemutusan hubungan kerja, mutasi, pensiun, maupun meninggal dunia. Adapun rincian informasi terkait karyawan baru dan karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan alasannya dapat dilihat sebagai berikut

Employee Turnover [S-03]

The Company recognizes that its business activities are inseparable from employee turnover. This employee turnover aligns with the hiring of new employees and the departure of employees due to resignation, contract expiration, termination of employment, transfer, retirement, or passing away. The details of information on new employees and employees resigning from the Company based on their reasons are presented below:

Tingkat Pendidikan Educational Level	2025	2024	2023
Karyawan Baru New Hires	5	4	3
Mengundurkan Diri Resignation	7	11	5
Meninggal Dunia Passed Away	-	-	1
Masa Kontrak Habis Expired Contract	-	-	-
Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Termination of Employment (Layoff)	-	4	2
Mutasi Mutation	4	1	1

Di tahun 2025, tingkat *turnover* karyawan Perseroan tercatat sebesar 10,29% atau mengalami penurunan dibanding tahun 2024 yang sebesar 16%. Penurunan ini lebih disebabkan oleh meningkatnya partisipasi karyawan dan peluang pengembangan profesional di Perseroan. Adapun tingkat *turnover* karyawan Perseroan dalam waktu 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company's employee turnover rate was recorded at 10,29%, or a decrease compared to 2024 of 16%. This decrease was mainly due to improved employee participation and enhanced professional development opportunities. The Company's employee turnover rate within the last 3 (three) years is as follows:

Tahun Year	Persentase Percentage
2025	**10%**
2024	16%
2023	8%

Penghargaan (*Reward*) dan Sanksi (*Punishment*)

Perseroan menerapkan kebijakan penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kinerja karyawan dan mendorong pencapaian target Perseroan secara optimal. Dalam menyusun dan menerapkan kebijakan ini, Perseroan senantiasa memperhatikan kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait ketenagakerjaan.

Perseroan memberikan reward untuk memotivasi karyawan dalam mencapai target kinerja dengan optimal. Adapun bentuk *reward* yang diberikan mencakup finansial (berupa insentif kinerja yang didasarkan pada hasil evaluasi performa bulanan dan pencapaian KPI), non-finansial (apresiasi dalam bentuk lain yang menyesuaikan dengan kemampuan perusahaan), dan kenaikan gaji bagi karyawan yang menunjukkan kinerja luar biasa dengan kenaikan hingga 15%.

Sementara, *punishment* diberikan untuk mencegah dan menangani pelanggaran yang dilakukan karyawan, baik terhadap peraturan perusahaan maupun perundang-undangan yang berlaku. Jenis *punishment* yang diberikan akan disesuaikan dengan tingkat pelanggaran, antara lain berupa teguran lisan, surat peringatan, dan sanksi lainnya sesuai dengan tingkat pelanggaran dan keputusan pejabat berwenang.

Melalui penerapan kebijakan Reward and Punishment yang adil dan sesuai dengan peraturan, Perseroan percaya bahwa hal ini dapat menciptakan lingkungan kerja yang seimbang, di mana karyawan yang memberikan kinerja baik akan mendapat penghargaan, sementara kedisiplinan ditegakkan untuk menjaga tata kelola yang baik di seluruh lingkup organisasi.

Reward and Punishment

The Company implements a reward and punishment policy as a strategic measure to improve employee performance and encourage optimal achievement of the Company's targets. In developing and implementing this policy, the Company consistently ensures compliance with applicable laws and regulations, particularly those related to employment.

The Company provides rewards to motivate employees to achieve performance targets optimally. These rewards include financial (performance incentives based on results of monthly performance evaluations and KPI achievement), non-financial (other forms of appreciation tailored to the Company's capabilities), and salary increases of up to 15% for employees who demonstrate outstanding performance.

Meanwhile, punishment is given to prevent and address employee violations of both company regulations and applicable laws. The type of punishment given will be tailored to the severity of the violation, including verbal warnings, warning letters, and other sanctions according to the severity of the violation and the decision of the authorized official.

By implementing a fair and regulatory-compliant reward and punishment policy, the Company believes it can create a balanced work environment in which employees who deliver good performance are rewarded. At the same time, discipline is enforced to maintain good governance throughout the organization.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kesetaraan kesempatan bekerja sebagai wujud komitmen terhadap lingkungan kerja yang inklusif dan adil. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan setiap individu memiliki peluang yang sama untuk bergabung, berkembang, dan berkontribusi tanpa memandang latar belakang suku, agama, golongan, jenis kelamin, atau kondisi fisik.

Bagi Perseroan, keberagaman merupakan salah satu aset penting dalam menciptakan tim yang dinamis dan inovatif. Hal ini tercermin dari keberagaman komposisi karyawan di Perseroan, di mana proporsi karyawan laki-laki adalah sebesar 62,32% dan karyawan wanita sebesar 37,68% pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan senantiasa menjaga proporsi keragaman komposisi karyawan dan memastikan berjalannya lingkungan kerja yang setara untuk seluruh karyawan.

Gender Equality and Employment Opportunities

The Company consistently upholds equal employment opportunities as a commitment to an inclusive and fair work environment. This policy aims to ensure that every individual receives an equal opportunity to join, develop, and contribute, regardless of ethnicity, religion, social class, gender, or physical condition.

The Company considers diversity as an important asset in creating a dynamic and innovative team. This is reflected in the Company's employee diverse composition, with the proportion of male employees at 62,32% and female employees at 37,68% in 2025. This indicates that the Company continues to maintain a diverse employee composition and ensures the running of an equal work environment for all employees.

Hubungan Industrial

Perseroan berupaya untuk terus dapat menciptakan hubungan industrial yang harmonis dengan seluruh karyawan. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa kebijakan terkait hubungan industrial dibuat dengan mengacu kepada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan juga berkomitmen untuk memenuhi seluruh hak-hak normatif karyawan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, termasuk dalam hal penyelesaian perselisihan hubungan industrial agar setiap masalah dapat diselesaikan secara adil dan transparan.

Di samping itu, Perseroan senantiasa memperhatikan setiap pengaduan atau keluhan yang disampaikan oleh karyawan berkaitan dengan hubungan kerja maupun praktik kepegawaian. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung komunikasi dua arah antara karyawan dan manajemen.

Dalam memastikan hubungan industrial yang harmonis, Perseroan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merujuk pada Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Perseroan juga telah menetapkan aturan tata tertib serta mekanisme pelanggaran dan sanksi yang telah disepakati bersama antara karyawan dan manajemen.

Industrial Relations

The Company strives to maintain harmonious industrial relations with all employees. To this end, the Company ensures that industrial relations policies are formulated in accordance with applicable employment regulations. The Company is also committed to fulfilling all employee rights as stipulated in laws and regulations, including the resolution of industrial relations disputes, ensuring that all issues are resolved in a fair and transparent manner.

In addition, the Company consistently addresses any complaints or grievances submitted by employees regarding employment relationships and practices. This approach aims to create a conducive work environment and support two-way communication between employees and management.

To ensure harmonious industrial relations, the Company has a Collective Labor Agreement (PKB) that refers to Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation, officially stipulated as Law. The Company has also established a code of conduct as well as mechanisms for violations and sanctions that have been mutually agreed upon by employees and management.

Realisasi Program Kerja SDM Tahun 2025

Di tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan beberapa program kerja SDM telah dibuat pada tahun sebelumnya, antara lain:

1. Program Pendidikan Berkelanjutan untuk sertifikasi Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE) untuk karyawan;
2. Program Pelatihan dan Ujian untuk karyawan yang belum memiliki izin perorangan di 7 (tujuh) divisi pokok perusahaan sekuritas;
3. Peningkatan kesejahteraan untuk karyawan;
4. Digitalisasi dan transformasi untuk Sumber Daya Manusia (SDM); dan
5. Memberikan kesempatan untuk karyawan yang ingin melakukan pelatihan sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Realization Of HR Work Program in 2025

In 2025, the Company implemented several HR work programs established in the previous year, including:

1. Continuing Education Program for Broker-Dealer Representative (WPPE) certification for employees;
2. Training and Examination Programs for employees with no individual licenses in the 7 (seven) main divisions of the securities company;
3. Improved employee welfare;
4. Digitalization and transformation of Human Resources (HR); and
5. Provided opportunities for employees who would like to participate in training relevant to their field of work.

Proyeksi Pengembangan SDM Tahun 2026

Dalam rangka mendorong peningkatan produktivitas karyawan dan membangun talenta yang memiliki kapabilitas sesuai dengan kebutuhan organisasi dalam menjaga kelangsungan bisnis Perseroan, Divisi HR telah merancang rencana pengembangan kapital untuk tahun 2026. Adapun beberapa rencana strategis terkait pengembangan SDM yang akan direalisasikan pada tahun mendatang, antara lain:

1. Program pendidikan berkelanjutan untuk sertifikasi Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE) untuk karyawan;
2. Program pelatihan dan ujian untuk karyawan yang belum memiliki izin perorangan di 7 (tujuh) divisi pokok perusahaan sekuritas;
3. Peningkatan kesejahteraan untuk karyawan;
4. Digitalisasi dan transformasi untuk Sumber Daya Manusia (SDM); dan
5. Memberikan kesempatan untuk karyawan yang ingin melakukan pelatihan sesuai dengan bidang pekerjaannya.

HR Development Projections in 2026

To encourage increased employee productivity and develop talents whose capabilities align with organizational needs to maintain the Company's business continuity, the HR Division has designed a capital development plan for 2026. Several strategic plans related to HR development that will be implemented in the upcoming year include:

1. Continuing education program for Securities Brokerage Representative (WPPE) certification for employees;
2. Training and examination program for employees who do not yet have individual permits in the 7 (seven) main divisions of the securities company;
3. Improved welfare for employees;
4. Digitalization and transformation for Human Resources (HR); and
5. Providing opportunities for employees who want to undertake training according to their field of work.

Teknologi Informasi

Information Technology

Dalam rangka meningkatkan mutu kualitas dan layanan, Perseroan terus mengoptimalkan penggunaan Teknologi Informasi (TI) dan inovasi untuk mendukung pelayanan yang lebih menyeluruh. Selain itu, Perseroan juga menyadari kemajuan teknologi saat ini menghadirkan kemudahan akses sehingga mendorong kebutuhan nasabah akan kecepatan, ketepatan, efisiensi, serta pelayanan yang optimal. Dengan demikian, Perseroan menjadikan perkembangan TI sebagai salah satu kunci penting dalam mendorong kegiatan bisnis yang dijalankan, sekaligus menjaga efisiensi, akurasi, dan keamanan atas layanan yang ditawarkan Perseroan.

To improve the quality and service, the Company continues to optimize the use of Information Technology (IT) and innovation to support more comprehensive services. Furthermore, the Company is aware that current technological advances provide easy access, thus driving customer demand for speed, accuracy, efficiency, and optimal service. Therefore, the Company considers IT development a key driver of its business activities while maintaining the efficiency, accuracy, and security of its services.

Kebijakan Pengelolaan TI

Menyadari pentingnya pengelolaan TI di era digital, Perseroan telah mengembangkan kebijakan dan tata kelola khusus dalam rangka memastikan pengelolaan TI dapat berjalan sesuai pedoman, menciptakan inovasi baru, dan mendorong pertumbuhan yang berkesinambungan. Pada praktiknya, pemanfaatan TI telah diterapkan di semua lini bisnis Perseroan untuk membantu kegiatan operasional berjalan lebih efisien, akuntabel, transparan, dan terintegrasi. Penerapan sistem TI yang baik diyakini dapat menciptakan lingkungan kerja yang andal dan kondusif bagi karyawan, sekaligus mampu memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan.

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini mendorong Perseroan untuk menempatkan pengembangan SDM terkait TI sebagai prioritas utama. Hal tersebut diwujudkan dengan komitmen Perseroan dalam menyediakan pelatihan internal dan eksternal kepada karyawan di bidang TI. Selain itu, seluruh karyawan juga didorong untuk dapat melakukan *self-learning* dan *information seeking* sebagai kompetensi dasar yang wajib dimiliki untuk mengimbangi dinamika teknologi dan industri terkini.

Untuk memastikan pengelolaan TI berjalan dengan baik, Perseroan juga melakukan proses perekrutan SDM TI secara selektif untuk memastikan perusahaan memiliki talenta yang sesuai dengan kebutuhan bisnis dan perkembangan teknologi. Seleksi ini dilaksanakan secara ketat dan kompetitif guna menjamin kualitas calon karyawan yang mampu mendukung kemajuan Perseroan. Melalui strategi ini, Perseroan memastikan bahwa teknologi tidak hanya menjadi alat bantu tetapi juga penggerak utama dalam mencapai produktivitas dan efisiensi yang optimal.

IT Management Policy

Given the importance of IT management in the digital era, the Company has developed specific policies and governance to ensure IT management is carried out according to guidelines, creates new innovations, and drives sustainable growth. In practice, IT utilization has been implemented across all of the Company's business lines to support operational activities run more efficiently, accountably, transparently, and in an integrated manner. The implementation of effective IT systems is believed to create a reliable and conducive work environment for employees and deliver the best service to customers, thereby benefiting all stakeholders.

The current rapid technological development encourages the Company to prioritize the development of IT-related human resources. This is demonstrated by the Company's commitment to providing internal and external training for employees in the IT sector. Additionally, all employees are encouraged to engage in self-learning and information seeking as basic competencies to keep abreast of the latest technological and industrial dynamics.

To ensure effective IT management, the Company also conducts a selective IT HR recruitment process to ensure the Company has talent aligned with business needs and technological developments. This selection process is conducted strictly and competitively to ensure the quality of prospective employees who can support the Company's progress. Through this strategy, the Company ensures that technology is not only a supporting tool but also a key driver in achieving optimal productivity and efficiency.

Pihak Pengelola TI

Divisi Teknologi Informasi di Perseroan bertanggung jawab atas pengembangan dan pengelolaan seluruh aspek teknologi informasi di perusahaan. Divisi ini memainkan peran penting dalam memastikan bahwa TI digunakan secara maksimal untuk mendukung kelancaran aktivitas operasional.

Dengan dukungan dari Divisi TI, Perseroan dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keandalan dalam setiap proses bisnisnya. Divisi ini menjadi penggerak utama dalam memastikan bahwa TI tidak hanya menjadi alat pendukung tetapi juga pendorong utama keberhasilan operasional perusahaan.

IT Management Division

The Company's Information Technology Division is responsible for the development and management of all aspects of the Company's information technology. This division plays a vital role in ensuring that IT is optimally utilized to support smooth operational activities.

With support from the IT Division, the Company is able to optimize the utilization of technology to increase efficiency, productivity, and reliability across every business process. This division is a key driver in ensuring that IT is not only a supporting tool but also a key driver of the Company's operational success.

Profil Kepala Divisi TI
Head of IT Division Profile



Parwito Sulistiyo

Kepala Divisi Teknologi Informasi
Head of Information Technology Division

Indonesia
Indonesia

44 Tahun
44 years old

DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Teknologi Informasi dari Universitas Kristen Duta Wacana (1999 Bachelor of Information Technology from Duta Wacana Christian University (1999)	
Sertifikasi Certifications	• *Certificate Ethical Hacker (CEH) from EC-Council* • *Certificate of Participation in the Incident Handling Workshop - Web Hacking (32 Hours)* diselenggarakan oleh Digital Solution Group • Sertifikat sebagai partisipan dalam seminar dengan topik "Pemanfaatan *Internet of Things* di Industri Jasa Keuangan" yang diselenggarakan oleh OJK • Sertifikat sebagai partisipan dalam seminar dengan topik "Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia" yang diselenggarakan oleh OJK • Sertifikat dalam kegiatan Penerapan Cloud Computing di Industri Jasa Keuangan oleh OJK	• Certificate Ethical Hacker (CEH) from EC-Council • Certificate of Participation in the Incident Handling Workshop - Web Hacking (32 Hours), held by Digital Solution Group • Certificate of Participation in the seminar on "Utilization of the Internet of Things in the Financial Services Industry", held by the Financial Services Authority (OJK) • Certificate of Participation in the seminar on "Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia", held by the Financial Services Authority (OJK) • Certificate of Participation in the Implementation of Cloud Computing in the Financial Services Industry, held by the Financial Services Authority (OJK)
Riwayat Karier Career History	• Asisten Manajer di PT Oki Pulp and Paper Mills (2017-2019) • System Analyst Manager di PT Agro Manunggal Triasta (2015-2017) • System Analyst (Spv-Junior Manager) di PT Berlian Laju Tanker Tbk (2011 - 2015) • Supervisor di PT LG Philips Displays Indonesia (2006-2011)	• Assistant Manager at PT Oki Pulp and Paper Mills (2017-2019) • System Analyst Manager at PT Agro Manunggal Triasta (2015-2017) • System Analyst (Spv-Junior Manager) at PT Berlian Laju Tanker Tbk (2011 - 2015) • Supervisor at PT LG Philips Displays Indonesia (2006-2011)

Tata Kelola TI terkait *Disruption, Cyber Security*, dan *Disaster Recovery*

Dalam rangka memastikan penerapan TI di Perseroan dapat berjalan optimal, Perseroan telah memiliki kebijakan tata kelola TI pada kegiatan operasional yang dilakukan dengan memperhatikan kompleksitas usaha dan penerapan *best practice* yang berlaku. Perseroan juga secara rutin meninjau kebijakan ini untuk memperkuat infrastruktur TI agar dapat memberikan solusi layanan keuangan yang semakin efisien dan mudah diakses oleh seluruh nasabah.

Kebijakan ini juga telah mengakomodir risiko-risiko terkait TI yang mungkin muncul dalam aktivitas sehari-hari seperti adanya gangguan (*disruption*), keamanan siber (*cyber security*), dan pemulihan bencana (*disaster recovery*). Adapun pelaksanaan masing-masing tata kelola TI dalam menangani risiko yang muncul diuraikan sebagai berikut.

IT *Disruption*

Perseroan mencegah dan menangani gangguan yang muncul terkait TI, seperti *phishing, malware, denial of service,* dan *ransomware* dengan melakukan penguatan tata kelola keamanan siber. Upaya ini diharapkan dapat menyediakan respon yang cepat dan komprehensif terhadap insiden keamanan informasi sehingga dampak dari insiden dapat diminimalisir dan tidak menyebar luas.

Perseroan juga berupaya untuk memberikan standar layanan yang berkualitas dengan membentuk IT Help Desk untuk membantu seluruh karyawan dalam melakukan pekerjaannya sehari-hari. Seluruh permintaan layanan yang diajukan oleh karyawan dicatat oleh petugas IT Help Desk untuk kemudian dimonitor tingkat pemenuhan *Service Level Agreement* (SLA) permintaan tersebut.

Cyber Security

Perseroan menyadari bahwa pesatnya perkembangan teknologi yang terjadi saat ini juga turut diimbangi oleh meningkatnya ancaman keamanan informasi. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga keamanan siber, khususnya yang terkait perlindungan data nasabah sesuai dengan standar yang berlaku serta sejalan dengan Peraturan OJK (POJK) No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

IT Governance Related to Disruption, Cybersecurity, and Disaster Recovery

To ensure optimal IT implementation within the Company, the Company has established an IT governance policy for operational activities, which takes into account business complexity and the application of applicable best practices. The Company also regularly reviews this policy to strengthen its IT infrastructure to provide increasingly efficient and accessible financial service solutions to all customers.

This policy also accommodates IT-related risks that may arise in daily activities, such as disruptions, cybersecurity, and disaster recovery. The implementation of each IT governance in addressing these risks is outlined as follows.

IT Disruption

The Company prevents and addresses IT-related disruptions, such as phishing, malware, denial-of-service, and ransomware, by strengthening cybersecurity governance. This effort is expected to provide a rapid and comprehensive response to information security incidents, thereby minimizing their impact and preventing widespread.

The Company also strives to provide quality service standards by establishing an IT Help Desk to assist all employees in their daily work. All service requests submitted by employees are recorded by IT Help Desk staff further monitor the level of fulfillment of the Service Level Agreement (SLA) of the request.

Cyber Security

The Company recognizes that current rapid technological developments are also counterbalanced by increasing information security threats. Therefore, the Company is committed to continuously maintaining cybersecurity, particularly regarding customer data protection, in accordance with applicable standards and in line with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 4/POJK.05/2021 on the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions.

Dalam rangka mencegah terjadinya serangan maupun ancaman siber yang masuk ke Perseroan, Divisi TI Perseroan telah melakukan pemantauan penuh 24 jam 7 hari (24/7) dan melakukan proteksi, berupa:

1. Perimeter luar: Ancaman keamanan siber terhadap aplikasi yang dimuat ke arah internet;
2. Perimeter internal: Ancaman keamanan siber terhadap aplikasi & jaringan internal, VPN, termasuk anti-virus yang melindungi PC/laptop dan server Perseroan; dan
3. Melakukan aktivitas threat hunting: Mencari informasi mengenai insiden keamanan informasi yang sedang terjadi/ tren sehingga dapat memahami potensi ancaman keamanan siber.

To prevent cyber attacks and threats in the Company, the Company's IT Division has carried out full monitoring of 24 hours of 7 days (24/7) and provided protection in the form of:

1. External perimeter: Cybersecurity threats to applications loaded onto the internet;
2. Internal perimeter: Cybersecurity threats to internal applications and networks, VPNs, including anti-virus that protects the Company's PCs/laptops and servers; and
3. Threat hunting: Seeking information on current information security incidents/trends to understand potential cybersecurity threats.

Disaster Recovery

Perseroan berupaya untuk mengatasi berbagai potensi risiko dan mengamankan kelangsungan usaha dengan melakukan *Business Continuity Management* (BCM) dan pengujian *Disaster Recovery Plan* (DRP) secara berkesinambungan. Perseroan telah melaksanakan uji coba DRP dengan menggunakan skenario standar dari Bursa dengan tambahan skenario bencana di lingkungan internal Perseroan. Pengujian berkesinambungan ini rutin dilakukan minimal 1 (satu) tahun sekali sesuai dengan POJK No. 13 Tahun 2025 tentang Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek.

Disaster Recovery

The Company strives to address various potential risks and secure business continuity by implementing Business Continuity Management (BCM) and continuous testing of its Disaster Recovery Plan (DRP). The Company has conducted a Disaster Recovery Plan (DRP) test using the standard scenario provided by the Exchange, with additional disaster scenarios within the Company's internal environment. This continuous testing is routinely carried out at least once a year in accordance with POJK No. 13 of 2025 concerning Internal Control and Conduct of Securities Companies.

Pengujian DRP di Perseroan dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2025. Adapun simulasi yang dilakukan oleh Perseroan meliputi:

1. Simulasi evakuasi dan penanganan situasi darurat;
2. Pengalihan operasional ke lokasi *workspace*;
3. Simulasi sistem IT dan infrastruktur;
4. Evaluasi kinerja dan koordinasi tim.

The DRP testing within the Company was conducted on 25 October 2025. The simulations carried out by the Company included:

1. Emergency evacuation and response simulation;
2. Operational transfer to a workspace location;
3. IT systems and infrastructure simulation;
4. Evaluation of team performance and coordination

Realisasi Program TI Tahun 2025

Perseroan telah menyusun sejumlah program strategis sesuai dengan *Roadmap* Pengembangan TI sebagai salah satu langkah untuk mendukung proses kerja yang efektif dan efisien. Dengan implementasi program TI yang berkesinambungan diharapkan kebutuhan bisnis Perseroan dapat terpenuhi secara optimal.

Di tahun 2025, Perseroan secara konsisten melakukan investasi untuk mendukung inisiatif strategis di bidang TI yang telah direncanakan pada tahun sebelumnya, antara lain:

1. Peningkatan keamanan sistem dengan penambahan alat (*tools*) perangkat keamanan pada server dan pembaharuan *tools* keamanan pada perangkat operasional;
2. Pembaharuan aplikasi sebagai peningkatan layanan pada nasabah dalam melakukan transaksi; dan
3. Peremajaan perangkat operasional.

Rencana Fokus Pengembangan TI Tahun 2026

Perseroan berupaya untuk terus mengembangkan infrastruktur TI yang dimiliki sebagai bagian dari optimalisasi strategi guna menciptakan kegiatan usaha yang lebih efektif, efisien, dan transparan. Untuk itu, Perseroan telah menyusun sejumlah rencana pengembangan TI strategis yang akan dilakukan pada tahun 2026, antara lain:

1. Implementasi *cloud server protocol* untuk meningkatkan skalabilitas, keamanan, dan keandalan sistem, termasuk optimalisasi mekanisme *backup* dan *disaster recovery*; dan
2. Pengembangan *multi matching engine* sesuai kebijakan BEI guna meningkatkan kapasitas dan kecepatan pemrosesan transaksi, serta meminimalkan risiko gangguan melalui distribusi beban sistem.

Realization of IT Programs in 2025

The Company has developed several strategic programs in accordance with its IT Development Roadmap to support effective and efficient work processes. With the continuous implementation of IT programs, it is expected that the Company's business needs can be optimally met.

In 2025, the Company consistently made investments to support strategic initiatives in the field of information technology that had been planned in the previous year, including:

1. Improved system security by adding security tools to servers and updating security tools on operational devices;
2. Application updates to improve customer service during transactions; and
3. Rejuvenation of operational devices.

IT Development Focus Plan for 2026

The Company strives to continuously develop its IT infrastructure as part of its strategy optimization to create more effective, efficient, and transparent business activities. To that end, the Company has prepared several strategic IT development plans to be implemented in 2026, including:

1. Implementation of cloud server protocols to improve system scalability, security, and reliability, including optimization of backup and disaster recovery mechanisms; and
2. The development of a multi-matching engine in accordance with BEI policy to increase transaction processing capacity and speed, as well as minimize the risk of disruption through system load distribution.

“Halaman ini sengaja dikosongkan.”
“This page is intentionally left blank.”

Reliance

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance




Saving
TRANSAKSI PEMBIAYAAN
BBCA
Bank Central Asia Tbk.
7,325
FASILITAS PEMBIAYAAN MARGIN TRADING
Layanan pembiayaan yang memungkinkan nasabah meningkatkan daya beli saham melalui dana pinjaman dengan ketentuan rasio pembiayaan, jaminan saham, serta pengelolaan risiko yang sesuai dengan regulasi pasar modal.
REVERSE REPO
Fasilitas pembiayaan jangka pendek melalui transaksi jual beli efek dengan kesepakatan pembelian kembali pada waktu dan harga yang telah ditentukan, menggunakan efek sebagai underlying secara transparan dan terukur.

Komitmen Penerapan GCG

Commitment to GCG Implementation

Perseroan memandang bahwa kelangsungan usaha bukan hanya ditentukan oleh kinerja keuangan, tetapi juga dari pelaksanaan aktivitas operasional yang baik sehari-hari. Atas dasar ini, Perseroan menjadikan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai salah satu fondasi dasar dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat dan kinerja operasional yang optimal. Penerapan GCG yang komprehensif di seluruh tingkat organisasi juga menjadi salah satu upaya Perseroan dalam mewujudkan visi dalam menjadi jasa keuangan kelas dunia dengan standar kinerja pelayanan yang berkualitas dan nilai integritas tinggi (*Reliable*).

Penerapan GCG di Perseroan juga berperan sebagai prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan dengan berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh insan Perseroan, mulai dari jajaran Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan senantiasa memegang teguh dan menerapkan prinsip-prinsip GCG di setiap aktivitas dengan mengacu pada nilai-nilai pokok yang tertuang dalam budaya kerja perusahaan.

Secara umum, tujuan dari penerapan GCG di Perseroan adalah untuk membangun transparansi serta kepercayaan dalam manajemen bisnis Perseroan yang mengedepankan tanggung jawab. Penerapan GCG secara komprehensif ini diharapkan dapat mendukung Perseroan meningkatkan kepercayaan pemegang saham sekaligus memberikan nilai lebih yang konsisten kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pihak lainnya yang terlibat dengan bisnis Perseroan.

Pada praktiknya, Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG sejumlah praktik, seperti manajemen kepatuhan, pengelolaan risiko, dan pengendalian internal. Strategi ini bertujuan untuk memastikan seluruh insan Perseroan telah dibekali pengetahuan, kapabilitas, serta kemampuan yang tepat untuk menunjang kelangsungan bisnis secara berkelanjutan.

The Company views business sustainability as being determined not only by financial performance, but also by the proper execution of daily operational activities. On this basis, the Company considers the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices as one of the fundamental foundations in creating a healthy business climate and optimal operational performance. The comprehensive implementation of GCG at all organizational levels also represents one of the Company's efforts to realize its vision of becoming a world-class financial services company with high-quality service performance standards and strong integrity values (Reliable).

The implementation of GCG in the Company also serves as a principle that underlies the Company's management processes and mechanisms by referring to applicable laws and regulations. All members of the Company, from the Board of Commissioners and the Board of Directors to employees, consistently uphold and implement GCG principles in every activity by referring to the core values embodied in the Company's work culture.

In general, the implementation of GCG in the Company aims to build transparency and trust in the Company's business management while emphasizing accountability. The comprehensive implementation of GCG is expected to support the Company in enhancing shareholder trust while consistently delivering added value to shareholders, stakeholders, and other parties involved in the Company's business.

In practice, the Company integrates GCG principles into several practices, such as compliance management, risk management, and internal control. This strategy aims to ensure that all members of the Company are equipped with the appropriate knowledge, capabilities, and competencies to support sustainable business continuity.

Pedoman Penerapan GCG

Perapan GCG yang komprehensif di Perseroan mengacu kepada sejumlah ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia terkait Perseroan Terbatas, Pasar Modal, dan Jasa Keuangan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) terkait tata kelola, kepatuhan, manajemen risiko, pengendalian internal, dan lain sebagainya;
3. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia;
4. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
5. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
6. Kebijakan Perusahaan (Kode Etik, Pedoman Perilaku, dan *Standard Operating Procedure*).

GCG Implementation Guidelines

The comprehensive implementation of GCG in the Company refers to several applicable regulations, including:

1. Laws of the Republic of Indonesia on Limited Liability Companies, Capital Markets, and Financial Services;
2. Financial Services Authority Regulation (POJK), Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) on Governance, compliance, risk management, internal control, etc.;
3. Indonesia's Corporate Governance Roadmap;
4. The Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
5. The Company's Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS); and
6. Company policies (Code of Ethics, Code of Conduct, and Standard Operating Procedures)

Prinsip-Prinsip Tata Kelola

Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan praktik terbaik dalam penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan. Untuk itu, Perseroan senantiasa beradaptasi dengan ketentuan yang berlaku, khususnya terkait penerapan tata kelola perusahaan, salah satunya dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG yang diatur dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

Dalam menjalankan seluruh aktivitas unit dan lini bisnisnya di tengah dinamika bisnis, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan *(Good Corporate Governance)*. Prinsip-prinsip tersebut terdiri dari *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independence*, dan *Fairness* yang dikenal dengan singkatan TARIF. Adapun penjelasan dan penerapan masing-masing prinsip GCG di Perseroan adalah sebagai berikut:

GCG Implementation Guidelines

The Company is committed to consistently and continuously implementing best practices in the implementation of GCG. To this end, the Company continuously adapts to applicable regulations, particularly those related to corporate governance implementation, including the implementation of GCG principles outlined in the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

In conducting all activities across its business units and lines amidst dynamic business conditions, the Company consistently implements the principles of Good Corporate Governance. These principles consist of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, collectively known by the acronym TARIF. The explanations and implementation of each GCG principle within the Company are as follows:

Uraian Description	**Makna Prinsip** Meaning of Principl	**Penerapan di Perseroan** Implementation in the Company
Transparency	Memastikan bahwa pemangku kepentingan menaruh kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dan proses bisnis Perseroan.	• Perseroan menyajikan informasi-informasi umum yang bersifat material secara jelas, terbuka, dan akurat melalui situs web PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, yaitu: https://reliancesekuritas.com. • Perseroan menyampaikan laporan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada regulator dan dipublikasikan pada web Bursa Efek Indonesia (BEI): https://www.idx.co.id/id dengan mengakses ticker code "RELI". • Perseroan mengungkapkan informasi penting terkait kinerja Perseroan, penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan berkala, siaran pers, dan penyampaian keterbukaan informasi di media massa, maupun dalam penyelenggaraan Paparan Publik.

Uraian Description	Makna Prinsip Meaning of Principl	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
(Transparansi)	Ensuring that stakeholders have confidence in the Company's decision-making and business processes.	• The Company presents material general information in a clear, open, and accurate manner through the website of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, namely: https://reliancesekuritas.com. • The Company submits information disclosure reports in a timely manner to regulators and is published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website: https:// www.idx.co.id/id by accessing the ticker code: "RELI." • The Company discloses important information related to the Company's performance, Annual Reports publication, periodic Financial Reports, press releases, and submission of information disclosure in the mass media, in addition to holding Public Exposures.
Accountability	Menetapkan kejelasan struktur, sistem, dan pertanggungjawaban antar organ Perseroan secara jelas sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien demi tercapainya kepentingan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.	• Masing-masing organ Perseroan dan setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya. • Menetapkan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang terukur dengan indikator-indikator yang jelas. • Menetapkan tolok ukur penilaian kinerja untuk semua divisi berdasarkan ukuran yang disepakati. • Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan.
(Akuntabilitas)	Establishing a clear structure, system, and accountability among the Company's organs, enabling business management to run effectively and efficiently to achieve the interests of the Company, while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.	• Each organ of the Company and each employee carries out different duties and responsibilities in accordance with their abilities and competencies. • Establishing performance appraisal criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors that are measurable with clear indicators. • Establishing performance appraisal benchmarks for all divisions based on agreed measures. • Maintaining the Company's commitment to its cultural values.
Responsibility	Memastikan terlaksananya kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan peduli dengan aspek masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.	• Menaruh perhatian penuh terhadap tingkat kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan. • Mencermati dampak operasi terhadap lingkungan sekitar dan keamanannya di wilayah operasional Perseroan. • Pemenuhan kewajiban terhadap regulator, salah satunya dengan memastikan ketaatan pembayaran dan pelaporan pajak secara tepat waktu. • Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR).
(Tanggung Jawab)	Ensuring the implementation of business activities in accordance with applicable laws and regulations. Related to this principle, the Company is committed to carrying out responsible business activities and caring about aspects of society, the environment, and all other stakeholders.	• Paying close attention to the level of occupational health and safety of all employees. • Observing the impact of operations on the surrounding environment and its safety in the Company's operational areas. • Fulfilling obligations to regulators, including by ensuring compliance with tax payments and reporting in a timely manner. • Carrying out Corporate Social Responsibility ("CSR") activities.
Independence	Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan/atau pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	• Mengedepankan sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing organ Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan. • Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa berupaya menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.
(Independensi)	The Company's management is carried out professionally without conflict of interest and/or influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and sound corporate principles.	• Promoting mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities of each organ of the Company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. • Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company. • The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees always strive to avoid conflicts of interest in the decision-making process

Uraian Description	Makna Prinsip Meaning of Principl	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Fairness	Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.	• Memberikan hak yang sama dan setara kepada semua pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Menghadirkan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi inklusivitas dengan membuka kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun untuk bergabung di Perseroan dalam proses penerimaan karyawan, termasuk mendukung pengembangan karier karyawan tanpa membedakan suku, agama, gender, dan kondisi fisik.
(Kewajaran)	Ensuring fair and equal treatment in fulfilling the rights of Stakeholders arising under agreements and applicable laws and regulations.	• Providing equal rights to all shareholders to attend and vote in the GMS in accordance with applicable regulations. • Presenting a work environment that upholds inclusiveness by opening equal employment opportunities to anyone to join the Company in the employee recruitment process, including supporting the career development of employees regardless of ethnicity, religion, gender, and physical condition.

Kerangka Kerja GCG

GCG Framework

Salah satu wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan praktik terbaik GCG adalah dengan membentuk Kerangka Kerja GCG. Kerangka ini berfungsi sebagai landasan penerapan tata kelola perusahaan agar dapat diimplementasikan secara komprehensif dan berkelanjutan. Kerangka ini memuat 4 (empat) pilar utama dalam penerapan GCG, yaitu:

1. **Prinsip Tata Kelola** *(Governance Principles)*
   Prinsip-prinsip yang menjadi dasar pelaksanaan tata kelola yang baik yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency,* dan *Fairness* (TARIF).
2. **Struktur Tata Kelola** *(Governance Structure)*
   Struktur implementasi GCG, yakni para pelaksana dan infrastrukturnya, seperti organisasi, pedoman, aturan, serta kebijakan-kebijakan terkait lainnya.
3. **Proses Tata Kelola** *(Governance Process)*
   Proses implementasi tata kelola dengan mengacu pada pedoman, kebijakan dan aturan-aturan yang ada.
4. **Hasil Tata Kelola** *(Governance Outcome)*
   Hasil yang diharapkan oleh Perseroan atas penerapan praktik tata kelola yang komprehensif.

One of the Company's commitments to implementing GCG best practices is demonstrated through the establishment of a GCG Framework. This framework serves as a foundation for comprehensive and sustainable corporate governance implementation. This framework contains 4 (four) main pillars of GCG implementation, namely:

1. **Governance Principles**
   The principles that form the basis for the implementation of good governance are Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness (TARIF).
2. **Governance Structure**
   The GCG implementation structure, namely the implementers and infrastructure, such as organizations, guidelines, rules, and other related policies.
3. **Governance Process**
   The process of implementing governance by referring to existing guidelines, policies and rules.
4. **Governance Outcome**
   The Company's expected outcomes from the implementation of comprehensive governance practices.

Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola adalah kerangka yang bertugas untuk mengatur pembagian peran berbagai organ dalam mendukung pelaksanaan GCG di dalam Perseroan. Struktur tata kelola memiliki ruang lingkup yang mencakup struktur dan infrastruktur tata kelola yang memadai guna memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dapat berjalan sesuai harapan.

Secara umum, struktur tata kelola di Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Seluruh organ utama memegang peran dan fungsi masing-masing dalam menerapkan GCG, menjalankan tugas dan tanggung jawab, serta menggunakan kewenangannya demi kepentingan Perseroan. Penetapan organ utama ini mengacu kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan pedoman OJK.

RUPS berperan mewakili kepentingan para pemegang saham, Dewan Komisaris berfungsi untuk melakukan pengawasan atas jalannya pengelolaan perusahaan, sementara Direksi bertugas untuk mengelola dan menjalankan pengurusan operasional Perseroan. Sistem kepengurusan dua badan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi ini dirancang untuk memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan dalam jangka panjang. Keduanya diharapkan memiliki pemahaman yang selaras mengenai visi, misi, dan nilai-nilai budaya perusahaan untuk mewujudkan pencapaian tujuan bisnis yang sesuai harapan.

Selain organ utama, Perseroan juga dapat membentuk organ pendukung lainnya sesuai kapasitas. Seluruh organ pendukung tersebut bertugas untuk mendukung pengelolaan dan pengurusan sekaligus memperkuat fungsi pengawasan dalam Perseroan. Saat ini, Dewan Komisaris memiliki 2 (dua) organ pendukung, yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Sementara, organ pendukung Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Divisi Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Unit Audit Internal.

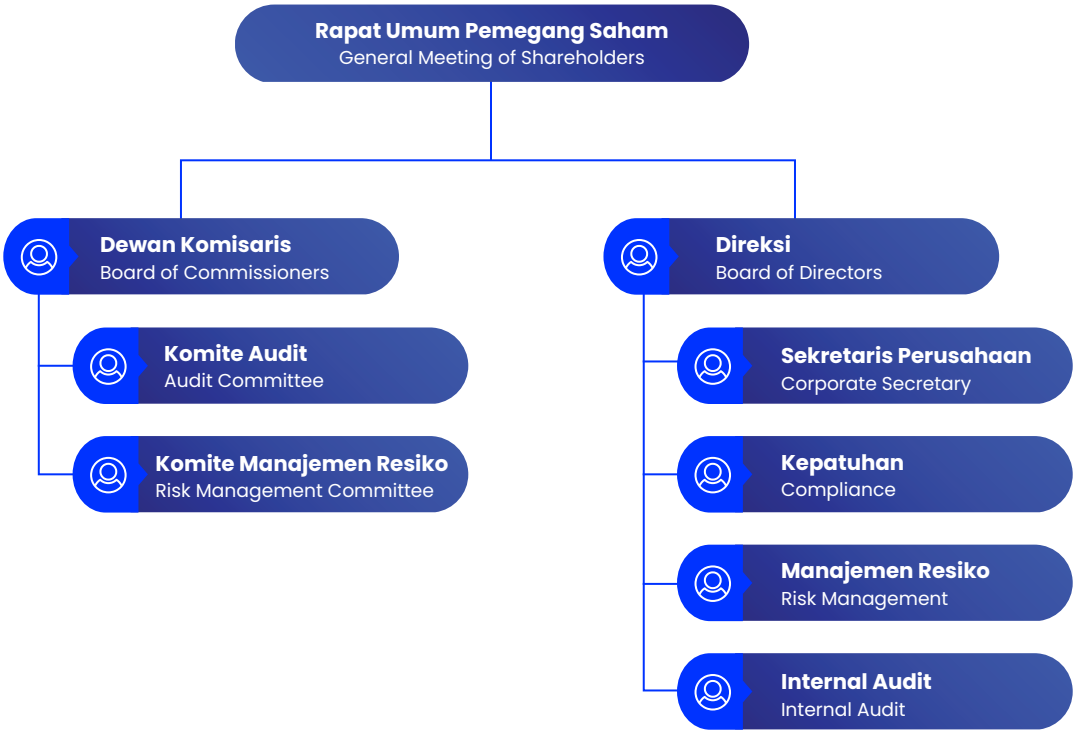
Governance Structure

The governance structure is a framework that regulates the distribution of roles among various organs in supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company. The governance structure encompasses the scope of governance structures and infrastructure required to ensure that the implementation of GCG principles is carried out as expected.

In general, the governance structure of the Company consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each main organ performs its respective roles and functions in implementing GCG, carrying out its duties and responsibilities, and exercising its authority for the Company's interests. The establishment of these main organs refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the OJK guidelines.

The GMS represents the interests of the shareholders, the Board of Commissioners functions to supervise the management of the Company, while the Board of Directors is responsible for managing and conducting the operational management of the Company. The two-tier management system consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors is designed to ensure the long-term sustainability of the Company's business. Both organs are expected to maintain a shared understanding of the Company's vision, mission, and cultural values to achieve the targeted business objectives.

In addition to the main organs, the Company may establish other supporting organs as required. These supporting organs are tasked with supporting the Company's management while strengthening the supervisory function within the Company. Currently, the Board of Commissioners has 2 (two) supporting organs, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee. Meanwhile, the supporting organs of the Board of Directors consist of the Corporate Secretary, Compliance Division, Risk Management, and the Internal Audit Unit.



Proses Tata Kelola

Dalam rangka mengoptimalkan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ GCG, Perseroan melaksanakan proses tata kelola melalui prosedur dan mekanisme yang tersusun secara terstruktur dan sistematis. Pelaksanaan ini ditunjang oleh keberadaan struktur dan infrastruktur tata kelola yang memadai untuk memastikan hasil (*outcome*) tercapai sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan. Perseroan juga memiliki infrastruktur GCG meliputi Peraturan dan Kebijakan Perusahaan, Pedoman Kerja, Pedoman Perilaku Manajemen dan Karyawan, serta dokumen pendukung lainnya.

Governance Process

To optimize the duties and responsibilities of each GCG organ, the Company implements governance processes through structured and systematic procedures and mechanisms. This implementation is supported by an adequate governance structure and infrastructure to ensure outcomes are achieved in accordance with stakeholder expectations. The Company also maintains a GCG infrastructure that covers the Company's Regulations and Policies, Work Guidelines, Management and Employee Code of Conduct, and other supporting documents.

Hasil Tata Kelola

Perseroan sebagai perusahaan publik berkomitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten, komprehensif, dan berkesinambungan untuk menciptakan bisnis yang bertanggung jawab serta iklim usaha yang sehat. Melalui penerapan struktur tata kelola dan proses tata kelola secara terpadu, Perseroan percaya hal ini dapat memberikan pengaruh positif pada upaya pembentukan nilai (*value creation*) dan keberlanjutan bisnis Perseroan (*sustainability*) secara jangka panjang, seiring dengan pemenuhan harapan para pemangku kepentingan. Perseroan memandang bahwa implementasi GCG yang dijalankan mampu mendorong pencapaian hasil tata kelola sesuai dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan di sepanjang tahun 2025.

Governance Outcome

As a public company, the Company is committed to implementing GCG consistently, comprehensively, and sustainably to create a responsible business and a healthy business climate. Through the implementation of an integrated governance structure and processes, the Company believes this can have a positive impact on the Company's value creation efforts and business sustainability in the long run, in line with the fulfillment of stakeholder expectations. The Company believes that the implementation of GCG is able to encourage the achievement of governance outcomes in accordance with the expectations of shareholders and stakeholders throughout 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ utama Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki Direksi maupun Dewan Komisaris pada batas yang ditentukan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS juga menjadi wadah komunikasi antara Pemegang Saham dengan Perseroan melalui Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS juga berfungsi sebagai sarana bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya dalam menyampaikan pendapat dan menerima informasi terkait Perseroan yang berhubungan dengan mata acara RUPS, seperti laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas serta hasil kerja yang dicapai oleh Perseroan, dan lain sebagainya. Keputusan yang diambil pada RUPS merupakan keputusan yang berdasarkan pada kepentingan Perseroan dalam jangka panjang.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the main organ of the Company that holds authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits stipulated by Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. The GMS also serves as a communication forum between the Shareholders and the Company through the Board of Commissioners and the Board of Directors. Furthermore, the GMS functions as a platform for Shareholders to exercise their rights in expressing opinions and obtaining information related to the Company in connection with the agenda of the GMS, such as the accountability report on the implementation of duties and the results of performance achieved by the Company, and other related matters. Resolutions adopted at the GMS are decisions made based on the long-term interests of the Company.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS

Pemegang Saham Perseroan terdiri atas pemegang saham utama dan pengendali serta pemegang saham dengan kepemilikan sama dengan atau di bawah 5%. Seluruh pemegang saham baik pemegang saham utama, pengendali maupun pemegang saham dengan kepemilikan sama dengan atau di bawah 5% memiliki hak yang sama.

Adapun hak-hak yang dimiliki oleh Pemegang Saham menurut Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.
2. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
3. Dalam hal dilakukan RUPS Kedua dan RUPS Ketiga, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir sebagai berikut:
    a. Untuk RUPS Kedua, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS Kedua; dan
    b. Untuk RUPS Ketiga, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS Ketiga.

Rights and Authorities of Shareholders at the GMS

The Company's Shareholders consist of major and controlling shareholders and shareholders with ownership equal to or below 5%. All major shareholders, controlling shareholders, and shareholders with ownership equal to or below 5% receive equal rights.

The rights of the Shareholders as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows:

1. Shareholders, either individual or represented by proxy, are entitled to attend the GMS.
2. Shareholders who are entitled to attend the GMS are shareholders of the Company 1 (one) working day prior to the invitation of the GMS.
3. In the case of the Second GMS and Third GMS, the provisions of shareholders who are entitled to attend are as follows:
    a. For the Second GMS, shareholders who are entitled to attend are shareholders listed in the Company's shareholder register 1 (one) working day prior to the invitation of the Second GMS; and
    b. For the Third GMS, shareholders who are entitled to attend are shareholders listed in the Company's shareholder register 1 (one) working day prior to the invitation of the Third GMS.

4. Dalam hal terjadi pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam ayat 12.13 huruf (b) Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.
5. Dalam hal ralat pemanggilan tidak mengakibatkan pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam ayat 12.13 huruf (b) Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham yang berhak hadir mengikuti ketentuan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam huruf (b) ayat ini.
6. Dalam hal RUPS diselenggarakan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 11.17 dan ayat 11.25 Anggaran Dasar Perseroan, serta pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 11.21 Anggaran Dasar Perseroan, daftar pemegang saham dapat disampaikan oleh Biro Administrasi Efek dan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian kepada penyelenggara RUPS.
7. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
8. Dalam penyelenggaraan RUPS, setiap lembar saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
9. Pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 12.14 Anggaran Dasar Perseroan dapat memberikan kuasa kepada pihak lain untuk mewakilinya menghadiri dan/atau memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada huruf (i) dapat dilakukan pemegang saham secara elektronik melalui e-RUPS yang disediakan oleh penyedia e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, apabila Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
11. Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada huruf (j) ayat ini harus dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS.
12. Pemegang saham dapat mencantumkan pilihan suara pada setiap mata acara dalam pemberian kuasa secara elektronik.
13. Pemegang saham dapat melakukan perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud dalam huruf (j) ayat ini jika pemegang saham mencantumkan pilihan suara.
14. Perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud pada huruf (m) ayat ini dapat dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS.

4. In the event of re-invitation as referred to in paragraph 12.13 letter b of the Articles of Association of the Company, the shareholders entitled to attend the GMS shall be the shareholders whose names are registered in the register of shareholders of the Company 1 (one) working day prior to the reinvitation of the GMS.
5. If the rectification of the invitation does not result in a re-invitation as referred to in paragraph 12.13 letter b of the Company's Articles of Association, the shareholders entitled to attend shall follow the provisions for shareholders as referred to in letter (b) of this paragraph.
6. If the GMS is held by the Board of Commissioners as referred to in paragraph 11.17 and paragraph 11.25 of the Articles of Association of the Company, as well as the shareholders as referred to in paragraph 11.21 of the Articles of Association of the Company, the list of shareholders may be submitted by the Securities Administration Bureau and the Depository and Settlement Institution to the organizer of the GMS.
7. At the time of the GMS, shareholders are entitled to obtain information on the agenda of the meeting and materials related to the agenda of the meeting to the extent that such information does not conflict with the interests of the Company.
8. In the GMS, each share entitles its owner to cast 1 (one) vote.
9. Shareholders, as referred to in paragraph 12.14 of the Company's Articles of Association, may authorize other parties to represent them to attend and/or vote in the GMS in accordance with the provisions of laws and regulations.
10. The granting of power of attorney, as referred to in letter i, can be granted by shareholders electronically through e-RUPS provided by the e-RUPS provider or the system provided by the Company if the Company uses the system provided by the Company.
11. The granting of power of attorney, as referred to in letter j of this paragraph, must be made at the latest 1 (one) working day prior to the GMS.
12. Shareholders may indicate their voting options for each agenda item in the electronic proxy.
13. Shareholders may make changes to the proxy, including voting options, as referred to in letter j of this paragraph if the shareholder includes voting options.
14. Changes to the power of attorney, including voting options as referred to in letter m of this paragraph, may be made no later than 1 (one) working day prior to the GMS.

15. Pihak yang dapat menjadi Penerima Kuasa secara elektronik meliputi:
    a. Partisipan yang mengadministrasikan sub rekening efek/ efek milik pemegang saham;
    b. Pihak yang disediakan oleh Perseroan; atau
    c. Pihak yang ditunjuk oleh pemegang saham.

Jenis-Jenis RUPS

Perseroan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dapat diadakan sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun, sementara RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Seluruh hasil dan keputusan yang dicapai dalam RUPS selanjutnya akan diterapkan secara wajar dan transparan. Selain itu, pelaksanaan RUPS juga dilakukan sesuai dengan prosedur dan tata cara penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Untuk memastikan hak-hak pemegang saham terpenuhi dalam setiap pelaksanaan RUPS, mekanisme dalam proses pengambilan suara telah dirancang berdasarkan prinsip independensi dan sikap menjunjung tinggi hak para pemegang saham. Mekanisme pengambilan suara (*voting*) dijalankan secara terbuka melalui metode mengangkat tangan sesuai instruksi pilihan yang diberikan oleh pimpinan RUPS. Sementara untuk voting tertutup, pemungutan suara dilakukan dengan menggunakan kartu suara.

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan sebagaimana telah ditetapkan dalam Akta No. 59 tanggal 15 Juli 2025 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Seluruh rencana dan pelaksanaan RUPS Perseroan di tahun 2025 telah disampaikan melalui surat Perseroan kepada OJK dan diumumkan di situs web Perseroan maupun situs web Bursa Efek Indonesia (BEI).

RUPS Tahunan Tahun 2025

Di tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan pelaksanaan RUPS Tahunan pada 24 Juni 2025, namun tidak memenuhi kuorum sebagaimana disyaratkan oleh OJK. Dengan demikian, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan Kedua pada 15 Juli 2025. Adapun tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

15. Parties that can be electronic Proxies include:
    a. Participants who administer the sub-accounts of securities/ securities belonging to the shareholders;
    b. Parties provided by the Company; or
    c. Parties appointed by shareholders.

Types of GMS

There are 2 (two) types of GMS in the Company, namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS may be held once a year, and the Extraordinary GMS may be held at any time as required by the Company. All results and resolutions reached at the GMS are subsequently implemented in a fair and transparent manner. In addition, the GMS is held in accordance with the procedures and mechanisms for holding a GMS as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

To ensure that the rights of shareholders are fulfilled at each GMS, the mechanism related to the voting process has been prepared by considering the principle of independence and upholding the rights of shareholders. The voting mechanism is carried out openly by raising hands in accordance with the selected instructions offered by the chairman of the GMS. As for closed voting, the mechanism is carried out by using a voting card.

Implementation of the 2025 Annual GMS and Extraordinary GMS

Throughout 2025, the Company held 1 (one) Annual GMS as stipulated in Deed No. 59 dated July 15, 2025, by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. All plans and implementation of the Company's GMS in 2025 were submitted through the Company's letter to the Financial Services Authority and announced on the Company's website, as well as the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.

2025 Annual GMS

In 2025, the Company held its Annual GMS on June 24, 2025; however, the meeting did not meet the quorum requirement as stipulated by the Financial Services Authority. Therefore, the Company held the Second Annual GMS on July 15, 2025. The stages of the implementation of the Company's Annual GMS are presented as follows:

Pemberitahuan Agenda ke OJK Agenda Notification to OJK	Pengumuman RUPS GMS Announcement	Pemanggilan RUPS GMS Invitation	Pelaksanaan RUPS Implementation of the GMS	Ringkasan Risalah Summary of Minutes
7 Mei 2025 May 7, 2025	16 Mei 2025 May 16, 2025	8 Juli 2025 July 8, 2025	15 Juli 2025 July 15, 2025	17 Juli 2025 July 17, 2025

Rincian rapat beserta agenda dan tindak lanjut keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 15 Juli 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

Details of the meeting, as well as the agenda and follow-up to the resolutions of the Company's Annual GMS on July 15, 2025, are as follows:

Tanggal Pelaksanaan Date of the Meeting	15 Juli 2025 July 15, 2025
Waktu Time	10.32 - 11.25 WIB
Lokasi Location	Soho Westpoint Jalan Macan Kav. 4-5, Kedoya Utara Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Kuorum Quorum	Kuorum rapat yang dipersyaratkan dalam pasal 14.2 jo pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan jo ketentuan POJK No.15/POJK.04/2020 jo pasal 86 ayat 1 dan pasal 88 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa mereka yang sah yang mewakili lebih dari 50% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Berdasarkan daftar hadir para pemegang saham Rapat, tercatat jumlah saham yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah sebanyak 1.588.697.435 saham, yang merupakan 88,2610% dari sebanyak 1.800.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Rapat diselenggarakan, yang mempunyai dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (baik saham Kelas A dan saham Kelas B), sebagaimana dipersyaratkan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020. The quorum of the meeting as required in article 14.2 jo article 26 of the Company's Articles of Association jo POJK No.15/POJK.04/2020 jo article 86 paragraph 1 and article 88 paragraph 1 of the Limited Liability Company Law, the Annual General Meeting of Shareholders is convened if attended by shareholders or their authorized proxies representing more than 50% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company. Based on the attendance list of shareholders at the Meeting, the recorded number of shares present or represented at the Meeting was 1,588,697,435 shares, which was 88.2610% of the 1,800,000,000 shares which constituted all shares issued by the Company up to the date of the Meeting, who have valid voting rights issued by the Company (both Class A and Class B shares), as required by the Company's Articles of Association and POJK 15/2020.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Raising Questions	Perseroan telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat sebelum dilaksanakannya pengambilan keputusan untuk setiap mata acara rapat. Dalam rapat, tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara rapat. The Company provided shareholders and their proxies with the opportunity to ask questions and/or provide opinions prior to the decision-making process for each meeting agenda. However, there were no shareholders or proxies who raised questions and/or provided opinions on each agenda during the meeting.
Kehadiran Secara Fisik Dewan Komisaris dan Direksi Physical Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors	Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Bapak Anton Budidjaja Komisaris Independen : Bapak Indra Safitri Direksi Plt. Presiden Direktur : Bapak Andrew Novi Gunawan Direktur : Bapak Reza Priyambada Board of Commissioners President Commissioner: Mr. Anton Budidjaja Independent Commissioner: Mr. Indra Safitri Board of Directors Act. President Director: Mr. Andrew Novi Gunawan Director: Mr. Reza Priyambada

Perhitungan Suara Vote Count	Dilaksanakan oleh atau kuasanya yang kami terima dari PT Bima Registra sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris. Executed by or proxy received from PT Bima Registra as the Securities Administration Bureau appointed by the Company with pool mechanism and validated and calculated before Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, who carries out her profession independently based on Law No. 30 of 2004 concerning Notary Position as amended by Law No. 2 of 2014 concerning Amendments to Law No. 30 of 2004 concerning Notary Position.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2025
2025 Annual GMS Resolutions and Realization

Mata Acara Ke-1 First Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	

Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagreed	Setuju Agreed	Total Suara Setuju Total Votes in Favor
0 lembar saham mewakili 0% suara 0 shares representing 0% of votes.	0 lembar saham mewakili 0% suara 0 shares representing 0% of votes.	1.588.697.435 lembar saham mewakili 100% suara 1,588,697,435 shares representing 100% of votes.	1.588.697.435 lembar saham atau 100% suara 1,588,697,435 shares or 100% of votes.

Keputusan Resolution	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra sebagaimana dinyatakan dalam laporannya No. 00081/3.0470/AU.1/09/1403-2/1/III/2025 dengan opini bahwa "Laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia'. 2. Mengesahkan dan menerima baik Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2024, dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2024 (termasuk Direktur yang mengundurkan diri tahun buku 2024), sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 1. Approved the Company's Annual Report and ratified the Company's Annual Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, which have been audited by Djoko, Sidik & Indra Public Accounting Firm as stated in its report No. 00081/3.0470/AU.1/09/1403-2/1/III/2025 with the opinion that "The accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group dated December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards". 2. Ratified and accepted the Accountability Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company regarding the condition and course of the Company for the 2024 fiscal year, and released and discharged of all responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out in the 2024 fiscal year (including the Board of Directors who resigned in the 2024 fiscal year), to the extent that such management and supervision were reflected in the Annual Report and Annual Consolidated Financial Statements of the Company ending on December 31, 2024
Realisasi Realization	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut Completed and no follow-up required.

Mata Acara Ke-2 Second Agenda	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Determination of the use of the Company's Net Profit for the fiscal year ending on December 31, 2024.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	
Keputusan Resolution	Menyetujui penetapan jumlah dan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2024 sebesar Rp21.297.767.072,00 (dua puluh satu miliar dua ratus sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu tujuh puluh dua Rupiah) yang peruntukannya sebagai Laba Ditahan untuk memperkuat permodalan Perseroan. Approved the determination of the amount and use of the Company's Net Profit for the 2024 fiscal year amounting to Rp21,297,767,072.00 (twenty-one billion two hundred ninety-seven million seven hundred sixty-seven thousand seventy-two Rupiah) to be allocated as Retained Earnings to strengthen the Company's capital.
Realisasi Realization	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut Completed and no follow-up required.

Abstain Abstain	**Tidak Setuju** Disagreed	**Setuju** Agreed	**Total Suara Setuju** Total Votes in Favor
0 lembar saham mewakili 0% suara 0 shares representing 0% of votes.	0 lembar saham mewakili 0% suara 0 shares representing 0% of votes.	1.588.697.435 lembar saham mewakili 100% suara 1,588,697,435 shares representing 100% of votes.	1.588.697.435 lembar saham atau 100% suara 1,588,697,435 shares or 100% of votes.

Mata Acara Ke-3 Third Agenda	Pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2025 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut. Delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and Public Accountant Firm of the Company for the 2025 fiscal year and determination of honorarium and other requirements related to the appointment.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	
Keputusan Resolution	1. Menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian dan buku-buku Perseroan tahun buku 2025, dengan ketentuan: a. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); b. Memiliki pengalaman dalam melakukan jasa audit pada Perseroan Terbuka khususnya yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan dan memiliki reputasi yang baik; c. Jasa audit (audit fee) yang kompetitif; d. Mendapat rekomendasi dari Komite Audit Perseroan; e. Memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki Independensi. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain yang wajar berkenaan dengan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut. 1. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accountant Firm, taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee, to audit the Consolidated Financial Statements and books of the Company for the 2025 fiscal year, provided that: a. The appointed Public Accounting Firm is a Public Accounting Firm registered in the Financial Services Authority (OJK); b. It has experience in conducting audit services in Public Companies, especially those who have audit experience in the field of business activities of the Company and have a good reputation; c. It offers competitive audit fees; d. It is selected based on the recommendations of the Company's Audit Committee; e. It has adequate human resources and independence. 2. Authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements regarding the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.
Realisasi Realization	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut Completed and no follow-up required.

Abstain Abstain	**Tidak Setuju** Disagreed	**Setuju** Agreed	**Total Suara Setuju** Total Votes in Favor
0 lembar saham mewakili 0% suara 0 shares representing 0% of votes.	0 lembar saham mewakili 0% suara 0 shares representing 0% of votes.	1.588.697.435 lembar saham mewakili 100% suara 1,588,697,435 shares representing 100% of votes.	1.588.697.435 lembar saham atau 100% suara 1,588,697,435 shares or 100% of votes.

Mata Acara Ke-4 Fourth Agenda	Penetapan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Direksi, dan penetapan besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan. Determination of the amount of salary, allowances, tantiem and/or bonus to the members of Board of Directors and determination of the amount of honorarium, allowances, tantiem and/or bonus to the members of the Company's Board of Commissioners.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	

Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagreed	Setuju Agreed	Total Suara Setuju Total Votes in Favor
0 lembar saham mewakili 0% suara 0 shares representing 0% of votes.	0 lembar saham mewakili 0% suara 0 shares representing 0% of votes.	1.588.697.435 lembar saham mewakili 100% suara 1,588,697,435 shares representing 100% of votes.	1.588.697.435 lembar saham atau 100% suara 1,588,697,435 shares or 100% of votes.

Keputusan Resolution	Memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menentukan jenis dan/atau besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus bagi anggota Direksi, dan menentukan jenis dan/atau besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Authorized the Majority Shareholders of the Company to determine the type and/or amount of salary, allowances, tantiem and/or bonus for members of the Board of Directors and determine the type and/or amount of honorarium, allowances, tantiem and/or bonus for members of the Board of Commissioners of the Company.
Realisasi Realization	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut Completed and no follow-up required.

Mata Acara Ke-5 Fifth Agenda	Perubahan susunan pengurus Perseroan. Changes in the composition of the Company's management
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	

Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagreed	Setuju Agreed	Total Suara Setuju Total Votes in Favor
0 lembar saham mewakili 0% suara 0 shares representing 0% of votes.	0 lembar saham mewakili 0% suara 0 shares representing 0% of votes.	1.588.697.435 lembar saham mewakili 100% suara 1,588,697,435 shares representing 100% of votes.	1.588.697.435 lembar saham atau 100% suara 1,588,697,435 shares or 100% of votes.

Keputusan

1. Menyetujui pengangkatan Bapak Akhabani sebagai Presiden Direktur Perseroan yang efektif sejak penutupan rapat ini sampai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi lainnya yang masih menjabat, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

   Dengan demikian, susunan pengurus Perseroan yang menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2025 yang diselenggarakan tahun 2026, menjadi sebagai berikut:

   Direksi
   Presiden Direktur : Akhabani
   Direktur : Andrew Novi Gunawan
   Direktur : Reza Priyambada

   Dewan Komisaris
   Presiden Komisaris : Anton Budidjaja
   Komisaris Independen : Indra Safitri

2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan rapat, baik seluruhnya maupun sebagian berkenaan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.

Resolution	1. Approved the appointment of Mr. Akhabani as President Director of the Company effective from the closing of this meeting up to the remaining term of office of the other members of the Board of Directors who are still serving, namely until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2025 fiscal year to be held in 2026, without diminishing the right of the GMS to dismiss at any time in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. Thus, the composition of the Company's management who served until the closing of the Annual GMS for the 2025 fiscal year held in 2026, to be as follows: Board of Directors President Director: Akhabani Director: Andrew Novi Gunawan Director: Reza Priyambada Board of Commissioners President Commissioner: Anton Budidjaja Independent Commissioner: Indra Safitri 2. Approved the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the resolutions of the meeting in whole or in part with respect to the changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in a notarial deed and report it to the authorized party, and in connection therewith to do everything necessary in accordance with the provisions of the laws and regulations.
Realisasi Realization	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut Completed and no follow-up required.

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS Tahunan dan Luar Biasa Tahun Sebelumnya

Resolutions and Realization of the Previous Annual and Extraordinary GMS Result

RUPS Tahunan Tanggal 26 Juni 2024
Annual GMS on June 26, 2024

Mata Acara Agenda	**Keputusan** Resolution	**Status** Status
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik HELIANTONO dan Rekan sebagaimana dinyatakan dalam laporannya No.00202/2.0459/AU.1/09/1482-4/1/III/2024 tanggal 8 Maret 2024 dengan opini bahwa "Laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia"; 2. Mengesahkan dan menerima baik laporan pertanggungjawaban Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2023, dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et dé charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2023 (termasuk Direktur yang mengundurkan diri tahun buku 2023), sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Terealisasi

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Status Status
Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023.	1. Approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2023, and ratified the Company's Annual Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, which have been audited by HELIANTONO & Rekan Public Accounting Firm as stated in its report No. 00202/2.0459/AU.1/09/1482-4/1/III /2024 dated March 8, 2024 with the opinion that "The accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group dated December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards"; 2. Ratified and accepted the accountability report of the Board of Directors and the supervisory report of the Board of Commissioners of the Company regarding the condition and course of the Company for the 2023 fiscal year, and released and discharged of all responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out in the 2023 fiscal year (including the Board of Directors who resigned in the 2023 fiscal year), to the extent that such management and supervision were reflected in the Annual Report and Annual Consolidated Financial Statements of the Company ending on December 31, 2023.	Realized
Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Menyetujui penetapan jumlah dan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2023 sebesar Rp 36.087.566.094,- digunakan dengan rincian sebagai berikut: 1. Mengesahkan tindakan Direksi untuk melakukan pembagian dividen tunai sebesar 99,99% atau Rp 36.087.566.000,- atau setara Rp 20,05,- per lembar saham; 2. Membukukan sisa laba bersih yang belum ditentukan peruntukannya untuk ditetapkan sebagai Laba Ditahan; 3. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tersebut sesuai ketentuan pasar modal yang berlaku.	Terealisasi
Determination of the use of the Company's Net Profit for the fiscal year ending on December 31, 2023.	Approved the determination of the amount and use of the Company's net profit for the 2023 fiscal year amounting to Rp36.087.566.094,- to be used with the following details: 1. Ratified the Board of Directors' action to distribute cash dividends of 99.99% or Rp36,087,566,000,- or equivalent to Rp20.05,- per share; 2. Recorded the remaining net profit not appropriated to be designated as Retained Earnings; 3. Authorized the Board of Directors to determine the schedule and procedures for payment of dividends in accordance with applicable capital market provisions.	Realized
Pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2024 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut. | Delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and Public Accountant Firm of the Company for the 2024 fiscal year and determination of honorarium and other requirements related to the appointment.	1. Menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian dan buku-buku Perseroan tahun buku 2024, dengan ketentuan: a. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); b. Memiliki pengalaman dalam melakukan jasa audit pada Perseroan Terbuka khususnya yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan dan memiliki reputasi yang baik; c. Jasa audit (audit fee) yang kompetitif; d. Mendapat rekomendasi dari Komite Audit Perseroan; e. Memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki Independensi. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain yang wajar berkenaan dengan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut.	Terealisasi

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Status Status
	1. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accountant Firm, taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee, to audit the Consolidated Financial Statements and books of the Company for the 2024 fiscal year, provided that: a. The appointed Public Accounting Firm is a Public Accounting Firm registered in the Financial Services Authority (OJK); b. It has experience in conducting audit services in Public Companies, especially those who have audit experience in the field of business activities of the Company and have a good reputation; c. It offers competitive audit fees; d. It is selected based on the recommendations of the Company's Audit Committee; e. It has adequate human resources and independence. 2. Authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements regarding the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.	Realized
Penetapan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan. Determination of the amount of salary, allowances, tantiem and/or bonus to the members of Board of Directors and determination of the amount of honorarium, allowances, tantiem and/or bonus to the members of the Company's Board of Commissioners.	Memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menentukan jenis dan/atau besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus bagi anggota Direksi, dan menentukan jenis dan/atau besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Authorized the Majority Shareholders of the Company to determine the type and/or amount of salary, allowances, tantiem and/or bonus for members of the Board of Directors and determine the type and/or amount of honorarium, allowances, tantiem and/or bonus for members of the Board of Commissioners of the Company.	Terealisasi Realized
Perubahan susunan pengurus Perseroan.	1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Wilson Sofan selaku Direktur Perseroan dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan Perseroan dalam jabatannya terhitung sejak tanggal 6 Juli 2021 sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2024 ini, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku atau catatan-catatan Perseroan; 2. Menyetujui pengangkatan Bapak Reza Priyambada sebagai Direktur Perseroan yang membawahi bidang pemasaran efektif sejak penutupan Rapat ini sampai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi lain yang masih menjabat yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2025 yang diselenggarakan tahun 2026 tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu waktu sesuai ketentuan yang berlaku; 3. Menyetujui pengangkatan Bapak Andrew Novi Gunawan sebagai Direktur Perseroan yang membawahi bidang penjamin emisi efek (investment banking) efektif sejak penutupan Rapat ini sampai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi lain yang masih menjabat yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2025 yang diselenggarakan tahun 2026 tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan yang menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2025 yang diselenggarakan tahun 2026, menjadi sebagai berikut: **Direksi** Presiden Direktur : Bagus Abimanyu Lulu Direktur : Reza Priyambada Direktur : Andrew Novi Gunawan Sedangkan susunan Dewan Komisaris tidak ada perubahan, yaitu: **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Anton Budidjaja Komisaris Independen : Indra Safitri	Terealisasi

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Status Status
	4. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat, baik seluruhnya maupun sebagian berkenaan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.	
Changes in the composition of the Company's management.	1. Approved the resignation of Mr. Wilson Sofan as Director of the Company with gratitude for his services and performance and granted full release and discharge of responsibility (acquit et dé charge) for the Company's management in his position as of July 6, 2021, until the closing of the 2024 AGMS, to the extent that such actions were reflected in the Company's books or records; 2. Approved the appointment of Mr. Reza Priyambada as the Company's Director in charge of marketing, effective from the closing of this Meeting until the remaining term of office of the other members of the Board of Directors who are still serving, namely until the closing of the Annual GMS for the 2025 fiscal year held in 2026 without reducing the right of the GMS to dismiss at any time in accordance with applicable provisions; 3. Approved the appointment of Mr. Andrew Novi Gunawan as the Company's Director in charge of the securities underwriting sector (investment banking), effective as of the closing of this Meeting until the remaining term of office of the other members of the Board of Directors who are still serving, namely until the closing of the Annual GMS for the 2025 fiscal year held in 2026 without reducing the right of the GMS to dismiss at any time in accordance with applicable provisions. Thus, the composition of the Company's Board of Directors serving until the closing of the Annual GMS for the 2025 fiscal year that will be held in 2026 is as follows: **Board of Directors** President Director: Bagus Abimanyu Lulu Director: Reza Priyambada Director: Andrew Novi Gunawan Moreover, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners, which consisted of the following: **Board of Commissioners** President Commissioner: Anton Budidjaja Independent Commissioner: Indra Safitri 4. Approved the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the resolutions of the Meeting in whole or in part with respect to the changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in a notarial deed and report it to the competent authorities and in connection therewith to do everything necessary in accordance with the provisions of the laws and regulations.	Realized

RUPS Luar Biasa Tanggal 20 November 2024
Extraordinary GMS on November 20, 2024

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Status Status
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan	1. Menerima pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Bapak Bagus Abimanyu Lulu sebagai Presiden Direktur, yang sebelumnya diangkat berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Nomor 04 tanggal 6 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Eko Putranto, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikiran selama memangku jabatan tersebut, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab atas segala tindakan dan atau perbuatan yang dilakukannya selama menjalankan tugas dan wewenang jabatannya (acquit et de charge), sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku atau catatan-catatan Perseroan. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan yang menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, menjadi sebagai berikut: **Direksi** Plt. Presiden Direktur : Andrew Novi Gunawan Direktur : Reza Priyambada Sedangkan susunan Dewan Komisaris tidak ada perubahan, yaitu: **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Anton Budidjaja Komisaris Independen : Indra Safitri 2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat, baik seluruhnya maupun sebagian berkenaan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.	Terealisasi
Changes in the Composition of the Company's Management.	1. Accepted the resignation and honorably dismissed Mr. Bagus Abimanyu Lulu as President Director, who was previously appointed based on the deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Number 04 dated July 6, 2021, made before Eko Putranto, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, with gratitude for all contributions during his tenure, and granting a release and discharge of responsibility for all actions and/or deeds carried out during the performance of his duties and authorities (acquit et de charge), to the extent that such actions were reflected in the Company's books or records. Thus, the composition of the Company's Board of Directors serving until the closing of the Annual GMS for the 2025 fiscal year that will be held in 2026 is as follows: Board of Directors: Act. President Director: Andrew Novi Gunawan Director: Reza Priyambada Moreover, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners, which consisted of the following: Board of Commissioners President Commissioner: Anton Budidjaja Independent Commissioner: Indra Safitri	Realized

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Status Status
	2. Approved the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the resolutions of the Meeting in whole or in part with respect to the changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in a notarial deed and report it to the competent authorities and in connection therewith to do everything necessary in accordance with the provisions of the laws and regulations.	

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ utama Perseroan yang bertindak independen dan bertanggungjawab atas fungsi pengawasan secara umum maupun khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta memberikan nasihat, masukan, dan rekomendasi terhadap Direksi. Dewan Komisaris juga berperan untuk memastikan implementasi prinsip-prinsip GCG di Perseroan berjalan secara komprehensif di setiap tingkatan organisasi. Seluruh anggota Dewan Komisaris di Perseroan telah memenuhi syarat kemampuan dan kepatutan sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai yang ditetapkan dalam Peraturan Bapepam V.A.1 Tahun 2007 tentang Perizinan Perusahaan Efek.

The Board of Commissioners is the Company's main organ, acting independently and responsible for general and specific supervisory functions in accordance with the Articles of Association and laws and regulations, as well as providing advice, input, and recommendations to the Board of Directors. The Board of Commissioners also plays a role in ensuring that the GCG principles in the Company are implemented in a comprehensive manner at all levels of the organization. All members of the Company's Board of Commissioners have met the fit and proper test requirements as members of the Board of Commissioners as stipulated in Bapepam Regulation V.A.1 of 2007 concerning Licensing of Securities Companies.

Piagam Dewan Komisaris [G-03]

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris senantiasa mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman ini bertujuan untuk mendukung Dewan Komisaris dalam memperoleh pemahaman yang menyeluruh atas seluruh tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman Dewan Komisaris disusun dengan mengacu kepada sejumlah peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan. Untuk memastikan tingkat efektivitas sekaligus kesesuaian dengan kondisi eksternal dan internal, Pedoman Kerja ini juga ditinjau secara berkala dan dievaluasi dengan tetap memperhatikan ketentuan hukum yang berlaku. Adapun isi Pedoman Kerja Dewan Komisaris, meliputi:

1. Landasan Hukum Organ Dewan Komisaris;
2. Keanggotaan dan Persyaratan Anggota Dewan Komisaris;
3. Ketentuan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris;
4. Persyaratan Komisaris Independen;
5. Tugas, Tanggung Jawab, Hak dan Kewenangan Dewan Komisaris;

Board of Commissioners Charter [G-03]

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners consistently refers to the Board Manual, which has been signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. These work guidelines aim to support the Board of Commissioners in gaining a comprehensive understanding of all its duties and responsibilities.

The Board of Commissioners' Board Manual is formulated with reference to several applicable regulations and the Company's Articles of Association. To ensure effectiveness and compliance with external and internal conditions, this Board Manual is regularly reviewed and evaluated while adhering to applicable legal provisions. The Board of Commissioners' Board Manual contains the following:

1. Legal Foundation of the Board of Commissioners;
2. Membership and Requirements of the Board of Commissioners;
3. Provision of Concurrent Positions of the Board of Commissioners;
4. Independent Commissioner Requirements;
5. Duties, responsibilities, Rights and Authorities of the Board of Commissioners;

6. Masa Jabatan Dewan Komisaris;
7. Rapat Dewan Komisaris; dan
8. Pertanggungjawaban dan Pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan senantiasa menjalankan perannya dengan itikad baik, bertanggung jawab, mengedepankan prinsip kehati-hatian, dan bersikap independen. Dengan dibantu oleh komite-komite pendukung, Dewan Komisaris bertindak dan bertanggung jawab secara kolegial dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, paling kurang harus diwujudkan dalam:
   a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
   b. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal Perseroan;
   c. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
   d. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal;
   e. Rencana strategis Perseroan; dan
   f. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan.
2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit.
5. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite Audit yang telah dibentuk menjalankan tugas secara efektif.
6. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

6. Term of office of the Board of Commissioners;
7. Board of Commissioners Meeting; and
8. Accountability and reporting.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consistently performs its role in good faith, responsibly, upholding the principle of prudence, and acting independently. Assisted by supporting committees, the Board of Commissioners acts and is accountable collegially, with the following duties and responsibilities:

1. The Board of Commissioners shall ensure the implementation of GCG in every business activity of the Company at all levels of the organization, at least to be realized in:
   a. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;
   b. Completeness and implementation of the duties of committees and work units that carry out the Company's internal control function;
   c. Implementation of compliance function, internal auditors and external auditors;
   d. Implementation of risk management, including internal control systems;
   e. The Company's strategic plan; and
   f. Transparency of the Company's financial and non-financial conditions.
2. The Board of Commissioners shall supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors.
3. The Board of Commissioners shall ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit unit, external auditors, OJK supervision results and/or supervision results of other authorities.
4. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee.
5. The Board of Commissioners shall ensure that the established Audit Committee performs its duties effectively.
6. The Board of Commissioners shall provide sufficient time to optimally carry out its duties and responsibilities.

Masa Jabatan dan Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris

Di tahun 2025, susunan dan komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan, yakni berjumlah 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komposisi ini telah sesuai dengan ketentuan Pasal 19 POJK No. 57/POJK.04/2017 yang mewajibkan Perusahaan Efek untuk memiliki Komisaris Independen paling sedikit sebesar 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Adapun komposisi Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Term of Office and Composition of Board of Commissioners Membership

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, which consisted of 2 (two) members, 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. This composition complies with Article 19 of POJK No. 57/POJK.04/2017, which requires Securities Companies to have Independent Commissioners representing at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Legal Basis	Masa Jabatan Term of Office
Anton Budidjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta No. 04 Tanggal 06 Juli 2021 Deed No. 04 dated July 6, 2021	2021-RUPS Tahunan 2025 2021-2025 Annual GMS
Indra Safitri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 04 Tanggal 06 Juli 2021 Deed No. 04 dated July 6, 2021	2021-RUPS Tahunan 2025 2021-2025 Annual GMS

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

The profiles of each member of the Company's Board of Commissioners are available in the Company Profile chapter of this Annual and Sustainability Report.

Pembidangan Tugas Dewan Komisaris

Selain tugas dan tanggung jawab utama dalam hal pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris turut memegang peranan di dalam komite yang berada di bawah kewenangannya sesuai dengan kompetensi masing-masing. Adapun pembidangan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut

Duties Assignment of the Board of Commissioners

In addition to its main duties and responsibilities of oversight and advisory, the Board of Commissioners also plays a role in its subordinated committees, in accordance with their respective competencies. The duties assignment of each member of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Kerja Scope of Duties
Anton Budidjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris melalui pengaturan mekanisme kerja, pembahasan isu strategis, serta pengintegrasian masukan dari seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mendukung pengambilan keputusan dan efektivitas fungsi pengawasan Perseroan. Leading and coordinating the implementation of the duties of the Board of Commissioners through the arrangement of work mechanisms, discussion of strategic issues, and integration of input from all members of the Board of Commissioners to support decision-making and the effectiveness of the Company's supervisory function.
Indra Safitri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi kepada Direksi terkait penyusunan dan pelaksanaan kebijakan keuangan, pengelolaan administrasi perusahaan, serta pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, termasuk penilaian kecukupan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Providing input, guidance, and recommendations to the Board of Directors regarding the preparation and implementation of financial policies, company administration management, and the implementation of internal and external audit functions, including the assessment of the adequacy of internal control systems and risk management, in accordance with the principles of good corporate governance.

Jenis Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengelolaan terdiri atas:

1. **Penetapan dan perubahan kebijakan strategis Perseroan**, termasuk namun tidak terbatas pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta arah dan strategi bisnis Perseroan;
2. **Keputusan yang berdampak material terhadap kondisi keuangan Perseroan**, antara lain pengeluaran belanja modal (*capital expenditure*), pengalihan atau pembebanan aset Perseroan, serta tindakan korporasi lain yang melebihi batas kewenangan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
3. **Perubahan struktur organisasi dan kebijakan sumber daya manusia strategis**, termasuk pembentukan atau pembubaran unit kerja utama, serta pengangkatan dan pemberhentian pejabat setingkat di bawah Direksi sesuai ketentuan internal Perseroan;
4. **Penetapan dan perubahan kebijakan manajemen risiko, kepatuhan, dan pengendalian internal**, termasuk kebijakan APU PPT, perlindungan konsumen, tata kelola teknologi informasi, serta kebijakan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
5. **Persetujuan atas transaksi afiliasi, transaksi benturan kepentingan, dan/atau transaksi material**, sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. **Keputusan terkait tindakan korporasi Perseroan**, antara lain pengajuan perubahan Anggaran Dasar, rencana penyelenggaraan RUPS, keterbukaan informasi, serta aksi korporasi lainnya yang memerlukan persetujuan atau pengawasan Dewan Komisaris; dan
7. **Persetujuan atas laporan dan kebijakan penting Perseroan**, termasuk laporan keuangan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan penerapan tata kelola perusahaan, serta kebijakan strategis lain sebelum disampaikan kepada pemegang saham atau regulator.

Types of Decisions Requiring Approval from the Board of Commissioners

Decisions of the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners in carrying out the management function include:

1. **The establishment and amendment of the Company's strategic policies,** including but not limited to the Long-Term Company Plan (RJPP), the Company Work Plan and Budget (RKAP), as well as the Company's business direction and strategy;
2. **Decisions that have a material impact on the Company's financial condition**, including capital expenditures, the transfer or encumbrance of the Company's assets, as well as other corporate actions that exceed the authority of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association;
3. **Changes in the organizational structure and strategic human resources policies**, including the establishment or dissolution of the main work units, as well as the appointment and dismissal of officials one level below the Board of Directors in accordance with the Company's internal provisions;
4. **The establishment and amendment of policies related to risk management**, compliance, and internal control, including Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML CTF) policies, consumer protection, information technology governance, and other policies required under the prevailing capital market regulations;
5. **Approval of affiliated transactions, conflict of interest transactions, and/or material transactions**, as regulated under the provisions of the Financial Services Authority (OJK) and applicable laws and regulations;
6. **Decisions related to the Company's corporate actions**, including proposals to amend the Articles of Association, plans for holding a GMS, information disclosure, and other corporate actions requiring the approval or supervision of the Board of Commissioners; and
7. **Approval of the Company's important reports and policies**, including the annual financial statements, sustainability report, corporate governance implementation report, as well as other strategic policies prior to their submission to shareholders or regulators.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan peran pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi dengan memberikan pandangan, nasihat, arahan, hingga rekomendasi. Dewan Komisaris juga mengawasi secara langsung proses pengelolaan dan mengikuti perkembangan atas rekomendasi yang telah disampaikan kepada Direksi, baik secara langsung maupun melalui Komite. Adapun pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang dilakukan selama tahun 2025, antara lain:

1. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan Perseroan yang ditetapkan oleh Direksi, termasuk pencapaian target kinerja, realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta kesesuaian pelaksanaan kegiatan usaha dengan visi dan strategi Perseroan;
2. Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengelolaan operasional, penguatan tata kelola perusahaan, peningkatan kinerja keuangan, serta pengembangan usaha Perseroan agar tetap sejalan dengan prinsip kehati-hatian (prudential principle).
3. Mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), termasuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta kebijakan internal Perseroan;
4. Mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, termasuk risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko teknologi informasi, serta penerapan kebijakan APU PPT dan perlindungan konsumen;
5. Melakukan evaluasi atas kinerja Direksi secara berkala, baik secara kolektif maupun individual, serta menyampaikan hasil evaluasi tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perbaikan kinerja Perseroan.
6. Mengawasi pelaksanaan fungsi komite di bawah Dewan Komisaris, termasuk menerima dan menelaah laporan serta rekomendasi dari Komite Audit dan komite lainnya, guna memastikan efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris;
7. Memberikan persetujuan dan/atau pertimbangan atas keputusan Direksi tertentu yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
8. Melakukan pemantauan atas tindak lanjut rekomendasi hasil audit internal, audit eksternal, dan pemeriksaan regulator, serta memastikan Direksi melakukan perbaikan yang diperlukan secara tepat waktu.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory role over the management of the Company conducted by the Board of Directors by providing opinion, advice, direction, and recommendations. The Board of Commissioners also directly oversaw the management process and followed up on the progress of recommendations that had been delivered to the Board of Directors, both directly and through the Committees. The implementation of the Board of Commissioners' duties during 2025 included, among others:

1. Oversaw the implementation of the Company's strategies and policies established by the Board of Directors, including the achievement of performance targets, realization of the Company Work Plan and Budget (RKAP), and the alignment of business activities with the Company's vision and strategy;
2. Provided advice and recommendations to the Board of Directors regarding operational management, strengthening corporate governance, improving financial performance, and the development of the Company's business to remain in line with the prudential principle;
3. Oversaw the implementation of Good Corporate Governance (GCG), including compliance with laws and regulations in the capital market sector, provisions of the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, as well as the Company's internal policies;
4. Oversaw the effectiveness of the internal control system and risk management, including operational risk, compliance risk, information technology risk, as well as the implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML CTF) policies and consumer protection;
5. Conducting periodic evaluations of the performance of the Board of Directors, both collectively and individually, and submitting the results of such evaluations as consideration for decision-making and the improvement of the Company's performance;
6. Oversaw the implementation of the functions of committees under the Board of Commissioners, including receiving and reviewing reports and recommendations from the Audit Committee and other committees, to ensure the effectiveness of the supervisory function of the Board of Commissioners;
7. Granted approval and/or consideration for certain decisions of the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations; and
8. Monitored the follow-up of recommendations resulting from internal audits, external audits, and regulatory examinations, as well as ensuring that the Board of Directors carries out the necessary improvements in a timely manner.

Komisaris Independen [G.01]

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen demi mewujudkan objektivitas, independen, fairness, serta dapat memberikan keseimbangan dan perlindungan bagi kepentingan para pemangku kepentingan.

Penunjukan Komisaris Independen dilakukan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun kriteria Komisaris Independen berdasarkan aturan tersebut, yakni:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Per 31 Desember 2025, Perseroan telah memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dari total anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 2 (dua) orang. Dengan demikian, jumlah anggota Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 dan Keputusan Direksi BEI No. Kep-00001/ BEI/01-2014 yang menetapkan syarat batas minimal 30% terhadap jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner [G.01]

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners with no financial, management, share ownership, or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, or any relationship with the Company that could affect his/her ability to act independently to achieve objectivity, independence, and fairness, as well as to provide balance and protection for the interests of stakeholders.

The Independent Commissioner is appointed with reference to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The criteria for Independent Commissioners based on this regulation are:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months;
2. Has no direct or indirect shares in the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company; and
4. Has no direct or indirect business relations related to the Company's business activities.

As of December 31, 2025, the Company had 1 (one) Independent Commissioner from a total of 2 (two) members of the Board of Commissioners. Thus, the number of members of the Company's Independent Commissioners has met the requirements of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the IDX Board of Directors Decree No. Kep-00001/BEI/01-2014, which stipulates a minimum limit of 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Independensi Komisaris Independen

Independensi Dewan Komisaris tertuang dalam Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria Komisaris Independen sesuai regulasi yang berlaku dengan rincian sebagai berikut:

Independence of Independent Commissioner

The independence of the Board of Commissioners is stipulated in Article 25 paragraph (1) of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Company's Independent Commissioner has met the criteria for Independent Commissioners according to applicable regulations with the following details:

Pemenuhan Aspek Independensi
Fulfillment of Independence Aspects

Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Indra Safitri
Bukan orang yang bekerja dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Has no direct or indirect shares in the Company.	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.	✓
Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Has no financial, management, share ownership, family relations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Company.	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no direct or indirect business relations related to the Company's business activities.	✓

Keterangan: | Remarks:
✓ : Iya | Yes
X : Tidak | No

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dengan fokus pembahasan berupa pengawasan atas kinerja Perseroan yang telah dicapai setiap bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Board of Commissioners Meeting Policy

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners shall hold meetings at least once every 2 (two) months, with the focus of discussions on overseeing the Company's monthly performance. In addition, the Board of Commissioners shall also hold joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months.

Rapat Internal Dewan Komisaris [G-02]

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun agenda yang dibahas dalam rapat serupa dengan agenda rapat gabungan bersama Direksi sehubungan rapat Dewan Komisaris diselenggarakan bersamaan dengan rapat Direksi. Adapun jumlah rapat dan frekuensi kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Internal Meetings of the Board of Commissioners [G-02]

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 12 (twelve) internal meetings. The agenda discussed in these meetings was similar to that of joint meetings with the Board of Directors, as the Board of Commissioners meetings were held concurrently with the Board of Directors meetings. The number of meetings and the attendance rate of each member of the Board of Commissioners at Board of Commissioners meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Anton Budidjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	12	12	100%
Indra Safitri	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi [G-02]

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun agenda yang dibahas dalam rapat serupa dengan agenda rapat gabungan bersama Direksi sehubungan rapat Dewan Komisaris diselenggarakan bersamaan dengan rapat Direksi. Adapun jumlah rapat dan frekuensi kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors [G-02]

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 12 (twelve) internal meetings. The agenda discussed in these meetings was similar to that of joint meetings with the Board of Directors, as the Board of Commissioners meetings were held concurrently with the Board of Directors meetings. The number of meetings and the attendance rate of each member of the Board of Commissioners at Board of Commissioners meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**				
Anton Budidjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	12	12	100%
Indra Safitri	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Direksi **Board of Directors**				
Akhabani*	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Andrew Novi Gunawan	Direktur Director	12	12	100%
Reza Priyambada	Direktur Director	12	12	100%

*) Efektif menjabat pada 15 Juli 2025.
Effective serving on July 15, 2025.

Agenda yang dibahas dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi antara lain:

The agenda discussed in the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Tanggal Date	Agenda
22 Januari 2025 January 22, 2025	Pembahasan performa Perseroan di bulan Desember 2024 dan arahan pengelolaan nasabah di 2025 Discussion on the Company's performance in December 2024 and customer management direction in 2025
20 Februari 2025 February 20, 2025	Pembahasan performa Perseroan di bulan Januari 2025 Discussion on the Company's performance in January 2025
20 Maret 2025 March 20, 2025	Pembahasan performa Perseroan di bulan Februari 2025 Discussion on the Company's performance in February 2025
30 April 2025 April 30, 2025	Pembahasan performa Perseroan di bulan Maret 2025 dan review pelaporan Laporan Keuangan Triwulan I 2025 Discussion of the Company's performance in March 2025 and review of the Financial Statement for the First Quarter of 2025
22 Mei 2025 May 22, 2025	Pembahasan performa Perseroan di bulan April 2025 Discussion on the Company's performance in April 2025
19 Juni 2025 June 19, 2025	Pembahasan performa Perseroan di bulan Mei 2025 dan persiapan penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Discussion on the Company's performance in May 2025 and preparation for the holding of the Annual GMS for the 2024 Fiscal Year
30 Juli 2025 July 30, 2025	Pembahasan performa Perseroan di bulan Juni 2025 dan dan review pelaporan Laporan Keuangan Semester I 2025 Discussion of the Company's performance in June 2025 and review of the Financial Statement for the First Semester of 2025
28 Agustus 2025 August 28, 2025	Pembahasan performa Perseroan di bulan Juli 2025 Discussion on the Company's performance in July 2025
25 September 2025 September 25, 2025	Pembahasan performa Perseroan di bulan Agustus 2025 Discussion on the Company's performance in August 2025
29 Oktober 2025 October 29, 2025	Pembahasan performa Perseroan di bulan September 2025 Discussion on the Company's performance in September 2025
3 November 2025 November 3, 2025	Pembahasan performa Perseroan di bulan Oktober 2025 dan Pembahasan rencana Pubex Tahunan 2025 Discussion on the Company's performance in October 2025 and Discussion on the 2025 Annual Public Expose plan
18 Desember 2025 December 18, 2025	Pembahasan performa Perseroan di bulan November 2025 Discussion on the Company's performance in November 2025

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS

Frekuensi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS di tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

Attendance of the Board of Commissioners at the GMS

The frequency of attendance of the Board of Commissioners' members at the GMS in 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	RUPS Tahunan 15 Juli 2025 Annual GMS on July 15, 2025	Alasan Ketidakhadiran Reasons for Absence
Anton Budidjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	✓	-
Indra Safitri	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	-

Program Orientasi/Pengenalan Dewan Komisaris Baru Tahun 2025

Perseroan telah memiliki program pengenalan perusahaan bagi anggota Dewan Komisaris baru. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai visi, misi, nilai-nilai perusahaan, tugas dan tanggung jawab, Kode Etik, dan lain-lain untuk mendukung fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dapat dijalankan sebaik-baiknya. Program ini juga dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum atas rencana bisnis strategi Perseroan, informasi kegiatan bisnis utama, serta garis besar tugas dan kegiatan Dewan Komisaris. Program pengenalan Dewan Komisaris dapat berupa presentasi, pertemuan, maupun program lainnya.

Di tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi atau pengenalan bagi Dewan Komisaris Baru.

Orientation/Introduction Program for New Board of Commissioners in 2025

The Company has a company induction program for new members of the Board of Commissioners. This policy aims to provide an understanding of the Company's vision, mission, values, duties and responsibilities, Code of Conduct, and other aspects to support the optimal implementation of its supervisory and advisory functions. This program also aims to provide an overview of the Company's strategic business plan, information on main business activities, and a general description of the Board of Commissioners' duties and activities. The Board of Commissioners induction program can take the form of presentations, meetings, or other programs.

In 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. Thus, the Company did not conduct an orientation or induction program for new members of the Board of Commissioners.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Selama Tahun 2025 [G-05]

Dalam rangka menambah kemampuan dan kompetensi Dewan Komisaris selama menjabat, Perseroan mengadakan berbagai program pengembangan kompetensi dan pelatihan, terutama terkait dengan fungsi pengawasan. Pelatihan dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Training and Competency Development of the Board of Commissioners in 2025 [G-05]

To improve the capabilities and competencies of the Board of Commissioners during their tenure, the Company conducts various competency development and training programs, particularly related to the supervisory function. The training and competency development programs for the Board of Commissioners throughout 2025 are as follows:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Durasi (Jam) Duration (Hours)	Penyelenggara Organizer
16 Januari 2025 January 16, 2025	Perdagangan Karbon Internasional International Carbon Trading	1,5	IDX
17 Januari 2025 January 17, 2025	How to Achieve a Peak Performance in 2025	2,5	OJK
22 Januari 2025 January 22, 2025	ESG Reporting	3	IDX
23 Januari 2025 January 23, 2025	Transformasi Digital di Sektor Keuangan Digital Transformation in the Financial Sector	3	OJK
6 Februari 2025 February 6, 2025	Fraud in IT Contract	2	IDX
10 Februari 2025 February 10, 2025	Peran GRC & Stabilitas Sektor Keuangan The Role of GRC & Financial Sector Stability	3	OJK Institute
14 Februari 2025 February 14, 2025	Imboost Your Spirit	2,5	OJK Institute
17 Februari 2025 February 17, 2025	Investasi Berkelanjutan Global Global Sustainable Investment	2	IDX
20 Februari 2025 February 20, 2025	Outlook Ekonomi & Keuangan 2025 2025 Economic & Financial Outlook	3	OJK Institute
25 Februari 2025 February 25, 2025	Peran GRC & Stabilitas Sektor Keuangan The Role of GRC & Financial Sector Stability	3	OJK Institute
28 Februari 2025 February 28, 2025	Sustainability Report Awareness	2,5	IDX
6 Maret 2025 March 6, 2025	Sustainability Accounting & Reporting	3	OJK Institute
6 Maret 2025 March 6, 2025	Awareness Investment Fraud & Green Crime	3	APEI
13 Maret 2025 March 13, 2025	Inovasi Produk Keuangan Syariah Innovation in Sharia Financial Products	3	OJK Institute
17 Maret 2025 March 17, 2025	Structured Warrants	2	APEI
20 Maret 2025 March 20, 2025	Sustainability Reporting Standards	2	IDX
24 Maret 2025 March 24, 2025	Investor Reward Program	1	IDX
17 April 2025 April 17, 2025	Masa Depan Pasar Emas Indonesia The Future of Indonesia's Gold Market	3	OJK
22 April 2025 April 22, 2025	Pedoman SETARA SETARA Guidelines	2,5	OJK
15 Mei 2025 May 15, 2025	Efek Domino Tarif Global The Global Tariff Domino Effect	3	OJK
20 Mei 2025 May 20, 2025	GRI Financial Services Standard	1,5	OJK Institute
26 Mei 2025 May 26, 2025	Transparansi Keuangan Hijau Green Financial Transparency	3	OJK Institute
5 Juni 2025 June 5, 2025	Future of Cybersecurity	3	OJK
10 Juni 2025 June 10, 2025	Awareness Keamanan Sistem System Security Awareness	2,5	IDX
3 Juli 2025 July 3, 2025	Agentic AI in Finance	3	OJK Institute
24 Juli 2025 July 24, 2025	Social Engineering	2	IDX
7 Agustus 2025 August 7, 2025	Mid-Year Market Capital Review	3	OJK Institute

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Durasi (Jam) Duration (Hours)	Penyelenggara Organizer
19 Agustus 2025 August 19, 2025	Risk & Governance Summit 2025	7	OJK
3 September 2025 September 3, 2025	GRI Climate & Energy Standards	1,5	IDX
9 Oktober 2025 October 9, 2025	Risk Appetite & Risk Culture	3	OJK Institute
16 Oktober 2025 October 16, 2025	Digital Forensik Kejahatan Keuangan | Digital Forensics in Financial Crime	3	OJK Institute
17-18 Oktober 2025 October 17–18, 2025	Capital Market Summit & Expo	16	IDX
2 Desember 2025 December 2, 2025	Sustainable Finance & Green Investment	2	IDX
11 Desember 2025 December 11, 2025	Exchange Members Summit 2025	3	IDX
18 Desember 2025 December 18, 2025	Indonesia Anti Scam Centre	2	IDX

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya serta mengoptimalkan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris turut didukung oleh Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian pada kinerja masing-masing komite untuk menghadirkan kualitas kinerja organ pendukung yang optimal.

Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and optimizing its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee. The Board of Commissioners periodically assesses the performance of each committee to provide optimal performance quality of the supporting organs.

Prosedur Penilaian Kinerja

Dalam menjalankan tugasnya serta mengoptimalkan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris turut didukung oleh Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian pada kinerja masing-masing komite untuk menghadirkan kualitas kinerja organ pendukung yang optimal.

Performance Appraisal Procedures

In carrying out its duties and optimizing its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee. The Board of Commissioners periodically assesses the performance of each committee to provide optimal performance quality of the supporting organs.

Kriteria Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dengan menggunakan kriteria berupa capaian kerja selama tahun buku, pelaksanaan tugas, serta kehadiran rapat internal maupun rapat bersama Dewan Komisaris.

Performance Appraisal Criteria

The Board of Commissioners assesses the performance of the Audit Committee and the Risk Management Committee using criteria such as work achievements during the fiscal year, implementation of duties, and attendance rate at internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners.

Hasil Penilaian Kinerja

Berdasarkan evaluasi kinerja Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua komite tersebut telah mampu memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik berdasarkan pencapaian kerja, pelaksanaan tugas, dan kehadiran rapat. Dewan Komisaris mendorong masing-masing komite untuk memperhatikan kembali hal-hal yang masih perlu perbaikan dan meningkatkan kualitas untuk menciptakan kinerja yang semakin maksimal di masa mendatang.

Performance Appraisal Results

Based on the performance evaluations of the Audit Committee and the Risk Management Committee, the Board of Commissioners considers that both committees have fulfilled their duties and responsibilities properly, as evidenced by work achievements, duty execution, and meeting attendance. The Board of Commissioners encourages each committee to review areas that require further improvement and to enhance quality to create more optimal performance in the future.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta visi, misi, maksud, dan tujuan pendirian Perseroan. Selain itu, Direksi juga memiliki wewenang untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan dan penetapan jajaran Direksi senantiasa mengacu kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors is the Company's organ responsible for managing the Company's business activities in accordance with the provisions outlined in the Articles of Association, as well as the vision, mission, aims, and objectives of the Company's establishment. In addition, the Board of Directors has the authority to represent the Company both inside and outside the court, as stipulated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations. The establishment and appointment of the members of the Board of Directors consistently refer to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

Piagam Direksi [G-03]

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi yang telah disepakati dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman ini berfungsi sebagai acuan yang mengatur mengenai pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi.

Pedoman Direksi disusun dengan mengacu pada sejumlah peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan juga secara berkala melakukan peninjauan terhadap Pedoman Kerja Direksi secara berkala sesuai kebutuhan untuk menunjang tingkat efektivitas sekaligus kesesuaiannya untuk memastikan prinsip-prinsip GCG terus diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Adapun isi Pedoman Kerja Dewan Komisaris, meliputi:

1. Landasan Hukum Organ Direksi;
2. Keanggotaan dan Persyaratan Direksi;
3. Ketentuan Rangkap Jabatan Direksi;
4. Tugas, Tanggung Jawab, Hak, dan Kewenangan Direksi;
5. Masa Jabatan Direksi;
6. Rapat Direksi; dan
7. Pertanggungjawaban dan Pelaporan.

Board of Directors Charter [G-03]

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Board Manual, which has been agreed upon and signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. These guidelines serve as a reference governing the implementation of the duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors.

These guidelines are prepared with reference to applicable regulations and the Company's Articles of Association. The Company also periodically reviews the Board of Directors' Board Manual as necessary to support their effectiveness and relevance, ensuring that the principles of Good Corporate Governance continue to be implemented effectively and sustainably. The Board of Directors' Board Manual contains the following:

1. Legal Basis for the Board of Directors;
2. Membership and Requirements of the Board of Directors;
3. Provisions on Concurrent Positions of the Board of Directors;
4. Duties, Responsibilities, Rights, and Authorities of the Board of Directors;
5. Term of Office of the Board of Directors;
6. Board of Directors Meetings; and
7. Accountability and Reporting.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam pengelolaan dan pengurusan seluruh kepentingan Perseroan sekaligus upaya pencapaian maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegial. Direksi juga wajib menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Adapun tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi berdasarkan Pedoman Kerja Direksi meliputi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal membentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Direksi bersama Dewan Komisaris wajib menyusun:
    a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
    b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan serta organ pendukung yang dimiliki Perseroan.
7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
8. Dua Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian.
9. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
10. Ketentuan mengenai tugas dan wewenang Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In managing all of the Company's interests and efforts to achieve the Company's aims and objectives as stipulated in the Articles of Association, the Board of Directors has duties and responsibilities collegially. The Board of Directors shall apply GCG principles in each business activity of the Company at all levels of the organization. The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors, based on the Board of Directors' Board Manual, include:

1. Carrying out and being responsible for the management of the Company for the interest of the Company.
2. Holding the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.
3. Carrying out duties and responsibilities in good faith, responsibly and prudently.
4. To support the effectiveness of duties and responsibilities implementation, the Board of Directors may establish committees.
5. In the case of establishing a committee, the Board of Directors shall evaluate the committee's performance at the end of each fiscal year.
6. The Board of Directors and the Board of Commissioners shall prepare:
    a. Guidelines that bind each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
    b. A code of conduct that applies to all Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees and supporting organs of the Company.
7. Each member of the Board of Directors shall be jointly and severally responsible for the Company's losses caused by the fault or negligence of the member of the Board of Directors in carrying out his/her duties.
8. The two Directors represent the Company legally and directly in and out of court on all matters and at all events.
9. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. If this isn't determined by the GMS, the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined based on the resolution of the Board of Directors Meeting.
10. Provisions on the duties and authorities of the Board of Directors that have not been regulated in the Company's Articles of Association refer to the OJK Regulations in the Capital Market sector and other applicable laws and regulations.

Pembidangan Tugas Masing-Masing Direksi

Agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih optimal, Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan keahliannya masing-masing serta melakukan peninjauan dan pembaruan atas pembagian peran dan tanggung jawab ini dari waktu ke waktu. Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Duties Assignment of Each Board of Directors Member

To carry out its duties and responsibilities more effectively, the Board of Directors determines the division of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors based on their respective expertise and regularly reviews and updates this division of roles and responsibilities. The division of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Akhabani	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab atas perencanaan, strategi, pembukuan laporan keuangan dan mengarahkan jalannya Perseroan secara keseluruhan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Responsible for planning, strategy, financial reporting and guiding the comprehensive running of the Company to achieve the set targets.
Andrew Novi Gunawan	Direktur Director	Bertanggung jawab atas seluruh aspek kegiatan penjaminan emisi, termasuk penerbitan efek, konsultasi pre-IPO, komunikasi investor, dan pengembangan produk. Mengawasi kinerja tim Investment Banking (IB) dalam menjalankan proyek, memastikan kepatuhan terhadap arahan, visi, misi, nilai perusahaan, serta peraturan yang berlaku. Membangun hubungan baik dengan calon emiten, stakeholder, dan shareholder untuk mencapai tujuan yang bermanfaat bagi semua pihak. Memantau proses penerbitan yang dilakukan oleh tim, membantu pengembangan kompetensi tim IB, dan memastikan seluruh proses berjalan sesuai regulasi dan mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat. Mengedepankan asas kehati-hatian, keberlanjutan, dan manajemen risiko dalam setiap keputusan. Responsible for all underwriting activities, including securities issuance, pre-IPO consultation, investor communications, and product development. Supervise the performance of the Investment Banking (IB) team in carrying out projects, ensuring compliance with the Company's direction, vision, mission, values, and applicable regulations. Establish good relations with prospective issuers, stakeholders, and shareholders to achieve beneficial goals for all parties. Monitor the issuance process carried out by the team, assist in developing the competency of the IB team, and ensure that the entire process runs according to regulations and is comprehensible by all parties involved. Prioritize the principles of prudence, sustainability, and risk management in every decision.
Reza Priyambada	Direktur Director	Bertanggung jawab atas seluruh aspek kegiatan pemasaran, termasuk strategi, distribusi, penjualan, komunikasi investor, serta pengembangan dan pemeliharaan produk. Mengawasi kinerja tim pemasaran pusat dan cabang agar selaras dengan visi, misi, nilai perusahaan, serta peraturan yang berlaku. Membangun hubungan baik dengan mitra internal dan eksternal untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan dengan tetap memprioritaskan kepentingan nasabah. Memastikan pengelolaan risiko, kepatuhan, dan pengendalian dalam mendukung pengembangan bisnis, termasuk pengembangan unit usaha potensial seperti IB, Fixed Income, dan APERD. Mengawasi kelancaran proses transaksi agar sesuai dengan peraturan dan mudah dipahami, serta menerapkan prinsip kehati-hatian, keberlanjutan, dan manajemen risiko dalam setiap keputusan. Responsible for all aspects of marketing activities, including strategy, distribution, sales, investor communications, and product development and maintenance. Supervise the performance of the central and branch marketing teams to align with the Company's vision, mission, values, and applicable regulations. Establish good relations with internal and external partners to support achieving the Company's objectives while prioritizing customer interests. Ensure risk management, compliance, and control in supporting business development, including developing potential business units such as IB, Fixed Income, and APERD. Supervise the smooth and easy transaction process to comply with regulations and apply the principles of prudence, sustainability, and risk management in every decision.

Masa Jabatan dan Komposisi Keanggotaan Direksi

Di tahun 2025, terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Juli 2025, pemegang saham mengangkat Bapak Akhabani selaku Presiden Direktur sehingga komposisi Direksi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang. Adapun susunan dan komposisi Direksi yang menjabat per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Term of Office and Composition of Board of Directors Membership

In 2025, there were changes in the composition of the Board of Directors. Based on the resolution of the Annual GMS on July 15, 2025, shareholders appointed Mr. Akhabani as President Director; thus, the composition of the Company's Board of Directors consisted of 3 (three) members. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Legal Basis	Masa Jabatan Term of Office
Akhabani	Presiden Direktur President Director	Akta No. 59 Tanggal 15 Juli 2025 Deed No. 59 dated July 15, 2025	2025-RUPS Tahunan 2025 2025-2025 Annual GMS
Andrew Novi Gunawan	Direktur Director	Akta No. 133 Tanggal 26 Juni 2024 Deed No. 133 dated June 26, 2024	2025-RUPS Tahunan 2025 2025-2025 Annual GMS
Reza Priyambada	Direktur Director	Akta No. 133 Tanggal 26 Juni 2024 Deed No. 133 dated June 26, 2024	2025-RUPS Tahunan 2025 2025-2025 Annual GMS

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025

Selama tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi dan rencana kerja dengan membuat sejumlah keputusan, rekomendasi, dan pelaksanaan kegiatan penting lainnya, antara lain:

1. Mengelola kegiatan usaha Perseroan secara profesional dan bertanggung jawab, termasuk pelaksanaan strategi bisnis, pengendalian operasional, serta pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
2. Menyusun dan melaksanakan kebijakan strategis Perseroan, termasuk kebijakan operasional, keuangan, manajemen risiko, kepatuhan, teknologi informasi, serta kebijakan lain yang mendukung keberlanjutan usaha Perseroan;
3. Memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh kegiatan usaha Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta kebijakan internal Perseroan;
4. Mengelola dan memitigasi risiko usaha secara efektif, termasuk risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko keuangan, dan risiko teknologi informasi, serta memastikan penerapan prinsip kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan;
5. Menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang memadai, termasuk menindaklanjuti temuan dan rekomendasi hasil audit internal, audit eksternal, serta pemeriksaan regulator secara tepat waktu;

Implementation of the Board of Directors' Duties in 2025

Throughout 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities in accordance with the Board of Directors' Board Manual and the established work plan by issuing several decisions, recommendations, and implementing other important activities as follows:

1. Managed the Company's business activities in a professional and responsible manner, including the implementation of business strategies, operational control, and the achievement of performance targets as stipulated in the Company Work Plan and Budget (RKAP);
2. Formulated and implemented the Company's strategic policies, including operational, financial, risk management, compliance, and information technology policies, as well as other policies that support the sustainability of the Company's business;
3. Ensured the implementation of Good Corporate Governance (GCG) across all of the Company's business activities, including compliance with laws and regulations in the capital market sector, provisions of the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, as well as the Company's internal policies;
4. Managed and mitigated business risks effectively, including operational risk, compliance risk, financial risk, and information technology risk, as well as ensuring the implementation of the prudential principle in every decision-making process;
5. Implemented an adequate internal control system, including following up on findings and recommendations from internal audits, external audits, and regulatory examinations in a timely manner;

6. Mengelola sumber daya manusia dan organisasi secara optimal, termasuk pengembangan kompetensi karyawan, penguatan budaya kepatuhan dan integritas, serta penyesuaian struktur organisasi sesuai kebutuhan Perseroan;
7. Menyusun dan menyampaikan laporan Perseroan secara tepat waktu dan akurat, termasuk laporan keuangan, laporan keberlanjutan, laporan penerapan tata kelola perusahaan, serta keterbukaan informasi kepada regulator dan pemangku kepentingan; dan
8. Menjaga komunikasi dan koordinasi yang efektif dengan Dewan Komisaris, termasuk menyampaikan informasi yang relevan, laporan berkala, serta tindak lanjut atas arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris.

6. Managed human resources and the organizational structure optimally, including the competency development of employees, strengthening a culture of compliance and integrity, as well as adjusting the organizational structure in accordance with the Company's needs;
7. Prepared and submitted the Company's reports in a timely and accurate manner, including financial statements, sustainability reports, corporate governance implementation reports, as well as information disclosures to regulators and stakeholders; and
8. Maintained effective communication and coordination with the Board of Commissioners, including providing relevant information, periodic reports, and follow-up actions on the guidance and recommendations of the Board of Commissioners.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal secara berkala sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali setiap bulan. Rapat Direksi juga dapat diadakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Ketentuan tersebut telah sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Rapat Internal Direksi [G-02]

Di tahun 2025, Direksi telah mengadakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali. Selain rapat internal, Direksi juga dapat berpartisipasi dalam rapat koordinasi yang diselenggarakan khusus dengan agenda pembahasan terkait evaluasi cabang. Agenda dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat koordinasi dapat dilihat pada bagian Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini. Adapun jumlah rapat dan frekuensi kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Board of Directors Meetings

Board of Directors Meeting Policy

The Board of Directors shall hold internal meetings on a regular basis at least once every month. Meetings of the Board of Directors may also be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners. These provisions are in accordance with the Board of Directors' Board Manual and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Internal Meetings of the Board of Directors [G-02]

In 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings. In addition to internal meetings, the Board of Directors may also participate in coordination meetings specifically held to discuss branch evaluation matters. The agenda and attendance rate of the Board of Directors in such coordination meetings can be found in the section on Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Good Corporate Governance Chapter of this Annual and Sustainability Report. The number of meetings and the attendance frequency of each member of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Akhabani*	Presiden Direktur President Director	12	6	50
Andrew Novi Gunawan	Direktur Director	12	12	100
Reza Priyambada	Direktur Director	12	12	100

*) Efektif menjabat pada 15 Juli 2025.
Effective serving on July 15, 2025.

Agenda yang dibahas dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi antara lain:

The agenda discussed in the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Tanggal Date	Agenda
22 Januari 2025 January 22, 2025	Pembahasan performa Perseroan di bulan Desember 2024 dan arahan pengelolaan nasabah di 2025 Discussion on the Company's performance in December 2024 and customer management direction in 2025
20 Februari 2025 February 20, 2025	Pembahasan performa Perseroan di bulan Januari 2025 Discussion on the Company's performance in January 2025
20 Maret 2025 March 20, 2025	Pembahasan performa Perseroan di bulan Februari 2025 Discussion on the Company's performance in February 2025
30 April 2025 April 30, 2025	Pembahasan performa Perseroan di bulan Maret 2025 dan review pelaporan Laporan Keuangan Triwulan I 2025 Discussion of the Company's performance in March 2025 and review of the Financial Statement for the First Quarter of 2025
22 Mei 2025 May 22, 2025	Pembahasan performa Perseroan di bulan April 2025 Discussion on the Company's performance in April 2025
19 Juni 2025 June 19, 2025	Pembahasan performa Perseroan di bulan Mei 2025 dan persiapan penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Discussion on the Company's performance in May 2025 and preparation for the holding of the Annual GMS for the 2024 Fiscal Year
30 Juli 2025 July 30, 2025	Pembahasan performa Perseroan di bulan Juni 2025 dan dan review pelaporan Laporan Keuangan Semester I 2025 Discussion of the Company's performance in June 2025 and review of the Financial Statement for the First Semester of 2025
28 Agustus 2025 August 28, 2025	Pembahasan performa Perseroan di bulan Juli 2025 Discussion on the Company's performance in July 2025
25 September 2025 September 25, 2025	Pembahasan performa Perseroan di bulan Agustus 2025 Discussion on the Company's performance in August 2025
29 Oktober 2025 October 29, 2025	Pembahasan performa Perseroan di bulan September 2025 Discussion on the Company's performance in September 2025
3 November 2025 November 3, 2025	Pembahasan performa Perseroan di bulan Oktober 2025 dan persiapan penyelenggaraan PUBEX Tahunan 2025 Discussion on the Company's performance in October 2025 and preparations for the holding of the 2025 Annual PUBLIC EXPOSE
18 Desember 2025 December 18, 2025	Pembahasan performa Perseroan di bulan November 2025 Discussion on the Company's performance in November 2025

Kehadiran Direksi dalam RUPS

Attendance of the Board of Directors at the GMS

Frekuensi kehadiran anggota Direksi dalam RUPS di tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

The attendance frequency of members of the Board of Directors at the GMS in 2025 is presented below:

Nama Name	Jabatan Position	RUPS Tahunan 15 Juli 2025 Annual GMS on July 15, 2025	Alasan Ketidakhadiran Reasons for Absence
Akhabani*	Presiden Direktur President Director	✓	-
Andrew Novi Gunawan	Direktur Director	✓	-
Reza Priyambada	Direktur Director	✓	-

*) Efektif menjabat pada 15 Juli 2025.
Effective serving on July 15, 2025.

Program Orientasi/Pengenalan bagi Direksi Baru Tahun 2025

Orientation/Introduction Program for New Board of Directors in 2025

Perseroan memiliki program pengenalan perusahaan bagi anggota Direksi baru yang ditujukan untuk memberikan pemahaman mengenai visi, misi, nilai-nilai perusahaan, tugas dan tanggung jawab, Kode Etik, dan lain-lain yang dapat mendukung fungsi pengelolaan perusahaan. Program ini juga ditujukan untuk untuk memberikan gambaran umum atas rencana bisnis strategi Perseroan, informasi kegiatan bisnis utama, serta garis besar tugas dan kegiatan Direksi. Program ini dapat diselenggarakan dalam bentuk presentasi, pertemuan, maupun program lainnya.

The Company has a company induction program for new members of the Board of Directors, which aims to provide an understanding of the Company's vision, mission, values, duties and responsibilities, Code of Conduct, and other aspects to support the Company's management functions. This program also aims to provide an overview of the Company's strategic business plan, information on the main business activities, and a general description of the Board of Directors' duties and activities. This program can take the form of presentations, meetings, or other programs.

Di tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan program orientasi/pengenalan bagi anggota Direksi baru. Hal tersebut dilakukan seiring dengan adanya pengangkatan Bapak Akhabani sebagai Presiden Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Juli 2025.

In 2025, the Company conducted an orientation/introduction program for new members of the Board of Directors. This was conducted as Mr. Akhabani was appointed as President Director of the Company based on the resolution of the Annual GMS on July 15, 2025.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi Selama Tahun 2025 [G-05]

Training and Competency Development of the Board of Directors in 2025 [G-05]

Perseroan senantiasa memfasilitasi seluruh anggota Direksi untuk mengembangkan kompetensinya melalui program pelatihan dan sertifikasi, baik yang dapat mendukung keahlian masing-masing anggota maupun terkait kepemimpinan. Adapun pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Company consistently facilitates all members of the Board of Directors to develop their competencies through training and certification programs, both to enhance individual expertise and to strengthen leadership. The training and competency development programs participated in by the Board of Directors throughout 2025 are as follows:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Durasi (Jam) Duration (Hours)	Penyelenggara Organizer
16 Januari 2025 January 16, 2025	Perdagangan Karbon Internasional International Carbon Trading	1,5	IDX
17 Januari 2025 January 17, 2025	How to Achieve a Peak Performance in 2025	2,5	OJK
22 Januari 2025 January 22, 2025	ESG Reporting	3	IDX
23 Januari 2025 January 23, 2025	Transformasi Digital di Sektor Keuangan Digital Transformation in the Financial Sector	3	OJK
6 Februari 2025 February 6, 2025	Fraud in IT Contract	2	IDX
10 Februari 2025 February 10, 2025	Peran GRC & Stabilitas Sektor Keuangan The Role of GRC & Financial Sector Stability	3	OJK Institute
14 Februari 2025 February 14, 2025	Imboost Your Spirit	2,5	OJK Institute
17 Februari 2025 February 17, 2025	Investasi Berkelanjutan Global Global Sustainable Investment	2	IDX
20 Februari 2025 February 20, 2025	Outlook Ekonomi & Keuangan 2025 2025 Economic & Financial Outlook	3	OJK Institute
25 Februari 2025 February 25, 2025	Peran GRC & Stabilitas Sektor Keuangan The Role of GRC & Financial Sector Stability	3	OJK Institute
28 Februari 2025 February 28, 2025	Sustainability Report Awareness	2,5	IDX
6 Maret 2025 March 6, 2025	Sustainability Accounting & Reporting	3	OJK Institute
6 Maret 2025 March 6, 2025	Awareness Investment Fraud & Green Crime	3	APEI
13 Maret 2025 March 13, 2025	Inovasi Produk Keuangan Syariah Innovation in Sharia Financial Products	3	OJK Institute
17 Maret 2025 March 17, 2025	Structured Warrants	2	APEI
20 Maret 2025 March 20, 2025	Sustainability Reporting Standards	2	IDX
24 Maret 2025 March 24, 2025	Investor Reward Program	1	IDX
17 April 2025 April 17, 2025	Masa Depan Pasar Emas Indonesia The Future of Indonesia's Gold Market	3	OJK
22 April 2025 April 22, 2025	Pedoman SETARA SETARA Guidelines	2,5	OJK
15 Mei 2025 May 15, 2025	Efek Domino Tarif Global The Global Tariff Domino Effect	3	OJK
20 Mei 2025 May 20, 2025	GRI Financial Services Standard	1,5	OJK Institute
26 Mei 2025 May 26, 2025	Transparansi Keuangan Hijau Green Financial Transparency	3	OJK Institute
5 Juni 2025 June 5, 2025	Future of Cybersecurity	3	OJK

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Durasi (Jam) Duration (Hours)	Penyelenggara Organizer
10 Juni 2025 June 10, 2025	Awareness Keamanan Sistem System Security Awareness	2,5	IDX
3 Juli 2025 July 3, 2025	Agentic AI in Finance	3	OJK Institute
24 Juli 2025 July 24, 2025	Social Engineering	2	IDX
7 Agustus 2025 August 7, 2025	Mid-Year Market Capital Review	3	OJK Institute
19 Agustus 2025 August 19, 2025	Risk & Governance Summit 2025	7	OJK
3 September 2025 September 3, 2025	GRI Climate & Energy Standards	1,5	IDX
9 Oktober 2025 October 9, 2025	Risk Appetite & Risk Culture	3	OJK Institute
16 Oktober 2025 October 16, 2025	Digital Forensik Kejahatan Keuangan Digital Forensics in Financial Crime	3	OJK Institute
17-18 Oktober 2025 October 17–18, 2025	Capital Market Summit & Expo	16	IDX
2 Desember 2025 December 2, 2025	Sustainable Finance & Green Investment	2	IDX
11 Desember 2025 December 11, 2025	Exchange Members Summit 2025	3	IDX
18 Desember 2025 December 18, 2025	Indonesia Anti Scam Centre	2	IDX

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite di Bawah Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Meski demikian, Direksi turut dibantu oleh organ pendukung lainnya dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan, antara lain Sekretaris Perusahaan, Divisi Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Unit Audit Internal. Direksi menilai bahwa masing-masing organ pendukung telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan baik.

Assessment of the Board of Directors on the Performance of Committees Under the Board of Directors

As of December 31, 2025, the Company did not establish any committees under the Board of Directors. However, the Board of Directors was assisted by other supporting organs in carrying out its management duties, including the Corporate Secretary, Compliance Division, Risk Management, and Internal Audit Unit. The Board of Directors considers that each supporting organ has performed its respective duties and responsibilities properly.

Penilaian terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi [G-04]

Performance Appraisal of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors [G-04]

Perseroan telah menetapkan mekanisme penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai upaya untuk menjaga sekaligus meningkatkan kinerja masing-masing organ. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan salah satu bentuk evaluasi secara berkala yang diukur melalui capaian atas *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. Evaluasi tersebut dilakukan dengan memperhatikan kompetensi dan keahlian/pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang selanjutnya akan disampaikan ke dalam laporan dan diajukan kepada pemegang saham melalui mekanisme RUPS.

The Company has established a performance appraisal mechanism for the Board of Commissioners and the Board of Directors to maintain and enhance the performance of each organ. The performance appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors constitutes a form of periodic evaluation measured through the achievement of the established Key Performance Indicators (KPIs). The evaluation is conducted by taking into account the competencies and expertise/experience of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the results are subsequently presented in a report and submitted to the shareholders through the GMS mechanism.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan dengan menggunakan prosedur *self-assessment*. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengevaluasi kinerja secara mandiri berdasarkan sejumlah indikator yang telah ditetapkan untuk mengetahui pemenuhan tugas dan tanggung jawab telah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Procedures for Conducting Performance Appraisal

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is evaluated using a self-assessment procedure. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors independently evaluates their performance based on several predetermined indicators to determine whether the fulfillment of their duties and responsibilities has been in accordance with the Company's vision, mission, and objectives.

Kriteria yang Digunakan

Perseroan menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan menggunakan KPI yang telah ditetapkan pada tahun berjalan. KPI tersebut disusun berdasarkan analisis mendalam terhadap kondisi internal Perseroan serta eksternal dan dinamika pasar dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti ekonomi, keuangan, operasional, serta keberlanjutan jangka panjang.

Criteria Used

The Company assesses the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors using the KPIs established for the current year. These KPIs are formulated based on a comprehensive analysis of the Company's internal conditions as well as external factors and market dynamics by taking into account various aspects such as economic, financial, operational, and long-term sustainability factors.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang bertanggung jawab melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS, sementara penilaian kinerja Direksi dilakukan dan dilaporkan oleh Dewan Komisaris. Baik RUPS maupun Dewan Komisaris senantiasa melakukan penilaian secara objektif untuk menghasilkan penilaian yang andal sehingga dapat memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan Perseroan serta meningkatkan kepercayaan pemegang saham atas manajemen Perseroan.

Assessor

The party responsible for conducting the performance appraisal of the Board of Commissioners is the GMS. In contrast, the performance appraisal of the Board of Directors is conducted and reported by the Board of Commissioners. Both the GMS and the Board of Commissioners consistently conduct the assessment objectively to produce reliable evaluations, thereby strengthening accountability and transparency in the Company's management and enhancing shareholders' trust in the Company's management.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan dan Proses Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi [G-06]

Proses pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dengan penjaringan kandidat oleh Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama dengan mempertimbangkan latar belakang, pendidikan, keahlian, dan pengalaman kandidat. Setelah penjaringan, selanjutnya Dewan Komisaris mengusulkan kandidat tersebut kepada Direksi Perseroan untuk diagendakan dan diajukan persetujuan kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Kandidat harus individu yang telah lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

Pengunduran diri dapat dilakukan anggota Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan sebelum berakhirnya masa jabatan dengan mengajukan permohonan tertulis kepada Perseroan. Setelah menerima permohonan tersebut, Perseroan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri tersebut dalam waktu maksimal 90 hari setelah permohonan tersebut diterima.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris dengan alasan yang disebutkan secara spesifik. Dalam waktu maksimal 90 hari sejak pemberhentian sementara tersebut, Dewan Komisaris mengadakan RUPS untuk menentukan pemberhentian tersebut akan dicabut atau diperkuat. Selama RUPS, anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk menyampaikan pembelaan diri. Sepanjang masa pemberhentian sementara, anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diberhentikan tidak diperkenankan mengelola Perseroan dan tidak memiliki hak untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Jika terdapat adanya pengangkatan, pemberhentian, maupun pengunduran diri dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris, Perseroan wajib menyampaikan informasi secara terbuka kepada masyarakat. Informasi tersebut disampaikan dengan mengirimkan laporan kepada OJK dan BEI dalam waktu paling lambat 2 hari kerja setelah menerima permohonan pengunduran diri anggota Direksi atau Dewan Komisaris, keputusan pemberhentian sementara, dan/atau keputusan RUPS.

Nomination Policy and Process for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors [G-06]

The process of selecting and appointing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors begins with the nomination of candidates by the Board of Commissioners or the Major Shareholder by taking into account the candidates' background, education, expertise, and experience. Following the nomination process, the Board of Commissioners proposes the candidates to the Company's Board of Directors to be included in the agenda and submitted for approval to the shareholders through the General Meeting of Shareholders. Candidates shall be individuals who have passed the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.

Members of the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company may resign prior to the end of their term of office by submitting a written resignation request to the Company. Upon receipt of such a request, the Company shall hold a GMS to decide on the resignation within a maximum period of 90 days following the receipt of the request.

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners for reasons specified in detail. Within a maximum period of 90 days from the temporary dismissal, the Board of Commissioners shall hold a GMS to determine whether the dismissal will be revoked or reinforced. During the GMS, the concerned member of the Board of Directors or the Board of Commissioners shall be given the opportunity to present a defense. During the period of temporary dismissal, the suspended member of the Board of Directors or the Board of Commissioners is not permitted to manage the Company and has no authority to represent the Company, either inside or outside the court.

In the event of any appointment, dismissal, or resignation of members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, the Company is required to publicly disclose such information. The information is submitted by delivering a report to OJK and IDX no later than 2 working days after receiving the resignation request of a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners, the decision of temporary dismissal, and/or the resolution of the GMS.

Prosedur Pelaksanaan dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Mengacu pada RUPS Tahunan Perseroan, Dewan Komisaris memiliki hak dalam penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus, dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan melalui RUPS. Untuk Dewan Komisaris, pemberian remunerasi dijalankan berdasarkan tanggung jawab, tugas, dan wewenang dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan performa Perseroan beserta kondisi finansial yang dimiliki Perseroan.

Sementara untuk Direksi, remunerasi ditetapkan dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan dalam RUPS. Penentuan besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja setiap anggota serta pencapaian target yang telah ditetapkan seiring dengan penyesuaian pada performa dan kondisi finansial Perseroan.

Pemegang Saham melalui RUPS juga dapat melakukan penunjukan serta pemberian kuasa kepada pihak lain untuk menentukan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Penentuan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan sesuai dengan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari fungsi nominasi dan remunerasi yang ada di Perseroan.

Procedures for Implementation and Basis for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Referring to the Company's Annual GMS, the Board of Commissioners has the authority to determine the honorarium, salary, allowances, bonuses, and/or other remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company through the GMS. For the Board of Commissioners, the provision of remuneration is implemented based on the responsibilities, duties, and authorities of each member of the Board of Commissioners while taking into account the Company's performance as well as the Company's financial condition.

Meanwhile, the remuneration for the Board of Directors is determined and evaluated by the Board of Commissioners based on the resolution of the GMS. The determination of the remuneration amount for each member of the Board of Directors is carried out by taking into account the performance of each member as well as the achievement of the set targets in line with adjustments to the Company's performance and financial condition.

Through the GMS, the shareholders may also appoint and grant authority to other parties to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The determination of the remuneration amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is carried out in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association, by taking into account the recommendations from the nomination and remuneration function within the Company.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mengacu pada beberapa indikator seperti praktik GCG, pencapaian KPI, kepatuhan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan, penciptaan nilai bagi Perseroan dan pemegang saham, kesesuaian kinerja Perseroan dengan visi dan misi, pertimbangan atas tingkat inflasi, serta indikator lainnya yang relevan dan tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by referring to several indicators such as GCG practices, the achievement of KPIs, compliance with established policies, value creation for the Company and shareholders, alignment of the Company's performance with its vision and mission, consideration of the inflation rate, as well as other relevant indicators that do not conflict with applicable regulations.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari sejumlah komponen, antara lain gaji, insentif, dan tunjangan tetap dan/atau variabel lainnya. Adapun struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Remuneration Structure

Based on the provisions stipulated in the Company's Articles of Association, the remuneration structure of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of several components, including salary, incentives, and other fixed and/or variable allowances. The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 is as follows:

Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	**Bobot** Weight
Gaji | Salary	**Honorarium | Honorarium**
Tunjangan Tahunan 1. Tunjangan Hari Raya Keagamaan 2. Asuransi Kesehatan 3. Kendaraan Operasional Annual Allowance 1. Religious Holiday Allowance 2. Health Insurance 3. Operational Vehicle	Tunjangan Tahunan 1. Tunjangan Hari Raya Keagamaan 2. Asuransi Kesehatan 3. Kendaraan Operasional Annual Allowance 4. Religious Holiday Allowance 5. Health Insurance 6. Operational Vehicle
Tunjangan Bulanan 1. Member Parkir 2. Reimburse Tol 3. Pulsa/Paket Data 4. VIP Lunch Monthly Allowance 1. Member Parking 2. Toll Reimbursement 3. Phone Credit/Data Package 4. VIP Lunch	Tunjangan Bulanan 1. Member Parkir 2. Reimburse Tol 3. Pulsa/Paket Data 4. VIP Lunch Monthly Allowance 1. Member Parking 2. Toll Reimbursement 3. Phone Credit/Data Package 4. VIP Lunch

Nominal Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah merealisasikan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dalam bentuk imbalan jangka pendek dan imbalan pasca kerja. Di tahun 2025, jumlah imbalan jangka pendek bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp1.721.567.742, sementara imbalan pasca kerja yang direalisasikan oleh Perseroan sebesar Rp50.244.806.

Nominal Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has granted remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in the form of short-term benefits and post-employee benefits. In 2025, the total short-term benefits for the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp1,721,567,742, and the post-employee benefits granted by the Company amounted to Rp50,244,806.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure of Affiliated Relationships of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan dapat dilihat dalam bentuk hubungan keluarga, keuangan, kepemilikan saham dan kepengurusan di perusahaan lain (rangkap jabatan) yang menimbulkan benturan kepentingan, termasuk di antaranya hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda, atau hubungan istimewa yang muncul sebagai akibat dari hubungan pihak berelasi.

Affiliations between the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of the Company is reflected through the form of familial relationships, financial, share ownership and management in other companies (concurrent positions) that creates conflicts of interest, including blood family relationships up to the third degree, either in a vertical line or horizontal line or marriage relationships, or special relationships which arise as a result of related party relationships.

Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali sampai dengan entitas pemilik akhir dapat dilihat sebagai berikut:

The affiliations between members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors, as well as Major/Controlling Shareholders up to the ultimate beneficial owner, are as follows:

Nama Name	**Hubungan Keuangan dengan** Financial Relationship with			**Hubungan Keluarga dengan** Familial Relationship with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama** Major Shareholders	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama** Major Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Anton Budidjaja	X	X	X	X	X	X
Indra Safitri	X	X	X	X	X	X
Direksi Board of Directors						
Akhabani	X	X	X	X	X	X
Andrew Novi Gunawan	X	X	X	X	X	X
Reza Priyambada	X	X	X	X	X	X

Keterangan: | Remarks:
✔ : Ada | Affiliated
X : Tidak Ada | Not Affiliated

Kebijakan Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi [G-09]

Concurrent Positions and Conflict of Interest Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors [G-09]

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diperbolehkan untuk memiliki rangkap jabatan lain selama pada pelaksanaannya tidak terdapat benturan kepentingan serta tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, ketentuan rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
    a. anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain; dan
    b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada empat emiten atau perusahaan publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Rangkap jabatan sebagai anggota komite tersebut hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. anggota Direksi paling banyak pada satu emiten atau perusahaan publik lain;
    a. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada tiga emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
    b. anggota komite paling banyak pada lima komite di emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
2. Rangkap jabatan tersebut hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are permitted to hold concurrent positions, provided that, in their implementation, there is no conflict of interest and such positions do not contradict the applicable laws and regulations. Based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the provisions regarding concurrent positions for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

Concurrent Positions of the Board of Commissioners

1. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as:
    a. members of the Board of Directors in a maximum of 2 (two) other issuers or public companies; and
    b. members of the Board of Commissioners in a maximum of 2 (two) other issuers or public companies.
2. In the event that a member of the Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of the Board of Directors, the respective member of the Board of Commissioners may concurrently serve as a member of the Board of Commissioners in a maximum of four other issuers or public companies;
3. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as committee members in a maximum of 5 (five) committees within issuers or public companies in which the respective individual also serves as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners; and
4. Such concurrent positions as committee members may only be held insofar as they do not contradict other laws and regulations.

Concurrent Positions of the Board of Directors

Members of the Board of Directors may concurrently serve as:

1. members of the Board of Directors in a maximum of one other issuer or public company;
    a. members of the Board of Commissioners in a maximum of three other issuers or public companies; and/or
    b. committee members in a maximum of five committees within issuers or public companies in which the respective individual also serves as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.
2. Such concurrent positions may only be held insofar as they do not contradict other laws and regulations.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi [G-01]

Diversity Policy for the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors [G-01]

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan disusun dengan memperhatikan kebijakan keberagaman berdasarkan ketentuan dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti pengalaman dan pengetahuan industri di bidang bisnis Perseroan, serta integritas dan dedikasi yang dimiliki oleh masing-masing individu terhadap tugasnya. Kebijakan ini dijalankan sejalan dengan ketentuan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta kebijakan internal Perseroan.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is structured with due observance of diversity policies in accordance with applicable provisions by taking into account aspects such as experience and industry knowledge in the Company's line of business, as well as the integrity and dedication of each individual to their duties. This policy is implemented in accordance with the provisions of OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Governance Guidelines for Public Companies as well as the Company's internal policies.

Kebutuhan menghadirkan komposisi beragam dalam struktur Dewan Komisaris dan Direksi dinilai sebagai hal yang penting untuk dipenuhi. Adanya keanggotaan tepat dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dapat menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi di dalam Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat mencapai visi dan misi secara tepat sasaran dan menunjang pertumbuhan dan perkembangan bisnis Perseroan yang berkelanjutan.

The need to establish a diverse composition within the structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors is considered important to fulfill. The presence of members who are appropriate and aligned with the Company's needs can support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors within the Company. Accordingly, the Company is able to achieve its vision and mission effectively and support the sustainable growth and development of the Company's business.

Keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mencakup beberapa aspek seperti keahlian, pendidikan, integritas moral, etika, serta pengalaman kerja. Selain itu, beberapa aspek lain juga dipertimbangkan dalam keberagaman ini yang meliputi rentang usia, dan dalam beberapa kasus, jenis kelamin dan latar belakang kewarganegaraan. Seluruh faktor ini menjadi bagian dari kriteria penilaian dalam proses *fit and proper test* yang ditetapkan oleh pemegang saham terkait dengan fungsi nominasi.

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors encompasses several aspects such as expertise, education, moral integrity, ethics, and work experience. In addition, several other aspects are also considered in this diversity, including age range, and in certain cases, gender and nationality background. All of these factors form part of the assessment criteria in the fit and proper test process established by the shareholders in relation to the nomination function.

Adapun informasi lengkap terkait keberagaman komposisi masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi dalam Profil Perusahaan di Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Further information on the diversity of composition for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is available in the Board of Commissioners Profile and Board of Directors Profile sections of the Company Profile in this Annual and Sustainability Report.

Komite di bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ di bawah Dewan Komisaris. Di tahun 2025, Dewan Komisaris ditunjang oleh 2 (dua) komite, yakni Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Masing-masing komite ini memiliki fungsi yang sesuai dengan ruang lingkup kerja.

In carrying out its functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by its subordinate organs. In 2025, the Board of Commissioners was supported by 2 (two) committees, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee. Each committee carries out functions in accordance with its respective scope of work.

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan. Komite Audit bekerja secara independen dalam memberikan masukan atas laporan yang disampaikan oleh Direksi, serta mengidentifikasi berbagai hal penting yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris. Di samping itu, Komite Audit juga berperan dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal serta mendorong peningkatan transparansi dalam pelaporan keuangan.

Komite Audit juga bertugas untuk membantu Dewan Komisaris memastikan Perseroan telah dikelola dengan manajemen sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai serta etika yang dipegang Perseroan. Komite Audit mempertanggung jawabkan tugasnya secara langsung kepada Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners tasked with assisting in the implementation of the supervisory function over the performance of the Board of Directors in managing the Company. The Audit Committee works independently in providing input on reports submitted by the Board of Directors and identifying various important matters that require the attention of the Board of Commissioners. In addition, the Audit Committee also plays a role in ensuring the effectiveness of the internal control system and encouraging improved transparency in financial reporting.

The Audit Committee also assists the Board of Commissioners in ensuring that the Company has been managed with sound management practices consistently in accordance with GCG principles and the values and ethics upheld by the Company. The Audit Committee is directly accountable to the Board of Commissioners. In performing its duties, the Audit Committee refers to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of Audit Committee Work Guidelines.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit telah disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 19 November 2020 di Jakarta. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman sekaligus menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris di Perseroan. Piagam Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Anggaran Dasar Perseroan.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter was ratified through a Decree of the Board of Commissioners dated November 19, 2020, in Jakarta. This charter serves as a guideline and supports the implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities in fulfilling the supervisory function of the Board of Commissioners within the Company. The Audit Committee Charter was established with reference to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of Audit Committee Work Guidelines and the Company's Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit antara lain:

1. Memastikan pengendalian internal dilaksanakan dengan baik;
2. Memastikan pelaksanaan audit internal maupun audit independen dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku;
3. Memastikan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit internal, auditor independen/ eksternal dan hasil pengawasan OJK;
4. Memberikan rekomendasi penunjukkan calon auditor independen/eksternal;
5. Memastikan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku; dan
6. Melakukan penelaahan terhadap transaksi dengan pihak terkait atau terafiliasi (*related party transaction*) (jika ada).

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee, as outlined in the Audit Committee Charter, include:

1. Ensuring that internal controls are properly implemented;
2. Ensuring that the implementation of internal and independent audits is carried out in accordance with applicable audit standards;
3. Ensuring the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal audit work unit, independent/external auditors, and OJK supervision results;
4. Providing recommendations for the appointment of independent/external auditor candidates;
5. Ensuring the conformity of financial statements with applicable accounting standards; and
6. Reviewing related or affiliated party transactions (if any).

Tanggung Jawab Komite Audit dalam Pemberian Rekomendasi atas Penunjukan dan Pemberhentian Auditor Eksternal

Komite Audit bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk disampaikan pada RUPS. Selanjutnya, Komite Audit juga bertanggung jawab untuk melakukan penelaahan atas pelaksanaan Audit oleh KAP. Apabila dalam pelaksanaan tugasnya Auditor Eksternal tidak memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku, maka Komite Audit dapat memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberhentian Auditor Eksternal.

Audit Committee Responsibilities in Providing Recommendations on the Appointment and Dismissal of External Auditors

The Audit Committee is assigned to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms to be submitted to the GMS. Furthermore, the Audit Committee is also responsible for reviewing the implementation of Audits by the Public Accounting Firm. Suppose the External Auditor fails to meet applicable standards and regulations in carrying out their duties. In that case, the Audit Committee may recommend the dismissal of the External Auditor to the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit

Di tahun 2025, susunan dan komposisi Komite Audit tidak mengalami perubahan. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dengan Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota lainnya berasal dari luar Perseroan. Adapun komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Composition

In 2025, there were no changes in the composition of the Audit Committee. The Company's Audit Committee consisted of 3 (three) members, with an Independent Commissioner serving as the Chairman, and 2 (two) other members from outside the Company. The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Legal Basis	Masa Jabatan Term of Office
Indra Safitri	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	SK Dewan Komisaris No. 001/SKKOM-RSI/XI/2020 tanggal 19 November 2020. Board of Commissioners Decree No. 001/SKKOM-RSI/XI/2020 dated November 19, 2020.	Mengikuti periode jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris Refers to the term of office as a member of the Board of Commissioners
Torang Sitanggang	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	SK Dewan Komisaris No. 001/SKKOM-LS/XII/2024 tanggal 4 Desember 2024. Board of Commissioners Decree No. 001/SKKOM-LS/XII/2024 dated December 4, 2024.	Mengikuti periode jabatan anggota Dewan Komisaris Refers to the term of office of the members of the Board of Commissioners
Aditya Kurniawan	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	SK Dewan Komisaris No. 003/SKKOMLS/I/2024 tanggal 12 Januari 2024. Board of Commissioners Decree No. 003/SKKOMLS/I/2024 dated January 12, 2024.	Mengikuti periode jabatan anggota Dewan Komisaris Refers to the term of office of the members of the Board of Commissioners

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



Indra Safitri

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Indra Safitri menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/SKKOM-RSI/XI/2020 tanggal 19 November 2020. Informasi mengenai profil Indra Safitri dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Indra Safitri serves as Chairman of the Company's Audit Committee pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 001/SKKOM-RSI/XI/2020 dated November 19, 2020. Information on Indra Safitri's profile is available in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile Chapter in this Annual and Sustainability Report.

Torang Sitanggang

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member



Indonesia
Indonesia

55 Tahun
55 years old

DKI Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No. 001/SKKOMLS/XII/2024 tanggal Desember 2024 Board of Commissioners Decree No. 001/SKKOMLS/XII/2024 dated December 2024
Riwayat Pendidikan Education History	• Administrasi Fiskal dari Universitas Indonesia (2005) • Diploma 4 Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1997) • Diploma 3 Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1997) • Fiscal Administration from the University of Indonesia (2005) • Bachelor's Degree in Accounting from the Indonesian State College of Accountancy (STAN) (1997) • Associate's Degree in Accounting from the Indonesian State College of Accountancy (STAN) (1997)
Riwayat Karier Career History	• Direktur di Principia Global Consulting (2012-2024) • Dosen di Universitas Tarumanagara (2010-2012) • Penyidik Pajak di Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan (2006-2012) • Kepala Seksi di Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan (2004-2012) • Pemeriksa Pajak di Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan (1992-2000) • Director at Principia Global Consulting (2012-2024) • Lecturer at Tarumanagara University (2010-2012) • Tax Investigator at the Directorate General of Taxes, Ministry of Finance (2006-2012) • Head of Section at the Directorate General of Taxes, Ministry of Finance (2004-2012) • Tax Auditor at the Directorate General of Taxes, Ministry of Finance (1992-2000)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain atau institusi manapun. He has no concurrent positions in other companies or institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Major/Controlling Shareholders.



Aditya Kurniawan

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Indonesia Indonesia	**43 Tahun** 43 years old	**DKI Jakarta**

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No. 003/SKKOMLS/I/2024 tanggal 12 Januari 2024 Board of Commissioners Decree No. 003/SKKOMLS/I/2024 dated January 12, 2024
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran (2004) Bachelor of Economics from Padjadjaran University (2004)
Riwayat Karier Career History	• Accounting, Finance and Tax Director di PT Sucor Group (2017-2021) • Financial Audit Manager di Public Accountant Firm Johannes, Juara, & Rekan (2016-2017) • Financial Audit Manager di Ernst and Young, Indonesia (2004-2015) • Accounting, Finance, and Tax Director at PT Sucor Group (2017-2021) • Financial Audit Manager at Johannes, Juara, & Rekan Public Accounting Firm (2016-2017) • Financial Audit Manager at Ernst and Young, Indonesia (2004-2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain atau institusi manapun. He has no concurrent positions in other companies or institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Major/Controlling Shareholders.

Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit wajib mengedepankan independensi dan mempertahankan integritas tanpa dipengaruhi atau ditekan pihak mana pun yang bertentangan dengan regulasi dan hukum yang berlaku. Untuk memastikan terpenuhinya independensi tersebut, Perseroan menunjuk Komisaris Independen sebagai ketua dalam struktur Komite Audit. Selain itu, Dewan Komisaris mengangkat dua anggota independen yang merupakan profesional di bidang keuangan dengan latar belakang di bidang keuangan yang memiliki teknik yang sesuai dengan bidang industri Perseroan.

Audit Committee Independence

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee shall prioritize independence and maintain integrity without being influenced or pressured by any party contrary to applicable regulations and laws. To ensure the fulfillment of this independence, the Company appoints an Independent Commissioner as chairman of the Audit Committee structure. In addition, the Board of Commissioners appoints two independent members, experienced professionals in the financial sector, who have appropriate techniques for the Company's industrial sector.

Pemenuhan Aspek Independensi
Fulfillment of Independence Aspects

Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Indra Safitri	Torang Sitanggang	Aditya Kurniawan
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Has no direct or indirect shares in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Controlling Shareholders of the Company.	• ✓	• ✓	• ✓
Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Has no financial, management, share ownership, family relations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Company.	• ✓	• ✓	• ✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no direct or indirect business relations related to the Company's business activities.	• ✓	• ✓	• ✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no direct or indirect business relations related to the Company's business activities.	• ✓	✓	✓

Keterangan: | Remarks:
✓ : Iya | Yes
X : Tidak | No

Rapat Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit dapat menyelenggarakan rapat dengan jangka waktu minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan Komite Audit wajib mengadakan rapat secara fisik minimal 2 (dua) kali dalam setahun. Agenda pembahasan dicatat dalam risalah yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir.

Keputusan akhir rapat ditetapkan secara mufakat. Jika tidak tercapai kata mufakat sampai akhir rapat, maka keputusan akhir diambil menggunakan sistem voting mayoritas anggota Komite

Audit Committee Meeting

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee may hold meetings at least once every 3 (three) months, and shall hold in-person meetings at least twice a year. The discussion agenda is recorded in the minutes, signed by all members of the Audit Committee who are present.

The final resolution of the meeting is determined through consensus. If no consensus is reached in the meeting, the final resolution will be made using the voting system of the majority

Audit yang hadir. Namun, apabila keputusan masih tidak bisa ditentukan, maka Ketua Komite Audit berwenang menentukan keputusan yang akan disetujui secara bersama-sama.

of Audit Committee members who are present. However, if the resolution remains unobtainable, the Chairman of the Audit Committee has the authority to determine the resolution that will be approved jointly.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan frekuensi kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

Throughout 2025, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings with the following frequency of attendance for each Audit Committee member:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Indra Safitri	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	12	12	100
Torang Sitanggang	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	12	12	100
Aditya Kurniawan	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	12	12	100

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya melalui pelaksanaan sejumlah aktivitas, di antaranya:

1. **Penelaahan Laporan Keuangan**
   Komite Audit meninjau laporan keuangan Perseroan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, akurasi, dan keterbukaan informasi. Penelaahan ini dilakukan sebelum laporan keuangan diterbitkan kepada publik dan otoritas terkait.

2. **Pengawasan Kepatuhan Regulasi**
   Komite Audit memastikan Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan otoritas lainnya. Selama tahun 2025, Komite Audit telah memberikan perhatian khusus pada pelaksanaan kebijakan yang terkait dengan pelaporan berkala dan transparansi informasi.

3. **Pengawasan Pengendalian Internal**
   Komite Audit mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan, mencakup prosedur operasional, keamanan sistem informasi, dan mitigasi risiko operasional, guna mendukung kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

4. **Evaluasi Pelaksanaan Audit Internal dan Eksternal**
   Komite Audit bekerja sama dengan Divisi Audit Internal serta Auditor Eksternal dalam memantau pelaksanaan audit dan menindaklanjuti temuan temuan audit yang memerlukan perbaikan. Proses ini dilakukan untuk menjaga kualitas tata kelola dan kinerja Perseroan.

Implementation of Audit Committee Duties in 2025

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities through the implementation of several activities, including:

1. **Financial Statement Review**
   The Audit Committee regularly reviews the Company's financial statements to ensure compliance with generally accepted accounting principles, as well as accuracy and information disclosure. This review is conducted prior to the issuance of financial statements to the public and relevant authorities.

2. **Regulatory Compliance Supervision**
   The Audit Committee ensures that the Company complies with all applicable regulations, including the provisions of the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and other authorities. Throughout 2025, the Audit Committee has focused on implementing periodic reporting and information transparency policies.

3. **Internal Control Supervision**
   The Audit Committee oversees the effectiveness of the Company's internal control system, including operational procedures, information system security, and operational risk mitigation, to support the Company's sustainable performance.

4. **Evaluation of Internal and External Audit Implementation**
   The Audit Committee collaborates with the Internal Audit Division and External Auditors to oversee the implementation of audits and follow up on audit findings that require improvement. This process aims to maintain the quality of the Company's governance and performance.

5. **Pengawasan Manajemen Risiko**

   Komite Audit melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perseroan, mencakup risiko operasional, keuangan, dan pasar, untuk memastikan risiko-risiko tersebut telah diidentifikasi dan dikelola dengan baik.

5. **Risk Management Supervision**

   The Audit Committee evaluates the Company's risk management policies and implementation, including operational, financial, and market risks, to ensure that these risks have been identified and managed properly.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2025

Perseroan memfasilitasi Komite Audit dengan program pengembangan kompetensi guna meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal. Adapun rincian program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Training and Competency Development in 2025

The Company provides the Audit Committee with competency development programs to improve their knowledge and skills in carrying out their duties and responsibilities optimally. The details of the training and competency development programs participated in by the Audit Committee throughout 2025 are as follows:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Durasi (Jam) Duration (Hours)	Penyelenggara Organizer
6 Februari 2025 February 6, 2025	Sharing Session dengan Topik Fraud in IT Contract Sharing Session on the Topic of Fraud in IT Contracts.	2	IDX
6 Maret 2025 March 6, 2025	Webinar Peningkatan Awareness terhadap Risiko Tindak Pidana terkait Investment Fraud dan Green Financial Crime Webinar on Raising Awareness of Criminal Risks Related to Investment Fraud and Green Financial Crime.	3	APEI
14 Mei 2025 May 14, 2025	Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa Dissemination of Amendments in Stock Exchange Regulation Number I-P concerning Listing of Structured Warrants on the Stock Exchange.	2	IDX
24 Juli 2025 July 24, 2025	Workshop Refreshment Proses Perizinan Perseorangan Perusahaan Efek Workshop on Refreshment of the Individual Licensing Process for Securities Companies.	2	OJK
26 Agustus 2025 August 26, 2025	Sosialisasi POJK No. 13 Tahun 2025 tentang Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Efek dan Perantara Perdagangan Efek Dissemination of POJK No. 13 of 2025 concerning Internal Control and Conduct of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers.	2,5	OJK

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko merupakan organ pendukung yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan terhadap kinerja manajemen risiko yang diterapkan oleh Direksi. Dengan memberikan nasihat yang konstruktif, Komite Manajemen Risiko bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh prosedur dan metodologi pengelolaan risiko telah memenuhi standar yang ditetapkan agar seluruh operasional Perseroan tetap dapat dikelola secara efektif, meminimalkan dampak negatif, dan memperkuat posisi Perseroan.

Pembentukan Komite Manajemen Risiko dilatarbelakangi oleh kesadaran Perseroan bahwa setiap kegiatan usaha tidak terlepas dari berbagai risiko yang mungkin dihadapi. pembentukan Komite Manajemen Risiko juga dilakukan untuk memenuhi persyaratan yang diatur dalam POJK No. 1/POJK.05/2015 tanggal 23 Maret 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Komite Manajemen Risiko dipimpin oleh Komisaris Independen yang secara langsung bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Piagam Komite Manajemen Risiko

Perseroan telah membentuk Piagam Komite Manajemen Risiko yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 November 2020 di Jakarta. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman kerja yang menunjang Komite Manajemen Risiko menjalankan fungsinya dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan operasional Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Berdasarkan Piagam Komite Manajemen Risiko, tugas, tanggung jawab, serta wewenang dari Komite Manajemen Risiko, meliputi:

1. Memberikan masukan kepada Direksi antara lain dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan;
2. Memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;
3. Melakukan pemantauan risiko pada Perusahaan dengan melakukan pemantauan terhadap hasil penilaian profil risiko dan tingkat risiko pada setiap unit Perusahaan;
4. Melakukan stress test melalui pengujian terhadap kemampuan Perusahaan dengan menggunakan stress scenario secara spesifik pada Perusahaan maupun stress scenario pada pasar;

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is a supporting organ tasked with assisting the Board of Commissioners in overseeing the risk management performance implemented by the Board of Directors. By providing constructive advice, the Risk Management Committee aims to ensure that all risk management procedures and methodologies meet established standards, enabling the Company's operations to continue to be managed effectively, minimize potential negative impacts, and solidify the Company's position.

The establishment of the Risk Management Committee is based on the Company's awareness that every business activity is inseparable from various risks that may arise. The establishment of the Risk Management Committee was also carried out to comply with the requirements stipulated in POJK No. 1/POJK.05/2015 dated March 23, 2015, concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions. The Risk Management Committee is chaired by an Independent Commissioner who reports directly to the Board of Commissioners.

Risk Management Committee Charter

The Company has established a Risk Management Committee Charter, which was ratified based on a Decree of the Board of Commissioners dated November 23, 2020, in Jakarta. This charter serves as a working guideline that supports the Risk Management Committee in carrying out its function of assisting the Board of Commissioners in fulfilling its duties and responsibilities for overseeing the Company's operations.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

Based on the Risk Management Committee Charter, the duties, responsibilities, and authorities of the Risk Management Committee include:

1. Providing input to the Board of Directors, among others, in the preparation of the Company's Risk Management policy;
2. Monitoring the implementation of the Company's Risk Management policy, including developing procedures and tools for risk identification, measurement, monitoring, and control;
3. Conducting risk monitoring in the Company by monitoring the results of risk profile assessments and risk levels in each unit of the Company;
4. Conducting stress tests by testing the Company's capabilities using the Company's specific stress scenarios and market stress scenarios;

5. Melaksanakan kaji ulang secara berkala (paling kurang setiap bulan atau terdapat hal berisiko;
6. lainnya, mana yang lebih cepat) untuk memastikan keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen; dan ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko Perseroan; dan
7. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko Perusahaan secara berkala (paling kurang setiap tiga bulan atau apabila terdapat hal berisiko lainnya) kepada Dewan Komisaris. Frekuensi laporan dapat ditingkatkan apabila kondisi pasar berubah dengan cepat.

5. Carrying out periodic reviews (at least every month or in the event of other risks)
6. To ensure the accuracy of the risk assessment methodology, the adequacy of the implementation of the management information system; and the accuracy of policies, procedures, and determination of the Company's risk limits; and
7. Preparing and submitting the Company's risk profile report regularly (at least every three months or in the event of other risks) to the Board of Commissioners. The frequency of reports may be increased if market conditions change rapidly.

Komposisi Komite Manajemen Risiko

Di tahun 2025, susunan dan komposisi Komite Manajemen Risiko tidak mengalami perubahan. Komite Manajemen Risiko terdiri dari 3 (tiga) orang dengan Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota lainnya merupakan anggota Direksi dan karyawan yang memiliki keahlian dan integritas tinggi terhadap Perseroan. Adapun komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Composition of Risk Management Committee

In 2025, there were no changes in the composition of the Risk Management Committee. The Risk Management Committee consisted of 3 (three) members, with an Independent Commissioner as the Chairman of the Audit Committee, and 2 (two) other members comprising members of the Board of Directors and employees with expertise and high integrity to the Company. The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Legal Basis	Masa Jabatan Term of Office
Anton Budidjaja	Ketua Komite Manajemen Risiko Chairman of the Risk Management Committee	SK Dewan Komisaris No. 602/SKKOM-LS/XII/2025 tanggal 4 Desember 2025 Board of Commissioners Decree No. 602/SKKOM-LS/XII/2025 dated December 4, 2025	Mengikuti periode jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris Refers to the term of office as a member of the Board of Commissioners
Indra Safitri	Anggota Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Member	SK Dewan Komisaris No. 602/SKKOM-LS/XII/2025 tanggal 4 Desember 2025 Board of Commissioners Decree No. 602/SKKOM-LS/XII/2025 dated December 4, 2025	Mengikuti periode jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris Refers to the term of office as a member of the Board of Commissioners
Akhabani	Anggota Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Member	SK Dewan Komisaris No. 602/SKKOM-LS/XII/2025 tanggal 4 Desember 2025 Board of Commissioners Decree No. 602/SKKOM-LS/XII/2025 dated December 4, 2025	Mengikuti periode jabatan sebagai anggota Direksi Refers to the term of office as a member of the Board of Directors
Andrew N. Gunawan	Anggota Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Member	SK Dewan Komisaris No. 602/SKKOM-LS/XII/2025 tanggal 4 Desember 2025 Board of Commissioners Decree No. 602/SKKOM-LS/XII/2025 dated December 4, 2025	Mengikuti periode jabatan sebagai anggota Direksi Refers to the term of office as a member of the Board of Directors
Reza Priyambada	Anggota Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Member	SK Dewan Komisaris No. 602/SKKOM-LS/XII/2025 tanggal 4 Desember 2025 Board of Commissioners Decree No. 602/SKKOM-LS/XII/2025 dated December 4, 2025	Mengikuti periode jabatan sebagai anggota Direksi Refers to the term of office as a member of the Board of Directors
Alam Novrian Maliek	Anggota Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Member	SK Dewan Komisaris No. 602/SKKOM-LS/XII/2025 tanggal 4 Desember 2025 Board of Commissioners Decree No. 602/SKKOM-LS/XII/2025 dated December 4, 2025	Mengikuti periode jabatan anggota Dewan Komisaris Refers to the term of office as a member of the Board of Commissioners

Profil Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Profile



Anton Budidjaja

Ketua Komite Manajemen Risiko
Chairman of Risk Management Committee

Anton Budidjaja menjabat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 602/SKKOM-LS/XII/2025 tanggal 4 Desember 2025. Informasi mengenai profil Anton Budidjaja dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Anton Budidjaja serves as Chairman of the Company's Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 602/SKKOM-LS/XII/2025 dated December 4, 2025. Information on Anton Budidjaja's profile is available in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile Chapter in this Annual and Sustainability Report.



Indra Safitri

Anggota Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Member

Indra Safitri menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 602/SKKOM-LS/XII/2025 tanggal 4 Desember 2025. Informasi mengenai profil Indra Safitri dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Indra Safitri serves as a member of the Company's Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 602/SKKOM-LS/XII/2025 dated December 4, 2025. Information on Indra Safitri's profile is available in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile Chapter in this Annual and Sustainability Report.

Akhabani

Anggota Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Member



Akhabani menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 602/SKKOM-LS/XII/2025 tanggal 4 Desember 2025. Informasi mengenai profil Akhabani dapat dilihat di bagian Profil Direksi pada Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Akhabani serves as a member of the Company's Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 602/SKKOM-LS/XII/2025 dated December 4, 2025. Information on Akhabani's profile is available in the Board of Directors' Profile section of the Company Profile in this Annual and Sustainability Report.

Andrew N. Gunawan

Anggota Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Member



Andrew N. Gunawan menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 602/SKKOM-LS/XII/2025 tanggal 4 Desember 2025. Informasi mengenai profil Andrew N. Gunawan dapat dilihat di bagian Profil Direksi pada Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Andrew N. Gunawan serves as a member of the Company's Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 602/SKKOM-LS/XII/2025 dated December 4, 2025. Information on Andrew N. Gunawan's profile is available in the Board of Directors' Profile section of the Company Profile in this Annual and Sustainability Report.

Reza Priyambada

Anggota Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Member



Reza Priyambada menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 602/SKKOM-LS/XII/2025 tanggal 4 Desember 2025. Informasi mengenai profil Reza Priyambada dapat dilihat di bagian Profil Direksi pada Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Reza Priyambada serves as a member of the Company's Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 602/SKKOM-LS/XII/2025 dated December 4, 2025. Information on Reza Priyambada's profile is available in the Board of Directors' Profile section of the Company Profile in this Annual and Sustainability Report.



Alam Novrian Maliek

Anggota Komite Manajemen Risiko
Chairman of Risk Management Committee

Indonesia
Indonesia

38 Tahun
38 years old

DKI Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No.602/SKKOM-LS/XII/2025 tanggal 4 Desember 2025. Board of Commissioners Decree No. 602/SKKOM-LS/XII/2025 dated December 4, 2025.
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Satya Negara Indonesia (2010) Bachelor of Informatics Engineering from Satya Negara Indonesia University (2010)
Riwayat Karier Career History	Back Office di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2011-2019) Back Office at PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2011-2019)
Sertifikasi Certification	• Izin Perorangan Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) • Sertifikasi Skema Analis Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi (ANAMROT-BNSP)/(CRMOGIRMA) • Individual License of Broker-Dealer Representative (WPPE) • Certification of Integrated Organization Risk Management Analyst Scheme (ANAMROT-BNSP)/(CRMOGIRMA)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Unit Kerja Risk Management di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2020-sekarang) Risk Management Work Unit at PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2020-present)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Major/ Controlling Shareholders.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko senantiasa memegang teguh komitmennya untuk mengedepankan pelaksanaan tugas secara profesional, independen, dan objektif serta bebas dari tekanan maupun pengaruh pihak mana pun. Independensi ini ditunjang dengan keberadaan Komisaris Independen dalam struktur sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko. Komisaris Independen merupakan pihak yang ditunjuk dari luar Perseroan dan tidak mempunyai keterkaitan keuangan maupun hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Risk Management Committee Independence

The Risk Management Committee always upholds its commitment to prioritize the implementation of duties in a professional, independent, and objective manner, without any pressure or influence from any party. This independence is supported by an Independent Commissioner in the structure as the Chairman of the Risk Management Committee. The Independent Commissioner is a party appointed from outside the Company and has no financial or familial relations with the Controlling Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

Pemenuhan Aspek Independensi
Fulfillment of Independence Aspects

Kriteria Independensi Independent Criteria	Anton Budidjaja	Indra Safitri	Akhabani	Andrew N. Gunawan	Reza Priyambada	Alam Novrian Maliek
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Has no direct or indirect shares in the Company.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Has no financial relationship, management relationship, share ownership relationship, or familial relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders of the Company.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no direct or indirect business relations related to the Company's business activities.	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan: | Remarks:
✓ : Iya | Yes
X : Tidak | No

Rapat Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, Komite Manajemen Risiko tidak menyelenggarakan rapat. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai frekuensi kehadiran masing-masing anggota Komite dalam rapat yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Risk Management Committee Meetings

Throughout 2025, the Risk Management Committee did not hold any meetings. Thus, information on the attendance frequency of each Committee member in meetings is unavailable in this Annual and Sustainability Report.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah menjalankan perannya dalam mendukung Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

Implementation of the Risk Management Committee Duties in 2025

In 2025, the Risk Management Committee carried out its role in supporting the Board of Commissioners in performing its supervisory function and providing advice to the Board of Directors related to the Company's management.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko Tahun 2025

Di tahun 2025, Komite Manajemen Risiko belum mengikuti program pelatihan maupun pelatihan. Meski demikian, Perseroan senantiasa memfasilitasi Komite Manajemen Risiko untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang dapat meningkatkan wawasan dan keterampilannya dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawab secara optimal.

Risk Management Committee Training and Competency Development in 2025

In 2025, the Risk Management Committee did not participate in any training programs. However, the Company continuously facilitates the Risk Management Committee to participate in competency development programs that may enhance its knowledge and capabilities in performing its duties and responsibilities optimally.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh fungsi maupun prosedur nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan. Meski demikian, hal tersebut tidak menutup kemungkinan bagi Perseroan untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi di masa mendatang untuk melengkapi fungsi dan organ tata kelola di Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2025, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee. All nomination and remuneration functions and procedures are carried out by the Board of Commissioners as stipulated in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association. However, this does not preclude the possibility for the Company to establish a Nomination and Remuneration Committee in the future to complement the governance functions and organs within the Company.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Fungsi utama pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah untuk memfasilitasi kebutuhan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan memastikan pelaksanaan GCG di Perseroan.

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang bertugas sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal yang menjembatani kepentingan kedua pihak. Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai pihak pendukung dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan menjadi pihak yang memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, serta menjaga hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan memegang tugas untuk memperoleh seluruh informasi penting berkaitan dengan Perseroan secara tepat waktu, lengkap, dan akurat sekaligus memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi pengungkapan informasi serta komunikasi internal dan eksternal secara transparan. Sekretaris Perusahaan juga berperan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors, serving as a liaison between the Company and regulators, shareholders, and other stakeholders. The main purpose of establishing the Corporate Secretary is to facilitate the needs of the Board of Commissioners and the Board of Directors by ensuring compliance with prevailing laws and regulations and ensuring the implementation of GCG within the Company.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors, serving as a liaison between the Company and external parties, bridging the interests of both parties. The Corporate Secretary also plays a supporting role in maintaining the public perception of the Company's image and serves as the party that facilitates communication among the Company's organs, as well as maintaining relationships between the Company and its shareholders, regulators, and other stakeholders.

In addition, the Corporate Secretary is responsible for obtaining all important information relating to the Company in a timely, complete, and accurate manner while ensuring that the Company has fulfilled its information disclosure obligations and conducted both internal and external communications transparently. The Corporate Secretary also plays a role in ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Dasar Hukum

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung yang wajib dimiliki oleh Perseroan guna memastikan fungsi administratif dan penerapan GCG dapat berjalan dengan optimal. Persyaratan dan tata cara pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah ditetapkan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik dan menggantikan Peraturan Bapepam Nomor IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perseroan.

Legal Basis

The Corporate Secretary is a supporting organ that must be established by the Company to ensure that administrative functions and the implementation of GCG can be carried out optimally. The requirements and procedures for the appointment of the Corporate Secretary have been determined in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, which replaces Bapepam Regulation No. IX.I.4 concerning the Establishment of a Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan

Hingga akhir tahun 2025, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Nurwati Tunggal berdasarkan SK Direksi No.001/SK-DIRLS/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019. Adapun profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

Corporate Secretary Profile

As of the end of 2025, the Corporate Secretary is held by Nurwati Tunggal based on the Board of Directors Decree No. 001/SK-DIRLS/VIII/2019 dated August 1, 2019. The profile of the Corporate Secretary is presented as follows:

Nurwati Tunggal

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Indonesia
Indonesia

50 Tahun
50 years old

DKI Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No.001/SK-DIRLS/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019 Board of Directors Decree No. 001/SK-DIRLS/VIII/2019 dated August 1, 2019
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1998) Bachelor of Laws from the University of Indonesia (1998).
Riwayat Karier Career History	• Corporate Legal Manager di Reliance Group (2010-2019) • Corporate Affair di PT Beyond Consultant (2008-2009) • Legal Supervisor di Sarijaya Group (2000-2008) • Junior Teller di PT Bank Negara Indonesia Tbk (1998-2000) • Corporate Legal Manager at Reliance Group (2010-2019) • Corporate Affairs at PT Beyond Consultant (2008-2009) • Legal Supervisor at Sarijaya Group (2000-2008) • Junior Teller at PT Bank Negara Indonesia Tbk (1998-2000)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain atau institusi manapun. She has no concurrent positions in other companies or institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. She has no affiliations with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Major/Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
    a. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs/website Perseroan.
    b. Penyampaian laporan kepada OJK dan Bursa Efek secara tepat waktu.
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS dan Paparan Publik.
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Pelaksanaan program orientasi terkait Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
6. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsinya dengan melaksanakan berbagai tugas sebagai berikut:

1. **Keterbukaan Informasi dan Pelaporan Regulator**
    a. Mengoordinasikan dan menyampaikan laporan keuangan interim kuartalan, laporan keuangan tengah tahun, dan laporan keuangan tahunan Perseroan kepada OJK dan BEI melalui Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) IDXnet.
    b. Melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik melalui situs web BEI dan situs web Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku.
2. **Penyusunan dan Publikasi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan**
    a. Mengoordinasikan penyusunan dan publikasi Laporan Tahunan (*Annual Report*) dan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi dan akuntabilitas Perseroan.
    b. Memastikan kesesuaian isi laporan dengan ketentuan POJK terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta aspek keberlanjutan bagi Perusahaan Efek.

Duties and Responsibilities of a Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keeping abreast of the developments in the Capital Market, especially the applicable regulations to the Capital Market;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
    a. Conducting information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
    b. Timely submission of reports to OJK and the Stock Exchange.
    c. Organization and documentation of GMS and Public Expose.
4. Organization and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
5. Implementation of orientation programs related to the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
6. Acting as a liaison or contact person between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary has fulfilled its functions by carrying out various duties as follows:

1. **Information Disclosure and Regulatory Reporting**
    a. Coordinating and submitting the Company's quarterly interim financial statements, mid-year financial statements, and annual financial statements to OJK and IDX through the IDXnet Electronic Reporting System (SPE).
    b. Implementing public information disclosure through the IDX website and the Company's website in accordance with applicable regulations.
2. **Preparation and Publication of the Annual and Sustainability Reports**
    a. Coordinating the preparation and publication of the Annual Report and Sustainability Report as part of fulfilling the Company's obligations regarding information disclosure and accountability.
    b. Ensuring the conformity of the report content with the provisions of the POJK on the implementation of Good Corporate Governance and sustainability aspects for Securities Companies.

3. **Penyelenggaraan RUPS**
   a. Mengoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI.
   b. Menyampaikan hasil RUPS kepada OJK dan BEI melalui SPE IDXnet serta mempublikasikannya kepada pemegang saham dan publik.
4. **Hubungan Investor dan Paparan Publik**
   a. Melaksanakan Paparan Publik (*Public Expose*) guna menyampaikan informasi mengenai kinerja, kebijakan strategis, serta prospek usaha Perseroan.
   b. Menjalankan fungsi komunikasi dan hubungan investor secara transparan dan berkesinambungan.
5. **Penerapan Tata Kelola dan Kepatuhan**
   a. Mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).
   b. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan pasar modal, termasuk kewajiban keterbukaan informasi dan pelaporan berkala.
6. **Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan (TJSL)**
   a. Mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan TJSL Perseroan sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan yang diungkapkan dalam Sustainability Report.

3. **Holding of GMS**
   a. Coordinating the holding of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual AGMS) in accordance with the provisions of OJK and IDX.
   b. Submitting the results of the GMS to OJK and IDX through the SPE IDXnet and publishing them to shareholders and the public.
4. **Investor Relations and Public Expose**
   a. Conducting Public Expose activities to present information regarding the Company's performance, strategic policies, and business prospects.
   b. Carrying out transparent and continuous communication and investor relations functions.
5. **Governance and Compliance Implementation**
   a. Supporting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG).
   b. Monitoring the Company's compliance with capital market regulations, including information disclosure obligations and periodic reporting.
6. **Implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL)**
   a. Coordinating the implementation of the Company's TJSL activities as part of the Company's sustainability commitment, as disclosed in the Sustainability Report.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Perseroan memfasilitasi Sekretaris Perusahaan dengan program pengembangan kompetensi guna meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal. Adapun rincian program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary Training and Competency Development in 2025

The Company facilitates the Corporate Secretary through competency development programs aimed at enhancing knowledge and skills in performing duties and responsibilities optimally. The details of the training and competency development programs attended by the Corporate Secretary in 2025 are as follows:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Durasi (Jam) Duration (Hours)	Penyelenggara Organizer
22 Januari 2025 January 22, 2025	ESG Reporting	3	IDX
28 Februari 2025 February 28, 2025	Sustainability Report Awareness	2,5	IDX
20 Maret 2025 March 20, 2025	Navigating Sustainability Reporting Standards	2	IDX
17 April 25 April 17, 2025	Masa Depan Pasar Emas Indonesia The Future of the Indonesian Gold Market	3	OJK
20 Mei 2025 May 20, 2025	GRI Financial Services Sector Standard	1,5	OJK Institute
26 Mei 2025 May 26, 2025	Urgensi Transparansi Keuangan Hijau The Urgency of Green Financial Transparency	3	OJK Institute

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Durasi (Jam) Duration (Hours)	Penyelenggara Organizer
3 September 2025 September 3, 2025	GRI Climate Change & Energy Standards	1,5	IDX
25 September 2025 September 25, 2025	Introductory to Investor Relations	2	IDX
29 Oktober 2025 October 29, 2025	Sosialisasi PSPK 1 & PSPK 2 Dissemination of PSPK 1 & PSPK 2	2	IDX
6-7 Oktober 2025 October 6-7, 2025	OJK International Research Forum	16	OJK Institute
17-18 Oktober 2025 October 17-18, 2025	Capital Market Summit & Expo (CMSE)	16	IDX
9 Desember 2025 December 9, 2025	Human Rights Due Diligence	1,5	IDX

Unit Kepatuhan
Compliance Unit

Unit Kepatuhan merupakan organ pendukung Direksi yang dibentuk dengan fungsi utama untuk memastikan seluruh kegiatan Perusahaan Efek dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, standar internal perusahaan, serta praktik tata kelola yang baik. Unit Kepatuhan berperan secara independen dan objektif dalam memberikan pengawasan, saran, dan konsultasi, sehingga mendukung Direksi dalam mengelola risiko kepatuhan dan meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan. Fokus pelaksanaan tugas Unit Kepatuhan adalah untuk memastikan penerapan pengendalian internal yang efektif, meminimalkan risiko pelanggaran terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta mendukung terciptanya perilaku perusahaan yang sesuai dengan etika dan regulasi pasar modal.

The Compliance Unit is a supporting organ of the Board of Directors established with the main function of ensuring that all activities of the Securities Company are carried out in accordance with applicable laws and regulations, the Company's internal standards, and good governance practices. The Compliance Unit performs its role independently and objectively by providing oversight, advice, and consultation, thereby supporting the Board of Directors in managing compliance risks and enhancing added value for the Company. The Compliance Unit's duties focus on ensuring the implementation of effective internal controls, minimizing the risk of violations of applicable regulations and provisions, and supporting the establishment of corporate conduct in accordance with ethics and capital market regulations.

Misi Kepatuhan

Sebagai salah satu komponen utama strategi untuk mencapai misi yang diemban, maka Perseroan telah membentuk misi kepatuhan yang dijalankan oleh Unit Kepatuhan. Adapun misi kepatuhan yang dimiliki Perseroan, yaitu secara proaktif menjaga citra perusahaan dengan mengembangkan integritas organisasi agar tetap independen dan profesional serta berorientasi pada prinsip kehati-hatian melalui pencegahan, pembinaan, dan meyakinkan penerapan praktik operasional yang sesuai dengan kaidah hukum, peraturan, etika bisnis perusahaan yang sehat.

Compliance Mission

As one of the key components of the Company's strategy to achieve its mission, the compliance mission is as follows:
To proactively maintain the Company's reputation by strengthening organizational integrity to remain independent and professional and oriented toward the prudential principle through prevention, guidance, and ensuring the implementation of operational practices in accordance with legal provisions, regulations, and sound corporate business ethics.

Tujuan Kepatuhan

Berlandaskan misi kepatuhan yang dimiliki, maka pelaksanaan kepatuhan di Perseroan bertujuan agar setiap unit kerja senantiasa memenuhi hukum dan peraturan yang berlaku, mengembangkan budaya kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)*, serta menerapkan standar etika sehingga Perseroan dapat selalu berada dalam kinerja yang baik dan dapat menjaga reputasi yang dimiliki.

Kedudukan Unit Kepatuhan dalam Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi Perseroan, Divisi Kepatuhan berada dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Adapun ketentuan mengenai kedudukan Divisi Kepatuhan di Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Divisi Kepatuhan dipimpin oleh seorang Kepala Kepatuhan (Compliance Head).
2. Kepala Kepatuhan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Kepatuhan, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Kepatuhan tidak memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Piagam Kepatuhan atau gagal/tidak cakap dalam menjalankan tugasnya.
4. Kepala Kepatuhan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
5. Staf Kepatuhan bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Kepatuhan.

Pembentukan dan operasional Divisi Kepatuhan diatur sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 13 Tahun 2025 tentang Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Berdasarkan aturan tersebut, OJK mewajibkan Perusahaan Efek untuk memiliki mekanisme kepatuhan yang memadai guna mendukung pengelolaan risiko dan perlindungan investor. Untuk itu, Perseroan melakukan pembentukan Divisi Kepatuhan selaku pelaksana fungsi kepatuhan.

Compliance Objectives

Based on the compliance mission, the implementation of compliance aims to ensure that every work unit within the Company consistently complies with applicable laws and regulations, develops a culture of compliance and Good Corporate Governance (GCG), and implements ethical standards, enabling the Company to maintain good performance and reputation.

Position of the Compliance Unit in the Organizational Structure

Within the Company's organizational structure, the Compliance Division is positioned under and reports directly to the President Director. The provisions regarding the position of the Compliance Division within the Company are as follows:

1. The Compliance Division is led by a Compliance Head.
2. The Compliance Head is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
3. The President Director may dismiss the Compliance Head, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Compliance Head does not meet the requirements as stipulated in the Compliance Charter or fails/is incapable of performing his/her duties.
4. The Compliance Head reports to the President Director.
5. Compliance Staff report directly to the Compliance Head.

The establishment and operations of the Compliance Division are regulated in accordance with the provisions stipulated in OJK Regulation No. 13 of 2025 concerning Internal Control and Conduct of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers. Based on this regulation, OJK requires Securities Companies to have adequate compliance mechanisms to support risk management and investor protection. To that end, the Company has established the Compliance Division to perform the compliance function.

Keanggotaan dan Jumlah Karyawan Unit Kepatuhan

Per 31 Desember 2025, komposisi Unit Kepatuhan Perseroan berjumlah 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Divisi Kepatuhan dan 1 (satu) orang Pelaksana Unit Kepatuhan.

Membership and Number of Employees of the Compliance Unit

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Compliance Unit consisted of 2 (two) members, 1 (one) Compliance Head and 1 (one) Compliance Unit Officer.

Rendy Miftah Ananda

Kepala Divisi Kepatuhan
Head of Compliance Division



Indonesia
Indonesia

36 Tahun
36 years old

Tangerang Selatan
South Tangerang

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. 280/RSI.JKT.HR/SPT/I/2021 tanggal 4 Januari 2021 Board of Directors Decree No. 280/RSI.JAKARTA.HR/PT/I/2021 dated January 4, 2021
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (2011) Bachelor of Economics from Trisakti University (2011)
Riwayat Karier Career History	• Internal Audit Officer di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2017-2020) • Senior Credit Analyst di PT Hexa Finance (Tokyo Finance Corporation) (2017) • Senior Credit Corporate Analyst di PT Bank Bukopin (2013-2016) • General Audit di PT Finansia Multifinance Tbk (2012) • Internal Audit Officer at PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2017-2020) • Senior Credit Analyst at PT Hexa Finance (Tokyo Finance Corporation) (2017) • Senior Credit Corporate Analyst at PT Bank Bukopin (2013-2016) • General Audit at PT Finansia Multifinance Tbk (2012)
Sertifikasi Certification	Izin Perorangan Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Individual License of Broker-Dealer Representative (WPPE)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain atau institusi manapun. He has no concurrent positions in other companies or institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Major/Controlling Shareholders.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Divisi Kepatuhan

Kepala Divisi Kepatuhan di Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Presiden Direktur dapat melaksanakan kewenangan tersebut apabila Kepala Divisi Kepatuhan dinilai gagal menjalankan tugasnya atau tidak mampu memenuhi persyaratan sebagai pejabat kepatuhan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pedoman internal Perseroan mengenai fungsi kepatuhan.

Party Authorized to Appoint and Dismiss the Head of the Compliance Division

The Head of the Compliance Division of the Company is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The President Director may exercise such authority if the Head of the Compliance Division is deemed to have failed to perform their duties or is unable to meet the requirements as a compliance officer in accordance with the applicable laws and regulations and the Company's internal guidelines regarding the compliance function

Kualifikasi Anggota Unit Kepatuhan

Berdasarkan Piagam Kepatuhan, terdapat beberapa kualifikasi yang harus dipenuhi untuk menjadi anggota Divisi Kepatuhan, antara lain:

1. Memiliki integritas tinggi, dedikasi, kemampuan analitis, pendidikan, independensi, serta pengalaman yang relevan sesuai bidang pekerjaannya, dan mampu menyampaikan temuan, rekomendasi, serta laporan kepatuhan secara lisan maupun tertulis kepada Direksi, Komisaris, atau pihak terkait sesuai dengan prosedur yang berlaku;
2. Memahami peraturan perundang-undangan yang mengatur operasi Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan Pasar Modal, peraturan OJK, dan peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan dengan fungsi kepatuhan;
3. Mampu mengidentifikasi, menganalisis, serta memitigasi risiko ketidakpatuhan (*compliance risk*) dalam kegiatan operasional Perseroan, termasuk terkait transaksi, produk, dan layanan, serta mampu memberikan rekomendasi perbaikan yang tepat dan praktis;
4. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang bisnis dan kegiatan Perseroan agar dapat menilai kepatuhan setiap aktivitas terhadap regulasi, kebijakan internal, dan standar industri;
5. Sekurang-kurangnya salah seorang anggota Divisi Kepatuhan harus memiliki latar belakang pendidikan atau keahlian di bidang hukum, ekonomi, manajemen, atau keuangan;
6. Mempunyai pengalaman minimal 3 (tiga) tahun di bidang kepatuhan, regulasi, atau pasar modal, dan diutamakan yang pernah bekerja di perusahaan efek atau institusi keuangan; dan
7. Memiliki kemampuan komunikasi dan hubungan interpersonal yang baik, daya analisis dan konsentrasi tinggi, berpikir konseptual, serta kemampuan untuk memberikan solusi praktis terhadap permasalahan kepatuhan yang kompleks.

Qualifications of Compliance Unit Members

Based on the Compliance Charter, several qualifications must be fulfilled to become a member of the Compliance Division, including:

1. Possessing high integrity, dedication, analytical capability, education, independence, and relevant experience in accordance with their field of work, and being able to present findings, recommendations, and compliance reports both verbally and in writing to the Board of Directors, the Board of Commissioners, or other relevant parties in accordance with applicable procedures;
2. Having an understanding of the laws and regulations governing the Company's operations, including but not limited to Capital Market regulations, regulations of the Financial Services Authority, and other laws and regulations relevant to the compliance function;
3. Being capable of identifying, analyzing, and mitigating compliance risks in the Company's operational activities, including those related to transactions, products, and services, as well as providing appropriate and practical improvement recommendations;
4. Possessing adequate knowledge of the Company's business and activities in order to assess the compliance of each activity with regulations, internal policies, and industry standards;
5. At least one member of the Compliance Division must have an educational background or expertise in law, economics, management, or finance;
6. Having a minimum of three (3) years of experience in the fields of compliance, regulation, or capital markets, preferably with experience working in a securities company or financial institution; and
7. Possessing good communication and interpersonal skills, high analytical and concentration abilities, conceptual thinking, and the ability to provide practical solutions to complex compliance issues.

Sertifikasi Profesi Anggota Unit Kepatuhan

Dalam rangka memastikan fungsi kepatuhan Perseroan berjalan secara efektif, independen, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan memastikan pelaksanaan tugas di bidang kepatuhan turut didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai. Untuk itu, Perseroan senantiasa mendorong kepemilikan sertifikasi profesi yang relevan bagi seluruh anggota Divisi Kepatuhan guna menjaga kualitas penerapan kepatuhan serta mendukung pelaksanaan prinsip terbaik GCG di lingkungan Perseroan. Adapun sertifikasi profesi yang dimiliki oleh anggota Divisi Kepatuhan hingga tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Professional Certification of Compliance Unit Members

To ensure that the Company's compliance function runs effectively, independently, and in accordance with applicable laws and regulations, the Company ensures that the implementation of compliance duties is supported by human resources with adequate qualifications and competencies. Accordingly, the Company consistently encourages all members of the Compliance Division to obtain relevant professional certifications to maintain the quality of compliance implementation and to support the implementation of GCG best practices within the Company. The professional certifications held by members of the Compliance Division as of 2025 are as follows:

Nama Nama	**Sertifikasi** Duration (Hours)
Rendy Miftah Ananda	1. *Certificate of Participation in UNSCR 1373 Webinar for Public Private Sector Engagement* yang diberikan oleh United Nations Office on Drugs and Crime Indonesia (UNODC). 2. *Certificate of Expertise has passed the Capital Market proficiency exam as Broker Dealer Representative.* 3. *Certificate of Participation in Workshop Early Warning System* Konglomerasi Keuangan yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan. 4. *Certificate of Participation in Awareness* SNI ISO 37001 dan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Pada Sektor Jasa Keuangan. 5. *Certificate of Participation in Risk Management & Good Corporate Governance* di Perusahaan Efek. 6. *Certificate of Training Identification of Transaction Financial Crime* yang diberikan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). 1. Certificate of Participation in the UNSCR 1373 Webinar for Public Private Sector Engagement, awarded by the United Nations Office on Drugs and Crime Indonesia (UNODC). 2. Certificate of Expertise has passed the Capital Market proficiency exam as a Broker-Dealer Representative. 3. Certificate of Participation in the Financial Conglomerate Early Warning System Workshop, awarded by the Financial Services Authority. 4. Certificate of Participation in SNI ISO 37001 Awareness and Implementation of an Anti-Bribery Management System in the Financial Services Sector. 5. Certificate of Participation in Risk Management & Good Corporate Governance in Securities Companies. 6. Certificate of Training in Identification of Transaction Financial Crime, awarded by the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).

Independensi Unit Kepatuhan

Unit Kepatuhan menjalankan tugas dan fungsinya secara independen serta memastikan bahwa pelaksanaan kepatuhan tidak dipengaruhi oleh kepentingan, tekanan, maupun intervensi dari pihak manapun. Dalam menjalankan perannya, Unit Kepatuhan memiliki kewenangan untuk menyampaikan pendapat, rekomendasi, dan laporan secara objektif dan profesional. Dengan kedudukan yang berada langsung di bawah Presiden Direktur, Unit Kepatuhan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur, sehingga independensi dan efektivitas fungsi kepatuhan dapat terjaga dengan baik.

Pelaksanaan Tugas dan Rekomendasi Unit Kepatuhan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Kepatuhan telah melaksanakan tugasnya dalam rangka memastikan kegiatan usaha Perseroan berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan internal, serta prinsip-prinsip GCG. Pelaksanaan tugas Kepatuhan difokuskan pada upaya pencegahan dini (*early prevention*) terhadap potensi risiko kepatuhan yang dapat timbul, sebelum risiko tersebut terjadi dan berdampak pada operasional maupun reputasi Perseroan. Adapun ruang lingkup pelaksanaan tugas Kepatuhan sepanjang tahun 2025 antara lain meliputi:

1. Pemantauan kepatuhan terhadap implementasi peraturan OJK, BEI, KPEI, KSEI, serta regulator terkait lainnya;
2. *Review* dan pemberian rekomendasi atas kebijakan, prosedur, dan aktivitas operasional Perseroan agar selaras dengan ketentuan yang berlaku;
3. Pemberian advis kepatuhan (*compliance advisory*) kepada Direksi dan unit kerja terkait dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha;
4. Sosialisasi dan peningkatan *awareness* kepatuhan kepada seluruh karyawan untuk meminimalkan risiko pelanggaran sejak awal;
5. *Monitoring* tindak lanjut atas temuan regulator serta potensi risiko kepatuhan yang teridentifikasi.

Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi tersebut, fungsi Kepatuhan telah menyampaikan sejumlah rekomendasi yang bersifat preventif dan mitigasi, dengan tujuan untuk mencegah terjadinya pelanggaran serta meminimalkan potensi risiko kepatuhan di masa mendatang. Adapun rekomendasi kepatuhan yang disampaikan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Independence of the Compliance Unit

The Compliance Unit performs its duties and functions independently and ensures that the implementation of compliance is not influenced by any interests, pressures, or interventions from any party. In carrying out its role, the Compliance Unit is authorized to convey opinions, recommendations, and reports in an objective and professional manner. With its position directly under the President Director, the Compliance Unit reports directly to the President Director, enabling the independence and effectiveness of the compliance function to be maintained properly.

Implementation of the Duties and Recommendations of the Compliance Unit in 2025

Throughout 2025, the Compliance Unit carried out its duties to ensure that the Company's business activities were conducted in accordance with applicable laws and regulations, internal policies, and the principles of GCG. The implementation of compliance duties focused on early prevention of potential compliance risks that may arise before such risks occur and impact the Company's operations or reputation. The scope of the implementation of Compliance duties throughout 2025 includes the following:

1. Monitoring compliance with the implementation of regulations issued by OJK, IDX, KPEI, KSEI, and other relevant regulators;
2. Reviewing and providing recommendations on the Company's policies, procedures, and operational activities to ensure alignment with applicable provisions;
3. Providing compliance advisory to the Board of Directors and related work units in decision-making and the implementation of business activities;
4. Conducting dissemination and raising compliance awareness among all employees to minimize the risk of violations from the beginning;
5. Monitoring follow-up actions on regulatory findings as well as identified potential compliance risks.

Based on the results of such monitoring and evaluation, the Compliance function has delivered several preventive and mitigation recommendations aimed at preventing violations and minimizing potential compliance risks in the future. The compliance recommendations delivered throughout 2025 are as follows:

No.	Area Kepatuhan Compliance Area	Rekomendasi Kepatuhan Compliance Recommendation	Tujuan/Fokus Pencegahan Risiko Objective/Risk Prevention Focus
1.	Pengendalian Internal Internal Control	Penguatan pengendalian internal serta kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di Perseroan. Strengthening internal control and compliance with applicable policies and procedures within the Company.	Mencegah terjadinya pelanggaran ketentuan internal dan eksternal serta meminimalkan risiko operasional dan kepatuhan sejak tahap awal. Preventing violations of internal and external provisions and minimizing operational and compliance risks from the initial stage.
2.	Kebijakan dan SOP Policies and SOP	Penyempurnaan pedoman kerja dan Standard Operating Procedure (SOP) agar selaras dan adaptif terhadap perubahan regulasi. Improvement of work guidelines and Standard Operating Procedures (SOP) to align with and adapt to regulatory changes.	Mengantisipasi risiko ketidaksesuaian akibat perubahan peraturan dan memastikan seluruh aktivitas usaha berjalan sesuai ketentuan terkini. Anticipating risks of non-compliance arising from regulatory changes and ensuring that all business activities are conducted in accordance with the latest provisions.
3.	Monitoring dan Pelaporan Monitoring and Reporting	Peningkatan mekanisme monitoring dan pelaporan kepatuhan secara berkala dan berkelanjutan. Enhancement of compliance monitoring and reporting mechanisms on a periodic and continuous basis.	Mendeteksi potensi risiko kepatuhan secara dini sebelum berkembang menjadi pelanggaran atau temuan regulator. Detecting potential compliance risks at an early stage prior to their development into violations or regulatory findings.
4.	Budaya Kepatuhan Compliance Culture	Penguatan budaya kepatuhan (compliance culture) di seluruh lini organisasi melalui sosialisasi dan peningkatan awareness. Strengthening the compliance culture across all levels of the organization through dissemination and awareness-raising initiatives.	Membangun kesadaran kepatuhan sebagai bagian dari budaya kerja untuk mencegah risiko kepatuhan yang bersumber dari human error. Building compliance awareness as part of the work culture to prevent compliance risks arising from human error.

With this preventive approach, the compliance function is expected to serve as the first line of defense in minimizing compliance risks, enabling potential issues to be anticipated before they develop into audit findings or regulatory sanctions.

With this preventive approach, the compliance function is expected to serve as the first line of defense in minimizing compliance risks, enabling potential issues to be anticipated before they develop into audit findings or regulatory sanctions.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Unit Kepatuhan Tahun 2025

Perseroan memfasilitasi Unit Kepatuhan dengan program pengembangan kompetensi guna memastikan peningkatan pemahaman, pengetahuan, serta keterampilan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Kepatuhan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Program pengembangan kompetensi ini bertujuan untuk mendukung penerapan prinsip kehati-hatian, tata kelola perusahaan yang baik, serta penguatan budaya kepatuhan di lingkungan Perseroan. Adapun rincian program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Unit Kepatuhan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Compliance Unit Training and Competency Development in 2025

The Company facilitates the Compliance Unit with competency development programs to ensure the enhancement of understanding, knowledge, and skills in carrying out Compliance duties and responsibilities effectively and in accordance with applicable laws and regulations. These competency development programs aim to support the implementation of the prudential principle, good corporate governance, and the strengthening of a compliance culture within the Company. The details of the training and competency development programs attended by the Compliance Unit in 2025 are as follows:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Durasi (Jam) Duration (Hours)	Penyelenggara Organizer
16 Januari 2025 January 16, 2025	Perdagangan Karbon Internasional International Carbon Trading	1,5	IDX
17 Januari 2025 January 17, 2025	*How to Achieve a Peak Performance in* 2025	2,5	OJK
22 Januari 2025 January 22, 2025	*ESG Reporting*	3	IDX
23 Januari 2025 January 23, 2025	Transformasi Digital di Sektor Keuangan Digital Transformation in the Financial Sector	3	OJK
6 Februari 2025 February 6, 2025	*Fraud in IT Contract*	2	IDX
10 Februari 2025 February 10, 2025	Peran GRC & Stabilitas Sektor Keuangan The Role of GRC & Financial Sector Stability	3	OJK Institute
14 Februari 2025 February 14, 2025	*Imboost Your Spirit*	2,5	OJK Institute
17 Februari 2025 February 17, 2025	Investasi Berkelanjutan Global Global Sustainable Investment	2	IDX
20 Februari 2025 February 20, 2025	*Outlook* Ekonomi & Keuangan 2025 2025 Economic & Financial Outlook	3	OJK Institute
25 Februari 2025 February 25, 2025	Peran GRC & Stabilitas Sektor Keuangan The Role of GRC & Financial Sector Stability	3	OJK Institute
28 Februari 2025 February 28, 2025	*Sustainability Report Awareness*	2,5	IDX
6 Maret 2025 March 6, 2025	*Sustainability Accounting & Reporting*	3	OJK Institute
6 Maret 2025 March 6, 2025	*Awareness Investment Fraud & Green Crime*	3	APEI
13 Maret 2025 March 13, 2025	Inovasi Produk Keuangan Syariah Innovation in Sharia Financial Products	3	OJK Institute
17 Maret 2025 March 17, 2025	*Structured Warrants*	2	APEI
20 Maret 2025 March 20, 2025	*Sustainability Reporting Standards*	2	IDX
24 Maret 2025 March 24, 2025	*Investor Reward Program*	1	IDX
17 April 2025 April 17, 2025	Masa Depan Pasar Emas Indonesia The Future of Indonesia's Gold Market	3	OJK
22 April 2025 April 22, 2025	Pedoman SETARA SETARA Guidelines	2,5	OJK
15 Mei 2025 May 15, 2025	Efek Domino Tarif Global The Global Tariff Domino Effect	3	OJK
20 Mei 2025 May 20, 2025	*GRI Financial Services Standard*	1,5	OJK Institute
26 Mei 2025 May 26, 2025	Transparansi Keuangan Hijau Green Financial Transparency	3	OJK Institute
5 Juni 2025 June 5, 2025	*Future of Cybersecurity*	3	OJK
10 Juni 2025 June 10, 2025	*Awareness* Keamanan Sistem System Security Awareness	2,5	IDX
3 Juli 2025 July 3, 2025	*Agentic AI in Finance*	3	OJK Institute
24 Juli 2025 July 24, 2025	*Social Engineering*	2	IDX
7 Agustus 2025 August 7, 2025	*Mid-Year Market Capital Review*	3	OJK Institute

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Durasi (Jam) Duration (Hours)	Penyelenggara Organizer
19 Agustus 20254 August 19, 2025	*Risk & Governance Summit* 2025	7	OJK
3 September 2025 September 3, 2025	*GRI Climate & Energy Standards*	1,5	IDX
9 Oktober 2025 October 9, 2025	*Risk Appetite & Risk Culture*	3	OJK Institute
16 Oktober 2025 October 16, 2025	Digital Forensik Kejahatan Keuangan Digital Forensics in Financial Crime	3	OJK Institute
17-18 Oktober 2025 October 17–18, 2025	*Capital Market Summit & Expo*	16	IDX
2 Desember 2025 December 2, 2025	*Sustainable Finance & Green Investment*	2	IDX
11 Desember 2025 December 11, 2025	*Exchange* Members Summit 2025	3	IDX
18 Desember 2025 December 18, 2025	*Indonesia Anti Scam Centre*	2	IDX

Unit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)

Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML CTF) Unit

Unit APU PPT adalah satuan kerja di lembaga keuangan atau perusahaan yang bertanggung jawab melaksanakan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), termasuk Pencegahan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM). Unit APU PPT berfungsi untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta menjaga integritas sistem keuangan yang baik dan sehat. Selain itu, Perseroan juga menjalankan fungsi APU PPT dengan mengadopsi prinsip kehati-hatian serta memitigasi risiko untuk mendeteksi dan mencegah potensi pencucian uang dan pendanaan terorisme dalam setiap transaksi yang dijalankan.

The AML CTF Unit is a work unit within a financial institution or company responsible for implementing the Anti-Money Laundering (AML) and Counter-Terrorism Financing (CTF) programs, including the Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM). The AML CTF Unit functions to ensure compliance with regulations and to maintain the integrity of a sound and healthy financial system. In addition, the Company also carries out the AML CTF function by adopting the prudential principle and implementing risk mitigation measures to detect and prevent potential money laundering and terrorism financing in every transaction conducted.

Tugas dan Tanggung Jawab APU PPT

Berdasarkan piagam yang dimiliki, Unit APU PPT memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. *Customer Due Diligence*
   Mengenali nasabah (*Know Your Customer*/KYC) dengan cara:
   a. Identifikasi nasabah;
   b. Verifikasi;
   c. Identifikasi *Beneficial Owner*;
   d. *Enhanced Due Diligence* (EDD);
   e. Penerapan Berbasis Risiko (*Risk Based Approach*): identifikasi, penilaian, dan pemahaman risiko pencucian uang/pendanaan terorisme (TPPU/TPPT).

Duties and Responsibilities of AML CTF

Based on its charter, the AML CTF Unit has several duties and responsibilities, including:

1. Customer Due Diligence
   Recognizing customers (Know Your Customer/KYC) through:
   a. Customer identification;
   b. Verification;
   c. Identification of the Beneficial Owner;
   d. Enhanced Due Diligence (EDD);
   e. Risk-Based Approach: identification, assessment, and understanding of money laundering and terrorism financing risks (TPPU/TPPT).

2. Pemantauan dan Pengkinian Data
   Melakukan pengkinian data nasabah secara berkala dan memantau transaksi nasabah.
3. Pelaporan
   Melaporkan transaksi mencurigakan (TKM), transaksi tunai besar, dan transfer dana keluar negeri ke PPATK.
4. Skrining dan Pemblokiran
   Melakukan skrining terhadap nasabah dengan daftar terorisme/proliferasi senjata dan melakukan pemblokiran serta merta jika ditemukan kesamaan.
5. Koordinasi
   Bekerja sama dengan instansi terkait seperti PPATK, OJK, dan Kepolisian.
6. Edukasi & Pelatihan
   Melatih SDM dan membangun kesadaran di internal perusahaan.
7. Implementasi Sistem
   Membangun sistem informasi manajemen (SIM) untuk memantau transaksi.

Kedudukan APU PPT dalam Struktur Organisasi

Perseroan membentuk Divisi APU PPT sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 13 Tahun 2025 tentang Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Aturan tersebut mewajibkan Perusahaan Efek untuk memiliki mekanisme kepatuhan yang memadai guna mendukung pengelolaan risiko dan perlindungan investor, termasuk di bidang APU dan PPT.

Berdasarkan struktur organisasi, Divisi APU PPT berada dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Adapun ketentuan mengenai kedudukan Divisi APU PPT di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksana APU PPT diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
2. Presiden Direktur dapat memberhentikan APU PPT, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala APU PPT tidak memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Piagam APU PPT atau gagal/tidak cakap dalam menjalankan tugasnya.
3. Pelaksana APU PPT bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
4. Staf APU PPT bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala APU PPT.

2. Monitoring and Data Updating
   Conducting periodic updates of customer data and monitoring customer transactions.
3. Reporting
   Reporting suspicious transactions, large cash transactions, and overseas fund transfers to PPATK.
4. Screening and Blocking
   Conducting screening of customers against terrorism and proliferation of weapons lists and carrying out immediate blocking if a match is identified.
5. Coordination
   Cooperating with relevant authorities such as PPATK, OJK, and the Police.
6. Education and Training
   Providing training to human resources and building awareness in the Company's internal.
7. System Implementation
   Developing a Management Information System (MIS) to monitor transactions.

Position of AML CTF within the Organizational Structure

The Company has established the AML CTF Division in accordance with the provisions outlined in OJK Regulation No. 13 of 2025 concerning Internal Control and Conduct of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers. The regulation requires Securities Companies to have adequate compliance mechanisms to support risk management and investor protection, including in the areas of AML and CTF.

Based on the organizational structure, the AML CTF Division is positioned under and reports directly to the President Director. The provisions regarding the position of the AML CTF Division within the Company are as follows:

1. The AML CTF Officer is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
2. The President Director may dismiss the AML CTF officer, with the approval of the Board of Commissioners, if the Head of AML CTF does not meet the requirements as stipulated in the AML CTF Charter or fails/is not capable of performing their duties.
3. The AML CTF Officer reports to the President Director.
4. AML CTF staff report directly to the Head of AML CTF.

Keanggotaan dan Jumlah Karyawan Unit APU PPT

Hingga akhir tahun 2025, komposisi Unit APU PPT Perseroan dijalankan oleh seorang Pelaksana Unit APU PPT.

Membership and Number of Employees of the AML CTF Unit

As of the end of 2025, the composition of the Company's AML CTF Unit was carried out by one AML CTF Unit Officer.

Profil Pelaksana Divisi APU PPT
Profile of the AML CTF Division Officer



Ahmad Ansyori Firlandika

Pelaksana Divisi APU PPT
AML CTF Division Officer

Indonesia
Indonesia

24 Tahun
24 years old

DKI Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. 050/RSI.JKT.HR/SPK/04/2025 tanggal 24 April 2025 Board of Directors Decree No. 050/RSI.JKT.HR/SPK/04/2025 dated April 24, 2025
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Manajemen dari Universitas Mohammad Husni Thamrin (2023) Bachelor of Management from Mohammad Husni Thamrin University (2023)
Riwayat Karier Career History	• Staf Manajemen Risiko di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2023-sekarang) • Staf Anti Pencucian Uang dan Anti Pendanaan Terorisme di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2025-sekarang) • Risk Management Staff at PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2023-present) • Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Staff at PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2025-present)
Sertifikasi Certification	Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Broker-Dealer Representative (WPPE)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Risk Management di PT Reliance Sekuritas Indonesia (2023-sekarang) Risk Management at PT Reliance Sekuritas Indonesia (2023-present)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Major/Controlling Shareholders.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Pelaksana Divisi APU PPT

Pelaksana Divisi APU PPT dapat diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Presiden Direktur juga dapat melaksanakan kewenangan tersebut apabila Pelaksana Divisi APU PPT dinilai gagal menjalankan tugasnya atau tidak mampu memenuhi persyaratan sebagai pelaksana kepatuhan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pedoman internal Perseroan

Party Authorized to Appoint and Dismiss the AML CTF Division Implementation Officer

The AML CTF Division Officer may be appointed and dismissed by the President Director subject to the approval of the Board of Commissioners. The President Director may also exercise such authority if the AML CTF Division Officer is deemed to have failed in performing their duties or is unable to meet the requirements as a compliance officer in accordance with applicable laws and regulations and the Company's internal guidelines.

Independensi Unit APU PPT

Unit APU PPT menjalankan tugas dan fungsinya secara independen serta memastikan bahwa pelaksanaan kepatuhan di bidang APU PPT tidak dipengaruhi oleh kepentingan, tekanan, maupun intervensi dari pihak manapun. Dalam menjalankan perannya, Unit APU PPT memiliki kewenangan untuk menyampaikan pendapat, rekomendasi, dan laporan secara objektif dan profesional. Dengan kedudukan yang berada langsung di bawah Presiden Direktur, Unit APU PPT bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur, sehingga independensi dan efektivitas fungsi kepatuhan di bidang APU PPT dapat terjaga dengan baik.

Independence of the AML CTF Unit

The AML CTF Unit performs its duties and functions independently and ensures that the implementation of compliance in the AML CTF area is not influenced by any interests, pressures, or interventions from any party. In carrying out its role, the AML CTF Unit has the authority to provide opinions, recommendations, and reports in an objective and professional manner. By being directly under the President Director, the AML CTF Unit is directly accountable to the President Director, thereby ensuring that the independence and effectiveness of the AML CTF compliance function are properly maintained.

Unit Audit Internal (UAI)

Internal Audit Unit (IAU)

Unit Audit Internal (UAI) merupakan organ pendukung Direksi yang dibentuk dengan fungsi utama untuk melaksanakan pemeriksaan dan memberikan konsultasi secara independen dan objektif sehingga memberikan nilai tambah bagi organ Perseroan. UAI memiliki fokus untuk mendukung organ Perseroan mencapai tujuan melalui pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas pengendalian internal, tata kelola perusahaan, dan manajemen risiko Perseroan. Pembentukan UAI dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit (IAU) is a supporting organ of the Board of Directors established with the main function of conducting audits and providing independent and objective consultation to deliver added value to the Company's organs. The IAU focuses on supporting the Company's organs in achieving their objectives through a systematic approach to evaluating and improving the effectiveness of internal control, corporate governance, and risk management of the Company. The establishment of the IAU is carried out in accordance with the provisions outlined in OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Piagam UAI

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang telah disahkan pada tanggal 18 September 2018. Penyusunan piagam ini telah sejalan dengan ketentuan POJK No.56/POJK.04/2015 terkait Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal memuat ruang lingkup dari Audit Internal, antara lain:

1. Peranan Audit Internal;
2. Struktur dan Kedudukan;
3. Tugas dan Tanggung Jawab;
4. Wewenang Audit Internal;
5. Independensi;
6. Persyaratan Auditor;
7. Ruang Lingkup Pekerjaan;
8. Petunjuk tentang Ruang Lingkup Pekerjaan;
9. Kontrak yang Signifikan;
10. Sistem Informasi dan Komputerisasi;
11. Koordinasi dengan Pemeriksa Eksternal;
12. Koordinasi dengan Komite Audit;
13. *Review* yang Khusus;
14. Melaporkan Temuan Secara Tepat Waktu; dan
15. Tindak Lanjut dari Pelaksanaan Rekomendasi Pemeriksaan.

IAU Charter

The Company has an Internal Audit Charter which was ratified on September 18, 2018. The preparation of this charter is in line with the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Charter sets out the scope of Internal Audit, including:

1. Role of Internal Audit;
2. Structure and Position;
3. Duties and Responsibilities;
4. Internal Audit Authority;
5. Independence;
6. Auditor Requirements;
7. Scope of Work;
8. Instructions on the Scope of Work;
9. Significant Contract;
10. Information Systems and Computerization;
11. Coordination with External Auditors;
12. Coordination with the Audit Committee;
13. Special review;
14. Report Findings in a Timely Manner; and
15. Follow-up on the Implementation of the Audit Recommendations.

Tugas dan Tanggung Jawab UAI

Berdasarkan Piagam Audit Internal, UAI memegang tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of the IAU

Based on the Internal Audit Charter, the IAU has the following duties and responsibilities:

1. Developing and implementing an annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;
3. Examining and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Suggesting for improvement and objective information on activities examined at all levels of management;
5. Preparing an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested corrective actions;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of Internal Audit activities; and
9. Conducting special audits if necessary.

Kedudukan UAI dalam Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal berada dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Adapun ketentuan mengenai kedudukan Unit Audit Internal di Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala unit audit internal.
2. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
5. Auditor yang duduk dalam Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

Keanggotaan dan Jumlah Karyawan UAI

Komposisi Unit Audit Internal Perseroan berjumlah 1 (satu) orang yang merupakan Pelaksana Unit Audit Internal.

IAU Position within the Organizational Structure

In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director. The provisions regarding the position of the Internal Audit Unit in the Company can be described as follows:

1. Internal Audit is led by the Head of the Internal Audit Unit.
2. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
3. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit after obtaining approval from the Board of Commissioners if the Head of Internal Audit is unable to meet the requirements as an Internal Audit Auditor as stipulated in the Internal Audit Charter and or fails or is incapable of carrying out its duties.
4. The Head of Internal Audit is responsible to the President Director.
5. Auditors in the Internal Audit are directly responsible to the Head of Internal Audit.

Membership and Number of IAU Employees

The composition of the Company's Internal Audit Unit consists of 1 (one) Internal Audit Unit Officer.



Profil Kepala UAI
Head of IAU Profile



Ahmad Rojali

Audit Internal Officer
Internal Audit Officer

Indonesia
Indonesia

56 Tahun
56 years old

Tangerang Selatan
South Tangerang

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. 074/RSI.JKT.HR/SK/06.25 Board of Directors Decree No. 074/RSI.JKT.HR/SK/06.25
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Komputer dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Budi Luhur (1998) Bachelor of Computer Science from Budi Luhur College of Information Management and Computer Science (1998)
Riwayat Karier Career History	• PIC Reliinvest di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2021-2025) • Head Equity di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2020-2021) • Kepala Cabang di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2011- 2018) • APUPPT di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2018-2019) • Kepala Cabang di BNI Sekuritas (2009-2011) • Kepala Cabang dan di Sarijaya permana Sekuritas (2000-2008) • Floor Trader di PT Ficoritas Sekuritas (1999-2000) • PIC of Reliinvest at PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2021-2025) • Head of Equity at PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2020-2021) • Branch Manager at PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2011-2018) • AML CTF at PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2018-2019) • Branch Manager at BNI Sekuritas (2009-2011) • Branch Manager at Sarijaya Permana Sekuritas (2000-2008) • Floor Trader at PT Ficoritas Sekuritas (1999-2000)
Sertifikasi Certification	Izin Perorangan Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Individual License of Broker-Dealer Representative (WPPE)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Risk Management di PT Reliance Sekuritas Indonesia (2023-sekarang) Risk Management at PT Reliance Sekuritas Indonesia (2023-present)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Major/Controlling Shareholders.

Pihak yang Mengangkat Memberhentikan UAI

Unit Audit Internal di Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Presiden Direktur dapat melaksanakan kewenangan tersebut jika UAI dinilai gagal menjalankan tugasnya atau tidak mampu memenuhi persyaratan sebagai auditor internal sebagaimana diatur dalam pedoman kerja Audit Internal.

Party Authorized to Appoint and Dismiss the IAU

The Internal Audit Unit in the Company is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The President Director may exercise such authority if the IAU fails to carry out its duties or is unable to meet the requirements as an internal auditor as stipulated in the Internal Audit work guidelines.

Kualifikasi Anggota UAI

Untuk menjadi anggota Audit Internal, individu perlu memenuhi beberapa kualifikasi sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu mengkomunikasikan secara lisan maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Presiden Direktur dan Komite Audit sesuai dengan prosedur yang berlaku;
2. Memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya yang terkait dengan tugas dan fungsi pengawasan proses audit dan manajemen risiko serta mengkomunikasikan hasil pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Presiden Direktur dan Komite Audit;
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perseroan, peraturan Pasar Modal, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan audit;
4. Mampu mempelajari dan memahami kegiatan Perseroan secara baik, memiliki pengetahuan yang memadai tentang bidang usaha Perseroan dan kaitannya dengan audit;
5. Sekurang-kurangnya salah seorang dari anggota Audit Internal harus memiliki latar belakang pendidikan atau keahlian di bidang ekonomi manajemen dan/atau keuangan;
6. Mempunyai pengalaman minimal 3 (tiga) tahun di bidang Pasar Modal dan diutamakan yang pernah bekerja di perusahaan efek; dan
7. Memiliki daya konsentrasi yang tinggi, konseptual baik, memiliki kemampuan gagasan yang baik dan memiliki human relation yang baik.

Qualifications of IAU Members

To become a member of Internal Audit, individuals shall meet the following qualifications:

1. Demonstrating integrity, dedication, ability, education, independence, and experience in accordance with the field of work, and the ability to communicate orally and in writing results of the implementation of its duties to the President Director and the Audit Committee in accordance with applicable procedures;
2. Demonstrating understanding of the Company's financial statements and business, especially those related to the duties and functions of overseeing the audit process and risk management and communicating the results of the implementation of duties and functions to the President Director and Audit Committee;
3. Demonstrating adequate knowledge of laws and regulations relating to the Company's operations, Capital Market regulations, as well as other laws and regulations related to auditing;
4. Demonstrating ability to learn and understand the Company's activities properly, have sufficient knowledge of the Company's business field and its relation to the audit;
5. At least one of the Internal Audit members shall have an educational background or expertise in economic management and/or finance;
6. Possessing at least 3 (three) years of experience in the Capital Market and preferably have worked in a securities company; and
7. Demonstrating high concentration, good conceptual skills, good idea generation skills and good human relations.

Sertifikasi Profesi Anggota UAI

Dalam rangka memastikan seluruh auditor Perseroan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai, pelaksanaan tugas UAI didukung oleh pengetahuan, pengalaman, dan pelatihan internal yang relevan. Hingga tahun 2025, anggota UAI melaksanakan tugas audit dengan memperhatikan standar profesi dan ketentuan yang berlaku, meskipun Perseroan tidak mengikuti program sertifikasi profesi eksternal tertentu.

Independensi UAI

Unit Audit Internal menjalankan tugas secara independen dan memastikan tidak ada pengaruh atau tekanan dari pihak manapun. Dengan kedudukan di bawah Presiden Direktur, Unit Audit Internal hanya bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.

Pelaksanaan Tugas dan Rekomendasi UAI Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya dalam hal audit internal Perseroan yang mencakup:

1. Ringkasan Audit di tahun 2024 dan tindak lanjutnya;
2. Identifikasi risiko & peluang (risk & opportunity) untuk semua divisi;
3. Audit internal Risk Management;
4. Audit internal APUPPT;
5. Audit internal HR&GA;
6. Audit internal Medan;
7. Audit internal Surabaya;
8. Audit internal Bandung;
9. Audit internal Denpasar;
10. Audit internal Malang;
11. Audit internal Surabaya;
12. Audit internal Fixed Income; dan
13. Audit internal Settlement.

Berdasarkan hasil audit tersebut, UAI telah mengeluarkan beberapa rekomendasi perbaikan yang dinilai penting untuk dilakukan. Adapun rekomendasi yang dikeluarkan oleh UAI di tahun 2025, antara lain:

Professional Certification of IAU Members

To ensure that all of the Company's auditors possess adequate qualifications and competencies, the implementation of the IAU's duties is supported by relevant knowledge, experience, and internal training. As of 2025, members of the IAU carried out audit duties by adhering to applicable professional standards and regulations, despite the Company not participating in any specific external professional certification programs.

Independence of the IAU

The Internal Audit Unit performs its duties independently and ensures that it is not influenced or pressured by any party. By being positioned under the President Director, the Internal Audit Unit is directly accountable solely to the President Director.

Implementation of Duties and Recommendations of the IAU in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has carried out its duties in relation to the Company's internal audits, which include:

1. Summary of Audits in 2024 and their follow-up actions;
2. Identification of risks & opportunities for all divisions;
3. Internal audit of Risk Management;
4. Internal audit of AML CTF;
5. Internal audit of HR & GA;
6. Internal audit of Medan;
7. Internal audit of Surabaya;
8. Internal audit of Bandung;
9. Internal audit of Denpasar;
10. Internal audit of Malang;
11. Internal audit of Surabaya;
12. Internal audit of Fixed Income; and
13. Internal audit of Settlement.

Based on the audit results, the IAU has issued several recommendations for improvement deemed important to be implemented. The recommendations issued by the IAU in 2025 include:

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
1.	*Risk management* menjalankan rekonsiliasi sehubungan dengan terdapat dana selisih saldo pada tanggal 31 Oktober 2024. Risk management carried out a reconciliation regarding the difference in the balance of funds on October 31, 2024.	Sudah dilakukan penyesuaian dengan rekomendasi internal audit. Adjustments have been made to the internal audit recommendations.
2.	HRD wajib membuat *data base* karyawan yang memiliki izin WPPE dan membuat pengingat *(reminder)* bagi para pemegang izin WPPE. HRD shall create a database of employees with WPPE licenses and create reminders for WPPE license holders.	Sudah dilakukan penyesuaian dengan rekomendasi internal audit. Adjustments have been made to the internal audit recommendations.
3.	HRD melakukan penghapusan *user fingerprint* karyawan dari HRD kepada GA/IT yang sudah mengundurkan diri dari Perseroan. HRD deleted employee user fingerprints from HRD to GA/IT who have resigned from the Company.	
4.	Kantor Cabang Medan wajib melakukan pembaharuan *addendum* perjanjian *sharing cost* yang belum terdapat dokumen baru. The Medan Branch Office shall update the addendum to the cost-sharing agreement for which no updated document is currently available.	Dalam proses sesuai dengan rekomendasi internal audit. In process according to internal audit recommendations.
5.	Karyawan yang izin telat memperpanjang segera mengambil izin perorangan WPPE. Employees who have been granted late extension permission must immediately obtain individual license of WPPE.	Sudah dilakukan penyesuaian dengan rekomendasi internal audit. Adjustments have been made to the internal audit recommendations.
6.	Seluruh dokumen pemesanan order wajib terdokumentasi. All order placement documents must be properly documented.	Sudah dilakukan penyesuaian dengan rekomendasi internal audit. Adjustments have been made to the internal audit recommendations.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi UAI Tahun 2025

Perseroan senantiasa memfasilitasi UAI dengan program pengembangan kompetensi guna meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal. Adapun rincian program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota UAI di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

IAU Training and Competency Development in 2025

The Company consistently facilitates IAU through competency development programs to enhance insight and skills in the optimal performance of its duties and responsibilities. The details of the training and competency development programs to be participated in by IAU members in 2025 are as follows:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Durasi (Jam) Duration (Hours)	Penyelenggara Organizer
16 Januari 2025 January 16, 2025	Perdagangan Karbon Internasional International Carbon Trading	1,5	IDX
17 Januari 2025 January 17, 2025	*How to Achieve a Peak Performance in* 2025	2,5	OJK
22 Januari 2025 January 22, 2025	*ESG Reporting*	3	IDX
23 Januari 2025 January 23, 2025	Transformasi Digital di Sektor Keuangan Digital Transformation in the Financial Sector	3	OJK
6 Februari 2025 February 6, 2025	*Fraud in IT Contract*	2	IDX
10 Februari 2025 February 10, 2025	Peran GRC & Stabilitas Sektor Keuangan The Role of GRC & Financial Sector Stability	3	OJK Institute
14 Februari 2025 February 14, 2025	*Imboost Your Spirit*	2,5	OJK Institute

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Durasi (Jam) Duration (Hours)	Penyelenggara Organizer
17 Februari 2025 February 17, 2025	Investasi Berkelanjutan Global Global Sustainable Investment	2	IDX
20 Februari 2025 February 20, 2025	*Outlook* Ekonomi & Keuangan 2025 2025 Economic & Financial Outlook	3	OJK Institute
25 Februari 2025 February 25, 2025	Peran GRC & Stabilitas Sektor Keuangan The Role of GRC & Financial Sector Stability	3	OJK Institute
28 Februari 2025 February 28, 2025	*Sustainability Report Awareness*	2,5	IDX
6 Maret 2025 March 6, 2025	*Sustainability Accounting & Reporting*	3	OJK Institute
6 Maret 2025 March 6, 2025	*Awareness Investment Fraud & Green Crime*	3	APEI
13 Maret 2025 March 13, 2025	Inovasi Produk Keuangan Syariah Innovation in Sharia Financial Products	3	OJK Institute
17 Maret 2025 March 17, 2025	*Structured Warrants*	2	APEI
20 Maret 2025 March 20, 2025	*Sustainability Reporting Standards*	2	IDX
24 Maret 2025 March 24, 2025	*Investor Reward Program*	1	IDX
17 April 2025 April 17, 2025	Masa Depan Pasar Emas Indonesia The Future of Indonesia's Gold Market	3	OJK
22 April 2025 April 22, 2025	Pedoman SETARA SETARA Guidelines	2,5	OJK
15 Mei 2025 May 15, 2025	Efek Domino Tarif Global The Global Tariff Domino Effect	3	OJK
20 Mei 2025 May 20, 2025	*GRI Financial Services Standard*	1,5	OJK Institute
26 Mei 2025 May 26, 2025	Transparansi Keuangan Hijau Green Financial Transparency	3	OJK Institute
5 Juni 2025 June 5, 2025	*Future of Cybersecurity*	3	OJK
10 Juni 2025 June 10, 2025	Awareness Keamanan Sistem System Security Awareness	2,5	IDX
3 Juli 2025 July 3, 2025	*Agentic AI in Finance*	3	OJK Institute
24 Juli 2025 July 24, 2025	*Social Engineering*	2	IDX
7 Agustus 2025 August 7, 2025	*Mid-Year Market Capital Review*	3	OJK Institute
19 Agustus 2025 August 19, 2025	*Risk & Governance Summit 2025*	7	OJK
3 September 2025 September 3, 2025	*GRI Climate & Energy Standards*	1,5	IDX
9 Oktober 2025 October 9, 2025	*Risk Appetite & Risk Culture*	3	OJK Institute
16 Oktober 2025 October 16, 2025	Digital Forensik Kejahatan Keuangan Digital Forensics in Financial Crime	3	OJK Institute
17-18 Oktober 2025 October 17–18, 2025	*Capital Market Summit & Expo*	16	IDX
2 Desember 2025 December 2, 2025	*Sustainable Finance & Green Investment*	2	IDX
11 Desember 2025 December 11, 2025	*Exchange Members Summit 2025*	3	IDX
18 Desember 2025 December 18, 2025	*Indonesia Anti Scam Centre*	2	IDX

Pelaksanaan Frekuensi Rapat UAI dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, UAI telah melaksanakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit sebanyak 5 (lima) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran seluruh anggota UAI sebesar 100%. Adapun agenda-agenda yang dibahas dalam rapat tersebut, antara lain:

1. **Penguatan Pengawasan dan Kepatuhan Operasional Melalui Kolaborasi Strategis.**
   Fokus tema ini adalah bagaimana rapat antara UAI, Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit tahun 2025 bertujuan untuk memperkuat pengawasan atas pelaksanaan kewajiban divisi terkait, khususnya Risk Management dan pengawasan internal lainnya. Agenda rapat dapat mencakup evaluasi kinerja dalam penerapan POJK No. 55/POJK.04/2020 dan SOP terkait, termasuk pengiriman surat forced sell dan margin call letter, serta penegakan akuntabilitas melalui pengawasan oleh Head Risk Management.

2. **Integrasi Pengawasan Internal untuk Peningkatan Efektivitas Prosedur Bisnis**
   Tema ini berfokus pada penyelarasan antara fungsi pengawasan Internal Audit dengan pemantauan yang dilakukan oleh Head Risk Management atas pelaksanaan prosedur bisnis oleh bawahannya. Pembahasan rapat mencakup evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan peran strategis UAI dalam memitigasi risiko operasional melalui pelaporan frekuensi pengawasan, guna memastikan kepatuhan dengan kebijakan perusahaan dan regulasi pasar modal yang berlaku.
3. **Peningkatan Kepatuhan dan Perizinan Tenaga Pemasaran**
   - Evaluasi terhadap kepatuhan POJK No. 20/POJK.04/2018 tentang Perizinan WPPE-PT.
   - Evaluasi berkala oleh Head Brokerage terkait dokumentasi dan kepatuhan tenaga pemasaran terhadap POJK dan SOP Perusahaan.
4. **Penerapan Tata Kelola Dokumentasi Pesanan Order Nasabah**
   Peningkatan akurasi dan kelengkapan dokumentasi pesanan order nasabah:
   - Instruksi pesanan wajib tersimpan dan terdokumentasi dengan baik.
   - Mekanisme penginputan pesanan oleh dealer/Kepala Cabang yang memiliki izin perorangan.
   - Penegasan kebijakan bahwa tenaga pemasaran harus memastikan pesanan nasabah sesuai instruksi.

Implementation of IAU Meeting Frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee in 2025

Throughout 2025, the IAU held 5 (five) meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, with an average attendance rate of 100% from all IAU members. The agendas discussed in these meetings included:

1. **Strengthening Operational Supervision and Compliance Through Strategic Collaboration**
   This theme focused on how the meeting between IAU, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee in 2025 aimed at strengthening supervision of the implementation of related division obligations, particularly Risk Management and other internal supervision. The meeting agenda may include performance evaluation in implementing POJK No. 55/POJK.04/2020 and related SOPs, including sending forced sell letters and margin call letters, as well as enforcing accountability through supervision by the Head of Risk Management.
2. **Integration of Internal Supervision to Increase the Effectiveness of Business Procedures**
   This theme focused on the alignment between the Internal Audit supervisory function and the monitoring carried out by the Head of Risk Management on the implementation of business procedures by his/her subordinates. The meeting discussion includes periodic evaluation of the effectiveness of the internal control system and the IAU's strategic role in mitigating operational risks by reporting the frequency of supervision to ensure compliance with company policies and applicable capital market regulations.
3. **Improving Marketing Personnel Compliance and Licensing**
   - Evaluation of compliance with POJK No. 20/POJK.04/2018 concerning WPPE-PT Licensing.
   - Periodic evaluation by the Head Brokerage regarding documentation and marketing personnel compliance with POJK and the Company's SOP.
4. **Implementation of Customer Order Documentation Governance**
   Improvement of accuracy and completeness of customer order documentation:
   - Order instructions shall be stored and documented properly.
   - Order input mechanisms from dealers/Branch Managers with individual licenses.
   - Policy affirmation that marketing personnel must ensure that customer orders are in accordance with instructions.

5. **Evaluasi Kinerja dan Pengembangan Tenaga Pemasaran**
   - Penyelenggaraan Monthly Meeting antara DirekturPemasaran dan Divisi Brokerage:
     1) Evaluasi kinerja tenaga pemasaran.
     2) Identifikasi kebutuhan pelatihan tenaga pemasaran untuk meningkatkan kualitas layanan.
   - Review Target dan Insentif Sales Equity:
     1) Penyusunan kebijakan terkait target kinerja dengan penambahan poin-poin reward bagi yang melebihi target dan ketentuan lay off bagi yang tidak memenuhi target dalam batas waktu yang ditentukan.
6. **Penguatan Tata Kelola dan Kebijakan Operasional Divisi Brokerage**
   - Penyempurnaan ketentuan terkait plafond trading error yang sesuai dengan SOP/BKG EQT-DL/01.
   - Pengaturan akses masuk ruangan Divisi Brokerage:
     1) Pembatasan akses hanya bagi pegawai PPE atau karyawan yang berwenang.
     2) Pengawasan ketat untuk pihak non-pegawai PPE yang masuk dalam rangka kepentingan khusus sesuai peraturan.

5. **Evaluation of Marketing Personnel Performance and Development**
   - Holding Monthly Meetings between the Marketing Director and the Brokerage Division:
     1) Evaluating marketing personnel performance.
     2) Identifying marketing personnel training needs to improve service quality.
   - Review Sales Equity Targets and Incentives:
     1) Preparation of policies related to performance targets by adding reward points for those exceeding the target and layoff provisions for those not meeting the target within the specified time limit.
6. **Strengthening Governance and Brokerage Division Operational Policy**
   - Improvement of provisions related to trading error ceilings in accordance with SOP/BKGEQT-DL/01.
   - Brokerage Division room access arrangements:
     1) Access restrictions are only for PPE employees or authorized employees.
     2) Strict supervision for non-employees of PPE who are involved in special interests in accordance with regulations.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan telah merancang dan menerapkan sistem pengendalian internal di organisasi secara menyeluruh guna menunjang pencapaian tujuan kinerja. Selain untuk membantu Perseroan mencapai tujuan, implementasi ini juga dilakukan untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, menjamin efektivitas dan efisiensi operasional, memastikan keandalan pelaporan keuangan dan kelayakan pengendalian operasional maupun finansial, serta memastikan terpenuhinya ketaatan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

The Company has designed and implemented an internal control system across the organization to support the achievement of its performance objectives. In addition to assisting the Company in achieving its objectives, this implementation also aims to enhance value for stakeholders, ensure operational effectiveness and efficiency, ensure the reliability of financial reporting and the adequacy of operational and financial controls, and ensure compliance with applicable laws and regulations.

Kerangka Kerja Pengendalian Internal dan Kesesuaian dengan COSO

Perseroan menerapkan sistem pengendalian yang mengacu pada standar global, yakni *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO). Sistem ini terdiri dari tiga lini pertahanan (*three lines of defense)* yang bertanggung jawab dalam memastikan penerapan sistem pengendalian internal yang efektif di Perseroan.

Adapun *first line of defense* terdiri atas *management control* dan *management control measures* yang pelaksanaannya dilakukan oleh senior management. Pada *second line of defense* terdapat *financial control, security, risk management, quality, inspection*, dan *compliance* yang dilakukan oleh unit kerja terkait. Selanjutnya, pada *third line of defense* dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dengan melibatkan organ-organ auditor lainnya baik internal maupun eksternal seperti Komite Audit, Dewan Komisaris, Kantor Akuntan Publik (KAP) dan regulator.

Internal Control Framework and Compliance with COSO

The Company implements an internal control system that refers to global standards, namely the Internal Control Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). This system consists of three lines of defense that are responsible for ensuring the effective implementation of the internal control system within the Company.

The first line of defense consists of management control and management control measures implemented by senior management. The second line of defense includes financial control, security, risk management, quality, inspection, and compliance, which are carried out by the relevant work units. Furthermore, the third line of defense is performed by the Internal Audit Unit by involving other audit organs, both internal and external, such as the Audit Committee, Board of Commissioners, Public Accounting Firm (KAP), and regulators.



Komponen Pengendalian

Berdasarkan kerangka kerja yang ditetapkan, setiap organ Perseroan wajib melaksanakan pengendalian internal melalui identifikasi dan evaluasi yang meliputi 5 (lima) komponen, antara lain:

Control Components

Based on the established framework, each organ of the Company is required to implement internal control through identification and evaluation covering 5 (five) components, including:

Nama Nama	Sertifikasi Duration (Hours)
Lingkungan Pengendalian Control Environment	Faktor-faktor lingkungan pengendalian Perusahaan terdiri atas integritas, nilai-nilai etika dan kompetensi karyawan; filosofi dan gaya operasi manajemen; cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab, serta mengatur dan mengembangkan karyawan; perhatian dan arahan yang diberikan oleh Direksi. The Company's control environment factors consist of employee integrity, ethical values, and competence; management's philosophy and operating style; the process of management granting authority and responsibility and organizing and developing employees; the concern and direction provided by the Board of Directors.
Penilaian Risiko Risk Assessment	Perusahaan telah menetapkan sistem manajemen risiko untuk mendukung pencegahan dan mitigasi risiko. (Pembahasan lebih mendalam mengenai pengelolaan risiko Perusahaan disampaikan pada bahasan tentang Manajemen Risiko pada laporan ini). The Company has established a risk management system to support risk prevention and mitigation. (A more in-depth discussion of the Company's risk management is presented in the Risk Management section of this report.)
Aktivitas Pengendalian Control Activities	Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Aktivitas pengendalian berlangsung di seluruh organ Perusahaan, di semua tingkatan dan fungsi, yang mencakup berbagai kegiatan seperti persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, tinjauan kinerja operasi, keamanan aset, dan pemisahan tugas. Control activities are policies and procedures that ensure management directives are carried out. These activities occur throughout all organs of the Company, at all levels and functions, and cover various activities such as approval, authorization, verification, reconciliation, review of operating performance, asset security, and segregation of duties.
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Informasi penting harus diidentifikasi, ditangkap dan dikomunikasikan dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan pekerja untuk melakukan tanggung jawab mereka. Sistem informasi menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi terkait dengan operasional, keuangan dan kepatuhan yang memungkinkan Perusahaan untuk menjalankan dan mengendalikan bisnis. Critical information must be identified, captured and communicated in a form and timeframe that enables employees to perform their responsibilities. Information systems generate reports containing information related to operations, finance and compliance, which enable the Company to run and control the business.
Pemantauan Monitoring	Sistem pengendalian internal perlu dipantau dengan sebuah proses yang menilai kualitas kinerja sistem dari waktu ke waktu. The internal control system shall be monitored by a process that assesses the quality of the system's performance over time.

Pengendalian Internal Aspek Keuangan

Penerapan sistem pengendalian internal di bidang keuangan bertujuan untuk menjamin keakuratan informasi keuangan, meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perseroan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi harus menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif guna melindungi investasi dan aset Perseroan.

Internal Control of Financial Aspects

The implementation of the internal control system in the financial area aims to ensure the accuracy of financial information, enhance the effectiveness and efficiency of the Company's management processes, and ensure compliance with applicable laws and regulations. The Board of Directors must establish an effective internal control system to safeguard the Company's investments and assets.

Selain itu, Perseroan menerapkan aspek pengendalian internal di bidang keuangan dengan cara menyediakan informasi keuangan secara transparan bagi manajemen, pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem ini juga digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan kegiatan operasional Perseroan yang sesuai dengan kondisi terkini.

Pengendalian Internal Aspek Operasional

Penerapan sistem pengendalian internal di bidang operasional bertujuan untuk mengatur kegiatan produksi, penjualan, operasi, dan investasi secara terstruktur sesuai dengan tujuan Perseroan, serta bebas dari tindakan curang dan selaras dengan kebijakan internal Perseroan. Sistem pengendalian pada aspek operasional ini dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target, menjamin penyampaian laporan keuangan yang tepat, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan

Kepatuhan terhadap Perundang-Undangan yang Berlaku

Sebagai perusahaan dengan status Perusahaan Terbuka, Perseroan senantiasa mengutamakan komitmen untuk menaati serta mematuhi seluruh regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan secara proaktif selalu mematuhi dan mengikuti perkembangan peraturan di bidang Pasar Modal, terutama yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menyadari bahwa pengendalian internal merupakan suatu proses yang melibatkan seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, maupun seluruh karyawan, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi dan keandalan pelaporan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan secara konsisten meningkatkan *self-control awareness* pada setiap divisi unit bisnis yang dimiliki.

Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi pada sistem pengendalian internal guna meningkatkan kualitas kinerja bisnis. Evaluasi ini mencakup penilaian pada temuan yang berkaitan dengan proses bisnis dan kedisiplinan karyawan serta proses tindak lanjut perbaikan kebijakan dan prosedur yang disosialisasikan ke seluruh bagian terkait. Jika ditemukan adanya malfungsi sistem, maka hal tersebut akan diperbaiki oleh Divisi Teknologi Informasi Perseroan sesegera mungkin.

In addition, the Company implements internal control in the financial area by providing transparent financial information to management, shareholders, and stakeholders as a basis for decision-making. This system is also used by management to plan and control the Company's operational activities in accordance with current conditions.

Internal Control of Operational Aspects

The implementation of the internal control system in the operational area aims to regulate production, sales, operations, and investment activities in a structured manner in line with the Company's objectives, free from fraudulent actions, and aligned with the Company's internal policies. This internal control system in the operational aspect is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve targets and objectives, ensure accurate financial statements, and ensure compliance with applicable laws and regulations.

Compliance with Applicable Laws and Regulations

As a Public Company, the Company consistently prioritizes its commitment to comply with all applicable laws and regulations. To that end, the Company proactively complies with and keeps abreast of regulatory developments in the Capital Market sector, particularly those related to the Company's line of business.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company is aware that internal control is a process involving all personnel of the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of reporting, and compliance with applicable laws and regulations. Therefore, the Company consistently raises self-control awareness across all of its business unit divisions.

In addition, the Company periodically evaluates its internal control system to improve the quality of business performance. This evaluation includes assessments of findings related to business processes and employee discipline, as well as the follow-up process for improvements to policies and procedures that are disseminated to all relevant units. If any system malfunction is identified, it will be promptly addressed by the Company's Information Technology Division.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan pengawasan terhadap penerapan pengendalian internal di Perseroan melalui evaluasi secara berkala dengan didukung oleh Komite Audit maupun Unit Audit Internal. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah memenuhi standar minimal dan mampu memastikan efektivitas, efisiensi, keandalan, dan keamanan proses bisnis serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Ke depan, Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk terus menjalankan pengawasan guna memastikan sistem pengendalian internal dapat berjalan dengan memadai secara berkelanjutan. Langkah ini merupakan salah satu upaya nyata dalam meningkatkan efektivitas dan kesesuaian pengendalian internal ini melalui perbaikan dan pengembangan secara internal maupun eksternal. Dengan demikian, Perseroan dapat menghadirkan sistem pengendalian internal yang andal dan responsif terhadap segala kebutuhan yang berpotensi muncul di masa depan.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors continuously oversee the implementation of internal control within the Company through periodic evaluations, supported by the Audit Committee and the Internal Audit Unit. Based on the results of these evaluations, the Board of Commissioners and the Board of Directors considers that the Company's internal control system has met the minimum standards and is capable of ensuring the effectiveness, efficiency, reliability, and security of business processes, as well as compliance with applicable regulations.

Moving forward, the Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to continuing their oversight to ensure that the internal control system operates adequately on an ongoing basis. This action represents a concrete effort to enhance the effectiveness and alignment of internal control through both internal and external improvements and developments. Accordingly, the Company is able to provide a reliable internal control system that is responsive to potential future needs.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan seluruh aktivitas usahanya terdapat sejumlah potensi risiko yang dapat muncul, baik bersumber dari internal maupun eksternal. Untuk memastikan seluruh aktivitas operasional dapat berjalan optimal, Perseroan mendorong setiap unit kerja yang dimiliki untuk wajib menjalankan identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pelaporan terhadap risiko-risiko yang memiliki potensi menghambat pencapaian tujuan Perseroan.

Untuk memastikan penerapan manajemen risiko dapat berjalan efektif dan optimal, Perseroan telah membentuk Divisi Manajemen Risiko. Divisi tersebut berfungsi untuk membantu Perseroan dalam hal pengambilan keputusan untuk memastikan roda bisnis Perseroan dapat terus berjalan sesuai rencana. Hal tersebut sehubungan dengan manajemen risiko yang merupakan suatu budaya di mana proses-proses dan struktur diarahkan untuk mengelola risiko negatif dan risiko positif (peluang) yang bersifat potensial.

The Company recognizes that in carrying out all of its business activities, there are various potential risks that may arise, both from internal and external sources. To ensure that all operational activities run optimally, the Company requires each of its work units to conduct identification, measurement, monitoring, and reporting of risks that may potentially hinder the achievement of the Company's objectives.

To ensure that risk management is implemented effectively and optimally, the Company has established a Risk Management Division. This division functions to support the Company in decision-making to ensure that the Company's business operations continue to run in accordance with plans. This is in line with risk management as a culture, in which processes and structures are directed to manage both potential negative and positive risks (opportunities).

Gambaran Umum Manajemen Risiko Perusahaan

Penerapan manajemen risiko di dalam Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi, mencegah, serta menangani risiko yang mungkin timbul. Dalam pencegahan dan penanganan risiko secara terintegrasi, Divisi Manajemen Risiko turut dibantu oleh Unit Audit Internal dan Pengelola Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan melalui sistem peringatan dini untuk mendeteksi risiko lebih awal.

Secara umum, manajemen risiko dalam Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Tujuan
   Melindungi dan meningkatkan nilai pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya dalam memaksimalkan pencapaian Perseroan secara objektif.
2. Latar Belakang
   Perlu dilakukannya pengelolaan risiko kegiatan usaha dalam rangka mengoptimalkan kinerja bisnis dan memitigasi potensi-potensi yang berdampak bagi keberlanjutan Perseroan.
3. Filosofi
   Pengelolaan risiko dimaksudkan untuk menjaga kinerja dan jalannya Perseroan. Setiap elemen Perseroan diharapkan dapat ikut serta melakukan upaya pengelolaan risiko kegiatan usaha dengan baik dengan mengikuti seluruh prosedur manajemen dan mitigasi risiko yang dimiliki.
4. Pendekatan
   Perseroan menerapkan standar manajemen risiko yang umum digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia sebagai pendekatan pengelolaan manajemen risiko Perseroan dan entitas anak.

Overview of the Company's Risk Management

The implementation of risk management within the Company aims to identify, prevent, and address potential risks. In the integrated prevention and handling of risks, the Risk Management Division is supported by the Internal Audit Unit and the Internal Control System Manager, which operates through an early warning system to detect risks at an early stage.

In general, risk management in the Company is described as follows:

1. Objective
   Protecting and enhancing the value of shareholders and other stakeholders in objectively maximizing the Company's achievements.
2. Background
   It is necessary to manage the risk of business activities to maximize business performance and mitigate potential impacts on the Company's sustainability.
3. Philosophy
   Risk management is intended to maintain the Company's performance and operation. Each element of the Company is expected to participate in efforts to manage business activity risks properly by adhering to all management and risk mitigation procedures.
4. Approach
   The Company applies risk management standards commonly used by companies in Indonesia to manage the risk management of the Company and its subsidiaries.

Proses Manajemen Risiko

Komunikasi dan Konsultasi

Proses ini merupakan literasi yang terus-menerus di antara pihak-pihak terkait untuk bertukar informasi dan berdiskusi tentang manajemen risiko, peran, dan tanggung jawab mereka, serta memahami kriteria dalam pengambilan keputusan.

Penetapan Konteks

Tahapan ini merupakan tahapan untuk menetapkan ruang lingkup, kriteria, batasan, serta parameter yang relevan dan penting yang akan dijadikan sebagai acuan dalam pengelolaan risiko.

Risk Management Process

Communication and Consultation

This process is an ongoing literacy among relevant parties to exchange information, discuss risk management, their roles and responsibilities, and understand the criteria for decision-making.

Establishment of Context

This stage determines the relevant and important scope, criteria, limits, and parameters that will be used as a reference in risk management.

Penilaian Risiko

Ruang lingkup penilaian risiko meliputi:

1. Identifikasi risiko, yaitu proses menemukan, mengenali, dan mendefinisikan risiko yang melekat pada setiap aktivitas Perusahaan yang dilakukan secara proaktif, sistematis, dan terstruktur berdasarkan informasi yang tersedia.
2. Analisis risiko, yaitu proses memahami karakteristik risiko baik secara kualitatif maupun kuantitatif tentang kemungkinan kejadian dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko tersebut.
3. Evaluasi risiko, yaitu proses pengambilan keputusan penanganan risiko yang akan dilakukan berdasarkan hasil analisis dan kriteria yang ditetapkan termasuk tingkat prioritas penanganan risiko tersebut.

Penanganan Risiko

Penanganan risiko dilakukan dengan langkah-langkah yang berdasarkan urutan prioritas atas risiko, dengan mempertimbangkan pilihan yang ada seperti menghindari, mengurangi, membagi, memindahkan, atau menerima risiko, serta menyesuaikan strategi bisnis dengan mempertimbangkan manfaat dan biaya yang paling optimal bagi Perusahaan.

Pemantauan Risiko

Kegiatan pemantauan risiko dilaksanakan secara terus-menerus dan melibatkan seluruh elemen dari proses manajemen risiko yang telah disebutkan untuk memastikan penanganan risiko yang efektif dan efisien, serta mendapatkan informasi yang digunakan untuk memperbaiki proses, menganalisis situasi, dan mempelajari dari kejadian risiko serta identifikasi risiko baru yang muncul.

Prinsip Manajemen Risiko

Terdapat beberapa prinsip yang ada dalam manajemen risiko Perusahaan, yaitu:

1. Berorientasi jangka panjang untuk memastikan kelangsungan usaha Perusahaan dengan mempertimbangkan kondisi/siklus ekonomi secara komprehensif, sehingga dapat mengendalikan dan mengelola risiko Perusahaan serta mempertimbangkan kecukupan permodalan dan alokasi sumber daya yang memadai.

Risk Assessment

The scope of the risk assessment includes:

1. Risk identification is the process of finding, recognizing, and defining risks in each Company's activities, which are carried out in a proactive, systematic, and structured manner based on available information.
2. Risk analysis is the process of understanding qualitative and quantitative risk characteristics, including the potential risks that may arise and their impacts.
3. Risk evaluation is the process of making decisions on risk handling, which will be carried out based on the analysis results and established criteria, including the priority level of the risk management.

Risk Management

Risk management is carried out using steps based on the priority order of risk by taking into account available options, such as avoiding, reducing, sharing, transferring, or accepting risks, and adjusting business strategies by taking into account the Company's most optimal benefits and costs

Risk Monitoring

This process is carried out continuously and involves all elements of the risk management process mentioned above to ensure the effective and efficient handling of risks. It also obtains information to improve processes, analyze situations, learn from risk incidents, and identify new risks.

Risk Management Principles

There are several principles in the Company's risk management, namely:

1. Long-term oriented to ensure the Company's business continuity by considering economic conditions/cycles comprehensively to control and manage the Company's risks and consider the adequacy of capital and resource allocation.

2. Mengikuti perkembangan ekonomi dan industri serta dampaknya pada risiko Perusahaan, organisasi perusahaan termasuk kecukupan SDM dan infrastruktur pendukung, kondisi keuangan Perusahaan termasuk kemampuan untuk menghasilkan laba, dan kemampuan mengelola risiko yang timbul sebagai akibat perubahan faktor eksternal, faktor internal, serta diversifikasi portofolio Perusahaan.
3. Mengkaji ulang secara berkala serta mengkomunikasikan kepada satuan kerja dan pegawai yang relevan.

Struktur dan Kerangka Manajemen Risiko

Struktur yang terdapat di dalam manajemen risiko Perusahaan disusun dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kejelasan tugas dan tanggung jawab secara umum maupun terkait penerapan manajemen risiko pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas Perusahaan serta memastikan bahwa satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian internal (Satuan Kerja Audit Internal) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko bersifat independen terhadap Satuan Kerja Perusahaan Efek.
2. Kecukupan kerangka pendelegasian wewenang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas produk, tingkat risiko yang akan diambil Perusahaan, pengalaman dan keahlian personel yang bersangkutan, serta pelaksanaannya di-*review* secara berkala untuk memastikan kesesuaian hal-hal di atas dengan perkembangan terkini.
3. Garis kendali, wewenang persetujuan, dan pengambilan keputusan terkait operasional Perusahaan dalam mengakomodir kebutuhan nasabah, adalah dengan membentuk Komite Manajemen Risiko yang berkaitan dengan kredit pembiayaan transaksi nasabah dan trading limit nasabah. Komite ini terdiri dari Divisi Manajemen Risiko, Direktur yang membawahi Divisi Manajemen Risiko dan Presiden Direktur. Komite ini bertanggung jawab kepada Komisaris Independen.

Kebijakan dan Prosedur Limit Risiko

Terdapat beberapa Kebijakan dan prosedur serta limit risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan yaitu:

1. Strategi dan tujuan manajemen risiko untuk seluruh lini bisnis dan pendukung yang harus diinternalisasikan oleh seluruh individu dalam Perusahaan melalui perilaku serta rasa menjadi bagian dan memiliki Perusahaan dalam seluruh proses lini bisnis dan aktivitas pendukung Perseroan, termasuk kebijakan risiko yang bersifat unik sesuai dengan kebutuhan lini bisnis dan aktivitas pendukung.

2. Keeping abreast of economic and industrial developments and their impact on the Company's risks, the Company's organization, including the adequacy of human resources and supporting infrastructure, the Company's financial condition, including the ability to generate profits and manage risks arising as a result of changes in external and internal factors, and the diversification of the Company's portfolio.
3. Regularly reviewing and communicating with relevant work units and employees.

Risk Management Structure and Framework

The structure contained in the Company's risk management is prepared by considering the following:

1. Clarity of duties and responsibilities in general and related to the implementation of risk management in all work units that are adjusted to the Company's objectives, business policies, scopes, and complexity, as well as ensuring that the work units that perform internal control functions (Internal Audit Work Unit) and Risk Management Work Unit are independent of the Securities Company Work Unit.
2. The adequacy of the delegation of authority framework is adjusted to the characteristics and complexity of the product, the level of risk to be taken by the Company, and the experience and expertise of the personnel concerned. Its implementation is reviewed periodically to ensure the suitability of the above matters with the latest developments.
3. The line of control, authority of approval, and decision-making related to the Company's operations in accommodating customer needs is establishing a Risk Management Committee relating to customer transaction financing credit and customer trading limit. This committee consists of the Risk Management Division, the Director in charge of the Risk Management Division and the President Director. This committee is responsible to the Independent Commissioner.

Risk Limit Policy and Procedure

There are several policies and procedures as well as risk limits that can be accepted by the Company, namely:

1. Risk management strategies and objectives for all business lines and support that must be internalized by all individuals in the Company through behavior and a sense of being part of and belonging to the Company in all business line processes and supporting activities of the Company, including special risk policies according to the needs of the business lines and supporting activities.

2. Prosedur yang merupakan turunan dari kebijakan manajemen risiko.
3. Limit risiko yang sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil, toleransi risiko, dan strategi Perusahaan secara keseluruhan dengan memperhatikan kemampuan modal Perusahaan untuk dapat menyerap eksposur risiko atau kerugian yang timbul, pengalaman kerugian di masa lalu, kemampuan SDM, serta kepatuhan terhadap ketentuan eksternal yang berlaku.
4. Dalam rangka pengendalian risiko, limit digunakan sebagai ambang batas untuk menentukan tingkat intensitas mitigasi risiko yang akan dilaksanakan manajemen Perusahaan. Mekanisme persetujuan apabila terjadi pelampauan limit yang dapat dipahami oleh setiap pihak yang terkait akan dikomunikasikan dengan baik, termasuk apabila terjadi perubahan limit.

2. Procedures that are derived from risk management policies.
3. Risk limits are in accordance with the level of risk to be taken, risk tolerance, and the Company's overall strategy by taking into account the Company's capital ability to absorb risk exposure or losses incurred, past loss experience, human resource capabilities, and compliance with applicable external regulations.
4. In risk control, limits are used as thresholds to determine the level of intensity of risk mitigation that will be implemented by the Company's management. The approval mechanism in the event of a limit exceedance that can be understood by all parties involved will be communicated properly, including if the limit changes.

Penyusunan *Risk Register*

Sehubungan dengan manajemen risiko merupakan kewajiban bagi seluruh insan Perseroan, maka Perseroan mewajibkan seluruh unit kerja yang merupakan pemilik risiko (*risk owner* atau *risk-taking unit*) untuk bertanggung jawab untuk menyusun *risk register* sebagai bagian dari proses manajemen risiko. Penyusunan *risk register* dilaksanakan setiap tahun sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada tahun fiskal yang sama. Dokumen *risk register* memuat informasi mengenai risiko-risiko yang dihadapi oleh setiap unit kerja, terkait dengan rencana kerja dan target yang tertera dalam RKAP masing-masing. *Risk register* tidak hanya mencantumkan jenis, sumber penyebab, kemungkinan, dan dampak risiko, tetapi juga melibatkan metode mitigasi yang dipilih serta rencana pelaksanaan dan estimasi biaya yang dibutuhkan.

Pada praktiknya, Kepala Divisi bertindak sebagai koordinator kegiatan manajemen risiko yang bertugas untuk mengawasi pelaksanaan rencana mitigasi serta melakukan komunikasi, konsultasi, dan pelaporan secara berkala kepada unit kerja yang bertanggung jawab atas fungsi manajemen risiko. Fungsi manajemen risiko memiliki tanggung jawab untuk mengikuti setiap perkembangan yang terjadi, termasuk adanya kemungkinan risiko baru, dan melaporkannya kepada Direktur yang mengawasi fungsi manajemen risiko.

Preparation of Risk Register

In relation to risk management as an obligation for all personnel of the Company, the Company requires all work units acting as risk owners (or risk-taking units) to be responsible for preparing a risk register as part of the risk management process. The risk register is prepared annually in accordance with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the same fiscal year. The risk register document contains information on the risks faced by each work unit in relation to the work plans and targets set out in their respective RKAP. The risk register not only includes the type, source, likelihood, and impact of risks, but also involves the selected mitigation methods, implementation plans, and estimated costs required.

In practice, the Head of Division acts as the coordinator of risk management activities, responsible for overseeing the implementation of mitigation plans as well as conducting periodic communication, consultation, and reporting to the work unit responsible for the risk management function. The risk management function is responsible for keeping abreast of all developments, including potential new risks, and reporting them to the Director, who oversees the risk management function.

Business Continuity Management (BCM)

Business Continuity Management (BCM) merupakan elemen penting dalam operasional Perseroan karena memastikan kelangsungan bisnis dan pelayanan kepada pelanggan. Dalam kerangka manajemen risiko Perusahaan, implementasi BCM menjadi krusial karena dapat mencegah kerugian besar akibat gangguan yang dapat menghentikan bisnis serta memastikan perlindungan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) dan infrastruktur. Dengan implementasi BCM yang baik, Perusahaan dapat merespons gangguan dengan cepat dan efisien, memastikan kesinambungan operasional, serta menjaga kelangsungan layanan kepada pelanggan.

Peran Manajemen Puncak dalam Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko. Peran Dewan Komisaris dan Direksi digambarkan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menyetujui kebijakan manajemen risiko, termasuk di antaranya strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Selain itu, Dewan Komisaris mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas risiko secara efektif.
2. Direksi menetapkan struktur organisasi termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, membangun budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang Perusahaan, memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan, dan mitigasi secara aktif, meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organ Perusahaan tentang pentingnya pengendalian internal yang efektif dan memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen.
3. Direksi memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM serta memastikan bahwa SDM dimaksud memahami tugas dan tanggung jawabnya. Pejabat dan staf yang ditempatkan pada masing-masing satuan kerja tersebut memiliki pemahaman mengenai risiko yang melekat pada setiap produk dan aktivitas Perusahaan, paham mengenai faktor-faktor risiko yang relevan dan kondisi pasar yang mempengaruhi produk dan aktivitas Perusahaan, serta mampu mengestimasi dampak dari perubahan faktor-faktor tersebut terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Business Continuity Management (BCM)

BCM (Business Continuity Management) is vital to the Company's operations as it ensures business continuity and customer service. Within the Company's risk management framework, BCM is crucial since it may prevent significant losses due to disruptions that can halt business and ensure the protection of human resources and infrastructure. With a robust BCM, the Company can respond to disruptions quickly and efficiently, ensure operational continuity, and maintain continuity of service to customers.

Role of Top Management in Risk Management

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the effectiveness of risk management implementation. Their roles are described as follows:

1. The Board of Commissioners approves the risk management policy, including the established risk management strategy and framework in accordance with the risk appetite and risk tolerance. In addition, the Board of Commissioners evaluates the accountability of the Board of Directors and provides direction for improvement on the implementation of risk management policies on a regular basis. The evaluation ensures that the Board of Directors effectively manages risk activities.
2. The Board of Directors establishes an organizational structure including apparent authority and responsibility at each level of positions related to the implementation of risk management, builds a risk management culture at all levels of the Company, including providing clear direction, actively monitoring, and mitigating, including adequate communication to all levels of the Company's organs about the importance of effective internal control and ensuring that the risk management function has been implemented independently.
3. The Board of Directors ensures the adequacy of the quantity and quality of human resources and ensures that these human resources understand their duties and responsibilities. The officers and staff assigned to each work unit have an understanding of the risks inherent in each of the Company's products and activities, understand the relevant risk factors and market conditions affecting the Company's products and activities, and are able to estimate the impact of changes in these factors on the Company's business continuity.

Aspek Kepatuhan

Di tahun 2025, kinerja aspek kepatuhan yang berhasil dicapai, antara lain:

1. Menjaga ketepatan waktu dan kelengkapan penyampaian laporan kepada regulator, termasuk laporan rutin dan insidentil, sesuai dengan ketentuan yang berlaku setiap periode pelaporan;
2. Melakukan pengawasan dan penelaahan secara berkelanjutan terhadap seluruh aktivitas usaha Perseroan, guna memastikan kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta kebijakan internal Perseroan;
3. Memastikan proses pemeriksaan dan audit yang dilakukan oleh regulator dan *Self Regulatory Organization* (SRO) dapat berjalan dengan baik, serta tidak terdapat temuan yang bersifat signifikan selama pelaksanaan pemeriksaan tersebut;
4. Mengimplementasikan langkah-langkah pencegahan dan penanganan atas potensi pelanggaran hukum dan kepatuhan, termasuk peningkatan kesadaran kepatuhan di seluruh lini organisasi; dan
5. Menjalin dan memelihara hubungan komunikasi yang efektif dengan regulator dan SRO, yang meliputi OJK, BEI, KSEI, serta lembaga terkait lainnya guna mendukung kelancaran kegiatan usaha Perseroan.

Aspek APU-PPT dan PPSPM

Kinerja aspek APU-PPT dan PPSPM yang berhasil dicapai di tahun 2025, antara lain:

1. Perseroan telah menyusun dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur tertulis yang komprehensif, mencakup:
    a. Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (PMP/KYC);
    b. *Customer Due Diligence* (CDD);
    c. *Enhanced Due Diligence* (EDD);
    d. Pendekatan Berbasis Risiko dan Penyempurnaan Kebijakan untuk mencegah adanya calon nasabah yang terduga sebagai pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU);
    e. Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Terorisme (DTTOT); dan
    f. Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM).
2. Pengendalian Internal dan keberhasilan dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko hukum, risiko reputasi, serta risiko operasional yang terkait dengan pencucian uang dan pendanaan terorisme;

Compliance Aspect

In 2025, the performance achieved in the compliance aspect includes:

1. Maintained the timeliness and completeness of report submissions to regulators, including routine and incidental reports, in accordance with applicable provisions in each reporting period;
2. Conducted continuous oversight and review of all of the Company's business activities to ensure compliance with laws and regulations in the capital market sector, as well as the Company's internal policies;
3. Ensured that examination and audit processes conducted by regulators and Self-Regulatory Organizations (SROs) were carried out properly, with no significant findings identified during such examinations;
4. Implemented preventive and corrective measures for potential legal and compliance violations, including raising compliance awareness across all levels of the organization; and
5. Established and maintained effective communication with regulators and SROs, including OJK, IDX, KSEI, and other related institutions, to support the smooth operation of the Company's business activities.

AML-CTF and PFWMD Aspects

The performance achieved in the AML-CTF and PFWMD aspects in 2025 includes:

1. The Company has developed and implemented comprehensive written policies and procedures, covering:
    a. Implementation of Know Your Customer (KYC) principles;
    b. Customer Due Diligence (CDD);
    c. Enhanced Due Diligence (EDD);
    d. Risk-Based Approach and Policy Enhancement to prevent prospective customers who were suspected as perpetrators of Money Laundry (TPPU);
    e. List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT); and
    f. List of Proliferation of Weapon of Mass Destruction Funding (DPPSPM).
2. Internal control and success in identifying and mitigating legal risk, reputational risk, and operational risk related to money laundering and terrorism financing;

3. Seluruh karyawan, terutama yang berada di garis depan (*front-liner*) dan unit kepatuhan menerima pelatihan APU-PPT dan PPSPM secara berkala dan berkesinambungan minimal 1 kali dalam setahun;
4. Pengawasan aktif Direksi atas hasil identifikasi dan *monitoring* nasabah yang bertransaksi di Perseroan yang dilakukan oleh Unit Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT); dan
5. Laporan kepatuhan baik bulanan, triwulan, maupun tahunan yang disampaikan kepada otoritas terkait (OJK/PPATK) yang menunjukkan kepatuhan penuh, tidak adanya sanksi regulasi yang signifikan, dan kemampuan perusahaan untuk menjaga integritas sistem keuangan dari aktivitas terlarang.

3. All employees, particularly front-liners and compliance units, receive AML-CTF and PFWMD training on a regular and continuous basis at least once a year;
4. Active oversight by the Board of Directors over the results of identification and monitoring of customers transacting with the Company, conducted by the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF) Work Unit; and
5. Monthly, quarterly, and annual compliance reports submitted to the relevant authorities (OJK/PPATK) that demonstrate full compliance, no significant regulatory sanctions, and the Company's ability to maintain the integrity of the financial system from prohibited activities.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi Risiko Tahun 2025

Untuk tahun 2025, Perseroan telah mengidentifikasi dan menyusun profil risiko yang menjadi perhatian Perseroan untuk dipastikan pengendaliannya, antara lain:

1. Pengendalian dan Kebijakan Risiko Kredit
   Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya. Dalam risiko kredit termasuk juga risiko terhadap nasabah dan/atau pihak lain yaitu risiko yang berkaitan dengan keputusan pemberian atas transaksi nasabah maupun pembiayaan dalam bentuk transaksi dengan pihak lain.
2. Pengendalian Risiko Pasar
   Tujuan dari pengendalian risiko pasar adalah melindungi Perseroan dari kerugian yang timbul atas pengambilan risiko melebihi *risk appetite* Perseroan. Risiko pasar harus dipahami, diawasi, dikendalikan, dan dikelola oleh Perseroan.
3. Pengendalian Risiko Likuiditas
   Perseroan harus melakukan pengendalian risiko likuiditas baik yang berjangka waktu pendek maupun panjang. Pengendalian risiko ini bertujuan untuk menjaga stabilitas keuangan, kepatuhan regulasi, dan profitabilitas dengan mengoptimalkan aset likuid dengan tetap mengantisipasi kebutuhan dana mendesak.
4. Pengendalian Risiko Operasional
   Setiap unit kerja secara proaktif mengambil langkah-langkah pengendalian internal atau mitigasi dalam mengelola risiko operasional yang sudah diidentifikasi dan diprioritaskan. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan kegiatan bisnis berjalan lancar, stabil, dan berkelanjutan dengan meminimalkan gangguan dan kerugian akibat faktor internal (proses, SDM, dan sistem) atau eksternal (alam dan pandemi).

Risk Profile and Risk Mitigation Efforts in 2025

For 2025, the Company has identified and prepared a risk profile that serves as the Company's concern to ensure its control, including:

1. Credit Risk Control and Policy
   Credit risk occurs due to customers' or other parties' failure to fulfill their obligations. It also includes risks to customers and/or other parties, namely risks related to decisions on granting customer transactions or financing transactions with other parties.
2. Market Risk Control
   The objective of controlling market risk is to protect the Company from losses arising from taking risks that exceed the Company's risk appetite. Market risk must be understood, monitored, controlled and managed by the Company.
3. Liquidity Risk Control
   The Company must control liquidity risk, both in the short term and long term. This risk control aims to maintain financial stability, regulatory compliance, and profitability by optimizing liquid assets while anticipating urgent funding needs.
4. Operational Risk Control
   Each work unit proactively takes internal control or mitigation measures in managing identified and prioritized operational risks. This aims to ensure that business activities run smoothly, stably, and sustainably by minimizing disruptions and losses arising from internal factors (processes, human resources, and systems) or external factors (natural events and pandemics).

5. Pengendalian Risiko Hukum, Reputasi, dan Stratejik
   Dalam melakukan pengendalian terhadap risiko hukum, reputasi, dan stratejik, Perseroan harus menjalankan proses pemantauan antara lain:
   a. Setiap unit kerja harus memantau risiko hukum, reputasi, dan stratejik secara berkala, paling kurang setiap 6 (enam) bulan atau apabila terdapat hal berisiko lainnya, sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lampau.
   b. Perseroan harus mencatat dan menatausahakan setiap aktivitas dan produk yang terkait dengan risiko hukum, reputasi, dan stratejik.
   c. Perusahaan harus memperhatikan frekuensi proses litigasi yang terjadi dan kerugian finansial akibat gugatan serta dampaknya terhadap Perusahaan.

Tujuan dari ketiga pengendalian di atas adalah untuk melindungi aset Perseroan, menjaga stabilitas keuangan dan operasional, serta mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan melalui identifikasi, mitigasi, dan respons terhadap potensi ancaman, dengan strategi utama yang berfokus pada pencegahan kejadian merusak, pemulihan citra, kepatuhan hukum, transparansi, dan kesiapsiagaan krisis agar bisnis dapat terus tumbuh berkelanjutan.

6. Pengendalian Risiko Kepatuhan
   Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul karena Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang yaitu oleh pihak Regulator, seperti OJK, BEI, KSEI, KPEI, PPATK, Pemerintah, serta peraturan lain yang ditetapkan oleh asosiasi dan sebagainya.
7. Pengendalian Risiko Transaksi Intra Grup
   Pengendalian risiko transaksi intra grup yang disebabkan oleh risiko akibat ketergantungan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lain dalam satu konglomerasi keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas implementasi manajemen risiko pada setiap kegiatan operasional bisnis yang dijalankan. Untuk itu, Perseroan secara rutin mengevaluasi risiko di setiap divisi melalui inisiatif kolaborasi antara Direksi, Unit Audit Internal, dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit. Ketiga organ tersebut bersama-sama mengkaji dan merumuskan strategi pengelolaan sekaligus mitigasi risiko yang dinilai perlu dilakukan guna memastikan seluruh proses bisnis dapat berjalan maksimal.

5. Legal, Reputational, and Strategic Risks Control
   In controlling legal, reputation and strategic risks, the Company must carry out a monitoring process, among others:
   a. Each work unit shall monitor legal, reputation and strategic risks on a regular basis, at least every 6 (six) months or in the event of other risks, in accordance with past loss experience.
   b. The Company must record and organize every activity and product related to legal, reputational and strategic risk
   c. The Company must pay attention to the frequency of litigation, financial losses resulting from lawsuits, and its impact on the Company.

The three controls above aim to protect the Company's assets, maintain financial and operational stability, and maintain stakeholder trust through identification, mitigation, and response to potential threats, with the main strategy focusing on preventing damaging events, image restoration, legal compliance, transparency, and crisis preparedness, enabling the business to grow continuously.

6. Compliance Risk Control
   Compliance Risk is the risk that arises as the Company does not comply with and/or does not implement the laws and regulations as well as the provisions issued by the authorized parties, namely by Regulators such as OJK, IDX, KSEI, KPEI, PPATK, Government and other regulations established by associations and so on.
7. Intra Group Transaction Risk Control
   Control of intra group transaction risk caused by risks due to the Company's direct or indirect dependence on other entities in a financial conglomerate to fulfill the obligations of written and unwritten agreements followed by the transfer of funds and/or not followed by the transfer of funds.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company is committed to improving the quality of risk management implementation in all of its business operational activities. To this end, the Company routinely evaluates risks in each division through collaborative initiatives involving the Board of Directors, the Internal Audit Unit, and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee. These three organs jointly review and formulate risk management and mitigation strategies deemed necessary to ensure that all business processes run optimally.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris bertugas mengawasi implementasi manajemen risiko dengan memberikan kewenangan penuh atas pengelolaan risiko kepada manajemen, dikarenakan manajemen memiliki pemahaman yang mendalam terkait risiko yang ada dalam proses bisnis Perseroan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa Perseroan telah mampu menjalankan sistem manajemen risiko secara efektif, efisien, dan komprehensif pada seluruh aspek bisnis. Perseroan dapat mendorong unit-unit terkait untuk melakukan evaluasi berkala atas profil risiko dan mampu memitigasi dampak serta mencegah pengaruh negatif yang mengganggu upaya Perseroan mencapai target.

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of Risk Management

The Board of Commissioners oversees the implementation of risk management by granting full authority over risk management to management, as management has a comprehensive understanding of the risks inherent in the Company's business processes. Based on the evaluation conducted in 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors considered that the Company had been able to implement a risk management system effectively, efficiently, and comprehensively across all business aspects. The Company has been able to encourage relevant units to conduct periodic evaluations of risk profiles and to mitigate impacts and prevent negative effects that may disrupt the Company's efforts in achieving its targets.

Akuntan Publik

Public Accountant

Kebijakan Penunjukan Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik merupakan organ eksternal Perseroan yang memiliki peran penting dalam memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Penunjukan KAP dan Akuntan Publik (AP) dilakukan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 juncto Surat Edaran OJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Berdasarkan ketentuan tersebut, KAP dan AP ditunjuk melalui mekanisme RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan evaluasi rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Di tahun 2025, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Djoko, Sidik & Indra untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025. Penunjukan ini dilakukan sesuai dengan Rekomendasi Komite Audit No. 12/IM-RSI/XI/2025 dan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 17 November 2025.

Policy on the Appointment of Public Accountant

The Public Accounting Firm is an external organ of the Company that plays a vital role in providing an opinion on the conformity of the presentation of the Company's financial statements with applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia. The appointment of the Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) is carried out with reference to OJK Regulation No. 9 of 2023 in conjunction with OJK Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. Based on these provisions, the Public Accounting Firm and Public Accountant are appointed through the Annual GMS mechanism by taking into account the evaluation of recommendations submitted by the Audit Committee to the Board of Commissioners.

In 2025, the Board of Commissioners appointed Djoko, Sidik & Indra Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2025. This appointment was made in accordance with the Audit Committee Recommendation No. 12/IM-RSI/XI/2025 and the Decree of the Board of Commissioners dated November 17, 2025.

Tim auditor yang bertugas atas audit Laporan Keuangan Perseroan merupakan pihak independen sesuai Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal. Perseroan juga memastikan bahwa tidak terdapat adanya hubungan personal, pemberian jasa profesional lain, maupun hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Djoko, Sidik & Indra sebagai auditor.

The audit team assigned to audit the Company's Financial Statements was an independent party in accordance with Public Accountant Professional Standards (SPAP) and Capital Market Regulations. The Company also ensures that there were no personal relationships, provision of other professional services, or business relationships between the Public Accounting Firm (KAP) and the Company that could affect the independence of Djoko, Sidik & Indra Public Accounting Firm as the auditor.

Akuntan Publik dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir
Public Accountant in the Last 3 (Three) Years

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	**Nama Akuntan Publik** Name of Public Accountant	**Informasi Jasa yang Diberikan** Information on Services Rendered	**Periode Penugasan** Assignment Period	**Biaya** Fee
KAP Djoko, Sidik & Indra	Muhammad Zainal Abidin, Ak., MM., CA., CPA, CPI	Audit Laporan Keuangan Perseroan Audit of the Company's Financial Statements	2025	Rp410.000.000
KAP Djoko, Sidik & Indra	Muhammad Zainal Abidin, Ak., MM., CA., CPA, CPI	Audit Laporan Keuangan Perseroan Audit of the Company's Financial Statements	2024	Rp400.000.000
KAP Helianto & Rekan	Yansyafrin, CA., CMA., CPA., CPI	Audit Laporan Keuangan Perseroan Audit of the Company's Financial Statements	2023	Rp400.000.000

Jasa Lain yang Diberikan Selama Tahun 2025

Pada tahun 2025, tidak terdapat adanya jasa profesional lainnya yang diberikan kepada Perseroan selain jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Other Services Rendered During 2025

In 2025, there were no other professional services rendered to the Company other than the audit services of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2025.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Direksi

Legal Cases Faced by the Company, Subsidiaries, Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Selama tahun 2025, tidak terdapat adanya perkara penting berupa perkara hukum maupun perkara pajak yang bernilai material atau mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan yang melibatkan Perseroan maupun jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

Throughout 2025, there were no legal or tax cases involving the Company or its Board of Commissioners, Board of Directors, or employees that had material value or affected the Company's business continuity.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Pada tahun 2025, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak dikenakan sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan regulator Pasar Modal lainnya.

Throughout 2025, neither the Company nor members of the Board of Commissioners and Board of Directors were subjected to administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK) and other Capital Market regulators.

Kode Etik Perusahaan [G-07]

The Company's Code of Conduct [G-07]

Perseroan telah memiliki Kode Etik sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan bisnis yang positif dan bernilai tambah. Kode Etik tersebut berfungsi untuk membentuk, mengelola, mengendalikan, serta menghadirkan kesesuaian perilaku karyawan dan manajemen secara menyeluruh sesuai dengan tujuan Perseroan. Kode Etik juga menjadi acuan bagi seluruh insan Perseroan sesuai dengan nilai-nilai inti sehingga dapat menumbuhkan budaya yang kuat dalam mendorong tercapainya visi dan misi Perseroan.

The Company has established a Code of Conduct as part of its efforts to create a positive and added value business. The Code of Conduct serves to shape, manage, control, and ensure alignment of the behavior of employees and management comprehensively with the Company's objectives. It also serves as a guideline for all personnel of the Company in accordance with its core values, thereby fostering a strong culture in supporting the achievement of the Company's vision and mission.

Pokok-pokok Kode Etik

Secara umum, Kode Etik telah memuat filsafat bisnis dan nilai-nilai yang dianut dalam mengatur dan mengelola Perseroan untuk mencapai tujuan bisnis sesuai visi dan misi yang dimiliki oleh Perseroan. Adapun pokok-pokok Kode Etik Perseroan, meliputi:

1. Larangan Menerima Hadiah
   Setiap karyawan yang ada di Perusahaan dilarang untuk menerima hadiah berupa uang, barang, tip, komisi, atau fasilitas lainnya secara langsung maupun tidak langsung dari nasabah, rekan usaha, atau pihak lain yang memiliki potensi terciptanya benturan kepentingan.

Code of Conduct Principles

In general, the Code of Conduct encompasses the business philosophy and values adopted in governing and managing the Company to achieve its business objectives in line with its vision and mission. The principles of the Company's Code of Conduct include:

1. Prohibition on Accepting Gifts
   Every employee in the Company is prohibited from receiving gifts in the form of money, goods, tips, commissions, or other facilities directly or indirectly from customers, business partners or potential other parties that create a conflict of interest.

2. Kerahasiaan

   Setiap karyawan yang masih berada di masa pelatihan, karyawan tetap, sampai dengan karyawan yang sudah tidak bekerja lagi di Perusahaan wajib merahasiakan seluruh informasi rahasia Perseroan, termasuk rencana dan strategi Perusahaan, informasi mengenai konsumen, informasi keuangan, kegiatan operasional, dan informasi lainnya yang dianggap penting oleh Perseroan.
3. Persaingan yang Sehat

   Perseroan mendukung terciptanya persaingan usaha yang sehat dalam melaksanakan seluruh kegiatan usahanya. Seluruh kegiatan usaha dan kegiatan karyawan harus berdasarkan persaingan yang sehat dan berlandaskan etika. Karyawan wajib berupaya agar pernyataan tersebut dilaksanakan dan diwujudkan sesuai dengan apa yang telah diungkapkan karena pernyataan tersebut dapat mempengaruhi reputasi dan pertumbuhan Perseroan.

Bentuk Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Dalam rangka memastikan Kode Etik dapat dipahami dan diadopsi oleh seluruh karyawan di setiap lini bisnis, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi Kode Etik ini untuk seluruh karyawan. Perseroan juga melakukan sosialisasi Kode Etik dan budaya perusahaan agar dapat dipahami secara menyeluruh oleh karyawan baru untuk memberikan program orientasi secara khusus terkait hal tersebut. Selain itu, Kode Etik ini juga telah tercantum ke dalam buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada seluruh karyawan dan diwajibkan setiap karyawan untuk menandatangani Kode Etik tersebut

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Perseroan berkomitmen menjalankan kegiatan usaha secara etis dan mematuhi semua ketentuan perundang-undangan. Atas dasar ini, Perseroan memberlakukan Kode Etik selaku pedoman dasar moral, sika, dan etika berlaku untuk seluruh insan Perseroan di seluruh tingkatan organisasi. Melalui Kode Etik ini, insan Perseroan harus memastikan tidak terlibat dalam perilaku atau aktivitas yang dapat menimbulkan pertanyaan tentang kejujuran, integritas, atau menyebabkan rusaknya reputasi Perseroan.

2. Confidentiality

   Every employee who is still in the training period, permanent employees, and those who are no longer working for the Company must keep all confidential information about the Company, including the Company's plans and strategies, information about consumers, financial information, operational activities, and other information deemed essential by the Company.
3. Healthy Competition

   The Company supports the creation of fair business competition in carrying out all its business activities. All business and employee activities must be based on fair competition and ethics. Employees must strive to ensure the statement is implemented and realized in accordance with what has been disclosed, as it can affect the Company's reputation and growth.

Dissemination and Enforcement of the Code of Conduct

To ensure that the Code of Conduct is understood and adopted by all employees across all business lines, the Company continuously disseminates the Code of Conduct to all employees. The Company also conducts dissemination of the Code of Conduct and corporate culture to be comprehensively understood by new employees through a dedicated orientation program related to such matters. In addition, the Code of Conduct has been outlined in the Company Regulations handbook distributed to all employees, and each employee is required to sign the Code of Conduct.

Implementation of the Code of Conduct Across All Organizational Levels

The Company is committed to conducting its business activities ethically and in compliance with all applicable laws and regulations. On this basis, the Company implements the Code of Conduct as a fundamental guideline on morals, conduct, and ethics applicable to all personnel across all levels of the organization. Through this Code of Conduct, all personnel of the Company must ensure that they are not involved in any behavior or activity that may raise concerns regarding honesty and integrity or cause damage to the Company's reputation.

Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

Dalam rangka memastikan kepatuhan penerapan Kode Etik, Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten kepada insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai dengan kebijakan internal dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi diberikan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS. Sementara, pengenaan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan karyawan dilakukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan melalui mekanisme yang berlaku di Perseroan.

Sanctions for Violations of the Code of Conduct

To ensure compliance with the implementation of the Code of Conduct, the Company imposes firm and consistent sanctions on personnel who are proven to have committed violations, in accordance with internal policies and applicable laws and regulations. Sanctions for violations committed by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors are imposed with reference to the Company's Articles of Association and resolutions of the GMS. Meanwhile, sanctions for violations committed by employees are imposed in accordance with the Company Regulations and laws and regulations through the applicable mechanisms within the Company.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Dalam mewujudkan prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, Perseroan secara berkala menyediakan kebutuhan informasi kepada masyarakat umum, investor, maupun pemangku kepentingan lainnya. Perseroan telah menyediakan akses informasi secara terbuka mengenai aktivitas dan kinerja, termasuk informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir, siaran pers, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, informasi produk, serta aktivitas korporasi Perseroan secara umum. Informasi tersebut disediakan oleh Perseroan melalui beberapa cara, antara lain:

In implementing the principles of transparency and compliance with information disclosure, the Company regularly provides information to the public, investors, and other stakeholders. The Company has provided open access to information regarding its activities and performance, including information on the Company's financial performance over the past 5 (five) years, press releases, corporate social responsibility, annual reports, financial statements, product information, and general corporate activities. Such information is provided by the Company through several means, including:

Situs Web

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan telah memiliki situs web dalam rangka meningkatkan akses kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan atas informasi perusahaan publik yang aktual sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Seluruh informasi tersebut dapat diperoleh secara mudah dan cepat melalui situs web Perseroan yang dapat diakses pada alamat https://reliancesekuritas.com/ yang tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Website

As a Public Company, the Company has established a website to enhance access for shareholders and stakeholders to up-to-date public company information as regulated under OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies. All such information is easily and quickly accessible via the Company's website at https://reliancesekuritas.com/, which is available in 2 (two) languages, namely Indonesian and English.

Pelaporan Berkala ke Regulator

Selain penyediaan informasi berkala dan terkini pada situs web, Perseroan juga menyampaikan laporan berkala kepada regulator. Pelaporan ini dilakukan secara akurat dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui berbagai media, antara lain media online, surat tercatat, serta *e-reporting*.

Periodic Reporting to Regulators

Apart from providing periodic and up-to-date information on the website, the Company also submits periodic reports to regulators. This reporting is carried out in an accurate and timely manner to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX) through various media, including online media, registered mail, and e-reporting.

Media Cetak

Perseroan turut memanfaatkan media cetak sebagai salah satu sarana untuk memberikan informasi penting mengenai Perseroan. Perseroan memuat informasi tersebut dalam surat kabar dengan siklus peredaran nasional agar dapat menjangkau masyarakat dari berbagai kalangan dan diketahui oleh publik secara luas.

Print Medium

The Company also utilizes print media to provide key information about the Company. This information is included in a nationally circulated newspaper to reach people from various backgrounds and ensure it is widely known to the public.

Siaran Pers

Perseroan turut menyampaikan informasi melalui siaran pers. Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan telah menerbitkan 5 (lima) siaran pers yang disampaikan saat *Public Expose* Perseroan, *Public Expose* Insidentil, Rapat Umum Pemegang Saham, dan *Performance* 9M PT Reliance sekuritas Indonesia Tbk.

Press Release

The Company also conveys information through press releases. As of the end of 2025, the Company has issued 5 (five) press releases delivered during the Company's Public Expose, Incidental Public Expose, General Meeting of Shareholders, and 9M Performance of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.

Informasi Langsung

Pemangku kepentingan maupun pemegang saham juga dapat memperoleh informasi lengkap mengenai Perseroan dengan menghubungi langsung Perseroan di Kantor Pusat dengan alamat sebagai berikut:

Direct Information

Stakeholders and shareholders can also obtain complete information about the Company by directly contacting the Company at the Head Office at the following address:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara,
Kebon Jeruk, Jakarta 11520
Telepon | Phone **: +62 21 29520558**

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Kebijakan WBS di Perusahaan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas serta menciptakan iklim usaha yang kondusif melalui pembentukan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini berfungsi sebagai sarana bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan informasi secara sistematis terkait dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Penerapan WBS di Perseroan merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan untuk memastikan penerapan GCG dapat berjalan optimal. WBS dibentuk dengan tujuan untuk mencegah tindak kecurangan dengan mendorong pelaporan atas perilaku yang melanggar, sekaligus membangun budaya kejujuran dan transparansi di dalam internal Perseroan.

Penerapan WBS dilakukan Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:
1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal; dan
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 50 Tahun 2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek.

Keberadaan WBS ini bermanfaat dalam menghadirkan proses bisnis yang positif melalui pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran yang terstruktur dan menjadi landasan kuat bagi Perseroan dalam mengevaluasi serta mengambil langkah tindak lanjut yang diperlukan. Selain itu, WBS juga berfungsi sebagai mekanisme deteksi dini terhadap potensi masalah akibat pelanggaran sebelum memberikan pengaruh lebih luas bagi Perseroan.

Secara umum, WBS merupakan sistem yang mengelola pengaduan/pengungkapan terhadap perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya, pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau Peraturan Perusahaan, serta perbuatan atau perilaku yang dapat menyebabkan kerugian baik bersifat material maupun immaterial. Adapun hal-hal yang termasuk ke dalam pelanggaran yang wajib dilaporkan ke dalam WBS, meliputi:
1. Penyimpangan dari peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Pelanggaran terhadap kebijakan dan Peraturan Perusahaan;
3. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perseroan;
4. Pemerasan;
5. Perbuatan curang;
6. Benturan kepentingan; dan
7. Gratifikasi atau tindakan penyuapan.

WBS Policy in the Company

The Company consistently demonstrates its commitment to upholding the principle of accountability and fostering a conducive business environment through the establishment of a Whistleblowing System (WBS). This system serves as a means for stakeholders to systematically submit information regarding alleged violations occurring within the Company.

The implementation of the WBS is one of the Company's commitments to ensuring the optimal implementation of Good Corporate Governance. The establishment of WBS aims to prevent fraudulent acts by encouraging the reporting of misconduct, while also fostering a culture of honesty and transparency within the Company.

The implementation of the WBS is carried out by the Company in reference to applicable laws and regulations, including:
1. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets; and
2. Financial Services Authority Regulation No. 50 of 2020 concerning Internal Control of Securities Companies.

The existence of the WBS contributes to the creation of positive business processes through a structured whistleblowing system management and serves as a strong foundation for the Company in evaluating and taking the necessary follow-up actions. In addition, the WBS also functions as an early detection mechanism for potential issues arising from violations before they have a broader impact on the Company.

In general, the WBS is a system that manages complaints/disclosures related to unlawful acts, unethical/improper conduct, violations of Company policies and/or Company Regulations, as well as actions or behavior that may cause losses, whether material or immaterial. The types of violations that must be reported through the WBS include:

1. Deviations from applicable laws and regulations;
2. Violation of the Company's policies and Regulations;
3. Abuse of position for other interests outside the Company;
4. Blackmail;
5. Fraudulent act;
6. Conflict of interest; and
7. Gratuities or acts of bribery.

Mekanisme Penyampaian Laporan

Perseroan telah membentuk Tim Penanganan Pelanggaran yang bertugas sebagai penanggung jawab dalam menjalankan WBS. Dalam hal terjadi pelanggaran, Tim Penanganan Pelanggaran akan melakukan proses verifikasi atas kebenaran laporan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan. Adapun mekanisme penyampaian laporan dalam WBS, antara lain:

1. Pelapor membuat laporan pengaduan/pengungkapan pelanggaran dan mengirimkannya melalui sarana/media *e-mail* whistleblowing@reliancesekuritas.com atau media lainnya yang dimiliki Perseroan.
2. Petugas Administrasi Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring laporan pengaduan/pengungkapan pelanggaran yang diterima, apakah terdapat indikasi awal atau sesuai dengan kriteria Sistem Pelaporan Pelanggaran agar dapat ditindaklanjuti.
3. Departemen Corporate Legal menerima laporan dari Petugas Administrasi Pelaporan Pelanggaran serta melakukan investigasi awal terhadap pengaduan/pengungkapan dan hasil investigasi awal tersebut akan ditentukan apakah laporan pengaduan/pengungkapan pelanggaran tersebut dapat ditindaklanjuti atau apakah telah memenuhi kriteria yang diatur.
4. Selanjutnya dari hasil investigasi awal, Departemen Corporate Legal melakukan tindakan selanjutnya yaitu investigasi lanjutan.
5. Setelah itu, Departemen Corporate Legal memberikan laporan kepada Direksi mengenai hasil investigasi lanjutan terhadap pengaduan/pengungkapan pelanggaran berikut dengan bukti-bukti serta rekomendasinya.
6. Direksi akan memberikan rekomendasi dan keputusan serta tindakan selanjutnya. Apabila hal tersebut tidak terbukti, maka laporan pengaduan/pengungkapan pelanggaran akan dinyatakan selesai atau akan ditutup. Apabila pengaduan/pengungkapan tersebut terbukti maka akandikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yangberlaku.
7. Seluruh proses investigasi atas pengaduan/pengungkapan dibuatkan berita acara mengikuti contoh format dalam lampiran Berita Acara Hasil Investigasi Awal dan Berita Acara Hasil Investigasi Lanjutan.
8. Prosedur pengelolaan atas pengaduan/pengungkapan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran dilaksanakan sesuai dengan bagan alur sebagaimana diatur dalam lampiran flow chart.
9. Seluruh proses sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan akuntabel (dapat dipertanggungjawabkan).

Reporting Mechanism

The Company has established a Whistleblowing Handling Team responsible for managing the implementation of the WBS. In the event of a violation, the team will conduct a verification process to assess the validity of reports submitted by stakeholders. The reporting mechanism under the WBS includes the following:

1. The Whistleblower makes a report of complaint/disclosure of violations and sends it through the means/media of email whistleblowing@ reliancesekuritas.com or the Company's other media.
2. The Whistleblower Administration Officer receives and screens the report of complaint/disclosure of violations received, whether there are initial indications or in accordance with the criteria of the Whistleblowing System to be followed up.
3. The Corporate Legal Department receives a report from the Whistleblower Administration Officer and conducts an initial investigation of the complaint/disclosure. The results of the initial investigation will determine whether the complaint/disclosure report can be followed up on or whether it meets the set criteria.
4. Based on the results of the initial investigation, the Corporate Legal Department takes further action, namely, further investigation.
5. Subsequently, the Corporate Legal Department provides the Board of Directors with a report on the results of further investigations of complaints/ disclosures of violations, along with evidence and recommendations.
6. The Board of Directors will provide recommendations and further decisions and actions. If the matter is not proven, the complaint/disclosure report will be declared complete or closed. If the complaint/disclosure is proven, it will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.
7. The entire investigation process on complaints/disclosures is documented in minutes following the sample format in the attachments of the Minutes of Initial Investigation Results and Minutes of Further Investigation Results.
8. The management procedure for complaints/disclosures through the Whistleblowing System is carried out according to the attached flow chart.
9. The entire Whistleblowing system process shall be properly documented and accountable.

Saluran dan Pengelola Pengaduan

Di tahun 2025, Perseroan telah memiliki WBS yang dikelola dan ditindaklanjuti dengan berpedoman pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Setiap laporan pelanggaran yang masuk akan dikelola oleh Tim Penanganan Pelanggaran. Laporan pengaduan tersebut dapat disampaikan oleh Pelapor kepada Petugas Administrasi Pelaporan Pelanggaran dengan mengirimkan laporan ke alamat e-mail di whistleblowing@reliancesekuritas.com.

Complaint Channels and Managers

In 2025, the Company established a WBS, which was managed and followed up on in reference to applicable laws and regulations. Every report of violations received will be handled by the Whistleblowing Handling Team. The whistleblower can submit the complaint to the Whistleblowing Administration Officer by reporting to whistleblowing@reliancesekuritas.com.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk menjamin kerahasiaan informasi yang disampaikan dalam laporan pelanggaran dan selalu memberikan perlindungan penuh bagi Pelapor. Perlindungan ini merupakan salah satu upaya Perseroan dalam menciptakan lingkungan yang aman bagi pelapor untuk menyampaikan informasi terkait dugaan pelanggaran secara jujur dan bertanggung jawab. Adapun perlindungan yang diberikan kepada Pelapor, meliputi:

1. Perlindungan terhadap identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan;
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diajukan kepada pihak manapun;
3. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun para pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan;
4. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tak bersalah dan profesionalisme; dan
5. Karyawan yang melanggar prinsip kerahasiaan akan diberikan sanksi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to ensuring the confidentiality of information submitted in violation reports and always provides full protection to whistleblowers. This protection is one of the Company's efforts to create a safe environment for whistleblowers to submit information regarding alleged violations in a fair and responsible manner. The protections provided to whistleblowers include:

1. Protection of the identity of the whistleblower and the contents of the report submitted are guaranteed confidentiality by the Company;
2. The Company guarantees the protection of the whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the violation submitted to any party;
3. Whistleblower protection also applies to parties carrying out investigations as well as parties providing information related to complaints/disclosures;
4. In conducting the follow-up process on each complaint/disclosure, we shall prioritize confidentiality, the principle of presumption of innocence and professionalism; and
5. Employees who violate the principle of confidentiality will be given sanctions in accordance with the applicable provisions in the Company.

Penanganan Pengaduan

Sebelum menindaklanjuti laporan pengaduan, pelapor diwajibkan untuk menyampaikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, yakni sebagai berikut:

1. Pelanggaran yang diadukan meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan),
2. Pelapor sebaiknya hanya menyampaikan 1 (satu) Pengaduan/pengungkapan hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya lebih fokus.

Complaint Handling

Prior to following up on a complaint report, the whistleblower is required to submit initial indications that can be accounted for, as follows:

1. The violation includes the amount of losses (if determinable),
2. The whistleblower should only submit 1 (one) complaint/disclosure for only 1 (one) violation so that the handling is more focused.

3. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut.
4. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat atau lokasi terjadinya pelanggaran tersebut.
5. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.
6. Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah ada bukti-bukti pendukung yang menyatakan telah terjadinya pelanggaran tersebut.
7. Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain.
8. Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengelolaan pengaduan dilakukan oleh Departemen *Corporate Legal* setelah laporan tersebut diterima dari Petugas Administrasi Pelaporan Pelanggaran. Departemen *Corporate Legal* menjadi pihak yang bertanggung jawab melakukan investigasi awal dan investigasi lanjutan serta menyampaikan laporan hasil investasi lanjutan tersebut kepada Direksi untuk selanjutnya Direksi memutuskan rekomendasi dan keputusan serta tindakan selanjutnya.

Sosialisasi Pelaporan

Guna mengoptimalkan penerapan WBS hingga ke setiap jenjang organisasi secara menyeluruh, Perseroan menyelenggarakan sosialisasi terkait Pelaporan Pelanggaran. Sosialisasi ini telah dijalankan oleh Divisi Kepatuhan melalui e-mail kepada seluruh karyawan, baik yang berada di kantor pusat maupun kantor cabang.

Laporan dan Tindak Lanjut atas Pelaporan Pelanggaran Tahun 2025

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menemukan maupun menerima laporan pelanggaran yang terjadi pada kegiatan bisnis yang dijalankan.

3. Parties involved, i.e. who should be responsible for the violation, including sanctions and who benefits or suffers from the violation.
4. Location of the violation, which includes the name, place or location.
5. Time of Violation, which is the period of violation in the form of a day, week, month, year or a certain date when the violation occurred.
6. How the violation occurred and whether there is supporting evidence that the violation has occurred.
7. Whether the violation has been reported to other parties.
8. Whether the violation has occurred before.

Complaint Management Party

The Corporate Legal Department carries out complaint management after the Whistleblower Administration Officer receives the report. The Corporate Legal Department is responsible for conducting initial and further investigations and submitting the report on the results of the further investment to the Board of Directors. Furthermore, the Board of Directors decides on recommendations and decisions as well as further actions.

Dissemination of Reporting

To optimize the implementation of WBS at each level of the organization comprehensively, the Company holds dissemination on Whistleblowing. The Compliance Division has carried out this dissemination via e-mail to all employees, both at the head office and branch offices.

Reports and Follow-up on Whistleblowing in 2025

Throughout 2025, the Company did not discover or receive any reports of violations in its business activities.

Program Anti Korupsi [G-07]

Anti-Corruption Program [G-07]

Korupsi merupakan praktik kecurangan yang bertujuan untuk memperkaya diri maupun orang lain yang melawan hukum dengan merugikan keuangan suatu instansi terkait dengan suap menyuap, penggelapan, pemerasan, dan perbuatan curang lainnya. Praktik tersebut merupakan bentuk kecurangan yang dapat merugikan dan merusak iklim usaha yang sehat serta integritas perusahaan.

Dalam menghindari berbagai bentuk kecurangan terkait tindak Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), Perseroan senantiasa menekankan Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan di seluruh tingkatan untuk mengutamakan profesionalisme dalam menjalankan tanggung jawab yang diemban. Upaya ini merupakan salah satu bentuk nyata Perseroan dalam menerapkan prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, menjaga kredibilitas perusahaan, serta mewujudkan iklim bisnis yang sehat.

Program dan Prosedur yang Dilakukan untuk Mengatasi Praktik Korupsi pada Lingkup Perseroan

Komitmen Perseroan dalam mewujudkan proses bisnis yang bersih, sehat, dan bernilai positif turut diwujudkan dengan mengedepankan upaya nyata pemberantasan tindak Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dalam bentuk kebijakan anti korupsi maupun program-program anti korupsi. Kebijakan Perseroan yang berkaitan dengan anti korupsi telah diatur dalam:

1. Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama;
2. Perjanjian Kerja atau Kontrak Kerja; dan
3. Dokumen Kode Etik Perseroan yang ditandatangani seluruh karyawan.

Kode Etik Perseroan telah mengatur mengenai larangan dan pengentasan praktik KKN di perusahaan. Perseroan juga senantiasa melakukan sosialisasi atas Kode Etik kepada pihak internal maupun eksternal untuk memastikan seluruh pihak dapat memahami dan menjalankan pemberantasan KKN di Perseroan. Setiap ada pembaharuan pada kode etik tersebut, Perseroan memastikan informasi perubahan tersebut telah disosialisasikan secara menyeluruh. Melalui inisiatif ini, diharapkan dapat mendukung adanya pengurangan potensi risiko terjadinya aktivitas mencurigakan maupun praktik-praktik yang berpotensi memicu tindak pidana korupsi maupun kecurangan.

Corruption is a fraudulent practice aimed at enriching oneself or others in violation of the law, resulting in financial losses to an institution, including acts such as bribery, embezzlement, blackmail, and other fraudulent activities. Such practices constitute misconduct that can harm and undermine a healthy business environment as well as the Company's integrity.

In preventing various forms of fraud related to Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), the Company consistently emphasizes to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees at all levels the importance of prioritizing professionalism in carrying out their respective responsibilities. This effort represents one of the Company's tangible commitments to complying with applicable laws and regulations, maintaining company credibility, and fostering a healthy business environment.

Programs and Procedures Implemented to Address Corruption Practices within the Company

The Company's commitment to establishing clean, healthy, and value-driven business processes is demonstrated through concrete efforts to eradicate Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) in the form of anti-corruption policies and programs. The Company's policies related to anti-corruption are stipulated in:

1. Company Regulations or Collective Labor Agreements;
2. Employment Agreements or Employment Contracts; and
3. The Company's Code of Conduct document signed by all employees.

The Company's Code of Ethics regulates the prohibition and prevention of KKN practices within the Company. The Company also continuously conducts dissemination of the Code of Ethics to both internal and external parties to ensure that all stakeholders understand and implement the eradication of KKN within the Company. Each time the code of conduct is updated, the Company ensures that information on the changes has been disseminated comprehensively. Through this initiative, it is expected to support the reduction of potential risks of suspicious activities or practices that have the potential to trigger criminal acts of corruption or fraud.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi kepada Karyawan Perseroan

Selama tahun 2025, Perseroan telah memberikan pelatihan maupun sosialisasi mengenai anti korupsi secara berkala dan konsisten kepada setiap karyawan Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, hingga organ Perseroan lainnya. Salah satu upaya yang dilakukan antara lain adalah dengan menunjuk karyawan Perseroan sebagai garda terdepan dalam menjunjung tinggi nilai integritas, yang menjadi prinsip utama sekaligus dasar dari kode etik kerja di Perseroan. Seluruh upaya berlandaskan komitmen kuat ini memberikan hasil positif dengan tidak adanya insiden korupsi yang terjadi di dalam Perseroan pada tahun 2025.

Anti-Corruption Training/ Dissemination for Employees

Throughout 2025, the Company has conducted regular and consistent anti-corruption training and dissemination for all employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other Company organs. One of the initiatives includes appointing employees as the front line in upholding integrity values, which serve as the main principle and foundation of the Company's code of conduct. These efforts, grounded in a strong commitment, have yielded positive results, as there were no corruption incidents within the Company in 2025.

Kepatuhan Perpajakan

Tax Compliance

Sebagai sebuah badan usaha, Perseroan berkomitmen kuat untuk senantiasa mematuhi dan menaati peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan perpajakan serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Kepatuhan ini dipenuhi Perseroan sebagai bentuk dukungan pada upaya Pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak dan meningkatkan ekonomi Indonesia.

As a business entity, the Company is firmly committed to always complying with and obeying the laws and regulations relating to taxation and the Regulations of the Government of the Republic of Indonesia. This compliance is fulfilled by the Company as a support for the Government's efforts to increase tax revenue and boost the Indonesian economy.

Di tahun 2025, Perseroan telah memenuhi kewajibannya dalam pembayaran pajak yang tercermin dari tidak adanya sanksi dari pemerintah maupun regulator terkait.

In 2025, the Company has fulfilled its obligations to pay taxes, as reflected in the absence of sanctions from the government or relevant regulators.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Policy on Performance-Based Long-Term Compensation for Management and/or Employees

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan, antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (MSOP/ESOP). Meski demikian, hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa akan dibentuk kebijakan tersebut di kemudian hari mengingat saat ini Perseroan masih mempertimbangkan kemungkinan untuk mengadakan kebijakan tersebut.

As of December 31, 2025, the Company has not established a policy regarding performance-based long-term compensation for management and/or employees, such as management and/or employee stock ownership programs (MSOP/ESOP). However, this does not preclude the possibility of establishing such a policy in the future, as the Company still takes into account the implementation of such a policy.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Disclosure of Share Ownership Information by the Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat adanya kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan kedua organ tersebut tidak melaksanakan transaksi saham secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian, tidak terdapat adanya pelaporan yang dilakukan kepada regulator.

Throughout 2025, there was no share ownership held by the Board of Directors and the Board of Commissioners, and neither of these organs conducted any share transactions, whether directly or indirectly. Accordingly, no reporting to the regulator was required.

Kebijakan Transaksi Orang Dalam *(Insider Trading)* [G-08]

Insider Trading Policy [G-08]

Perseroan memiliki kebijakan tegas untuk menghindari transaksi orang dalam sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perseroan. Kode Etik Perseroan turut mengatur tanggung jawab insan Perseroan menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan, baik dari pihak internal maupun eksternal. Dalam menjaga kerahasiaan tersebut, seluruh insan Perseroan wajib melakukan hal-hal berikut:

1. **Tidak melakukan perdagangan efek Perseroan berdasarkan informasi material non-publik** yang diperoleh selama menjalankan tugas dan tanggung jawabnya;
2. **Melaporkan setiap potensi atau dugaan transaksi orang dalam** kepada Unit Kepatuhan sebelum melakukan transaksi yang berkaitan dengan efek Perseroan;
3. **Menghindari pembocoran informasi material non-publik** kepada pihak manapun, baik internal maupun eksternal, termasuk anggota keluarga atau pihak yang memiliki hubungan dekat, yang dapat memengaruhi harga efek Perseroan;
4. **Mematuhi periode larangan perdagangan (*blackout period*)** sebagaimana ditetapkan oleh Perseroan dan/atau peraturan yang berlaku;
5. **Menyimpan dokumen dan catatan transaksi dengan aman** serta menyediakan akses untuk audit atau pemeriksaan internal jika diminta oleh Perseroan atau otoritas yang berwenang; dan
6. **Mengikuti pelatihan dan sosialisasi terkait kebijakan transaksi orang dalam** yang diselenggarakan oleh Perseroan secara berkala untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

The Company has established a strict policy to prevent insider trading as stipulated in the Company's Code of Conduct. The Code of Conduct also governs the responsibility of all Company personnel to maintain the confidentiality of the Company's data and information, both internally and externally. In maintaining such confidentiality, all Company personnel are required to:

1. **Refrain from trading the Company's securities based on material non-public information** obtained in the course of performing their duties and responsibilities;
2. **Report any potential or suspected insider trading activities to the Compliance Unit prior to** conducting transactions related to the Company's securities;
3. **Avoid disclosing material non-public information** to any party, whether internal or external, including family members or related parties, that may influence the price of the Company's securities;
4. **Comply with blackout periods** as determined by the Company and/or applicable regulations;
5. **Safeguard transaction documents and records** and provide access for audit or internal review if requested by the Company or authorized authorities; and
6. **Participate in periodic training and dissemination regarding insider trading policies** held by the Company to ensure understanding and compliance with applicable provisions.

Kebijakan Pemberian Pinjaman Kepada Karyawan

Employee Loan Policy

Perseroan memiliki program pinjaman kepada karyawan bernama "Relidana Karyawan" yang bekerja sama dengan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia. Program ini dijalankan dengan kebijakan menggunakan harga dan persyaratan yang wajar sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku secara umum.

In partnership with PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia, the Company offers an employee loan program named "Relidana Karyawan." This program is run with a policy of using reasonable prices and requirements in accordance with the generally applicable terms and conditions.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services Policy

Sebagai bentuk penunjang aktivitas pengadaan barang dan jasa, Perseroan membuat rancangan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang menjamin terselenggaranya proses yang transparan dan bertanggung jawab. Kebijakan tersebut telah didukung oleh *Standard Operating Procedure* (SOP) yang sesuai untuk memastikan adanya kesetaraan untuk seluruh pihak yang terlibat. Selain itu, SOP ini juga berfungsi sebagai pedoman pada setiap kegiatan pengadaan barang dan jasa yang dilakukan di setiap unit kerja Perseroan.

Adanya kebijakan ini diharapkan dapat menghasilkan:

1. Rekanan penyedia barang dan/atau jasa yang andal dan bermutu untuk kebutuhan Perseroan.
2. Iklim persaingan yang sehat, tertib, dan terkendali dengan cara meningkatkan transparansi.
3. Penunjukan rekanan yang berjalan sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

To support procurement activities, the Company has developed a goods and services procurement policy that ensures transparent and accountable processes. This policy has been supported by the appropriate Standard Operating Procedure (SOP) to ensure equality for all parties involved. In addition, this SOP also serves as a guideline for every procurement of goods and services carried out in each work unit of the Company.

It is expected that this policy will result in:

1. Partners who provide reliable and quality goods and/or services for the Company's requirements.
2. A healthy, orderly and controlled competitive climate by increasing transparency.
3. Appointment of partners in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Guidelines for Public Company Governance

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 rekomendasi terkait praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Implementasi pedoman ini pada ruang lingkup Perseroan menggunakan pendekatan "*comply or explain*," yang sesuai dengan kondisi Perseroan dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Based on POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Guidelines for Public Company Governance and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 recommendations related to Good Corporate Governance practices. The implementation of these guidelines within the scope of the Company uses the "comply or explain" approach, which is in accordance with the Company's conditions with the following description:

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Principle 1: Improving the Value of the Organization.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has a method or technical procedure for voting both openly and privately that prioritizes independence, and the interests of shareholders.	Perseroan telah membuat tata tertib RUPS yang diunggah dalam laman Perusahaan 21 hari sebelum RUPS Tahunan dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang rapat. The Company has made the GMS rules of procedure uploaded on the Company's website 21 days prior to the Annual GMS and distributed to shareholders when entering the meeting room.
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Independen Perseroan telah hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 15 Juli 2025. All members of the Board of Directors and Independent Commissioners of the Company were present at the Annual GMS on July 15, 2025.
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. The summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 year.	Perusahaan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS pada *website* Perseroan. The Company has uploaded the summary of the GMS minutes on the Company's website.
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang di antaranya dilakukan pada saat pelaksanaan RUPS dan *Public Expose*. Perseroan juga menyediakan informasi publik secara transparan, termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs *website* maupun pada Laporan Tahunan. Perseroan juga memiliki Sekretaris Perusahaan sebagai pihak penghubung dan menyediakan call center untuk menunjang pemegang saham maupun investor melakukan komunikasi dengan Perusahaan dengan mudah. The Company has a communication policy with shareholders or investors, which is carried out during the implementation of the GMS and Public Expose. The Company also transparently discloses public information, including accurate information and contactable addresses, on the website and in the Annual Report. The Company also has a Corporate Secretary as a liaison and provides a call center to help shareholders and investors communicate easily with the Company.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the website.	Pengungkapan terkait komunikasi dengan pemegang saham telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan, dan telah disediakan situs web Perseroan, termasuk alamat Perusahaan dan rincian nomor telepon yang dapat dihubungi pada situs *website* maupun Laporan Tahunan Perseroan. Disclosure related to communication with shareholders is disclosed in the Annual Report, and has been provided on the Company's website, including the Company's address and phone number details that can be contacted on the Company's website and Annual Report.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of Board of Commissioners	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening Membership and Composition of Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Dalam menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris, Perseroan mempertimbangkan faktor kebutuhan dan kondisi maupun kemampuan. Di tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang dan telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang dimiliki Perseroan. In determining the number of members of the Board of Commissioners, the Company considers factors such as needs, conditions, and capabilities. In 2025, the composition of the Board of Commissioners consisted of 2 (two) members and was tailored to the needs and conditions of the Company.
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan keberagaman pada keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang telah dijabarkan pada bagian profil Dewan Komisaris. Keberagaman ini dinilai penting oleh Perseroan sebagai upaya untuk mendukung Perseroan mempertahankan keunggulan kompetitifnya. The composition of the Company's Board of Commissioners has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience described in the Board of Commissioners profile section. The Company believes this diversity is necessary to maintain its competitive advantage.
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris telah dimiliki oleh Perseroan dan telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. The Company has a self-assessment policy for the Board of Commissioners and has been regulated in the Board of Commissioners Charter.
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan di bagian Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pengendali. The Board of Commissioners' assessment policy is disclosed in the Company's Annual Report in the section on Performance Appraisal of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controllers.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dalam Piagam Dewan Komisaris. Pengunduran diri tersebut wajib ditindaklanjuti melalui RUPS. Selain itu, dalam hal terjadi pelanggaran yang dilakukan anggota Dewan Komisaris, RUPS juga diberikan hak untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu (hal ini apabila terjadi pelanggaran atau kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan). The policy regarding the right of a member of the Board of Commissioners to resign is stipulated in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter. The resignation shall be followed up by the GMS. In addition, in the event of a violation committed by a member of the Board of Commissioners, the GMS is also entitled to dismiss the Board of Commissioners at any time. (this includes in the event of a violation or financial crime committed by the member of the Board of Commissioners concerned).
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Fungsi nominasi dan remunerasi di dalam Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris membuka kesempatan kepada setiap senior manajemen, termasuk karyawan yang mempunyai potensi untuk menjadi suksesi anggota Direksi. Hal ini merupakan upaya Perseroan dalam menjaga kesinambungan kepemimpinan Perseroan di masa yang akan datang. The nomination and remuneration function in the Company is carried out by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners opens opportunities to senior management, including employees who have the potential to become a successor to members of the Board of Directors. This represents the Company's effort to maintain the continuity of the Company's leadership in the future.
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of Board of Directors	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5: Strengthening Membership and Composition of Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors is by considering the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.	Tanpa mengurangi efektivitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan di antaranya mempertimbangkan: • Kondisi Keuangan dan kemampuan Perusahaan; dan • Kebutuhan organisasi dan kompleksitas Perusahaan. Without prejudice to the effectiveness of the decision- making of each member of the Board of Directors, the determination of the number of members of the Board of Directors of the Company considers, among others: • Financial condition and capability of the Company; and • Organizational needs and complexity of the Company.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors' members takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	memiliki latar belakang yang beragam dari sisi keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dapat dilihat pada profil masing-masing Direksi. Keberagaman Direksi tersebut dibutuhkan Perseroan untuk memperkaya budaya sekaligus mengisi kesenjangan serta kekosongan yang mungkin terjadi. Have a diverse background of expertise, knowledge and experience, which can be seen from the profile of each Director. The diversity of the Board of Directors is required by the Company to enrich the culture, and can fill gaps and vacancies that may occur.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Akhabani selaku Presiden Direktur Perseroan membawahi bidang akuntansi atau keuangan di Perseroan. Beliau memiliki gelar akademik Doktor Ilmu Ekonomi dan berpengalaman di beberapa perusahaan. Akhabani as President Director of the Company in charge of accounting or finance in the Company. He has a Doctor of Economics degree with experience in several companies.
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6: Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy as stipulated in the Board of Directors Charter.
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan bagian Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pengendali. The self-assessment policy for the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report in the section on the Performance Appraisal of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controllers.
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi memiliki hak untuk mengundurkan diri dari jabatannya di Perseroan. Dalam hal terdapat adanya indikasi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh Direksi, maka Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat memiliki hak untuk memberhentikan sementara anggota Direksi terkait yang melakukan kejahatan keuangan dengan tetap ditindaklanjuti melalui RUPS dan diberikan kesempatan untuk membela diri. As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors is entitled to resign from its position. In the event of any indication of financial crimes committed by the Board of Directors, the Board of Commissioners, based on the resolutions of the Meeting, is entitled to temporarily dismiss the relevant Board of Directors member who committed the financial crime while still being followed up through the GMS and allowed to defend themselves.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholder Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perusahaan telah memiliki kebijakan larangan perdagangan saham Perusahaan oleh orang dalam. The Company has a policy prohibiting insider trading of the Company's shares.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perusahaan. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy as stipulated in the Company's Code of Conduct.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang menjadi rekanan kerja sama dengan Perseroan. Informasi kebijakan tersebut telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan bagian Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa. The Company has a policy on selecting suppliers or vendors who become partners in cooperation with the Company. Information on this policy is disclosed in the Company's Annual Report in the Goods and Services Procurement Policy section.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy for the fulfillment of creditors' rights.	Dalam upaya menjaga hubungan baik dengan kreditur, Perseroan selalu berupaya mencari solusi dan menuangkan dalam perjanjian kerja sama klausul yang saling menguntungkan semua pihak. Perseroan selalu memastikan bahwa persyaratan formil maupun materil seluruhnya telah terpenuhi berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perseroan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memberikan perlakuan yang sama dan setara (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan tidak ada informasi Perusahaan yang disembunyikan (*disclose*). Dengan demikian kepercayaan kreditur terhadap Perseroan tetap terjaga dengan baik dan berkesinambungan. To maintain good relations with creditors, the Company always strives to find solutions and include in the cooperation agreement clauses that are mutually beneficial to all parties. The Company always ensures that all formal and material requirements are met based on the agreement of both parties. The Company implements and respects creditors' rights by treating all creditors equally (equal treatment), implementing rights and obligations on time, and no Company information is hidden (disclose). Thus, the creditor's trust in the Company is well-maintained and sustainable.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Komitmen Perseroan dalam menciptakan bisnis yang positif dan bernilai tambah diwujudkan dengan adanya kebijakan *Whistleblowing System* yang diterapkan di Perseroan. Informasi mengenai WBS dan penerapannya telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). The Company's commitment to creating a positive and added-value business is realized through the Whistleblowing System policy implemented in the Company. Information on the WBS and its implementation has been disclosed in the Company's Annual Report in the Whistleblowing System section
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. | The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Namun untuk saat ini, Manajemen Perseroan sedang mempertimbangkan untuk mengadakan kebijakan tersebut melalui Program Kepemilikan Saham Karyawan (ESOP) dan/atau Program Kepemilikan Saham Manajemen (MSOP). | *Until the end of 2025, the Company did not have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.* *However, for now, the Company's Management is considering implementing such a policy through the Employee Stock Ownership Program (ESOP) and/or Management Stock Ownership Program (MSOP).*
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8: Improving Information Disclosure Implementation.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology more widely in addition to the website as a medium for information disclosure.	Selain situs web, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lainnya secara lebih luas antara lain call center dan media sosial lainnya seperti Instagram dan WhatsApp. In addition to the website, the Company utilizes other information technology more widely through call centers and other social media, such as Instagram and WhatsApp.
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% (five percent) of the shares, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the major and controlling shareholders.	Pengungkapan kepemilikan saham termasuk kepemilikan saham 5% dan 20 pemegang saham terbesar telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Disclosure of share ownership, including 5% share ownership and the 20 major shareholders, has been disclosed in the Annual Report.

Reliance

TECHNICAL & FUNDAMENTAL ANALYSIS

Kajian teknikal dan fundamental terhadap pergerakan harga serta kinerja emiten guna menilai potensi dan risiko instrumen investasi.



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



COMPANY UPDATE

Penyampaian analisis dan pembaruan kinerja perusahaan tercatat sebagai referensi dalam evaluasi dan perencanaan strategi investasi.

KONSULTASI INVESTASI REAL-TIME

Layanan konsultasi secara langsung melalui platform online untuk memberikan respons cepat dan solusi investasi sesuai kebutuhan nasabah

DAILY UPDATE & MARKET OUTLOOK

Penyediaan informasi pasar harian dan pandangan kondisi pasar untuk mendukung pengambilan keputusan investasi yang tepat dan berbasis data.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk berkomitmen untuk terus meningkatkan transparansi dalam mengelola aspek keberlanjutan. Untuk itu, Perseroan secara konsisten menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian yang terintegrasi dengan Laporan Tahunan Perseroan. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini mencakup kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 merupakan laporan ke-4 yang diterbitkan oleh Perseroan pada bulan April tahun 2026.

Secara umum, Laporan Keberlanjutan ini merupakan bentuk komitmen dan upaya Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aktivitas operasional. Laporan ini juga merefleksikan dukungan Perseroan terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Melalui laporan ini, diharapkan para pemegang saham dan pemangku kepentingan memperoleh informasi yang memadai terkait komitmen, strategi, serta implementasi nyata Perseroan dalam penerapan prinsip keberlanjutan.

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk is committed to continuously improving transparency in managing sustainability aspects. To that end, the Company consistently publishes a Sustainability Report as an integrated part of its Annual Report. The information presented in this Sustainability Report covers the Company's sustainability performance for the period from January 1 to December 31, 2025. The Sustainability Report for the 2025 Fiscal Year is the 4th report published by the Company in April 2026.

In general, this Sustainability Report reflects the Company's commitment and efforts to integrate sustainability principles into all operational activities. This report also reflects the Company's support for achieving sustainability goals aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). Through this report, shareholders and stakeholders are expected to obtain adequate information on the Company's commitments, strategies, and the actual implementation of sustainability principles.

Pedoman dan Standar Laporan

Penyusunan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun buku 2025 mengacu pada tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sebagai standar penyusunan umum di Indonesia.

Selain itu, Perseroan juga mencantumkan kode indeks khusus pada setiap bagian yang relevan pada isi dalam Laporan Keberlanjutan ini. Pencantuman kode indeks tersebut bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami informasi yang disajikan serta bentuk upaya Perseroan dalam menerapkan indikator pengungkapan yang sesuai dengan standar OJK.

Guidelines and Report Standards

The preparation of the Company's Sustainability Report for the 2025 fiscal year refers to the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies as general preparation standards in Indonesia.

In addition, the Company also includes a special index code in each section relevant to the contents of this Sustainability Report. The inclusion of the index code aims to facilitate readers' comprehension of the information presented and is part of the Company's efforts to implement disclosure indicators in accordance with OJK standards.

Cakupan dan Batasan Laporan

Seluruh informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini mencakup kegiatan utama Perseroan dan Entitas Anak secara konsolidasi. Apabila diperlukan penjelasan mengenai ruang lingkup tertentu, nama Perusahaan akan dicantumkan secara lengkap satu per satu. Data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif yang disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal 2 (dua) tahun berturut-turut sehingga pengguna laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

Dalam laporan ini tidak terdapat informasi yang disajikan kembali (*restatement*) pada bagian keuangan maupun operasional. Adapun rincian mengenai Perseroan yang disampaikan dalam laporan kegiatan lingkungan dapat diakses secara lengkap melalui situs web Perseroan pada alamat https://reliancesekuritas.com/.

Scope and Limitations of the Report

All information in this Sustainability Report covers the main activities of the Company and its Subsidiaries in a consolidated manner. If an explanation of a specific scope is necessary, the names of the Companies will be listed one by one comprehensively. The data and information presented in this report consist of qualitative and quantitative data presented using the principle of comparability, at least 2 (two) consecutive years, enabling report users to analyze the Company's performance trends.

This report does not contain any restated information in the financial or operational sections. Details of the Company, as presented in the environmental activity report, are accessible via the Company's website at https://reliancesekuritas.com/.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

Written Verification from Independent Parties [G.1]

Perseroan belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*) dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025. Meski demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi dan data yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, faktual, dan telah melalui proses verifikasi internal dalam guna menjamin kredibilitas dan kualitas dari informasi yang dijabarkan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

The Company did not use assurance services to prepare the Sustainability Report for the 2025 Fiscal Year. However, the Company guarantees that all information and data disclosed in this report are correct, accurate, and factual, and have undergone internal verification to ensure the credibility and quality of the information outlined in this Sustainability Report.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.3]

Responses to Previous Year Report Feedback [G.3]

Hingga laporan ini diterbitkan, Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 dalam bentuk apapun. Meski demikian, Perseroan senantiasa mengutamakan peningkatan dan perbaikan informasi laporan agar tetap relevan dengan kondisi bisnis terkini serta peraturan yang berlaku.

Laporan ini juga diharapkan dapat membantu para pemangku kepentingan untuk mengetahui kinerja Perseroan terkait keberlanjutan yang memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan mengajak seluruh pemangku kepentingan, baik nasabah, pemegang saham, investor, mitra bisnis, karyawan, serta masyarakat secara umum untuk menyampaikan pertanyaan, saran, kritik, maupun tanggapan terkait laporan ini sehingga Perseroan dapat meningkatkan kualitas laporan di masa mendatang melalui Lembar Umpan Balik pada bagian akhir laporan ini atau menghubungi Perseroan melalui:

As of the publication of this report, the Company has not received any feedback on the Sustainability Report for the 2024 Fiscal Year. However, the Company continues to prioritize improvements in the report's information to remain relevant with current business conditions and applicable regulations.

This report is also expected to assist stakeholders in understanding the Company's sustainability performance, which delivers added value for the stakeholders. To that end, the Company encourages all stakeholders, including customers, shareholders, investors, business partners, employees, and the public to submit questions, suggestions, criticisms, and responses regarding this report. Thus, the Company can improve the quality of the upcoming reports via Feedback Sheet at the end of this report or by contacting the Company via:

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5,
Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520

+62 21 29520558

corsec@reliancesekuritas.com

https://reliancesekuritas.com

Komitmen Keberlanjutan Perusahaan [E.06]

Corporate Sustainability Commitment [E.06]

Perseroan menyadari bahwa seluruh aktivitas usaha yang dilakukan memiliki potensi dampak yang signifikan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Atas dasar ini, Perseroan berkomitmen untuk selalu berperan aktif dalam melaksanakan bisnis secara bertanggung jawab serta memberikan kontribusi positif bagi aspek keberlanjutan sehingga Perseroan dapat menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

The Company is aware that all of its business activities can significantly impact the economy, social, and the environmental aspects. Therefore, the Company is committed to consistently playing an active role in conducting its business responsibly and making a positive contribution to sustainability, thereby creating a balance between business growth and concern for the community and the environment.

Dalam rangka mencapai tujuan jangka panjang tersebut, Perseroan telah menetapkan dasar penerapan aspek keberlanjutan melalui kerangka *Triple Bottom Line*, yakni *Prosperity* (Ekonomi), *People* (Masyarakat), dan *Planet* (Lingkungan). Kerangka tersebut kemudian diintegrasikan ke seluruh operasional Perseroan guna mendukung tercapainya kinerja finansial yang baik, serta terciptanya dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Hal tersebut didasari oleh kesadaran Perseroan bahwa pertumbuhan bisnis yang baik harus diimbangi dengan tingkat kepercayaan para pihak yang terlibat dalam aktivitas bisnis Perseroan.

To achieve these long-term goals, the Company has established a basis for implementing sustainability aspects through the Triple Bottom Line framework, namely Prosperity (Economy), People (Community), and Planet (Environment). This framework is integrated across all of the Company's operations to support strong financial performance and a positive impact on the community and the environment. This is grounded in the Company's awareness that good business growth must be balanced with the level of trust of the parties involved in its business activities.

Pada pelaksanaannya, Perseroan selaku perusahaan yang bergerak di industri sekuritas Indonesia senantiasa mengedepankan penyediaan layanan yang berkualitas guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para nasabah. Perseroan juga berupaya untuk terus meminimalisir dampak sosial dan lingkungan melalui penerapan *best practice* yang melalui berbagai program pada setiap aktivitas operasional. Seluruh inisiatif tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan keselarasannya pada pencapaian atas SDGs di Indonesia.

In its practices, the Company, as a company engaged in the Indonesian securities industry, consistently prioritizes the provision of quality services to create sustainable added value for its customers. The Company also strives to minimize social and environmental impacts by implementing best practices through various programs in all operational activities. All these initiatives are implemented with attention to their alignment with the achievement of the SDGs in Indonesia.

Strategi Keberlanjutan [A.1] [E-06]

Sustainability Strategy [A.1] [E-06]

Perseroan menyadari bahwa dalam mewujudkan visi untuk menjadi salah satu perusahaan jasa keuangan kelas dunia dengan standar kinerja pelayanan yang berkualitas dengan nilai integritas tinggi (*reliable*), aspek keberlanjutan menjadi faktor penting yang tidak dapat terpisahkan dari kegiatan usaha yang dijalankan. Hal tersebut sejalan dengan komitmen Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembangan dengan tetap memberikan nilai tambah dan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan. Komitem ini juga menjadi salah satu cerminan terhadap jati diri dan semangat Perseroan untuk terus melangkah maju, bukan hanya dalam aspek bisnis, melainkan tumbuh bersama masyarakat dan lingkungan.

The Company is aware that, in realizing its vision of becoming a world-class financial services company with high-quality service performance standards and high integrity (reliable), sustainability is a crucial factor that is inseparable from its business activities. This aligns with the Company's commitment to continuous growth and development while delivering added value and benefits to all stakeholders. This committee also reflects the Company's identity and spirit of continuing to move forward, not only in the business aspect but also in advancing the community and the environment.

Semangat tersebut kemudian diwujudkan dengan mengintegrasikan kerangka *Triple Bottom Line* ke dalam seluruh aktivitas operasional yang dijalankan. Langkah ini kemudian diwujudkan melalui pelaksanaan sejumlah program serta penetapan kebijakan yang berorientasi pada penciptaan manfaat jangka panjang, khususnya bagi pertumbuhan bisnis Perseroan, pemberdayaan masyarakat, pengelolaan lingkungan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel. Adapun pelaksanaan program dan kegiatan keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan senantiasa mengacu pada sejumlah peraturan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
5. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Perseroan juga secara konsisten menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian perusahaan dalam memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat dan lingkungan. Perseroan ini dilaksanakan dengan memperhatikan kesesuaiannya dengan SDGs yang mencakup 17 tujuan dan 169 target untuk periode tahun 2015 hingga 2030. Dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tersebut, Perseroan berfokus pada penciptaan dan distribusi nilai positif secara berkelanjutan bersama seluruh pemangku kepentingan.

This spirit is demonstrated by integrating the Triple Bottom Line framework into all operational activities, and it is realized through the implementation of several programs and the establishment of policies oriented towards creating long-term benefits, particularly for the Company's business growth, community empowerment, environmental management, and the implementation of transparent and accountable corporate governance. The implementation of sustainability programs and activities carried out by the Company always refers to several applicable regulations, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; and
5. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

The Company also consistently implements its Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program as part of its responsibility and concern for providing direct benefits to the community and the environment. This program is conducted with due regard to its alignment with the SDGs, which cover 17 goals and 169 targets for the period of 2015 to 2030. To achieve these goals, the Company focuses on creating and delivering positive value in a sustainable manner with all stakeholders.



Tujuan SDGs SDG Goal	Target Target	Program/Kegiatan Programs/Activities
	Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk. End poverty in all its forms everywhere.	• Penyediaan produk-produk sekuritas yang bermanfaat bagi masyarakat; • Memberikan edukasi literasi keuangan kepada investor, pelajar, dan masyarakat luas, sehingga wawasan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan keuangan yang baik dapat berkembang; • Memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan melalui program CSR yang diselenggarakan secara berkala; dan • Mendukung program literasi dan inklusi pemerintah. • Providing securities products that benefit the community; • Providing financial literacy education to investors, students, and the wider community, enabling their insights to develop about good financial management; • Providing benefits to stakeholders through CSR programs that are held regularly; and • Supporting government literacy and inclusion programs.
	Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua. Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.	
	Menjamin kehidupan sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua di segala usia. Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.	• Melaksanakan program di bidang kesehatan berupa acara donor darah; • Mendukung seluruh pemangku kepentingan mendapatkan pengetahuan medis dasar dan memahami pentingnya donor darah bagi kesehatan; dan • Memperkuat nilai moral dan karakter karyawan dan masyarakat, khususnya kepedulian terhadap sesama. • Implement health-related programs, including blood donation activities; • Encourage all stakeholders to gain basic medical knowledge and enhance awareness of the importance of blood donation for health; and • Strengthen moral values and character among employees and the community, particularly in fostering compassion for others.
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls.	• Membuka lapangan kerja seluas-luasnya tanpa mendiskriminasi gender sepanjang kandidat yang bersangkutan dapat memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan; • Mendukung program pengembangan karier karyawan baik karyawan laki-laki maupun perempuan; dan • Menjamin pemenuhan hak-hak karyawan, termasuk hak bagi karyawan perempuan. • Opening the widest possible employment opportunities without discriminating against gender, as long as candidates meet the required qualifications; • Supporting employee career development programs for both male and female employees; and • Ensuring the fulfillment of employee rights, including female employees' rights
	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Promote inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all.	• Menerapkan kaidah-kaidah *Sustainable Finance* pada organisasi Perseroan melalui pedoman keuangan berkelanjutan; • Membuka lapangan kerja bagi masyarakat; • Melaksanakan kegiatan CSR bagi masyarakat; • Mengentaskan kerja paksa; • Tidak mempekerjakan tenaga kerja anak; • Melindungi hak-hak karyawan; dan • Mendukung hadirnya lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan. • Implementing Sustainable Finance principles in the Company's organization through sustainable finance guidelines; • Providing job opportunities for the community; • Carrying out CSR activities for the community; • Eradicating forced labor; • Not employing child labor; • Protecting the rights of employees; and • Supporting a safe work environment for all employees.
	Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. Take urgent action to combat climate change and its impacts.	• Melakukan penghematan terhadap penggunaan listrik, air, dan kertas dalam kegiatan usaha Perseroan sehari-hari; • Membatasi penggunaan kendaraan kantor dan lebih mengutamakan penggunaan transportasi umum yang tersedia; • Meminimalisir penggunaan gelas plastik dan mengimbau karyawan membawa tumbler pribadi; dan • Menerapkan reduce, reuse, dan recycle di ruang lingkup Perseroan. • Advocating savings on the use of electricity, water, and paper in the Company's daily business activities; • Limiting the use of office vehicles and prioritizing the use of available public transportation; • Minimizing the use of plastic cups and encouraging employees to bring personal tumblers; and • Implementing reduce, reuse, and recycle within the scope of the Company.

Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

Realization of Sustainable Finance in 2025

Dalam rangka memastikan aspek keberlanjutan dapat berjalan sesuai dengan target yang hendak dicapai, Perseroan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahunnya. RAKB Tahun 2025 yang disusun menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjalankan keuangan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kondisi internal dan eksternal perusahaan. Berdasarkan RAKB Tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan sejumlah kegiatan dan inisiatif strategis terkait aksi keuangan berkelanjutan pada tahun 2025, antara lain:

1. Melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dengan berfokus pada 4 (empat) pilar utama, yaitu pengembangan masyarakat, keterkaitan masyarakat, penghargaan dalam ketenagakerjaan, dan pengembangan lingkungan hidup;
2. Mengadakan kegiatan edukasi internal yang bekerja sama dengan berbagai pihak eksternal seperti regulator dan lembaga/instansi terkait lainnya untuk meningkatkan literasi keuangan berkelanjutan di kalangan karyawan;
3. Melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan melaksanakan pelatihan minimal 1 (satu) tahun sekali kepada karyawan Perseroan untuk meningkatkan kompetensi dan mendukung implementasi keuangan berkelanjutan;
4. Menerapkan kebijakan penghematan yang mendukung prinsip gaya hidup berkelanjutan, antara lain dengan melakukan efisiensi pada penggunaan listrik, lampu, kertas, plastik, serta mendorong penggunaan teknologi ramah lingkungan;
5. Melaksanakan kebijakan pengelolaan sampah di lingkungan Perseroan maupun mitra usaha lainnya, termasuk melakukan pengolahan limbah secara bertanggung jawab;
6. Mengalokasikan dana sebesar kurang lebih 2% dari total pendapatan Perseroan untuk mendukung program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
7. Melakukan kerja sama kepada vendor/pemasok dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan yang ditetapkan dalam RAKB pada saat menjalankan kegiatan bisnisnya; dan
8. Mengembangkan program-program baru untuk mendukung penguatan keberlanjutan, seperti implementasi digitalisasi dalam operasional yang mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi.

To ensure that sustainability aspects align with the set targets, the Company has prepared a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) on an annual basis. The 2025 RAKB serves as the basis for the Company's sustainable finance implementation with due regard to its internal and external conditions. Based on the 2025 RAKB, the Company has implemented several strategic activities and initiatives related to sustainable finance in 2025, including:

1. Carried out social and environmental responsibility (TJSL) activities by focusing on 4 (four) main pillars, namely community development, community engagement, appreciation in employment, and environmental development;
2. Conducted internal educational activities in collaboration with various external parties, such as regulators and other related institutions/agencies, to improve sustainable financial literacy among employees;
3. Carried out human resource development by conducting training at least once a year for the Company's employees to improve competency and support the implementation of sustainable finance;
4. Implemented savings policies that support the principles of a sustainable lifestyle, including by improving efficiency in the use of electricity, lights, paper, and plastic, and encouraged the use of environmentally friendly technology;
5. Implemented waste management policies within the Company and other business partners, including responsible waste management;
6. Allocated approximately 2% of the Company's total revenue to support the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) program;
7. Collaborated with vendors/suppliers with due regard to the sustainable financial principles outlined in the RAKB in operating its business activities; and
8. Developed new programs to support sustainability strengthening, such as implementing digitalization in operations that reduce environmental impact and increase efficiency.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]

Dalam memastikan berjalannya kinerja keuangan berkelanjutan yang optimal, dibutuhkan adanya penanggung jawab atas penerapan aspek-aspek keberlanjutan di Perseroan. Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab atas penerapan keberlanjutan di Perseroan. Untuk itu, Direksi selaku organ utama perusahaan menjadi penanggung jawab utama atas pelaksanaan aspek keberlanjutan di Perseroan.

Pada praktiknya, Direksi berperan dalam mengoordinasikan penerapan praktik keberlanjutan pada seluruh divisi terkait, sekaligus memastikan pengelolaan dan penyampaian data serta informasi yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan dilakukan secara terstruktur dan akurat. Pada pelaksanaannya, Direksi turut dibantu oleh Divisi Kepatuhan (*Compliance*), *Human Resource Department* (HRD), dan *Corporate Secretary* dalam perumusan kebijakan serta pengawasan atas pelaksanaan keberlanjutan di Perseroan.

Selain itu, seluruh pelaksanaan program keberlanjutan yang dijalankan oleh Direksi turut diawasi dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dengan dukungan dari Komite Audit secara berkala. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan dan menjaga penerapan prinsip keberlanjutan dapat berjalan sesuai dengan kebijakan dan tujuan Perseroan dalam memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan.

Party in Charge of Sustainable Finance Implementation [E.1]

To ensure optimal sustainable financial performance, it is necessary to have a party in charge of the sustainability aspect implementation within the Company. To date, the Company does not have a dedicated unit responsible for implementing sustainability within the Company. Therefore, the Board of Directors, as the Company's main body, serves as the main party in charge of implementing sustainability aspects within the Company.

In practice, the Board of Directors coordinates the implementation of sustainability practices across all relevant divisions while ensuring that data and information related to sustainability are managed and delivered in a structured and accurate manner. In its implementation, the Board of Directors is assisted by the Compliance Division, the Human Resources Department (HRD), and the Corporate Secretary in formulating policies and overseeing sustainability implementation within the Company.

In addition, all sustainability programs implemented by the Board of Directors are regularly overseen and evaluated by the Board of Commissioners, with support from the Audit Committee. This oversight aims to ensure and maintain the implementation of sustainability principles in accordance with the Company's policies and objectives in providing a positive impact on stakeholders.

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan [E.2]

Pentingnya aspek keberlanjutan bagi kelangsungan usaha mendorong Perseroan untuk senantiasa melibatkan seluruh Direksi selaku penanggung jawab keberlanjutan serta seluruh karyawan dalam program pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan. Perseroan memandang bahwa pengembangan kompetensi ini merupakan sebuah langkah awal dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terkait aspek keberlanjutan di seluruh tingkat organisasi.

Di tahun 2025, Perseroan telah mengikuti 15 pelatihan di bidang kompetensi di bidang keuangan berkelanjutan dengan rincian sebagai berikut:

Competency Development Related to Sustainable Finance [E.2]

The importance of sustainability to business continuity drives the Company to consistently involve all Directors, as those responsible for sustainability, and all employees in competency development programs related to sustainable finance. The Company considers this competency development an initial step toward improving understanding and knowledge of sustainability at all levels of the organization.

In 2025, the Company has participated in 15 trainings in the field of competency in sustainable finance with the following details:

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Jenis Pelatihan Types of Training	Tempat dan Tanggal Pelatihan Training Place and Date	Peserta yang Mengikuti Pelatihan (orang) Training Participants (employees)
1	IDX ESG *Disclosure*	Webinar ESG ESG Webinar	23 Januari 2025 January 23, 2025	3
2	*Sustainability Report/Stock Split*	Ngopi Sore Afternoon Coffee Session	6 Maret 2025 March 6, 2025	2
3	*Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services*	Webinar OJK Institute OJK Institute Webinar	6 Maret 2025 March 6, 2025	3
4	Webinar Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia Version 3 Indonesian Sustainable Finance Taxonomy Version 3 Webinar	Webinar	13 Maret 2025 March 13, 2025	2
5	*Net Zero Event Management: A New Point of View*	Webinar ESG ESG Webinar	25 Maret 2025 March 25, 2025	3
6	Digitalisasi w/APDI atau ESG Fundamental: Embedding ESG into Companies/ESG Corporate Plan, ESG Disclosure APDI Digitalization or ESG Fundamental: Embedding ESG into Companies/ESG Corporate Plan, ESG Disclosure	Workshop	8 Mei 2025 May 8, 2025	...
7	Urgensi Transparansi Keuangan Hijau pada Lembaga Jasa Keuangan The Urgency of Green Financial Transparency in Financial Services Institutions	Webinar OJK Institute OJK Institute Webinar	26 Mei 2025 May 26, 2025	2
8	Bedah Buku "Diorama Keuangan Berkelanjutan Indonesia" Book Review "Indonesia Sustainable Finance Diorama"	Webinar OJK Institute OJK Institute Webinar	3 Juni 2025 June 3, 2025	3
9	*Carbon Project: A Journey toward Decarbonization*	Webinar ESG ESG Webinar	26 Juni 2025 June 26, 2025	2
10	Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM Implementation and the Role of the Financial Industry in Business and Human Rights	Webinar OJK Institute OJK Institute Webinar	17 Juni 2025 June 17, 2025	3
11	*Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem*	Webinar OJK Institute OJK Institute Webinar	24 Juni 2025 June 24, 2025	3
12	*Journey to Sustainability*	Webinar ESG ESG Webinar	22 Juli 2025 July 22, 2025	2
13	ESG *Talks*	Webinar ESG ESG Webinar	21 Agustus 2025 August 21, 2025	2
14	ACGS	Webinar ESG ESG Webinar	25 September 2025 September 25, 2025	2
15	IFRS S1 & S2	Webinar ESG ESG Webinar	21 Oktober 2025 October 21, 2025	2

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3]

Direksi selaku penanggung jawab utama atas penerapan keberlanjutan di Perseroan bertugas untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memitigasi eksposur risiko di Perseroan. Dengan dibantu oleh Divisi terkait lainnya, Direksi secara konsisten melakukan proses analisis risiko meliputi estimasi atas signifikansi dampak yang akan timbul, penilaian mengenai tingkat kemungkinan terjadinya risiko, serta penetapan langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko tersebut, baik risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, ketenagakerjaan, dan lingkungan.

Selain itu, Perseroan menerapkan kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi sebagai langkah preventif dalam memitigasi risiko terjadinya praktik korupsi. Kebijakan tersebut disusun berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku serta diimplementasikan secara terintegrasi ke dalam kegiatan operasional Perseroan. Melalui penerapan kebijakan ini, Perseroan berupaya melakukan identifikasi, penilaian, pemantauan, dan pengendalian terhadap potensi risiko secara efektif.

Dalam memastikan pengelolaan risiko di Perseroan berjalan secara optimal, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pemantauan, pengawasan, dan memberikan pengarahan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko secara berkala. Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan pertemuan membahas hal-hal yang bersifat strategis dan penting melalui pertemuan formal seperti rapat gabungan, maupun komunikasi informasi melalui komunikasi pelaporan secara berkala.

Risk Assignment on Sustainable Finance Implementation [E.3]

As the main party in charge of sustainability implementation in the Company, the Board of Directors is tasked with identifying, measuring, and mitigating risk exposure in the Company. Assisted by other relevant divisions, the Board of Directors consistently conducts a risk analysis process that includes estimating the significance of potential impacts, assessing the likelihood of risks, and determining the necessary actions to address these risks, including risks related to economic, social, employment, and environmental aspects.

In addition, the Company implements anti-corruption and anti-gratuity policies as preventive measures to mitigate the risk of corruption. This policy is formulated in accordance with applicable provisions and procedures and is implemented in an integrated manner into the Company's operational activities. Through this policy, the Company strives to identify, assess, monitor, and control potential risks effectively.

To ensure optimal risk management in the Company, the Board of Commissioners continuously monitors, oversees, and provides guidance on the implementation of risk management policies on a regular basis. The Board of Commissioners and the Board of Directors also hold meetings to discuss strategic and important matters through formal meetings, such as joint meetings, and information communication through regular reporting.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Perseroan memandang bahwa keterlibatan pemangku kepentingan merupakan hal yang penting dalam menentukan kelangsungan bisnis yang bernilai tambah bagi seluruh pihak. Untuk itu, Perseroan telah melakukan proses identifikasi dan turut melibatkan pemangku kepentingan dalam kegiatan operasional yang dijalankan. Hal tersebut mengingat pemangku kepentingan merupakan pihak-pihak yang turut memengaruhi maupun dipengaruhi oleh kegiatan operasional Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Stakeholder Relations [E.4]

For the Company, stakeholder engagement is crucial to determine added value business continuity for all parties. Therefore, the Company has undertaken an identification process and has involved stakeholders in its operational activities. Given that stakeholders are parties that influence and are influenced by the Company's operations, both directly and indirectly.

Pemangku kepentingan yang teridentifikasi mencakup karyawan, pemegang saham atau investor, regulator, mitra bisnis, komunitas atau asosiasi, pelanggan atau konsumen, masyarakat umum, serta entitas terkait lainnya. Proses identifikasi tersebut dilakukan bersama Manajemen dan telah memperoleh persetujuan Manajemen. Untuk mengoptimalkan pelibatan pemangku kepentingan dalam kegiatan operasional Perseroan, Perseroan menerapkan berbagai metode pendekatan sebagai berikut:

Identified stakeholders include employees, shareholders or investors, regulators, business partners, communities or associations, customers or consumers, the public, and other related entities. The identification process was conducted with the Management and has received Management approval. To optimize stakeholder engagement in the Company's operational activities, the Company implements various approach methods as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Karyawan Employees	Pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal, pemberian insentif sesuai dengan penilaian kinerja, dan pelaksanaan kegiatan kebersamaan bagi karyawan. Training and education, both internal and external, provision of incentives in accordance with performance appraisal, and implementation of employee gatherings.
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham, *update calls*, konferensi investor, dan Paparan Publik. General Meeting of Shareholders, update calls, investor conferences, and Public Expose
Regulator	Penyampaian laporan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan regulator. Timely submission of reports in accordance with regulatory provisions.
Mitra Bisnis Business Partners	*Review* kontrak dan perjanjian kerja, baik yang sifatnya baru maupun perpanjangan/addendum, rapat, dan email. Review of contracts and employment agreements, both new and renewal/addendum, as well as meetings and emails.
Nasabah Customers	Survei kepuasan pelanggan dan sarana pengaduan pelanggan. Customer satisfaction surveys and means of customer complaints.
Masyarakat Public	Sarana pengaduan masyarakat dan pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Means of public complaints, implementation of Social and Environmental Responsibility activities.

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Guna mendukung dan mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan, serta dapat melindungi dan mewujudkan lingkungan hidup secara bijaksana, Perseroan tetap berkomitmen dalam penerapan keuangan berkelanjutan sebagai langkah strategis yang diterapkan secara berkesinambungan. Komitmen ini diwujudkan melalui penyusunan dan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 dengan penuh dedikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam proses penerapannya, Perseroan kembali menghadapi berbagai tantangan, khususnya terkait dengan perubahan regulasi yang dinamis serta kebutuhan peningkatan pemahaman dan kompetensi insan Perseroan terhadap RAKB Tahun 2024. Tantangan ini juga ditambah dengan dinamika ekonomi global yang turut memberikan dampak signifikan terhadap penyesuaian target dan program kerja yang telah direncanakan Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga dihadapkan oleh tantangan lainnya, yaitu memperkuat integrasi aspek keuangan berkelanjutan dalam seluruh lini operasional Perseroan dan memastikan keselarasan antara program keuangan berkelanjutan dengan kebutuhan pemangku kepentingan eksternal.

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance [E.5]

To support and actualize stable, inclusive, and sustainable national economic growth while also protecting and realizing the environment prudently, the Company remains committed to implementing sustainable finance as a continuous strategic measure. This commitment is demonstrated through the preparation and implementation of the 2025 Sustainable Finance Action Plan (RAKB) with full dedication to achieving the established goals.

During implementation, the Company reencounters various challenges, particularly related to dynamic regulatory changes and the need to improve employees' understanding and competency regarding the 2024 RAKB. These challenges are also coupled with global economic dynamics that have significantly affected the adjustments to targets and work programs planned by the Company. In addition, the Company faces another challenges, namely, strengthening the integration of sustainable finance across all lines of the Company's operations and ensuring alignment between sustainable finance programs and the needs of external stakeholders.

Berdasarkan tantangan tersebut, Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi secara berkala, meningkatkan kapasitas SDM yang dimiliki, serta memantau perkembangan situasi internal dan eksternal. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan penerapan keuangan berkelanjutan dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak positif yang nyata di tahun 2025.

In response to these challenges, the Company consistently conducts periodic evaluations, enhances its human resource capacity, and monitors internal and external developments. This aims to ensure that sustainable finance can be implemented optimally and deliver a tangible positive impact in 2025.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Perseroan menyadari pentingnya membangun kesadaran dan pengetahuan akan pentingnya keberlanjutan pada seluruh karyawan. Upaya tersebut dilaksanakan melalui penguatan budaya keberlanjutan sebagai salah satu fondasi utama dalam penerapan aspek-aspek keberlanjutan di lingkungan Perseroan guna menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan aspek keberlanjutan di Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan yang diyakini dapat membantu mendorong terciptanya budaya keberlanjutan di Perseroan. Penerapan kerangka *Triple Bottom Line* yang diintegrasikan dalam kegiatan operasional juga menjadi salah satu upaya dalam memperkuat budaya keberlanjutan pada seluruh karyawan.

Di tahun 2025, kegiatan membangun budaya keberlanjutan dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan sosialisasi terkait RAKB dan Laporan Keberlanjutan, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Perseroan secara proaktif melaksanakan berbagai inisiatif yang berfokus pada peningkatan kapasitas dan pemahaman karyawan terkait keuangan berkelanjutan sebagai upaya dari pelaksanaan bisnis di bidang sekuritas yang selaras dengan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG).

Pada aspek lingkungan, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan konsep *green office* di lingkungan kerja sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab Inisiatif ini diwujudkan melalui berbagai langkah, antara lain pengurangan penggunaan kertas dalam distribusi informasi internal, pembatasan penggunaan plastik sekali pakai, serta sosialisasi kampanye penghematan penggunaan listrik di seluruh area kerja dengan cara mengoptimalkan pemanfaatan cahaya matahari pada siang hari, serta penerapan kebiasaan mematikan peralatan elektronik yang tidak digunakan.

Building Sustainability Culture [F.1]

The Company recognizes the importance of building awareness and knowledge about sustainability among all employees. This effort is implemented by strengthening a culture of sustainability as the main foundation for implementing sustainability aspects within the Company to create long-term value for all stakeholders.

The Company implements sustainability initiatives aligned with its vision, mission, and values, which are believed to foster a culture of sustainability within the Company. The implementation of the Triple Bottom Line framework, integrated into operational activities, is also an effort to strengthen sustainability culture among all employees.

In 2025, activities to foster a sustainability culture were carried out through dissemination activities related to the RAKB and the Sustainability Report, both held by internal and external parties. The Company proactively implemented various initiatives focused on increasing employee capacity and knowledge of sustainable finance as an effort to conduct securities business operations aligned with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

In the environmental aspect, the Company consistently implements the green office concept in the work environment as part of its commitment to responsible environmental management. This initiative is realized through various actions, including reducing the use of paper in the distribution of internal information, limiting the use of single-use plastics, as well as disseminating the electricity saving campaign in all work areas by optimizing the use of sunlight during the day, as well as implementing the habit of turning off unused electronic devices.

Pada aspek sosial, Perseroan secara konsisten menjalankan Program TJSL sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam mendorong pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Pelaksanaan Program TJSL yang dilakukan oleh Perseroan mencakup beberapa aspek utama, seperti pendidikan, keagamaan, kemanusiaan, dan lain-lain. Pelaksanaan Program TJSL juga dilakukan dengan mempertimbangkan keselarasannya dengan tujuan utama yang hendak didukung oleh Perseroan dalam upaya pencapaian SDGs di Indonesia.

In the social aspect, the Company consistently implements the TJSL Program as a form of its responsibility in encouraging community empowerment around the Company's operational areas. The Company's TJSL Program covers several key areas, including education, religion, humanity, and others. The TJSL Program is also implemented by taking into account its alignment with the Company's main objectives in achieving the SDGs in Indonesia.

Kemudian pada aspek tata kelola, Perseroan senantiasa menjaga kesinambungan prinsip *business as usual* dengan mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam seluruh aktivitas operasional. Komitmen tersebut tercermin dalam penyusunan dan publikasi Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana evaluasi atas target dan capaian kinerja keberlanjutan Perseroan, tetapi juga sebagai media komunikasi untuk menunjukkan konsistensi Perseroan dalam membangun budaya keberlanjutan serta mendukung pencapaian SDGs yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Furthermore, in the governance aspect, the Company consistently maintains the continuity of its business-as-usual principles by integrating sustainability aspects into all operational activities. This commitment is reflected in the preparation and publication of the Sustainability Report for the 2025 Fiscal Year, which serves not only as a means of evaluating the Company's sustainability targets and performance achievements but also as a communication medium to demonstrate the Company's consistency in fostering a sustainability culture and supporting the achievement of SDGs relevant to the Company's business activities.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi [F.2]

Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit or Loss [F.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Kinerja Ekonomi Economic Performance	%	5,20	5,11	5,00	5,03	5,30	5,05
Pendapatan Revenue	Rp miliar Rp billion	52,36	58,80	73,45	45,29	64,15	57,28
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	Rp miliar Rp billion	25,27	22,90	46,14	21,30	65,23	28,72
Nasabah Baru New Customers	Jumlah Total	500	240	400	419	350	296
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	Rp	400.000.000	424.348.732	400.000.000	356.021.211	250.000.000	207.263.789
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Training and Competency Development	Jumlah Total	85	31	85	106	85	103
Local Communities	Jumlah Total	15	20	10	12	10	17

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [F.3]

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi maupun memiliki proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Namun, Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan bisnis secara bertanggung jawab agar dapat menghasilkan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekaligus mendukung tercapainya tujuan keuangan berkelanjutan.

Comparison of Portfolio Target and Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance [F.3]

In 2025, the Company made no investments nor had any projects aligned with sustainable finance principles. However, the Company is committed to continuously conducting its business responsibly to generate a positive impact on the community and the environment, as well as supporting the achievement of sustainable finance objectives.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Di tahun 2025, Perseroan belum mengalokasikan anggaran yang khusus ditujukan untuk kegiatan lingkungan hidup. Meski demikian, Perseroan menganggarkan biaya kegiatan tanggung jawab sosial pada aspek lingkungan hidupnya ke dalam biaya kantor lain-lain *(other office expense)* karena nilainya yang belum material.

Environmental Costs [F.4]

In 2025, the Company has not allocated a specific budget for environmental activities. However, the Company has budgeted the costs of social responsibility activities in its environmental aspects into other office expenses, as the amount is not yet material.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Sejalan dengan komitmen dalam mewujudkan keberlanjutan, Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan *green office* dengan cara mendorong penggunaan material yang ramah lingkungan pada setiap aktivitas operasional perkantoran sehari-hari. Komitmen ini diterapkan dengan melibatkan partisipasi aktif seluruh karyawan dalam upaya mengurangi penggunaan material yang berpotensi berdampak negatif terhadap lingkungan, khususnya plastik dan kertas.

Dalam rangka mengurangi penggunaan plastik, Perseroan menerapkan inisiatif penggantian wadah air minum sekali pakai menjadi botol minum berbahan non plastik, seperti kaca yang dapat digunakan secara berulang. Hal tersebut dikarenakan penggunaan botol wadah air minum plastik sekali pakai dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan mengingat sifat plastik yang tidak bisa terurai secara alami.

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

In line with its commitment to achieving sustainability, the Company consistently implements a green office policy by encouraging the use of environmentally friendly materials in all daily office operations. This commitment is implemented through the active participation of all employees to reduce the use of materials that could negatively impact the environment, particularly plastic and paper.

To reduce plastic use, the Company has implemented an initiative to replace single-use drinking water containers with reusable non-plastic bottles, such as glass. This is due to the use of single-use plastic drinking water bottles can negatively impact the environment, given that plastic is non-biodegradable.

Selain itu, Perseron juga berupaya mengurangi penggunaan kertas guna memitigasi risiko kerusakan hutan dan lingkungan akibat penebangan pohon yang berlebihan untuk pembuatan kertas. Untuk itu, Perseroan juga mendorong seluruh karyawan untuk ikut berpartisipasi aktif untuk menggunakan secara bijak serta mengoptimalkan pemanfaatan platform digital sebagai sarana utama dalam distribusi informasi dan kebutuhan komunikasi internal Perseroan.

In addition, the Company strives to reduce paper use to mitigate the risk of forest and environmental damage caused by excessive tree felling for paper production. To this end, the Company also encourages all employees to actively participate in using paper wisely and optimizing the use of digital platforms as the primary means of information distribution and for the Company's internal communication needs.

Di tahun 2025, penggunaan kertas di Perseroan tercatat sebanyak 121 rim, lebih rendah dibanding tahun 2024 yang mencapai 156 rim. Adapun penggunaan kertas dalam waktu 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company's paper usage was recorded at 121 reams, lower compared to 2024 of 156 reams. Paper usage within the last 3 (three) years is as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Kertas Paper Use	Rim Ream	121	156	140

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6] [E-03]

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan memanfaatkan 2 (dua) sumber energi utama, yaitu bahan bakar minyak (BBM) dan listrik. Perseroan menggunakan energi BBM jenis solar dan bensin yang digunakan untuk *generator set* (genset) dan kendaraan operasional yang diukur dengan menggunakan satuan liter. Sementara, energi listrik yang digunakan oleh Perseroan merupakan energi yang dipasok dari PLN yang diukur di Kantor Pusat dengan menggunakan satuan kWh.

Amount and Intensity of Energy Used [F.6] [E-03]

The Company operates its business using 2 (two) main energy sources, namely fuel (BBM) and electricity. The Company uses diesel and gasoline for its generator sets and operational vehicles, which are measured in liters. Meanwhile, the Company's electricity is energy supplied by PLN, which is measured at its Head Office in kWh.

Di tahun 2025, jumlah energi BBM yang digunakan adalah sebanyak 1.613,9 liter, lebih tinggi jika dibandingkan dengan konsumsi BBM tahun sebelumnya yang sebesar 472,2 liter. Sementara, penggunaan energi listrik Perseroan di tahun 2025 adalah sebesar 71.800 kWh, mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sebesar 71.490 kWh. Adapun rincian penggunaan energi di lingkungan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

In 2025, the amount of fuel energy used was 1,613.9 liters, higher compared to the previous year of 472.2 liters. Meanwhile, the Company's electricity usage in 2025 was 71,800 kWh, an increase compared to the previous year of 71,490 kWh. The details of energy use in the Company's environment within the last 3 (three) years are as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
BBM Fuel	Liter	1.613,9	472,2	298,2
	GJ	55,2	16,1	10,2
Listrik Electricity	kWh	71.800	71.490	135.593
	Rp	133.323.176	133.210.090	248.136.233
	GJ	258,48	257,36	488,13
Pendapatan Revenue	Rp miliar Rp billion	58,81	45,29	68,81
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Rp miliar GJ/Rp billion	5,33	6,04	7,24

Upaya dan Pencapaian Efisiensi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]

Perseroan menyadari bahwa penggunaan energi, baik BBM maupun listrik, mengalami peningkatan di tahun 2025. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus mendukung keberlanjutan lingkungan melalui upaya pengurangan konsumsi energi listrik dan BBM yang merupakan sumber energi yang tidak terbarukan. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum menggunakan energi baru terbarukan. Meski demikian, Perseroan secara konsisten melakukan upaya efisiensi energi dengan cara:

1. Penggunaan lampu LED hemat energi;
2. Penerapan jadwal penggunaan listrik untuk perangkat yang tidak digunakan dan penerapan kebijakan mematikan lampu di dekat jendela pada siang hari;
3. Upaya hemat listrik yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan secara menyeluruh; dan
4. Pengurangan frekuensi perjalanan bisnis dan digantikan dengan telekonferensi.

Efforts and Achievements in Efficiency and Use of Renewable Energy [F.7]

The Company is aware that energy use, both fuel and electricity, increased in 2025. To address this issue, the Company is committed to continuously supporting environmental sustainability by reducing electricity and fuel consumption, which are non-renewable energy sources. As of the end of 2025, the Company has not used renewable energy. However, the Company consistently implemented energy efficiency efforts by:

1. Using energy-efficient LED lighting;
2. Implementing electricity usage schedules for unused devices and implementing a policy of turning off lights near windows during the day;
3. Electricity-saving efforts were disseminated to all employees comprehensively; and
4. Reducing the frequency of business trips and replacing them with teleconferencing.

Penggunaan Air [F.8] [E-04]

Perseroan menggunakan sumber daya air untuk mendukung aktivitas operasional sehari-hari. Sumber daya air yang dimanfaatkan Perseroan berasal dari air tanah yang dipasok oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Dalam penggunaannya, Perseroan menerapkan kebijakan hemat air dengan penggunaan secara bijak sesuai kebutuhan.

Mengingat air bukan merupakan bahan baku utama dalam kegiatan operasional yang dilakukan, maka Perseroan belum melakukan daur ulang dan pemanfaatan kembali sumber daya air dalam jumlah besar. Adapun penggunaan air di tahun 2025 tercatat sebesar 1.534 m^3, menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 1.590 m^3. Rincian penggunaan air di Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Water Use [F.8] [E-04]

The Company uses water resources to support its daily operational activities. The Company utilizes groundwater supplied by the Regional Drinking Water Company (PDAM). In its use, the Company implements a water-saving policy by using it wisely as needed.

Given that water is not a primary raw material in its operations, therefore, the Company has not recycled or reused water resources in significant amounts. Water usage in 2025 was recorded at 1,534 m3, a decrease compared to the previous year of 1,590 m3. Details of the Company's water usage within the last 3 (three) years are as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Air Water	m^3	1.534	1.590	1.788

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [F.9]

Sepanjang tahun 2025, seluruh aktivitas operasional Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di sekitar area operasional. Hal ini juga didukung dengan tidak adanya lokasi operasional Perseroan yang berada di kawasan konservasi maupun wilayah dengan tingkat keanekaragaman hayati yang dilindungi.

Impacts of Operational Areas Near or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity [F.9]

Throughout 2025, all of the Company's operational activities did not harm biodiversity in the surrounding operational areas. This was further supported by the fact that none of the Company's operational locations are located in conservation areas or areas with protected biodiversity.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum melakukan program maupun kegiatan konservasi keanekaragaman hayati. Hal tersebut dikarenakan Perseroan tidak memiliki lokasi operasional yang berada di kawasan konservasi maupun area dengan tingkat keanekaragaman hayati yang dilindungi.

Biodiversity Conservation Efforts [F.10]

As of the end of 2025, the Company has not implemented any biodiversity conservation programs or activities. This was due to the fact that none of the Company's operational locations are located in conservation areas or areas with protected biodiversity.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

[F.11] [E-01] [E-02]

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu penyebab perubahan iklim dan pemanasan global. Sejalan dengan komitmen keberlanjutan yang dimiliki, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengelola emisi GRK yang dihasilkan dari penggunaan listrik dan BBM. Untuk itu, Perseroan mengukur emisi GRK langsung (Cakupan) yang bersumber dari BBM dan emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan listrik. Meski demikian, Perseroan melakukan penghitungan emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3) yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan lainnya. Seluruh emisi GRK yang dihasilkan dari Cakupan 1 dan 2 adalah karbon dioksida (CO_2).

Perseroan mengukur emisi GRK Cakupan 1 yang berasal dari penggunaan bahan bakar dengan menggunakan bahan bakar, Perseroan menggunakan metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) yakni Tier-1. Hal tersebut diukur berdasarkan data konsumsi energi dengan satuan TJ/tahun dikalikan faktor emisi default *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) 2019, yakni sebesar 69.300 kg/TJ untuk emisi CO_2. Sementara, emisi GRK Cakupan 2 diukur dengan mengalikan konsumsi listrik kWh/tahun dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024, yaitu sebesar 0,758 kgCO_2/kWh.

Amount and Intensity of Emissions Generated by its Type [F.11] [E-01] [E-02]

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the causes of climate change and global warming. In line with its sustainability commitments, the Company continuously strives to manage GHG emissions resulting from electricity and fuel use. To this end, the Company measures direct GHG emissions (Scope 1) from fuel and indirect GHG emissions (Scope 2) from electricity use. However, the Company calculates other indirect GHG emissions (Scope 3) derived from its other operational activities. All GHG emissions generated from Scopes 1 and 2 are carbon dioxide (CO2).

The Company measures Scope 1 GHG emissions originating from fuel consumption using fuel, the Company uses the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries), namely Tier-1. This is calculated as energy consumption data in TJ/year, multiplied by the 2019 Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) default emission factor of 69,300 kg/TJ for CO2 emissions. Meanwhile, Scope 2 GHG emissions are measured by multiplying kWh/year electricity consumption by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, referring to PLN's Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2015-2024, which is 0.758 kgCO_2/kWh.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emissions	Ton CO2eq	3,83	1,12	0,71
Emisi GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG Emissions	Ton CO2eq	54,42	54,19	126,64
Emisi GRK Cakupan 3 Scope 3 GHG Emissions	Ton CO2eq	-	-	-
Total Emisi GRK Total GHG Emissions	Ton CO2eq	58,25	55,31	127,35
Pendapatan Revenue	Rp miliar Rp billion	58,81	45,29	68,81
Intensitas Energi Energy Intensity	Ton CO2eq/Rp miliar Tons CO2eq/Rp billion	0,99	1,22	1,85

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12] [E-07]

Perseroan berupaya untuk terus mengurangi jumlah emisi GRK yang dihasilkan sebagai bagian dari upaya mitigasi dalam menjaga lingkungan secara berkelanjutan. Upaya ini diwujudkan melalui kebijakan efisiensi penggunaan BBM melalui pengurangan frekuensi kunjungan ke lokasi operasional dengan tetap memastikan mutu kinerja Perseroan tetap terjaga secara optimal. Upaya ini juga didukung dengan pemanfaatan dan optimalisasi pertemuan melalui platform daring sehingga perjalanan dinas yang tidak esensial dapat diminimalkan.

Efforts and Achievements to Reduce Emissions [F.12] [E-07]

The Company strives to continuously reduce its GHG emissions as part of its mitigation efforts to maintain a sustainable environment. This effort is achieved through a fuel-efficiency policy by reducing the frequency of visits to operational sites while ensuring that the quality of the Company's performance remains optimally maintained. This effort is also supported by the utilization and optimization of online meetings to minimize non-essential business trips.

Pengolahan Limbah [F.13] [F.14] [E-05]

Sampai dengan 31 Desember 2025, kegiatan operasional Perseroan tidak menghasilkan limbah dan efluen yang tergolong berbahaya dan membutuhkan sistem pengelolaan secara khusus. Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat limbah yang tergolong sebagai Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan oleh kegiatan operasional yang dilakukan. Selain itu, Perseroan berupaya untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas yang dilakukan oleh seluruh karyawan senantiasa mengedepankan tanggung jawab terhadap lingkungan. Adapun pengelolaan limbah dan efluen yang dihasilkan oleh Perseroan di Kantor Pusat dilakukan melalui pihak pengelola gedung.

Waste Management [F.13] [F.14] [E-05]

As of December 31, 2025, the Company's operational activities did not generate hazardous waste or effluent requiring a special management system. The Company ensures that no waste classified as Hazardous and Toxic Materials (B3) is generated from its operational activities. Furthermore, the Company strives to ensure that all activities carried out by all employees prioritize environmental responsibility. Waste and effluent generated by the Company at its Head Office are managed by the building manager.

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Hingga saat ini, Perseroan tidak mengalami peristiwa tumpahan maupun kebocoran limbah B3 di wilayah operasional. Hal tersebut dikarenakan kegiatan usaha Perseroan tidak menghasilkan limbah B3 sehingga potensi risiko terjadinya tumpahan limbah dapat dihindari.

Spills [F.15]

Hingga saat ini, Perseroan tidak mengalami peristiwa tumpahan maupun kebocoran limbah B3 di wilayah operasional. Hal tersebut dikarenakan kegiatan usaha Perseroan tidak menghasilkan limbah B3 sehingga potensi risiko terjadinya tumpahan limbah dapat dihindari.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya terkait aspek lingkungan hidup yang diakibatkan oleh aktivitas bisnis yang dijalankan.

Efforts and Achievements to Reduce Emissions [F.16]

As of December 31, 2025, the Company has not received any complaints from the public or other stakeholders regarding environmental aspects resulting from its business activities.

Kinerja Sosial
Social Performance

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Dalam memastikan pelaksanaan bisnis yang optimal, Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan varian produk investasi dan layanan yang berkualitas secara setara dan berimbang kepada seluruh nasabah. Perseroan juga terus berinovasi serta mengembangkan varian produk investasi dan layanan yang dimiliki agar dapat menjawab kebutuhan para nasabah di bidang sekuritas.

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip keadilan dalam pemberian layanan terbaik melalui pelaksanaan dan pengembangan program sosial secara berkelanjutan. Perseroan juga berupaya untuk menjaga seluruh produk dan layanannya tetap optimal dengan terbuka terhadap saran dan masukan dari nasabah maupun pemangku kepentingan sehingga bisnis yang dijalankan dapat terus berkembang ke arah yang tepat. Upaya tersebut menjadi cerminan atas tanggung jawab serta komitmen Perseroan dalam memastikan terpenuhinya layanan yang setara bagi seluruh pemangku kepentingan atas produk dan jasa yang disediakan.

Commitment to Provide Equal Product and/or Services to Consumers [F.17]

To ensure optimal business implementation, the Company is committed to consistently providing a variety of quality investment products and services to all customers in an equal and balanced manner. The Company also continuously innovates and develops a variety of investment products and services to meet the needs of its customers in the securities sector.

The Company consistently prioritizes the principle of fairness in delivering the best service through the implementation and development of sustainable social programs. The Company also strives to maintain optimal product and service performance by being open to customer and stakeholder input, enabling the business to grow sustainably. These efforts reflect the Company's responsibility and commitment to ensuring that all stakeholders receive equal service for the products and services provided.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

[F.18] [S-01] [S-08]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja positif dan inklusif dengan mendukung kesetaraan kesempatan melalui perlakuan yang setara kepada seluruh karyawan, tanpa memandang jenis kelamin, suku, ras, agama, orientasi seksual, maupun faktor lain yang dinilai tidak berkaitan dengan aspek profesionalisme. Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan diberikan peluang dan hak yang sama untuk berkembang dan berkontribusi pada Perseroan dengan berfokus pada kompetensi dan kinerja yang dimiliki.

Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk memastikan terciptanya lingkungan bekerja yang layak dan aman dengan memastikan terpenuhinya aspek Hak Asasi Manusia (HAM) pada seluruh karyawan. Pemenuhan aspek HAM tersebut menjadi salah satu upaya Perseroan dalam memenuhi aspek kepatuhan terhadap perundang-undangan, khususnya dalam hal praktik ketenagakerjaan.

Equal Employment Opportunity

[F.18] [S-01] [S-08]

The Company is committed to fostering a positive and inclusive workplace by supporting equal opportunities through equal treatment of all employees, regardless of gender, ethnicity, race, religion, sexual orientation, or other factors deemed unrelated to professionalism. The Company ensures that every employee receives equal opportunities and rights to develop and contribute to the Company by focusing on their competencies and performance.

In addition, the Company also strives to ensure the creation of a decent and safe workplace by ensuring that Human Rights aspects are fulfilled for all employees. Fulfillment of these human rights aspects is one of the Company's efforts to comply with legislation, particularly in employment practices.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19] [S-07] [S-09] [S-10]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku, termasuk di bidang ketenagakerjaan. Hal tersebut diwujudkan dengan cara Perseroan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur dan tidak melaksanakan praktik kerja paksa sejak didirikan. Untuk memastikan hal tersebut tetap dipatuhi, Perseroan telah mengatur kebijakan tenaga kerja secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dalam dokumen Peraturan Perusahaan (PP) yang diperbarui secara berkala, di mana setiap karyawan diwajibkan menandatangani peraturan ini sebelum mulai bekerja di Perseroan.

Selain itu, seluruh karyawan juga telah menandatangani surat perjanjian kerja ketika akan mulai bekerja di Perseroan. Perjanjian kerja tersebut mencakup informasi penting bagi karyawan, seperti upah dan bentuk kompensasi lainnya sehingga calon karyawan dapat memahami dan menyetujui hak dan kewajibannya tanpa adanya unsur paksaan. Melalui perjanjian ini, Perseroan juga senantiasa memastikan terpenuhinya aspek-aspek Hak Asasi Manusia (HAM) yang tercermin dari tidak adanya insiden penggunaan tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa di Perseroan.

Child Labor and Forced Labor

[F.19] [S-07] [S-09] [S-10]

In carrying out its operational activities, the Company is committed to always complying with applicable regulations, including those concerning employment. This is demonstrated by the Company not employing underage employees and not engaging in forced labor practices since its inception. To ensure compliance with these regulations, the Company has established clear and accountable labor policies in the Company Regulations (PP) document, which is updated regularly, and each employee is required to sign it before starting work at the Company.

In addition, all employees have signed an employment agreement before they commence work at the Company. The employment agreement includes important information for employees, such as wages and other forms of compensation, allowing prospective employees to understand and agree to their rights and obligations without any coercion. Through this agreement, the Company also consistently ensures that aspects of human rights are fulfilled, as reflected in the absence of incidents involving the use of child labor and forced labor within the Company.

Upah Minimum Regional [F.20]

Perseroan senantiasa menjadikan karyawan sebagai aset penting yang berperan dalam mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan secara berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk selalu memastikan seluruh karyawan mendapatkan hak-haknya, khususnya hal pemberian upah yang layak dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan menerima upah sekurang-kurangnya sebesar Upah Minimum Regional (UMR) sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Adapun perbandingan antara UMR dan gaji karyawan tingkat terendah di Perseroan sepanjang tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

Regional Minimum Wage [F.20]

The Company consistently views its employees as a vital asset, playing a key role in supporting its business continuity in a sustainable manner. Therefore, the Company is committed to ensuring that all employees receive their rights, particularly regarding the provision of fair wages in accordance with applicable laws and regulations.

The Company ensures that every employee receives wages at least equal to the Regional Minimum Wage (UMR) as determined by the Regional Government. The comparison between the Regional Minimum Wage and the salary of the entry-level employees in the Company throughout 2025 is as follows:

Unit Usaha Business Unit	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Entry-Level Employee Compensation	Persentase Percentage
Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta	Rp5.396.761	Rp5.396.761	100%
Kantor Perwakilan dan Galeri Representative Office and Gallery	Sumatera Utara (Medan) North Sumatera (Medan)	Rp2.992.559	Rp2.992.559	100%
	Jawa Barat (Bandung) West Java (Bandung)	Rp4.482.914	Rp4.482.914	100%
	Jawa Barat (Tasikmalaya) West Java (Tasikmalaya)	Rp2.801.962	Rp2.801.962	100%
	Jawa Timur (Surabaya) East Java (Surabaya)	Rp4.961.753	Rp4.961.753	100%
	Jawa Timur (Malang) East Java (Malang)	Rp3.507.693	Rp3.507.693	100%
	Bali (Denpasar)	Rp3.298.116	Rp3.298.116	100%
	Jawa Tengah (Semarang) Central Java (Semarang)	Rp3.454.827	Rp3.454.827	100%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21] [S-06] [S-11]

Perseroan menyadari lingkungan bekerja yang layak dan aman adalah kunci untuk mewujudkan keberhasilan kinerja dari karyawan. Untuk itu, Perseroan menaruh perhatian pada upaya menciptakan lingkungan kerja yang memadai, aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh karyawan melalui fasilitas kesehatan dan keamanan yang terbaik dan sesuai standar keselamatan kerja yang berlaku. Selain dalam bentuk fasilitas kesehatan dan keamanan kerja yang berkualitas, Perseroan juga melengkapi komitmennya dengan memberikan jaminan kesehatan kepada seluruh karyawan dalam bentuk BPJS Kesehatan yang dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan.

Pada penerapan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3), Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan tujuan utama K3, yaitu tidak terjadinya kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak terdapat penyakit akibat kerja dengan melaksanakan semua regulasi dan prosedur kerja. Mengingat Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang sekuritas, maka tidak terdapat insiden K3 yang terjadi sepanjang tahun 2025.

Decent and Safe Working Environment [F.21] [S-06] [S-11]

The Company is aware that a decent and safe working environment serves as a key to realizing successful employee performance. Therefore, the Company focuses on creating an adequate, safe, comfortable, and conducive working environment for all employees through the best health and safety facilities and in accordance with applicable work safety standards. Apart from quality health and work safety facilities, the Company also fulfills its commitment by providing health insurance to all employees through BPJS Kesehatan, available for use as needed.

In implementing occupational health and safety (OHS) aspects, the Company makes every effort to achieve the main goal of OHS, such as zero accidents and zero occupational diseases, by adhering to all regulations and work procedures. Considering that the Company engages in the securities sector, there were no OHS incidents throughout 2025.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan percaya bahwa seluruh keberhasilan yang dicapai harus berbanding lurus dengan kesejahteraan masyarakat sekitar. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang sekuritas, Perseroan ikut berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui produk serta layanan berkualitas dan inklusif bagi para nasabah.

Di samping itu, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan manfaat terhadap masyarakat sekitar melalui pelaksanaan program pengembangan masyarakat. Hal tersebut juga sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang dimiliki oleh Perseroan, yakni untuk terus memberikan kontribusi positif, di antaranya melalui kegiatan TJSL di bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, kemanusiaan, dan pelestarian lingkungan.

Sepanjang tahun 2025, aktivitas operasional Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Operational Impact on the Surrounding Communities [F.23]

The Company believes that all success achieved must be directly proportional to the welfare of the surrounding community. As a company engaged in the securities sector, the Company plays a vital role in driving national economic growth through quality and inclusive products and services for its customers.

In addition, the Company is committed to delivering benefits to the surrounding community through community development programs. This is also in line with the Company's sustainability principles, namely to continuously make positive contributions, including through TJSL activities in the areas of education, health, local economic development, humanity, and environmental preservation.

Throughout 2025, the Company's operational activities did not negatively impact the community surrounding the operational areas.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan yang berkaitan dengan aspek etika, integritas, norma, dugaan pelanggaran peraturan, maupun tindakan yang berpotensi mengganggu kelestarian lingkungan hidup. Meski demikian, Perseroan telah menyediakan sarana pengaduan masyarakat yang dapat diakses secara terbuka sebagai komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas melalui email resmi Perseroan customer.care@reliancesekuritas.com dan situs web resmi Perseroan di https://reliancesekuritas.com/.

Public Complaint [F.24]

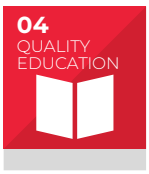
In 2025, the Company did not receive any complaints regarding ethical aspects, integrity, norms, alleged regulatory violations, or actions that could disrupt environmental sustainability. However, as part of its commitment to transparency and accountability, the Company has provided a public complaints channel, accessible via official email of the Company at customer.care@reliancesekuritas.com and on the Company's official website at https://reliancesekuritas.com/.

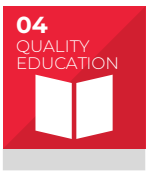
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25] [S-12]

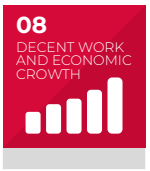
Dalam menerapkan prinsip keberlanjutan pada seluruh aktivitas yang dijalankan, Perseroan secara konsisten melaksanakan Program TJSL. Selain sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, Program TJSL juga merupakan salah satu upaya Perseroan untuk mendorong tercapainya SDGs di Indonesia. Adapun rincian Program TJSL di tahun 2025 dan kesesuaiannya dengan SDGs adalah sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility (CSR) Activities [F.25] [S-12]

To implement sustainability principles in all its activities, the Company consistently implements the TJSL Program. In addition to demonstrating the Company's responsibility to the surrounding community and environment, the TJSL Program is one of the Company's efforts to promote the achievement of the SDGs in Indonesia. The details of the CSR Program in 2025 and its alignment with the SDGs are as follows:

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Tanggal Date	Nama Kegiatan Name of Activity	Capaian Kegiatan Activity Achievement
	3 Juli 2025 July 3, 2025	Reliance Sekuritas menjadi Sponsor Acara Donor Darah di Howard Johnson by Wyndham Hotel Tangerang Reliance Sekuritas Sponsored Blood Drive Event at Howard Johnson by Wyndham Hotel, Tangerang	Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai media nyata bagi perusahaan maupun umum tentang pentingnya empati, kepedulian sosial, serta kontribusi terhadap masyarakat. Dalam kegiatan, masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan mendapatkan pengetahuan medis dasar dan memahami langsung akan pentingnya donor darah bagi kesehatan. Donor darah dinilai mampu memperkuat nilai moral dan karakter karyawan dan masyarakat, khususnya untuk dapat peduli terhadap sesama, menumbuhkan jiwa sukarela, dan memaknai hidup dalam konteks kebermanfaatan sosial. Kegiatan Ini juga merupakan bentuk penguatan karakter yang menjadi pilar penting dalam fokus SDGs yang diterapkan di Perseroan This activity serves as an actual platform for both the Company and the public to promote the importance of empathy, social awareness, and contribution to the community. Through this activity, the community and all stakeholders gain basic medical knowledge and directly understand the importance of blood donation for health. Blood donation is considered to strengthen moral values and character among employees and the community, particularly in fostering care for others, cultivating a spirit of volunteerism, and appreciating life within the context of social contribution. This activity also represents a form of character development, which serves as an important pillar in the Company's implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs).
	3 Januari 2025 January 3, 2025	Sosialisasi Virtual Pasar Modal Indonesia dan Sekolah Pasar Modal 1 Virtual Dissemination of the Indonesian Capital Market and Capital Market School 1	Peserta mampu memahami berbagai konsep dasar ekonomi, instrumen, dan analisis investasi di pasar modal. Peserta memahami peranan analisis fundamental dan teknikal sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Pada kegiatan ini, seluruh peserta diharapkan dapat memahami beberapa hal penting, antara lain: 1. Ekonomi dasar yang kaitannya dengan makro dan mikroekonomi; 2. Memahami kondisi industri atau sektor pada perusahaan; 3. Memahami konsep analisis dasar fundamental dan teknikal serta penerapannya di pasar modal; 4. Memahami konsep instrumen/produk investasi serta kaitannya dengan jenis, risiko, dan jangka waktu setiap instrumen investasi; 5. Memahami konsep profil risiko pada individu atau institusi serta klasifikasi investor; 6. Memahami konsep uang dan peredaran uang serta kaitannya dengan inflasi dan kebijakan moneter; 7. Memahami konsep akuntansi keuangan dasar dalam konteks menilai kondisi keuangan unit usaha (persamaan dasar akuntansi dan laporan keuangan); 8. Memahami konsep kebijakan fiskal, fungsi anggaran negara dan daerah, serta perpajakan; 9. Memahami konsep ekonomi internasional dan masalahnya; dan 10. Memahami konsep literasi ekonomi dan keuangan digital.
	2 Maret 2025 March 2, 2025	Kegiatan Pengantar Sekolah Pasar Modal Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Siliwangi Capital Market School Introductory Activities at the Indonesia Stock Exchange Investment Gallery, Siliwangi University	
	16 Mei 2025 May 16, 2025	Penyelenggaraan Sekolah Pasar Modal Universitas Siliwangi Implementation of the Capital Market School of Siliwangi University	
	20 Mei 2025 May 20, 2025	Pelaksanaan Sekolah Pasar Modal bagi Siswa SMK Al-Ikhwan Implementation of Capital Market School for Al-Ikhwan Vocational School Students	
	30 Juli 2025 July 30, 2025	Webinar "DIRE: Prospek dan Peluang Alternatif Investasi Menarik" Webinar "DIRE: Prospects and Opportunities for Attractive Investment Alternative"	
	7 Agustus 2025 August 7, 2025	Literasi (Edukasi) Pasar Modal kepada Masyarakat Umum Kabupaten Pangandaran Capital Market Literacy (Education) for the Pangandaran Regency Community	

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Tanggal Date	Nama Kegiatan Name of Activity	Capaian Kegiatan Activity Achievement
	12 Agustus 2025 August 12, 2025	*Sharing Session* bersama Bursa Efek Indonesia Galeri Universitas Darul 'Ulum Sharing Session with the Indonesia Stock Exchange at Daarul Ulum University Gallery	Participants are able to understand various fundamental concepts of economics, instruments, and investment analysis in the capital market. Participants understand the role of fundamental and technical analysis as tools to support investment decision-making. Through this activity, all participants are expected to understand several key aspects, including: 1. Basic economics in relation to macroeconomics and microeconomics; 2. Understanding the industry or sector conditions of a company; 3. Understanding the basic concepts of fundamental and technical analysis and their application in the capital market; 4. Understanding the concepts of investment instruments/products and their relation to the types, risks, and period of each investment instrument; 5. Understanding the concept of risk profiles for individuals or institutions, as well as investor classification; 6. Understanding the concept of money and circulation of money, as well as their relation to inflation and monetary policy; 7. Understanding basic financial accounting concepts in terms of assessing the financial condition of a business unit (accounting equation and financial statements); 8. Understanding the concepts of fiscal policy, the functions of the state and regional budgets, as well as taxation; 9. Understanding the concepts of international economics and related issues; and 10. Understanding the concepts of economic and digital financial literacy.
	22 Agustus 2025 August 22, 2025	Webinar Edukasi dengan Tema "Investasi Properti Tanpa Ribet: Kupas Tuntas Dana Investasi *Real Estate* (DIRE)" Educational Webinar with the theme "Hassle-Free Property Investment: A Deep Review of Real Estate Investment Trusts (REITS)"	
	25 Agustus 2025 August 25, 2025	Reliance Sekuritas Berkolaborasi dengan KSEI melalui Webinar Edukasi "Akses KSEI: Sarana Monitoring Portofolio Kamu" Reliance Sekuritas Collaborated with KSEI through an Educational Webinar, "KSEI Access: A Tool for Monitoring Your Portfolio"	
	1 September 2025 September 1, 2025	Webinar Edukasi Mekanisme Perlindungan Investor di Pasar Modal Educational Webinar on Investor Protection Mechanisms in the Capital Market	
	11 September 2025 September 11, 2025	Pemaparan Materi Mengenai Mekanisme Perlindungan Investor di Pasar Modal Presentation on Investor Protection Mechanisms in the Capital Market	
	1 Oktober 2025 October 1, 2025	Pelaksanaan Kelas Pasar Modal Implementation of Capital Market Class	
	13 Oktober 2025 October 13, 2025	Penyelenggaraan Sekolah Pasar Modal Universitas Siliwangi Holding of the Capital Market School of Siliwangi University	
	17 Oktober 2025 October 17, 2025	Kuliah Pasar Modal di Universitas Siliwangi Capital Market Lecture at Siliwangi University	
	13 November 2025 November 13, 2025	*Wealth Management Capital Market Perspective*	
	21 November 2025 November 21, 2025	Edukasi Investasi Properti dengan Tema "*Unlock Your Property Investment*: Kupas Tuntas DIRE untuk Investor Masa kini" Property Investment Education with the Theme "Unlock Your Property Investment: A Deep Review of REITS for Today's Investors"	
	24 November 2025 November 24, 2025	Penyelenggaraan Webinar Nasional "*Innovate Ascend*" Holding of the National Webinar "Innovate Ascend"	

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Tanggal Date	Nama Kegiatan Name of Activity	Capaian Kegiatan Activity Achievement
	12 Desember 2025	*Sosialisasi Coretax*	Peserta mampu memahami ketentuan umum dan tata cara perpajakan (KUP), jenis-jenis pajak, dan menerapkan perhitungan pajak terutang, setoran pajak kurang bayar, serta pelaporan pajak.
	December 12, 2025	Coretax Dissemination	Participants are able to understand general tax provisions and procedures (KUP), types of taxes, and apply the calculation of tax due, underpaid tax payments, as well as tax reporting.
	13 Desember 2025	PPL Karyawan Reliance Sekuritas	PPL WPPE merupakan program yang wajib diikuti guna permohonan perpanjangan Izin WPPE ke OJK. Hal ini mengacu pada Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2018 tentang Perizinan Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Perantara Pedagang Efek.
	December 13, 2025	Reliance Sekuritas' Employee Development and Training Program (PPL)	The PPL WPPE is a mandatory program required for the application for the extension of the WPPE license to the Financial Services Authority. This refers to OJK Regulation No. 20/POJK.04/2018 concerning the License for Securities Broker-Dealer Representatives and Underwriter Representatives.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Di tengah kondisi industri yang terus berkembang, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus beradaptasi dan melakukan inovasi yang dapat mengoptimalkan kualitas produk dan layanannya. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2025, antara lain:

1. Transformasi layanan *broker* melalui ReliTrade Mobile sebagai solusi *one-stop trading* yang adaptif terhadap dinamika pasar modal;
2. Integrasi teknologi dalam platform Reliinvest untuk menyederhanakan proses diversifikasi aset investor melalui berbagai pilihan produk reksa dana pilihan secara transparan;
3. Penguatan portfolio ReliPrioritas melalui diversifikasi instrumen investasi eksklusif guna memberikan strategi pengelolaan kekayaan yang lebih komprehensif; dan
4. Membangun ekosistem investasi yang suportif melalui ReliCommunity sebagai wadah interaktif untuk meningkatkan literasi keuangan dan mempererat ketertarikan (*engagement*) antar perusahaan dengan nasabah.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services [F.26]

Despite the ever-evolving industry condition, the Company is constantly committed to adapting and innovating to optimize the quality of its products and services. The Company's product/ service innovations and developments throughout 2025 include:

1. Transforming brokerage services through ReliTrade Mobile as a one-stop trading solution that adapts to capital market dynamics;
2. Technology integration within the Reliinvest platform simplifies the process of diversifying investor assets through a wide selection of transparent mutual fund products;
3. Strengthening the ReliPrioritas portfolio through diversification of exclusive investment instruments to provide a more comprehensive wealth management strategy; and
4. Building a supportive investment ecosystem through ReliCommunity as an interactive platform to increase financial literacy and strengthen engagement between companies and customers.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah [F.27]

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi komitmen untuk menyediakan produk dan layanan yang aman, andal, dan memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang sekuritas, Perseroan memastikan seluruh produk yang akan dipasarkan di Pasar Modal telah melalui proses evaluasi dan pengujian yang komprehensif dan ketat, khususnya untuk mengidentifikasi risiko yang relevan serta memastikan manfaat yang dapat diberikan kepada nasabah.

Perseroan juga memastikan bahwa seluruh produk yang ditawarkan telah memenuhi standar dan persyaratan yang berlaku di industri jasa keuangan serta memperoleh izin operasional dari OJK. Sebagai bagian dari upaya menjaga kepuasan nasabah, Perseroan juga berkomitmen untuk senantiasa memberikan layanan yang berkualitas dan unggul. Komitmen tersebut didukung melalui peningkatan kompetensi karyawan secara berkelanjutan, sehingga seluruh insan Perseroan memiliki kapabilitas yang memadai dalam memasarkan dan memberikan layanan atas produk Perseroan secara optimal.

Dalam memastikan keamanan produk dan jasa kepada nasabah, Perseroan secara konsisten melakukan berbagai tes, antara lain *Penetration Test* (Pentest) dan *Vulnerability Assessment* (VA). Tes ini dilakukan sejalan dengan ketentuan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mewajibkan penyedia Remote Trading untuk melakukan pengujian sistem secara berkala sebagaimana diatur dalam Pedoman *Independent Reviewer* dan kebijakan keamanan sistem untuk mencegah penetrasi jaringan publik ke Back Office (BOFIS) atau server Bursa.

Di samping itu, guna memastikan transparansi dan pemahaman nasabah terhadap produk dan layanan yang disediakan, Perseroan mengungkapkan informasi produk secara terbuka melalui situs web Perseroan. Selain informasi produk, situs web Perseroan juga memuat informasi mengenai prosedur penyampaian informasi, mekanisme pengaduan, serta sarana pengaduan yang dapat diakses dengan mudah oleh nasabah dan calon nasabah. Perseroan juga telah melakukan evaluasi terhadap kinerja portofolio secara berkala untuk memastikan penerimaan pasar yang positif atas produk yang ditawarkan. Di samping itu, Perseroan terus mendorong inovasi produk guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang, seiring dengan peningkatan pemanfaatan teknologi dan layanan keuangan.

Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety [F.27]

The Company consistently upholds its commitment to providing safe and reliable products and services that deliver optimal benefits to all stakeholders. In carrying out its business activities in the securities sector, the Company ensures that all products to be marketed in the Capital Market have undergone a comprehensive and strict evaluation and testing process, particularly to identify relevant risks and ensure the benefits they can provide to customers.

The Company also ensures that all products offered meet applicable standards and requirements in the financial services industry and have obtained operational permits from the Financial Services Authority. As part of its efforts to maintain customer satisfaction, the Company is also committed to consistently providing quality and superior services. This commitment is supported by continuous improvement in employee competencies, enabling all Company employees have adequate capabilities to market and provide services for the Company's products optimally.

In ensuring the security of its products and services for customers, the Company consistently conducts various tests, including Penetration Test (Pentest) and Vulnerability Assessment (VA). These tests are carried out in accordance with the provisions of the Indonesia Stock Exchange (IDX), which require Remote Trading providers to perform periodic system testing as stipulated in the Independent Reviewer Guidelines and system security policies to prevent public network penetration into the Back Office (BOFIS) or Exchange servers.

In addition, to ensure transparency and customers' understanding of the products and services offered, the Company discloses product information transparently on its website. Not only product information, but the Company's website also contains information on information delivery procedures, complaint mechanisms, and complaint channels that customers and potential customers can easily access. The Company has also conducted periodic evaluations of portfolio performance to ensure positive market acceptance of its products. In addition, the Company continuously encourages product innovation to meet the ever-growing demands of the public, as the use of technology and financial services increases.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang sekuritas, Perseroan berkomitmen untuk ikut mendukung program pemerintah untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia sehubungan dengan masih perlu ditingkatkannya hal tersebut. Untuk itu, Perseroan berperan aktif dalam mengampanyekan keunggulan produk yang dimiliki sekaligus memberikan edukasi kepada nasabah maupun komunitas Pasar Modal akan pentingnya pemahaman keuangan yang baik sejak dini.

Perseroan meyakini bahwa produk sekuritas yang dikelola mampu memberikan manfaat ekonomi yang optimal dan berkelanjutan bagi nasabah. Untuk mendukung pencapaian tingkat imbal hasil yang diharapkan, Perseroan menyediakan dukungan berupa arahan pengelolaan portofolio yang tepat serta penyediaan materi riset yang relevan. Dengan dukungan tersebut, nasabah diharapkan dapat mengambil keputusan yang lebih bijak dan terinformasi dalam pengelolaan portofolio investasinya.

Di samping itu, Perseroan juga telah mengembangkan kerangka kerja dan sistem manajemen risiko yang terintegrasi guna meminimalisir potensi dampak negatif yang dapat timbul dari produk dan layanan yang ditawarkan. Perseroan juga menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan panduan teknis sebagai acuan dalam pengelolaan setiap produk secara efektif. Kebijakan dan prosedur tersebut berfungsi sebagai sarana evaluasi untuk menilai manfaat dan risiko yang melekat pada masing-masing produk sehingga diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pasar terhadap produk sekuritas Perseroan secara berkelanjutan.

Product/Service Impact [F.28]

As a company engaged in the securities sector, the Company is committed to supporting the government's program to increase the level of financial literacy among the Indonesian people, in light of the need for improvement in this area. To that end, the Company plays an active role in promoting the superiority of its products while educating customers and the Capital Market community on the importance of good financial understanding from an early age.

The Company believes that the securities products managed can provide optimal and sustainable economic benefits to customers. To support the achievement of the expected level of returns, the Company provides support in the form of appropriate portfolio management guidance and the provision of relevant research materials. With this support, customers are expected to make more prudent and informed decisions in managing their investment portfolios.

In addition, the Company has developed an integrated risk management framework and system to minimize the potential negative impacts of its products and services. The Company has also established Standard Operating Procedures (SOPs) and technical guidelines as a reference in managing each product effectively. These policies and procedures serve as an evaluation means to assess the benefits and risks inherent in each product, with the aim of increasing market acceptance of the Company's securities products on an ongoing basis.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Selama tahun 2025, Perseroan mencatat tidak terdapat produk maupun jasa yang ditarik kembali dari peredaran akibat permasalahan dalam produk maupun jasa tersebut. Pencapaian ini senantiasa Perseroan pertahankan melalui antisipasi dan tindakan memadai untuk memastikan seluruh pelanggan tidak ada yang memperoleh kerugian dan tidak menimbulkan komplain dari produk maupun jasa Perseroan.

Number of Recalled Products [F.29]

Throughout 2025, the Company recorded no recalled products or services from circulation due to product or service issues. The Company continues to maintain this achievement through adequate anticipation and action to ensure that all customers experience no losses or complaints arising from the Company's products or services.

Saluran Pengaduan

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan senantiasa terbuka terhadap kritik dan saran dari nasabah yang dijadikan sebagai masukan konstruktif yang berperan penting dalam proses evaluasi serta peningkatan kualitas produk dan layanan secara berkelanjutan. Hal ini merupakan salah satu upaya Perseroan dalam menghadirkan produk dan layanan yang berkualitas kepada nasabah melalui penanganan pengaduan nasabah.

Pada pelaksanaannya, Perseroan membuka akses bagi seluruh nasabah untuk menyampaikan pengaduan kepada Perseroan. Melalui mekanisme pengaduan tersebut, Perseroan berupaya untuk terus menyempurnakan kinerja dan memastikan terselenggaranya penyediaan produk dan layanan yang bermutu tinggi serta sesuai dengan kebutuhan dan harapan nasabah. Laporan pengaduan tersebut dapat disampaikan pada melalui:

Complaint Channel

As a Public Company, the Company is constantly open to criticism and suggestions from customers, which are used as constructive input that plays a vital role in the evaluation process and continuous improvement of product and service quality. This represents one of the Company's efforts to provide quality products and services to customers through the handling of customer complaints.

In practice, the Company provides all customers with access to submit complaints. Through this complaints mechanism, the Company strives to continuously improve its performance and ensure the provision of high-quality products and services that meet customer needs and expectations. The complaint report can be submitted via:

Customer Service Officer

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5,
Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520

+62 21 29520558

0800 1401 315

https://reliancesekuritas.com

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan dari nasabah terkait produk dan layananan yang dimiliki. Meski demikian, Perseroan secara konsisten berupaya untuk mengoptimalkan produk dan layanannya sehingga dapat menghasilkan produk unggul yang bernilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

As of December 31, 2025, the Company has not received any customer complaints regarding its products and services. However, the Company consistently strives to optimize its products and services to produce superior products that deliver added value to its stakeholders.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]

Bagi Perseroan, survei kepuasan pelanggan memiliki peran penting dalam mengukur tingkat kepuasan pelanggan atas produk dan layanan Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara berkala melaksanakan survei kepuasan pelanggan untuk menilai tingkat kepuasan pelanggan atas produk dan layanan sehingga Perseroan dapat mengukur kualitas produk dan layanan yang ditawarkan.

Di tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan survei kepuasan pelanggan yang diukur berdasarkan penilaian pelanggan atas produk, sistem, layanan, dan kinerja Perseroan. Berdasarkan hasil survei tersebut, tingkat kepuasan pelanggan di tahun 2025 meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 66,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan berhasil memberikan rasa aman dan nyaman bagi nasabah seiring dengan adanya strategi pengembangan layanan dan pemasaran kepada nasabah, di antaranya dengan melakukan pergantian dan penambahan aplikasi trading dan Program Relipriorita.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [F.30]

For the Company, customer satisfaction surveys play a vital role in measuring customer satisfaction with its products and services. Therefore, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys to assess customer satisfaction with its products and services, enabling it to measure the quality of its products and services offered.

In 2025, the Company conducted a customer satisfaction survey that was measured based on customer evaluations of the Company's products, systems, services, and performance. Based on the survey results, customer satisfaction in 2025 increased compared to the previous year of 66.7%. This indicates that the Company has succeeded in providing customers with a sense of security and comfort through its service development and marketing strategies, including the replacement and addition of trading applications and the Relipriorita Program.

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Sheet [G.2]

Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk memberikan gambaran terkait kinerja keberlanjutan yang terdiri dari aspek keuangan, sosial, lingkungan dan tata kelola. Perseroan mengharapkan kritik dan saran dari Pemangku Kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan formulir ini melalui email ataupun pos.

The 2025 Sustainability Report of PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk provides an overview of sustainability performance consisting of financial, social, environmental, and governance aspects. The Company expects criticism and suggestions from Stakeholders regarding this Sustainability Report by sending this form via email or post.

Golongan Pemangku Kepentingan

a. Pemegang Saham
b. Pegawai
c. Rekanan
d. Pemerintah, Regulator
e. Masyarakat
f. Media Massa
g. Lain-lain, mohon sebutkan .....

Stakeholder Groups

a. Shareholders
b. Employees
c. Partners
d. Government, Regulators
e. Community
f. Mass Media
g. Others, please mention .....

Silakan menjawab pertanyaan berikut dengan skala 1-5 (paling tidak sesuai-paling sesuai):

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda
2. Laporan ini telah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan

Please answer the following questions on a scale of 1-5 (least appropriate-most appropriate):

1. This report is useful for You
2. This report has described the Company's performance in sustainable development_

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please provide your suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon lembar ini dapat dikirimkan kembali ke alamat:

Thank you for your participation. Please send this sheet back to:

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520

+62 21 29520558

0800 1401 315

https://reliancesekuritas.com

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 [G.4]

List According to POJK No. 51/POJK.03/2017 [G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	275
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan **Sustainability Performance Overview**		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	18
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	18
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	19
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	70
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	64
C.3	Skala Usaha Business Scale	64, 78-79, 81, 132-134
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	64, 72-77
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	81
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	81
Penjelasan Direksi **Board of Directors Explanation**		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	53-58
Penjelasan Direksi **Board of Directors Explanation**		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	279
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	279-280
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	281
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	281-282
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges in Implementation of Sustainable Finance	282-283
Penjelasan Direksi **Board of Directors Explanation**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building Sustainability Culture	283-284

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit or Loss	284
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in Line with the Application of Sustainable Finance	285
Kinerja Lingkungan Hidup **Environmental Performance**		
Aspek Umum **General Aspect**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	285
Aspek Material **Material Aspect**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	285-286
Aspek Energi **Energy Aspect**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	286-287
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	287
Aspek Air **Water Aspect**		
F.8	Penggunaan Air Water Use	288
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas Near or in Conservation Areas or With Biodiversity	288
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	288
Aspek Emisi **Emission Aspect**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	289
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements to Reduce Emissions	290
Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspect**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	290
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	290
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills (If Any)	290
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup **Environmental Complaints Aspect**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	290

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Service Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Products and/or Services to Consumers	291
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	291
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	292
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	292-293
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	293
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Development	137-138
Aspek Masyarakat **Community Aspect**		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impact on Surrounding Communities	294
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	294
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	294-297
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service Development**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	297
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated for Customer Safety	298
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	299
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	299
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	301
Lain-lain **Miscellaneous**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if Any)	273
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	302
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	273-274
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies	303-305

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/ Tahunan dengan Metriks ESG IDX

Alignment of Sustainability/Annual Reports with IDX ESG Metrics

Kode Code	Nama Metriks Name of Metrics	Halaman Page
Lingkungan **Environment**		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	289
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	289
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electrical Energy Consumption	286-287
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	288
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	290
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission The Company's Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	275-278
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca The Company's Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	290
Sosial **Social**		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	134, 291
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	134
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	140
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Contract Employees	133
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	137-138
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	293
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	292
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	291
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	292
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	292
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Policy of Occupational Health and Safety and a Safe and Decent Work Environment to All Employees	293
S-12	*Corporate Social Responsibility*	294-297

Kode Code	Nama Metriks Name of Metrics	Halaman Page
Tata Kelola **Governance**		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Diversity of Management and Independence	197
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners at Board Meetings	177-178, 186-187
G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	170-171, 182
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Policy on Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners	191
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Policy on Training of the Board of Directors and the Board of Commissioners	179-180, 188-190
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Special Criteria for Board Nomination	192
G-07	Kode Etik dan/atau Anti Korupsi Code of Conduct and/or Anti-Corruption	252-254, 260-261
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Policy on Fair Treatment of Shareholders	262
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Prevention of Conflicts of Interest	196

Reliance

Laporan Keuangan

Financial Statement



ASSETS MANAGEMENT

REKSADANA KONVENSIONAL

Instrumen investasi yang dikelola secara profesional dengan prinsip diversifikasi portofolio untuk mendukung pertumbuhan nilai investasi jangka menengah dan panjang.



REKSADANA TERSTRUKTUR

Produk pengelolaan portofolio dengan strategi investasi khusus yang dirancang untuk mengoptimalkan potensi imbal hasil sesuai karakteristik produk.

KPD (KONTRAK PENGELOLAAN DANA)

Layanan pengelolaan dana nasabah secara profesional dan terstruktur oleh manajer investasi, disesuaikan dengan tujuan investasi dan profil risiko nasabah.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARY*

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Beserta Laporan Auditor Independen

Consolidated Financial Statements
December 31, 2025
With Independent Auditors' Report

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Page*	
Surat Pernyataan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris		***Board of Directors' and Board of Commissioners' and Statements Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ……..	1 - 2	*……Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian..	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss ……..…….....and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian …….....	5	*……..Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian …….....	6 - 7	*……..…. Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian……..	8 - 88	*....Notes to the Consolidated Financial Statements*
Lampiran		***Appendix***
Informasi Tambahan	i	***Supplementary Information***
Laporan Posisi Keuangan – Entitas Induk……..	ii	*..... Statement of Financial Position – Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain – Entitas Induk……	iii	*Statement of Profit or Loss and Other ……..Comprehensive Income – Parent Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas – Entitas Induk....….....	v -vi	*…...Statement of Changes in Equity – Parent Entity*
Laporan Arus Kas – Entitas Induk..……....	vii	*……..…. Statement of Cash Flows – Parent Entity*
Catatan atas Laporan Keuangan – Entitas Induk	viii-xxi	*...Notes to the Financial Statements – Parent Entity*

Reliance
Sekuritas Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Akhabani
   Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jln Macan Kav 4-5, Daan Mogot Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
   Alamat Rumah : Griya Bintara Indah Blok GG I No.20 Bekasi Barat Kota Bekasi Jawa Barat
   Nomor Telepon : 021-29520558
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Andrew Novi Gunawan
   Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jln Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
   Alamat Rumah : Harvest City Cluster Florentina Blok F12 / 17, RT 3 RW 24, Kel Cipenjo, Kec Cileungsi, Bogor
   Nomor Telepon : 021-29520558
   Jabatan : Direktur
3. Nama : Reza Priyambada
   Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jln Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
   Alamat Rumah : Jln Bangka III / 36B, RT 14 RW 2, Kel Pela Mampang, Kec Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12720
   Nomor Telepon : 021-29520558
   Jabatan : Direktur
4. Nama : Anton Budidjaja
   Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jln Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
   Alamat Rumah : Pantai Mutiara Blok YA / 21, RT 11 RW 16, Pluit, Jakarta Utara
   Nomor Telepon : 021-29520558
   Jabatan : Presiden Komisaris

BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT LETTER REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

We, the undersigned below:

1. *Name : Akhabani*
   Office Address : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Macan Kav 4-5, Daan Mogot North Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta 11520
   Residential Address : Griya Bintara Indah Blok GG I No.20 Bekasi Barat Kota Bekasi Jawa Barat
   Telephone : 021-29520558
   Title : Presiden Director
2. *Name : Andrew Novi Gunawan*
   Office Address : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Macan Kav 4-5, North Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta 11520
   Residential Address : Harvest City Cluster Florentin Blok F12/17, RT 3 RW 24, Kel Cipenjo, Kec Cileungsi, Bogor
   Telephone : 021-29520558
   Title : Director
3. *Name : Reza Priyambada*
   Office Address : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Macan Kav 4-5, North Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta 11520
   Residential Address : Jln Bangka III / 36, RT 14 RW 2, Kel Pela Mampang, Kec Mampang Prapatan, South Jakarta 12720
   Telephone : 021-29520558
   Title : Director
4. *Name : Anton Budidjaja*
   Office Address : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Macan Kav 4-5, North Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta 11520
   Residential Address : Pantai Mutiara Blok YA / 21, RT 11 RW 16, Pluit, North Jakarta
   Telephone : 021-29520558
   Title : President Commisioner

5.	Nama	: Indra Safitri	
	Alamat Kantor	: Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jln Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520	
	Alamat Rumah	: Jln Karang Pola I / 7, RT 2 RW 3, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12540	
	Nomor Telepon	: 021-29520558	
	Jabatan	: Komisaris Independen	

5.	*Name*	: *Indra Safitri*	
	Office Address	: *Soho Westpoint, Kota Kedoya, Macan Kav 4-5, North Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta 11520*	
	Residential Address:	*Karang Pola I / 7, RT 2 RW 3, Jati Padang, Pasar Minggu, South Jakarta 12540*	
	Telephone	: *021-29520558*	
	Title	: *Independent Commisioner*	

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary consolidated financial statements;*
2. *PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary consolidated financial statemets do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary internal control system.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026 /
March 27, 2026



Akhabani	**Andrew Novi Gunawan**	**Reza Priyambada**
Presiden Direktur/	Direktur/	Direktur/
Presiden Director	*Director*	*Director*

Anton Budidjaja	**Indra Safitri**
Presiden Komisaris/	Komisaris Independen/
President Commissioner	*Independent Commissioner*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00070/3.0470/AU.1/09/1403-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk** ("Perusahaan") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00070/3.0470/AU.1/09/1403-2/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Director
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

Opinion

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of **PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk** (the "Company") and subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.*

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under these standards are further described in the Auditor's Responsibility for an Audit of Consolidated Financial Statements paragraph in our report. We are independent of the Group based on relevant ethical requirements in our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities under those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are matters which, in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the current period's consolidated financial statements. Such key audit matters are presented in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion on the related consolidated financial statements, and we do not express a separate opinion on the main audit matters. For the main audit matters below, our explanation of how our audit responds is given in that context.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan dibawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Portofolio Efek

Penjelasan atas hal audit utama :

Seperti diuraikan dalam catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan mencatat portfolio efek sebesar Rp258.775.271.071. Kami fokus pada area ini karena tercatat nilai portofolio efek mewakili 34% dari total aset Perusahaan.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami memahami dan mengevaluasi pengendalian yang relevan atas portofolio efek;
- Kami telah melakukan konfirmasi kepada pihak yang terkait;
- Kami telah melakukan pengujian yang memadai terkait dengan penjualan dan pembelian perdagangan efek selama tahun berjalan kemudian melakukan penelusuran ke dokumen pendukung;
- Selanjutnya kami melakukan pencocokan ke laporan laba rugi untuk memeriksa ketepatan pengakuan keuntungan (kerugian) atas perdagangan efek yang diakui manajemen;
- Kami juga melakukan pengujian atas nilai portofolio efek pada tahun berjalan dengan membandingkan data yang tersedia bagi publik;
- Kami memeriksa keakuratan nilai portofolio efek dengan melakukan perhitungan ulang;
- Kami juga mengevaluasi pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

Key Audit Matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibility for an Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph in our report, including with respect to the principal audit matters communicated below. Accordingly, our audit included performing procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement in the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed in response to key audit matters below, provide the basis for our opinion in the accompanying consolidated financial statements.

Marketable Securities

Explanation of the main audit matters :

As described in note 7 to the consolidated financial statements, on December 31, 2025 the Company recorded a portfolio securities of IDR258,775,271,071. We focus on this area since the recorded value of the portfolio securities represents 34% of the Company's total assets.

In response to identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We understand and evaluate relevant controls over the securities portfolio;*
- *We have confirmed with the relevant parties;*
- *We have carried out adequate testing related to the sale and purchase of securities trading during the current year and traced the data to the supporting documents;*
- *Subsequently, we carry out adjustment to the income statement to check the accuracy on recognition of gains or losses on securities trading recognized by the management;*
- *We have tested the value of portfolio securities in the current year and compare it with data made available to the public;*
- *We have recalculated to check on the accuracy of value of the portfolio securities;*
- *We also have evaluate related disclosure in the notes attached to the financial statements.*

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian bahwa Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 serta saldo awal 1 Januari 2024 sehubungan dengan penyesuaian dari dampak perubahan kebijakan akuntasi penyertaan di PT Bursa Efek Indonesia guna menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek dan Surat Edaran OJK tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek. Prosedur yang kami lakukan terbatas pada penyesuaian-penyesuaian terkait penyajian kembali sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 39. Menurut pendapat kami, penyesuaian-penyesuaian tersebut adalah wajar dan telah diterapkan dengan semestinya. Namun, kami tidak melakukan perikatan untuk melaksanakan audit, review, maupun prosedur lainnya terhadap laporan keuangan untuk tahun-tahun tersebut, kecuali atas penyesuaian-penyesuaian tersebut, sehingga kami tidak menyatakan pendapat atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 39 to the consolidated financial statements that the Company restated the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and beginning balance as of January 1,2024 in connection with adjustments from the impact of changes in accounting policies for investments in PT Bursa Efek Indonesia in order to comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK) concerning the Preparation of Financial Statements of Securities Companies and the OJK Circular Letter concerning Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies. The procedures we performed were limited to the adjustments related to the restatement as described in Note 39. In our opinion, these adjustments are reasonable and have been applied appropriately. However, we were not engaged to perform an audit, review, or other procedures on the financial statements for those years, except for those adjustments, therefore we do not express an opinion or other form of assurance on the consolidated financial statements taken as a whole.

Hal Lain

Informasi keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matter

The accompanying financial information of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (parent entity), consisting of a statement of financial position as of December 31, 2025, and a statement of profit or loss and other comprehensive income, a statement of changes in equity and a statement of cash flows for the year then ended, and a a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements according to Financial Accounting Standards in Indonesia. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was generated from and is directly related to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been the object of the audit procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity's Financial Information is presented fairly, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan Tahunan Tahun 2025 (”Laporan Tahunan”). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan audit independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual Report Year 2025 (“The Annual Report”). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor’s report.

Our opinion the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement in it, we are required to communicate this matter to those charged with governance and take appropriate action based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for internal controls deemed necessary by management to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as appropriate, matters relating to going concern, and using the basis of going concern accounting, unless management has the intention to liquidate the Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion.

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis on these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami.

  Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya dan apakah konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude the appropriate use of the going concern basis of accounting by management and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. When we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if those disclosures are inadequate, to modify our opinion.*

  Our conclusions are based on the audit evidence obtained to date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to be unable to continue as a going concern.

- *Evaluate the presentation, structure and content of the consolidated financial statements as a whole, including the disclosures, and whether they reflect the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide a statement to those charged with governance that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence and communicate with them all relationships and other matters that are reasonably considered to affect our independence, and, where relevant, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated to those charged with governance, we determined those to be the most significant in our audit of the current period's consolidated financial statements and have therefore become the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report, unless law or regulation precludes public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits from such communication.

Kantor Akuntan Publik / *Registered Public Accountant*
Djoko, Sidik & Indra

Muhammad Zainal Abidin, SE., Ak., MM., CA., CPA., CFI
Izin Akuntan Publik No. AP. 1403 / *Public Accountant License No. AP. 1403*

27 Maret 2026 / *March 27, 2026*

00070

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Disajikan kembali - Catatan 39 *As Restated - Note 39* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas	4	133.078.981.361	70.543.159.127	44.322.004.379	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunannya	5	33.962.288.600	33.962.288.600	33.962.278.600	*Restricted cash*
Deposito berjangka	6	4.500.000.000	4.500.000.000	4.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek					*Marketable securities*
Pihak berelasi	7, 33	234.868.430.853	223.879.398.333	267.069.372.798	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	7	23.906.840.218	22.299.019.954	55.924.057.855	*Third parties - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek					*Receivables from securities brokerage transaction*
Pihak ketiga - neto	8	155.416.776.463	57.645.877.787	79.476.843.115	*Third parties - net*
Piutang transaksi penjamin emisi efek					*Receivables from securities emission transaction*
Pihak ketiga - neto	9	-	2.944.076.098	2.475.026.060	*Third parties - net*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	10	103.263.488	637.667.469	898.035.707	*Investment management receivable*
Piutang transaksi repo	11	30.636.956.274	34.826.930.560	30.823.324.645	*Receivable from repo transaction*
Piutang lain-lain	12	9.184.302.113	52.178.466.428	18.987.270.521	*Other receivables*
Biaya dibayar di muka	13	1.287.284.518	1.478.718.193	697.077.652	*Prepaid expenses*
Penyertaan saham	14	7.995.500.000	7.995.500.000	7.995.500.000	*Investment in shares*
Aset hak guna - neto	15	599.876.438	1.454.421.732	2.453.050.863	*Right - of - use assets - net*
Aset tetap - neto	16	4.209.119.307	4.973.037.792	8.710.388.831	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	19c	8.461.954.218	4.610.403.381	3.772.259.885	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	17	103.259.694.308	105.827.939.292	96.372.084.551	*Other assets*
TOTAL ASET		**751.471.268.159**	**629.756.904.746**	**658.438.575.462**	***TOTAL ASSETS***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Disajikan kembali - Catatan 39 *As Restated - Note 39* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas					***Liabilitas***
Utang transaksi perantara pedagang efek					*Payables from securities brokerage transaction*
Pihak ketiga	18	181.304.080.693	116.323.164.791	122.369.885.957	*Third parties*
Utang bank	20	30.000.000.000	-	-	*Bank loan*
Utang pajak	19a	882.167.716	893.327.983	835.763.114	*Taxes payable*
Beban akrual	21	1.231.170.977	1.245.851.200	1.401.280.856	*Accrued expenses*
Utang sewa		95.921.164	279.493.321	452.565.478	*Lease payable*
Liabilitas imbalan kerja	22	2.256.913.481	2.155.642.297	2.414.741.832	*Employee benefits liability*
Utang lain-lain	23	5.614.982.502	3.010.018.701	1.457.735.170	*Other liabilities*
Total Liabilitas		**221.385.236.533**	**123.907.498.293**	**128.931.972.407**	***Total Liabilities***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					*Share capital - with par value Rp100 per share*
Modal dasar - 2.500.000.000 saham					*Authorized - 2,500,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	24	180.000.000.000	180.000.000.000	180.000.000.000	*Issued and paid up capital - 1,800,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	25	319.490.785.796	319.490.785.796	319.490.785.796	*Additional paid - in capital - net*
Saldo laba	26				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		500.000.000	500.000.000	500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		39.812.545.626	16.897.824.693	31.671.772.405	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain		(9.880.224.944)	(11.206.022.218)	(2.357.708.061)	*Other comprehensive income*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**529.923.106.478**	**505.682.588.271**	**529.304.850.140**	***Equity attributable to owners to the parent company***
Kepentingan non-pengendali		162.925.148	166.818.182	201.752.915	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas		**530.086.031.626**	**505.849.406.453**	**529.506.603.055**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**751.471.268.159**	**629.756.904.746**	**658.438.575.462**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024*)	
Pendapatan	27	58.795.967.132	45.292.297.411	*Revenues*
Beban	28	(34.046.869.309)	(31.376.237.680)	*Expenses*
LABA BRUTO		**24.749.097.823**	**13.916.059.731**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lainnya	29	7.498.695.334	12.747.254.092	*Other incomes*
Beban lainnya	30	(13.241.404.320)	(5.891.987.156)	*Other expenses*
Biaya keuangan	31	(13.571.565)	(30.802.332)	*Financial expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**18.992.817.272**	**20.740.524.335**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				***Income Tax Benefit (Expenses)***
Pajak kini	19b	-	(292.844.072)	*Current tax*
Pajak tangguhan	19c	3.908.744.749	850.086.809	*Deferred tax*
Total Manfaat Pajak Penghasilan		**3.908.744.749**	**557.242.737**	***Total Income Tax Benefit***
LABA TAHUN BERJALAN		**22.901.562.021**	**21.297.767.072**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		259.972.326	54.287.785	*Remeasurement on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait		(57.193.912)	(11.943.313)	*Related icome tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		1.132.284.738	(8.909.741.747)	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Total Penghasilan Laba (Rugi) Komprehensif Lain		**1.335.063.152**	**(8.867.397.275)**	***Total Other Comprehensive Profit (Loss)***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**24.236.625.173**	**12.430.369.797**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 39) *As restated and reclassified (Note 39)*)*

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024*)	
LABA TAHUN BERJALAN				
YANG DAPAT				***PROFIT FOR THE YEAR***
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		22.914.720.933	21.313.618.687	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(13.158.912)	(15.851.615)	*Non-controlling interest*
TOTAL		**22.901.562.021**	**21.297.767.072**	***TOTAL***
LABA KOMPREHENSIF				
TAHUN BERJALAN YANG DAPAT				***COMPREHENSIVE INCOME FOR***
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		24.240.518.207	12.465.304.530	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(3.893.034)	(34.934.733)	*Non-controlling interest*
TOTAL		**24.236.625.173**	**12.430.369.797**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR	32	**12,73**	**11,84**	***BASIC PROFIT PER SHARE***

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 39) *As restated and reclassified (Note 39)*)*

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / *Attributable to Owners of the Parent Entity*									
						Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*					
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Share Capital Issued and Fully Paid*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Aset Keuangan FVOCI/ *Financial Assets FVOCI*	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ *Remeasurement of Employee Benefits Liability*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *No-controlling interest*	Ekuitas-bersih/ *Equity- net*	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*							
Saldo pada tangal 1 Januari 2024 sebelum disajikan kembali dan direklasifikasi		**180.000.000.000**	**500.000.000**	**2.840.130.355**	**319.490.785.796**	**2.832.827.050**	**(357.860.445)**	**505.305.882.756**	**215.409.649**	**505.521.292.405**	***Balances as at 1 January 2024 before restatement and reclassification***
Dampak dari penyajian kembali dan reklasifikasi		-	-	28.831.642.050	-	(5.070.735.576)	238.060.910	23.998.967.384	(13.656.734)	23.985.310.650	*Impact from restatement and reclassification*
Saldo 1 Januari 2024*)		**180.000.000.000**	**500.000.000**	**31.671.772.405**	**319.490.785.796**	**(2.237.908.526)**	**(119.799.535)**	**529.304.850.140**	**201.752.915**	**529.506.603.055**	***Balance as of January 1, 2024*)***
Laba tahun berjalan*)		-	-	21.313.618.687	-	-	-	21.313.618.687	(15.851.615)	21.297.767.072	*Profit for the year*)*
Reklasifikasi OCI		-	-	-	-	655.070.887	(655.070.887)	-	-	-	*OCI Reclassification*
Pembayaran dividen	25	-	-	(36.087.566.399)	-	-	-	(36.087.566.399)	-	(36.087.566.399)	*Dividend payment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja*)		-	-	-	-	-	42.344.472	42.344.472	-	42.344.472	*Remeasurement of employee benefits liability*)*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(8.890.658.629)	-	(8.890.658.629)	(19.083.118)	(8.909.741.747)	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2024*)		**180.000.000.000**	**500.000.000**	**16.897.824.693**	**319.490.785.796**	**(10.473.496.268)**	**(732.525.950)**	**505.682.588.271**	**166.818.182**	**505.849.406.453**	***Balance as of December 31, 2024*)***
Laba tahun berjalan		-	-	22.914.720.933	-	-	-	22.914.720.933	(13.158.912)	22.901.562.021	*Profit for the year*
Reklasifikasi OCI		-	-	-	-	(162.783.305)	162.783.305	-	-	-	*OCI Reclassification*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	-	202.778.414	202.778.414	-	202.778.414	*Remeasurement of employee benefits liability*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	1.123.018.860	-	1.123.018.860	9.265.878	1.132.284.738	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2025		**180.000.000.000**	**500.000.000**	**39.812.545.626**	**319.490.785.796**	**(9.513.260.713)**	**(366.964.231)**	**529.923.106.478**	**162.925.148**	**530.086.031.626**	***Balance as of December 31, 2025***

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 39)

As restated and reclassified (Note 39))*

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari komisi transaksi bursa	14.670.512.790	12.925.069.768	*Receipts from exchange transaction commission*
Penerimaan dari jasa emisi efek	410.482.274	5.298.242.871	*Receipts from securities issuance services*
Penerimaan dividen dan pendapatan bunga	14.773.158.535	29.579.272.955	*Receipts from devidends and interest income*
Pelunasan (pembayaran) transaksi repo	8.856.807.118	(51.834.297)	*Settlements (payments) of repo transaction*
Penerimaan komisi	2.343.468.239	2.571.008.172	*Receipts from commission*
Pembayaran dari nasabah - neto	(33.001.564.645)	(1.031.135.543)	*Payment from customer - net*
(Pembayaran) penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - neto	(3.983.416.363)	5.018.537.930	*(Payment) receipts from clearing and guarantee institution - net*
Pembayaran kepada karyawan	(11.278.835.783)	(11.066.678.054)	*Payments to employees*
Pembayaran transaksi bursa	(2.716.507.813)	(1.426.501.195)	*Payments of stock exchange transactions*
Pembayaran pajak	(3.002.654.618)	(2.603.551.153)	*Tax payments*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(45.341.854)	(324.035.448)	*Payments of employee benefits*
Pembayaran beban operasional	(9.176.999.391)	(23.523.866.856)	*Payment for operating expense*
Pembayaran lain-lain - neto	(1.764.316.329)	(2.642.267.655)	*Other payment - net*
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**(23.915.207.840)**	**12.722.261.494**	***Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan aset keuangan, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	140.636.113.924	23.889.477.054	*Sale of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pembelian aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(82.476.081.833)	-	*Purchase of financial assets at fair value through profit and loss - net*
Hasil penjualan aset tetap	1.318.918	-	*Proceeds from sale of fixed asset*
Penambahan aset hak guna	(209.159.159)	(58.770.270)	*Additional right of use assets*
Perolehan aset tetap	(1.304.018.054)	(92.001.980)	*Acquisition of fixed asset*
Pelepasan investasi entitas asosiasi	-	30.200.000.000	*Disposal of investment in associate*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**56.648.173.796**	**53.938.704.804**	***Net Cash Provided by Investing Activities***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	30.000.000.000	-	*Receipt of bank loan*
Pembagian dividen tunai	-	(36.087.566.399)	*Distribution of cash dividends*
Pinjaman dari pihak berelasi	(183.572.157)	(173.072.157)	*Loans from related parties*
Pembayaran bunga	(13.571.565)	(30.802.332)	*Interest payments*
Dana dibayar di muka	-	(4.148.370.662)	*Prepaid funds*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**29.802.856.278**	**(40.439.811.550)**	***Net Cash Provided bt (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**62.535.822.234**	**26.221.154.748**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**70.543.159.127**	**44.322.004.379**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**133.078.981.361**	**70.543.159.127**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Istethmar Finas Securities berdasarkan Akta Pendirian No. 86 tanggal 22 Februari 1993, dibuat di hadapan Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., yang diubah dengan akta No. 49 tanggal 15 April 1993, dari Notaris yang sama. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-2691.HT.01.01.Th.93 tanggal 3 Mei 1993 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2814, tanggal 22 Juni 1993.

Pada tanggal 13 September 1999, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ludlow Securities sesuai dengan akta No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16330.HT.01.04.Th.99 tanggal 13 September 1999 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1741, tanggal 7 April 2000.

Pada tanggal 28 Maret 2003, nama Perusahaan berubah menjadi PT Reliance Securities sesuai dengan akta notaris No. 1, tanggal 7 Maret 2003, dibuat di hadapan Marina Soewana, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-06713.HT.01.04.Th 2003, tanggal 28 Maret 2003.

Pada tanggal 17 April 2017, nama Perusahaan berubah menjadi PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk berganti sesuai dengan akta notaris No. 402 tanggal 17 April 2017, dibuat di hadapan Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah disetujui dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0009948.AH.01.02 Tahun 2017, tanggal 3 Mei 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 115 tanggal 29 Juni 2022 dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU.0051982.AH.01.02 tanggal 26 Juli 2022.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk (the "Company") was established under the name of PT Istethmar Finas Securities based on Notarial Deed No. 86 dated February 22, 1993 of Raharti Sudjardjati, S.H., and was amended by Notarial Deed No. 49 dated April 15, 1993, of the same Notary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-2691.HT.01.01.Th.93 dated May 3, 1993 and was published in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.2814, dated June 22, 1993.

On September 13, 1999, the Company's name was changed to PT Ludlow Securities based on Notarial Deed No. 64 dated June 30, 1999, of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16330.HT.01.04.Th 99 dated September 13, 1999, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia, supplement No. 1741, dated April 7, 2000.

On March 28, 2003, the Company's name was changed to PT Reliance Securities based on Notarial Deed No. 1 dated March 7, 2003, of Marina Soewana, S.H., notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-06713.HT.01.04.Th 2003 dated March 28, 2003.

On April 17, 2017, Company's name was changed to PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk based on Notarial Deed No. 402 dated April 17, 2017, of Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0009948.AH.01.02 Tahun 2017, dated May 3, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 115 dated June 29, 2022, made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn notary in Jakarta, regarding amendments to the articles of association and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU.0051982.AH.01.02 on July 26, 2022.

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", sekarang "Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") melalui Surat Keputusan No KEP-29/PM/1994 tanggal 6 Oktober 1994 dan memperoleh izin untuk melakukan transaksi margin berdasarkan surat No. S-822/BEJ.ANG /07-2005 tanggal 5 Juli 2005 dari PT Bursa Efek Jakarta (sekarang "PT Bursa Efek Indonesia").

Perusahaan memiliki kantor pusat di Soho West point, Kota Kedoya, Jl. Macan Kav, 4-5, Jakarta Barat sejak bulan April 2020 dan memiliki kantor perwakilan di Surabaya, Malang, Bandung, Denpasar, Tasikmalaya, Semarang dan Medan.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Reliance Capital Management dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Bcorp Investama Indonesia.

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan akta No 59 tanggal 15 Juli 2025 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises securities brokerage and underwriting.

The Company obtained its license for securities brokerage and underwriting from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions ("Bapepam-LK", currently "Indonesian Financial Services Authority /Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") in its Decision Letter No. KEP-29/PM/1994 dated October 6, 1994 and obtained license to conduct margin trading business based on Letter No.S-822/ BEJ.ANG/07-2005 dated July 5, 2005 of Jakarta Stock Exchange/ PT Bursa Efek Jakarta (currently "Indonesia Stock Exchange/PT Bursa Efek Indonesia").

The Company's head office is located at Soho West point, Kedoya City, Jl. Macan Kav, 4-5, West Jakarta since April 2020 and has representative offices in Surabaya, Malang, Bandung, Denpasar, Tasikmalaya, Semarang and Medan.

The parent entity of the Company is PT Reliance Capital Management and the ultimate parent entity of the Company is PT Bcorp Investama Indonesia.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 based on Deed on No 59 dated July 15, 2025 from Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors is as follows:

		31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***		**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***		
Dewan Komisaris	:				:	***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Anton Budidjaja		Anton Budidjaja	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Indra Safitri		Indra Safitri	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi						***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Akhabani		Andrew Novi Gunawan	:	*President Director*
Direktur	:	Andrew Novi Gunawan		Reza Priyambada	:	*Director*
Direktur	:	Reza Priyambada		-	:	*Director*

1. U M U M (lanjutan)

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/SKKOM-LS/XII/2024 tanggal 4 Desember 2024.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 Decree of the Board of Commissioners No.001/SKKOM-LS/XII/2024 dated December 4, 2024.

The composition of the Audit Committee for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Komite Audit			:	***Audit Committee***
Ketua	:	Indra Safitri	:	*Chairman*
Anggota	:	Torang Sitanggang	:	*Member*
Anggota	:	Aditya Kurniawan	:	*Member*

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Total compensation provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	**2024**	
Imbalan kerja jangka pendek	1.721.567.742	1.519.600.000	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	50.244.806	42.772.000	*Post-employee benefits*
Total	**1.771.812.548**	**1.562.372.000**	***Total***

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 69 dan 68 karyawan (tidak diaudit).

Total number of employees of the Company and subsidiary as of December 31, 2025 and 2024 is 69 and 68 employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Saham dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham kepada masyarakat, telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan Surat Keputusan No. S1711/PM/2005 tanggal 30 Juni 2005. Selanjutnya saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 13 Juli 2005 berdasarkan surat No. S-0960/ BEJ-PSJ/07-2005.

c. Public Offering and Rights Issue

The Company's Initial Public Offering amounting to 200,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp250 per share, had obtained the effective statement from the Chairman of Bapepam (currently OJK) No. S1711/PM/2005 dated June 30, 2005. Afterwards the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on July 13, 2005, as stated in the decree No. S-0960/BEJ-PSJ/07-2005.

1. U M U M (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (lanjutan)

Pada tanggal 20 April 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-155/D.04/2015 sehubungan dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 900.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp445 per saham. Seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.800.000.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas Anak Konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2025, entitas anak yang dikonsolidasi termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering and Rights Issue (continued)

On April 20, 2015, the Company received the effective statement from Indonesian Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-155/D.04/2015 related to issuance of Pre-emptive Rights (HMTED) amounting to 900,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp445 per share. All of the Company's shares amounting to 1,800,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2025, the consolidated subsidiary including the percentage of ownership of the Company were as follows:

Entitas Anak/ *Name of Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Principal Activity*	Tahun Operasional Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentasi Kepemilikkan dan Hak Suara/ *Percentage of Ownership and Voting Rights* *31 Desember 2025/ December 31,*	Jumlah Aset *(Sebelum Eliminasi)/ (before Elimination)* *31 Desember 2025 / December 31,*
PT Reliance Manajer Investasi	Jakarta Barat	Manajer Investasi/ *Investment Manager*	2012	99%	17.169.127.082

PT Reliance Manajer Investasi

PT Reliance Manajer Investasi (RMI), didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 23 Mei 2012 dari Willy Handoko, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42813.AH.01.01.TH.12 tanggal 7 Agustus 2012.

Anggaran Dasar RMI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Anggaran Dasar RMI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 09 tanggal 16 Juli 2021 dari DRA. RR. Hariyanti Poerbiantari, SH., notaris di Jakarta, antara lain mengubah data perseroan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0125975.AH.01.11.tahun 2021 tanggal 21 Juli 2021 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0429934 tanggal 21 Juli 2021.

PT Reliance Manajer Investasi

PT Reliance Manajer Investasi (RMI), established based on Deed No. 01 date May 23, 2012 from Willy Handoko, S.H., notary in Jakarta. This establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-42813.AH.01.01.TH.12 dated August 7, 2012.

RMI's Articles of Association have been amended several times, most recently RMI's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 09 dated July 16, 2021 from DRA. RR. Hariyanti Poerbiantari, SH., a notary in Jakarta, among others, changed company data. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0125975.AH.01.11.2021 dated July 21, 2021 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decree No. AHU-AH.01.03-0429934 dated July 21, 2021.

1. U M U M (lanjutan)

d. Entitas Anak Konsolidasian (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar RMI, ruang lingkup kegiatan RMI adalah berusaha di bidang perusahaan efek. Saat ini, kegiatan utama RMI adalah manajer investasi.

RMI memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat Keputusannya No. KEP-18/D-04/2013 tanggal 16 Mei 2013.

RMI mulai beroperasi sejak bulan Mei 2013. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor terletak di Soho West Point, Kota Kedoya Utara, Kec. Kebun Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan Akta Notaris Ira Iswardani S.H., M.Kn. No. 3 tertanggal 16 November 2022, Perusahaan membeli saham PT Reliance Manajer Investasi (RMI), (entitas di bawah pengendalian yang sama) milik PT Reliance Capital Management sejumlah 24.750 lembar saham, atau mewakili 99% kepemilikan pada RMI dengan harga beli sebesar Rp40.000.000.000. Akuisisi RMI oleh Perusahaan tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 388 (Revisi 2012) tentang “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”, sehingga akuisisi tersebut menggunakan metode penyatuan kepentingan. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai “Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” dan disajikan sebagai bagian “Tambahan Modal Disetor” di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiary (continued)

In accordance with article 3 of the RMI Articles of Association, the scope of its activities are engaged in business of securities company. Currently, the main activity of the Company is investment management.

RMI obtained its license as investment manager from Board of Commissioner of Financial Services Authority (OJK) in its Decision Letter No. KEP-18/D-04/2013 dated May 16, 2013.

RMI started its commercial operations in May 2013. RMI is domiciled in Jakarta with its office is located at Soho West Point, North Kedoya City, Kec. Kebun Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520.

Business Combination Under Common Control

Based on Notarial Deed No. 3 of Ira Iswardani S.H., M.Kn. dated November 16, 2022, the Company acquired shares of PT Reliance Manajer Investasi (RMI), (an entity under the common control) owned by PT Reliance Capital Management, totaling of 24,750 shares, respectively , or representing 99% ownership in RMI with a acquisition price of Rp40,000,000,000. The acquisition of RMI by the Company meets the business combination category between entities under common control as described in PSAK No. 388 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", so that the acquisition uses the pooling-of-interest method. The difference between acquisition costs and the proportionate of the net assets is recognized as "Difference in Business Combinations of Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi signifikan telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dalam penyajian laporan keuangan untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Institut Akuntan Indonesia ((DSAK)-IAI).

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Republik Indonesia No. 20/POJK.04/2021 (POJK 20/2021) tentang ”Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek” dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Republik Indonesia No. 3/SEOJK.04/2025 tentang ”Perubahan Atas SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 Tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek” yang telah ditetapkan pada tanggal 24 April 2025.

Perusahaan menerapkan penerapan lebih dini atas ketentuan POJK 20/2021 tersebut dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2021.

Pada saat POJK 20/2021 mulai berlaku, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek beserta Peraturan No. VIII.G.17 yang merupakan lampirannya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The significant accounting policies applied consistently by the Company in the preparation of the financial statements as of and for the period and end the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement on Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ((DSAK) - IAI).

Financial statements are also prepared and presented in accordance with the Service Authority Regulation Finance (POJK) of the Republic of Indonesia No. 20/POJK.04/2021 (POJK 20/2021) concerning "Preparation of Financial Statements of Securities Companies" and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) of the Republic of Indonesia No. 3/SEOJK/.04/2025 concerning "Amendment to SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 concerning the Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies" which was enacted on April 24, 2025.

The company carried out early implementation of the provisions of POJK 20/2021 in the preparation of the 2021 Financial Statements.

By the time POJK 20/2021 has been implemented, the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Number Kep-689/BL/2011 dated December 30, 2011 concerning Accounting Guidelines for Securities Companies and Regulation No. VIII.G.17 which is an attachment is revoked and declared invalid.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ekuitas bersih entitas anak pada tanggal 31 Maret 2022, dicatat dan disajikan pada akun ”Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”. Selanjutnya akun proforma tersebut disesuaikan untuk perubahan-perubahan pada ekuitas bersih entitas anak yang diakuisisi. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada saat pengalihan atau penjualan disajikan sebagai ”Tambahan Modal Disetor”, yang merupakan komponan dari ekuitas, pada saat restrukturisasi menjadi efektif pada tahun 2022.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian merupakan konsolidasi dari laporan keuangan Perusahaan dengan laporan keuangan entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasi sejak Perusahaan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian tersebut dimiliki.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Accounting for Business Combination Among Entities Under

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

The net equities as of March 31, 2022, were recorded and presented under the “Proforma Capital Arising from Business Combination Transactions Among Entities Under Common Control”. Subsequently, the proforma account is adjusted for the changes in the net equity of the acquired subsidiary. Any difference between the transfer price and the book value of the transfer or sell is presented as “Additional Paid-in Capital”, a component of the equity section, when the restructuring become effective in 2022.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements represent the consolidation of the company’s financial statements with the financial statements of subsidiary.

Subsidiaries are consolidated from the date on which the Company obtains effective control and are no longer consolidated from the date since control ceases.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian", yang diadopsi dari IFRS 10, menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai aturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan PT Reliance Manajer Investasi yang dimiliki 99,00% oleh Perusahaan.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas *(a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*.
b) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c) Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 110, "Consolidated Financial Statements", adopted from PSAK 10, which replaces part of PSAK No. 4 (Revised 2009) related to accounting for consolidated financial statements, determines principles for preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity controls one or more of other entities.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and PT Reliance Manajer Investasi which is 99.00% owned subsidiary.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

a) Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

c) the ability to use its power over the investee to affect the Company's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a) The contractual arrangements with the other vote holders of the investee.
b) Rights arising from other contractual arrangements.
c) The Company's voting rights and potential voting rights.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan masing-masing. Biaya historis biasanya didasarkan pada nilai wajar dari pertimbangan yang diberikan sebagai imbalan atas aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and its subsidiary use accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the ownership interest of its subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company losses control over its subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting.

Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts arranged based on other measurements as explained in their respective policies. Historical costs are usually based on the fair value of consideration given in return for assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

e. Amandemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen PSAK yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas amandemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: ”Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan;
- PSAK 117 : Kontrak Asuransi;
- Amandemen PSAK 370: Akuntansi Aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Basis of Preparation and Disclosures of Consolidated Financial Statement

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into activities, investments and investments.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates. It also requires management to exercise judgment in the process of applying accounting policies. Areas requiring a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates have a significant impact on the financial statements, are disclosed in Note 3.

e. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied a number of amendments to PSAK that are relevant and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these amendments to PSAK does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2025:

- *Amendment to PSAK 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale and lease back transactions;*
- *PSAK 117: Insurance Contracts;*
- *Amendment to PSAK 370: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Amandemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 107: Instrumen keuangan, pengungkapan tentang klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan masih menilai dampak dari amandemen standar akuntansi yang baru tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

The new standards, amendments, and interpretations that have been issued but are effective for financial years beginning on or after January 1, 2026, are as follows:

- *Amendment to PSAK 109: Financial Instruments;*
- *Amendment to PSAK 107: Financial Instruments, disclosures on the classification and measurement of financial instruments.*

As at December 31, 2025, the Company is still assessing the impact of the new accounting standard amendments.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

f. Transactions and Balances in Foreign

Foreign currency transactions during the year are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the reporting date, foreign currency denominated monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the middle rate quoted by Bank Indonesia at December 31, 2025 and 2024, as follows:

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*United States Dollar*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss of current year.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang memenuhi syarat berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

g. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity which meets the following:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (lanjutan)
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Related Party Transactions and Balances (continued)

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person: (continued)
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.

b) Party is considered related to the Company if it meets one of the following;

   i. The entity and the company are members of the same group;

   ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group in which the other entity is a member);

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

   v. An entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;

   vi. An entity is controlled or under common control with a member which identified in point (a);
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and are not used as collateral for credit facility or are not restricted for use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaanya merupakan dana yang tidak dapat digunakan secara bebas.

j. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi tersebut. Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan utang nasabah.

Pembelian efek untuk Perusahaan sendiri dicatat sebagai portofolio efek dan utang LKP, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek yang dimiliki dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

k. Portofolio Efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2v atas laporan keuangan.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh Bank Kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek (utang efek) diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2v atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Restricted Cash and Cash Equivalents Use

Restricted cash and cash equivalents are funds that cannot be used freely.

j. Securities Transactions

Purchase and sale transactions of marketable securities, either for customers or for the Company are recognized when the agreements of those transactions occurred. Purchase of marketable securities for the customers are recorded as receivables from customers and payable to the Clearing and Guarantee Institution (LKP), whereas, sale of such securities are recorded as receivable from LKP and payable to customers.

Purchase of marketable securities for the Company interest is recorded as securities portfolio and payable to LKP, whereas, sale of such securities are recorded as receivable from LKP and decrease the amount of recorded securities portfolio using moving average method and recognize gain or loss on sale of the securities.

k. Marketable Securities

Marketable securities are classified, recognized and measured in the financial statements based on the accounting policies disclosed in Note 2v to the consolidated financial statements.

The fair value of the debt securities portfolio is determined based on the offering price in an active market at the date of the consolidated financial statements. Investments in mutual funds and funds under management under bilateral contracts classified as trading are stated at the net asset value of the mutual funds and funds under management based on the bilateral contracts at the consolidated statement of financial position date calculated by the Custodian Bank.

Impairment of marketable securities (debt securities) is recognized using the methodology disclosed in Note 2v to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan efek. Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara-*off balance sheet* pada buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

m. Piutang Pengelolaan Investasi

Piutang pengelolaan investasi merupakan tagihan atas jasa atau *fee* dari pihak pengelola investasi.

n. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa. Perusahaan melakukan penilaian berdasarkan biaya perolehan. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat penyertaan saham dievaluasi dan diturunkan ke jumlah terpulihkannya.

o. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Securities Account

Securities account accounts are those owned by securities company customers in transactions with securities buying and selling transactions by customers. Securities account contains notes regarding securities and funds deposited by customers with securities Companies. The client's Securities Account does not meet the criteria for recognition of financial assets by the Company, so it cannot be recorded in the Company's statement of financial position, but is recorded off balance sheet in the fund subsidiary ledger and securities subsidiary ledger.

m. Investment Management Receivables

Investment management receivables represent bills for services or fees from the investment manager.

n. Investment in Share

Investment in share are investments in stock exchanges, which represent ownership of shares in the stock exchange and give the Company the right to conduct business on the stock exchange. The Company measures its assets at cost. If there is any indication of impairment, the carrying amount of the investment in shares is assessed and written down to its recoverable amount.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefit of each cost using the straight-line method.

p. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap disusutkan pada saat mulai tersedia untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Fixed Assets (continued)

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period. After initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Fixed assets are depreciated when it starts to be available for use using straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Kendaraan	4 – 5	*Vehicles*
Perabot dan perlengkapan kantor	4 – 5	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4 – 10	*Office equipment*
Renovasi kantor	5	*Office renovation*

Pada bulan Januari 2021, Perusahaan mengubah umur ekonomis kendaraan, peralatan kantor dan renovasi kantor yang diperkirakan dari 4 tahun menjadi 5 tahun. Perubahan ini diterapkan secara prospektif dan tidak berdampak signifikan terhadap beban penyusutan aset tetap tahun berjalan.

In January 2021, the Company changed the estimated economic life of vehicles, office equipment and office renovations from 4 years to 5 years. This change is applied prospectively and has no significant impact on the depreciation expense of fixed assets for the year.

Perubahan umur ekonomis yang diperkirakan dihitung dengan mengubah masa penyusutan yang dibutuhkan dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Changes in the estimated economic life are calculated by changing the required depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.

Nilai tercatat suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan (dihitung sebagai perbedaan antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat item tersebut) diakui dalam laba rugi pada saat item tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of an item in fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss when the item is derecognized.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah masa manfaat, nilai sisa, metode penyusutan dan sisa umur berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company reviews the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan Nilai atas Aset Non Keuangan

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Perusahaan dan entitas anak menilai pada setiap akhir tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, atau ketika pengujian penurunan nilai tahunan untuk suatu aset (yaitu aset tidak berwujud dengan masa manfaat yang tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum tersedia untuk digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis) diperlukan, Perusahaan membuat estimasi dari jumlah terpulihkan aset.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Impairment on Non-financial Assets

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value-in-use (VIU), and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

The Company and its subsidiary assesses at end of each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga deposito berjangka, obligasi, dan utang jangka menengah sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest on time deposits, bonds and medium-term notes as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates. Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the financial position method on temporary differences at the reporting date between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak kini dan tangguhan terkait dengan *item* yang secara langsung diakui pada penghasilan komprehensif lainnya juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Current and deferred tax relating to items recognized directly in other comprehensive income is likewise recognized in other comprehensive income.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during an accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Employment Benefits

Post-employment benefits such as pensions, severance pay and long service awards are calculated based on Job Creation Law No. 11/2020.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan Pasca kerja (lanjutan)

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:
a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

t. Laba per Saham Dasar

Laba/(Rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Employment Benefits (continued)

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any, which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value of the benefit obligation is determined by discounting the benefit

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss. The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:
a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

t. Basic Profit per Share

Basic profit/(loss) per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period. The Company has no potentially dilutive ordinary shares as of 31 December 2025 and 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Komisi atas Transaksi Efek

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang berupa tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian serta pendapatan dan beban komisi terkait dilaporkan pada tanggal kontrak selesai dan dicatat pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di Pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Pendapatan dari penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Dividen dan Bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir pada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Revenue and Expense Recognition

Commission Income on Securities Transaction

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from transactions in the form of a dependent effect and the risk of the Company are recorded based on the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and the related commission income and expenses are reported on the date the contract is completed and recorded in the statement of financial position.

Recording of payables and receivables with the Clearing and Guarantee Institution arising from Stock Exchange Transactions are carried out by netting with the settlement due on the same day.

Recording of payable and receivables with customers' funds arising from the Stock Exchange Transaction at the Regular Market are carried out by netting for each customer with settlement due on the same day.

Commissions and expenses related with clearing are recorded based on the trading date when securities transaction occurred.

Underwriting and Selling Agent

Revenues from underwriting and sale of securities include gains, losses, and services, net of syndication costs, arising from the effect of offerings where the Company acts as an underwriter or agent. Revenues from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting are recognized when the underwriting activity has been completed and the amount of revenue can be determined.

Dividend and Interest

Dividend income of investments is recognized when the shareholders' right to receive payment has been established (with certainty that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Dividen dan Bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Pendapatan Pengelolaan Investasi

Pendapatan dari jasa manajer investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan dan Kerugian Investasi

Keuntungan (kerugian) dari portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laba rugi. Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya

v. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Klasifikasi

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

Dividend and Interest (continued)

Interest income is recognized based on passage of time, by referring to the principal and the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the carrying amount on initial recognition.

Investment Management Income

Revenue from investment management activities are recognized when the services are rendered in accordance with the terms of the contract.

Gain and Loss Investment

Gain (loss) on marketable securities include gain (loss) from securities sale and unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of securities portfolio.

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting income is recognized. At the time when the underwriting activities are not completed and securities issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to profit or loss. Other expenses are recognized in relation to its benefits.

v. Financial Instruments

Financial Assets

Classification

The Company and its subsidiary classify financial assets based on the following categories upon initial recognition:

- *Financial assets at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Classification (continued)

The classification depends on business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:
- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:
- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss. At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yaitu dana investasi real estat
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yaitu reksadana, saham dan obligasi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Valuation of Business Models

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and;*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

The Company and its subsidiaries classify their financial assets into the following categories:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss, namely real estate investment funds.*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income, namely mutual funds, shares, and bonds.*

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at amortized cost;*
- *Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengukuran Awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
(i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
(ii) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh
(iii) tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets are derecognized when:
(i) The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
(ii) The Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full

(iii) Without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the borrowers has ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from receivables previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Where the Company has transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of Financial Asset

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is. available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjensi atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik.

Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, net investment in finance lease and contract assets without significant financing component.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankcrupty of the company or the counterparty.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate.

If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Judgments

The following judgments were made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Going Concern

The management has assessed the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern and believes that the Company and its subsidiaries have the resources to continue their business in the future.

In addition, management is not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt on the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar", Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:
- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Estimasi dan Asumsi

Penurunan Nilai Efek-Efek Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Perusahaan dan entitas anaknya mereviu efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada setiap tanggal posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar di bawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai.Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Perusahaan. Dalam menentukan pertimbangan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi, di antaranya faktor lainnya, pergerakan dan durasi harga pasar historis serta sejauh mana nilai wajar dari investasi kurang dari biaya perolehannya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

In the application of PSAK 113, "Fair Value Measurement", the Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:
- *Level 1 - fair value based on quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - fair value using inputs other than quoted prices included in Level 1 that can be observed either directly (eg prices) or indirectly (eg derived from prices); and*
- *Level 3 - fair value using inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial position is not available in an active market, fair value is determined using valuation techniques including the use of statistical mathematical models.

Inputs for this model come from observable market data. When such observable market data are not available, management considers the inputs and assumptions needed to determine fair value. Such judgments include considerations such as liquidity and volatility feedback models for derivative transactions and long-term discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

Estimates and Assumptions

Impairment of Fair Value Through Other Comprehensive Income Securities

The Company and its subsidiaries review securities classified as fair value through other comprehensive income at each consolidated financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these investments is assessed whether there is a significant or prolonged decline in the fair value below its cost or whether other objective evidence of impairment exists. The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Company. In making this judgment, the Company and its subsidiaries evaluate, among other factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan atas Akumulasi Rugi Pajak

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan dan entitas anaknya membuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa atas ketertagihan pinjaman yang diberikan dan piutang. Cadangan penurunan nilai tersebut dibentuk apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi. Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta kerugian penurunan nilai piutang pada periode dimana perubahan estimasi tersebut terjadi.

Nilai tercatat dari piutang serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 7, 8, 9, 12 dan 17.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets on Accumulated Tax Losses

Deferred tax assets are recognized on the amount of income tax recoverable in future periods as a result of deductible temporary differences. Management's justification is needed to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, according to the appropriate timing and level of future taxable profits in line with future tax planning strategies.

Impairment of Receivables

The Company and its subsidiaries provide allowance for impairment losses of receivables based on an assessment of the recoverability of loans and receivables. Allowances for impairment losses are applied to loans and receivables where events or changes in circumstances indicate that the balances may not be collectible. The identification of bad and doubtful debts requires the use of judgment and estimates. When the expectations are different from the original estimate, such difference will impact the carrying value of loans and receivables and impairment losses of receivables in the period in which such estimate has been changed.

The carrying value of receivables and allowance for impairment losses are disclosed in Notes 7, 8, 9, 12 and 17.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	18.500.000	18.500.000	*Rupiah*
Kas di Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	93.735.170.342	3.567.246.421	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Tabungan Negara			*PT Bank Tabungan Negara*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	24.003.457.196	24.555.916.732	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah (Persero) Tbk	15.177.299.829	290.054.582	*PT Bank Pembangunan Daerah (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	132.807.705	91.632.534	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Index Selindo	3.432.638	3.852.638	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.076.224	2.414.776	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.942.427	1.920.966	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	4.295.000	-	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Sub Total	**133.060.481.361**	**28.513.038.649**	***Sub Total***
Dollar AS			*US Dollar*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Bank Central Asia Tbk (2025 : nihil 2024 : U$719)	-	11.620.478	*PT Bank Central Asia Tbk (2025 : nihil, 2024 : U$719)*
Total Kas di Bank	**133.060.481.361**	**28.524.659.127**	***Total Cash in Banks***
Deposito Berjangka			***Time Deposit***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	42.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawab Barat dan Banten Tbk*
Total	**133.078.981.361**	**70.543.159.127**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka: / *The annual interest rate for time deposits:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah	-	3,75% dan 4,25%	*Rupiah*

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED CASH*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	33.962.288.600	33.962.288.600	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan dana cadangan yang dibentuk untuk kegiatan transaksi beli efek SIAP (Catatan 38d).

Restricted cash is a reserve fund established for SIAP securities buying transaction activities (Note 38d).

6. DEPOSITO BERJANGKA / *6. TIME DEPOSIT*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Deposito wajib			*Mandatory deposit*
PT Bank Central Asia Tbk	4.500.000.000	4.500.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*

Tingkat suku bunga deposito untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 3%.

The deposit rates for the years ended December 31, 2025 and 2024 are 3% respectively.

Deposito berjangka merupakan jaminan atas fasilitas bank garansi untuk mendukung penyelesaian transaksi efek serta sebagai agunan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) untuk menjamin *trading limit* di Bursa Efek Indonesia.

Time deposits are collateral for bank guarantee facilities to support the settlement of securities transactions as well as collateral to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) to guarantee trading limits on the Indonesia Stock Exchange.

7. PORTOFOLIO EFEK / *7. MARKETABLE SECURITIES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	208.330.150.265	57.232.111.922	*Marketable securities measured at fair value through profit or loss*
Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	50.503.124.226	188.946.306.365	*Marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*
Sub total	**258.833.274.491**	**246.178.418.287**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.003.420)	-	*Allowance for impairment losses*
Total	**258.775.271.071**	**246.178.418.287**	***Total***

Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *Marketable securities measured at fair value through profit or loss*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Dana investasi real estat	208.330.150.265	57.232.111.922	*Real estate investment trust*
Total	**208.330.150.265**	**57.232.111.922**	***Total***

Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / *Marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Obligasi	31.690.311.090	170.971.286.840	*Bonds*
Reksadana	14.630.817.418	15.857.907.721	*Mutual fund*
Saham	4.181.995.718	2.117.111.804	*Shares*
Sub total	**50.503.124.226**	**188.946.306.365**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.003.420)	-	*Allowance for impairment losses*
Total	**50.445.120.806**	**188.946.306.365**	***Total***

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Hubungan / ***Based on Relationship***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak Berelasi (Catatan 33)			***Related Parties (Note 33)***
Dana investasi real estat	208.330.150.265	57.232.111.922	*Real estate investment trust*
Reksadana	14.630.817.418	15.857.907.721	*Mutual fund*
Obligasi	11.907.463.170	150.789.378.690	*Bonds*
Sub Total	**234.868.430.853**	**223.879.398.333**	***Sub Total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Obligasi	19.782.847.920	20.181.908.150	*Bonds*
Saham	4.181.995.718	2.117.111.804	*Shares*
Sub total	**23.964.843.638**	**22.299.019.954**	***Sub total***
Total	**258.833.274.491**	**246.178.418.287**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan penurunan nilai	(58.003.420)	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**258.775.271.071**	**246.178.418.287**	***Net***

Berdasarkan Jenis Investasi / ***Based on Type of Investment***

a. Reksadana / *a. Mutual Funds*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak Berelasi (Catatan 33)				***Related Party (Note 33)***
Reksadana				*Mutual Fund*
Reliance Dana Terencana	8.706.388.525	8.630.860.104	(75.528.421)	*Reliance Dana Terencana*
Reliance Pasar Uang	236.818.008	236.151.272	(666.736)	*Reliance Pasar Uang*
Reliance Dana Saham	9.130.076.185	5.763.806.042	(3.366.270.143)	*Reliance Dana Saham*
Total	**18.073.282.718**	**14.630.817.418**	**(3.442.465.300)**	***Total***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak Berelasi (Catatan 33)				***Related Party (Note 33)***
Reksadana				*Mutual Fund*
Reliance Dana Penyertaan Terbatas	8.034.574.068	8.191.659.128	157.085.060	*Reliance Dana Penyertaan Terbatas*
Reliance Dana Terencana	1.900.302.587	1.917.753.596	17.451.009	*Reliance Dana Terencana*
Reliance Pasar Uang	236.955.721	237.019.178	63.457	*Reliance Pasar Uang*
Reliance Dana Saham	8.847.191.715	5.511.475.819	(3.335.715.896)	*Reliance Dana Saham*
Total	**19.019.024.091**	**15.857.907.721**	**(3.161.116.370)**	***Total***

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan)

b. Dana Investasi – Real Estat

Perusahaan memiliki Dana Investasi Real Estat (DIRE) yang diterbitkan oleh PT Reliance Manajer Investasi (RMI), entitas anak. Perusahaan memperoleh pendapatan bagi hasil dari investasi pada DIRE tersebut. Pendapatan bagi hasil dihitung berdasarkan jumlah unit DIRE yang dimiliki dikalikan dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) per unit pada tanggal posisi.

Properti atas DIRE tersebut telah mengakui nilai revaluasi di dalam laporan penilaian properti No.00001/2.0128-03/PI/08/0478/1/1/ 2026 tanggal 2 Januari 2026 oleh Kantor Jasa Penilai Publik Dedy, Arifin, Nazir & Rekan.

Pada tahun 2025 dan 2024 Perusahaan mencatat pendapatan bunga dan bagi hasil DIRE masing-masing sebesar Rp1.645.155.895 dan Rp1.503.467.525.

Berikut adalah saldo DIRE pada 31 Desember 2025 dan 2024:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Based on Type of Investment (continued)

b. Real Estate Investment Trust

The Company has an investment in a Real Estate Investment Fund (DIRE) issued by PT Reliance Manajer Investasi (RMI), a subsidiary. The Company earns profit-sharing income from this investment. The profit-sharing income is calculated based on the number of DIRE units held multiplied by the Net Asset Value (NAV) per unit as of the reporting date.

The property on the DIRE has recognized the revaluation value in the property valuation report No.00001/2.0128-03/PI/08/0478/1/1/2026 dated January 2, 2026 by Kantor Jasa Penilai Publik Dedy, Arifin, Nazir & Rekan.

In 2025 and 2024, the Company recognized interest income and profit sharing from DIRE amounting to Rp1,645,155,895 and Rp1,503,467,525 respectively.

The following is the DIRE balance as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

Nama Penerbit/ *Name of Issuers*	Jumlah Unit Awal/ *Total Beginning Unit*	Penambahan Unit/ *Addition of Unit*	Jumlah Unit Akhir/ *Total Final Unit*	Nilai Aset Bersih/ *Net Assets Value*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Pasar/ *Market Price*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized gain (loss)*
PT Reliance Manajer Investasi	44.846.168	93.017.565	137.863.733	1.511	176.499.199.989	208.330.150.265	31.830.950.276

31 Desember 2024 / *December 31, 2024*

Nama Penerbit/ *Name of Issuers*	Jumlah Unit Awal/ *Total Beginning Unit*	Pengurangan Unit/ *Deduction of Unit*	Jumlah Unit Akhir/ *Total Final Unit*	Nilai Aset Bersih/ *Net Assets Value*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Pasar/ *Market Price*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized gain (loss)*
PT Reliance Manajer Investasi	44.846.168	-	44.846.168	1.276	45.394.097.629	57.232.111.922	11.838.014.293

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan) / ***Based on Type of Investment (continued)***

c. Saham / *c. Shares*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Biaya Perolehan/ ***Cost***	**Nilai Wajar/** ***Fair Value***	**Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/** ***Unrealized Gain (Loss)***	
Terdaftar di bursa				***Listed on the stock exchange***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	1.601.900.000	1.518.900.000	(83.000.000)	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)*
PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)	955.940.774	979.516.800	23.576.026	*PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)*
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	434.493.605	552.381.060	117.887.455	*PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)*
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	581.000.000	387.000.000	(194.000.000)	*PT Panin Financial Tbk (PNLF)*
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	1.375.463.000	357.500.000	(1.017.963.000)	*PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)*
PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)	1.391.500.000	273.240.000	(1.118.260.000)	*PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)*
PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)	13.671.600	56.965.000	43.293.400	*PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)*
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	91.062.500	54.766.596	(36.295.904)	*PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	202.950	576.840	373.890	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)*
PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS)	288.000	555.000	267.000	*PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS)*
PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)	4.492.800	374.400	(4.118.400)	*PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)*
PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	-	143.880	143.880	*PT Barito Pacific Tbk (BRPT)*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS)	100.000	60.000	(40.000)	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS)*
PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul (SIDO)	-	8.100	8.100	*PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul (SIDO)*
PT Cipta Sarana Medika Tbk (DKHH-W)	-	3.200	3.200	*PT Cipta Sarana Medika Tbk (DKHH-W)*
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	13.250	3.175	(10.075)	*PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)*
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	3.120	1.464	(1.656)	*PT Bumi Resources Tbk (BUMI)*
PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO-W)	-	203	203	*PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO-W)*
PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)	24.646.800	-	(24.646.800)	*PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)*
Sub total	**6.474.778.399**	**4.181.995.718**	**(2.292.782.681)**	***Sub total***
Dikurangi				***Less***
Cadangan Penurunan Nilai Portofolio Efek	-	(24.646.801)	-	*Allowance For Impairment of Marketable Securities*
Total	**6.474.778.399**	**4.157.348.917**	**(2.292.782.681)**	***Total***

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan)

Based on Type of Investment (continued)

c. Saham (lanjutan)

c. Shares (continued)

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Terdaftar di bursa				***Listed on the stock exchange***
PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)	955.940.774	1.124.630.400	168.689.626	*PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)*
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	434.493.605	489.238.590	54.744.985	*PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)*
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	1.375.463.000	147.500.000	(1.227.963.000)	*PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)*
PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)	1.391.500.000	142.945.000	(1.248.555.000)	*PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)*
PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)	24.646.800	102.695.000	78.048.200	*PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)*
PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)	13.671.600	56.965.000	43.293.400	*PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)*
PT GTS Internasional Tbk (GTSI)	26.471.700	31.680.000	5.208.300	*PT GTS Internasional Tbk (GTSI)*
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	91.062.500	20.408.307	(70.654.193)	*PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)*
PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)	4.492.800	374.400	(4.118.400)	*PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)*
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	13.250	875	(12.375)	*PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	202.950	574.200	371.250	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)*
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	3.119	472	(2.647)	*PT Bumi Resources Tbk (BUMI)*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS)	100.000	60.000	(40.000)	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS)*
PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	-	39.560	39.560	*PT Barito Pacific Tbk (BRPT)*
Total	**4.318.062.098**	**2.117.111.804**	**(2.200.950.294)**	***Total***

Pada tahun 2024 Perusahaan melepaskan kepemilikan atas investasi PT Digiasia Bios, berdasarkan perjanjian pembelian investasi antara PT Reliance Capital Management dan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk tanggal 22 Juli 2024, jumlah investasi yang dimiliki Perusahaan sebesar U$3.384.374. PT Reliance Capital Management melakukan pembelian seluruh investasi Perusahaan secara bertahap. Tahap pertama telah dilakukan pembelian investasi sebesar Rp30.200.000.000 pada tanggal 26 Juli 2024. Sehingga total sisa pembelian investasi sebesar Rp24.708.088.537, (Catatan 12) akan dilakukan pembelian tahap selanjutnya pada waktu yang ditentukan oleh Para Pihak kemudian.

In 2024 the Company released its ownership of PT Digiasia Bios investment, based on the investment purchase agreement between PT Reliance Capital Management and PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dated July 22, 2024, the amount of investment owned by the Company amounted to U$3,384,374. PT Reliance Capital Management purchased all of the Company's investments in stages. The first phase of investment purchase has been made in the amount of Rp30,200,000,000 on July 26, 2024. So that the total remaining investment purchase amounted to Rp24,708,088,537, (Note 12) will be purchased in the next stage at the time determined by the Parties later.

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan) / ***Based on Type of Investment (continued)***

d. Obligasi dan sukuk / *d. Bonds and sukuk*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized gain (loss)*	
Pihak berelasi (Catatan 33)						***Related Parties (Note 33)***
REFI01C	BBB	9 Februari 2027/ *February 9, 2027*	11.921.850.450	11.907.463.170	(14.387.280)	*REFI01C*
Pihak Ketiga						***Third Parties***
Obligasi Korporasi						*Corporate Bonds*
WSKT03BCN4	D	16 Mei 2024/ *May 16,2024*	724.717.158	667.132.400	(57.584.758)	*WSKT03BCN4*
IATA01BCN1	A-	6 Oktober 2026/ *October 6, 2026*	560.000.000	577.444.560	17.444.560	*IATA01BCN1*
IATA01CCN1	A-	6 Oktober 2028/ *October 6, 2028*	1.650.000.000	1.794.394.800	144.394.800	*IATA01CCN1*
Sukuk						*Sukuk*
SWIATA01CCN1	A-	6 Oktober 2028/ *October 6, 2028*	16.740.000.000	16.693.780.860	(46.219.140)	*SWIATA01CCN1*
SIBMTR04BCN2	A+	21 Juni 2027/ *June 21, 2027*	50.000.000	50.095.300	95.300	*SIBMTR04BCN2*
Subtotal			**31.646.567.608**	**31.690.311.090**	**43.743.482**	***Subtotal***
Dikurangi						***Less***
Cadangan penurunan nilai nilai			-	(33.356.620)	-	*Allowance for impairment*
Total			**31.646.567.608**	**31.656.954.470**	**43.743.482**	***Total***

	31 Desember 2024 / December *31, 2024*					
	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized gain (loss)*	
Pihak berelasi (Catatan 33)						***Related Parties (Note 33)***
REFI01B	BBB	9 Februari 2025/ *February 9, 2025*	65.810.000.000	65.792.691.970	(17.308.030)	*REFI01B*
REFI01C	BBB	9 Februari 2027/ *February 9, 2027*	85.580.000.000	84.996.686.720	(583.313.280)	*REFI01C*
Pihak Ketiga						***Third Parties***
Obligasi Korporasi						*Corporate Bonds*
WSKT03BCN4	D	16 Mei 2024/ *May 16,2024*	737.000.000	667.132.400	(69.867.600)	*WSKT03BCN4*
BMTR03CCN1	A+	5 Juli 2027/ *Juli 5, 2027*	8.000.000.000	8.344.648.000	344.648.000	*BMTR03CCN1*
IATA01BCN1	A-	6 Oktober2026/ *October 6, 2026*	560.000.000	574.291.200	14.291.200	*IATA01BCN1*
IATA01CCN1	A-	6 Oktober 2028/ *October 6, 2028*	1.650.000.000	1.719.174.600	69.174.600	*IATA01CCN1*
BCAP04ACN1	BBB+	19 Januari 2027/ *January 19 2027*	5.065.000.000	5.073.433.225	8.433.225	*BCAP04ACN1*
Sukuk						*Sukuk*
SIBMTR04BCN1	A+	6 Juli 2026/ *July 6, 2026*	3.725.000.000	3.803.228.725	78.228.725	*SIBMTR04BCN1*
Total			**171.127.000.000**	**170.971.286.840**	**(155.713.160)**	***Total***

Seluruh portofolio efek yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada yang dijaminkan.

All marketable securities owned by the Company as of December 31, 2025 and 2024 are not pledged as collateral.

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan) / ***Based on Type of Investment (continued)***

d. Obligasi dan sukuk (lanjutan) / ***d. Bonds and sukuk (continued)***

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di Bursa Efek yaitu saham, kecuali saham penempatan langsung, obligasi, dan reksadana, ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

The fair value of securities portfolio traded on the Stock Exchange, namely shares, except for direct placement shares, bonds and mutual funds, is determined based on the market value issued by the Indonesia Stock Exchange.

Obligasi waskita seri WSKT03BCN4 sudah jatuh tempo pada 16 Mei 2024 namun, sampai dengan laporan ini terbit belum ada pelunasan obligasi beserta bunga yang harus dibayar. Berdasarkan laporan *assesment* dari Perusahaan, mekanisme pelunasan obligasi hanya mengalami penundaan seiring dengan masih berlangsungnya proses restrukturisasi yang disampaikan melalui RUPO.

WSKT03BCN4 series waskita bonds have matured on May 16, 2024, however, until this report is published there has been no repayment of bonds and interest to be paid. Based on the assessment report from the Company, the bond repayment mechanism has only been delayed in line with the ongoing restructuring process submitted through the RUPO.

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK / *8. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak Ketiga			***Related Parties***
Piutang nasabah	83.082.258.578	38.751.875.036	*Receivables form customers*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	72.334.517.885	18.894.002.751	*Receivables form clearing and guarantee institution*
Total	**155.416.776.463**	**57.645.877.787**	***Total***

a. Piutang Nasabah / ***a. Receivables from Customer***

Berdasarkan Hubungan / ***Based on Relationship***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Nasabah pemilik rekening	60.124.463.560	11.479.189.313	*Customer accounts*
Nasabah kelembagaan narada aset manajemen	40.112.129.179	40.112.129.179	*Institutional customers account narada aset manajemen*
Sub Total	**100.236.592.739**	**51.591.318.492**	***Sub Total***
Dikurangi			*Less*
Cadangan penurunan nilai	(17.154.334.161)	(12.839.443.456)	*Allowance for impairment*
Total	**83.082.258.578**	**38.751.875.036**	***Total***

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

a. Piutang Nasabah (lanjutan)

Berdasarkan Hubungan (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang nasabah adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal tahun	(12.839.443.456)	(10.299.984.647)	*Beginning balance of the year*
Penambahan tahun berjalan (Catatan 30)	(4.314.890.705)	(2.539.458.809)	*Current year additions (Note 30)*
Saldo akhir tahun	**(17.154.334.161)**	**(12.839.443.456)**	***Ending balance of the year***

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang nasabah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian piutang tak tertagih.

Berdasarkan Pihak

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Nasabah pemilik rekening			*Customer accounts*
Transaksi reguler	24.782.165.923	7.144.194.069	*Regular transaction*
Transaksi marjin	34.533.656.116	3.529.190.542	*Margin transaction*
Nasabah kelembagaan			*Institutional customers*
transaksi reguler	23.766.436.539	28.078.490.425	*regular transaction*
Total	**83.082.258.578**	**38.751.875.036**	***Total***

Berdasarkan Umur Piutang

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Piutang yang telah jatuh tempo			*Account receivables is overdue*
namun belum diselesaikan	22.957.795.018	27.272.685.723	*but not realization*
Piutang yang belum jatuh tempo	60.124.463.560	11.479.189.313	*Account receivable not overdue*
Total	**83.082.258.578**	**38.751.875.036**	***Total***

Pada umumnya seluruh piutang diselesaikan dalam waktu dua hari (T+2) pada saat jatuh tempo untuk nasabah reguler. Perusahaan memberikan pembiayaan transaksi margin dengan maksimal rasio hutang terhadap jaminan sebesar 65% dimana rasio yang wajib dijaga adalah 60% (*maintenance call*). Jaminan piutang margin umumnya berupa dana atau efek. Tingkat suku bunga atas piutang margin nasabah untuk tahun 2025 dan 2024 sebesar 18% per tahun.

8. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION (continued)

a. Receivables from Customer (continued)

Based on Relationship (continued)

Changes in the amounts of the provision for impairment of receivables from customer are details as follows:

The Company believes that the allowance for impairment of customer receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Based on Relationship

Based on Aging

Substantially, all receivables are settled within two days (T+2) at maturity for regular customers. The Company provides margin transaction financing with a maximum debt-to-collateral ratio of 65%, where the required ratio to be maintained is 60% (maintenance call). Margin receivables are generally secured by cash or securities. The interest rate on customers' margin receivables for 2025 and 2024 is 18% per annum.

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan) / *8. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION (continued)*

b. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan / *b. Receivables form Clearing and Guarantee Institution*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Piutang transaksi bursa	66.896.211.600	17.559.005.300	*Securities transaction receivable*
Uang jaminan	5.438.306.285	1.334.997.451	*Guarantee Deposits*
Total	**72.334.517.885**	**18.894.002.751**	***Total***

Piutang lembaga kliring dan penjaminan merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

These accounts represent net settlement position of securities transactions through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp1.000.000.000 atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

On June 11, 2012, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to Rp1,000,000,000 or 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months, whichever is higher.

9. PIUTANG TRANSAKSI PENJAMIN EMISI EFEK / *9. RECEIVABLES FROM SECURITIES EMISSION TRANSACTION*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	865.095.757	865.095.757	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Abland Andalan Jaya	-	720.000.000	*PT Abland Andalan Jaya*
PT Bevananda Corporindo Investama	-	400.000.000	*PT Bevananda Corporindo Investama*
PT Asuransi Digital Bersama	-	1.819.655.413	*PT Asuransi Digital Bersama*
PT Adzkia Masa Depan	-	4.420.685	*PT Adzkia Masa Depan*
Sub Total	**865.095.757**	**3.809.171.855**	***Sub Total***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan penurunan nilai	(865.095.757)	(865.095.757)	*Allowance for impairment*
Total	**-**	**2.944.076.098**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang transaksi penjamin emisi efek adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for impairment losses on underwriting transaction receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal tahun	(865.095.757)	(259.528.727)	*Beginning balance of the year*
Penambahan tahun berjalan (Catatan 30)	-	(605.567.030)	*Current year additions (Note 30)*
Saldo akhir tahun	**(865.095.757)**	**(865.095.757)**	***Ending balance of the year***

10. PIUTANG TRANSAKSI PENGELOLAAN INVESTASI / *10. RECEIVABLE FROM TRANSACTION MANAGEMENT*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Reksa Dana Reliance Dana Saham	40.203.934	40.051.786	*Reksa Dana Reliance Dana Saham*
KPD PT Kharisma Nusantara Timur	31.346.383	21.553.947	*KPD PT Kharisma Nusantara Timur*
Reksa Dana Reliance Dana Terencana	18.919.580	15.623.373	*Reksa Dana Reliance Dana Terencana*
KPD PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	12.232.881	10.176.454	*KPD PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*
Reksa Dana Reliance Pasar Uang	560.710	261.909	*Reksa Dana Reliance Pasar Uang*
Reksa Dana Peryataan Terbatas Reliance Rill Perdana	-	550.000.000	*Reksa Dana Penyertaan Terbatas Reliance Rill Perdana*
Total	**103.263.488**	**637.667.469**	***Total***

11. PIUTANG TRANSAKSI REPO – NETO / *11. RECEIVABLE FROM REPO TRANSACTION – NET*

Kode (Jumlah Saham)/ *Code (No. of Shares)*	**Kode Nasabah/ *Customer's Code***	**Tanggal Dimulai/ *Starting Date***	**Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date***	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***			
				Nilai Beli/ *Purchase Amount*	**Nilai Jual Kembali/ *Resale Value***	**Pendapatan Bunga Yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest Income***	**Piutang Reverse Repo/ *Receivale from Reverse Repo***
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	09 Januari 2025	07 Januari 2026	10.236.330.400	11.474.926.378	23.884.771	11.451.041.607
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	06 Februari 2025	04 Februari 2026	12.108.500.000	13.573.628.500	141.265.833	13.432.362.667
PT Mitra Harum Abadi							
RELI	JBA479	27 Maret 2025	05 Maret 2026	5.264.000.000	5.865.850.667	112.298.667	5.753.552.000
Total				**27.608.830.400**	**30.914.405.545**	**277.449.271**	**30.636.956.274**

Kode (Jumlah Saham)/ *Code (No. of Shares)*	**Kode Nasabah/ *Customer's Code***	**Tanggal Dimulai/ *Starting Date***	**Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date***	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***			
				Nilai Beli/ *Purchase Amount*	**Nilai Jual Kembali/ *Resale Value***	**Pendapatan Bunga Yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest Income***	**Piutang Reverse Repo/ *Receivale from Reverse Repo***
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	08 Januari 2024	08 Januari 2025	6.512.156.000	7.304.468.313	17.365.749	7.287.102.564
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	06 Februari 2024	04 Februari 2025	8.000.010.000	8.973.344.550	96.000.120	8.877.344.430
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	06 Februari 2024	09 Januari 2025	10.236.330.400	11.393.035.735	34.121.101	11.358.914.634
PT Asia Kapital Properti							
MCOR	JBA479	22 November 2024	18 November 2025	1.556.260.785	1.743.530.833	167.038.658	1.576.492.175
RELI	JBA479	22 November 2024	18 November 2025	5.653.580.215	6.333.894.367	606.817.610	5.727.076.757
Total				**31.958.337.400**	**35.748.273.798**	**921.343.238**	**34.826.930.560**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki piutang transaksi repo dari PT Asia Kapital Properti dan PT Mitra Harum Abadi masing-masing sebesar Rp30.636.956.274 dan Rp34.826.930.560. Perusahaan mencatat pendapatan bunga transaksi *reverse repo* tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.666.832.831 dan Rp3.951.771.618.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has repo transaction receivables from PT Asia Kapital Properti and PT Mitra Harum Abadi amounting to Rp30,636,956,274 and Rp34,826,930,560, respectively. The Company recorded interest income from the reverse repo transaction for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp4.666.832.831 and Rp3,951,771,618, respectively.

11. PIUTANG TRANSAKSI REPO – NETO (lanjutan)

Analisis nilai wajar saham jaminan untuk piutang transaksi repo berdasarkan harga pasar kuotasi adalah sebesar Rp30.914.405.545 dan Rp35.748.273.798 untuk tahun 2025 dan 2024. Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang transaksi repo karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang *reverse repo* dapat tertagih.

11. RECEIVABLE FROM REPO TRANSACTION – NET (continued)

The fair value analysis of collateral shares for repo transaction receivables based on quoted market prices amounted to Rp30,914,405,545 and Rp35,748,273,798 for 2025 and 2024, respectively. The Company does not provide allowance for impairment losses on repo transaction receivables because management believes that all reverse repo receivables are collectible.

12. PIUTANG LAIN-LAIN / *12. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak Berelasi (Catatan 33)			***Related Parties (Note 33)***
Tagihan penggantian	5.742.101.215	9.155.329.761	*Reimbursement receivables*
Pendapatan yang akan diterima	1.174.600.123	1.249.362.716	*Accrued revenue*
Tagihan investasi DIGI	-	24.708.088.537	*Investment receivable from DIGI*
Sub Total	**6.916.701.338**	**35.112.781.014**	***Sub Total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Piutang bunga	1.685.534.743	7.144.866.201	*Interest receivables*
Lain-lain	730.147.949	10.068.901.130	*Others*
Sub Total	**2.415.682.692**	**17.213.767.331**	***Sub Total***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan penurunan nilai	(148.081.917)	(148.081.917)	*Allowance for impairment*
Total	**9.184.302.113**	**52.178.466.428**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ *Desember 31, 2024*	31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023*	
Saldo awal tahun	(148.081.917)	-	*Beginning balance of the year*
Penambahan tahun berjalan (Catatan 30)	-	(148.081.917)	*Current year additions (Note 30)*
Saldo akhir tahun	**(148.081.917)**	**(148.081.917)**	***Ending balance of the year***

Tagihan penggantian merupakan piutang dengan pihak berelasi yang terkait dengan biaya pemakaian bersama.

Receivables for reimbursement represent receivables from related parties related to joint use costs.

Tagihan investasi DIGI merupakan tagihan atas pelepasan investasi PT Digiasia Bios kepada PT Reliance Capital Management. Pada tahun 2025, PT Reliance Capital Management sudah melakukan pembayaran tagihan tersebut melalui penyerahan investasi DIRE pada Perusahaan.

Investment receivable from DIGI represents a receivable arising from the disposal of investment in PT Digiasia Bios to PT Reliance Capital Management. In 2025, PT Reliance Capital Management settled the receivable through the transfer of DIRE investment to the Company.

Pendapatan yang akan diterima tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan pendapatan atas bunga DIRE masing-masing sebesar Rp1.174.600.124 dan Rp1.249.362.716.

Accrued revenued as of December 31, 2025 and 2024 is interest income from DIRE amounting to Rp1,174,600,124 and Rp1,249,362,716 respectively.

12. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *12. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Pinjaman kepada karyawan tidak dikenakan bunga dan akan dibayar melalui pemotongan gaji karyawan.

Employee receivables are non-interest bearing loans and will be payable through salary deductions.

13. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *13. PREPAID EXPENSES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	**322.378.162**	**-**	***Related Parties (Note 33)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Asuransi dibayar di muka	46.806.445	34.233.535	*Prepaid insurance*
Lain-lain	918.099.911	1.444.484.658	*Others*
Total	**1.287.284.518**	**1.478.718.193**	***Total***

14. PENYERTAAN SAHAM / *14. INVESTMENT IN SHARES*

Perusahaan memiliki investasi penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menjalankan usaha yang terkait kegiatan di pasar modal.

The company has an investment in PT Bursa Efek Indonesia which gives the Company the right to run a business related to activities in the capital market.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Bursa Efek Indonesia No. 2 tanggal 1 September 2023 oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn. di Jakarta. Para Pemegang Saham BEI menyetujui kapitalisasi saldo Laba Ditahan yang tercatat pada Laporan Keuangan BEI per 31 Desember 2022 menjadi Modal Disetor BEI melalui peningkatan nilai nominal setiap saham yang telah dikeluarkan oleh BEI, dari semula Rp135.000.000 per saham menjadi Rp7.500.000.000 per saham.

Based on the Deed of Decision Statement of the General Meeting of Shareholder of the Indonesian Stock Exchange No. 2 September 1, 2023 by Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn. in Jakarta. IDX Shareholders approved the capitalization of the retained earnings balance recorded in IDX Financial Statements as of December 31, 2022 into IDX Paid-up Capital through an increase in the nominal value of each share issued by IDX, from the original Rp135,000,000 per share to Rp7,500,000,000 per share.

Perubahan Anggaran Dasar BEI tersebut telah disetujui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0053952.AH.01.02 Tahun 2023, tanggal 8 September 2023.

The amendments to BESI's Articles of Association have been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0053952.AH.01.02 of 2023, dated 8 September 2023

Berikut mutasi penyertaan saham:

Following are the movements of equity participation:

		Disajikan kembali - Catatan 39 *As Restated - Note 39*		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	
Saldo awal	7.995.500.000	7.995.500.000	630.500.000	*Beginning balance*
Kenaikan nilai nominal saham di BEI	-	-	7.365.000.000	*Increase in nominal values of BEI's shares*
Saldo Akhir	**7.995.500.000**	**7.995.500.000**	**7.995.500.000**	***Ending Balance***

15. ASET HAK GUNA – NETO / *15. RIGHT OF USE ASSETS - NET*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perusahaan:					*The Company:*
Bangunan	8.309.183.930	209.159.159	-	8.518.343.089	*Buildings*
Entitas anak	1.023.849.182	-	-	1.023.849.182	*Subsidiary*
Total Biaya Perolehan	**9.333.033.112**	**209.159.159**	**-**	**9.542.192.271**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Perusahaan:					*The Company:*
Bangunan	7.122.438.751	885.253.418	-	8.007.692.169	*Buildings*
Entitas anak	756.172.629	178.451.035	-	934.623.664	*Subsidiary*
Total Akumulasi Penyusutan	**7.878.611.380**	**1.063.704.453**	**-**	**8.942.315.833**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**1.454.421.732**			**599.876.438**	***Book Value***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perusahaan:					*The Company:*
Bangunan	8.250.413.660	58.770.270	-	8.309.183.930	*Buildings*
Entitas anak	1.023.849.182	-	-	1.023.849.182	*Subsidiary*
Total Biaya Perolehan	**9.274.262.842**	**58.770.270**	**-**	**9.333.033.112**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Perusahaan:					*The Company:*
Bangunan	6.243.490.382	878.948.369	-	7.122.438.751	*Buildings*
Entitas anak	577.721.597	178.451.032	-	756.172.629	*Subsidiary*
Total Akumulasi Penyusutan	**6.821.211.979**	**1.057.399.401**	**-**	**7.878.611.380**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**2.453.050.863**			**1.454.421.732**	***Book Value***

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing sebesar Rp1.063.734.453 dan Rp1.057.399.401.

The depreciation expense on right-of-use assets charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,063,734,453 and Rp1,057,399,401 respectively.

16. ASET TETAP – NETO / *16. FIXED ASSETS – NET*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additional***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Rekalsifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Perusahaan:						*The Company:*
Kendaraan	2.995.627.836	1.074.000.000	-	-	4.069.627.836	*Vehicle*
Perabot dan perlengkapan kantor	2.846.143.905	-	5.834.200	(1.156.998)	2.839.152.707	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor	42.251.763.177	156.604.384	423.413.658	-	41.984.953.903	*Office equipment*
Renovasi kantor	19.796.167.318	40.000.000	-	-	19.836.167.318	*Office renovation*
Entitas anak	1.596.672.320	33.413.670	-	-	1.630.085.990	*Subsidiary*
Total Biaya Perolehan	**69.486.374.556**	**1.304.018.054**	**429.247.858**	**(1.156.998)**	**70.359.987.754**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Perusahaan:						*The Company:*
Kendaraan	2.837.740.875	193.686.965	-	-	3.031.427.840	*Vehicle*
Perabot dan perlengkapan kantor	2.844.793.932	1.058.233	5.834.200	(1.156.998)	2.838.860.967	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor	37.774.034.124	1.571.013.987	423.413.658	-	38.921.634.453	*Office equipment*
Renovasi kantor	19.587.808.843	215.008.190	-	-	19.802.817.032	*Office renovation*
Entitas anak	1.468.958.990	87.169.165	-	-	1.556.128.155	*Subsidiary*
Total Akumulasi Penyusutan	**64.513.336.764**	**2.067.936.540**	**429.247.858**	**(1.156.998)**	**66.150.868.447**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**4.973.037.792**				**4.209.119.307**	***Book Value***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additional***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perusahaan:					*The Company:*
Kendaraan	2.995.627.836	-	-	2.995.627.836	*Vehicle*
Perabot dan perlengkapan kantor	2.846.143.905	-	-	2.846.143.905	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor	42.160.474.497	91.288.680	-	42.251.763.177	*Office equipment*
Renovasi kantor	19.796.167.318	-	-	19.796.167.318	*Office renovation*
Entitas anak	1.595.959.020	713.300	-	1.596.672.320	*Subsidiary*
Total Biaya Perolehan	**69.394.372.576**	**92.001.980**	**-**	**69.486.374.556**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Perusahaan:					*The Company:*
Kendaraan	2.600.910.427	236.830.448	-	2.837.740.875	*Vehicle*
Perabot dan perlengkapan kantor	2.841.879.630	2.914.302	-	2.844.793.932	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor	34.980.793.073	2.793.241.051	-	37.774.034.124	*Office equipment*
Renovasi kantor	19.054.192.479	533.616.364	-	19.587.808.843	*Office renovation*
Entitas anak	1.206.208.136	262.750.854	-	1.468.958.990	*Subsidiary*
Total Akumulasi Penyusutan	**60.683.983.745**	**3.829.353.019**	**-**	**64.513.336.764**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**8.710.388.831**			**4.973.037.792**	***Book Value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.067.936.540 dan Rp3.829.353.019.

Depreciation expense charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,067,936,540 dan Rp3,829,353,019 respectively.

Perusahaan mengasuransikan kendaraan dengan PT Asuransi Reliance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp970.000.000 dan aset tetap tidak dijaminkan. Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan.

The company has insured the vehicle with PT Asuransi Reliance Indonesia with an insurance value of IDR 970,000,000. Management believes there are no events or changes in circumstances indicating impairment of fixed assets of the Company on the date of the financial statements.

17. ASET LAIN-LAIN / *17. OTHER ASSETS*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Piutang nasabah	106.580.201.808	106.412.392.226	*Customer receivables*
Perangkat lunak	450.000.000	450.000.000	*Software*
Deposit gedung	157.000.000	157.000.000	*Building deposits*
Lain-lain	657.960.612	664.533.301	*Others*
Sub Total	**107.845.162.420**	**107.683.925.527**	***Sub Total***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan penurunan nilai	(4.585.468.112)	(1.855.986.235)	*Alowance for impairment loss*
Total	**103.259.694.308**	**105.827.939.292**	***Total***

Piutang nasabah merupakan saldo piutang nasabah yang telah jatuh tempo yang berasal dari transaksi perantara perdagangan efek dan transaksi margin yang belum dibayarkan oleh nasabah terkait. Perusahaan sedang melakukan upaya hukum atas beberapa nasabah-nasabah tersebut (Catatan 38). Rincian piutang nasabah tersebut adalah sebagai berikut:

Customer receivables represent overdue balances arising from brokerage and margin transactions that have not yet been settled by the respective clients. The Company is currently pursuing legal actions against certain of these customers (Note 38). The details of such customer receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
JTF007	95.028.002.484	95.028.002.484	*JTF007*
JBD501	1.912.350.048	1.873.628.395	*JBD501*
JBS077	1.855.986.235	1.855.986.235	*JBS077*
JBA688	1.436.744.977	1.423.421.212	*JBA688*
JWB001	634.776.300	634.776.300	*JWB001*
JBN268	600.896.325	588.657.383	*JBN268*
JBD345	598.686.860	586.564.525	*JBD345*
JBR439	585.958.326	574.093.722	*JBR439*
JBN269	585.877.853	574.014.879	*JBN269*
JBS663	585.887.853	574.014.879	*JBS663*
JBP174	585.818.113	573.956.349	*JBP174*
JBG219	585.784.541	573.923.454	*JBG219*
JBR440	585.757.735	573.897.193	*JBR440*
JBW251	571.882.205	560.302.618	*JBW251*
JBB390	425.791.953	417.152.598	*JBB390*
Sub Total	**106.580.201.808**	**106.412.392.226**	***Sub Total***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan penurunan nilai	(4.585.468.112)	(1.855.986.235)	*Alowance for impairment losses*
Neto	**101.994.733.696**	**104.556.405.991**	***Net***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for impairment losses on other asset are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal tahun	(1.855.986.235)	(1.855.986.235)	*Beginning balance of the year*
Penambahan tahun berjalan (Catatan 30)	(2.729.481.877)	-	*Current year additions (Note 30)*
Saldo akhir tahun	**(4.585.468.112)**	**(1.855.986.235)**	***Ending balance of the year***

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Perangkat lunak yang dimiliki oleh PT Reliance Manajer Investasi pada tanggal 30 September 2022, berdasarkan dokumen Berita Acara Serah Terima Pekerjaan RMI *Invest*, dengan ini menjelaskan bahwa PT Reliance Integritas Dunia Anda telah menyerahkan hasil pekerjaan pengembangan perangkat lunak Aplikasi RMI *Invest* kepada RMI. Tetapi aset tersebut belum dapat diakui sebagai aset tak berwujud dikarenakan Perusahaan masih dalam proses melengkapi dokumen terkait pengajuan perizinan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan POJK No.01/POJK.05/2022 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi.

17. OTHER ASSETS (continued)

Software owned by PT Reliance Manajer Investasi as of September 30, 2022, based on the RMI Work Handover Minutes document Invest, hereby explain that PT Reliance Integritas Dunia Anda has submitted the results of RMI Invest Application software development work to the RMI. However, these assets cannot yet be recognized as intangible assets because the Company is still in the process of completing documents related to submitting permits to the Financial Services Authority in accordance with POJK Regulation No.01/POJK.05/2022 concerning Information Technology-Based Joint Funding Services.

18. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Rincian utang transaksi perantara pedagang efek:

18. PAYABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION

The details of the customer receivables status of legal efforts are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 33)			***Related parties (Notes 33)***
Utang nasabah	1.706.177.672	-	*Payables form customers*
Subtotal	**1.706.177.672**	**-**	***Subtotal***
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang nasabah	11.993.681.521	7.001.956.291	*Payables to customers*
Utang perusahaan efek lain	95.028.003.400	95.028.003.400	*Payables to other securities companies*
Utang lembaga kliring dan penjaminan	72.576.218.100	14.293.205.100	*Payables form clearing and guarantee institutions*
Subtotal	**179.597.903.021**	**116.323.164.791**	***Subtotal***
Total	**181.304.080.693**	**116.323.164.791**	***Total***

a. Utang nasabah / *a. Payables to customer*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Nasabah Kelembagaan			***Institutional Customers Account***
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related Party (Note 33)*
Reliance dana saham	1.706.177.672	-	*Reliance Dana Saham*
Subtotal	**1.706.177.672**	**-**	***Subtotal***
Nasabah Pemilik Rekening			***Customer Accounts***
Pihak ketiga	11.993.681.521	7.001.956.291	*Third parties*
Subtotal	**11.993.681.521**	**7.001.956.291**	***Subtotal***
Total	**13.699.859.193**	**7.001.956.291**	***Total***

18. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

18. PAYABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION (continued)

b. Utang perusahaan efek lain

b. Payables to other securities companies

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Transaksi SIAP			***SIAP Transaction***
PT Sucor Sekuritas	62.000.015.800	62.000.015.800	*PT Sucor Sekuritas*
PT Yuanta Sekuritas Indonesia	19.999.977.600	19.999.977.600	*PT Yuanta Sekuritas Indonesia*
PT Victoria Sekuritas Indonesia	10.728.010.000	10.728.010.000	*PT Victoria Sekuritas Indonesia*
PT Bosowa Sekuritas	2.300.000.000	2.300.000.000	*PT Bosowa Sekuritas*
Total	**95.028.003.400**	**95.028.003.400**	***Total***

Utang kepada perusahaan efek lain sebesar Rp101.169.003.400 yang berasal dari transaksi tahun 2015, dimana Perusahaan dan perusahaan efek lain tersebut pada saat ini bersama-sama masih mengupayakan penyelesaian atas saldo utang ini bersamaan dengan saldo piutang nasabah - neto yang berasal dari transaksi yang sama.

This account payables to other securities companies amounting to Rp101,169,003,400 which resulted from the transactions in 2015 whereby currently the Company and the said securities companies are in discussion for the settlement of the payables balance along with the settlement of receivables from customers - net which resulted from the same transactions

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan beberapa penyesuaian atas saldo utang diatas. Perusahaan melakukan mekanisme penyelesaian trasansaksi efek dengan menjalankan instruksi nasabah yaitu menyelesaikan Transaksi Efek tersebut tanpa adanya penyerahan efek dan pemberian dana. Atas saldo utang perusahaan efek lain sebesar Rp95.028.003.400, masih dilakukan proses penyelesaian.

In 2021, the Company has made several adjustments to the above payable balance. The Company implements a securities transaction settlement mechanism by carrying out customer instructions, namely completing the Securities Transaction without any securities and presenting funds. For the outstanding balance of other securities companies' debts amounting to Rp95,028,003,400, the settlement process is still being carried.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum melakukan penyesuaian atas utang kepada perusahaan efek lain.

Until the date of completion of the financial statements, the Company has not made adjustments to debts to other securities companies.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang lembaga kliring dan penjaminan			*Payables form clearing and guarantee institutions*
Utang transaksi bursa	72.576.218.100	14.293.205.100	*Payables form bourse transaction*
Total	**72.576.218.100**	**14.293.205.100**	***Total***

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 29	-	263.665.160	*Article 29*
Pajak lainnya			*Other tax*
Pasal 21	-	83.466.937	*Article 21*
Pasal 23	16.973.507	9.838.804	*Article 23*
Pasal 4 ayat 2	4.898.567	4.813.645	*Article 4 (2)*
Bea Materai	107.010.000	87.680.000	*Stamp Duty*
Pajak pertambahan nilai, neto	63.141.981	76.519.357	*Value added tax - net*
Pajak transaksi bursa	658.524.990	335.385.701	*Stock transaction tax*
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Pajak lainnya			*Other tax*
Pasal 21	-	31.489.648	*Article 21*
Pasal 23	871.731	468.731	*Article 23*
Pajak pertambahan nilai keluaran	30.746.940	-	*Output Value Added Tax*
Total	**882.167.716**	**893.327.983**	***Total***

b. Beban (Manfaat) Pajak – Neto / *b. Income Tax Expense (Benefit) – Net*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Beban pajak kini	-	263.665.160	*Current tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	(3.401.500.233)	(440.342.159)	*Deferred tax benefits*
Sub Total	**(3.401.500.233)**	**(176.676.999)**	***Sub Total***
Entitas Anak			***Subsidiary***
Beban pajak kini	-	29.178.912	*Current tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	(507.244.516)	(409.744.650)	*Deferred tax income*
Sub Total	**(507.244.516)**	**(380.565.738)**	***Sub total***
Total	**(3.908.744.749)**	**(557.242.737)**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

b. Beban (Manfaat) Pajak – Neto (lanjutan) / *b. Income Tax Expense (Benefit) – Net (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax expense and estimated taxable income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	18.992.817.272	20.740.524.335	*Consolidated profit before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	1.823.135.709	1.965.727.278	*Profit before income tax of subsiadiary*
Eliminasi konsolidasian	(1.302.732.281)	(1.569.309.925)	*Consolidation elimination*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	**19.513.220.700**	**21.136.941.688**	***The Company's profit before income tax***
Beda Tetap			***Permanent Differences***
Pendapatan jasa giro	(4.099.245.804)	(1.952.543.332)	*Interest income on current account*
Pendapatan bunga deposito, obligasi, MTN	(6.621.488.939)	(21.055.103.123)	*Interest Income MTN, bonds, deposit*
Portofolio efek (DIRE)	(31.830.950.276)	(2.310.049.985)	*Securities portofolio value (DIRE)*
Asuransi kesehatan	221.227.956	43.692.307	*Health Insurance*
Keuntungan realisasi portofolio efek	(288.000)	-	*Realised Gain On Marketable Securities*
Pajak final MTN, obligasi, deposito	1.731.392.260	2.161.019.223	*Final tax MTN, bonds, time deposit*
Bagian atas laba bersih entitas anak	1.302.732.279	1.569.309.927	*Share in net profit of subsidiary*
Biaya bersama	530.518.699	528.766.693	*Joint cost*
Penghapusan piutang	1.120.000.000	-	*Write off of receivable*
Lain-lain dibawah Rp300.000.000	(441.877.671)	(2.474.472.880)	*Others under Rp300,000,000*
Total	**(38.087.979.496)**	**(23.489.381.170)**	***Total***
Beda Waktu			***Timing Differences***
Penyusutan aset tetap	1.163.231.571	2.342.744.849	*Depreciation of fixed assets*
Penurunan nilai piutang bunga	-	148.081.917	*Impairment of interest receivables*
Penurunan nilai piutang	7.102.376.003	3.145.025.839	*Impairment of receivables*
Penyisihan imbalan kerja - neto	387.106.077	108.050.627	*Provision on employee benefits - net*
Pembayaran imbalan kerja	(40.200.000)	(318.823.993)	*Payment of employee benefits*
Sub Total	**8.612.513.651**	**5.425.079.239**	***Sub Total***
Estimasi (rugi) laba fiskal	**(9.962.245.145)**	**3.072.639.757**	***Estimated taxable (loss) income***
Akumulasi rugi fiskal	-	(1.874.161.194)	*Accumulated fiscal loss*
(Rugi) laba kena pajak	**(9.962.245.145)**	**1.198.478.563**	***Taxable (loss) Income***
Laba kena pajak pembulatan	-	1.198.478.000	***Taxable income rounding***
Beban pajak kini	-	263.665.160	***Current tax expense***
Pajak penghasilan kurang bayar	**-**	**263.665.160**	***Underpayment of income tax***

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan menjadi dasar dalam penyampaian SPT Tahunan PPh Badan Tahun 2025.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2025 and 2024 will be the basis in filing 2025 Annual Corporate Income Tax Return.

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

c. Aset Pajak Tangguhan / *c. Deferred Tax Assets*

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *(Charged) Credited to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Akumulasi rugi fiskal	-	2.191.693.932	-	2.191.693.932	*Accumulated tax loss*
Cadangan penurunan nilai piutang	3.423.315.599	1.549.761.968	-	4.973.077.567	*Allowance for impairment of receivables*
Cadangan penurunan nilai portofolio efek	-	12.760.752	-	12.760.752	*Allowance for impairment of marketable securities*
Cadangan penurunan nilai piutang bunga	32.578.022	-	-	32.578.022	*Allowance for impairment of interest receivables*
Aset tetap	(234.207.978)	(429.035.756)	-	(663.243.734)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	466.384.437	76.319.337	(55.522.912)	487.180.862	*Employee benefits liability*
Entitas anak	922.333.301	507.244.516	(1.671.000)	1.427.906.817	*Subsidiary*
Total	**4.610.403.381**	**3.908.744.749**	**(57.193.912)**	**8.461.954.218**	***Total***

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *(Charged) Credited to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Akumulasi rugi fiskal	412.315.420	(412.315.420)	-	-	*Accumulated tax loss*
Cadangan penurunan nilai piutang	2.731.409.914	691.905.685	-	3.423.315.599	*Allowance for impairment of receivables*
Cadangan penurunan nilai piutang bunga	-	32.578.022	-	32.578.022	*Allowance for impairment of interest receivables*
Aset tetap	(408.751.991)	174.544.013	-	(234.207.978)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	525.286.437	(46.370.141)	(12.531.859)	466.384.437	*Employee benefits liability*
Entitas anak	512.000.105	409.744.650	588.546	922.333.301	*Subsidiary*
Total	**3.772.259.885**	**850.086.809**	**(11.943.313)**	**4.610.403.381**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi Beban Pajak / *d. Reconciliation of Tax Expenses*

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the loss before income tax expense shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian komprehensif lain	**18.992.817.272**	**20.740.524.335**	***Consolidated profit before income tax expense***
Beban pajak dihitung dengan tarif yang berlaku 22%	(4.178.419.800)	(4.562.915.354)	*Tax expense computed at effective tax rate 22%*
Pengaruh atas beda tetap	8.273.200.829	5.138.529.145	*Effect of permanent difference*
Penyesuaian liabilitas pajak tangguhan aset tetap	(186.036.280)	(18.371.055)	*Adjustment of deferred tax liability on fixed asset*
Beban pajak - neto	**3.908.744.749**	**557.242.737**	***Tax expenses - net***

e. Audit Pajak / *e. Tax Audits*

Pada tanggal 11 Juni 2025, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2020 berupa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB). Selanjutnya, pada tanggal 27 Oktober 2025, Perusahaan kembali menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2021 berupa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) serta Surat Tagihan Pajak (STP), dengan rincian sebagai berikut:

On June 11, 2025, the Company received the results of a tax audit for the 2020 fiscal year in the form of a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB). Subsequently, on October 27, 2025, the Company received the results of a tax audit for the 2021 fiscal year in the form of a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) as well as a Tax Collection Letter (STP), with details as follows:

No	Deskripsi Kode Akun Pajak/ *Tax Account Code Description*	Nomor STP/ SKP	Masa dan Tahun Pajak/ *Tax Period and Year*	Nominal/ *Amount*
1	SKPKB PPh 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter – Income Tax Article 23*	00004/203/20/054/25	Desember 2020/ *December 2020*	Rp500.000.000
2	SKPKB PPh 21/ *Tax Underpayment Assessment Letter – Income Tax Article 21*	00001/243/20/054/25	Desember 2020/ *December 2020*	Rp11.434.791
3	SKPKB PPh 21/ *Tax Underpayment Assessment Letter – Income Tax Article 21*	00001/201/20/054/25	Juni - Desember 2020/ *June - December 2020*	Rp1.483.252

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Audit Pajak (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Tax Audits (continued)

No	Deskripsi Kode Akun Pajak/ *Tax Account Code Description*	Nomor STP/ SKP	Masa dan Tahun Pajak/ *Tax Period and Year*	Nominal/ *Amount*
5	SKPKB PPN/ *Tax Underpayment Assessment Letter – Value Added Tax (VAT)*	00023/207/20/054/25	Desember 2020/ *December 2020*	Rp2.829.500
6	SKPKB PPN/ *Tax Underpayment Assessment Letter – Value Added Tax (VAT)*	00022/207/20/054/25	Juni 2020 / *June 2020*	Rp1.705.000
7	SKPKB PPh Badan/ *Corporate Income Tax Underpayment Assessment*	00010/206/21/054/25	Januari - Desember 2021/ *January - December 2021*	Rp60.259.540
8	SKPKB PPN/ *Value Added Tax (VAT) Underpayment Assessment*	00042-00053/207/21/054/25	Januari - Desember 2021/ *January - December 2021*	Rp267.926.144
9	STP Denda PPN pasal 14 (4)/ *Tax Collection Letter – Value Added Tax (VAT) Penalty Article 14 (4)*	00076-00087/107/21/054/25	Januari - Desember 2021/ *January - December 2021*	Rp54.089.768
Total				**Rp916.596.097**

Perusahaan sudah melakukan seluruh pembayaran SKPKB dan STP 2020 dan 2021.

The company has completed all payments of SKPKB and STP for the years 2020 and 2021.

20. PINJAMAN BANK

PT Bank MNC Internasional Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Global Limit berupa Money Market Line dari PT Bank MNC International Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit No. 004/MB-RSI/GL/3/2025 tanggal 20 Maret 2025.

Fasilitas tersebut memiliki plafon maksimum sebesar Rp30.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga 10,5% per tahun. Fasilitas ini bersifat *uncommitted* dan diberikan tanpa agunan (*clean basis*).

Pinjaman bank pada 31 Desember 2025 sebesar Rp30.000.000.000. Penerima fasilitas tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan berikut:

a. Menyatakan pailit, mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atau upaya pemberesan
b. Melakukan perikatan atau perjanjian dengan pihak lain yang berdampak material terhadap penerima fasilitas dan/atau mempengaruhi kemampuan membayar kepada Bank

20. BANK LOAN

PT Bank MNC Internasional Tbk

The Company obtained a Global Limit facility in the form of a Money Market Line from PT Bank MNC International Tbk based on Credit Agreement No. 004/MB-RSI/GL/3/2025 dated March 20, 2025.

The facility has a maximum plafond of Rp30,000,000,000, with a term of 12 months and an interest rate of 10.5% per annum. The facility is uncommitted and granted on a clean basis (without collateral).

As of December 31, 2025, the outstanding bank loan amounted to Rp30,000,000,000.The Facility Recipient is not permitted to undertake the following actions:

a. Declare bankruptcy, file for a Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU), or undertake any form of settlement or liquidation proceeding
b. Enter into any engagement or agreement with other parties that may have a material impact on the Facility Recipient and/or affect its ability to make payments to the Bank

20. PINJAMAN BANK (lanjutan) / *20. BANK LOAN (continued)*

Penerima fasilitas tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan berikut: (lanjutan)

c. Membubarkan atau melikuidasi, melakukan atau mengizinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, konsolidasi atau reorganisasi perusahaan yang mengakibatkan struktur kepemilikan saham
d. Mengadakan perubahan pada anggaran dasar Penerima Fasilitas terbatas pada maksud dan tujuan perusahaan Penerima Fasilitas
e. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Penerima Fasilitas seperti yang sedang dijalankan saat ini

The Facility Recipient is not permitted to undertake the following actions: (continued)

c. Dissolve or liquidate the company, or carry out or permit any merger, consolidation, or corporate reorganization that results in changes to the shareholding structure
d. Make any amendments to the Articles of Association of the Facility Recipient, specifically those relating to the company's purposes and objectives
e. Make any changes to the nature or business activities of the Facility Recipient from those currently being carried out

21. BEBAN AKRUAL / *21. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Transaksi Saham	485.299.057	280.393.225	*Stock Trading*
Utang Komisi	329.394.168	242.984.610	*Commission payables*
Jasa Audit	266.499.988	399.999.992	*Audit services*
Utang SIPO OJK	104.418.227	254.457.341	*SIPO OJK Payables*
Lain-lain	45.559.537	68.016.032	*Others*
Total	**1.231.170.977**	**1.245.851.200**	***Total***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Perhitungan imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nirmala dan Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Herman Budi Purwanto aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing bertanggal 13 Maret 2026 dan 20 Maret 2025 dengan metode *projected unit credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of the Company's employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 is carried out by the Actuarial Consulting Office (KKA) Nirmala and Actuarial Consulting Office (KKA) Herman Budi Purwanto Independent Actuary Partners, in their reports dated March 13, 2026 and March 20, 2025 using the projected unit credit method and considering the following assumptions:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Usia pensiun	57 tahun/ *years old*	57 tahun/ *years old*	*Pension age*
Tingkat kenaikan gaji	3,00%	3,00%	*Salary increasing rate*
Tingkat diskonto	5,37%	7,14%	*Discount rate*
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2019/ *Indonesia Mortality Table year 2019*	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2019/ *Indonesia Mortality Table year 2019*	*Mortality*
Tingkat kecacatan	5% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia/ *10% from the death possibility in each age*	1% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia/ *1% from the death possibility in each age*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	28% sampai usia 50 tahun selanjutnya menurun secara linear hingga 0% di usia 55 tahun/ *28% per annum until age 50 years old then decrease linearly to 0% a at age 55 years old*	28% sampai usia 50 tahun selanjutnya menurun secara linear hingga 0% di usia 55 tahun/ *28% per annum until age 50 years old then decrease linearly to 0% a at age 55 years old*	*Resignation rate*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024 beban imbalan kerja karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp406.585.364 dan Rp119.812.243 yang dibebankan pada beban usaha. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing sejumlah Rp2.256.913.481 dan Rp2.155.642.297.

a. Rincian nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan	2.214.458.469	2.119.929.263	*The Company*
Entitas anak	42.455.012	35.713.034	*Subsidiary*
Total	**2.256.913.481**	**2.155.642.297**	***Total***

b. Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan

	2025	2024	
Biaya jasa kini	272.367.699	170.091.670	*Curent services cost*
Biaya bunga	80.215.856	130.820.891	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	54.001.809	81.467.129	*Past service cost*
Dampak mutasi karyawan	-	(262.567.447)	*Impact of employee transfers*
Total	**406.585.364**	**119.812.243**	***Total***

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	2.155.642.297	2.414.741.832	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	272.367.699	170.091.670	*Current service cost*
Beban bunga	80.215.856	130.820.891	*Interest expense*
Pembayaran imbalan kerja	(45.341.854)	(324.623.993)	*Benefit Payments*
Pengukuran kembali atas			*Remeasurement of*
liabilitas imbalan kerja			*employee benefit liability*
Perusahaan	(252.376.871)	(56.962.994)	*The Company*
Entitas anak	(7.595.455)	2.675.209	*Subsidiary*
Biaya jasa lalu	54.001.809	81.467.129	*Past service cost*
Dampak mutasi karyawan	-	(262.567.447)	*Impact of employee transfers*
Total	**2.256.913.481**	**2.155.642.297**	***Total***

d. Mutasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	863.636.460	1.017.389.177	*Beginning balance*
Pengukuran kembali atas			*Remeasurement of*
liabilitas imbalan kerja	(259.972.326)	(54.287.785)	*employee benefit liability*
Penyesuaian	-	(99.464.932)	*Adjusment*
Saldo akhir	**603.664.134**	**863.636.460**	***Ending balance***

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

In 2025 and 2024 the Company and its subsidiaries' employee benefit expenses amounted to Rp406,585,364 and Rp119,812,243 respectively, which were charged to operating expenses. As of December 31, 2025 and 2024, the balance of employee benefits liability amounted to Rp2,256,913,481 and Rp2,155,642,297 respectively.

a. The details of the present value of employee benefits liability are as follows:

b. Employee benefits expenses (incomes)

c. Movement in the present value of employee benefits liability is as follows:

d. Movement of remeasurement on employee benefits liability is as follows:

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

e. Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didiskontokan (tidak diaudit) Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. The Company Maturity profile of the employee benefits liability undiscounted (unaudited) is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Dalam satu tahun	1.578.116.165	1.034.170.441	*Within one year*
2-5 tahun	950.959.531	379.894.498	*2-5 years*
lebih dari 5 tahun	13.541.525.926	16.556.650.199	*More than 5 years*
Total	**16.070.601.622**	**17.970.715.138**	***Total***

f. Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas kuantitatif terhadap perubahan asumsi aktuaria yang mungkin terjadi pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji Perusahaan, dengan semua asumsi lainnya dianggap tetap:

f. The following table shows the Company quantitative sensitivity analysis to possible changes in the actuary's discount rate and rate of increase in salary assumption, with all other variables held constant:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Kenaikan 1%	17.974.115	38.578.656	*Increase of 1%*
Penurunan 1%	(18.886.927)	(41.057.686)	*Decrease of 1%*
Tingkat kenaikan gaji			*Rate of increase in salary*
Kenaikan 1%	(16.296.575)	(42.097.114)	*Increase of 1%*
Penurunan 1%	160.547	40.228.845	*Decrease of 1%*

g. Durasi rata - rata liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 16,85 dan 17,57 tahun (tidak diaudit).

g. The Company average duration in years of the employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are 16.85 and 17.57 respectively (unaudited).

23. UTANG LAIN-LAIN / *23. OTHER PAYABLES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang atas pembelian *cessie*	2.900.000.000	-	*Payable for purchase of cessie*
Pendapatan bunga diterima di muka	1.238.595.978	1.949.017.648	*Unearned interest revenue*
Utang *leasing*	726.561.075	-	*Lease payables*
Biaya RDPT	685.292.177	1.049.816.177	*RDPT disposal fee*
Deposit belum diketahui	64.533.272	11.184.876	*Deposit unknown*
Total	**5.614.982.502**	**3.010.018.701**	***Total***

Pada tahun 2025 Perusahaan memiliki fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance yang jatuh tempo dalam 36 bulan dengan tingkat suku bunga 4,54%.

In 2025, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance with a maturity period of 36 months and an interest rate of 4.54%.

Pada tahun 2024 terdapat biaya atas pembubaran Reksa Dana Penyertaan Terbatas Reliance Riil Perdana sesuai dengan akta notaris Yualita Widyadhari, No 1 tanggal 3 Februari 2025 tentang Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana Penyertaan Terbatas Reliance Riil Perdana.

In 2024 there was a fee for the dissolution of Limited Participation Mutual Fund Reliance Riil Perdana in accordance with the notarial deed of Yualita Widyadhari, No. 1 dated February 3, 2025 concerning the Dissolution and Liquidation of Reliance Riil Perdana Limited Participation Mutual Fund.

24. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Share Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownerships*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Reliance Capital Management	1.541.616.135	85,65%	154.161.613.500	*PT Reliance Capital Management*
Masyarakat	258.383.865	14,35%	25.838.386.500	*Public*
Total	**1.800.000.000**	**100%**	**180.000.000.000**	***Total***

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Agio saham dari:			*Share premium from:*
Penawaran saham perdana	30.000.000.000	30.000.000.000	*Initial public offering*
Hak memesan efek terlebih dahulu	310.500.000.000	310.500.000.000	*Rights issue*
Biaya emisi saham dari:			*Stock issuance costs from:*
Penawaran saham perdana	(1.899.368.008)	(1.899.368.008)	*Initial public offering*
Hak memesan efek terlebih dahulu	(2.072.712.100)	(2.072.712.100)	*Rights issue*
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	(17.037.134.096)	(17.037.134.096)	*Differences in business combinations of entities under common control*
Total	**319.490.785.796**	**319.490.785.796**	***Total***

Tambahan modal disetor merupakan agio saham dan biaya emisi saham yang berasal dari penawaran umum perdana Perusahaan pada tahun 2005 dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2015 (Catatan 1c).

Additional paid-in capital represents share premium and stock issuance costs, which were derived from the Company's initial public offering in 2005 and rights issue in 2015 (Note 1c).

Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali merupakan jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya (Catatan 1d).

The difference in business combinations of entities under common control is the amount of the difference arising between the acquisition cost and the proportionate share of the total carrying amount of net assets (Notes 1d).

26. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS / *GENERAL RESERVES AND CASH DIVIDEND*

Dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, yang kemudian diubah dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, suatu perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih sebagai cadangan umum hingga mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo cadangan umum yang sudah dibentuk oleh Perusahaan adalah sebesar Rp500.000.000.

Pursuant to the provisions of the Limited Liability Company Law No. 1 Year 1995, which was further amended by Limited Liability Corporate Law No. 40 Year 2007, a company requires to set aside a portion of its yearly net income for the purpose of a general reserve fund, until the balance of such reserve reaches 20% of their subscribed capital stock. As of December 31, 2025 and 2024, general reserve balance that has been established by the Company is Rp500,000,000.

26. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS (lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pembagian dividen tunai per lembar saham Rp20,05 dengan total keseluruhan sebesar Rp36.087.566.399.

26. GENERAL RESERVES AND CASH DIVIDEND (continued)

In 2024, the Company distributed cash dividends per share Rp20.05 with a total of Rp36,087,566,399.

27. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak pelanggan dan hasil dari investasi, dengan rincian sebagai berikut:

27. REVENUES

This account represents revenue from customer contracts and results from investments, with details as follows:

a. Berdasarkan Jenis Pendapatan / *a. By Nature of Revenue*

	2025	2024*)	
Pendapatan dari kontrak pelanggan			*Revenue from contracts with customer*
Pihak ketiga	15.821.812.431	21.003.002.611	*Third parties*
Sub total	**15.821.812.431**	**21.003.002.611**	***Sub total***
Pendapatan dari hasil investasi			*Revenue from investment*
Pihak berelasi (Catatan 33)	3.228.821.869	16.897.823.797	*Related parties (Note 33)*
Pihak ketiga	39.745.332.832	7.391.471.003	*Third parties*
Sub total	**42.974.154.701**	**24.289.294.800**	***Sub total***
Total	**58.795.967.132**	**45.292.297.411**	***Total***

b. Berdasarkan Pelanggan / *b. By Customer*

	2025	2024*)	
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related parties (Note 33)*
Pendapatan hasil investasi			*Revenue from investment*
Pendapatan bunga	3.228.821.869	16.897.823.797	*Interest income*
Total Pihak Berelasi	**3.228.821.869**	**16.897.823.797**	***Total Related Parties***
Pihak ketiga			*Third parties*
Pendapatan dari kontrak pelanggan			*Revenue from contracts with customer*
Transaksi bursa	14.670.512.790	12.925.069.768	*Securities Transaction*
Komisi	1.120.238.052	2.310.639.934	*Commission*
Selling fee	31.061.589	2.637.496	*Selling fee*
Jasa emisi efek	-	5.764.655.413	*Securities emission services*
Sub Total	**15.821.812.431**	**21.003.002.611**	***Sub Total***
Pendapatan hasil investasi			*Revenue from investment*
Pendapatan belum terealisasi DIRE	31.830.950.276	2.310.049.985	*Unrealized gain on DIRE*
Pendapatan bunga	7.135.901.874	5.143.662.266	*Interest income*
Laba (rugi) terealisasi penjualan efek efek untuk diperdagangkan - neto	734.125.193	(62.279.424)	*Realized profit (loss) on sale of securities to apply - net*
Pendapatan terealisasi DIRE	38.608.664	-	*Realized gain on DIRE*
Pendapatan dividen	5.746.825	38.176	*Dividend income*
Sub Total	**39.745.332.833**	**7.391.471.003**	***Sub Total***
Total Pihak Ketiga	**55.567.145.263**	**28.394.473.614**	***Total Third Parties***
Total	**58.795.967.132**	**45.292.297.411**	***Total***

*) Reklasifikasi Catatan 39 / *) Reclassification to Note 39*

28. BEBAN / *28. EXPENSES*

	2025	2024	
Kepegawaian	11.278.835.783	11.066.678.054	*Personnel*
Transaksi sekuritas	2.501.938.557	751.611.168	*Securities transactions*
Pemasaran	5.031.698.649	4.682.622.353	*Marketing*
Jasa profesional	3.969.761.918	2.968.145.715	*Profesional fees*
Penyusutan aset tetap (Catatan 16)	2.067.936.540	3.829.353.019	*Depreciation of fixed assets (Note 16)*
Pajak final	1.731.392.260	2.161.019.223	*Final tax*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.314.366.607	1.200.963.213	*Repairs and maintenance*
Beban pajak lain-lain	1.259.950.664	201.538.049	*Others tax expenses*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	1.063.704.453	1.057.399.401	*Depreciation of right of use assets (Note 15)*
Perlengkapan kantor	1.035.507.537	1.115.225.462	*Office supplies*
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	2.791.776.341	2.341.682.023	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**34.046.869.309**	**31.376.237.680**	***Total***

a. Beban Kepegawaian / *a. Personnel Expenses*

	2025	2024	
Gaji pokok	9.636.782.904	9.427.647.901	*Basic salaries*
Bonus dan tunjangan	1.383.630.338	1.395.881.156	*Bonus and allowances*
Lain-lain	258.422.541	243.148.997	*Others*
Total	**11.278.835.783**	**11.066.678.054**	***Total***

b. Beban Pemasaran / *b. Marketing Expenses*

Beban pemasaran terdiri dari beban atas komisi tenaga pemasaran atas transaksi saham. Beban pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.031.698.649 dan Rp4.682.622.353.

Marketing expenses consist of marketing personnel commissions for share transactions. Marketing expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp5,031,698,649 and Rp4,682,622,353, respectively.

29. PENDAPATAN LAINNYA / *29. OTHER REVENUE*

	2025	2024	
Jasa giro	4.099.517.737	1.952.543.332	*Interest income on current accounts*
Pendapatan bunga diluar usaha	2.123.805.298	4.532.558.880	*Non operating interest income*
Bunga deposito	803.705.556	2.694.368.139	*Interest income on deposits*
Bunga jaminan deposito KPEI	119.892.471	271.020.541	*Interest income on guarantee deposits KPEI*
Selisih kurs	67.792	2.734.574.431	*Gain on foreign exchange*
Laba penjualan aset tetap	1.318.918	-	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain	350.387.562	562.188.769	*Others*
Total	**7.498.695.334**	**12.747.254.092**	***Total***

30. BEBAN LAINNYA / *30. OTHER EXPENSES*

	2025	2024	
Cadangan penurunan nilai piutang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 8)	4.314.890.705	2.539.458.809	*Allowance for impairment of receivables from securities brokerage transaction (Note 8)*
Cadangan penurunan nilai aset lain-lain (Catatan 17)	2.729.481.877	-	*Allowance for impairment of other assets (Note 17)*
Administrasi bank	272.055.633	300.169.433	*Bank administration*
Cadangan penurunan nilai portofolio efek (Catatan 7)	58.003.420	-	*Allowance for impairment of marketable securities (Note 7)*
Cadangan penurunan nilai piutang transaksi penjamin emisi efek (Catatan 9)	-	605.567.030	*Allowance for impairment of receivables from securities emission transaction (Note 9)*
Cadangan penurunan nilai piutang bunga (Catatan 12)	-	148.081.917	*Allowance for impairment of interest receivables (Note 12)*
Lain - lain	5.866.972.685	2.298.709.967	*Others*
Total	**13.241.404.320**	**5.891.987.156**	***Total***

31. BEBAN KEUANGAN / *31. FINANCIAL EXPENSES*

	2025	2024	
Bunga hak guna sewa	10.633.443	21.133.443	*Lease interest expense*
Bunga leasing	2.884.876	-	*Leasing interest*
Bunga lain-lain	53.246	9.668.889	*Other interest*
Total	**13.571.565**	**30.802.332**	***Total***

32. LABA PER SAHAM DASAR / *32. BASIC PROFIT PER SHARE*

Rincian perhitungan laba/(rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of the computation of the basic profit/(loss) per share are as follows:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan	22.914.720.933	21.313.618.687	*Profit for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.800.000.000	1.800.000.000	*Weighted average numbers of outstanding common shares*
Total	**12,73**	**11,84**	***Total***

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Perusahaan, dalam kegiatan usahanya yang normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati. Perseroan berkeyakinan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan atas transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Benturan Kepentingan Tertentu" sampai dengan tanggal laporan keuangan diselesaikan.

The Company, in its normal business activities, engages transactions with related parties in which the transaction is conducted on the agreed terms and conditions. The Company believes that there is no conflict of interest on transactions with related parties as regulated in Bapepam-LK's Regulation No. IX.E.1 regarding "Specific Conflicts of Interest" up to the date of the financial statements were completed.

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Berelasi/** ***Nature of Relationship***	**Transaksi /** ***Transactions***
PT BCorp Investama Indonesia	Entittas induk terakhir / *Ultimate parent entity*	-
PT Reliance Capital Management	Pemegang Saham / *Shareholder*	Piutang lain-lain dan modal/ *Others receivables and capital*
PT Asuransi Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Biaya dibayar dimuka, piutang lain-lain, beban usaha/ *Prepaid expenses, other receivables, and other income*
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Portofolio efek dan pendapatan/ *Marketable securities and revenues*
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Multi Artha Griya	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Aset hak guna/ *Right – of use assets*
Reksa Dana Penyertaan Terbatas	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Portfolio efek/ *Marketable securities*
Reksa Dana Reliance Dana Terencana	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Portfolio efek/ *Marketable securities*
Reksa Dana Reliance Pasar Uang	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Portfolio efek/ *Marketable securities*
Dana investasi Real Estat/ *Real Estate Investment Fund*	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in*	Portfolio efek/ *Marketable securities*
Reliance Dana Saham	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in*	Portfolio efek/ *Marketable securities*

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The summary of significant balances with related parties as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	Persentase Terhadap Total Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ *Percentage Related to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expense* 2025	2024	
Portofolio Efek					***Marketable Securities***
Dana Investasi Real Estat	208.330.150.265	57.232.111.922	27,72297%	9,08797%	*Dana Investasi Real Estat*
Reksa Dana Reliance					*Reksa Dana Reliance*
Dana Terencana	8.630.860.104	1.917.753.596	1,14853%	0,30452%	*Dana Terencana*
Reksa Dana Reliance Dana Saham	5.763.806.042	5.511.475.819	0,76700%	0,87518%	*Reksa Dana Reliance Dana Saham*
Reksa Dana Reliance Pasar Uang	236.151.272	237.019.178	0,03143%	0,03764%	*Reksa Dana Reliance Pasar Uang*
Reksa Dana Penyertaan Terbatas	-	8.191.659.128	-	1,30077%	*Reksa Dana Penyertaan Terbatas*
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia					*PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia*
Obligasi	11.907.463.170	150.789.378.690	1,58455%	23,94406%	*Bond*
Total	**234.868.430.853**	**223.879.398.333**	**31,25448%**	**35,55013%**	***Total***
Piutang Lain-Lain					***Other Receivables***
Dana Investasi Real Estat	1.174.600.124	1.249.362.716	0,15631%	0,19839%	*Dana Investasi Real Estat*
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	2.172.550.607	103.000.000	0,28911%	0,01636%	*PT Reliance Integrasi Dunia Anda*
PT Reliance Capital Management	-	31.433.147.964	-	4,99131%	*PT Reliance Capital Management*
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	-	2.164.436.999	-	0,34369%	*PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia*
PT Reliance Modal Ventura	3.569.550.607	162.833.335	0,47501%	0,00000%	*PT Reliance Modal Ventura*
Total	**6.916.701.338**	**35.112.781.014**	**0,92042%**	**5,54975%**	***Total***
Biaya Dibayar di Muka					***Prepaid Expense***
PT Asuransi Reliance Indonesia	**322.378.162**	**-**	**0,04290%**	**0,00000%**	*PT Asuransi Reliance Indonesia*
Aset hak guna					***Right - of - use assets***
PT Multi Artha Griya	**384.493.513**	**1.126.453.513**	**0,05117%**	**0,17887%**	*PT Multi Artha Griya*
Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek					***Payables From Securities Brokerage Transaction***
Reliance Dana Saham	**1.706.177.672**	**-**	**0,22704%**	**0,00000%**	*Reliance Dana Saham*
Pendapatan					***Revenue***
Dana Investasi Real Estat	1.645.155.895	1.503.467.525	2,79808%	3,31948%	*Dana Investasi Real Estat*
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	1.583.665.974	15.394.356.272	2,69349%	33,98891%	*PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia*
Total	**3.228.821.869**	**16.897.823.797**	**5,49157%**	**37,58121%**	***Total***
Beban Usaha					***Operating Expenses***
Asuransi					***Insurance***
PT Asuransi Reliance Indonesia	263.018.057	87.384.614	0,44734%	0,19293%	*PT Asuransi Reliance Indonesia*
Jasa Profesional					***Profesional Fee***
PT Reliance Capital Management	895.210.438	895.210.438	1,52257%	1,97652%	*PT Reliance Capital Management*
Total	**1.158.228.495**	**982.595.052**	**1,96991%**	**2,16945%**	***Total***

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Perusahaan telah mengadakan perjanjian asuransi kesehatan dan asuransi kendaraan dengan PT Asuransi Reliance Indonesia, pihak berelasi, dengan jumlah pembayaran premi masing-masing sebesar Rp445.623.836 dan Rp55.317.300 selama tahun 2025.

- Pada tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan PT Multi Artha Griya untuk sewa bangunan kantor di Soho Westpoint seluas ±238 m^2. Perjanjian ini berlaku untuk masa sewa 39 bulan, terhitung sejak tanggal 1 April 2023 sampai 30 Juni 2026.

- Pada tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT Multi Artha Griya untuk sewa bangunan kantor di Soho Westpoint seluas ±220 m^2. Perjanjian ini untuk masa sewa 3 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juli 2023 sampai 30 Juni 2026.

- Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT Multi Artha Griya untuk sewa kios centro city unit S/C1/32 Tower C Centro Residence. Perjanjian ini untuk masa sewa 1 tahun, terhitung sejak tanggal 7 September 2025 sampai 6 September 2026.

34. REKENING EFEK

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rekening efek yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp7.702.687.181.191 dan Rp4.155.373.119.220 (tidak diaudit).

Jumlah tersebut diatas dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The summary of significant balances with related parties as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

- *The Company has entered into health insurance and vehicle insurance agreements with PT Asuransi Reliance Indonesia, a related party, with total premium payments amounting to Rp445,623,836 and Rp55,317,300, respectively, during 2025.*

- *On March 28, 2023, the Company entered into a lease agreement with PT Multi Artha Griya to lease an office building in Soho Westpoint covering an area of ± 238 m^2. This agreement is for a 39 month lease period, starting from April 1, 2023 to June 30, 2026.*

- *On May 29, 2023, the Company entered into a lease agreement with PT Multi Artha Griya for the lease of an office building covering 220 m^2. This agreement is for a 3-year lease period, starting from July 1, 2023 to June 30, 2026.*

- *TheCompany entered into a lease agreement with PT Multi Artha Griya for the lease of the Centro City kiosk unit S/C1/32 Tower C Centro Residence. This agreement is for a 1-year lease period, starting from September 7, 2025 to September 6, 2026.*

34. SECURITIES ACCOUNT

The Company manages the customers' securities and funds in the Securities Account. As of December 31, 2025 and 2024, the Securities Account managed by the Company amounted to Rp7,702,687,181,191 and Rp4,155,373,119,220 and respectively (unaudited).

The above amounts and the associated liability to the customers are not recognized in the Company's statement of financial position.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar terdiri dari:
  i. Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
  ii. Risiko tingkat suku bunga terdiri dari risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan tingkat suku bunga pasar dan risiko arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.
  iii. Risiko harga merupakan dampak risiko yang terjadi karena adanya perubahan harga kuotasian dari portofolio efek.

Dalam rangka mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan.

Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan. Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Menetapkan rasio pinjaman nasabah terhadap jaminan 200%;
- Menetapkan konsentrasi piutang fasilitas investasi ekuitas tidak melebihi 15% dari nilai modal kerja bersih disesuaikan (MKBD);
- Mengambil tindakan *force sell* ketika rasio piutang fasilitas investasi ekuitas nasabah
- Menetapkan *trading limit* nasabah.

35. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks such as credit risk, liquidity risk, market risk, which consists of currency risk, interest rate risk and price risk. The Company defines these risks as follows:

- *Credit risk represents the risk that arises bedcause the debtors do not pay all or part of their receivables or do not pay in a timely manner their obligations which will cause a loss to the Company.*
- *Liquidity risk represents the risk of the inability of the Company to pay its liabilities as they fall due. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*

- *Market risk consists of:*
  i. Currency risk represents the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.
  ii. Interest rate risk consists of interest rate risk on fair value, which is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates and the risk that future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates.

  iii. Price risk is the risk of the impact due to changes in quoted prices of marketable securities.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies to manage these financial risks, which are in line with corporate objectives.

These guidelines set up objectives and actions to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces. The major guidelines of this policy are the following:

- *Establish the ratio of receivable from customers to deposit of 200%;*
- *Establish the concentration on receivables of margin facility to not exceed 15% to net adjusted working capital (MKBD);*

- *Execute force-selling when the ratio of receivables of margin facility to deposit*
- *Establish customers trading limit.*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Saat ini, Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan dan Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk meyakini bahwa transaksi hanya dengan nasabah yang memiliki histori kredit yang baik.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan *broker* saham yang terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat transaksi. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Untuk aset keuangan lainnya. Seperti kas dan setara kas, jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Mitigasi utama risiko kredit adalah dengan mengelola kecukupan agunan berupa surat berharga yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas surat berharga yang dijadikan jaminan. Peringatan dini telah dilakukan berupa peringkat nasabah dengan memperhitungkan likuiditas agunan nasabah dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan agunan dengan cara *top-up request* atau *force-sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

35. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. Currently, the Company have no significant concentration of credit risk and the Company has established policies in place to ensure that it transacts only with clients with clean credit history.

The Company's credit risk exposure relates to stock brokerage activities associated with customers' contractual positions that arise at the time of the transaction. As such, the Company requires collateral to mitigate such risk. The types of instruments accepted by the Company for such collateral are cash and listed securities. For other financial assets. Such as cash and cash equivalents, collateral with clearing and guarantee institutions, the Company minimizes credit risk by placing them with reputable financial institutions.

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral. Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

Specific credit risk management is performed on non-performing receivables. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivables, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah eksposur maksimum dari konsentrasi risiko kredit atas aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

35. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

Credit Risk (continued)

The following tables present the maximum amount of exposure to credit risk concentration on financial assets as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Korporasi/ *Corporate*	**Lain-lain/ *Others***	**Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure***	
Aset				***Assets***
Piutang transaksi perantara pedagang efek	95.292.312.903	60.124.463.560	155.416.776.463	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	103.263.488	-	103.263.488	*Investment management receivable*
Piutang lain-lain	8.454.154.164	730.147.949	9.184.302.113	*Other Receivables*
Total Aset Keuangan	**103.849.730.555**	**60.854.611.509**	**164.704.342.064**	***Total Financial Assets***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Korporasi/ *Corporate*	**Lain-lain/ *Others***	**Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure***	
Aset				***Assets***
Piutang transaksi perantara pedagang efek	46.166.688.474	11.479.189.313	57.645.877.787	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	2.944.076.098	-	2.944.076.098	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	637.667.469	-	637.667.469	*Investment management receivable*
Piutang lain-lain	42.109.565.298	10.068.901.130	52.178.466.428	*Other Receivables*
Total Aset Keuangan	**91.857.997.339**	**21.548.090.443**	**113.406.087.782**	***Total Financial Assets***

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Total/ *Total*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	133.078.981.361	-	-	133.078.981.361	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi	33.962.288.600	-	-	33.962.288.600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	4.500.000.000	-	-	4.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek	258.775.271.071	-	-	258.775.271.071	*Marketable securities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	72.334.517.885	-	83.082.258.578	155.416.776.463	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	103.263.488	-	-	103.263.488	*Investment management receivable*
Piutang lain-lain	8.454.154.164	730.147.949	-	9.184.302.113	*Other receivables*
Penyertaan saham	7.995.500.000	-	-	7.995.500.000	*Investment in shares*
Aset lain-lain	1.264.960.612	101.994.733.696	-	103.259.694.308	*Other assets*
Total	**520.468.937.181**	**102.724.881.645**	**83.082.258.578**	**706.276.077.405**	***Total***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Total/ *Total*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	70.543.159.127	-	-	70.543.159.127	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	33.962.288.600	-	-	33.962.288.600	*Restricted cash*
Deposito berjangka	4.500.000.000	-	-	4.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek	244.092.986.483	-	2.085.431.804	246.178.418.287	*Marketable securities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	18.894.002.751	-	38.751.875.036	57.645.877.787	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	2.944.076.098	-	-	2.944.076.098	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	637.667.469	-	-	637.667.469	*Investmen management receivable*
Piutang lain-lain	42.109.565.298	10.068.901.130	-	52.178.466.428	*Other receivables*
Penyertaan saham	7.995.500.000	-	-	7.995.500.000	*Investment in shares*
Aset lain-lain	1.271.533.301	104.556.405.991	-	105.827.939.292	*Other assets*
Total	**426.950.779.127**	**114.625.307.121**	**40.837.306.840**	**582.413.393.088**	***Total***

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya dari tanggal laporan posisi keuangan:

35. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

Liquidity Risk (continued)

The following tables analyze financial liabilities based on their maturity from the date of statement of financial position:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3-12 bulan/ *months*	1-5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Utang transaksi perantara pedagang efek	86.276.077.293	-	-	95.028.003.400	181.304.080.693	*Payables from securities brokerage transaction*
Utang bank	30.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000	*Bank loan*
Beban akrual	1.231.170.977	-	-	-	1.231.170.977	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	4.868.421.427	276.433.333	470.127.742	-	5.614.982.502	*Other liabilities*
Total	**122.375.669.697**	**276.433.333**	**470.127.742**	**95.028.003.400**	**218.150.234.172**	***Total***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3-12 bulan/ *months*	1-5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Utang transaksi perantara pedagang efek	21.295.161.391	-	95.028.003.400	-	116.323.164.791	*Payables from securities brokerage transaction*
Beban akrual	1.245.851.200	-	-	-	1.245.851.200	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	3.010.018.701	-	-	-	3.010.018.701	*Other liabilities*
Total	**25.551.031.292**	**-**	**95.028.003.400**	**-**	**120.579.034.692**	***Total***

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas dan nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan tidak memiliki utang yang dikenakan bunga. Pinjaman tidak ada risiko suku bunga karena bunga pinjamna tetap.

Risiko Harga Pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (*margin*) yang diberikan oleh Perusahaan kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows and fair value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

In 2025 and 2024, the Company has no interest rate risk exposure since the Company has no interest bearing loan. Loans are not exposed to interest rate risk because the borrowing rates are fixed.

Market Price Risk

The Company's market risks exposure may come from the financing facility on transactions (margin) by the Company to customers.

The risks is encountered if the collateral value from customer suffered a significant decline and the market condition become unliquid, therefore the collateral is not enough to cover the customers' liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such doubtful account.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perusahaan dan entitas anak juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam Peraturan BAPEPAM No V.D.5, yang kemudian diperbaharui dan digantikan dengan Peraturan OJK No. 52/POJK.04/2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, Perusahaan sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memelihara MKBD sebesar minimum Rp25.000.000.000. Sedangkan entitas anak, RMI, yang menjalankan kegiatan sebagai manajer investasi wajib memelihata MKBD sebesar minimum Rp200.000.000.

Pada tanggal 30 Desember 2025 dan 2024, saldo MKBD Perusahaan dan entitas anak di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan dengan rincian sebagai berikut:

b. Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Net Adjusted Working Capital (MKBD)

The Company and its subsidiary are also required to maintain the minimum requirements for Adjusted Net Working Capital (MKBD) as stated in BAPEPAM Regulation No V.D.5, which was later updated and replaced by OJK Regulation No. 52/POJK.04/2020. Based on this Regulation, the Company as a securities company carrying out activities as a securities broker who administers customer securities accounts is required to maintain minimum MKBD of Rp25,000,000,000. Meanwhile, the subsidiary, RMI, which carries out activities as an investment manager is required to maintain a minimum MKBD of Rp200,000,000.

As of December 30, 2025 and 2024, the Company and its subsidiary MKBD balanceis above the minimum balance stipulated in the regulations with the following details:

	30 Desember 2025/ *December 30, 2025*	**30 Desember 2024/ *December 30, 2024***	
Modal Kerja Bersih Disesuaikan			*Net Adjusted Working Capital*
Perusahaan	252.752.095.820	137.428.109.610	*The Company*
Entitas anak	11.947.171.411	10.254.279.694	*Subsidiary*
Total	**264.699.267.231**	**147.682.389.304**	***Total***

Apabila tingkat modal kerja minimum berada dibawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, Perusahaan berisiko dikenakan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

If minimum working capital falls below the required minimum amount set by the regulators, the Company could be exposed to various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

b. Manajemen Permodalan

Untuk mengawasi risiko ini, Perusahaan melakukan hal-hal berikut:

- Mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan regulator;
- Memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan; dan
- Mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

35. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Capital Management

To address this risk, the Company implements the following:

- *Evaluates the levels of regulatory capital requirements;*
- *Monitors regulations development regarding net working capital requirements; and*
- *Prepares for increase in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.*

36. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan:

36. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Nilai Wajar melalui laba rugi/ *Fair value through Profit or Loss*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Total Nilai Tercatat/ *Total Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas dan setara kas	-	133.078.981.361	-	133.078.981.361	133.078.981.361	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	33.962.288.600	-	33.962.288.600	33.962.288.600	*Restricted cash*
Deposito berjangka	-	4.500.000.000	-	4.500.000.000	4.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek	208.330.150.265	-	50.445.120.806	258.775.271.071	258.775.271.071	*Marketable securities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	155.416.776.463	-	155.416.776.463	155.416.776.463	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	-	103.263.488	-	103.263.488	103.263.488	*Investment management receivable*
Piutang lain-lain	-	9.184.302.113	-	9.184.302.113	9.184.302.113	*Other receivables*
Penyertaan saham	-	7.995.500.000	-	7.995.500.000	7.995.500.000	*Investment in shares*
Aset lain-lain	-	103.259.694.308	-	103.259.694.308	103.259.694.308	*Other asset*
Total Aset Keuangan	**208.330.150.265**	**447.500.806.334**	**50.445.120.806**	**706.276.077.405**	**706.276.077.405**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	181.304.080.693	-	181.304.080.693	181.304.080.693	*Payables from securities brokerage transaction*
Utang bank	-	30.000.000.000	-	30.000.000.000	30.000.000.000	*Bank loan*
Beban akrual	-	1.231.170.977	-	1.231.170.977	1.231.170.977	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	5.614.982.502	-	5.614.982.502	5.614.982.502	*Other liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**-**	**218.150.234.172**	**-**	**218.150.234.172**	**218.150.234.172**	***Total Financial Liabilities***

36. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

36. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments: (continued)

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
	Nilai Wajar melalui laba rugi/ *Fair value through Profit or Loss*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Total Nilai Tercatat/ *Total Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas dan setara kas	-	70.543.159.127	-	70.543.159.127	70.543.159.127	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi	-	33.962.288.600	-	33.962.288.600	33.962.288.600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	-	4.500.000.000	-	4.500.000.000	4.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek	-	-	246.178.418.287	246.178.418.287	246.178.418.287	*Marketable securities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	57.645.877.787	-	57.645.877.787	57.645.877.787	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	-	2.944.076.098	-	2.944.076.098	2.944.076.098	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	-	637.667.469	-	637.667.469	637.667.469	*Investmen management receivable*
Piutang lain-lain	-	52.178.466.428	-	52.178.466.428	52.178.466.428	*Other receivables*
Penyertaan saham	-	7.995.500.000	-	7.995.500.000	7.995.500.000	*Investment in shares*
Aset lain-lain	-	105.827.939.292	-	105.827.939.292	105.827.939.292	*Other asset*
Total Aset Keuangan	**-**	**336.234.974.801**	**246.178.418.287**	**582.413.393.088**	**582.413.393.088**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	116.323.164.791	-	116.323.164.791	116.323.164.791	*Payables from securities brokerage transaction*
Beban akrual	-	1.245.851.200	-	1.245.851.200	1.245.851.200	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	3.010.018.701	-	3.010.018.701	3.010.018.701	*Other liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**-**	**120.579.034.692**	**-**	**120.579.034.692**	**120.579.034.692**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam mengestimasi nilai wajar dan instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

The methods and assumptions used by the Company in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

36. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

i) Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang reverse repo-neto, portofolio - utang jangka menengah, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, aset keuangan lancar lainnya, penyertaan pada Bursa Efek, aset lain-lain, utang nasabah, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena instrumen tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

ii) Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

iii) Nilai wajar dari portofolio efek - reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

i) Tingkat 1: nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar aktif (*unadjusted*) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik.

ii) Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari input selain dari kuotasi harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga).

iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari tehnik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (*input* yang tidak dapat diobservasi).

36. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

i) The fair values of cash and cash equivalents, receivable from reverse repo-net, marketable securities - medium-term notes, receivable from clearing and guarantee institutions, receivable from customers, other current financial assets, investment in stock exchange, other assets, other short-term financial liabilities and accrued expenses approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and the respective the interest rate is at market rate.

ii) The fair values of marketable securities - shares and bonds is determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position date.

iii) The fair values of marketable securities - mutual fund is determined on the basis of net assets value at the statement of financial position date.

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

i) Level 1: fair values derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2: fair values measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).

iii) Level 3: fair values measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

36. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hirarki:

36. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The following tables show an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of hierarchy:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Tingkat 4/ *Level 4*	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Portofolio efek					*Marketable securities*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif					*Fair value through other comprehensive income*
Reksadana	14.630.817.418	-	-	-	*Mutual fund*
Saham	4.181.995.718	-	-	-	*Shares*
Obligasi	31.690.311.090	-	-	-	*Bonds*
Nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Dana investasi real estat	-	208.330.150.265	-	-	*Real estate investment trust*
Total	**50.503.124.226**	**208.330.150.265**	**-**	**-**	***Total***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Tingkat 4/ *Level 4*	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Portofolio efek					*Marketable securities*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif					*Fair value through other comprehensive income*
Reksadana	15.857.907.721	-	-	-	*Mutual fund*
Saham	2.117.111.804	-	-	-	*Shares*
Obligasi	170.971.286.840	-	-	-	*Bonds*
Nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Dana investasi real estat	-	57.232.111.922	-	-	*Real estate investment trust*
Total	**188.946.306.365**	**57.232.111.922**	**-**	**-**	***Total***

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS

Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas-Neto/ *Net Cash Flow*	Non-Kas/ *Non-Cash*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Utang bank					***Bank loan***
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	30.000.000.000	-	30.000.000.000	*PT Bank MNC Internasional Tbk*

38. PERIKATAN DAN KONTIJENSI

a. Perusahaan memperoleh fasilitas pendanaan dari PT Pendanaan Efek Indonesia untuk kepentingan Transaksi Marjin Nasabah Perusahaan dengan plafon fasilitas sebesar Rp50.000.000.000. Perjanjian tersebut diperpanjang sesuai dengan addendum No.SP020/PEI.LCC/09-2025 tanggal 2 September 2025 dimana fasilitas tersebut diperpanjang sampai 5 September 2026.

38. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

a. The Company obtained funding facility from PT Pendanaan Efek Indonesia for the purpose of the Company's Customer Margin Transaction with a facility ceiling of Rp50,000,000,000. The agreement was extended in accordance with addendum No.SP020/PEI.LCC/09-2025 dated September 2, 2025 where the facility was extended until September 5, 2026.

38. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

b. Perusahaan memperoleh satu fasilitas Bank Garansi dan dua fasilitas intraday dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri atas: (i) fasilitas Bank Garansi untuk menjamin trading limit sebesar Rp25.000.000.000; (ii) fasilitas Intraday (KPEI) untuk penyelesaian transaksi saham dengan jumlah maksimum Rp50.000.000.000; dan (iii) fasilitas Intraday (SUN) untuk penyelesaian transaksi pembelian Surat Berharga Negara dengan jumlah maksimum Rp100.000.000.000. Perjanjian atas ketiga fasilitas tersebut telah diperbarui pada tanggal 5 Desember 2025 berdasarkan Surat Perjanjian No. 40833/GBK/2025, dengan masa berlaku diperpanjang sampai dengan 14 Desember 2026.

c. Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa bangunan dengan berbagai pihak yang digunakan untuk kegiatan kantor cabang perusahaan. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tahun 2026 dan dapat diperpanjang.

d. Transaksi SIAP

Pada tanggal 20, 21 dan 22 Oktober 2015, Perusahaan melakukan transaksi di pasar negosiasi atas saham PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) dengan beberapa *broker* dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp122.809.869.700. Namun pada saat penyelesaian transaksi tersebut terjadi permasalahan dimana Perusahaan berpendapat penyelesaian menggunakan FOP *(Free of Payment)* sedangkan *broker* berpendapat penyelesaian menggunakan DVP *(Delivery versus Payment).*

Sebagai akibatnya, tidak terjadi penyerahan saham (gagal serah) dan tidak ada pembayaran (gagal bayar) oleh kedua belah pihak, dengan demikian tidak ada transaksi (gagal transaksi) Perusahaan berpendapat pihak *broker* telah melakukan wan prestasi dengan gagal serah saham sehingga mengacu pada praktik transaksi FOP, Perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar.

38. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

b. The Company obtained one Bank Guarantee facility and two intraday facilities from PT Bank Central Asia Tbk, consisting of: (i) a Bank Guarantee facility to secure a trading limit of Rp25,000,000,000; (ii) an Intraday (KPEI) facility for the settlement of share transactions with a maximum limit of Rp50,000,000,000; and (iii) an Intraday (SUN) facility for the settlement of Government Securities purchase transactions with a maximum limit of Rp100,000,000,000.The agreements for these three facilities were renewed on December 5, 2025 based on Agreement Letter No. 40833/GBK/2025, with the facilities extended until December 14, 2026.

c. The Company has several building lease agreements with various parties which are used for the activities of the Company's branch offices. The agreements will expire in 2026 and can be extended.

d. SIAP Transaction

On October 20, 21 and 22, 2015, the Company entered into transactions in negotiated market for shares of PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) with several brokers totaling Rp122,809,869,700. However, during the transaction settlement, the problem arised where the Company believes the settlement would apply FOP (Free of Payment) while the brokers believe the settlement would apply DVP (Delivery versus Payment). Therefore, there were no delivery of shares (fail to deliver) nor payment (fail to pay) performed by both parties.

As a result, there is no handover of shares (failed handover) and no payment (default) by both parties, thus no transaction (failed transaction) The Company argues the broker has performed wan achievement by failing to hand over shares so that referring to fop transaction practices, the Company has no obligation to pay.

38. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

d. Transaksi SIAP (lanjutan)

Sedangkan pihak *broker* yang mendasarkan transaksi pada praktik DVP, berpendapat Perusahaan telah melakukan kelalaian dengan tidak melakukan kewajiban pembayaran atau gagal bayar dan karenanya *broker* belum menyerahkan saham yang ditransaksikan. Karena transaksi ini menjadi tidak terselesaikan, beberapa *broker* telah melayangkan somasi (teguran) kepada Perusahaan.

Atas transaksi ini, sejumlah Rp21.640.866.300 telah berhasil dinegosiasikan penyelesaiannya sehingga saldo tersisa menjadi sebesar Rp101.169.003.400.

Lebih lanjut, atas dasar praktik transaksi FOP, dengan tidak adanya penyerahan saham ini, Perusahaan tidak mencatat piutang dan utang yang terjadi atas transaksi ini. Namun atas dasar surat Bursa Efek Indonesia (BEI) No. S-00533/BEI.ANG/01-2016 tanggal 28 Januari 2016, Perusahaan telah membukukan sisa saldo transaksi ini secara bruto sebesar Rp101.169.003.400 dengan mencatat tagihan ke nasabah JTF007 pada akun "Aset Lain-lain" dan utang yang berkaitan kepada broker pada akun "Utang Perusahaan Efek" dalam laporan posisi keuangan. Penyelesaian utang-piutang ini akan dilakukan pada saat kesepakatan tercapai.

Perusahaan saat ini sedang mengupayakan penyelesaian kasus transaksi ini antara lain dengan membentuk tim *task force*, berdialog dengan pihak-pihak terkait yaitu anggota bursa, nasabah, *broker*, agen, maupun otoritas dan menandatangani Berita Acara Kesepakatan antar anggota bursa sebagai komitmen bersama untuk mencari cara penyelesaian transaksi saham SIAP tersebut.

Terkait transaksi SIAP diatas, Perusahaan diminta oleh BEI melalui surat No. S-00533/BEI.ANG/01-2016 tanggal 28 Januari 2016 untuk mencadangkan dana sejumlah Rp36.178.388.600. Saat ini Perusahaan sedang berupaya untuk melakukan penilaian wajar atas saham SIAP pasca *delisting* dengan menggunakan jasa penilai profesional (KJPP) agar mendapatkan nilai yang lebih sesuai atas pencadangan yang wajib dilakukan.

38. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

d. SIAP Transaction (continued)

While the brokers who based the transaction on DVP practices, is at the opinion that the Company has performed negligence by not fulfilling its payment obligation, therefore have not delivered the transacted shares. As the transactions remained not resolved, some brokers have issued warning letter to the Company.

On these transactions, a total of Rp21,640,866,300 has been successfully negotiated for settlements so that the remaining balance became Rp101,169,003,400.

Furthermore, based on the basic practice of FOP, in the absence of these shares, the Company did not record any debt incurred for this transaction. However, based on the letter from the Indonesia Stock Exchange (IDX) S-00533/BEI.ANG/01-2016 dated January 28, 2016, the Company has recorded the remaining balance of the transaction amounting to Rp101,169,003,400 by recording claims to customers JTF007 in the "Other Assets" account and payables related to brokers in the account "Security Company Payables" in the statement of financial position. Settlement of these debts will be made when an agreement is reached.

Currently, the Company is still in negotiation for the settlement of their case by among others forming a task force team, dialogue with parties relating to the case that are bourse members, customers, brokers, agent and also the authorities and have signed the Minutes of Agreement between bourse members as a joint commitment to find solution to settle the SIAP share transaction.

Related to the above SIAP transactions, the Company was requested by IDX through the letter No. S-00533/BEI.ANG/01-2016 date January 28, 2016 to reserve funds amounting to Rp36,178,388,600. Currently the Company is trying to do a fair valuation of SIAP shares after delisting by using the services of a professional appraiser (KJPP) in order to get a more appropriate value of the required reserves.

38. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

d. Transaksi SIAP (lanjutan)

Tahun 2021, sehubungan dengan telah disepakatinya perjanjian antara PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dengan PT FAC Sekuritas Indonesia pada hari Senin, 1 November 2021, dan juga antara PT Reliance Sekuritas Indinesia dengan PT NH Korindo Sekuritas Indonesia pada hari Senin 15 Maret 2021, terkait penyelesaian Transaksi Gagal SIAP melalui perjanjian dan juga dengan kesepakatan yaitu antara lain:

1. Bahwa menyetujui berdasarkan perintah nasabah untuk saling menjalankan instruksi nasabah dengan penyelesaian transaksi tanpa adanya penyerahan efek dan pemberian dana (FOP).
2. Sepakat untuk tidak mencatatkan transaksi efek tersebut di dalam pembukuan masing –masing pihak.
3. Para pihak berjanji bahwa dengan ditandatanganinya perjanjian ini maka permasalahan transaksi efek antara kedua belah pihak dinyatakan selesai.

Maka Perusahaan melakukan jurnal penyelesaian atas transaksi lawan *broker* yaitu PT FAC Sekuritas Indonesia dalam pembukuan Perusahaan sejumlah 16.700.000 saham dengan harga Rp230/lembar saham sebesar Rp3.841.000.000 dan PT NH Korindo Sekuritas Indonesia sejumlah 10.000.000 saham dengan harga Rp230/lembar saham sebesar Rp2.300.000.000.

Pada Tanggal 26 September 2023, Perusahaan mengajukan surat dengan No.403/RSI/IX/2013 berupa penyampaian informasi terkini terkait perkembangan atas kegagalan transaksi SIAP di pasar negosiasi dan permohonan pembebasan penggunaan dana cadangan pada Rek QQ efek nasabah yang ditujukan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia. Terkait kasus SIAP, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan perkara tersebut dengan Putusan No. 320/Pid.B/2023/PN JKT.Sel yang diputuskan pada tanggal 24 Agustus 2023. Isi Putusan tersebut menjatuhkan hukuman masing-masing 2 tahun penjara untuk Zulfateric dan Eka Chandra yang telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana Penipuan sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 378 KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) angka 1 KUHP.

38. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

d. SIAP Transaction (continued)

In 2021, In connection with the agreement between PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and PT FAC Sekuritas Indonesia on Monday 1 November 2021, and also between PT Reliance Sekuritas Indinesia and PT NH Korindo Sekuritas Indonesia on Monday March 15, 2021, regarding the settlement of the SIAP Failed Transaction through an agreement and also by agreement, namely:

1. *That agreed based on the customer's order to carry out each other's instructions by completing the transaction without the delivery of securities and the provision of funds (FOP).*
2. *Agree not to record the securities transactions in the books of each party.*
3. *The parties promise that with the signing of this agreement, the issue of securities transactions between the two parties is declared complete.*

Therefore, the Company made a settlement journal for the transaction against the broker, namely PT FAC Sekuritas Indonesia in the Company's books of 16,700,000 shares at a price of Rp230/share of Rp3,841,000,000 and PT NH Korindo Sekuritas Indonesia for 10,000,000 shares at a price of Rp230/share. shares of Rp2,300,000,000.

On September 26, 2023, the Company submitted a letter with No.403/RSI/IX/2013 in the form of submitting the latest information related to the development of SIAP transaction failure in the negotiation market and requesting exemption from the use of reserve funds in Rek QQ customer securities addressed to OJK and the Indonesia Stock Exchange. In relation to the SIAP case, the South Jakarta District Court has decided the case with Decision No. 320/Pid.B/2023/PN JKT.Sel which was decided on August 24, 2023. The verdict sentenced Zulfateric and Eka Chandra to 2 years in prison each, having been proven legally and convincingly guilty of committing the crime of Fraud as regulated and punishable in Article 378 of the Criminal Code Jo Article 55 paragraph (1) number 1 of the Criminal Code.

38. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

d. Transaksi SIAP (lanjutan)

Berdasarkan Putusan tersebut, Perusahaan terbukti tidak bersalah dalam kasus kegagalan transaksi Saham SIAP di Pasar Negosiasi. Perusahaan telah menindaklanjuti putusan tersebut dengan mengirimkan surat kepada Direktur Pengawasan Lembaga Efek Otoritas Jasa Keuangan dengan tembusan ke Bursa Efek Indonesia No. 403/RSI/IX/2013 tanggal 26 September 2023, berupa penyampaian informasi terkini terkait perkembangan atas kegagalan transaksi Saham SIAP di Pasar Negosiasi dan permohonan pembebasan dalam penggunaan dana yang Perusahaan cadangkan atas kegagalan transaksi Saham SIAP.

Pada tahun 2023, tidak terdapat perjanjian penyelesaian atas transaksi gagal SIAP, sehingga nilai transaksi SIAP pada 31 Desember 2023 sebesar Rp95.028.003.400, yang dicatat pada akun Aset lain-lain dan utang transaksi perantara pedagang efek.

Perkara Pidana masalah transaksi negosiasi saham SIAP di Bareskrim dilaporkan oleh PT Yuanta Sekuritas Indonesia dengan No. LP/680/VI/2016/Bareskrim tanggal 30 Juni 2016, yang melaporkan adanya dugaan tindakan penipuan dan penggelapan dalam transaksi negoisasi Saham SIAP.

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sudah memutuskan perkara tersebut, dengan Putusan No. 320/Pid.B/2023/PN JKT.Sel yang diputuskan pada tanggal 24 Agustus 2023. Isi putusan tersebut menjatuhkan hukuman masing-masing 2 tahun penjara untuk Zulfateric dan Eka Chandra yang telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana penipuan sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 378 KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) Angka 1 KUHP.

PT Sucor Sekuritas telah melaporkan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk ke Bareskrim Polri terkait dengan masalah transaksi negosiasi saham SIAP, dengan Laporan Polisi No. LP/B/0878/X/2019/Bareskrim tanggal 8 Oktober 2019.

38. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

d. SIAP Transaction (continued)

Based on the verdict, the Company was proven innocent in the case of SIAP Shares transaction failure in the Negotiated Market. The Company have followed up on the verdict by sending a letter to the Director of Securities Institution Supervision of the Financial Services Authority with a copy to the Indonesia Stock Exchange No. 403/RSI/IX/2013 dated September 26, 2023, in the form of submitting the latest information regarding the development of the SIAP Shares transaction failure in the Negotiated Market and requesting exemption in the use of funds that the Company reserved for the SIAP Shares transaction failure.

In 2023, none transaction settlement agreement fails SIAP, so transaction value is SIAP on December 31, 2023 in the amount of Rp95,028,003,400, which was recorded in the account Other assets and payables of securities brokerage transactions.

Criminal case on SIAP share negotiation transaction at Bareskrim was reported by PT Yuanta Sekuritas Indonesia with No. LP/680/VI/2016/Bareskrim dated June 30, 2016, which reported alleged fraud and embezzlement in SIAP share negotiation transaction.

The South Jakarta District Court has decided the case, with Decision No. 320/Pid.B/2023/PN JKT.Sel which was decided on August 24, 2023. The verdict sentenced Zulfateric and Eka Chandra to 2 years in prison each, having been proven legally and convincingly guilty of committing the crime of fraud as regulated and punishable in Article 378 of the Criminal Code Jo Article 55 paragraph (1) Number 1 of the Criminal Code.

PT Sucor Sekuritas has reported PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk to the Police Criminal Investigation Unit (Bareskrim) related to the SIAP stock negotiation transaction issue, with Police Report No. LP/B/0878/X/2019/Bareskrim dated October 8, 2019.

38. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

d. Transaksi SIAP (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2023, PT Sucor Sekuritas telah mencabut Laporan Polisi (LP) tersebut.

Masalah saham SIAP merupakan masalah perdata dan administrasi, yaitu adanya transaksi negosiasi saham SIAP yang tidak bisa dilakukan proses *settlement* oleh karena adanya perbedaan metode penyelesaian berdasarkan instruksi nasabah (FOP dengan DVP), dan faktanya dalam transaksi negosiasi saham SIAP ini belum terjadi perpindahan saham dan pembayaran. Sampai dengan laporan ini terbit Perusahaan masih belum ada penyelesaian kasus tersebut.

e. Transaksi NARADA

Pada tahun 2019 terdapat transaksi yang belum dilakukan penyelesaiannya oleh Narada Aset Manajemen ("NAM") dan DBS Custody sebagai bank kustodian tidak menjalankan fungsinya untuk melakukan penyelesaian terhadap transaksi yang dilakukan oleh NAM selaku Manajer Investasi.

Pada tanggal 1 November 2019 dan 5 November 2019 Narada Aset Manajemen ("NAM") telah gagal bayar dan memiliki kewajiban/hutang yang harus diselesaikan kepada Perusahaan sebesar Rp40.590.281.179.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan menerima jaminan penyelesaian Piutang PT Narada Aset Manajemen sebesar Rp40.112.129.179 dari Pemegang Saham PT Indo Bintang Mandiri (IBM), masing-masing PT Anugrah Bumi Sion ("ABS") selaku pemilik atas 512.000.000 lembar saham atau 61,68% saham dan PT Arthabuana Kapital Manajemen ("ABKM") selaku pemilik atas 318.000.000 lembar saham atau 38,32% saham pada IBM (total 100% saham pada IBM).

Penyelesaian Piutang PT Narada Aset Manajemen tersebut yang melalui pengalihan kepemilikan ABS & ABKM atas saham IBM sampai dengan laporan ini terbit masih dalam proses untuk penawaran umum perdana sahamnya di Bursa Efek.

38. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

d. SIAP Transaction (continued)

On June 23, 2023, PT Sucor Sekuritas withdrew the Police Report (LP).

The SIAP share issue is a civil and administrative issue, namely the existence of a SIAP share negotiation transaction that cannot be settled due to differences in settlement methods based on customer instructions (FOP and DVP), and the fact that in this SIAP share negotiation transaction there has been no transfer of shares and payment. As of the issuance date of this report, the Company has not yet resolved the case.

e. NARADA Transactions

In 2019, there were transactions that had not been settled by Narada Aset Manajemen ("NAM"), and DBS Custody, acting as the custodian bank, did not perform its function in settling the transactions carried out by NAM in its capacity as Investment Manager.

On November 1, 2019 and November 5, 2019, Narada Aset Manajemen ("NAM") defaulted and had outstanding obligations/payables to the Company amounting to Rp40,590,281,179.

On December 30, 2022, the Company received a settlement guarantee for PT Narada Aset Manajemen Receivables amounting to Rp40,112,129,179 from the Shareholders of PT Indo Bintang Mandiri (IBM), each PT Anugrah Bumi Sion ("ABS") as the owner of 512,000,000 shares or 61.68% shares and PT Arthabuana Kapital Manajemen ("ABKM") as owner of 318,000,000 shares or 38.32% shares in IBM (total 100% shares in IBM).

Settlement of PT Narada Asset Management's Receivables through the transfer of ABS & ABKM's ownership of IBM shares, as of the publication of this report, is still in the process for the initial public offering of its shares on the Stock Exchange.

38. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

e. Transaksi NARADA (lanjutan)

Bahwa PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, memiliki surat perjanjian ataupun kesepakatan-kesepakatan yang dibuat dan ditandatangani secara bersama-sama dengan pihak PT Narada Aset Manajemen dan Made Ade Wibawa selaku komisaris utama dan penanggung jawab atas penyelesaian hutang PT Narada Aset Manajemen, sehingga dengan dasar ini PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk akan terus mengejar pihak PT Narada Aset Manajemen dan Made Wibawa untuk merealisasikan perjanjian dan kesepakatan yang telah dibuat.

Berdasarkan Pasal 1967 KUH Perdata, telah diatur bahwa selama belum melampaui waktu kadaluarsa tuntutan hukum yang bersifat perdata yaitu selama 30 tahun, dalam hal ini tuntutan untuk memenuhi perjanjian atau ganti rugi, maka PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dapat terus menuntut haknya kepada PT Narada Aset Manajemen dan Made Ade Wibawa.

Pada 8 Desember 2023, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan Perintah Tertulis No. PENG-10/PM.1/2023 tentang Sanksi Administrasi Terhadap PT Narada Aset Manajemen ("NAM"). Poin 1.b. dalam Perintah Tertulis tersebut memerintahkan NAM untuk melakukan pembayaran hutang kepada Perusahaan Efek yang timbul atas transaksi beli untuk kepentingan Reksa Dana. Proses pemenuhan Poin 1.b. tersebut diperintahkan untuk dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan (ie, 8 Juni 2024). Dalam proses pemenuhan seluruh poin dalam Perintah Tertulis tersebut, NAM wajib terus melaporkan *progress* pemenuhan dimaksud kepada OJK. Sampai dengan laporan ini terbit Perusahaan masih belum menerima pembayaran utang yang dilakukan oleh NAM dan masih dalam tahap proses penyelesaian dengan NAM.

f. Transaksi Waran Terstruktur

Pada Tahun 2024, terdapat transaksi di Pasar Reguler dengan produk Waran Terstruktur yang dilakukan oleh 3 nasabah Perusahaan dengan cara akses ilegal.

38. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

e. NARADA Transactions (continued)

That PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk has a letter of agreement or agreements made and signed jointly with PT Narada Aset Manajemen and Made Ade Wibawa as the chief commissioner and person responsible for the settlement of PT Narada Aset Manajemen's debts, therefore, on this basis, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk will continue to pursue PT Narada Aset Manajemen and Made Wibawa to realize the agreements and arrangements that have been made.

Based on Article 1967 of the Civil Code, it has been stipulated that as long as the statute of limitations for civil claims, which is 30 years, has not expired, in this case claims for fulfillment of agreements or compensation, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk can continue to assert its rights against PT Narada Aset Manajemen and Made Ade Wibawa.

On December 8, 2023, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") issued Written Order No. PENG-10/PM.1/2023 concerning Administrative Sanctions Against PT Narada Asset Management ("NAM"). Point 1.b. in the Written Order orders NAM to make debt payments to the Securities Company arising from purchase transactions for Mutual Fund. Process for fulfilling Point 1.b. is ordered to be carried out within a period of 6 months (ie, 8 June 2024). In the process of fulfilling all points in Written Order, NAM is obliged to continue to report progress on such fulfillments to OJK. As of the issuance of this report, the Company has not received any debt payment from NAM and is still in the process of being resolved with NAM.

f. Structured Warrant Transactions

In 2024, there were transactions in the Regular Market with Structured Warrant products conducted by 3 customers of the Company by means of illegal access.

38. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

f. Transaksi Waran Terstruktur (lanjutan)

Atas transaksi tersebut, Perusahaan sudah melakukan upaya untuk menyelesaikan perkara tersebut melalui upaya hukum. Sampai dengan saat ini, penyelesaian perkara tersebut masih berjalan pada tahap penyelidikan dan permintaan keterangan saksi – saksi di POLDA Direktorat Kriminal Khusus.

Berdasarkan Surat nomor B/3586/IX/RES.2.6/2025/Ditreskrimsus tanggal 18 September 2025, disampaikan bahwa akan dilakukan Pemeriksaan Saksi Ahli baik dari OJK, IDX,KPEI,KSEI dan berkoordinasi dengan Direktoran Cyber Kepolisian Polda Metro Jaya. Pada Tahun 2023, terdapat transaksi di Pasar Tunai dengan produk Waran Terstruktur yang dilakukan oleh 10 nasabah Perusahaan.

Atas transaksi tersebut, Perusahaan sudah melakukan upaya untuk menyelesaikan perkara tersebut melalui upaya hukum. Sampai dengan saat ini, penyelesaian perkara tersebut masih berjalan pada tahap penyelidikan sesuai suratNo.SP.Sidik/561/II/RES.2.6/2025/Ditreskrimsus tanggal 12 Februari 2025 dan sesuai surat Kepolisian kepada Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta dengan No. B/2466/IIRES.2.6/2025/Ditreskrimsus terkait pemberitahuan dimulainya penyidikan, serta permintaan keterangan saksi – saksi di POLDA Direktorat Kriminal Khusus.

Berdasarkan Surat Perkembangan Perkara No. B/2366/VII/RES.2.6/2025/Ditreskrimsus tanggal 16 Juli 2025 terkait tindak lanjut Perkara dengan Pemeriksaan Saksi Ahli OJK, IDX, KSEI dan KPEI dan akan malakukan persiapan Gelar Perkara Penyidikan.

38. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

f. Structured Warrant Transactions (continued)

For these transactions, the Company has made efforts to resolve the case through legal remedies. Until now, the settlement of the case is still ongoing at the investigation stage and the request for witness testimony at the POLDA Directorate of Special Crimes.

Based on Letter No. B/3586/IX/RES.2.6/2025/Ditreskrimsus dated September 18, 2025, it was announced that expert witnesses from the OJK, IDX, KPEI, KSEI would be examined in coordination with the Cyber Directorate of the Metro Jaya Regional Police. In 2023, there will be transactions on the Cash Market with Structured Warrant products carried out by 10 of the Company's customers.

For the transaction, the Company has made efforts to resolve the case through legal remedies. Until now, the settlement of the case is still ongoing at the Investigation stage in accordance with letter No.SP.Sidik/561/II/RES.2.6/2025/Ditreskrimsus dated February 12, 2025 and in accordance with the Police letter to the DKI Jakarta High Prosecutor's Office with No.B/2466/IIRES.2.6/2025/Ditreskrimsus regarding notification of the commencement of the investigation, as well as requests for witness testimony at the POLDA Directorate of Special Crimes.

Based on Case Development Letter No. B/2366/VII/RES.2.6/2025/Ditreskrimsus dated July 16, 2025, regarding the follow-up to the case with the examination of expert witnesses from OJK, IDX, KSEI, and KPEI, preparations will be made for the investigation case hearing.

39. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024 telah disajikan kembali dan direklasifikasi dari jumlah yang dilaporkan terdahulu sehubungan dengan penyesuaian beberapa akun akibat adanya perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan karena penerapan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Republik Indonesia No. 3/SEOJK.04/2025 tentang ”Perubahan Atas SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 Tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek” yang telah ditetapkan pada tanggal 24 April 2025.

39. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group’s consolidated financial statements as of December 31, 2024 and January 1, 2024 have been restated and reclassified from the previously reported amounts to reflect adjustments to certain accounts due to changes in the Company’s accounting policies, following the implementation of Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 3/SEOJK.04/2025 regarding “Amendments to SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 on Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies,” which was enacted on April 24, 2025.

39. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Pada tahun 2023 terdapat reklasifikasi atas adanya kenaikan nilai saham BEI melalui kapitalisasi saldo laba ditahan menjadi modal disetor.

Berikut ini ringkasan penyajian kembali dan reklasifikasi akun laporan keuangan 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024:

39. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

In 2023, there was a reclassification related to the increase in the value of IDX shares through the capitalization of retained earnings into paid-in capital.

The following is a summary of the restatement and reclassification of financial statement accounts for December 31, 2024 and January 1, 2024:

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Dilaporkan sebelumnya/ *Reported previously*	Penyajian kembali/ *Restatement*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Disajikan kembali/ *As restated*	
Laporan Posisi Keuangan					***Statement of Financial Position***
ASET					***ASSETS***
Penyertaan saham	-	7.995.500.000	-	7.995.500.000	*Investment in shares*
Aset tak berwujud	111.365.000.000	(111.365.000.000)	-	-	*Intangible assets*
TOTAL ASET	**733.126.404.746**	**(103.369.500.000)**	**-**	**629.756.904.746**	***TOTAL ASSETS***
EKUITAS					***EQUITY***
Saldo laba					*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	24.262.824.693	-	(7.365.000.000)	16.897.824.693	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	84.798.477.782	(103.369.500.000)	7.365.000.000	(11.206.022.218)	*Other comprehensive income*
TOTAL EKUITAS	**609.218.906.453**	**(103.369.500.000)**	**-**	**505.849.406.453**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**733.126.404.746**	**(103.369.500.000)**	-	**629.756.904.746**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	2024				
	Dilaporkan sebelumnya/ *Reported previously*	Penyajian kembali/ *Restatement*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Disajikan kembali/ *As restated*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain					***Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Pendapatan	54.742.788.301	-	(9.450.490.891)	45.292.297.411	*Revenues*
Beban	(31.376.237.680)	-	-	(31.376.237.680)	*Expenses*
LABA BRUTO	**23.366.550.621**	**-**	**(9.450.490.891)**	**13.916.059.731**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lainnya	3.296.763.202	-	9.450.490.891	12.747.254.092	*Other incomes*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**20.740.524.335**	**-**	**-**	**20.740.524.335**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
Pajak kini	(292.844.072)	-	-	(292.844.072)	*Other incomes*
LABA TAHUN BERJALAN	**20.740.524.335**	**-**	**-**	**20.740.524.335**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**(5.867.397.275)**	**-**	**(3.000.000.000)**	**(8.867.397.275)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**15.430.369.797**	**-**	**(3.000.000.000)**	**12.430.369.797**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

39. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

39. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	1 Januari 2024 / January *1, 2024*				
	Dilaporkan sebelumnya/ *Reported previously*	Penyajian kembali/ *Restatement*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Disajikan kembali/ *As restated*	
Laporan Posisi Keuangan					***Statement of Financial Position***
ASET					***ASSETS***
Penyertaan saham	-	7.995.500.000	-	7.995.500.000	*Investment in shares*
Aset tak berwujud	108.365.000.000	(108.365.000.000)	-	-	*Intangible assets*
TOTAL ASET	**758.808.075.462**	**(100.369.500.000)**	**-**	**658.438.575.462**	***TOTAL ASSETS***
EKUITAS					***EQUITY***
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	38.942.905.541	-	(7.271.133.136)	31.671.772.405	*Unappropriated retained earnings*
Penghasilan komprehensif lain	90.740.658.803	(100.369.500.000)	7.271.133.136	(2.357.708.061)	*Other comprehensive income*
TOTAL EKUITAS	**629.876.103.055**	**(100.369.500.000)**	**-**	**529.506.603.055**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**758.808.075.462**	**(100.369.500.000)**	**-**	**658.438.575.462**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

40. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management and its subsidiary is responsible for preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued by the Board of Directors on March 27, 2026.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TENTANG INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan Informasi Keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia ("Entitas Induk"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Informasi keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Investasi pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman ii–xviii.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS REGARDING PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The separate financial information of the Parent Entity presents only the financial information of PT Reliance Sekuritas Indonesia (the "Parent Entity"), which consists of the separate statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2025 and 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended. Investments in subsidiaries are accounted for using the equity method.

The separate financial statements of the Parent Entity are presented on pages ii–xviii.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan kembali - Catatan 14 *As Restated - Note 14*		
	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	**1 Januari 2024/** ***January 1, 2024***	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	132.923.184.918	70.451.279.480	44.278.409.200	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	33.962.288.600	33.962.288.600	33.962.278.600	*Restricted cash*
Deposito berjangka	4.500.000.000	4.500.000.000	4.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek				*Marketable securities*
Pihak berelasi	222.066.096.342	209.471.752.943	249.185.324.545	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	22.000.940.218	22.267.339.954	55.881.657.855	*Third parties - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek				*Receivables from securities brokerage transaction*
Pihak ketiga - neto	155.416.776.463	57.645.877.787	79.476.843.115	*Third parties - net*
Piutang transaksi penjamin emisi efek				*Receivables from securities emission transaction*
Pihak ketiga - neto	-	2.944.076.098	2.475.026.060	*Third parties - net*
Piutang transaksi repo	30.636.956.274	34.826.930.560	30.823.324.645	*Receivable from repo transaction*
Piutang lain-lain	9.178.302.111	51.128.650.252	18.936.770.521	*Other receivables*
Biaya dibayar di muka	1.202.542.047	1.428.228.271	660.730.497	*Prepaid expenses*
Penyertaan saham	7.995.500.000	7.995.500.000	7.995.500.000	*Investment in shares*
Investasi pada entitas anak	33.166.723.546	33.552.133.938	37.010.672.548	*Investment in subsidiaries*
Aset hak guna - neto	510.650.921	1.186.745.180	2.006.923.277	*Right - of - use assets - net*
Aset tetap - neto	4.135.161.472	4.845.324.462	8.320.637.948	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	7.034.047.401	3.688.070.080	3.260.259.780	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	102.739.694.308	105.307.939.292	95.852.084.552	*Other assets*
TOTAL ASET	**767.468.864.621**	**645.202.136.897**	**674.626.443.143**	***TOTAL ASSETS***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan kembali - Catatan 14 *As Restated - Note 14*		
	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	**1 Januari 2024/** ***January 1, 2024***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang transaksi perantara pedagang efek				*Payables from securities brokerage transaction*
Pihak ketiga	181.304.080.693	116.323.164.791	122.369.885.957	*Third parties*
Utang pajak	850.549.045	861.369.604	796.251.165	*Taxes payable*
Beban akrual	1.209.845.511	1.217.748.343	1.380.920.989	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja	2.214.458.469	2.119.929.263	2.387.665.624	*Employee benefits liability*
Utang bank	30.000.000.000	-		*Bank loan*
Utang lain-lain	4.929.690.328	1.960.202.529	1.349.735.172	*Other liabilities*
Total Liabilitas	**220.508.624.046**	**122.482.414.530**	**128.284.458.907**	***Total Liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				*Share capital - with par value Rp100 per share*
Modal dasar - 2.500.000.000 saham				*Authorized - 2,500,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	180.000.000.000	180.000.000.000	180.000.000.000	*Issued and paid up capital - 1,800,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	336.527.919.892	336.527.919.892	336.527.919.892	*Additional paid - in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000	500.000.000	500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	39.812.545.626	16.897.824.693	31.671.772.405	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	(9.880.224.943)	(11.206.022.218)	(2.357.708.061)	*Other comprehensive income*
Total	**546.960.240.575**	**522.719.722.367**	**546.341.984.236**	***Total***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**767.468.864.621**	**645.202.136.897**	**674.626.443.143**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024*)	
Pendapatan	56.940.841.888	43.043.936.901	*Revenues*
Beban	(30.219.116.829)	(27.240.745.503)	*Expenses*
LABA BRUTO	**26.721.725.059**	**15.803.191.398**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lainnya	7.258.945.694	12.673.849.984	*Other incomes*
Beban lainnya	(14.464.565.177)	(7.340.099.694)	*Other expenses*
Biaya Keuangan	(2.884.876)	-	*Financial expenses*
LABA SEBELUM PAJAK	**19.513.220.700**	**21.136.941.688**	***PROFIT BEFORE TAX***
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			***Income Tax Benefit (Expenses)***
Pajak kini	-	(263.665.160)	*Current tax*
Pajak tangguhan	3.401.500.233	440.342.159	*Deffered tax*
Total Manfaat Pajak Penghasilan	**3.401.500.233**	**176.676.999**	***Total Income Tax Benefit***
LABA TAHUN BERJALAN	**22.914.720.933**	**21.313.618.687**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	252.376.871	56.962.994	*Remeasurement on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(55.522.912)	(12.531.859)	*Related icome tax*
Bagian Entitas anak - OCI	5.865.210	(2.065.796)	*Subsidiary's share - OCI*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Bagian Entitas anak - OCI	911.456.677	(1.887.162.888)	*Subsidiary's share - OCI*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	211.621.428	(7.003.516.608)	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah Pajak	**1.325.797.274**	**(8.848.314.157)**	***Total Other Comprehensive loss for the Year after Tax***
LABA PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**24.240.518.207**	**12.465.304.530**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	**12,73**	**11,84**	***BASIC PROFIT PER SHARE***

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 14) *As restated and reclassified (Note 14)*)*

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Share Capital Issued and Fully Paid*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*		Ekuitas-bersih/ *Equity- net*	
		Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		Aset Keuangan FVOCI/ *Financial Assets FVOCI*	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ *Remeasurement of Employee Benefits Liability*		
Saldo pada tangal 1 Januari 2024 sebelum disajikan kembali dan direklasifikasi	**180.000.000.000**	**500.000.000**	**2.933.997.227**	**336.527.919.892**	**2.524.686.862**	**(143.587.120)**	**522.343.016.861**	***Balances as at 1 January 2024 before restatement and reclassification***
Dampak dari penyajian kembali dan reklasifikasi	-	-	28.737.775.177	-	(4.764.075.918)	25.268.116	23.998.967.376	*Impact from restatement and reclassification*
Saldo 1 Januari 2024*)	**180.000.000.000**	**500.000.000**	**31.671.772.404**	**336.527.919.892**	**(2.239.389.056)**	**(118.319.004)**	**546.341.984.236**	***Balance as of January 1, 2024*)***
Laba tahun berjalan*)	-	-	21.313.618.687	-	-	-	21.313.618.687	*Profit for the year*)*
Reklasifikasi OCI	-	-		-	654.485.622	(654.485.622)	-	*OCI Reclassification*
Pembayaran dividen	-	-	(36.087.566.399)	-	-	-	(36.087.566.399)	*Dividend payment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja*)	-	-	-	-	-	44.431.135	44.431.135	*Remeasurement of employee benefits liability*)*
Bagian entitas anak - OCI	-	-	-	-	(1.887.162.888)	(2.065.796)	(1.889.228.684)	*Subsidiary atribution - OCI*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(7.003.516.608)	-	(7.003.516.608)	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2024*)	**180.000.000.000**	**500.000.000**	**16.897.824.692**	**336.527.919.892**	**(10.475.582.930)**	**(730.439.287)**	**522.719.722.367**	***Balance as of December 31, 2024*)***
Laba tahun berjalan	-	-	22.914.720.933	-	-	-	22.914.720.933	*Profit for the year*
Reklasifikasi OCI	-	-		-	(154.831.432)	154.831.432	-	*OCI Reclassification*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	196.853.959	196.853.959	*Remeasurement of employee benefits liability*
Bagian entitas anak - OCI	-	-	-	-	911.456.677	5.865.210	917.321.887	*Subsidiary atribution - OCI*
Revaluasi aset tak berwujud	-	-	-	-	-		-	*Revaluation of intangible assets*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	211.621.428	-	211.621.428	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2025	**180.000.000.000**	**500.000.000**	**39.812.545.626**	**336.527.919.892**	**(9.507.336.258)**	**(372.888.685)**	**546.960.240.575**	***Balance as of December 31, 2025***

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 14)

As restated and reclassified (Note 14))*

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari komisi transaksi bursa	14.670.512.790	12.925.069.768	*Receipts from exchange transaction commission*
Penerimaan dari jasa emisi efek	1.855.137.687	5.298.242.871	*Receipts from securities issuance services*
Penerimaan dividen dan pendapatan bunga	12.768.241.059	30.046.091.229	*Receipts from devidends and interest income*
Pelunasan (pembayaran) transaksi repo	8.856.807.118	(51.834.297)	*Settlements (payments) of repo transaction*
Pembayaran dari nasabah - neto	(33.001.564.645)	(1.031.135.543)	*Payment form customer - net*
(Pembayaran) penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - neto	(3.983.416.363)	5.018.537.930	*(Payment) receipts from clearing and guarantee institution - net*
Pembayaran kepada karyawan	(8.882.890.805)	(8.318.280.719)	*Payments to employees*
Pembayaran transaksi bursa	(2.580.731.029)	(1.340.886.962)	*Payments of stock exchange transactions*
Pembayaran pajak	(2.956.248.656)	(2.561.103.993)	*Tax payments*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(40.200.000)	(318.823.993)	*Payments of employee benefits*
Pembayaran beban operasional	(9.601.868.757)	(22.332.198.456)	*Payment for operating expense*
Pembayaran lain-lain - neto	(903.650.899)	(2.594.474.495)	*Other payment - net*
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**(23.799.872.500)**	**14.739.203.337**	***Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan aset keuangan, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	139.437.348.659	21.058.390.661	*Sale of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Penjualan (pembelian) aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(81.684.241.220)	561.272.292	*Sale (purchase) of financial assets at fair value through profit and loss - net*
Hasil penjualan aset tetap	1.318.918	-	*Proceeds from sale of fixed asset*
Penambahan aset hak guna	(209.159.159)	(58.770.270)	*Additional right of use assets*
Perolehan aset tetap	(1.270.604.384)	(91.288.680)	*Acquisition of fixed asset*
Pelepasan investasi entitas asosiasi	-	30.200.000.000	*Disposal of investment in associate*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**56.274.662.814**	**51.669.604.003**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	30.000.000.000	-	*Receipt of bank loan*
Pembayaran bunga	(2.884.876)		*Payment of interest*
Pembagian dividen tunai	-	(36.087.566.398)	*Distribution of cash dividends*
Dana dibayar dimuka	-	(4.148.370.662)	*Prepaid funds*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**29.997.115.124**	**(40.235.937.060)**	***Net Cash Provided bt (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**62.471.905.438**	**26.172.870.280**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**70.451.279.480**	**44.278.409.200**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**132.923.184.918**	**70.451.279.480**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END YEAR***

1. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan (PSAK) No. 227 (Revisi 2013). "Laporan Keuangan Tersendiri.

PSAK No. 227 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak.

PSAK No. 227 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode ekuitas dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Dalam laporan keuangan Entitas Induk, penyertaan pada entitas anak dicatat pada metode ekuitas dikurangi laba atau atribusi dari entitas anak.

1. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Basis for preparation of separate financial statements of the Parent Entity

The parent entity's separate financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 227 (Revised 2013). "Separate Financial Statements.

PSAK No. 227 (Revised 2013) stipulates that in the case of an entity presenting separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are reports presented by the parent entity that record investments in subsidiary.

PSAK No. 227 (Revised 2015): Separate Financial Statements effective from 1 January 2016, allowing the acquisition cost method and the equity method as methods of recording investments in subsidiary, joint ventures and associates in separate financial statements. The Company applies the equity method in its parent entity's financial statements only as of December 31, 2025 and 2024.

The accounting policies applied in preparing the parent entity's separate financial statements are the same as those applied in preparing the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

In the Parent Entity's financial statements, investments in subsidiaries are recorded under the equity method less profits or attributions from subsidiaries.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki entitas induk diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

2. INVESTMENT IN SHARE OF SUBSIDIARIES

Information regarding subsidiaries owned by the parent entity is disclosed in Note 1d to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has investment in shares in subsidiaries as follows:

	2025					
Nama Entitas	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Biaya perolehan/ *Acquisition cost***	**Akumulasi atas bagian laba entitas/ *Accumulated share profit of subsidiary***	**Akumulasi atas bagian penghasilan komprehensif lain ekuitas asosiasi/ *Accumulated share of other comprhensive income of subsidiary***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	***Entity name***
Langsung						***Direct***
PT Reliance Manajer Indonesia	99,00%	40.000.000.000	(3.191.630.984)	(3.641.645.470)	33.166.723.546	*PT Reliance Manajer Indonesia*

	2024					
Nama Entitas	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Biaya perolehan/ *Acquisition cost***	**Akumulasi atas bagian laba entitas/ *Accumulated share profit of subsidiary***	**Akumulasi atas bagian penghasilan komprehensif lain ekuitas asosiasi/ *Accumulated share of other comprhensive income of subsidiary***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	***Entity name***
Langsung						***Direct***
PT Reliance Manajer Indonesia	99,00%	40.000.000.000	(1.888.898.705)	(4.558.967.357)	33.552.133.938	*PT Reliance Manajer Indonesia*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai penyertaan saham pada anak perusahaan pada akhir tahun pelaporan.

Management is of the opinion that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the value of the investment in shares of subsidiaries at the end of the reporting year.

3. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN ENTITAS ANAK

Perusahaan tidak memiliki saldo dan transaksi yang signifikan dengan entitas anak.

3. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES

The Company has no significant balances and transactions with subsidiaries.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	13.500.000	13.500.000	*Rupiah*
Kas di Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	24.003.457.196	24.555.916.732	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	93.707.237.903	3.565.149.157	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	15.177.299.829	290.054.582	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	9.943.701	18.470.630	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	4.295.000	-	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Index Selindo	3.432.638	3.852.638	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.076.224	2.414.776	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.942.427	1.920.966	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	-	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
Total Kas di Bank	**132.909.684.918**	**28.437.779.480**	***Total Cash in Banks***
Deposito Berjangka			***Time Deposit***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	42.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawab Barat dan Banten Tbk*
Total	**132.923.184.918**	**70.451.279.480**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka: / *The annual interest rate for time deposits:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah	-	3,75% dan 4,25%	*Rupiah*

5. DEPOSITO BERJANGKA / *5. TIME DEPOSIT*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Deposito wajib			*Mandatory deposit*
PT Bank Central Asia Tbk	4.500.000.000	4.500.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*

6. PORTOFOLIO EFEK / *6. MARKETABLE SECURITIES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	208.330.150.265	57.232.111.922	*Marketable securities measured at fair value through profit or loss*
Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	35.794.889.715	174.506.980.974	*Marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*
Sub total	**244.125.039.980**	**231.739.092.896**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.003.420)	-	*Allowance for impairment losses*
Total	**244.067.036.560**	**231.739.092.896**	***Total***

Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *Marketable securities measured at fair value through profit or loss*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Dana investasi real estat	208.330.150.265	57.232.111.922	*Real estate investment trust*
Total	**208.330.150.265**	**57.232.111.922**	***Total***

Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / *Marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Obligasi	31.690.311.090	170.971.286.840	*Bonds*
Reksadana	1.828.482.907	1.450.262.331	*Mutual fund*
Saham	2.276.095.718	2.085.431.804	*Shares*
Sub total	**35.794.889.715**	**174.506.980.975**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.003.420)	-	*Allowance for impairment losses*
Total	**35.736.886.295**	**174.506.980.975**	***Total***

Berdasarkan Hubungan / *Based on Relationship*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Dana investasi real estat	208.330.150.265	57.232.111.922	*Real estate investment trust*
Obligasi	11.907.463.170	150.789.378.690	*Bonds*
Reksadana	1.828.482.907	1.450.262.331	*Mutual fund*
Sub Total	**222.066.096.342**	**209.471.752.943**	***Sub Total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Obligasi	19.782.847.920	20.181.908.150	*Bonds*
Saham	2.276.095.718	2.085.431.804	*Shares*
Sub total	**22.058.943.638**	**22.267.339.954**	***Sub total***
Total	**244.125.039.980**	**231.739.092.897**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan penurunan nilai	(58.003.420)	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**244.067.036.560**	**231.739.092.897**	***Net***

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *6. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi / ***Based on Type of Investment***

a. Reksadana / *a. Mutual Funds*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak Berelasi				***Related Party***
Reksadana				*Mutual Fund*
Reliance Dana Saham	4.999.999.996	1.828.482.907	(3.171.517.089)	*Reliance Dana Saham*
Total	**4.999.999.996**	**1.828.482.907**	**(3.171.517.089)**	***Total***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak Berelasi				***Related Party***
Reksadana				*Mutual Fund*
Reliance Dana Saham	5.000.000.000	1.450.262.331	(3.549.737.669)	*Reliance Dana Saham*
Total	**5.000.000.000**	**1.450.262.331**	**(3.549.737.669)**	***Total***

b. Dana Investasi – Real Estat / *b. Real Estate Investment Trust*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*						
Nama Penerbit/ *Name of Issuers*	Jumlah Unit Awal/ *Total Beginning Unit*	Penambahan Unit/ *Addition of Unit*	Jumlah Unit Akhir/ *Total Final Unit*	Nilai Aset Bersih/ *Net Assets Value*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Pasar/ *Market Price*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized gain (loss)*
PT Reliance Manajer Investasi	44.846.168	93.017.565	137.863.733	1.511	176.499.199.989	208.330.150.265	31.830.950.276

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*						
Nama Penerbit/ *Name of Issuers*	Jumlah Unit Awal/ *Total Beginning Unit*	Pengurangan Unit/ *Deduction of Unit*	Jumlah Unit Akhir/ *Total Final Unit*	Nilai Aset Bersih/ *Net Assets Value*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Pasar/ *Market Price*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized gain (loss)*
PT Reliance Manajer Investasi	44.846.168	-	44.846.168	1.276	45.394.097.629	57.232.111.922	11.838.014.293

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *6. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan) / ***Based on Type of Investment (continued)***

c. Saham / *c. Shares*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Terdaftar di bursa				***Listed on the stock exchange***
PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)	955.940.774	979.516.800	23.576.026	*PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)*
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	434.493.605	552.366.150	117.872.545	*PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)*
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	1.375.463.000	357.500.000	(1.017.963.000)	*PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)*
PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)	1.391.500.000	273.240.000	(1.118.260.000)	*PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)*
PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)	13.671.600	56.965.000	43.293.400	*PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)*
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	91.062.500	54.766.596	(36.295.904)	*PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	202.950	576.840	373.890	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)*
PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS)	288.000	555.000	267.000	*PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS)*
PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)	4.492.800	374.400	(4.118.400)	*PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)*
PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	-	143.880	143.880	*PT Barito Pacific Tbk (BRPT)*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS)	100.000	60.000	(40.000)	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS)*
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	-	14.910	14.910	*PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)*
PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul (SIDO)	-	8.100	8.100	*PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul (SIDO)*
PT Cipta Sarana Medika Tbk (DKHH-W)	-	3.200	3.200	*PT Cipta Sarana Medika Tbk (DKHH-W)*
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	13.250	3.175	(10.075)	*PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)*
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	3.120	1.464	(1.656)	*PT Bumi Resources Tbk (BUMI)*
PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO-W)	-	203	203	*PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO-W)*
PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)	24.646.800	-	(24.646.800)	*PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)*
Sub total	**4.291.878.399**	**2.276.095.718**	**(2.015.782.681)**	***Sub total***
Dikurangi				***Less***
Cadangan Penurunan Nilai Portofolio Efek	-	(24.646.800)	-	*Allowance For Impairment of Marketable Securities*
Total	**4.291.878.399**	**2.251.448.918**	**(2.015.782.681)**	***Total***

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *6. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan) / ***Based on Type of Investment (continued)***

d. Saham / *d. Shares*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Terdaftar di bursa				***Listed on the stock exchange***
PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)	955.940.774	1.124.630.400	168.689.626	*PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)*
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	434.493.605	489.238.590	54.744.985	*PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)*
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	1.375.463.000	147.500.000	(1.227.963.000)	*PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)*
PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)	1.391.500.000	142.945.000	(1.248.555.000)	*PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)*
PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)	24.646.800	102.695.000	78.048.200	*PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)*
PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)	13.671.600	56.965.000	43.293.400	*PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)*
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	91.062.500	20.408.307	(70.654.193)	*PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	202.950	574.200	371.250	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)*
PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)	4.492.800	374.400	(4.118.400)	*PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS)	100.000	60.000	(40.000)	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS)*
PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	-	39.560	39.560	*PT Barito Pacific Tbk (BRPT)*
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	13.250	875	(12.375)	*PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)*
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	3.119	472	(2.647)	*PT Bumi Resources Tbk (BUMI)*
Total	**4.291.590.398**	**2.085.431.804**	**(2.206.158.594)**	***Total***

d. Obligasi dan sukuk / *d. Bonds and sukuk*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak berelasi						***Related Parties***
REFI01C	BBB	9 Februari 2027/ *February 9, 2027*	11.921.850.450	11.907.463.170	(14.387.280)	*REFI01C*
Pihak Ketiga						***Third Parties***
Obligasi Korporasi						*Corporate Bonds*
WSKT03BCN4	D	16 Mei 2024/ *May 16,2024*	724.717.158	667.132.400	(57.584.758)	*WSKT03BCN4*
IATA01BCN1	A-	6 Oktober 2026/ *October 6, 2026*	560.000.000	577.444.560	17.444.560	*IATA01BCN1*
IATA01CCN1	A-	6 Oktober 2028/ *October 6, 2028*	1.650.000.000	1.794.394.800	144.394.800	*IATA01CCN1*
Sukuk						*Sukuk*
SWIATA01CCN1	A-	6 Oktober 2028/ *October 6, 2028*	16.740.000.000	16.693.780.860	(46.219.140)	*SWIATA01CCN1*
SIBMTR04BCN2	A+	21 Juni 2027/ *June 21, 2027*	50.000.000	50.095.300	95.300	*SIBMTR04BCN2*
Subtotal			**31.646.567.608**	**31.690.311.090**	**43.743.482**	***Subtotal***
Dikurangi						***Less***
Cadangan penurunan nilai			-	(33.356.620)	-	*Allowance for impairment*
Total			**31.646.567.608**	**31.656.954.470**	**43.743.482**	***Total***

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *6. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan) / ***Based on Type of Investment (continued)***

d. Obligasi dan sukuk / ***d. Bonds and sukuk***

	31 Desember 2024 / December *31, 2024*					
	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized gain (loss)*	
Pihak berelasi (Catatan 33)						***Related Parties (Note 33)***
REFI01B	BBB	9 Februari 2025/ *February 9, 2025*	65.810.000.000	65.792.691.970	(17.308.030)	*REFI01B*
REFI01C	BBB	9 Februari 2027/ *February 9, 2027*	85.580.000.000	84.996.686.720	(583.313.280)	*REFI01C*
Pihak Ketiga						***Third Parties***
Obligasi Korporasi						*Corporate Bonds*
WSKT03BCN4	D	16 Mei 2024/ *May 16,2024*	737.000.000	667.132.400	(69.867.600)	*WSKT03BCN4*
BMTR03CCN1	A+	5 Juli 2027/ *Juli 5, 2027*	8.000.000.000	8.344.648.000	344.648.000	*BMTR03CCN1*
IATA01BCN1	A-	6 Oktober2026/ *October 6, 2026*	560.000.000	574.291.200	14.291.200	*IATA01BCN1*
IATA01CCN1	A-	6 Oktober 2028/ *October 6, 2028*	1.650.000.000	1.719.174.600	69.174.600	*IATA01CCN1*
BCAP04ACN1	BBB+	19 Januari 2027/ *January 19 2027*	5.065.000.000	5.073.433.225	8.433.225	*BCAP04ACN1*
Sukuk						*Sukuk*
SIBMTR04BCN1	A+	6 Juli 2026/ *July 6, 2026*	3.725.000.000	3.803.228.725	78.228.725	*SIBMTR04BCN1*
Total			**171.127.000.000**	**170.971.286.840**	**(155.713.160)**	***Total***

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK / *7. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak Ketiga			***Related Parties***
Piutang nasabah	83.082.258.578	38.751.875.036	*Receivables form customers*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	72.334.517.885	18.894.002.751	*Receivables form clearing and guarantee institution*
Total	**155.416.776.463**	**57.645.877.787**	***Total***

a. Piutang Nasabah / ***a. Receivables from Customer***

Berdasarkan Hubungan / ***Based on Relationship***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Nasabah pemilik rekening	60.124.463.560	11.479.189.313	*Customer accounts*
Nasabah kelembagaan narada aset manajemen	40.112.129.179	40.112.129.179	*Institutional customers account narada aset manajemen*
Sub Total	**100.236.592.739**	**51.591.318.492**	***Sub Total***
Dikurangi			*Less*
Cadangan penurunan nilai	(17.154.334.161)	(12.839.443.456)	*Allowance for impairment*
Total	**83.082.258.578**	**38.751.875.036**	***Total***

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

7. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION (continued)

a. Piutang Nasabah (lanjutan)

a. Receivables from Customer (continued)

Berdasarkan Hubungan / ***Based on Relationship***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal tahun	(12.839.443.456)	(10.299.984.647)	*Beginning balance of the year*
Penambahan tahun berjalan (Catatan 30)	(4.314.890.705)	(2.539.458.809)	*Current year additions (Note 30)*
Saldo akhir tahun	**(17.154.334.161)**	**(12.839.443.456)**	***Ending balance of the year***

Berdasarkan Pihak / ***Based on Relationship***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Nasabah pemilik rekening			*Customer accounts*
Transaksi reguler	24.782.165.923	7.144.194.069	*Regular transaction*
Transaksi marjin	34.533.656.116	3.529.190.542	*Margin transaction*
Nasabah kelembagaan			*Institutional customers*
transaksi reguler	23.766.436.539	28.078.490.425	*regular transaction*
Total	**83.082.258.578**	**38.751.875.036**	***Total***

Berdasarkan Umur Piutang / ***Based on Aging***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Piutang yang telah jatuh tempo			*Account receivables is overdue*
namun belum diselesaikan	22.957.795.018	27.272.685.723	*but not realization*
Piutang yang belum jatuh tempo	60.124.463.560	11.479.189.313	*Account receivable not overdue*
Total	**83.082.258.578**	**38.751.875.036**	***Total***

b. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

b. Receivables form Clearing and Guarantee Institution

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Piutang transaksi bursa	66.896.211.600	17.559.005.300	*Securities transaction receivable*
Uang jaminan	5.438.306.285	1.334.997.451	*Guarantee Deposits*
Total	**72.334.517.885**	**18.894.002.751**	***Total***

8. PIUTANG TRANSAKSI PENJAMIN EMISI EFEK / *8. RECEIVABLES FROM SECURITIES EMISSION TRANSACTION*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	865.095.757	865.095.757	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Abland Andalan Jaya	-	720.000.000	*PT Abland Andalan Jaya*
PT Bevananda Corporindo Investama	-	400.000.000	*PT Bevananda Corporindo Investama*
PT Asuransi Digital Bersama	-	1.819.655.413	*PT Asuransi Digital Bersama*
PT Adzkia Masa Depan	-	4.420.685	*PT Adzkia Masa Depan*
Sub Total	**865.095.757**	**3.809.171.855**	***Sub Total***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan penurunan nilai	(865.095.757)	(865.095.757)	*Allowance for impairment*
Total	**-**	**2.944.076.098**	***Total***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal tahun	(865.095.757)	(259.528.727)	*Beginning balance of the year*
Penambahan tahun berjalan	-	(605.567.030)	*Current year additions*
Saldo akhir tahun	**(865.095.757)**	**(865.095.757)**	***Ending balance of the year***

9. PIUTANG TRANSAKSI REPO – NETO / *9. RECEIVABLE FROM REPO TRANSACTION – NET*

				31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
Kode (Jumlah Saham)/ *Code (No. of Shares)*	Kode Nasabah/ *Customer's Code*	Tanggal Dimulai/ *Starting Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date*	Nilai Beli/ *Purchase Amount*	Nilai Jual Kembali/ *Resale Value*	Pendapatan Bunga Yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest Income*	Piutang Reverse Repo/ *Receivale from Reverse Repo*
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	09 Januari 2025	07 Januari 2026	10.236.330.400	11.474.926.378	23.884.771	11.451.041.607
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	06 Februari 2025	04 Februari 2026	12.108.500.000	13.573.628.500	141.265.833	13.432.362.667
PT Mitra Harum Abadi							
RELI	JBA479	27 Maret 2025	05 Maret 2026	5.264.000.000	5.865.850.667	112.298.667	5.753.552.000
Total				**27.608.830.400**	**30.914.405.545**	**277.449.271**	**30.636.956.274**

				31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
Kode (Jumlah Saham)/ *Code (No. of Shares)*	Kode Nasabah/ *Customer's Code*	Tanggal Dimulai/ *Starting Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date*	Nilai Beli/ *Purchase Amount*	Nilai Jual Kembali/ *Resale Value*	Pendapatan Bunga Yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest Income*	Piutang Reverse Repo/ *Receivale from Reverse Repo*
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	08 Januari 2024	08 Januari 2025	6.512.156.000	7.304.468.313	17.365.749	7.287.102.564
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	06 Februari 2024	04 Februari 2025	8.000.010.000	8.973.344.550	96.000.120	8.877.344.430
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	06 Februari 2024	09 Januari 2025	10.236.330.400	11.393.035.735	34.121.101	11.358.914.634
PT Asia Kapital Properti							
MCOR	JBA479	22 November 2024	18 November 2025	1.556.260.785	1.743.530.833	167.038.658	1.576.492.175
RELI	JBA479	22 November 2024	18 November 2025	5.653.580.215	6.333.894.367	606.817.610	5.727.076.757
Total				**31.958.337.400**	**35.748.273.798**	**921.343.238**	**34.826.930.560**

10. PENDAPATAN / *10. REVENUES*

a. Berdasarkan Jenis Pendapatan / *a. By Nature of Revenue*

	2025	2024	
Pendapatan dari kontrak pelanggan			*Revenue from contracts with customer*
Pihak ketiga	14.701.574.379	18.692.362.677	*Third parties*
Sub total	**14.701.574.379**	**18.692.362.677**	***Sub total***
Pendapatan dari hasil investasi			*Revenue from investment*
Pihak berelasi	3.228.821.869	16.897.823.797	*Related parties*
Pihak ketiga	39.010.445.640	7.453.750.427	*Third parties*
Sub total	**42.239.267.509**	**24.351.574.224**	***Sub total***
Total	**56.940.841.888**	**43.043.936.901**	***Total***

b. Berdasarkan Pelanggan / *b. By Customer*

	2025	2024	
Pihak berelasi			*Related parties*
Pendapatan hasil investasi			*Revenue from investment*
Pendapatan bunga	3.228.821.869	16.897.823.797	*Interest income*
Total Pihak Berelasi	**3.228.821.869**	**16.897.823.797**	***Total Related Parties***
Pihak ketiga			*Third parties*
Pendapatan dari kontrak pelanggan			*Revenue from contracts with customer*
Transaksi bursa	14.670.512.790	12.925.069.768	*Securities Transaction*
Jasa emisi efek	-	5.764.655.413	*Securities emission services*
Selling fee	31.061.589	2.637.496	*Selling fee*
Sub Total	**14.701.574.379**	**18.692.362.677**	***Sub Total***
Pendapatan hasil investasi			*Revenue from investment*
Pendapatan belum terealisasi DIRE	31.830.950.276	2.310.049.985	*Unrealized gain on DIRE*
Pendapatan bunga	7.135.901.874	5.143.662.265	*Interest income*
Pendapatan terealisasi DIRE	38.608.665	-	*Realized gain on DIRE*
Pendapatan dividen	4.696.825	38.177	*Dividend income*
Laba (rugi) terealisasi penjualan efek efek untuk diperdagangkan - neto	288.000	-	*Realized profit (loss) on sale of securities to apply - net*
Sub Total	**39.010.445.640**	**7.453.750.427**	***Sub Total***
Total Pihak Ketiga	**53.712.020.019**	**26.146.113.104**	***Total Third Parties***
Total	**56.940.841.888**	**43.043.936.901**	***Total***

11. BEBAN / *11. EXPENSES*

	2025	2024	
Kepegawaian	8.882.890.805	8.318.280.719	*Personnel*
Transaksi sekuritas	2.455.877.570	751.515.679	*Securities transactions*
Pemasaran	5.031.698.649	4.682.622.353	*Marketing*
Jasa profesional	3.701.680.139	2.721.163.109	*Profesional fees*
Penyusutan aset tetap	1.980.767.275	3.566.602.166	*Depreciation of fixed assets*
Pajak final	1.731.392.260	2.161.019.223	*Final tax*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.290.303.311	1.179.810.973	*Repairs and maintenance*
Beban pajak lain-lain	1.214.035.837	201.538.049	*Others tax expenses*
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	3.930.470.983	3.658.193.232	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**30.219.116.829**	**27.240.745.503**	***Total***

12. PENDAPATAN LAINNYA / *12. OTHER REVENUE*

	2025	2024	
Jasa giro	4.099.245.804	1.952.543.332	*Interest income on current accounts*
Pendapatan bunga diluar usaha	2.123.805.298	4.532.558.880	*Non operating interest income*
Bunga deposito	803.705.556	2.694.368.139	*Interest income on deposits*
Bunga jaminan deposito KPEI	119.892.471	271.020.541	*Interest income on guarantee deposits KPEI*
Laba penjualan aset tetap	1.318.918	-	*Gain on sale of fixed assets*
Selisih kurs	-	2.734.574.431	*Gain on foreign exchange*
Lain-lain	110.977.647	488.784.661	*Others*
Total	**7.258.945.694**	**12.673.849.984**	***Total***

13. BEBAN LAINNYA / *13. OTHER EXPENSES*

	2025	2024	
Cadangan penurunan nilai piutang transaksi perantara pedagang efek	4.314.890.705	2.539.458.809	*Allowance for impairment of receivables from securities brokerage transaction*
Cadangan penurunan nilai aset lain-lain	2.729.481.877	-	*Allowance for impairment of other assets*
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	1.302.732.279	1.569.309.927	*Share of net profit (loss) of associates*
Administrasi bank	272.055.633	300.169.433	*Bank administration*
Cadangan penurunan nilai portofolio efek	58.003.420	-	*Allowance for impairment of marketable securities*
Cadangan penurunan nilai piutang transaksi penjamin emisi efek	-	605.567.030	*Allowance for impairment of receivables from securities emission transaction*
Cadangan penurunan nilai piutang bunga	-	148.081.917	*Allowance for impairment of interest receivables*
Lain - lain	5.787.401.263	2.177.512.578	*Others*
Total	**14.464.565.177**	**7.340.099.694**	***Total***

14. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

Berikut ini ringkasan penyajian kembali dan reklasifikasi akun laporan keuangan 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024:

14. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The following is a summary of the restatement and reclassification of financial statement accounts for December 31, 2024 and January 1, 2024:

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Dilaporkan sebelumnya/ *Reported previously*	Penyajian kembali/ *Restatement*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Disajikan kembali/ *As restated*	
Laporan Posisi Keuangan					***Statement of Financial Position***
ASET					***ASSETS***
Penyertaan saham	-	7.995.500.000	-	7.995.500.000	*Investment in shares*
Aset tak berwujud	111.365.000.000	(111.365.000.000)	-	-	*Intangible assets*
TOTAL ASET	**748.571.636.897**	**(103.369.500.000)**	**-**	**645.202.136.897**	***TOTAL ASSETS***
EKUITAS					***EQUITY***
Saldo laba					*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	24.262.824.693	-	(7.365.000.000)	16.897.824.693	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	84.798.477.782	(103.369.500.000)	7.365.000.000	(11.206.022.218)	*Other comprehensive income*
TOTAL EKUITAS	**626.089.222.367**	**(103.369.500.000)**	**-**	**522.719.722.367**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**748.571.636.897**	**(103.369.500.000)**	-	**645.202.136.897**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	2024				
	Dilaporkan sebelumnya/ *Reported previously*	Penyajian kembali/ *Restatement*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Disajikan kembali/ *As restated*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain					***Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Pendapatan	50.925.117.866	-	(7.881.180.965)	43.043.936.901	*Revenues*
LABA BRUTO	**23.684.372.363**	**-**	**(7.881.180.965)**	**15.803.191.398**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lainnya	3.223.359.092	-	7.881.180.965	12.673.849.984	*Other incomes*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**21.136.941.688**	-	**-**	**21.136.941.688**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN	**21.313.618.687**	**-**	**-**	**21.313.618.687**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**(5.848.314.157)**	**-**	**(3.000.000.000)**	**(8.848.314.157)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**15.465.304.530**	**-**	**(3.000.000.000)**	**12.465.304.530**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

	1 Januari 2024 / January *1, 2024*				
	Dilaporkan sebelumnya/ *Reported previously*	Penyajian kembali/ *Restatement*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Disajikan kembali/ *As restated*	
Laporan Posisi Keuangan					***Statement of Financial Position***
ASET					***ASSETS***
Penyertaan saham	-	7.995.500.000	-	7.995.500.000	*Investment in shares*
Aset tak berwujud	108.365.000.000	(108.365.000.000)	-	-	*Intangible assets*
TOTAL ASET	**774.995.943.143**	**(100.369.500.000)**	**-**	**674.626.443.143**	***TOTAL ASSETS***
EKUITAS					***EQUITY***
Saldo laba					*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	39.036.772.405	-	(7.365.000.000)	31.671.772.405	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	90.646.791.939	(100.369.500.000)	7.365.000.000	(2.357.708.061)	*Other comprehensive income*
TOTAL EKUITAS	**646.711.484.236**	**(100.369.500.000)**	**-**	**546.341.984.236**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**774.995.943.143**	**(100.369.500.000)**	**-**	**674.626.443.143**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

14. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

14. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Berikut ini merupakan penyajian kembali dan reklasifikasi akun dalam laporan keuangan induk tahun 2022:

The following represents the restatement and reclassification of accounts in the 2022 parent Company financial statements:

Laporan Posisi Keuangan / ***Statement of Financial Position***

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*				
	Dilaporkan sebelumnya/ *Reported previously*	**Penyajian kembali/ *Restatement***	**Reklasifikasi/ *Reclasification***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas	4.210.913.776	-	-	4.210.913.776	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	33.962.278.600	-	-	33.962.278.600	*Restricted cash*
Deposito berjangka	4.500.000.000	-	-	4.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek					*Marketable securities*
Pihak berelasi	333.040.427.476	-	-	333.040.427.476	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	43.781.209.431	-	-	43.781.209.431	*Third parties - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek					*Receivables from securities brokerage transaction*
Pihak berelasi	10.835.282	-	-	10.835.282	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	72.446.977.537	-	-	72.446.977.537	*Third parties - net*
Piutang transaksi penjamin emisi efek					*Receivables from securities emission transaction*
Pihak ketiga - neto	1.915.092.857	-	-	1.915.092.857	*Third parties - net*
Piutang transaksi repo	-	-	-	-	*Receivable from repo transaction*
Piutang lain-lain	12.170.174.863	-	-	12.170.174.863	*Other receivables*
Biaya dibayar di muka	808.550.599	-	-	808.550.599	*Prepaid expenses*
Aset tak berwujud	92.000.000.000	(92.000.000.000)	-	-	*Intangible assets*
Penyertaan saham	-	630.500.000	-	630.500.000	*Investment in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	38.362.689.251			38.362.689.251	*Investment in an associate*
Aset hak guna - neto	278.428.139	-	-	278.428.139	*Right - of - use assets - net*
Aset tetap - neto	9.503.495.965	-	-	9.503.495.965	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	2.293.614.570	-	-	2.293.614.570	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	96.134.554.278	-	-	96.134.554.278	*Other assets*
TOTAL ASET	**745.419.242.624**	**(91.369.500.000)**	-	**654.049.742.624**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang transaksi perantara pedagang efek					*Payables from securities brokerage transaction*
Pihak ketiga	121.072.803.800	-	-	121.072.803.800	*Third parties*
Utang pajak	1.234.341.687	-	-	1.234.341.687	*Taxes payable*
Beban akrual	1.135.438.647	-	-	1.135.438.647	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja	2.182.914.485	-	-	2.182.914.485	*Employee benefits liability*
Utang lain-lain	6.081.227.144	-	-	6.081.227.144	*Other liabilities*
Total Liabilitas	**131.706.725.763**	**-**	**-**	**131.706.725.763**	***Total Liabilities***
Ekuitas					***Equity***
Modal saham	180.000.000.000	-	-	180.000.000.000	*Share capital*
Tambahan modal disetor - neto	336.527.919.892	-	-	336.527.919.892	*Additional paid - in capital - net*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000	-	-	500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	2.933.997.227	-	-	2.933.997.227	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	93.750.599.742	(91.369.500.000)	-	2.381.099.742	*Other comprehensive income*
Total Ekuitas	**613.712.516.861**	**(91.369.500.000)**	**-**	**522.343.016.861**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**745.419.242.624**	**(91.369.500.000)**	**-**	**654.049.742.624**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

14. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

14. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss And Other Comprehensive Income

	2022				
	Dilaporkan sebelumnya/ *Reported previously*	Penyajian kembali/ *Restatement*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Disajikan kembali/ *As restated*	
Pendapatan	67.860.130.241	-	(9.566.371.731)	58.293.758.510	*Revenues*
Beban	(30.994.563.154)	-	-	(30.994.563.154)	*Expenses*
LABA BRUTO	**36.865.567.087**	**-**	**(9.566.371.731)**	**27.299.195.356**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lainnya	5.338.845.595	-	9.566.371.731	14.905.217.326	*Other incomes*
Beban lainnya	(3.474.105.509)	-	-	(3.474.105.509)	*Other expenses*
LABA SEBELUM PAJAK	**38.730.307.173**	**-**	**-**	**38.730.307.173**	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan					***Income tax expenses***
Pajak kini	(656.905.920)	-	-	(656.905.920)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(1.523.116.555)	-	-	(1.523.116.555)	*Deffered tax*
Total beban pajak penghasilan	**(2.180.022.475)**	-	-	**(2.180.022.475)**	***Total income tax expenses***
LABA TAHUN BERJALAN	**36.550.284.698**	**-**	**-**	**36.550.284.698**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	53.989.145	-	-	53.989.145	*Remeasurement on employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(11.877.611)	-	-	(11.877.611)	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
Revaluasi atas aset tidak berwujud	91.369.500.000	(91.369.500.000)	-	-	*Revaluation of intangible assets*
Bagian entitas anak - OCI	(157.520.366)	-	-	(157.520.366)	*Subsidiary section - OCI*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Bagian entitas anak - OCI	(2.665.901.720)	-	-	(2.665.901.720)	*Subsidiary section - OCI*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7.613.069.029	-	-	7.613.069.029	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Total laba komprehensif lain tahun berjalan setelah Pajak	**132.751.543.175**	**(91.369.500.000)**	**-**	**41.382.043.175**	***Total Other Comprehensive income for the year after tax***
LABA PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**169.301.827.873**	**(91.369.500.000)**	**-**	**77.932.327.873**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Reliance

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

Soho Westpoint
Jalan Macan, Kav 4-5
Kedoya Utara, Kebon Jeruk,
Jakarta 11520

Telp : +62 21 515 2168

Email : corsec@reliancesekuritas.com

reliancesekuritas.com